

Memperkokoh Pondasi Bisnis Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan
Strengthening Business Foundation Toward Sustainable Growth



BUMN
Hadir untuk negeri



Memperkokoh Pondasi Bisnis Menuju Pertumbuhan yang Berkelaanjutan
Strengthening Business Foundation Toward Sustainable Growth



PT BNI Life Insurance
Laporan Tahunan 2019 Annual Report

CONTACT CENTER
1-500-045
www.bni-life.co.id

MARI
Ber asuransi

INKLUSI
KEUANGAN
BER SAMA

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi Perusahaan, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang berifat historis, pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "BNI Life" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance yang menjalankan bisnis dalam bidang asuransi.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "BNI Life" and "Company" which, hereinafter, shall be referred to as PT BNI Life Insurance, a company that runs business in the field of insurance.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

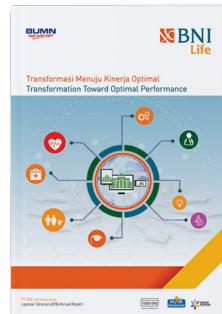
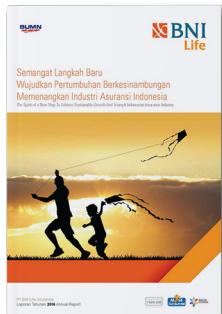
About Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2019 PT BNI Life Insurance (selanjutnya akan disebut BNI Life/Perusahaan) dengan tema **Memperkokoh Pondasi Bisnis Menuju Pertumbuhan yang Berkelanjutan**. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada tahun 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Welcome to the 2019 Annual Report of PT BNI Life Insurance (hereinafter shall be referred to as BNI Life or the Company) with the theme **Strengthening Business Foundation Towards Sustainable Growth**. The theme was chosen through an in-depth review on the Company's business facts and development in 2019 as well as its business continuity in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2016

2017

2018

SEMANGAT LANGKAH BARU WUJUDKAN PERTUMBUHAN BERKESINAMBUNGAN MEMENANGKAN INDUSTRI ASURANSI INDONESIA

The Spirit of a New Step To Achieve Sustainable Growth and Triumph Indonesian Insurance Industry Satisfaction

BNI Life berhasil tumbuh di tengah persaingan industri asuransi di Indonesia yang semakin ketat. BNI Life telah menetapkan strategi bisnis melalui 4 (empat) saluran distribusi. BNI Life juga terus melakukan peningkatan pelayanan terhadap nasabah dengan memberikan pelayanan yang maksimal. Melalui semangat baru, BNI Life semakin yakin dalam menatap masa depan yang lebih cerah.

BNI Life managed to grow in the increasingly fierce competition of insurance industry in Indonesia. BNI Life has set the business strategy through 4 (four) distribution channels. BNI Life also continued to improve services to clients by providing maximum service. Through the new spirit, BNI Life is more confident in looking to a brighter future.

SINERGI KOKOH KELELUASAAN, SIAPKAN MASA DEPAN TERENCANA GENERASI MILLENNIAL INDONESIA

Resilient Insurance Synergy, Helping the Readiness of Indonesia Millennial Future

Industri asuransi terus mengalami pertumbuhan kinerja yang sangat memuaskan, menunjukkan itu Asuransi semakin diterima oleh masyarakat Indonesia. Sejalan dengan itu, kinerja BNI Life juga terus meningkat dengan baik. Pertumbuhan laba Perusahaan yang tumbuh lebih dari 100% pada tahun 2017 menunjukkan kemampuan BNI Life bersaing di industri asuransi nasional.

Resilient Insurance Synergy, Helping the Readiness of Indonesia Millennial Future
The insurance industry continues to experience a very satisfactory performance growth, showing that insurance is increasingly accepted by the people of Indonesia. In line with that, the performance of BNI Life also continues to increase favorably. The Company's profit growth that grew at more than 100% in 2017 showed the BNI Life's capability compete in the national insurance industry.

TRANSFORMASI MENUJU KINERJA OPTIMAL

Transformation Toward Optimal Performance

BNI Life senantiasa melakukan transformasi menuju arah yang lebih baik dalam rangka menyediakan layanan asuransi dan mempertahankan pertumbuhan bisnis yang optimal. Transformasi yang terwujud dalam inovasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan (*Eazy Life*) kepada para nasabahnya. Bersama-sama dengan basis nasabah yang telah ada saat ini dan untuk menyambut perkembangan teknologi digital yang akan memberikan perubahan besar di masa mendatang, maka BNI Life terus melakukan penyempurnaan produk dan layanan termasuk model bisnis digital (*Go Digital*).

BNI Life constantly makes transformation to be better in providing insurance services and to maintain optimal business growth. This transformation is manifested through innovation in providing convenience and comfort (*Eazy Life*) to its customers. Together with the existing customer base, as well as to welcome the development of digital technology that will provide major changes to the way of life going forward, BNI Life continues to improve its products and services including the digital business model (*Go Digital*).

Memperkokoh Pondasi Bisnis Menuju Pertumbuhan yang BerkelaJutan
Strengthening Business Foundation Toward Sustainable Growth



PT BNI Life Insurance
Laporan Tahunan 2019 Annual Report

PEMBANTU PENJUAL
1-500-045
www.bnilife.co.id



MURRI

Berastagi

EKELUSI KEGAGALAN

20 19

MEMPERKOKOH PONDASI BISNIS MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN **Strengthening Business Foundation Toward Sustainable Growth**

Sebuah perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang bukan hanya menciptakan keuntungan dan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan, akan tetapi juga memiliki nilai keberlanjutan yang menjamin para Pemangku Kepentingan serta Pemegang Saham yang ada di dalam Perusahaan. BNI Life menyadari bahwa nilai ini merupakan unsur yang fundamental bagi sebuah perusahaan. Oleh sebab itu BNI Life senantiasa berupaya memperkokoh pondasi bisnis BNI Life sehingga Perusahaan mampu memiliki nilai pertumbuhan yang berkelanjutan

A healthy company does not only create benefits for its stakeholders but also have sustainable values that can assure all of its Stakeholders and Shareholders. BNI Life realizes that such value is a fundamental element for its business. To that end, BNI Life is committed to continuously strengthening its business foundation in order to have sustainable growth values.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

KATEGORI BEST CORPORATE BRANDING & IMAGE

Category of Best Corporate Branding & Image



Asuransi Jiwa dalam Superbrands Indonesia 2019 kategori Asuransi Jiwa / Life Insurance in the Superbrands Indonesia 2019 for the category of Life Insurance

oleh Superbrands Indonesia, Surveior Nielsen / by the Superbrands Indonesia, Surveyor Nielsen



Top 10 dalam Indonesia Insurance Innovation Award 2019 kategori Top 10 Most Trusted Insurance Companies (Life Insurance) / Top 10 in the Indonesia Insurance Innovation Award 2019 for the category of Top 10 Most Trusted Insurance Companies (Life Insurance)

oleh Majalah Gatra dan ThinknoveateCom / by Majalah Gatra and ThinknoveateCom



Indeks Tertinggi dalam Digital Branding di Media Online dan Social Media dalam 8th Digital Brand Awards 2019 kategori Asuransi Jiwa Konvensional Premi Bruto 5 Triliun hingga di Bawah 10 Triliun / The highest Index in Digital Branding in Online Media and Social Media in the 8th Digital Brand Awards 2019 for the category of Conventional Life Insurance with Gross Premiums of 5 Trillion to Below 10 Trillion

oleh Majalah Infobank dan Isentia Indonesia / by the Infobank Magazine and Isentia Indonesia



The Best in Building and Managing Corporate Managing Corporate Image dalam Corporate Image Award 2019 kategori Asuransi Jiwa Berdasarkan Total Aset Rp10-20 triliun / The Best in Building and Managing Corporate Image in the Corporate Image Award 2019 for the category of Life Insurance by Total Assets of Rp10-20 trillion

oleh Majalah Marketing / by the Marketing Magazine



Insurance Market Leader dalam Insurance Market Leader Award 2019 / Insurance Market Leader in the Insurance Market Leader Award 2019

oleh Media Asuransi / by Media Asuransi



TOP Brand kategori Asuransi Syariah / TOP Brand in Sharia Insurance category

oleh Frontier Group / by Frontier Group

KATEGORI BEST INSURANCE

Category of Best Insurance



Peringkat Pertama dalam Asuransi Terbaik 2019 kategori Asuransi Jiwa dengan Aset 10-25 triliun Rupiah / First Place in the Best Insurance 2019 for the category of Life Insurance with Assets of Rp10-25 trillion

oleh Majalah Investor /
by the Investor Magazine



Best Syariah dalam Pemeringkatan Syariah Terbaik kategori Syariah / Best Sharia in the Best Sharia Rating for the category of Sharia

oleh Majalah Investor /
by the Investor Magazine



Top Life Insurance 2019 kategori Top Life Insurance 2019 Aset 15-25 triliun Rupiah / Top Life Insurance 2019 for the category of Top Life Insurance 2019 with Assets of Rp15-25 trillion

oleh Majalah Investor /
by the Investor Magazine



The Best Insurance Company dalam CNBC Indonesia Award 2019 / The Best Insurance Company in the CNBC Indonesia Award 2019

oleh CNBC Indonesia /
by the CNBC Indonesia

KATEGORI BEST UNIT LINK

Category of Best Unit Link



Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Saham (BUMN) periode 5 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Shares (SOE) of 5-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine



Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Saham (BUMN) periode 7 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Shares (SOE) of 7-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine



Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Campuran (Rupiah) periode 5 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Combination (Rupiah) of 5-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine



Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Kombinasi dalam Unit Link Award 2019 kategori Campuran (BUMN) periode 5 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Combination (SOE) of 5-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine



Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Pendapatan Tetap (BUMN) periode 5 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Shares (SOE) of 5-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine

Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Pendapatan Tetap (BUMN) periode 7 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Fixed Income (SOE) of 5-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine

Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Pendapatan Tetap (BUMN) periode 10 tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of Fixed Income (SOE) of 10-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine



Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Kinerja Unit Link Jenis Pasar Uang Tahun 2018 untuk periode 1 Tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of 2018 Performance of Unit Link of Money Market Type of 1-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine

Unit Link Terbaik, B-Life Link Dana Aktif dalam Unit Link Award 2019 kategori Kinerja Unit Link Jenis Pendapatan Tetap Syariah Tahun 2018 untuk periode 1 Tahun / The Best Unit Link, B-Life Link with Active Fund in the Unit Link Award 2019 for the category of 2018 Performance of Unit Link of Sharia Fixed Income Type of 1-year period

oleh Infovesta, Majalah Investor /
by the Infovesta, Investor Magazine

Special Award dalam Bisnis Indonesia Financial Award 2019 kategori The Most Trusted and Outstanding Life Insurance in Investment / Special Award in the Bisnis Indonesia Financial Award 2019 for the category of the Most Trusted and Outstanding Life Insurance in Investment

oleh Bisnis Indonesia /
by Bisnis Indonesia

KATEGORI BEST CUSTOMER SERVICE

Category of Customer Service



"Exceptional" Service Performance dalam Contact Center Service Excellence Award 2019 kategori Call Center Life and Health Insurance / "Exceptional" Service Performance in the Contact Center Service Excellence Award 2019 for the category of Call Center for Life and Health Insurance

oleh Majalah Service Excellence dengan Carre - Service Quality Monitoring (Carre - SQM) / by the Service Excellence Magazine and Carre Service Quality Monitoring (Carre - SQM)



"Exceptional" Service Performance dalam Contact Center Service Excellence Award 2019 kategori Customer Service Email Center Life and Health Insurance / "Exceptional" Service Performance in the Contact Center Service Excellence Award 2019 for the category of Customer Service Email Center for Life and Health Insurance

oleh Majalah Service Excellence dengan Carre - Service Quality Monitoring (Carre - SQM) / by the Service Excellence Magazine and Carre Service Quality Monitoring (Carre - SQM)

KATEGORI BEST GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE

Category of Best Governance, Risk, and Compliance



Perusahaan Asuransi #4 stars dalam Penghargaan TOP GRC 2019 kategori TOP GRC #4 Stars / 4-Star Insurance Company in the TOP GRC 2019 Award for the category of TOP GRC 4-Star

oleh Top Business / by the Top Business

GRG Leader dalam Penghargaan TOP GRC 2019 kategori The Most Committed GRC Leader 2019 / GRC Leader in the TOP GRC 2019 Award for the category of the Most Committed GRC Leader 2019

oleh Top Business / by the Top Business

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	1	Kronologis Perubahan Nama Chronology of Name Change	60	Kantor Pemasaran Marketing Offices	94
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	1	Jejak Langkah Milestones	62		
Kesinambungan Tema Theme Continuity	2	Makna Logo BNI Life Meaning of BNI Life Logo	64		
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	4	Bidang Usaha BNI Life Line of Business	65		
Daftar Isi Table of Contents	8	Visi dan Misi Vision and Mission	68		
		Nilai Perseroan Corporate Values	69		
		Struktur Organisasi Organization Structure	70		
Kilas Kinerja Flashback Performance	12	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	72		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14	Profil Direksi Board of Directors Profile	77		
Ikhtisar Saham Share Highlights	14	Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile	82		
Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights	15	Daftar Pejabat Perseroan List of The Company's Officials	84		
Ikhtisar Operasional Operational Highlight	16	Komposisi Pemegang Saham BNI Life Shareholder Composition	86		
Peristiwa Penting Event Highlights		Profil Pemegang Saham Shareholder Profile	87		
		Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	89		
Laporan Manajemen Management Report	22	Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Listing Chronology	89		
Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	34	Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action	89		
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	50	Entitas Anak/ Entitas Asosiasi Subsidiary/Associate Entities	89		
Laporan Pengawasan DPS Board of Sharia Supervisory Report		Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	90		
		Nama dan Alamat Lembaga Penunjang BNI Life	90		
Profil Perusahaan Company Profile	58	Name and Address of Supporting Institutions	90		
Informasi Perseroan Company Information	59	Informasi Website BNI Life Information on Website	91		
Sekilas BNI Life Bni Life at a Glance		Wilayah Operasional Perseroan Operational Area	92		
				Tinjauan Pendukung Bisnis Overview of Business Support	
				Sumber Daya Manusia Human Capital	98
				Teknologi Informasi Information Technology	113
				Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
				Tinjauan Umum General Overview	120
				Tinjauan Industri Asuransi Jiwa Life Insurance Industry Overview	123
				Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	125
				Tinjauan Keuangan Financial Overview	137
				Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya Analysis on Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios	163
				Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	166
				Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Information On Material Commitment For Capital Goods Investment	167
				Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2019 Information on Realization of Capital Goods Investment In 2019	167



Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2019 Comparison Between Projection And Realization 2019	168	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	211	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	289
Proyeksi Tahun 2020 Projection for 2020	170	Dewan Komisaris Board of Commissioners	226	Satuan Kerja Internal Audit Internal Audit Unit	296
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	152	Komisaris Independen Independent Commissioner	210	Audit Eksternal External Audit	305
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent To Balance Sheet Date	174	Direksi Board of Directors	237	Manajemen Risiko Risk Management	306
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	176	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	245	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	318
Kebijakan Dividen Dividend Policy	179	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors	250	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	326
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Proceeds From Public Offering	180	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	251	Perkara Penting Legal Cases	327
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	197	Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Procedures to Determine Remuneration For Members of Board Of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board	255	Kode Etik Code of Conduct	327
Tata Kelola Perusahaan				Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	327
Good Corporate Governance					
Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	203	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Affiliations of Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Shareholders	254	Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility	
Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	204	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Diversity In Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Compositions	255	Tujuan Pelaksanaan Program CSR Objectives of CSR Program Implementation	334
Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	203	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under The Board of Commissioners	256	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility to The Environment	334
Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	206	Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	273	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja Social Responsibility to Manpower and Occupational Health and Safety	336
Tahapan Penerapan GCG Stages of GCG Implementation	174			Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility In Socio-Community Development	341
Asesmen GCG GCG Assessment	207			Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nasabah Social Responsibility to Customers	343
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	208				
Hasil Penerapan Tata Kelola Corporate Governance Implementation Results	176				
Pemegang Saham Shareholders	211				

XGBN

Li





KILAS KINERJA

Performance Highlights

“ Setelah mengalami penurunan pendapatan drastis pada tahun 2018, BNI Life berhasil mencatatkan pertumbuhannya di tahun 2019 sebesar Rp6.262 miliar dari sebelumnya Rp6.107 miliar di tahun 2018.

After experiencing a drastic decline in income, BNI Life managed to record an increase in income in 2019 reaching Rp6,273 billion from Rp6,121 billion booked in 2018.

”

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
ASET / Assets					
Kas dan Kas pada Bank / Cash and Cash in Banks	113.512	261.473	279.269	141.877	135.399
Piutang Premi / Premium Receivables	26.448	52.286	130.498	93.207	83.821
Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables	78.139	161.847	121.713	137.049	144.830
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	17.387	19.434	20.259	106.193	93.258
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	37.937	53.770	55.008	81.160	95.567
Investasi / Investments	8.447.157	11.304.931	14.566.378	14.998.445	16.671.493
Pinjaman Pemegang Polis / Loan to Policyholders	733	876	805	1.206	1.567
Piutang Lain-Lain Neto / Other Receivables - Net	15.963	103.955	97.908	752.342	131.727
Beban Dibayar di muka / Prepaid Expenses	28.667	29.613	15.027	10.753	17.205
Aset Tetap - Neto / Fixed Assets - Net	105.274	112.105	112.114	110.968	139.905
Aset Pajak Tangguhan - Neto / Deferred Tax Assets - Net	35.323	44.053	33.688	58.688	46.522
Aset Lain-Lain - Neto / Other Assets - Net	1.009.222	935.720	871.371	795.912	728.118
Total Aset / Total Assets	9.915.762	13.080.063	16.304.038	17.287.800	18.289.412
LIABILITAS DAN DANA PESERTA / Liabilities and Participant's Fund					
Utang Klaim / Claim Payables	4.028	6.121	5.682	8.714	1.810
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	13.941	26.428	17.373	92.688	75.013
Utang Komisi / Commissioner Payables	19.579	23.927	30.825	27.033	11.537
Utang Pajak / Tax Payables	1.709	1.933	2.694	2.763	3.177
Titipan Premi / Premium Deposits	32.948	48.753	78.276	571.805	64.255
Utang Lain-Lain / Other Payables	17.557	22.221	108.002	542.830	352.261
Akrual / Accrued Expenses	37.522	62.322	61.457	64.952	49.911
Utang Sewa Pembiayaan / Obligations under Finance Lease	12.813	12.369	6.544	3.142	3.369
Liabilitas kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policyholders	3.165.428	7.762.015	10.291.124	9.852.657	11.193.901
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability	60.225	124.073	103.976	143.564	144.752
Setoran Modal / Paid-up Capital	-	-	-	-	-
Total Liabilitas / Total Liabilities	3.347.632	8.090.162	10.705.089	11.832.017	12.343.253
Dana Peserta / Participant's Fund	67.032	83.427	247.042	245.444	333.123
EKUITAS / Equity					
Modal Saham / Share Capital	300.699	300.699	300.699	300.699	300.699
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813



(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Kerugian yang Belum Direalisasikan atas Efek-efek Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Available-for-Sale Marketable Securities	(7.099)	(49.456)	63.582	-148.281	8.016
Cadangan Revaluasi Aset / Assets Revaluation Reserve	36.560	32.996	32.996	36.051	36.051
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja / Re-measurement of Post Employee Benefit	(3.190)	(9.824)	12.912	7.585	6.522
Saldo Laba / Retained Earnings	338.308	474.246	783.905	856.472	1.113.062
Total Ekuitas / Total Equity	4.823.091	4.906.474	5.351.907	5.210.339	5.612.163
Total Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas / Total Liabilities, Participant's Fund, and Equity	9.915.762	13.080.063	16.304.038	17.287.800	18.289.412

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Total Pendapatan / Total Income	3.644.315	5.721.415	6.987.785	6.121.176	6.262.430
Total Beban / Total Expenses	3.489.840	5.549.709	6.619.398	5.873.383	5.855.522
Laba sebelum Manfaat Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit	154.475	171.706	368.387	172.187	307.357
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Benefit - Net	5.565	12.244	6.517	12.851	(5.256)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	160.040	18.395	374.904	185.038	302.101
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	191.182	131.395	510.678	(29.097)	457.335

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas / Net Cash Provided from Operating Activities	1.567.026	2.207.577	1.926.921	408.951	463.497
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas / Net Cash Used in Investing Activities	(2.586.761)	(2.011.263)	(1.854.035)	(434.154)	(414.330)
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities	(38.633)	(48.012)	(55.186)	(112.471)	(55.511)

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Kas pada Bank / Net Increase (Decrease) Cash and Cash in Banks	(1.058.368)	148.302	17.690	(137.674)	(6.344)
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank / Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	3.609	(341)	106	282	(134)
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun / Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	1.168.271	113.512	261.473	279.269	141.877
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun / Cash and Cash in Banks at the End of the Year	113.512	261.473	279.269	141.877	135.399

RASIO-RASIO

RATIOS

(dalam % / in %)

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return On Equity (ROE)	3,37	3,78	7,31	3,55	5,38
Tingkat Pengembalian Aset / Return On Assets (ROA)	1,78	1,60	2,55	1,11	1,67
Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio	1.718,28	1.124,24	776,56	736,69	732,11
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	1.026,97	846,36	807,09	572,67	359,55
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	380,23	225,36	181,18	174,66	173,32
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Balance Ratio of Investment Income to Net Premium Income	30,39	17,64	18,36	14,02	29,58
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi / Claim Expense, Operating Expense, and Commission Ratios	123,55	114,24	107,57	111,84	123,43

IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2019, BNI Life belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

SHARE HIGHLIGHTS

Up to the end of 2019, BNI Life has not listed its shares on any stock exchange; thus, there is no information on total outstanding shares, market capitalization, the highest, lowest, and closing share prices, and trading volume.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2019, BNI Life tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

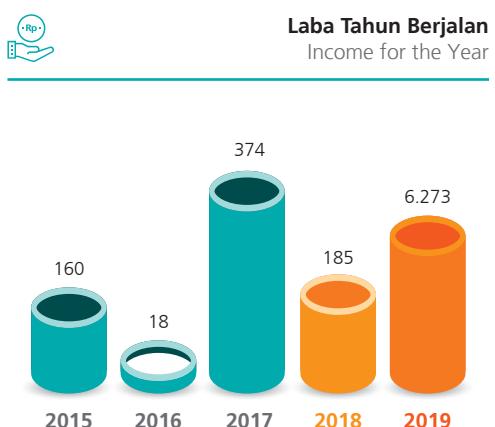
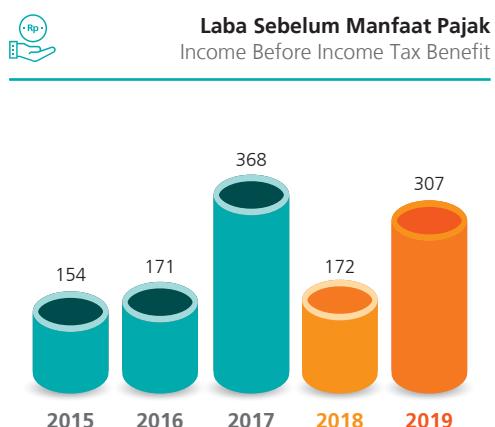
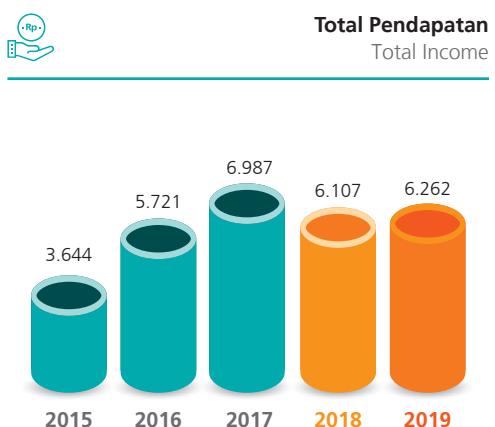
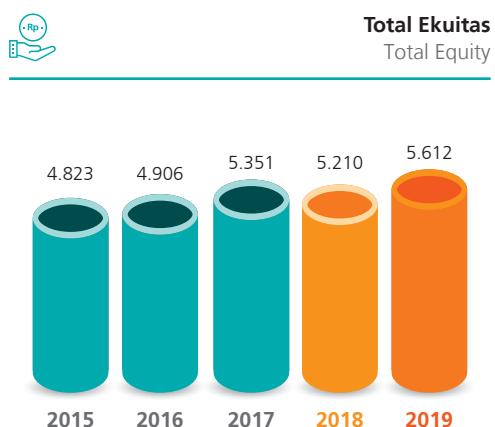
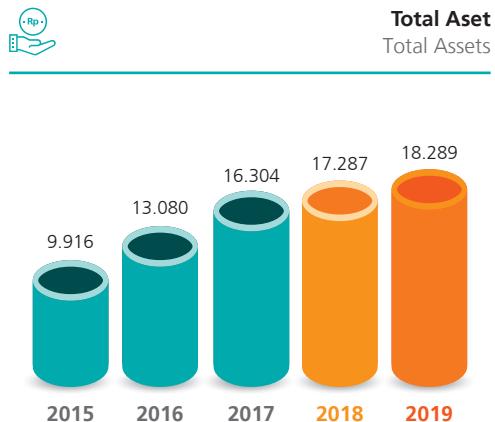
OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Up to the end of 2019, BNI Life has not issued bonds, sukuk, and convertible bonds; thus, there is no information on total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating.

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlight

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Februari / February



- Menerima penghargaan TOP Brand Award 2019 kategori Asuransi Syariah / Received the TOP Brand Award 2019 for the category of Sharia Insurance

- Tim Basket BNI Life meraih gelar Juara Sportainment di AAJI 2019 / Basketball Team of BNI Life earned the Sportainment Champion in the 2019 AAJI

Maret / March



- Meraih 7 penghargaan di Unit Link Terbaik versi Infovesta / Received 7 awards as the Best Unit Link according to Infovesta

- Memberikan Asuransi Jiwa bagi Peserta Volcano Run 2019 / Provision of Life Insurance for the Participants of Volcano Run 2019

Mei / May



- Meraih penghargaan Indonesia Insurance Innovation Award 2019 / Received the Indonesia Insurance Innovation Award 2019

- Menyalurkan 101 Tongkat Orthopedic bagi pasien Osteoporosis / Distributed 101 Orthopedic sticks for Osteoporosis patients.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights



Meraih penghargaan Digital Brand Awards 2019 / Received the Digital Brand Awards 2019

Menggelar bantuan untuk 200 anak Yatim dan Dhuafa / Donation for 200 orphans and underprivileged children

Memberikan Layanan Kesehatan di 8 Titik Jalur Utama Mudik / Provision of health facilities at 8 main points for homecoming (mudik)

Juli / July



Menyelenggarakan khitanan massal bagi 200 anak / Mass circumcision for 20 children

Memberikan asuransi kepada pengunjung BNI Japan Travel Fair / Provision of insurance to the visitors of BNI Japan Travel Fair

Meraih Peringkat Pertama dalam Corporate Image Award 2019 / Obtained the First Place in the Corporate Image Award 2019

Agustus / August



Menyediakan 100 Unit Charging Station di 50 Rumah Sakit Rekanan / Provision of 100 units of Charging Station at 50 Partner Hospitals

Meraih Penghargaan Top of Mind oleh Nielsen / Received Top of Mind Award from Nielsen

Meraih predikat sangat baik: di GRC Summit 2019 / Received the Excellent Predicate at the GRC Summit 2019

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Agustus / August



- Meraih penghargaan Investor Best Syariah Awards 2019 / Received the Investor Best Sharia Award 2019

September



- Hadir dalam Islamic Tourism Expo / Attended the Islamic Tourism Expo



- Menggelar Nobar dan Edukasi di Radio bersama Nasabah dalam rangka Hari Pelanggan Nasional / Held Mass Viewing and Educational Activities at Radio together with the Customers in commemorating National Customers' Day



- Memperbarui kerjasama dengan RedDoorz dalam proteksi kesehatan / Renew the agreement with RedDoorz for health protection



- Meraih penghargaan BIFA 2019 / Received the BIFA 2019 award



- TIM Basket BNI Life raih Juara 1 di Liga Basket Jasa Keuangan 2019 / Basketball Team of BNI Life obtained the first place in the 2019 Financial Service Basketball League

Oktober / October



- Memberikan program spesial di UI Awarding Night 2019 / Delivered a special program in the UI Awarding Night 2019.



- Hadir dalam acara FDII 2019 / Attended the 2019 FDII event



- Menggelar Edukasi Keuangan untuk Pelajar dalam Insurance Kids Day Tour / Held a Financial Education activities for Students during the Insurance Kids Day Tour

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

November



- 11** Memberikan asuransi senilai 1,2 miliar Rupiah di BNI Tennis Open Tournament / Provided insurance amounting to Rp 1.2 billion in BNI Tennis Open Tournament

- 16** Pemberian hadiah untuk karyawan dan masyarakat dalam rangka menyambut ulang tahun Perusahaan / Provided awards to the employees and community in the commemoration of the Company's anniversary

- 7** BNI Life hadir di BNI Sekuritas Investment Forum 2019 / Attended BNI Sekuritas Investment Forum 2019



- 12** BNI Life memberikan layanan Cek Kesehatan Gratis di acara Pameran Pembangunan Kesehatan / Provided Free Health Check-up during the Health Development Exhibition

- 11** BNI Life hadir di tengah warga Kesambi / BNI Life was present in Kesambi community

- 25** Mendapatkan penghargaan Insurance Market Leader 2019 / Received the Insurance Market Leader 2019 award

Desember / December



- 28** Merayakan Ulang Tahun ke-23 / Celebration of the Company's 23rd Anniversary

- 4** Penobatan BNI Life sebagai Best Insurance Company oleh CNBC Indonesia Award / Received the Best Insurance Company award in the CNBC Indonesia Award 2019





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

“ Meski geliat pertumbuhan ekonomi global belum menunjukkan perbaikan di tahun 2019, namun BNI Life tetap meraih pertumbuhan di bidang pendapatan bisnis dibandingkan dengan tahun 2018. Despite the discouraging growth of global economy in 2019, BNI Life managed to record an increase in revenues compared to 2018.”



“

Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi mengenai setiap rencana serta langkah strategis yang diterapkan dengan bersama-sama mempertimbangkan kapasitas dan kondisi eksternal.

The Board of Commissioners always conducts discussion with the Board of Directors regarding each plan and strategic step to be implemented, by taking into account the Company's capacity and external conditions.

”

Parikesit Suprapto

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Total Aset
Total Assets

Rp18,29
triliun
trillion



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku jajaran Dewan Komisaris merasa bangga dapat menjadi bagian dari pencapaian kinerja BNI Life dalam merealisasikan peran strategisnya di industri asuransi. Kehadiran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu pada rencana bisnis yang ditetapkan dengan berprinsip pada akuntabilitas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerbitan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 menjadi sebuah bukti akuntabilitas dan tanggung jawab Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memuat gambaran komprehensif mengenai kinerja dan upaya BNI Life sepanjang tahun 2019. Dalam laporan

Allow us to begin the report by praising God Almighty for all His blessings so that BNI Life can deliver another positive performance, a very encouraging achievement for all of us which we are proud of taking part in it, especially in the framework of realizing the Company's strategic role in insurance industry. As the Board of Commissioners of the Company, we have directed our focus solely on our supervisory function to always ensure that the Company's operational activities have referred to the established business plans based on the principles of accountability, professionalism, and compliance with the prevailing laws and regulations.

The 2019 Annual Report is published as a proof of the Company's accountability and responsibility to the shareholders and stakeholders, and contains a comprehensive elaboration of the Company's performance and efforts made during the reporting year. In this report,

ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, tinjauan terhadap implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tinjauan pengelolaan SDM dan TI, hingga tinjauan pelaksanaan CSR sepanjang tahun 2019.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi dunia belum menunjukkan perbaikan yang berarti. Ketegangan perang dagang antara AS dan Tiongkok serta volatilitas keuangan global berimplikasi terhadap meningkatnya ketidakpastian pertumbuhan ekonomi dunia. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya yang bertajuk *Economic Outlook* yang telah direvisi oleh IMF pada Januari 2020 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 2019 hanya menyentuh 2,9%. Sementara itu, Bank Dunia dalam laporannya *Global Economic Prospects* Januari 2020 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 sebesar 2,4%.

Indikator-indikator tersebut turut memberikan sentimen negatif terhadap kondisi ekonomi dalam negeri, seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat pada level 5,06%. Meski diterpa sejumlah tekanan dari eksternal yang cukup berat, Indonesia masih mampu mempertahankan angka pertumbuhan ekonomi di atas 5% di tengah kondisi *emerging market* yang terdampak isu ketidakpastian global. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga diproyeksikan menguat hingga level Rp14.172 yang disebabkan oleh semakin menurunnya tingkat bunga acuan global terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang sehingga berdampak positif terhadap likuiditas Indonesia.

Paparan situasi ekonomi global pada batasan tertentu turut berkontribusi terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang hingga tahun 2019, tercatat berada pada level 5,02% (year-on-year/YoY) dengan tingkat inflasi pada level 2,72%, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kendati demikian, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga ditutup menguat sebesar Rp13.901 berkat semakin menurunnya tingkat bunga global terutama di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa.

we will present our reviews on the Board of Directors' performance, target achievement, the Company's strategy implementation, business outlook, Good Corporate Governance implementation, HR and IT management, and CSR implementation during 2019.

OVERVIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Global economy has yet to demonstrate significant improvement. The trade war tension between the US and China as well as global financial volatility had an impact on the increasing uncertainty of global economic growth. In its report entitled *Economic Outlook*, which was revised in January 2020, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth only managed to reach 2.9% in 2019. Meanwhile, the World Bank in its *Global Economic Prospects* for January 2020 estimated that global economy grew 2.4% in 2019.

Such indicators contributed to the negative sentiments towards domestic economic conditions, such as the projected sluggish national economic growth to the level of 5.06%. Despite these severe external pressures, Indonesia managed to maintain economic growth rate above 5% amid the global uncertainty issues affecting the emerging market. Furthermore, Rupiah exchange rate against the US Dollar was also projected to strengthen to the level of Rp14,172 due to the declining global benchmark interest rates, especially in developed countries such as the United States, the European Union, and Japan, which had a positive impact on Indonesia's liquidity.

In certain limit, exposure to the global economic situation also contributed to domestic economy growth, which up to 2019 recorded on the level of 5.02% (year-on-year/yoY), with inflation rate at 2.72% as reported by the Statistics Indonesia (BPS). Nonetheless, Rupiah exchange rate against the US Dollar strengthened to Rp13,901 per US Dollar at the end of 2019 due to the declining interest rates in several developed countries, such as the US and European Union countries.

Situasi tersebut cukup memberikan dampak yang positif terhadap kinerja investasi Indonesia yang kembali menggeliat 12,2% dengan realisasi hingga tahun 2019 mencapai Rp809,6 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Sejumlah faktor eksternal lainnya turut berkontribusi terhadap terbatasnya pertumbuhan industri asuransi, di antaranya belum optimalnya literasi dan penetrasi asuransi secara umum di masyarakat di tengah densitas asuransi yang masih memberikan ruang bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya. Padahal jika ditinjau dari aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB), asuransi memegang porsi terbesar mencapai 53%. Menimbang potensi tersebut, Pemerintah terus berupaya mendorong peningkatan literasi asuransi kepada masyarakat melalui penguatan sinergi dengan pelaku usaha asuransi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Dewan Komisaris menjalankan peran strategis dalam mengawasi jalannya kepengurusan Perseroan dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi. Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam menetapkan serta mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis demi meraih pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

Tahun 2019 merupakan tahun yang sangat menantang bagi BNI Life, namun Perusahaan tetap melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Perusahaan telah menetapkan rencana bisnis dengan target laba sebesar Rp767 miliar atau tumbuh 315% dari tahun 2018 sebesar Rp185 miliar, target laba tersebut harus dicapai dengan target premi bruto sebesar Rp12,9 triliun atau tumbuh 132% dari tahun 2018 sebesar Rp5,6 triliun, dan target aset sebesar Rp24,6 triliun atau tumbuh sebesar 43% dari tahun 2018 sebesar Rp17,2 triliun.

Selama 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengerahkan upaya terbaiknya dalam mengeksekusi program yang sesuai dengan Rencana Bisnis Perseroan, baik terkait kebijakan produk, kebijakan investasi, kebijakan pemasaran, kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM), dan kebijakan operasional.

This situation brought positive impact on Indonesia's investment performance which grew to 12.2% with the realization reaching Rp89.6 trillion in 2019 compared to the same period of the previous year as reported by the Investment Coordinating Board (BKPM).

Other external factors contributing to the limited growth of insurance industry include the lack of optimum literacy on insurance and its penetration in general amid the current demand, which provides room for business players to develop their businesses. In fact, observing the assets of Non-Bank Financial Industry (IKNB), insurance industry holds the largest portion, reaching 53%. Considering this potential, the Government continues to encourage improvement in regards of insurance literacy to the public by strengthening synergies with insurance businesses.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law (UUPT), the Board of Commissioners plays a strategic role in overseeing the Company's management and provides recommendations for improvement to the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication exerted by the Board of Directors in establishing and implementing various strategic policies to achieve better performance in 2019 and in the years to come.

2019 is a challenging year for BNI Life, however the management has given its best efforts in order to achieve the stipulated target. BNI Life has set a business plan with a profit target of Rp767 billion or grew by 315% from 2018 of Rp185 billion, the profit target must be achieved with a gross premium target of Rp12.9 trillion or growing 132% from 2018 of Rp5.6 trillion, and asset target of Rp24.6 trillion or grew by 43% from 2018 of Rp17.2 trillion.

The Board of Commissioners assessed that, during 2019, the Board of Directors has put forth their best efforts in executing programs in accordance with the Company's Business Plan, in relation to product, investment, marketing, Human Resources (HR), and operational policies.

“

**Selama 2019,
Dewan Komisaris
menilai Direksi
telah mengerahkan
upaya terbaiknya
dalam mengeksekusi
program yang sesuai
dengan Rencana Bisnis
Perseroan, baik terkait
kebijakan produk,
kebijakan investasi,
kebijakan pemasaran,
kebijakan Sumber Daya
Manusia (SDM), dan
kebijakan operasional.**

The Board of Commissioners assessed that, during 2019, the Board of Directors has put forth their best efforts in executing programs in accordance with the Company's Business Plan, in relation to product, investment, marketing, Human Resources (HR), and operational policies.

”

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa mengkomunikasikan setiap rencana yang ditetapkan serta langkah strategis yang diterapkan dengan bersama-sama mempertimbangkan kapasitas dan kondisi eksternal. Dewan Komisaris menggunakan mekanisme pelaksanaan rapat gabungan sebagai media komunikasi dan diskusi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga keseimbangan *check and balances* pada manajemen Perusahaan.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan meninjau dan mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih pada akhir tahun. Dari aspek perolehan laba bersih, Direksi berhasil mewujudkan pencapaian laba sebesar Rp302,1 miliar naik 63,26% dibanding tahun 2018. Pencapaian laba bersih didorong oleh hasil investasi *non-link* sebesar Rp944,1 miliar naik 65,41% dibandingkan tahun lalu, premi lanjutan (renewal) Bancassurance sebesar Rp757,37 miliar naik 7,67% dibandingkan tahun lalu dan efisiensi yang dilakukan selama 2019. Pencapaian tersebut merupakan hasil yang terbentuk dari penerapan berbagai langkah strategis agar Perusahaan dapat memelihara kelangsungan dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Selain meninjau kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya dengan meninjau kinerja komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors always communicate every plan that has been determined as well as the strategic steps to be implemented by jointly considering external capacities and conditions. The Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors as a medium of communication and discussion in maintaining check-and-balance process in managing the Company.

The assessment on Board of Directors' performance is also conducted by reviewing and comparing the established targets with the achievements realized at the end of the year. In terms of net profit acquisition, the Board of Directors managed to obtain profit amounting to Rp302.1 billion, an increase of 63.26% compared to the net profit realization of the previous year. This increase was driven by 65.41% increase (yoY) in non-link investment yield amounting to Rp944.1 billion compared to the previous year, 7.67 % increase (yoY) in Bancassurance renewal premium amounting to Rp757,37 billion compared to the previous year as well as the efficiency efforts conducted over the course of the year. Such achievements were undoubtedly the results of various strategic measures implemented to maintain the Company's business continuity and sustainable growth.

In addition to reviewing the Board of Directors' performance, we have carried out our duties and responsibilities in assessing the performance of committees under the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT DAN REKOMENDASI

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris turut mencakup pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan dan penerapan strategi Perusahaan. Selain rekomendasi yang dihasilkan langsung berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, rekomendasi yang diberikan oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga turut dipertimbangkan dan disampaikan untuk menghasilkan keseimbangan dan kualitas rekomendasi yang disampaikan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan dengan Direksi.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang dijalankan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris dalam hal ini sangat mengapresiasi kerja keras dan integritas Direksi dan seluruh manajemen Perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha dengan tetap berada pada koridor pencapaian visi dan misi Perusahaan. Selama 2019, Dewan Komisaris telah mengusulkan saran dan rekomendasi yang konstruktif terhadap implementasi strategi yang diusung melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang digunakan dalam membahas dan mengkomunikasi kinerja keuangan, kinerja bisnis, kondisi operasional Perusahaan, pembahasan rencana RUPS, rencana bisnis, dan anggaran Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa pengawasan terhadap implementasi strategi yang diusung menjadi bagian tak terpisahkan dari mekanisme pengawasan dan pengendalian (*check and balances*) dalam struktur manajemen Perusahaan.

TINJAUAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris sebagai bagian dari top management mengembangkan tanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan pada *best practices* di seluruh proses bisnis yang dijalankan. Dewan Komisaris

FREQUENCY AND MECHANISM OF PROVISION OF ADVICE AND RECOMMENDATIONS

Our supervisory function also includes the provision of advice and recommendations to the Board of Directors in regard to the Company's management and strategy implementation. In addition to direct recommendations given based on our review, the recommendations from committees under the Board of Commissioners are considered and conveyed as well to balance and improve the quality of recommendations given during the joint meeting forum of Board of Commissioners and Board of Directors. During 2019, the Board of Commissioners has held 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors.

SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is also responsible for supervising and monitoring the strategies implemented by the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners highly appreciates the relentless efforts and unwavering integrity of the Board of Directors and all management of the Company in maintaining business continuity while staying true to the Company's vision and mission. Over the course of 2019, we have proposed constructive suggestions and recommendations for the strategy implementation through the Joint Meetings which serve as a forum to discuss and communicate the Company's Financial and business performance, operational conditions, as well as GMS, business, and budget plans.

Our supervisory function is optimized by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners seeks to ensure that supervision on strategy implementation is an integral part of the check-and-balance mechanism in the Company's management structure.

OVERVIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As part of the Company's top management, the Board of Commissioners is responsible for ensuring Good Corporate Governance (GCG) best practices implementation in all business processes carried out. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners always encourages

bersama-sama Direksi senantiasa mendorong penerapan GCG pada seluruh elemen BNI Life sehingga budaya sadar GCG dapat terbentuk pada diri setiap insan BNI Life yang bermuara pada terbentuknya integritas yang tinggi disertai semangat independensi dan tanggung jawab yang luhur.

Dewan Komisaris menjamin bahwa perangkat-perangkat GCG senantiasa ditinjau dan dievaluasi penerapannya secara berkala. Adapun perangkat-perangkat yang dimaksud antara lain mencakup kecukupan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) dan penerapan Code of Conduct. Menggenapi komitmen praktik terbaik GCG, Perusahaan telah melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan GCG setiap tahunnya. BNI Life berhasil memperoleh skor penilaian mandiri (*self assessment*) GCG di tahun 2019 dengan predikat "Baik". Dewan Komisaris akan mendorong seluruh elemen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG secara berkelanjutan.

PANDANGAN TERKAIT PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam mengoptimalkan peran GCG untuk menciptakan proses bisnis yang bersih dan akuntabel, BNI Life berupaya memastikan dan mendorong tumbuhnya kesadaran dan inisiatif setiap elemen Perusahaan terhadap pengawasan pelanggaran atau tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan BNI Life. Meski BNI Life masih dalam tahap pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Perusahaan senantiasa menyediakan fungsi pelaporan pelanggaran.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris turut terlibat dalam pengawasan implementasi pelaporan *fraud* yang telah berjalan, meliputi prosedur pencegahan, deteksi dan identifikasi, investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG

GCG implementation in all elements of BNI Life so that GCG awareness culture can be developed within all individuals of BNI Life, which can lead to the formation of high integrity accompanied with spirit of independence and noble responsibility.

The Board of Commissioners ensures that GCG instruments are reviewed and their implementation are evaluated in a regular manner. These instruments include the adequacy of risk management, effectiveness of internal control, management of Whistleblowing System (WBS), and implementation of Code of Conduct. To meet the commitment of GCG best practices, the Company conducts an assessment on GCG implementation every year. In 2019, the self-assessment conducted by the Company to measure its GCG implementation resulted in a satisfying score and "Good" predicate. The Board of Commissioners will continue to encourage all Company's elements to consistently enhance GCG implementation on an ongoing.

VIEWS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

In optimizing GCG role to establish clean and accountable business processes, BNI Life strives to ensure and encourage the growth of awareness and initiative of every element of the Company in monitoring violations or deviations occurring within the organization. Although our Whistleblowing System is still in the development stage, the Company has provided a violation reporting function.

During 2019, the Board of Commissioners has been actively involved in supervising the implementation of ongoing fraud reporting, including prevention, detection and identification, investigation and reporting procedures, as well as evaluation and follow-up.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The support for our supervisory function is optimized by the establishment of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. These committees are formed in accordance with the applicable regulations and aim to improve GCG principles implementation in the Company's

dalam kegiatan Perusahaan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari aktivitas rutin yang dijalankan secara konsisten, antara lain rapat koordinasi komite, analisis terhadap manajemen Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing, serta kualitas rekomendasi konstruktif yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menjalankan fungsinya sesuai dengan Piagam Komite Audit serta melaksanakan tugasnya berupa pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penelaahan dan identifikasi informasi keuangan, aktivitas dan efektivitas manajemen risiko, tindak lanjut hasil audit Internal Audit terhadap pengawasan Sistem Pengendalian Internal, serta tinjauan terhadap kinerja dan kualitas KAP sesuai dengan standar profesi dan standar audit yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 13 (tiga belas) kali rapat selama tahun 2019.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi, melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko dan kecukupan manajemen risiko Perusahaan, hingga menyusun langkah mitigasi, baik yang berupa antisipatif maupun preventif demi meminimalisasi risiko Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau perkembangan regulasi terkait kebijakan remunerasi, merumuskan kebijakan remunerasi, dan menyusun kriteria dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya. Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya berupa penyampaian laporan atas aktivitasnya setiap 3 (tiga) bulan sekali dan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

PANDANGAN TERKAIT PROSPEK USAHA 2020

Kendati tantangan yang mewarnai tahun 2019 memengaruhi gambaran pertumbuhan bisnis ke depan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perusahaan pada awal tahun optimis. Optimisme tersebut didukung oleh beberapa faktor eksternal maupun internal. Bank

activities. We consider that, during the reporting year, all committees have carried out their duties and responsibilities remarkably as reflected in their regular activities. This includes the committees' coordination meetings, analysis of the Company's management in accordance with their respective functions, and the quality of constructive recommendations given to the Board of Commissioners.

The Audit Committee has carried out their functions in accordance with the Audit Committee Charter and conducted their duties to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the review and identification of financial information, risk management activities and effectiveness, follow-up on the audit results of Internal Audit in terms of Internal Control System supervision, as well as review of KAP's performance and quality in accordance with the applicable audit professional standards. In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee has held 13 (thirteen) meetings during 2019.

The Risk Monitoring Committee has carried out their duties in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors, reviewing and evaluating the Company's risk profile and risk management adequacy, and preparing risk mitigation measures, both in the form of anticipatory and preventive measures, in order to minimize the Company's risk. Throughout 2019, the Risk Monitoring Committee has held 13 (thirteen) meetings.

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in monitoring the development of regulations on remuneration policies, formulating remuneration policies, and preparing nomination criteria and procedures for the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and other executive officers. During 2019, the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duties in the form of regular submission of activity report once every three months, and has held 4 (four) meetings.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK IN 2020

Despite the prediction that challenges of 2019 will continue to influence business growth in the following year, the Board of Commissioners believes that the business prospect at the starting of the year will be favorable. Our optimism is supported by a number of external and internal

“

BNI Life sebagai entitas penyedia asuransi jiwa menempatkan kepercayaan nasabah sebagai unsur yang harus terpelihara dengan baik. Memahami hal tersebut, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk lebih aktif untuk memanfaatkan posisi dan pangsa pasar BNI Life sebagai bagian dari grup Bank BNI demi mempertahankan keunggulannya sebagai perusahaan asuransi terpercaya di Indonesia.

As a life insurance provider, BNI Life places customer trust as a key element that must be well maintained. Therefore, the Board of Commissioners requests the Board of Directors to be more active in utilizing the Company's position and market share as part of BNI group in order to be able to maintain its excellence as a trusted insurance company in Indonesia.

”

Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi makro Indonesia berada pada level 5,1%. Ketidakpastian perang dagang dan gejolak isu geopolitik diperkirakan masih akan berlanjut sehingga menuntut Pemerintah untuk mengerahkan upaya dan menetapkan kebijakan demi mempertahankan stabilitas dan meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan. Meski demikian, perekonomian Indonesia sebagian besar akan disokong oleh penurunan suku bunga, peningkatan tenaga kerja, serta ekspansi bantuan sosial yang dapat mengakselerasi pertumbuhan konsumsi domestik. Geliat pertumbuhan kinerja investasi juga diproyeksikan akan kembali menguat pasca berakhirnya tahun politik serta seiring dengan berlanjutnya proyek infrastruktur pada 2020 mendatang.

Sejak awal tahun 2020 dunia menghadapi situasi sulit ditengah tantangan penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO). Sejak awal maret 2020 wabah Covid-19 telah menjangkit di Indonesia sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan bisnis Perusahaan, penurunan pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sebesar 0,5% - 1,0%, inflasi 2,7% - 3,2%, penurunan IHSG dan nilai obligasi yang menyebabkan penurunan hasil investasi.

Pandemi global ini menyebabkan adanya protokol kesehatan yang harus dipatuhi antara lain *social/physical distancing* di mana hal ini menyebabkan perubahan proses pemasaran tatap muka (*face to face*) dengan nasabah tidak dapat dilakukan untuk sementara waktu dan penutupan 600 outlet BNI sejak bulan April 2020.

factors, such as Bank Indonesia's 5.1% growth estimation for national macro economy. The uncertainty of trade war and the turmoil of geopolitical issues are expected to continue; thus, the government is required to exert more efforts and determine policies that can maintain stability and minimize the potential negative impacts. Nonetheless, domestic economy will be largely supported by lower interest rates, increased employment, and expansion of social assistance that can accelerate domestic consumption growth. Investment performance is also projected to strengthen after the end of the political year, which will then be in line with the continuation of infrastructure projects in 2020.

The world faces a difficult challenge at the beginning of 2020 amid the spreading of corona virus disease (Covid-19) which has been determined as a global pandemic by World Health Organization (WHO). The covid-19 disease has reached Indonesia since the beginning of March 2020 which resulted in a decline in the company's business, a decline in economic growth predicted by 0.5% - 1.0%, inflation 2.7% - 3.2%, a decrease in the JCI and the value of bonds which led to a decrease in investment returns.

This global pandemic has caused health protocols that must be adhered to such as *social/physical distancing* which also caused a change in face-to-face marketing process with customers that cannot be done at the moment, and the closing of 600 BNI outlets since April 2020.

Berkaca pada prospek industri asuransi di tahun 2020, industri asuransi jiwa diperkirakan tumbuh pada kisaran 8%. Kendati belum signifikan, potensi pertumbuhan industri asuransi kian prospektif mengingat penetrasi dan densitas pangsa pasar asuransi masih memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk berekspansi mengembangkan bisnisnya hingga tahun-tahun mendatang.

Di samping itu, perkembangan disrupti teknologi digital dan pertumbuhan jumlah generasi millenial di Indonesia yang semakin sadar akan pentingnya asuransi jiwa membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk berupaya memenuhi produk dan layanan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Menyikapi peluang tersebut, Dewan Komisaris mendorong Perusahaan untuk memanfaatkan inisiatif transformasi digital yang telah diusung sebagai upaya meraih momentum pertumbuhan pasar digital yang lebih luas. Untuk menunjang langkah tersebut, Dewan Komisaris mendukung strategi penyempurnaan infrastruktur dan ekosistem digital secara bertahap baik pada aktivitas operasional maupun produk dan layanan yang ditawarkan.

BNI Life sebagai entitas penyedia asuransi jiwa menempatkan kepercayaan nasabah sebagai unsur yang harus terpelihara dengan baik. Memahami hal tersebut, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk lebih aktif untuk memanfaatkan posisi dan pangsa pasar BNI Life sebagai bagian dari grup Bank BNI demi mempertahankan keunggulannya sebagai perusahaan asuransi terpercaya di Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada susunan dan komposisi Dewan Komisaris BNI Life. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama /

Komisaris Independen	:	Parikesit Suprapto
Komisaris	:	Darwin Suzandi
Komisaris	:	Kazuhiko Arai
Komisaris Independen	:	Husain Abdullah
Komisaris Independen	:	Henry C. Suryanaga

Observing the prospect of insurance industry in 2020, the life insurance industry is estimated to grow at around 8%. Despite such minor improvement, the growth potential of insurance industry is increasingly prospective considering the penetration and density of insurance market share which still provides room for business players to expand their business well into the coming years.

In addition, the development of digital technology and the growing number of millennials in Indonesia, who are increasingly aware of the significance of life insurance, open new opportunities for business players to strive to meet insurance products and services that are in line with customers' needs. Addressing such opportunity, the Board of Commissioners encourages the Company to take advantage of the digital transformation initiative that has been carried out as an effort to gain momentum for a broader digital market growth. To support this, we encourage the implementation of a strategy to improve digital infrastructure and ecosystem in stages, in both operational activities and products and services offered.

As a life insurance provider, BNI Life places customer trust as a key element that must be well maintained. Therefore, the Board of Commissioners requests the Board of Directors to be more active in utilizing the Company's position and market share as part of BNI group in order to be able to maintain its excellence as a trusted insurance company in Indonesia.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the composition of Board of Commissioners of BNI Life in 2019. Thus, as of December 31, 2019, the composition of Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner /

Independent Commissioner	:	Parikesit Suprapto
Commissioner	:	Darwin Suzandi
Commissioner	:	Kazuhiko Arai
Commissioner Independent	:	Husain Abdullah
CommissionerIndependent	:	Henry C. Suryanaga



HENRY C. SURYANAGA
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

DARWIN SUZANDI
Komisaris /
Commissioner

PARIKESIT SUPRAPTO
Komisaris Utama/ Komisaris
Independen /
President Commissioner/
Independent Commissioner

KAZUHIKO ARAI
Komisaris /
Commissioner

HUSAIN ABDULLAH
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Seluruh jajaran Dewan Komisaris sangat mengapresiasi capaian kinerja dan prestasi positif yang terukir selama tahun 2019. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh insan BNI Life atas kerja keras, dedikasi, dan inovasi dalam berkontribusi mewujudkan visi dan misi BNI Life. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan nasabah atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga BNI Life dapat terus menjaga keunggulan sebagai perusahaan asuransi terpercaya di Indonesia. Seluruh kepercayaan yang telah terjalin menjadi bekal bagi kami untuk senantiasa memantapkan langkah menyambut prestasi terbaik dan nilai tambah yang optimal hingga masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

All members of Board of Commissioners highly appreciate the Company's performance achievements and other Positive accomplishments recorded throughout 2019. Hence, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and all personnel of BNI Life for their hard work, dedication, and innovation in contributing to the realization the Company's vision and mission. We would also like to extend our utmost appreciation to the shareholders, stakeholders, and all customers for their trust and loyalty so that the Company can continue to maintain its excellence as the most trusted insurance company in Indonesia. Your trust will become our strength to always remain focused on our steps to realize the best performance and provide optimum added values in years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

PARIKESIT SUPRAPTO

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



“

Pertumbuhan ekonomi dan industri yang belum optimal di tahun 2019 mendorong BNI Life untuk menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis dengan lebih matang dan terukur, sehingga efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan mampu menciptakan manfaat yang terasa bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

The discouraging economic and industrial growth in 2019 spurred BNI Life to establish more matured and measurable strategic policies and initiatives in order to promote effectiveness and efficiency in operations and create valuable benefits for the Company's business continuity.

”

Shadiq Akasya
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pendapatan
Income



Rp6,26
triliun
trillion

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear the honorable Shareholders and Stakeholders,

Berawal dari komitmen keberlanjutan BNI Life dalam mewujudkan visinya untuk "Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa", Perusahaan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya kondusif. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perusahaan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan Perusahaan. Didasari pemahaman tersebut, izinkan kami segenap jajaran Direksi BNI Life mewakili manajemen Perusahaan untuk menyampaikan laporan atas kinerja Perusahaan selama tahun buku 2019 sebagai bukti tanggung jawab dan akuntabilitas kami terhadap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Embarking from its sustainability commitment to realizing the vision "to become the Leading Life Insurance company in the Country", BNI Life continues to optimize its capacity and role in achieving better performance amid the challenging global economic condition. This effort is based on the Company's understanding and belief that performance and hard work are the realization of responsibility to the loyalty and trusts given by all stakeholders. To that end, the Board of Directors of BNI Life, representing the management, would like to deliver our report on the Company's performance throughout the 2019 fiscal year as our proof of responsibility and accountability to the Shareholders and all stakeholders.

Sejumlah dinamika yang mewarnai kondisi makro ekonomi global di tahun 2019 masih memberikan sentimen negatif terhadap kinerja perekonomian nasional. Beberapa indikator lainnya, seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang belum menunjukkan tingkat pemulihan yang berarti, risiko ketidakpastian hubungan dagang antar sejumlah negara dunia yang masih berlangsung, hingga isu-isu geopolitik yang masih membayangi semakin memberikan sentimen negatif terhadap gambaran optimisme para pelaku usaha akan proyeksi perbaikan di tahun ini dan tahun-tahun mendatang.

Atas kondisi-kondisi tersebut, Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada level 2,9%.

Paparan situasi ekonomi global pada batasan tertentu turut berkontribusi terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang hingga tahun 2019, tercatat berada pada level 5,02% (year-on-year/YoY) dengan tingkat inflasi pada level 2,72%, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kendati demikian, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga ditutup menguat sebesar Rp13.901 berkat semakin menurunnya tingkat bunga global terutama di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa.

Situasi tersebut cukup memberikan dampak yang positif terhadap kinerja investasi Indonesia yang kembali menggeliat 12,2% dengan realisasi hingga tahun 2019 mencapai Rp 809,6 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Sementara itu pada tataran industri asuransi, pertumbuhan premi asuransi masih menunjukkan pergerakan yang stagnan dan cenderung menurun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa total pendapatan premi industri asuransi nasional hingga 31 Desember 2019 tercatat Rp185,33 triliun atau turun 0,38% dari tahun sebelumnya. Total pemegang polis mengalami penurunan 13,19% menjadi sekitar 15,27 juta polis dengan jumlah tertanggung turut mengalami penurunan 9,87% menjadi sebanyak 59,21 juta jiwa berdasarkan data AAJI.

Indikasi stagnasi ini dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan belum optimalnya literasi maupun penetrasi asuransi secara umum. Menyikapi hal tersebut, Pemerintah berupaya untuk memperkuat sinergi dengan pelaku usaha

The dynamic global macroeconomic condition in 2019 continued to affect the performance of national economy and still brought a negative sentiment. A number of indicators, such as the projection of global economic growth which has yet to demonstrate substantial recovery, as well as the ongoing uncertainties of trade relations among several countries and various geopolitical issues, brought negative sentiment to the optimism of business players in regard to the projected improvement in 2019 and years to come.

Reflecting on such situation, the International Monetary Fund (IMF) predicted that global economic growth would be at the rate of 2.9%.

In certain limit, exposure to the global economic situation also contributed to domestic economy which grew to the level of 5.02% (year-on-year/yoy) at the end of 2019, with inflation rate at 2.72% as reported by the Statistics Indonesia (BPS). Nonetheless, Rupiah exchange rate against the US Dollar strengthened to Rp13,901 per US Dollar at the end of 2019 due to the declining interest rates in several developed countries, such as the US and European Union countries.

This situation brought positive impact on Indonesia's investment performance which grew to 12.2% with the realization reaching Rp89.6 trillion in 2019 compared to the same period of the previous year as reported by the Investment Coordinating Board (BKPM).

Insurance industry, on the other hand, continued to demonstrate relatively stagnant growth and tend to decline. The Financial Services Authority (OJK) stated that total insurance premium income as of December 31, 2019, reached Rp185.33 trillion, or decline of 0.38% compared to the previous year. The number of policyholders also dropped 13.19% reaching 15.27 million policyholders with total insured recorded at 59.21 million people, a decline of 9.87% according to the data compiled by the Indonesia Life Insurance Association (AAJI).

This indication of stagnation is influenced by macro economy condition and the lack of optimal literacy of insurance penetration in general. Responding to this, the Government continues to strive to strengthen synergies

di industri asuransi demi mendukung penetrasi asuransi yang lebih luas bagi masyarakat, mengingat industri asuransi masih memegang porsi terbesar mencapai 53% ditinjau dari aset Industri Keuangan Non-Bank berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BNI Life dalam hal ini mengerahkan upaya ekstra dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada sekaligus menjamin kelangsungan usaha di tengah situasi ekonomi dan industri asuransi yang belum sepenuhnya kondusif melalui penetapan langkah dan kebijakan strategis selama tahun 2019.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS

Pertumbuhan ekonomi dan industri yang belum optimal di tahun 2019 mendorong BNI Life untuk menetapkan kebijakan dan inisiatif strategis dengan lebih matang dan terukur, sehingga efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan mampu menciptakan manfaat yang terasa bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Penetapan langkah strategis pada 2019 senantiasa disesuaikan dengan Rencana Bisnis Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.73/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian Pasal 68 tentang Rencana Strategis Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Adapun Perusahaan telah menetapkan dan mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis selama 2019, di antaranya kebijakan terkait produk, investasi, penjualan dan pemasaran sumber daya manusia, hingga operasional.

BNI Life telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis untuk mengembangkan penyediaan produk dan layanan kepada nasabah, di antaranya pengembangan produk Unit Link disertai perluasan market share, berfokus pada penjualan produk yang menguntungkan khususnya produk dengan metode pembayaran regular dan keberlangsungan pembayaran premi lanjutan produk reguler (persistensi), serta peningkatan jumlah polis. Langkah strategis tersebut didukung oleh penguatan sinergi dengan Bank BNI sebagai partner bisnis sehingga produktivitas dan efektivitas penyediaan produk dapat tumbuh secara optimal.

Pada implementasi strategis terkait instrumen investasi, BNI Life menerapkan pemilihan instrumen investasi secara *prudent*, salah satunya pemilihan instrumen investasi obligasi minimal rating single A- dimana saat ini standar minimal investment grade obligasi secara global adalah BBB. Untuk saham dialokasikan pada emiten LQ 45 dan Kompas 100.

with businesses in the insurance industry to support wider insurance penetration for the public, bearing in mind the insurance industry still holds the largest portion reaching 53% in terms of Non-Bank Financial Industry assets according to Financial Authority Services (FSA) data. BNI Life in this case is making extra efforts to take advantage of existing growth opportunities while at the same time ensuring business continuity in the midst of the economic and insurance industry that is not yet fully conducive by setting strategic steps and policies during 2019.

STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES

The discouraging economic and industrial growth in 2019 spurs BNI Life to establish more matured and measurable strategic policies and initiatives in order to promote effectiveness and efficiency in operations and create valuable benefits for the Company's business continuity. The establishment of strategic steps for 2019 has always been adjusted to the Company's Business Plan as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.73/05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, Article 68 on the Strategic Plan of Insurance and Reinsurance Companies. To that end, the Company has established and implemented a number of strategic policies during 2019, including policies related to products, investment, sales and marketing, human resources, and operations.

BNI Life implemented a number of strategic policies to develop products and services offered to its customers, including developing Unit Link product as well as expanding market shares, by focusing on selling profitable products, especially those with regular payment method and sustainability of renewal premium payment of regular product (persistency), and increasing the number of policies. This strategic step was supported by strengthening synergies with Bank BNI as business partner so that productivity and effectiveness in providing products could grow optimally.

In relation to investment instruments, BNI Life carried out strategic policy by selecting investment instruments in a prudent manner, such as by investing in bonds with a minimum single A- rating, at the moment, the standard minimum global investment grade for bonds is BBB. Meanwhile, investment in shares was allocated to emiten included in the LQ45 and Kompas 100 categories.

“

Optimisme pertumbuhan bisnis BNI Life kian prospektif ditunjang oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional serta penetrasi dan densitas asuransi yang masih memberikan ruang untuk pertumbuhan hingga tahun-tahun mendatang.

Optimism for the increasingly prospective growth of BNI Life's business is supported by the projection of national economic growth and insurance penetration and density which will continue to provide room for growth in the upcoming years.

”

Implementasi kebijakan strategis BNI Life dilaksanakan secara komprehensif dengan turut membidik kinerja penjualan dan pemasaran. Hal tersebut dilakukan melalui pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan nasabah-nasabah potensial serta membina hubungan yang strategis dengan mitra-mitra bisnis yang saling menguntungkan. Tak hanya itu, Perusahaan secara konsisten berupaya dalam meningkatkan *market share* melalui pertumbuhan bisnis baru maupun perkembangan premi lanjutan.

Dalam lingkup fungsional, BNI Life senantiasa menyempurnakan kebijakan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan *Information Technology* (IT) demi mencapai kualitas SDM dan IT yang unggul, relevan, dan mampu memberikan nilai tambah bagi segenap stakeholders. Perusahaan secara konsisten telah menerapkan sekaligus mengevaluasi kebijakan-kebijakan pengembangan SDM, berupa pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, rekrutmen yang memadai, serta penyediaan skema kompensasi yang kompetitif atau memberikan SDM yang optimal untuk mendukung pengembangan bisnis

BNI Life's strategic policies were implemented comprehensively and aimed at sales and marketing performance by maintaining harmonious relationships with potential customers and fostering strategic relationships with mutual benefit. Moreover, the Company consistently sought to grow market share through new business growth and continued premium development.

Within the functional scope, BNI Life constantly improves the management and development policies of Human Resources (HR) and Information Technology (IT) in order to achieve superior and relevant HR and IT quality, capable of providing added value to all stakeholders. The Company has consistently implemented and evaluated HR development policies, including HR competency development, performance evaluation, adequate recruitment, and the provision of competitive compensation schemes or providing optimal Human Resources to support business development.

Sejalan dengan komitmen terhadap transformasi digital, BNI Life telah mengusung program "Ready to Digital" sebagai wujud kesiapan BNI Life dalam menghadapi era disruptif digital dan beradaptasi pada perubahan. Untuk itu, pada 2019 BNI Life telah mengimplementasikan proses transformasi melalui kerangka *IT Strategic Plan* (ITSP) dengan 3 (tiga) tahapan utama, membangun core IT

In line with the Company's digital transformation commitment, BNI Life has carried out the "Ready to Digital" program as a manifestation of its readiness to address the era of digital disruption and to adapt to changes. To that end, BNI Life had implemented a transformation process through *IT Strategic Plan* (ITSP) frameworks with 3 (three) main stages, developing the IT core for individual product

untuk produk individu (NCS Individu), penyediaan layanan *e-submission* melalui sistem *host to host* dengan perusahaan induk Bank BNI, serta optimalisasi *website* BNI Life.

Ke depannya, BNI Life berkomitmen untuk meneruskan dan mengembangkan kebijakan-kebijakan strategis yang diusung dengan senantiasa mempertimbangkan arah pengembangan bisnis yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sejumlah faktor dinamika eksternal maupun internal tak ayal memberikan tantangan tersendiri bagi pengembangan bisnis Perusahaan. Belum optimalnya penetrasi dan literasi mengenai asuransi di masyarakat serta kinerja pertumbuhan industri asuransi yang stagnan pada 2019 menuntut BNI Life untuk mengerahkan upaya ekstra dalam menjaga kualitas market share di industri terkait. Dalam menyiapkan tantangan yang terjadi, BNI Life bertujuan untuk memperkuat stabilitas dan keunggulannya sebagai bagian dari BNI Group dalam meraih kepercayaan dari para nasabah, baik nasabah eksisting maupun nasabah potensial.

Tantangan yang dihadapi Perusahaan selama 2019 antara lain:

- Perubahan *mindset* pemasar dari kebiasaan menjual produk *single*, lebih memfokuskan kepada produk regular;
- Iklim investasi yang kurang stabil selama 2019 khususnya di pasar saham yang mengakibatkan hasil investasi unit link yang kurang maksimal;
- Semakin maraknya penggunaan *mobile application* nasabah bank yang berimbang pada penurunan jumlah nasabah bank yang datang ke cabang sehingga mempengaruhi jumlah *referral* nasabah;
- Produktivitas pemasar yang masih kurang karena tingginya *turnover* pemasar;
- Produktivitas *staff* yang masih bisa ditingkatkan karena adanya bisnis proses perusahaan yang sebagian masih dikerjakan secara manual;
- Kondisi industri asuransi jiwa di Indonesia terdapat isu yang kurang mendukung, dimana beberapa Perusahaan Asuransi menunda pembayaran klaim kepada nasabahnya, hal ini menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bisnis asuransi jiwa khususnya.

(individual NCS), providing e-submission services through a host-to-host system with BNI Bank as the parent company, and optimizing the BNI Life website.

Going forward, BNI Life is committed to continuing and developing strategic policies that will be carried out by always considering the direction of business development, in line with the Company's vision, mission, and objectives.

CHALLENGES

The Company's business development certainly faced a number of internal and external factors over the course of 2019. The sluggish penetration and literacy regarding insurance in the community as well as the stagnant growth of insurance industry in the reporting year drove BNI Life to exert more efforts in maintaining the market share quality in its industry. To address such challenges, BNI Life aimed to strengthen its stability and competitive advantages as part of BNI Group in order to be able to garner trust from both existing and potential customers.

Other obstacles faced by the Company in 2019 were:

- The change in sales forces mindset, from selling single product, more focus to regular product;
- Volatile investment climate throughout 2019, especially in stock market which resulted in unfavorable investment yields of link unit;
- Growing use of mobile application of bank's customers which impacted on the declining number of bank's customers coming to branch offices and thus, affecting the amount of Company's referral;
- Less productivity of sales force due to the high turnover level;
- Productivity of staff, which could be continuously improved as there was some business processes of the Company that were conducted semi-manually;
- Condition of life insurance in Indonesia where there was some issue of delay in customer's claim payment by several life insurance companies which affected the declining trust of the public to the life insurance business in particular.

Beberapa upaya penanggulangan yang dilakukan selama 2019 yaitu:

- Perubahan *mindset* tenaga pemasar untuk menjual produk regular melalui kampanye internal;
- Mengoptimalkan kelanjutan pembayaran premi produk-produk reguler (persistensi);
- Perusahaan melakukan investasi secara *prudent* dengan menghasilkan imbal hasil yang optimal serta sesuai dengan regulasi dan *Good Corporate Governance* yang telah ditetapkan;
- Perubahan perolehan *referral* dari regular atas nasabah yang datang ke kantor cabang Bank menjadi *referral* dalam jumlah bulk data;
- Memberikan tambahan kapasitas *sales* dengan tambahan masa *On Job Training* (OJT) kepada tenaga pemasar selama tahun 2019;
- Proses pengembangan *New Core System* untuk Individual yang dijadwalkan selesai di tahun 2020 dan proses pengadaan *New Core System* untuk kumpulan mulai akhir tahun 2019 diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan;
- Pengembangan *online submission*, *e-policy* dan *digiclaim* untuk meningkatkan tingkat kepuasan nasabah (layanan cepat dan mudah dijangkau) sekaligus menurunkan biaya operasional perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan telah melakukan beberapa *improvement* dan inisiasi selama 2019 di antaranya:

- Pengembangan organisasi dengan pembentukan struktur *captive* dan *non-captive*, kantor regional dan peleburan dan pemisahan divisi berdasarkan fungsinya;
- Pengembangan bisnis melalui kerjasama dengan LinkAJA, pembuatan produk Manage Care, penurunan rasio klaim AJK dan Tapenas melalui perbaikan Term and Condition (TC);
- Pengembangan tenaga pemasar melalui perubahan cara monitoring aktivitas harian (*Daily Activity*);
- Memperkuat analisa dan proses bisnis dalam melakukan seleksi risiko (*underwriting*) untuk menekan rasio klaim;
- Sinergi dengan perusahaan induk melalui optimalisasi bisnis Bancassurance dan koordinasi bersama dalam promosi, event dan kegiatan CSR.

To mitigate those obstacles, 2019 the Company made the following efforts:

- The change in sales forces mindset to sell regular product through internal;
- Optimizing the continuity of regular product premium payment (persistency);
- Company is conducting its investment policy in prudent manner in order to gain a maximum yield in accordance with the regulations and stipulated *Good Corporate Governance*;
- The changes of the referral from regular customers who visit the office to referral in the form of bulk data;
- Providing more experience during On Job Training (OJT) period to the sales force in 2019.
- The development of *New Core System* for Individuals, which was scheduled for completion in 2020, and procurement of *New Core System* for group starting from the end of 2019 is expected to increase the efficiency and effectiveness for operational of the company;
- Developing online submission, *e-policy*, and *digiclaim* to increase customer satisfaction level (by employing fast and easy to reach services) while minimizing the Company's operational expenses.

In addition, the company also conducted several improvements and initiations in 2019, such as:

- Developing the organization by establishing captive and non-captive structures, regional offices, and merger and separation of divisions based on their functions;
- Developing business by collaborating with LinkAJA, providing Manage Care products, minimizing AJK and Tapenas claims ratio through improvement of Terms and Conditions (T&C);
- Developing sales force through changes in daily activity monitoring;
- Strengthen the analysis and business process in selecting the risk (*underwriting*) to reduce claim ratio;
- Promoting synergy with the parent company by optimizing the Bancassurance business and coordination in promotions, events, and CSR activities.

PENCAPAIAN KINERJA 2019

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi BNI Life, namun Perusahaan tetap melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Pemegang Saham telah menetapkan rencana bisnis dengan target laba sebesar Rp767 miliar atau tumbuh 315% dari tahun 2018 sebesar Rp185 miliar, target laba tersebut diformulasikan dalam target premi bruto sebesar Rp12,9 triliun atau tumbuh 132% dari tahun 2018 sebesar Rp5,6 triliun, dan target aset sebesar Rp24,6 triliun atau tumbuh sebesar 43% dari tahun 2018 sebesar Rp17,2 triliun.

Perolehan premi bruto tahun 2019 sebesar Rp4,75 triliun dengan lebih fokus pada produk-produk reguler dan yang lebih menguntungkan. Penurunan premi produk *single* dengan *return* yang tinggi dikurangi secara bertahap dan selama 2019 ada kurang lebih Rp641 miliar yang tidak dilakukan perpanjangan karena tidak memberikan *profit* yang optimal.

Dari perspektif posisi keuangan, BNI Life mencatatkan total aset sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp 18,29 triliun, meningkat 5,8% bila dibandingkan dengan total aset tahun 2018 sebesar Rp 17,29 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pencapaian *premium* dan hasil investasi. Pencapaian tersebut terealisasi sebesar 74,1% dari target Total Aset sebesar Rp24,69 triliun yang ditetapkan pada awal tahun buku. Di tahun 2019, total liabilitas BNI Life berada pada angka Rp12,68 triliun, meningkat 5,04% dari sebelumnya sebesar Rp12,08 triliun pada tahun 2018. Hal tersebut didorong oleh pencapaian premi. Kinerja posisi keuangan BNI Life juga mencatatkan kenaikan jumlah ekuitas dari sebelumnya sebesar Rp5,21 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp5,61 triliun pada tahun 2019. Perubahan jumlah ekuitas berasal dari laba 2018 yang ditahan dan hasil investasi dari modal pemegang saham.

Penorehan kinerja finansial dan operasional membawa BNI Life menutup tahun 2019 dengan perolehan laba bersih sebesar Rp302,1 miliar naik 63,26% dari perolehan sebelumnya sebesar Rp185,04 miliar pada tahun 2018 dan perolehan pendapatan sebesar Rp6,26 triliun. Jumlah tersebut naik 2,6% dari jumlah pendapatan tahun 2018 sebesar Rp6,11 triliun atau terealisasi sebesar 43,9% dari target pendapatan yang ditetapkan pada awal tahun 2019. Kenaikan pendapatan diakibatkan oleh kenaikan hasil investasi.

2019 PERFORMANCE ACHIEVEMENT

2019 is quite a challenging year for BNI Life, however the management has given its best efforts in order to achieve the stipulated target. The shareholders has set a business plan with a profit target of Rp767 billion or grew by 315% from 2018 of Rp185 billion, the profit target is formulated in a gross premium target of Rp12.9 trillion or growing 132% from 2018 of Rp5.6 trillion, and asset target of Rp24.6 trillion or grew by 43% from 2018 of Rp17.2 trillion.

Gross premium income in 2019 of Rp4.75 trillion was focused more on regular and more profitable products. The decline in single premium products with high returns is gradually reduced and during 2019 there was approximately Rp641 billion which was not renewed because it did not provide optimal profit.

In terms of financial position perspective, BNI Life recorded total assets as of December 31, 2019, amounting to Rp18.29 trillion, grew by 5.8% compared to the 2018 total assets recorded at Rp17.29 trillion. Such increase was mainly due to the realization of premium and investment yields. The realization of the achievement was 74.1% of the target of 2019 Total Assets set at Rp24.69 trillion. Meanwhile, the Company's total liabilities stood at Rp12.68 trillion, an increase of 5.04% from the 2018 total liabilities which were recorded at Rp12.08 trillion. This was driven by the realization of premium achievement. BNI Life also recorded an increase in total equity, from Rp5.21 trillion in 2018 to Rp5.61 trillion in 2019, due to the realization of retained earnings in 2018 as well as the investment yields from shareholders' capital.

Based on both financial and operational performances in 2019, BNI Life ends 2018 with the achievement of net profit of Rp. 302,1 billion, increase by 63,36% from the previous profit of Rp185,04 billion in 2018 and income of Rp6.26 trillion. An increase of 2.6% compared to the amount of income recorded in 2018 at Rp6.11 trillion, or realized by 43.9% of the income target set at the beginning of the year. The increase in Company's income was due to the growing investment yields.

Perbandingan antara target dan pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Perusahaan optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Prospek awal tahun diikuti optimisme pertumbuhan bisnis BNI Life kian prospektif ditunjang oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional serta penetrasi dan densitas asuransi yang masih memberikan ruang untuk pertumbuhan hingga tahun-tahun mendatang. Hal tersebut tercermin dalam APBN 2020 memperkirakan prospek perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,3% dengan tingkat inflasi terkendali pada level 3,1%. Perbaikan investasi yang bersumber dari domestik maupun asing disinyalir turut berkontribusi terhadap peningkatan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada 2020 mendatang. Di tengah perbaikan iklim makro ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif, prospek industri asuransi diproyeksikan akan bertumbuh cukup baik pada kisaran level 7% pada 2020.

Menginjak awal tahun 2020 dunia menghadapi situasi sulit ditengah tantangan penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). Sejak awal maret 2020 wabah Covid-19 telah menjangkit di Indonesia sehingga hal tersebut berdampak pada kondisi makro ekonomi Indonesia dan berdampak pada berbagai industri termasuk industri asuransi, pertumbuhan ekonomi yang diprediksi sebesar 0,5% - 1,0%, inflasi 2,7% - 3,2%, penurunan IHSG dan nilai obligasi yang menyebabkan penurunan hasil investasi.

Pandemi global ini menyebabkan dikeluarkannya berbagai aturan dari pemerintah dalam upaya pengendalian pandemic covid-19 ini, antara lain:

- Pembatasan operasional kantor dan kegiatan masyarakat tertentu;
- Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah baik ditingkat propinsi sampai dengan Kabupaten yang berpengaruh pada bisnis dengan tidak melakukan hal-hal diantaranya:
 - Kegiatan belajar mengajar di sekolah dan perguruan tinggi;
 - Kegiatan di seluruh fasilitas umum;
 - Pembatasan transportasi pribadi dan umum.

The comparison between targets and achievements is one of the considerations in the preparation of future business targets and strategies. Through its capacity and prospects, the Company is optimistic to be able to achieve superior performance in a sustainable manner in the future.

ANALYSIS OF BUSINESS OUTLOOK

Prospect at the starting of the year is followed by optimism for the increasingly prospective growth of BNI Life's business is supported by the projection of national economic growth and insurance penetration and density which will continue to provide room for growth in the upcoming years. This is reflected in the 2020 State Budget (APBN) which estimates that Indonesia's economy will grow by 5.3% with a controlled inflation rate of 3.1%. Improvement in investment originating from domestic and foreign sources is expected to contribute to the positive economic growth projections in 2020.. Amidst the increasingly unfavorable macroeconomic climate, the outlook for insurance industry is projected to grow reasonably well at around the level of 7% by 2020.

The world faces a difficult challenge at the beginning of 2020 amid the spreading of corona virus disease (Covid-19) which has been determined as a global pandemic by World Health Organization (WHO). The covid-19 disease has reached Indonesia since the beginning of March 2020 which impacted the macro economy condition and industries including insurance industry, economic growth predicted by 0.5% - 1.0%, inflation 2.7% - 3.2%, a decrease in the JCI and the value of bonds which led to a decrease in investment returns.

This global pandemic has led to the issuance of various rules from the government in efforts to control the co-19 pandemic, including:

- Restriction of office's operational and certain community activities;
- Large-scale Social Restrictions (PSBB) in various regions, both at the provincial and district levels that affect business such prohibiton activities as follows:
 - Teaching and learning activities at schools and colleges;
 - Activities at all public facilities;
 - Limitation on private and public transportation.

Dampak aturan tersebut menyebabkan:

- Penutupan berbagai kantor sehingga tidak bisa melakukan prospek kepada calon nasabah;
- Penutupan sementara sekitar 600 outlet BNI di seluruh Indonesia per April 2020, sehingga jumlah referral menurun drastis;
- Pembatasan kegiatan, masyarakat dianjurkan untuk tetap tinggal dirumah dan tidak beraktivitas diluar sehingga sales tidak dapat melakukan pertemuan langsung dengan calon nasabah.

Dengan terjadinya pandemi ini akan berdampak pada penurunan pertumbuhan perekonomian nasional dan akan berdampak pada perkembangan bisnis BNI Life di tahun 2020.

Dalam mengoptimalkan potensi, BNI Life tetap berencana untuk mengusung dan mengimplementasikan beberapa kebijakan termasuk inisiatif ditengah masa pandemi melalui:

1. Product Policy

Fokus untuk memasarkan produk yang *profitable* disesuaikan dengan kondisi market saat ini serta membuat penyempurnaan produk-produk yang eksisting untuk memenuhi kebutuhan *customer*.

2. Investment Policy

Mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi.

3. Sales & Marketing Policy

- Mengoptimalkan efektivitas dari leads data;
- Melakukan perubahan bisnis proses *sales* dengan melengkapi sarana *sales tools* dari *face to face* menjadi menggunakan *digital platform*;
- Kerjasama dengan pihak ketiga menggunakan *digital platform*.
- Memasarkan produk eksisting maupun produk baru dengan Covid-19 benefit;
- Meningkatkan kemampuan tenaga pemasar.

4. Human Capital Policy

- Meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki proses kerja secara *online system*;
- Mengubah proses kerja dengan *online system*;
- Memperkuat IT *human capital*;

5. Cost Efficiency Policy

Perusahaan tetap melakukan perbaikan bisnis proses agar lebih efektif dan efisien dengan meningkatkan kemampuan pegawai dan dukungan IT.

As the result of such regulation:

- The closing of some offices, that cause some challenges to make a deal with prospective customers;
- Temporary closing of 600 BNI outlet across Indonesia per April 2020 that cause decrease in number of referral;
- Limitation of activities, people is suggested to stay at home and no outside activities, therefore sales force can not have direct meetings with prospective customers.

This pandemic has caused decrease on national growth and impacted the business development of BNI Life in 2020.

In optimizing its potential, BNI Life plans to carry out and implement a number of policies and amid the pandemic period through:

1. Product Policy

Focusing on profitable product marketing adjusted with current market condition, as well as improving the existing products to fulfill the customer needs.

2. Investment Policy

Optimizing the investment yield in prudent manner in investment.

3. Sales & Marketing Policy

- Optimizing the effectivity of data leads;
- Changing sales business processes by facilitating tools from face to face to digital platform;
- Open collaboration with third parties using digital platforms;
- Selling the existing and new products with Covid-19 benefits;
- Improving the sales force capacity.

4. Human Capital Policy

- Improving the knowledge and improving the online business process;
- Changing work process with online system;
- Strengthen IT human capital;

5. Cost Efficiency Policy

Company has changed business processes to be more effective and efficient by improving the employee's capacity and IT support.

“

Selama 2019, BNI Life telah merealisasikan tanggung jawabnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, peningkatan literasi keuangan, pengembangan sarana dan prasarana umum, dan bantuan kepada peduli sosial bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional.

During the year, BNI Life has realized its responsibilities through community and environmental empowerment programs, improvement of financial literacy, development of public facilities and infrastructure, and provision of social care assistance to the community around operational locations.

”

Sebagaimana ditetapkan dalam rencana Perusahaan jangka menengah dan jangka panjang, di antaranya melalui optimalisasi potensi pada setiap produk di seluruh lini bisnis yang dijalankan, perbaikan kualitas dan penempatan investasi, peningkatan kinerja pemasaran dan pangsa pasar, optimalisasi produktivitas dan kualitas elemen fungsional (SDM dan IT), hingga pemeliharaan kualitas layanan dan operasional.

BNI Life turut menempatkan upaya berkelanjutan dalam menjaga posisi dan relevansi Perusahaan di industri asuransi sebagai prioritas dengan memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis serta memelihara relevansi Perusahaan secara berkesinambungan. Demi mendukung strategi tersebut, BNI Life juga mempersiapkan infrastruktur dan ekosistem digital yang dibutuhkan dalam meraih hasil yang lebih optimal.

As stipulated in the Company's mid-term and long-term plans, including optimizing the potential of each product in all business lines, improving quality and investment placement, increasing marketing performance and market share, optimizing productivity and quality of functional elements (HR and IT), , up to maintenance of service and operational quality.

BNI Life also makes sustainable efforts in maintaining its position and its relevance in the insurance industry as a priority to fulfill the dynamic needs of customers and maintain the Company's relevance on an ongoing basis. To support this, BNI Life also prepares the required digital infrastructure and digital ecosystem that needed in order to achieve more optimal results.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlandaskan pada *best practices* di seluruh proses bisnis yang dijalankan. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan GCG pada seluruh elemen BNI Life sehingga budaya sadar GCG dapat terbentuk pada diri setiap insan BNI Life yang bermuara pada terbentuknya integritas yang tinggi disertai semangat independensi dan tanggung jawab yang luhur.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors is responsible for implementing Good Corporate Governance based on the best practices in all business processes of the Company. Together with the Board of Commissioners, the management always promotes GCG implementation at all elements of the Company so that GCG awareness culture can be nurtured within all personnel, leading to the creation of high integrity employees equipped with independency spirit and remarkable accountability.

Direksi menjamin bahwa perangkat-perangkat GCG senantiasa ditinjau dan dievaluasi penerapannya secara berkala. Adapun perangkat-perangkat yang dimaksud antara lain mencakup kecukupan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)*, dan penerapan *Code of Conduct*.

Secara garis besar implementasi penerapan GCG pada prinsipnya telah berjalan dengan baik dan Perusahaan akan terus meningkatkan penerapan GCG dan Direksi akan mendorong seluruh elemen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG secara berkelanjutan.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IT

Dalam menerapkan peran SDM dan Tenaga Pemasar sebagai elemen fungsional, BNI Life terus berfokus pada pengembangan kualitas dan kapasitas SDM secara berkelanjutan sebagaimana tertuang pada roadmap pengelolaan dan pengembangan SDM BNI Life dan fokus dalam menyesuaikan/ menyempurnakan bisnis proses yang diharapkan akan mempermudah dan lebih terstruktur dalam pencapaian target. Perusahaan secara komprehensif menjamin pengembangan dan pengelolaan SDM mulai dari perencanaan, sukses dan kaderisasi, hingga pengembangan karier dan kompetensi. Fokus BNI Life yang menempatkan kualitas SDM sebagai prioritas tercermin dari keberhasilan Perusahaan dalam merealisasikan sejumlah pengembangan kompetensi SDM selama 2019, di antaranya 21 in house training dan 76 public training dengan jumlah peserta mencapai 525 orang. Kebijakan tersebut senantiasa diiringi oleh evaluasi berkala guna memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mampu meningkatkan produktivitas pada seluruh lini organisasi dan menciptakan budaya serta iklim kerja yang kondusif.

Sementara itu pada lingkup kinerja IT, BNI Life pada 2019 membangun ITSP, NCS Individu dan NCS Group yang telah dimulai pada akhir tahun 2019 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2020, penyempurnaan infrastruktur dan ekosistem IT yang sesuai dengan strategi transformasi digital "*Ready to Digital*". Adapun strategi yang telah

We strive to ensure that all GCG instruments in the Company are always reviewed and evaluated. The Company's GCG instruments cover the adequacy of risk management, the effectiveness of internal control, the management of Whistleblowing System (WBS), and the implementation of Code of Conduct.

In general, we believe that the Company has implemented all GCG principles accordingly and we are committed to always improving GCG implementing and encouraging all elements of the Company to leverage GCG implementation in a sustainable manner.

HUMAN RESOURCES AND IT MANAGEMENT

In implementing the role of HR and Sales Force of the Company as a functional element, BNI Life continues to emphasize on the development of HR quality and capacity on an ongoing basis as stated in the roadmap of HR management and development of BNI Life. We also focus on adjusting/improving the Company's business process in order to facilitate target achievement in a more structured manner. The Company comprehensively ensures HR development and management, starting from planning, to succession and regeneration, to career development and competence. BNI Life's focus, which places HR quality as a priority, is reflected in its success in realizing a number of HR competency development programs in 2019, encompassing 21 in-house training and 76 public training with total participants reaching 525 people. This policy is regularly evaluated to ensure the growth of productivity in all organizational lines and create conducive work culture and atmosphere.

Meanwhile, in the scope of IT performance, BNI Life focused on building ITSP, Individual NCS and Group NCS which has been started at the end of 2019 and will be finished by the end of 2020, improving IT infrastructure and ecosystem in 2019 in accordance with the digital transformation strategy of "*Ready to Digital*". The strategies carried out by

diusung antara lain pembangunan core IT baru, penyediaan layanan e-submission terintegrasi dengan Perusahaan Induk Bank BNI, serta penguatan server dan jaringan website.

Dalam menunjang keamanan infrastruktur TI, BNI Life telah mengembangkan *Web Application Firewall* yang dirancang khusus demi melindungi data pada aplikasi berbasis website BNI Life. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk melanjutkan inisiatif pengembangan software berbentuk *core application* yang telah diluncurkan pada 2018 silam. Aplikasi ini ke depannya akan mempermudah nasabah maupun Perusahaan dalam menjalankan proses penjualan asuransi individu secara terintegrasi.

Selain itu BNI Life sangat peduli terhadap *risk awareness*, untuk meningkatkan *risk awareness* BNI Life telah melakukan tata kelola perusahaan yang lebih baik, dari sisi bisnis dengan menjual produk-produk yang menguntungkan dan menghindari produk-produk dengan rasio klaim yang tinggi serta perbaikan bisnis proses untuk efektivitas dengan melakukan perbaikan di unit operasional.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi terkait pengelolaan Perusahaan secara komprehensif didukung oleh komite-komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, Komite Anti Fraud, Komite IT, dan Komite Pengembangan Produk, Komite Asset & Liabilities. Direksi secara berkala melakukan evaluasi kinerja terhadap komite-komite di bawah Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, di antaranya pelaksanaan rapat serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam menunjang fungsi pengelolaan Perusahaan. Selama 2019, Direksi menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi akan mendorong penyempurnaan kualitas kinerja komite-komite tersebut demi menghasilkan rekomendasi dan saran yang lebih baik di masa mendatang.

the Company included developing new IT core, providing integrated e-submission services with BNI Bank as the parent company, and strengthening the server and website network.

To support the security of IT infrastructure, BNI Life has developed a Web Application Firewall specifically designed to protect the data in BNI Life's website-based applications. In addition, the Company seeks to continue the initiative to develop software in the form of core applications, which were launched in 2018. In the future, this application will ease both the customers and the Company to carry out individual insurance sales process in an integrated manner.

In addition, BNI Life is very focus on risk awareness, to increase risk awareness BNI Life has implemented a proper good corporate governance, in terms of business by selling profitable products and avoiding products with high claim ratios and improving business processes for effectiveness by making improvements in operational units.

ASSESSMENT ON COMMITTEES BELOW THE BOARD OF DIRECTORS

The implementation of Board of Directors' duties and functions in relation to comprehensive management of the Company is supported by the committees under the Board of Directors, namely the Investment Committee, the Risk Committee, the Anti-Fraud Committee, IT Committee, the Product Development Committee, the Asset & Liabilities Committee. The Board of Directors regularly assesses the performance of these committees based on the established indicators, such as the implementation of meetings and the quality of recommendations given to the Board of Directors in supporting the Company's management function. The Board of Directors has assessed that these committees had carried out their duties and responsibilities well in 2019. The Board of Directors will continuously encourage improvement in the quality of these committees' performance of in order to give better recommendations in the future.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari entitas global, BNI Life memastikan bahwa Perusahaan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Berprinsip pada triple bottom line, Perusahaan menjamin bahwa kepentingan Perusahaan dijalankan secara seimbang antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*corporate social responsibility*) sebagai wujud kepedulian sekaligus investasi sosial yang mampu membawa Perusahaan pada keberlangsungan usaha yang berkelanjutan.

Selama 2019, BNI Life telah merealisasikan tanggung jawabnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, peningkatan literasi keuangan, pengembangan sarana dan prasarana umum, dan bantuan kepedulian sosial bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional. BNI Life juga memperkuat sinergi dengan perusahaan induk Bank BNI dalam pelaksanaan CSR khususnya di wilayah pelosok Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, susunan dan komposisi Direksi BNI Life mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life pada April dan Oktober 2019 menyetujui pengunduran diri Bapak Hidenobu Ito dan Bapak Naruyoshi Kuwata sebagai Direktur dan menyetujui pengangkatan Bapak Naoto Oda, Bapak Hiroshi Ono, dan Ibu Neny Asriany sebagai Direktur Perusahaan.

Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi BNI Life per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Shadiq Akasya
Direktur Keuangan	:	Eben Eser Nainggolan
Direktur	:	Neny Asriany
Direktur	:	Naoto Oda
Direktur	:	Hiroshi Ono

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

As part of global entity, BNI Life ensures that it can provide better benefits for all stakeholders involved. Through the triple bottom lines principle, the Company assures that its interests are carried out in a balanced manner among the economic, environmental, and social aspects. To that end, the Company carries out corporate social responsibility programs as a form of social awareness and investment that can bring the Company to sustainable business operations.

During 2019, BNI Life has realized its responsibilities through community and environmental empowerment programs, improvement of financial literacy, development of public facilities and infrastructure, and provision of social care assistance to the community around operational locations. BNI Life has also strengthened synergy with its parent company, BNI Bank, in implementing CSR, especially in remote areas of Indonesia.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were several changes in the composition of Board of Directors of BNI Life in 2019. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BNI Life, convened in April and October 2019, approved the resignation of Mr. Hidenobu Ito and Mr. Naruyoshi Kuwata from their position as the Company's Directors, and the appointment of Mr. Naoto Oda, Mr. Hiroshi Ono, and Mrs. Neny Asriany as the Company's Directors.

Therefore, as of December 31, 2019, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

President Director	:	Shadiq Akasya
Finance Director	:	Eben Eser Nainggolan
Director	:	Neny Asriany
Director	:	Naoto Oda
Director	:	Hiroshi Ono



HIROSHI ONO
Direktur /
Director

NAOTO ODA
Direktur /
Director

SHADIQ AKASYA
Direktur Utama /
President Director

EBEN ESER NAINGGOLAN
Direktur Keuangan /
Finance Director

NENY ASRIANY
Direktur /
Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi BNI Life mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perusahaan dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perusahaan mampu mengintegrasikan pencapaian kinerja dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah BNI Life dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan nasabah hingga tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING

To conclude this report, all members of Board of Directors of BNI Life would like to offer the utmost appreciation to the Board of Commissioners for their advice, recommendations, and supervision in achieving balance in the Company's management function. We would also like to extend our gratitude to all employees of the Company and all stakeholders for the trusts, dedication, and loyalty, so that the Company is able to integrate this year's performance achievements with the determined vision, mission, and business objectives.

It is an honor for us to also express our gratitude to all BNI Life's customers and stakeholders for all the trusts, advice, and loyalty given and it has certainly become a motivation for us to always deliver excellent services and products that relevant to the customers' needs in years to come.

Atas Nama Manajemen,
On behalf of the Management,

SHADIQ AKASYA

Direktur Utama
President Director



**Ir. Agus Haryadi,
AAAIJ, FIIS, ASAI**

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

“

Perkembangan industri asuransi syariah menjadi sebuah fenomena pertumbuhan yang sejalan dengan berkembangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai ketakwaan Islam dalam penyelenggaraan sistem ekonomi. Dengan mempertimbangkan perkembangan tersebut, BNI Life sebagai perusahaan asuransi yang memiliki asuransi syariah memiliki peluang untuk bertumbuh secara positif di tahun-tahun mendatang.

The development of the sharia insurance industry has become a growth phenomenon that is in line with the development of public understanding and awareness of Islamic faith in the economic system administration. Considering such development, BNI Life, as an insurance company with sharia insurance product, undoubtedly has ample opportunities and positive growth potential in the coming years.

”

LAPORAN PENGAWASAN DPS

Board of Sharia Supervisory Report

Assalamu'alaikum
warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, serta keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Dalam menjalankan misinya untuk memberikan perencanaan masa depan yang lebih baik dan terpercaya bagi nasabah, BNI Life bertujuan untuk menyediakan produk dan layanan komprehensif, salah satunya melalui penyediaan layanan dan produk sesuai dengan prinsip syariah. Berangkat dari penerapan prinsip tolong menolong dan saling melindungi, asuransi syariah mengintegrasikan sebuah sistem untuk saling menanggung risiko (*sharing of risk*) melalui kontribusi dana tabarru' demi mengantisipasi risiko di masa depan. Dalam hal ini, BNI Life selaku penyedia jasa dan layanan memegang amanah melalui perannya dalam mengelola

Let us begin this report by praising Allah *Subhanahu wa Ta'ala* for His blessings to us all. *Shalawat* and greetings are always devoted to Rasulullah Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, along with all of His family and relatives, friends, and devotees, until the end of time.

In realizing the mission to provide a better and reliable future planning and protection with excellent service for all customers, BNI Life aims to deliver comprehensive products and services, among others, by providing sharia-based products and services. Propelled by the implementation of mutual assistance and protection principles, sharia insurance integrates a system of risk sharing through the contribution of *tabarru'* fund in order to anticipate future risks. In this regard, BNI Life, as a the products and services provider, steadfastly upholds this mandate through its role in managing and investing the funds contributed by the customers. Such

“

Dewan Pengawas Syariah dalam menjalankan amanatnya senantiasa mengkomunikasi rekomendasi serta opini terhadap penyelenggaraan usaha yang didasarkan pada prinsip Syariah.

In carrying out the mandate, the Sharia Supervisory Board always communicates recommendations and opinions on the Company's businesses that are conducted based on Sharia principles.

”

dan menginvestasikan dana dari kontribusi nasabah tersebut. Amanah tersebutlah yang menginspirasi BNI Life untuk terus memperteguh komitmennya terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah demi memelihara komitmen nasabah.

Dalam menebar dan menjaga nilai hasanah bagi seluruh pemangku kepentingan, BNI Life secara konsisten terus berupaya dalam mengawasi manajemen, produk dan investasi dana dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Di sinilah peran Dewan Pengawas Syariah dalam menjaga amanat yang diberikan untuk mengawasi dan menjaga setiap proses bisnis serta penyediaan layanan dan produk agar berada pada koridor syariah.

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian serta pertimbangan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Dewan Pengawas Syariah menilai penerapan nilai-nilai, konsep dan prinsip Syariah telah dijalankan dengan baik. Hal ini tercermin dari pelaksanaan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah, yang menghindari unsur *riba*, *gharar* (ketidakjelasan dana), dan *maisir* (perjudian), serta pengelolaan dana pada instrumen investasi yang *halalan thayyiban* (halal dan baik).

Dewan Pengawas Syariah dalam menjalankan amanatnya senantiasa mengkomunikasi rekomendasi serta opini terhadap penyelenggaraan

mandate inspires BNI Life to always renew and reinforce its commitment to fulfilling the sharia principles so as to be able to maintain customers' commitment to their Islamic faith.

In spreading and maintaining hasanah values for all stakeholders, BNI Life consistently strives to oversee fund management, product, and investment by adhering to the sharia principles. This is the primary role of the Sharia Supervisory Board in maintaining the mandate given in overseeing and keeping every business process and provision of services and products to always be within the sharia corridor properly.

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 regarding Insurance and considering the fatwas of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI), the Sharia Supervisory Board assesses that the Company has implemented the sharia values, concepts, and principles in an appropriate manner. This is reflected in the implementation of transactions that is based on the Islamic or sharia laws, which avoids *riba*, *gharar* (unclear funds), and *maisir* (gambling), as well as in the management of funds in *halal thayyiban* (halal and good) investment instruments.

In carrying out the mandate, the Sharia Supervisory Board always communicates recommendations and opinions on the Company's

usaha yang didasarkan pada prinsip Syariah. Amanat tersebut disampaikan melalui penyelenggaraan rapat secara berkala di mana hasil rapat didokumentasikan dengan baik melalui risalah rapat. Selama tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah telah mengkomunikasikan beberapa rekomendasi terkait ujrah telemarketing dan terkait dengan Klaim HIV/ AIDS. Menggenapkan tanggung jawab pengawasan yang diamanatkan, Dewan Pengawas Syariah juga telah menyerahkan laporan pengawasan Syariah yang memuat kesesuaian tujuan dan karakteristik produk serta penyelenggaraan usaha kepada regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan serta Dewan Syariah Nasional Majelis – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Perkembangan industri asuransi syariah menjadi sebuah fenomena pertumbuhan yang sejalan dengan berkembangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai ajaran Islam dalam penyelenggaraan sistem ekonomi serta keunggulan produk syariah. Menimbang perkembangan tersebut, kami menilai asuransi syariah memiliki peluang dan potensi pertumbuhan yang positif hingga tahun-tahun mendatang. Capaian aset asuransi syariah secara nasional tercatat sebesar Rp41,96 triliun pada 2018 silam menjadi sebuah bukti yang memperkuat optimisme tersebut. Kami juga menyambut baik upaya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan kepada masyarakat baik oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, MUI, organisasi masyarakat hingga institusi syariah dalam menebarkan nilai-nilai hasanah ekonomi Syariah. Di samping itu, perkembangan populasi masyarakat Indonesia yang mendominasi hingga 70-80 persen serta densitas pasar asuransi syariah yang masih rendah semakin membuka lebar peluang tersebut bagi pelaku usaha di industri terkait. Demi memanfaatkan momentum pertumbuhan tersebut, kami mendukung Perusahaan untuk terus menyempurnakan penerapan prinsip dan penciptaan ekosistem berprinsip Syariah dalam setiap penyusunan kebijakan dan strategis yang diusung.

Perkembangan industri keuangan yang semakin berkembang mendorong adanya rencana dan gagasan yang tepat demi mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang sesuai dan relevan dengan perkembangan jaman. Selaras dengan strategi transformasi digital yang diusung BNI

businesses that are conducted based on Sharia principles. Such recommendations and opinions are conveyed through regular meetings, where the results of the meeting are well documented in the minutes of the meeting. During 2019, the Sharia Supervisory Board has delivered several recommendations regarding ujrah telemarketing and claims due to HIV/AIDS. Moreover, to fulfilling the mandated oversight responsibilities, the Sharia Supervisory Board has submitted a Sharia supervision report containing the conformity of the objectives and characteristics of products as well as business implementation to the regulator, the Financial Services Authority, and the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

The development of the sharia insurance industry has become a growth phenomenon that is in line with the development of public understanding and awareness of Islamic faith and teachings in the economic system administration, as well as the excellence of sharia products. Considering such development, we assess that sharia insurance has ample opportunities and positive growth potential in the coming years. The national achievement of sharia insurance assets, which was recorded at Rp41.96 trillion in 2018, is the evidence to drive this optimism. We also welcome the socialization and education efforts intensified to the public by regulators, namely the Financial Services Authority, Bank Indonesia, MUI, community organizations, and Islamic institutions in the efforts of spreading the hasanah values of sharia economy. In addition, the continued dominating growth of Indonesia's population (up to 70%-80%) and the low density of sharia insurance market further open the business opportunities in the related industry. To take advantage of this growth momentum, we support the Company to continuously enhance the implementation of sharia principles and the creation of sharia-based ecosystems in every policy and strategic formulation.

The increasingly massive development of financial industry of certainly encourages the establishment of proper plans and ideas in order to accelerate business growth that is appropriate and relevant to the current era development. In line with the digital transformation strategy adopted by BNI



IR. AGUS HARYADI, AAAIJ, FIIS,ASAI
Ketua Dewan Pengawas Syariah /
Chairman of Sharia Supervisory Board

PROF. DR. H. UTANG RANUWIJAYA, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah /
Member of Sharia Supervisory Board

Life, kami mendukung upaya otomasi layanan dan produk asuransi syariah yang ditawarkan dengan tetap berada pada koridor prinsip-prinsip Syariah. Dengan demikian, nilai-nilai kebermanfaatan dan kebaikan pada nasabah dapat selalu terpelihara

Menutup laporan ini, izinkan kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemangku kepentingan lainnya, serta seluruh insan BNI Life atas dukungan, kerja keras, gagasan dan inovasi yang dicurahkan sehingga BNI unit syariah mampu bersama-sama menggerakkan roda bisnis yang mengarah pada visinya menjadi perusahaan asuransi terpercaya kebanggaan bangsa. Tentu tujuan luhur tersebut dapat tercapai berkat adanya dukungan terus mengalir dari kesetiaan dan loyalitas nasabah asuransi Syariah BNI Life, untuk itu kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya. Semoga taufiq, hidayah dan inayah, serta ridha' Allah senantiasa menyertai kita semua dalam mencapai tujuan-tujuan luhur dan menebar kebaikan kepada sesama. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Life, we support the efforts to automate Sharia insurance services and products offered while always staying within the appropriate Sharia principles. Thus, the benefits and compassion values to customers can always be maintained.

To conclude this report, allow us to express our utmost gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, other stakeholders, and all personnel of BNI Life for their support, hard work, ideas, and innovations, so that the Sharia Unit of BNI Life is able to jointly drive its business and realize the vision of becoming the leading life insurance company and the pride of the nation. We would also like to extend our highest appreciation to the customers of sharia insurance product of BNI Life who, with their unwavering support and loyalty, has contributed to the realization of such noble goal. May *taufiq, hidayah, and inayah*, as well as the blessings of Allah always be with us all in achieving these noble goals and spreading benevolence to others. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

*Wa billahi taufiq wal hidayah.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*



IR. AGUS HARYADI, AAAIJ, FIIS,ASAI

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

“ PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan Perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. PT BNI Life Insurance (BNI Life) is an insurance company that provides various insurance products, such as Life, Health, Education, Investment, Pension, and Sharia Insurance.”

INFORMASI PERSEROAN

Company Information



Nama Perusahaan / Company Name
PT BNI LIFE INSURANCE



Nama Panggilan /
Short Name
BNI Life



Bidang Usaha / Line of Business
Asuransi Jiwa
Life Insurance



Alamat / Address
Centennial Tower Lt. 9, Jalan Gatot Subroto
Kav. 24-25, Jakarta Selatan



Telepon / Telephone
021-29539999



Faksimili / Facsimile
021-29539998



Call Center
1-500-045



Situs / Website
www.bni-life.co.id



Surat Elektronik / Email
care@bni-life.co.id
corporate.secretary@bni-life.co.id



Tanggal Pendirian / Date of Establishment
28 November 1996
November 28, 1996



Dasar Hukum Pendirian /
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Nomor 24 tanggal 28 November 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta pengganti dari Koesbiono Sarmahadi, SH., MH, Notaris di Jakarta / Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996, drawn up before Laura Elisabeth Palilingan, SH, Notary in Jakarta, a substitute for Koesbiono Sarmahadi, SH., MH, Notary in Jakarta.



Modal Dasar / Authorized Capital
Rp400.000.000.000



Total Ekuitas / Total Equity
Rp5.202.477.160.741



Modal Disetor / Paid-in Capital
Rp300.699.133.000



Kantor Layanan / Service Office

- 1 Kantor Pusat / Head Office**
- 6 Kantor Layanan / Service Offices**
- 13 Kantor Pemasaran / Marketing Offices**
- 26 Kantor Pemasaran Mandiri / Independent Marketing Offices**



Jumlah Karyawan / Total Employees
1.189 orang / employees



Pemegang Saham / Shareholders

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (60,000000%)**
- Sumitomo Life Insurance (39,999993%)**
- Yayasan Danar Dana Swadharma (0,000003%)**
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (0,000003%)**

SEKILAS BNI LIFE

B N I L I F e a t a G l a n c e

PT BNI Life Insurance (selanjutnya disebut sebagai "BNI Life" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, SH., dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Awalnya Perusahaan bernama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, karena merupakan Perusahaan patungan yang dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI), Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) dan PT Asuransi Jiwasraya dengan modal dasar 15 miliar Rupiah dan modal disetor 5 miliar Rupiah.

Pada 26 November 2004, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya nomor 10 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004. Dalam rangka memperluas segmen pasar, tahun 2004 BNI Life membentuk Unit Usaha Syariah.

BNI Life merupakan Perusahaan asuransi yang menyediakan beberapa produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi syariah dan pensiun. Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan

PT BNI Life Insurance (hereinafter shall be referred to as "BNI Life" or the "Company") was established pursuant to the Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996, drawn up before Laura Elisabeth Palilingan, SH., Notary in Jakarta, and approved through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th97 dated March 14, 1997, and announced in the State Gazette No. 74, Supplement No. 4121 dated September 16, 1997.

Initially, the Company's name was PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya as it was a joint venture established by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI), Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS), and PT Asuransi Jiwasraya, with total authorized capital of Rp15 billion and paid-in capital of Rp5 billion.

“

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi syariah, dan pensiun yang didirikan sejalan dengan kebutuhan perseroan induknya yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI Life is an insurance company that provides various insurance products, such as life, health, education, sharia, investment, and pension, and was established in line with the needs of its parent entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

”

On November 26, 2004, the Company changed its name to PT BNI Life Insurance in accordance with the deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya No. 10, drawn up before Ruli Iskandar, SH, Notary in Jakarta, and approved through the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004. In order to expand market segment, BNI Life established a Sharia Business Unit in 2004.

BNI Life is an insurance company that provides various insurance products, such as life, health, education, sharia, investment, and pension insurance. The establishment of BNI Life is in accordance with the needs

perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one step financial services*).

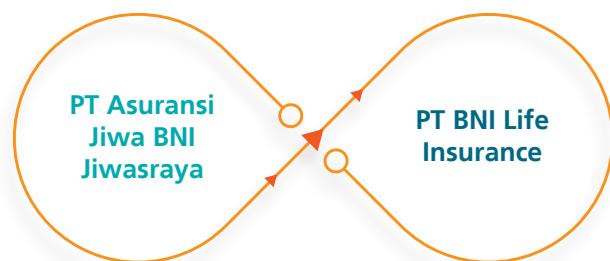
Hingga 31 Desember 2019, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

of its parent entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, and aims to provide an integrated financial services for all customers (*one-stop financial services*).

As of December 31, 2019, BNI Life's shareholders are composed of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with 60.000000% of total Company's shares, followed by Sumitomo Life Insurance Company with 39.999993% shares, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) with 0.000003% shares, and Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) with 0.000003% shares.

KRONOLOGIS PERUBAHAN NAMA

Chronology of Name Change



- Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-1787. HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997
- Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996
- Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-1787.HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04 tanggal 29 Desember 2004
- Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04 dated December 29, 2004





JEJAK LANGKAH

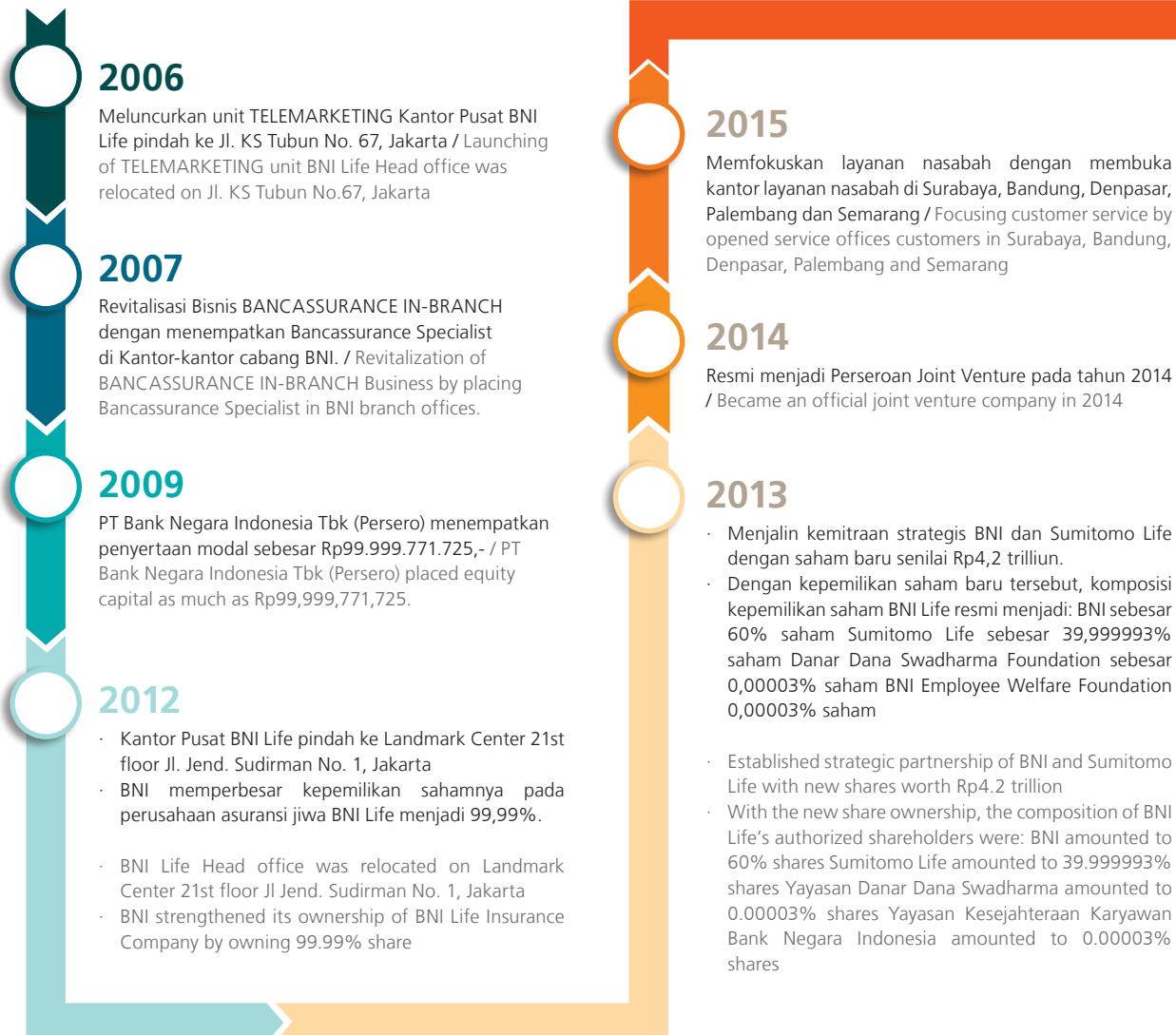
Milestones

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah.

Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan Surat dari Menteri Keuangan No. 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) is an insurance company that provides various insurance products, such as Life, Health, Education, Investment, Pension, and Sharia Insurance.

In conducting its business activities, BNI Life has obtained a business license in the field of Life Insurance based on the letter from the Minister of Finance No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.



Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan perseroan induknya, yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one stop financial services*).

Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 (empat) saluran distribusi, yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits* dan *Syariah*. *Agency* dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sementara *Bancassurance* dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. *Employee Benefits* dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sementara *Syariah* memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip *Syariah*.

The establishment of BNI Life is in accordance with the needs of its parent entity, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, and aims to provide an integrated financial services for all customers (*one-stop financial services*).

At present, BNI Life has been present through 4 distribution channels, namely *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits*, and *Sharia*. The *Agency* segment is marketed through agents marketing individual products, while *Bancassurance* is marketed through BNI network throughout Indonesia. *Employee Benefits* is devoted to group insurance products to companies, while *Sharia* markets individual or group insurance products with *Sharia* principles.

2016

Menambah saluran distribusi baru, EMPLOYEE BENEFITS

- Business Banking Membuka Kantor Layanan Nasabah di Yogyakarta / Added new distribution channel-EMPLOYEE BENEFITS-Business Banking Opened a services office in Yogyakarta

2017

- Membuka VIP Longue di RS Pusat Pertamina, Jakarta
- Membuka Kantor Layanan Nasabah di Landmark Center, Jakarta
- Kantor Pusat BNI Life pindah ke Gedung Cenential, Jl. Gatot Subroto, Jakarta
- BNI Life Training Center, pusat pelatihan karyawan dan tenaga pemasar berada di Jl. KS Tubun No. 67 Jakarta Pusat
- Saat ini BNI Life terdiri dari:
 - Bancassurance Outlet tersebar di 34 provinsi di Indonesia
 - Kantor Pemasaran berada di lebih dari 50 kota besar di Indonesia
 - Kantor Layanan yang berada di 7 kota di Indonesia
- Unit Telemarketing berada di K-Link Tower dan SME Tower, Jakarta
- Jumlah Tenaga Pemasar pada tahun 2017 sebanyak 5.710
- Opening of VIP Lounge at Pertamina Central Hospital, Jakarta
- Opening of Customer Service Office at Landmark Center, Jakarta
- BNI Life Head Office moved to Centennial Building, Jl. Gatot Subroto, Jakarta
- BNI Life Training Center, employee and sales force training center and are on Jl KS Tubun No. 67 Central Jakarta
- Currently, BNI Life consists of:
 - Bancassurance Outlets spread over 34 provinces in Indonesia
 - Marketing Offices located in more than 50 major cities in Indonesia
 - Customer Service Offices located in 7 cities
- Unit Telemarketing berada di K-Link Tower and SME Tower, Jakarta
- Number of sales force in 2017 as much as 5.710

2019

- Peluncuran Visi dan Misi baru oleh Dewan Komisaris dan Direksi BNI Life bertepatan saat Ulang Tahun BNI Life
- Peluncuran Mars BNI Life
- Peluncuran fitur eCommerce di website BNI Life
- Launching of new Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors of BNI Life in the celebration of BNI Life's anniversary
- Launching of Mars BNI Life
- Launching of e-Commerce feature on BNI Life's website

2018

- BNI Life mendapatkan kepercayaan dan kesempatan atas peluncuran Kartu Sehat BUMN yang berkolaborasi bersama IHC, BNI, Admedika, dan BPJS Kesehatan. Kartu Sehat BUMN BNI Life akan memberikan manfaat tambahan melalui produk Optima Cash Plan yang merupakan program asuransi kesehatan terbaik.
- Memperkenalkan Easy LifeBNI Life di Hari Pelanggan Nasional
- BNI Life has been entrusted with the opportunity to launch SOE (BUMN) health card, collaborating with IHC, BNI, Admedika and National Health Security Program (BPJS Kesehatan). BNI Life SOE Health Card will provide additional benefits through Optima Cash Plan, a product that offers best health insurance programs.
- Introducing Easy Life BNI Life in National Consumer Day

MAKNA LOGO BNI LIFE

Meaning of BNI Life Logo

PT BNI Life Insurance memiliki identitas Perseroan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perseroan induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada tahun 2004. Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

PT BNI Life Insurance has a corporate identity that is consistent with the identity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the parent company. Logo updates were made in 2004. The 46 logo symbolizes the year where BNI was established and reflects its history as the first national bank established in Indonesia a year after independence in 1945. The position of the diagonal symbol surrounded by an orange box symbolizes the advanced thinking and aspirations of BNI Life.



Huruf pada logo BNI dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik, dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna turqoise yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perseroan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa Perseroan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

The Letters in BNI logo are designed to reflect the power, authority, and prestige of BNI Life, while still giving a modern and advanced image. The specially designed manual typeface is from the original, unique and sophisticated logo letters.

The BNI identity colors give the impression of fresh and exciting, while maintaining historical nuances with the colors turquoise and orange. The deep turquoise implies a stable image that stands out, while the bright orange color implies a confident and dynamic impression.

The existence of corporate identity is consistently present through increasing public knowledge of the Company through advertisements in the national media. BNI Life provides information through the mass media to show that the company is working to provide the most complete range of superior products for the Indonesian people.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan, seperti *Speedy Claim* 25 menit dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, *Spectra Health Care*. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

Efforts to improve services and the quality of services among others are 25 minutes Speedy Claim and One Day Service for payment of policy benefits for traditional products. Both services provide comfort for the customers. In addition, the published product information in the form of new health insurance product, Spectra Health Care. This product is expected to meet the community's need for comprehensive, flexible and affordable health insurance products.

BIDANG USAHA BNI LIFE

Line of Business



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir yang tertuang dalam Akta No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0535.40.21.2014 Tahun 2014, pada pasal 3 menyebutkan bahwa:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar terakhir yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with the Company's latest Articles of Association, as stated in Deed No. 44 dated August 29, 2014 regarding Amendment of Articles of Association made before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, and has been approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05635.40.21.2014 Year 2014, in article 3 states that:

Purposes and Objectives, as well as Business Activities of the Company in accordance with the most recent Articles of Association are as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to conduct business in life insurance including life insurance business with sharia principles.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua perjanjian-perjanjian dalam bidang usaha asuransi jiwa
- b. Memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan
- c. Mendirikan atau turut serta mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang
- d. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggapan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk itu Perseroan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan Perseroan ini.
- a. Implement, create, perform, receive and close any and all forms of agreements in the field of life insurance.
- b. Provide services in dealing with the risks associated with life or death of an insured person.
- c. Establish or participate in setting up business entities, for the sole purpose of the company and without reducing the approval of the authorities.
- d. Conduct all activities and efforts to achieve its purposes and objectives, either on own account or jointly with other parties in the manner and form in accordance with the purposes of the Company as well as with regard to applicable legislation. To that end, the Company reserves the right to cooperate, including but not limited to jointly and also has the right to establish or contribute to the shareholders of other legal entities from both within and outside the country who have the same purposes and objectives with the purposes and objectives of this company.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada bidang asuransi.

Produk dan Layanan BNI Life

BNI Life berbagai produk yang pemasarannya dibedakan menjadi 3 (tiga) layanan jalur distribusi, yaitu:

Individu

A. Jiwa

1. BLife Term Pro

Asuransi berjangka yang dirancang untuk memberikan perlindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia/cacat tetap total dengan pilihan manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa pertanggungan:

- 110% Pengembalian Premi
- Tanpa Pengembalian Premi

Business Activities Conducted During the Fiscal Year

Over the course of 2019, the Company has conducted business activities in accordance with the provisions stipulated in its Articles of Association, namely engaging in insurance industry.

Products and Services

BNI Life has various products that are divided into 3 (three) distribution channels, namely:

Individual

A. Life

1. BLife Term Pro

Term insurance designed to provide protection to ensure the continuation of income if the insured dies/suffers from total permanent disability with 2 benefit choices when the insured reaches the end of the insurance period:

- 110% Premium Refund
- Without Premium Refund

2. BNI Life Pandai

Perlindungan jiwa dan kesehatan optimal dengan pembayaran minimal.

2. BNI Life Pandai

Optimum life and health protection with minimum payment.

B. Kesehatan

BNI Life Plan Multi Protection merupakan produk asuransi dengan manfaat perlindungan dan investasi yang dapat menjamin ketersediaan dana di masa mendatang. Keunggulannya ialah pembayaran premi fleksibel, premi ringan, bisa ditambahkan asuransi tambahan (rider), bebas menambah dana investasi kapan saja, bebas biaya administrasi pada tahun pertama dan dikelola oleh manajer investasi yang terpercaya.

B. Health

BNI Life Plan Multi Protection is an insurance product with protection and investment benefits that can ensure the funds availability in the future. The advantages are flexible premium payment, light premium, additional insurance (rider), free to add investment fund at anytime, free administration fee in the first year and managed by a trusted investment manager.

C. Pendidikan

BLife Plan Multi Protection – Edu Plan merupakan produk asuransi dan investasi perencanaan keuangan yang bertujuan untuk perlindungan dana pendidikan buah hati di setiap jenjang pendidikan.

C. Education

BLife Plan Multi Protection – Edu Plan is an insurance and investment financial planning product with the purpose of protecting children's education fund at every level of education.

D. Investasi

1. BLife Spectra Multi Link
2. Hy-End Pro
3. Spectra Double Power
4. BLife Plan Multi Protection

D. Investment

1. BLife Spectra Multi Link
2. Hy-End Pro
3. Spectra Double Power
4. BLife Plan Multi Protection

Bisnis

A. Kesehatan

1. Optima Cash Plan
2. Optima Group Health
3. Optima Group Health
4. Optima Executive Saving
5. Optima Group Protection

Business

A. Health

1. Optima Cash Plan
2. Optima Group Health
3. Optima Group Health
4. Optima Executive Saving
5. Optima Group Protection

B. Jiwa

1. Optima Group Life
2. Optima Executive Saving
3. Optima Group Protection

Life

1. Optima Group Life
2. Optima Executive Saving
3. Optima Group Protection

Syariah

A. Investasi

1. Investa Plus
2. Sakinah Multipro Link
3. Sakinah Investa Link

Sharia

A. Investment

1. Investa Plus
2. Sakinah Multipro Link
3. Sakinah Investa Link

VISI DAN MISI

Vision and Mission

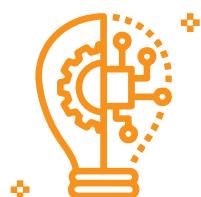
“

VISI

Vision

**Menjadi
Perusahaan
Asuransi
Terkemuka
Kebanggan
Bangsa.**

To Become the
Leading Life Insurance
Company in the
Country.



MISI

Mission

**Memberikan
perencanaan masa
depan dan perlindungan
yang terpercaya
dengan layanan prima
dan kinerja keuangan
yang optimal untuk
mewujudkan kehidupan
bangsa yang lebih
berkualitas.**

To provide a reliable future planning
and protection with excellent service
and optimum financial performance
to improve the quality of life
of the nation.

”

Tinjauan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019 bertepatan dengan perayaan Ulang Tahun BNI Life ke-23 dan telah dilakukan peluncuran atas Misi dan Nilai Perusahaan baru yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris BNI Life.

The review was conducted on November 28, 2019, in coincidence with the 23rd Anniversary of BNI Life. The Company launched its new Vision and Mission with the attendance of all members of Board of Directors and Board of Commissioners.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari filsafah bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas Perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perusahaan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Corporate Values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as reference for all employees in conducting the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead BNI Life based on the company values that are well-understood by all employees of BNI Life. With this leadership, we believe that BNI Life will achieve a good financial performance.

Focus on Customer

Mengutamakan kepuasan nasabah dengan hubungan yang mutual dan berkesinambungan.

Prioritizing customer satisfaction through mutually beneficial and sustainable relationships.

Agility

Adatif terhadap perubahan dan bertindak cepat untuk melakukan inovasi.

Being adaptive to changes and delivering quick response to perform innovation.

Solution

Memberikan solusi dan layanan terbaik kepada stakeholder.

Bringing the best solution and services to the stakeholders.

Trust

Dapat Dipercaya dan berkomitmen menjunjung tinggi integritas.

Being trustworthy and having the commitment to uphold integrity.

Teamwork

Menjadikan sinergi sebagai prioritas utama untuk mencapai tujuan.

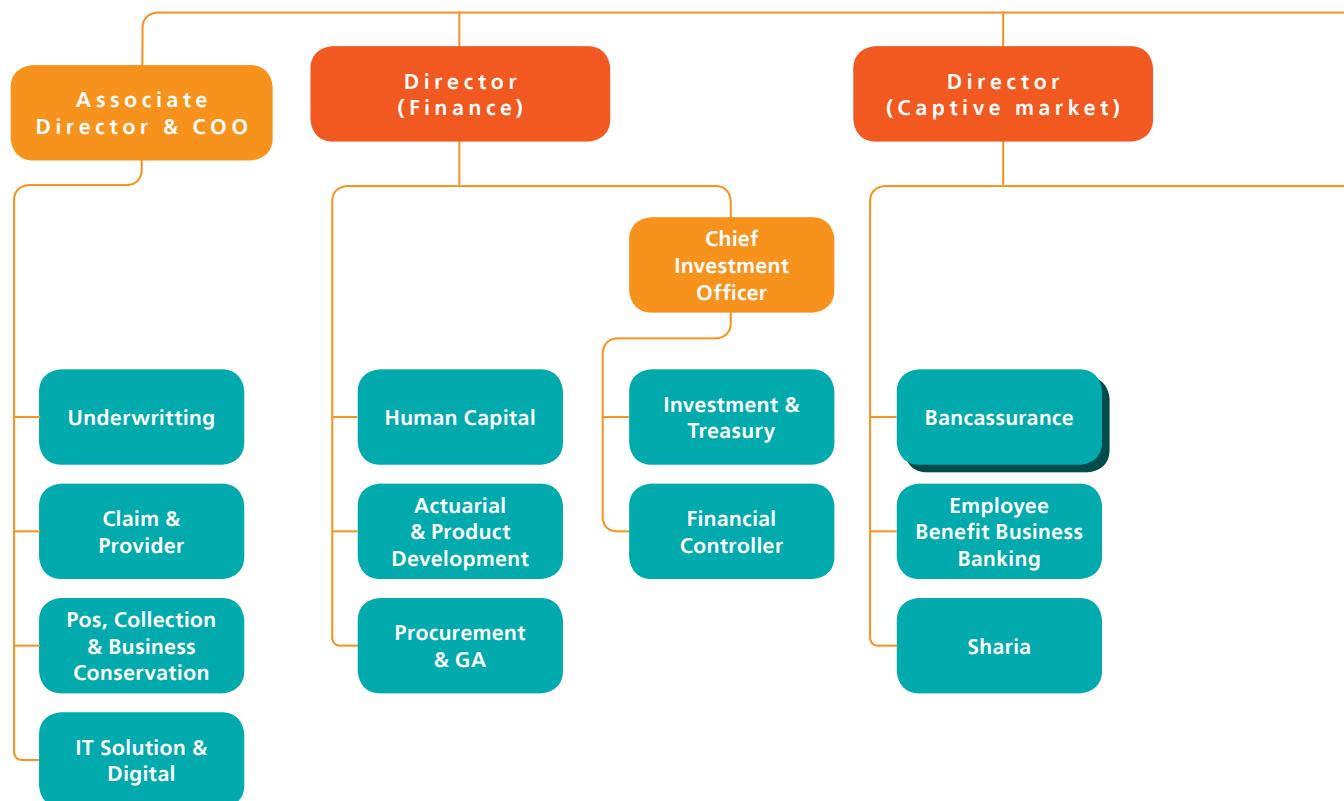
Making synergy the main priority in achieving objectives.

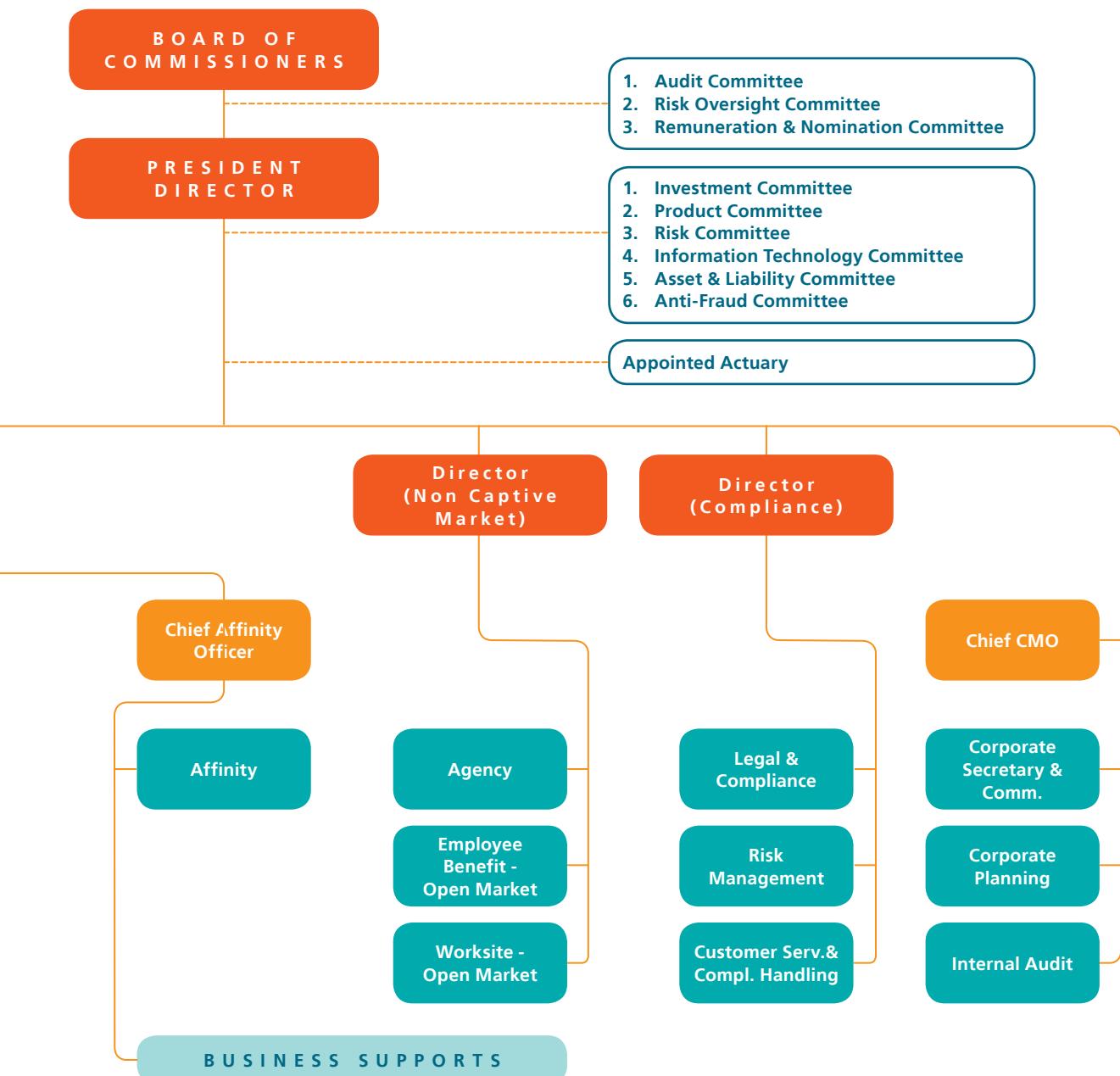
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010. SK.BL.DIR.0719 pada tanggal 29 November 2019, struktur Perusahaan BNI Life mengalami perubahan dengan disetujuinya penggabungan Divisi Legal & Investigation dengan Divisi Compliance menjadi Divisi Legal & Compliance sehingga struktur organisasi menjadi seperti berikut:

Based on the Decree of Board of Directors of the Company No. 010.SK.BL.DIR.0719 dated November 29, 2019, the organization structure of BNI Life was changed in line with the approval for the combination of Legal & Investigation Division with Compliance Division, into one Legal & Compliance Division. Thus, the organization structure of the Company is as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



PARIKESIT SUPRAPTO

Komisaris Utama / Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	68 tahun / years old
Domicili / Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Diploma Akuntansi Perusahaan, Akademi Pimpinan Perusahaan (1975) / Diploma in Corporate Accounting, Akademi Pimpinan Perusahaan (1975) - Sarjana Ekonomi Perusahaan, Sekolah Tinggi Sekolah Manajemen Industri (1980) / Bachelor Degree in Corporate Economy, Sekolah Tinggi Manajemen Industri (1980) - Magister Ekonomi Pembangunan, Indiana University, USA (1990) / Master of Economic Development, Indiana University, USA (1990) - Doktor Ekonomi Pembangunan, University of Notre Dame, UA (1995) / Doctorate in Economic Development, University of Notre Dame, UA (1995)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk (April 2001 – Juni 2006) / Commissioner of PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk (April 2001 – June 2006) - Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2008-Mei 2010) / Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (February 2008-May 2010) - Komisaris Utama PT PUSRI (Persero) (Mei 2008 – April 2012) / President Commissioner of PT PUSRI (Persero) (May 2008 – April 2012) - Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian Negara BUMN (September 2010 – Agustus 2012) / Deputy for State Ministry of SOE (September 2010 – Agustus 2012) - Komisaris PT Indosat (Persero) Tbk (Februari 2011-Desember 2011) / Commissioner of PT Indosat (Persero) Tbk (February 2011-December 2011) - Tenaga Pertambuan Menteri Kementerian Negara BUMN (September 2012-Oktober 2014) / The Assistance of State Ministry of SOE (September 2012-October 2014) - Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (Mei 2012-Desember 2014) / Commissioner of PT Telkom (Persero) Tbk (May 2012-December 2014) - Komisaris PT KPEI (Juni 2013-Juni 2016) / Commissioner of PT KPEI (June 2013-June 2016) - Komisaris Independen PT Bank Bukopin Tbk (2013-2018) / Independent Commissioner of PT Bank Bukopin Tbk (2013-2018)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS sesuai Akta No. 35 tanggal 9 Oktober 2018 / GMS Resolution in accordance with Deed No. 35 dated October 9, 2018
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019 - ICA 2nd APAC Conference, International Compliance Association, 16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



DARWIN SUZANDI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	63 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Indonesia (1981) / Bachelor Degree in Corporate Economy, Indonesia Christian University (1981) - Magister International Business and General Management di University of Wisconsin, USA (1991) / Master of International Business and General Management, University of Wisconsin, USA (1991)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpinan Wilayah PT BNI Tbk (2000—2003) / Regional Head of PT BNI Tbk (2000—2003) - Pimpinan Divisi PT Bank BNI Tbk (2003—2008) / Division Head at PT Bank BNI Tbk (2003—2008) - Direktur PT Bank BNI Tbk (2008—2010) / Director of PT Bank BNI Tbk (2008—2010) - Human Capital Advisor Bank Sumselbabel (2012—2014) / Human Capital Advisor at Bank Sumselbabel (2012—2014) - Program Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2010—2018) / Program Director of Indonesian Banking Development Institute (2010—2018) - Wakil Ketua Dewan Pengawas DAPEN BNI (2010—2017) / Deputy Chairman of Supervisory Board of DAPEN BNI (2010—2017) - Wakil Rektor Universitas Pancasila (2010—2018) / Vice Chancellor of Pancasila University (2010—2018) - Komite Audit PT Bank Permata Tbk (2014—2017) / Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (2014—2017)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018 / GMS Resolution in accordance with Deed No. 53 dated July 12, 2018
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019 - ICA 2nd APAC Conference, International Compliance Association, 16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



KAZUHIKO ARAI

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan /

Nationality Jepang / Japanese

Usia / Age

55 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan /

Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Keiko (1985) / Bachelor of Law from Keiko University (1985)

Riwayat Jabatan /

Career History

- General Manager In Charge of International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company (Juli 2008-November 2011) / General Manager in Charge of International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company (July 2008—November 2011)
- Direktur di PT BNI Life (Agustus 2014-Agustus 2017) / Director of PT BNI Life (August 2014-August 2017)

Dasar Hukum

Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 23 tanggal 9 Agustus 2017 / GMS Resolution in accordance with Deed No. 23 dated August 9, 2017

Pendidikan dan

pelatihan yang diikuti tahun 2019 /

Training and Educational Activities Attended in 2019

- Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019

- ICA 2nd APAC Conference, International Compliance Association, 16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019

Hubungan afiliasi /

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.

Rangkap Jabatan /

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



HUSAIN ABDULLAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	55 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Politik, di UNHAS, Makassar (1988) / Bachelor of International Relationship, Faculty of Social and Political Affairs of UNHAS, Makassar (1988) - Magister jurusan Hubungan Internasional, Faulas Sosial dan Politik, di UNHAS Makassar (2009) / Master of International Relationship, Faculty of Social and Political Affairs of UNHAS, Makassar (2009)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan RCTI Makassar (1992—2008) / Representative of RCTI Makassar (1992—2008) - Direktur SUN TV Makassar (2009—2010) / Director of SUN TV Makassar (2009—2010) - Direktur Celebes TV (2010—2014) / Director of Celebes TV (2010—2014) - Manajer PSM Makassar, Liga Primer Indonesia (2010—2014) / Manager of PSM Makassar, Indonesian Premier League (2010—2014) - Juru Bicara Wakil Presidem, Sekretariat Wakil Presiden Indonesia (2014—2019) / Spokesman for the Vice President, Secretariat of Vice President of Indonesia (2014—2019) - Komisaris di PT Pupuk Iskandar Muda (2006—sekarang) / Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda (2006—present)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018 / GMS Resolution in accordance with Deed No. 53 dated July 12, 2018
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Qualified Risk Governance Professional</i>, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



HENRY C SURYANAGA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan /

Nationality Indonesia / Indonesian

Usia / Age

58 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan /

Educational Background

- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1986) / Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1986)
- Magister International Finance, New York University, New York, USA (1992) / Master of International Finance from New York University, New York, USA (1992)

Riwayat Jabatan /

Career History

- Komisaris PT Asuransi Jiwa Mega Life (2008—2010) / Commissioner of PT asuransi Jiwa Mega Life (2008—2010)
- Wakil Komisaris Utama PT Smartfren Telecom Tbk (Juni 2011—2012) / Vice President Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (June 2011—2012)
- Komisaris Utama PT Aldiracitra Corporatama (2011—2016) / President Commissioner at PT Aldiracitra Corporatama (2011—2016)
- Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (2015—2016) / Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance (2015—2016)
- Komite Pemantau Risiko PT BNI Life Insurance (2015—2016) / Risk Monitoring Committee at PT BNI Life Insurance (2015—2016)
- Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (2016—2018) / President Director of PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (2016—2018)

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018 / GMS Resolution in accordance with Deed No. 53 dated July 12, 2018

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019

- ICA 2nd APAC Conference, International Compliance Association, 16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019

Hubungan afiliasi /

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.

Rangkap Jabatan /

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



SHADIQ AKASYA

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	51 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none">- Sarjana Manajemen, Universitas Pancasila (1992) / Bachelor's degree in Management, Pancasila University (1992)- Magister Manajemen Agri Bisnis, Institut Pertanian Bogor (2002) / Master of Agribusiness Management, Bogor Agriculture University (2002)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none">- Management Trainee Program Analis Kredit Bank BNI (1992-1993) / Management Trainee Program Credit Analyst at Bank BNI (1992-1993)- Analis Kredit Middle Market Kantor Wilayah Makassar Bank BNI (1993-1994) / Middle Market Credit Analyst at Makassar Regional Office of Bank BNI (1993-1994)- Analis Kredit Kecil Kantor Cabang Mattoangin, Makassar Bank BNI (1994-1995) / Small Market Credit Analyst at Mattoangin Branch Office of Bank BNI (1994-1995)- Analis Kredit Sindikasi, Divisi Sindikasi dan Jasa Keuangan Bank BNI (1995-1998) / Syndicated Credit Analyst at the Syndication and Financial Services Division of Bank BNI (1995-1998)- Relationship Manager di Kantor Wilayah 12 Jakarta Kota Bank BNI (1998-2002) / Relationship Manager at Jakarta Kota Regional Office of Bank BNI (1998-2002)- Wakil Pemimpin Cabang Pasar Pekanbaru Bank BNI (2002-2004) / Deputy Branch Manager at Pasar Pekanbaru Branch Office of Bank BNI (2002-2004)- Pemimpin Cabang Ciamis Bank BNI (2004-2005) / Ciamis Branch Manager, Bank BNI (2004-2005)- Pemimpin Sentra BNI Kredit Bank BNI (2005-2009) / Head of Sentra BNI Kredit, Bank BNI (2005-2009)- Wakil Pemimpin Divisi Usaha Kredit Kecil Bank BNI (2009-2010) / Deputy Head of Small Credit Business Division, Bank BNI (2009-2010)- Pemimpin Wilayah Makassar Bank BNI (2010-2012) / Makassar Regional Office Head, Bank BNI (2010-20012)- Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan Bank BNI (2012-2015) / Jakarta Senayan Regional Office Head, Bank BNI (2012-2015)- Pimpinan Divisi Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015–2018) / Head of Institutional Relations Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Akta No. 86 tanggal 23 Agustus 2018 / Deed of GMS Resolution No. 86 dated August 23, 2018
Pendidikan dan pelatihan yang dikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	<ul style="list-style-type: none">- Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V, BSMR, 17 Juli 2019 / Risk Management Certification Level V, BSMR, July 17, 2019- Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market, PT Reasuransi Nasional Indonesia, 15 Agustus 2019 / August 15, 2019- International Corporate University Talk, BNI Corporate University, 3 September 2019 / September 3, 2019- Workshop GRC (Governance, Risk Management, Compliance) Summit 2019, CRMS Indonesia, 22 Agustus 2019 / August 22, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



EBEN ESER NAINGGOLAN

Direktur Keuangan

Finance Director

Kewarganegaraan /

Nationality Indonesia / Indonesian

Usia / Age

50 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan /

Educational Background

- Sarjana Manajemen, Universitas Udayana (1992) / Bachelor's degree in Management, from Udayana University (1992)
- Magister Industri Kecil dan Menengah, Institut Pertanian Bogor (2006) / Master of Small and Medium Industries, Bogor Agriculture University (2006)

Riwayat Jabatan /

Career History

- Task Force Coordinator BNI Performa Excellence (1994—2007)
- Pemimpin Sentra Kredit Kantor Wilayah BNI Manado dan Denpasar (2007-2011) / Head of Sentra Kredit at Manado and Denpasar Regional Office of BNI (2002-2011)
- Pimpinan Bisnis Banking wilayah Denpasar, BNI (2011—2015) / Head of Business Banking of BNI, Denpasar Region (2011—2015)
- Pimpinan wilayah Semarang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015—2018) / Head of Semarang Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015—2018)

Dasar Hukum

Pengangkatan /

Legal Basis of
Appointment

Keputusan RUPS sesuai Akta No. 35 tahun 9 Oktober 2018 / GMS Resolution in accordance with Deed No. 35 dated October 9, 2018

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 /

Training and Educational
Activities Attended in
2019

- Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019

- BSMR tingkat V (lima), BSMR, 17 Juli 2019 / BSMR Level V, BSMR, July 17, 2019

- 11th Indonesia HR Summit, September 2019

Hubungan afiliasi /

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.

Rangkap Jabatan /

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



NENY ASRIANY

Direktur

Director

Kewarganegaraan /

Nationality

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

49 tahun / years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan /

Educational Background

- Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (1993) / Bachelor of Agribusiness from Bogor Agriculture University (1993)
- Magister Manajemen, Universitas Terbuka (2007) / Master of Management from Magister Manajemen, Universitas Terbuka (2007)

Riwayat Jabatan /

Career History

- PT Bank Niaga Tbk (1994—2006)
- Pimpinan Divisi Manajemen Wealth PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016—2019) / Head of Wealth Management Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016—2019)
- Komisaris PT BNI Asset Managemen (2017—2019)/Commissioner of PT BNI Asset Management (2017—2019)
- Pimpinan Konsumer Banking wilayah Jakarta Senayan BNI (2014—2016) / Head of Consumer Banking of BNI, Jakarta Senayan Region (2014—2016)
- Head of Business & Corporate Sales di Divisi SLN (Consumer & Retail Distribution Division) BNI (2010—2014) / Head of Business & Corporate Sales of SLN Division (Consumer & Retail Distribution Division) BNI (2010—2014)

Dasar Hukum

Pengangkatan /

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPSLB sesuai Akta No. 15 tanggal 3 Oktober 2019 / EGMS Resolution in accordance with Deed No.15 dated September 3, 2019

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 /

Training and Educational Activities Attended in 2019

- *Qualified Risk Governance Professional*, BNSP, 11 Desember 2019 / December 11, 2019

Hubungan afiliasi /

Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.

Rangkap Jabatan /

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



NAOTO ODA

Direktur

Director

Kewarganegaraan / Nationality	Jepang / Japanese
Usia / Age	49 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Sosial di Kyoto University, Jepang (1992) / Bachelor of Social Science from Kyoto University, Japan (1992)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none">- Pemimpin di Produk Departemen Sumitomo Life Insurance (2016 – 2019) / Head of Product Department at Sumitomo Life Insurance (2016-2019)- Perwakilan di Kantor Wilayah Nagoya Sumitomo Life Insurance (2015 – 2016) / Representative for Nagoya Regional Office of Sumitomo Life Insurance (2015-2016)- Pemimpin di bagian Penelitian & Relasi Publik Sumitomo Life Insurance (2014 – 2015) / Head of Research and Public Relations Department of Sumitomo Life Insurance (2014-2015)- Perwakilan Kantor Wilayah New York Sumitomo Life Insurance (2007 – 2009) / Representative for New York Regional Office of Sumitomo Life Insurance (2007-2009)- Special Staff Manager di bagian Penelitian Sumitomo Life Insurance (1998 – 2007) / Special Staff to Manager at Research Department of Sumitomo Life Insurance (1998-2007)- Researcher International Division di The Small and Medium Enterprise Agency (1996 – 1998) / Researcher at International Division of The Small and Medium Enterprise Agency (1996-1998)- Assistant Manager Kantor Cabang Kyoto di Sumitomo Life Insurance (1996) / Assistant to Manager at Kyoto Branch Office of Sumitomo Life Insurance (1996)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB sesuai Akta No. 28 tanggal 10 April 2019 / EGMS Resolution in accordance with Deed No. 28 dated April 10, 2019
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 18 Februari 2019 / February 18, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



HIROSHI ONO

Direktur

Director

Kewarganegaraan / Nationality	Jepang / Japanese
Usia / Age	57 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Ekonomi, Keio University, Jepang (1985) / Bachelor of Economics from Keio University, Japan (1985)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> - Consultant Officer of Affiliated Business Planning Department SL (1985-2019) - General Manager of Agency Sales Support Department SL (2017-2019) - General Manager in Charge of Agency Sales Support Department SL (2016-2017) - General Manager of Equity Investment Department SL (2011-2016) - Deputy General Manager of Financial Institutions Relations Department SL (2008-2011)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB sesuai Akta 15 tanggal 3 Oktober 2019 / EGMS Resolution in accordance with Deed No. 15 dated October 3, 2019
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 9 Juli 2019 / July 9, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk. / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan. / No concurrent position.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board Profile



IR. AGUS HARYADI, AAAIJ, FIIS, ASAI

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	57 tahun / years old
Domisili / Domicile	Bogor
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Matematika, Institut Teknologi Bandung (1988) / Bachelor of Mathematics from Bandung Institute of Technology (1988)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none">- Anggota DPS Capital Inc (Oktober 2016) / Member of DPS Capital Inc (October 2016)- Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga (2002-2005) / President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2002-2005)- Kepala Divisi Aktuaria dan IT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1993) / Head of Actuary and IT Division of Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1993)
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB sesuai Akta No. 96 tanggal 12 Desember 2019 / EGMS Resolution in accordance with Deed No. 96 dated December 12, 2019
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	<ul style="list-style-type: none">- Refreshment Programme Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Non Bank, OJK, 4 Maret 2019 / Refreshment Program for Assessor Team of Fit-and-Propri Test for Main Party of Non-Bank Financial Industry, OJK, March 4, 2019- Ijtima' Sanawi (<i>Annual Meeting</i>) & Semiloka DPS, DSN MUI, 2-4 Oktober 2019 / October 2-4, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none">- Anggota DPS BRI Life / Member of DPS BRI Life- Ketua DPS Chubb Life / Chairman of DPS Chubb Life- Anggota DPS PT Paytren Aset Management / Member of DPS PT Paytren Aset Management

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profil Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. UTANG RANUWIJAYA, MA

Anggota

Member



Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia / Age	61 tahun / years old
Domisili / Domicile	Serang
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Peradilan Agama, Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung (1984) / Bachelor's degree in Religious Court from Sharia Faculty of IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung (1984) - Magister Agama bidang Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1992) / Master of Religion in Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1992) - Doktor bidang studi Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998) / Doctorate of Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998)
Riwayat Jabatan / Career History	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2015-2017) / Professor at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2015-2017) - Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI / Chairman of MUI Study and Research Commission
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPSLB sesuai Akta No.53 tanggal 12 Juli 2018 / EGMS Resolution in accordance with Deed No. 53 dated July 12, 2018
Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tahun 2019 / Training and Educational Activities Attended in 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Ijtima' Sanawi (<i>Annual Meeting</i>) & Semiloka DPS, DSN MUI, 2-4 Oktober 2019 / October 2-4, 2019 - Workshop DPS HIK Group, Peningkatan Profesionalisme dan Kontribusi DPS terhadap Kemajuan BPRS HIK Group, 18-20 Oktober 2019 / Workshop DPS HIK Group, Improvement of Professionalism and Contribution of DPS to the Progress of BPRS HIK Group, October 18-20, 2019
Hubungan afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk / Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Parent Entity.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua DPS Asuransi Bangun Askrida / Chairman of DPS Asuransi Bangun Askrida - Anggota DPS Marein / Member of DSP Marein - Ketua DPS BPRS HIK Parahyangan / Chairman of DPS BPRS HIK Parahyangan

Associate Director & COO



Wiridi Saputra

Associate Director & COO

Pejabat Senior / Senior Executives



Budi Eka Buana

Chief of Change Management Officer



Danny Alogo Yulianto

Chief of Affinity Officer



Bedie Roesnadi

Chief of Investment Officer

General Manager



Arry Herwindo Wildan
GM of Corporate Secretary &
Communication



Budi Santosa
GM of Corporate Planning



Djunielsyah
GM of Internal Audit



Agung J. Nurahsid
Appointed Actuary



Hariadi Tjahjono
GM of Investment & Treasury
Communication



Chitraningrum
GM of Human Capital &
Employee Training



Marthin Riahdim Saragih
GM of Actuarial & Product
Development



Heri Halawani
GM of Procurement & GA
Communication

General Manager



Dian Wicaksono
GM of Financial Controller
Communication



Fajar Edhi Hutomo
GM of Underwriting



Okta Sinta Harini
GM of Claims & Provider



Parluhutan Manalu
GM of POS, Collection &
Business Conservation



Edris Isriyanto
GM of IT Solution & Digital



Ali Idris
GM of Bancassurance I



Dewi Lestarina
GM of Bancassurance II



Aswin Nasser Lubis
GM of EB Business Banking



Yudis Tiawan
GM of Affinity



Jimmy Saputra
GM of Business Support



Makwat
GM of Agency



Denny Riadhi
GM of EB Open Market



Yusuf Cornelius J
GM of Worksite Open Market



Sayekti Rahayu
GM of Customer Services &
Complaint Handling



Eddy Sutrisno M.H
GM of Legal & Compliance



Amelia Nugraeni
GM of Risk Management

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BNI LIFE

Shareholder Composition

Susunan kepemilikan saham BNI Life per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholder	Nominasi Nominal Value	Percentasi Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	Rp120.279.633.000	39,999994%
Yayasan Danar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%
Jumlah / Total	Rp300.699.133.000	100,000000%

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM >5%

Pemegang Saham Shareholder	Nominasi Nominal Value	Percentasi Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	Rp120.279.633.000	39,999994%

INFORMASI MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR

Perkembangan Modal Dasar sepanjang sejarah beroperasinya Perusahaan telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham dengan rincian sebagai berikut:

Tahun / Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) / Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan / Description
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No. 24 tanggal 28 Novemer 1996 TBNRI No. 4121 Tahun 1997 / Deed of Establishment No. 24 dated November 28, 1996, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4121 Year 1997
2001	80.000.000.000	Akta No. 2 tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No. 6931 tahun 2002 / Deed No. 2 dated December 12, 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6931 Year 2002
2004	95.000.000.000	Akta No. 10 tanggal 26 November 2004 TBNRI No. 7582 Tahun 2007 TBNRI No. 7861 Tahun 2005 / Deed No. 10 dated November 26, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7861 Year 2005
	100.000.000.000	Akta No. 17 tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No. 7583 Tahun 2007 / Deed No. 17 dated December 29, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7583 Year 2007
2009	400.000.000.000	Akta No. 3 Tanggal 6 Januari 2009 TBNRI 2010 / Deed No. 3 dated January 6, 2009, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 2010

The composition of BNI Life's shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

SHAREHOLDERS WITH MORE THAN 5% SHARE OWNERSHIP

Pemegang Saham Shareholder	Nominasi Nominal Value	Percentasi Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	Rp120.279.633.000	39,999994%

INFORMATION ON AUTHORIZED CAPITAL AND PAID-IN CAPITAL

Throughout its operations, the Company has increased its Authorized Capital several times through its Shareholders, as follows:

PERKEMBANGAN MODAL DISETOR

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tahun / Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) / Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan / Description
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No. 24 tanggal 28 Novemer 1996 TBNRI No. 4121 Tahun 1997 / Deed No. 24 dated November 24, 1996, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4121 Year 1997
2001	20.385.000.000	Akta No. 2 tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No. 6931 tahun 2002 / Deed No. 2 dated December 12, 2001, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6931 Year 2002
2004	23.915.000.000	Akta No. 10 tanggal 26 November 2004 TBNRI No. 7582 Tahun 2007 TBNRI No. 7861 Tahun 2005 / Deed No. 10 dated November 26, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7582 Year 2007 and No. 7861 Year 2005
	30.045.000.000	Akta No. 17 tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No. 7583 Tahun 2007 / Deed No. 17 dated December 29, 2004, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7583 Year 2007
2007	49.528.500.000	Akta o. 41 tanggal 19 Desember 2007 / Deed No. 41 dated December 19, 2007
2009	10.736.000.000	Akta No. 3 Tanggal 6 Januari 2009 TBNRI No. 9546 Tahun 2010 / Deed No. 3 dated January 6, 2009, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9546 Year 2010
2011	180.419.500.000	Akta No. 15 Tanggal 9 Desember 2011 / Deed No. 15 dated December 9, 2011
2014	300.699.133.000	Akta No. 31 tanggal 21 Maret 2014 / Deed No. 31 dated March 21, 2014

DEVELOPMENT OF PAID-IN CAPITAL

BNI Life has also increased its paid-in capital several times through its shareholders in order to strengthen the Company's capital structure, with the following details:

PROFIL PEMEGANG SAHAM

Shareholder Profile



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1966 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Government of the Republic of Indonesia in 1946 and initially served as a central bank in Indonesia before operating as a commercial bank in 1955. BNI was listed on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1966 and became the first SOE (State-Owned Enterprise) Bank to list its shares on Jakarta Stock Exchange.

Pada tahun 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang saham BNI, sementara 40% sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini BNI merupakan bank terbesar ke-4 di Indonesia yang dinilai berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI juga menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh Perusahaan Anak yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, dan BNI Life.

BNI merupakan Pemegang Saham mayoritas di BNI Life dengan jumlah saham sebesar 60,000000% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada tanggal 3 April 2014 dengan masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company sehingga presentase saham BNI ikut berubah.

Sementara Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi asal Jepang yang didirikan pada bulan Mei 1907. Sumitomo Life Insurance berdiri pertama kali dengan nama Hinode Life Insurance Co., Ltd dengan aspirasi untuk membangun perusahaan yang ideal. Nama Hinode Life Insurance Co., Ltd berubah menjadi Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1952 dengan aspirasi dan semangat yang terus berlanjut yaitu untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya.

Setelah 100 tahun berdiri, Sumitomo Life Insurance bertumbuh menjadi perusahaan asuransi terbesar di dunia dan pada Desember 2013 Sumitomo Life Insurance melakukan aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT BNI Life sehingga pada bulan Maret 2014, Sumitomo Life Insurance resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan saham sebesar 39,999993%.

Pemegang Saham lainnya yaitu Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) didirikan pada tanggal 11 Juli 1992. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 30.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

In 2010, the Government of the Republic of Indonesia held 60% shares in BNI, while the remaining 40% were owned by public shareholders, both domestic and foreign individuals and institutions. Currently, BNI is the 4th largest bank in Indonesia by assets, total loans, and total third party funds. BNI offers integrated financial services to customers, supported by its subsidiaries: BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, and BNI Life.

BNI is the majority shareholder of BNI Life with total shares amounting to 60.000000% of the total 300,699,133 shares of BNI Life. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BNI LIFE held on April 3, 2014, BNI's shares percentage changed due to the entry of a strategic partner, Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance is a Japanese company which was established in May 1907 as Hinode Life Insurance Co., Ltd. With aspirations to build an ideal company, Hinode Life Insurance Co., Ltd. then changed its name to Sumitomo Life Insurance Company in 1952. These aspirations are still continuing under the spirit of Sumitomo to achieve social and national advantages in business.

After 100 years of existence, Sumitomo Life now has grown into one of the largest insurance companies in the world. In December 2013, Sumitomo Life Insurance conducted a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Life; thus, by March 2014, Sumitomo Life Insurance officially became one of the shareholders of PT BNI Life with share percentage amounting to 39.999993%.

Another shareholder of the company is Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) which was established on July 11, 1997. YKP BNI is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI's employees and their families, as well as BNI's retirees. Currently, YKP BNI has 0.000003% (10 shares) of the total 300,699,133 shares of the Company.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

PT BNI Life belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan harga penutupan saham, serta volume perdagangan.

BNI Life has never listed its shares on any securities exchange. Hence, there is no information on total outstanding shares; market capitalization; highest, lowest, and closing share price; and trading volume.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

Bonds Listing Chronology

PT BNI Life belum pernah menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan.

BNI Life has never issued bonds, *sukuk*, or other convertible bonds. Hence, information regarding Company's bonds are not relevant to be disclosed.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Information on Corporate Action

Hingga 31 Desember 2019, PT BNI Life tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Up to December 31, 2019, BNI Life has not executed any corporate actions, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and deduction of share nominal value; thus, information regarding this issue is not relevant to be disclosed in this Annual Report.

ENTITAS ANAK/ ENTITAS ASOSIASI

Subsidiary / Associate Entities

Hingga 31 Desember 2019, PT BNI Life Insurance tidak memiliki Anak Perusahaan. Namun, PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1.500 lembar saham dengan nominal Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT Bank Negara Indonesia Syariah.

Until the end of 2019, BNI Life has not established any subsidiaries. However, PT BNI Life Insurance has share investment at PT Bank BNI Syariah amounting to 1,500 shares with nominal value of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) or around 0.1% of the total shares of PT Bank Negara Indonesia Syariah.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance dan BNI Sekuritas.

The Company is a subsidiary of Bank BNI which has other subsidiaries, namely BNI Syariah, BNI Multifinance, and BNI Sekuritas.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG BNI LIFE

Name and Address of Supporting Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Tower 2 Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Tower 2 Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

NOTARIS

1. Mala Mukti, SH., MH

Alamat : AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940

2. Fathiah Helmi, SH

Alamat : Graha Irama Lt. 6C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52907304

KANTOR HUKUM

1. Rahmad Irwan & Partners

Alamat : Gandaria 8 Office 15th Floor of D
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12240

2. Drawy & Droit Law Office

Alamat : Menara Rajawali level 7-I,
JI DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5#I,
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

NOTARY

1. Mala Mukti, SH., MH

Address : AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940

2. Fathiah Helmi, SH

Address : Graha Irama Lt. 6C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52907304

LEGAL CONSULTANT

1. Rahmad Irwan & Partners

Address : Gandaria 8 Office 15th Floor of D
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12240

2. Drawy & Droit Law Office

Address : Menara Rajawali level 7-I,
JI DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5#I,
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

INFORMASI WEBSITE BNI LIFE

Information on Website

BNI Life menyediakan website yang dapat dengan mudah dikses oleh seluruh *stakeholder* yang beralamat di <https://www.bni-life.co.id>. Keberadaan website tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan BNI Life sehingga seluruh *stakeholder* dapat memperoleh berbagai informasi terkait BNI Life.

Website BNI Life antara lain memuat informasi mengenai:

- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah
- Struktur Organisasi
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
- Informasi Produk
- Penghargaan
- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan

BNI Life has provided a website that is easily accessible by all stakeholders, namely <https://www.bni-life.co.id>. This website is part of the information disclosure efforts of BNI Life so that all stakeholders can obtain various information regarding the Company.

BNI Life's website includes, among others:

- Company Profile
- Profiles of Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board
- Organization Structure
- Vision, Mission and Corporate Values
- Product Information
- Awards
- Financial Statements
- Annual Report.

WILAYAH OPERASIONAL PERSEROAN

Operational Area





KANTOR PEMASARAN

Marketing Offices

KANTOR PEMASARAN

Marketing Offices

- Kantor Pemasaran Jakarta 1**

Gedung Grand Slipi Tower
Jl. S Parman Kav. 22-24
Lantai 8 Unit N dan O
Jakarta Barat—11480
Telp : (021) 2902 1982 ext. 125
(021) 2594 5068
Fax: : (021) 2594 5064
Email : slipi@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Jakarta 4**

Gedung BNI Life Insurance Lt. 4
Jl. Aipda K.S Tubun No. 67
Jakarta Pusat, 10260
Telp : (021) 5366 7676 ext. 3856
Fax : (021) 5366 7687
Email : intiland@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran**

- Yogyakarta 02**

Ruko Casa Grande No. 39
Jl. Ringroad Utara DI. Yogyakarta
55282
Telp : (0274) 4478 164/165
(Hunting)
Fax : (0274) 4478 247
Email : yogyakarta.02@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Pekanbaru**

Jl. Jendral Ahmad Yani No. 132 C
Pekanbaru 28127
Riau, Indonesia
Telp : (0761) 446 44
Flexi : (0761) 706 7658
Fax : (0761) 446 46
Email : pekanbaru@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Medan 03**

Jl. T Amir Hamzah No. 6/37
Kel. Sei Agul Kec, Medan Barat
Medan 20117 – Sumatera Utara
Telp : (061) 80032341
Fax : -
Email : medan.03@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Lampung**

JL. Jend Sudirman no. 134 A
Kel. Rawalaut Kec. Enggal
Bandar Lampung – Lampung
Telp : 0721-5600 350, 5600 066,
5600 067
Fax : 0721-5600 027
Flexi : 0721-3653 242
Email : lampung.01@bni-life.co.id

- Pemasaran Surabaya 02**

Perkantoran Darmo Square R-5
Jl. Ray Darmo No. 4—56
Surabaya, 60251
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 5636 198
Fax : (031) 5631 628
Email : surabaya.02@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Semarang 02**

Ruko Saka Square B6
Jl. Majapahit No. 75A
Kel. Pandean Lamper Kec.
Gayamsari
Semarang 50198-Jawa Tengah
Telp : (024) 764 11676
Fax : (024) 7692 8583
Email : semarang.02@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Surabaya 01**

Rukan Graha Bintoro
Jl. Bintoro 16 C
Surabaya 60264
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 5685 668-69
(Hunting)
Fax : (031) 5681 556
Email : surabaya.01@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran**

- Palembang 01**

Jl. Basuki Rahmat No. 897 F
Palembang 30127
Sumatera Selatan, Indonesia
Telp : (0711) 311 448 (Hunting)
Fax : (0711) 359 684
Email : palembang@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Bandung 01**

Jl. Karapitan No. 129 B Rt, 01 Rw.
07
Kel. Burangrang Kec. Lengkong
Bandung 40262
Telp : (022) 73517990
Email : bandung.01@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Balikpapan**

Komp. Ruko Haryono Palace
Jl. M.T Haryono No. 2
Kel. Gunung Samarinda
Kota Balikpapan –
Kalimantan Timur
Telp : (0542) 8510182
Fax : (0542) 8510181
Email : kp. balikpapan@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Denpasar**

Jl. Buluh Indah No. 149
Denpasar 80118, Bali
Telp : (0361) 416 301, (0361) 416 302
Fax : (0361) 416 303
Email : denpasar@bni-life.co.id

- Kantor Pemasaran Kupang**

Jl. Veteran RT.014, RW.004
Kelurahan Fatululi, Kecamatan
Oebobo
Kota Kupang
Telp : (0380) 8441236
Email : kp.kupang@bni-life.co.id

- **Kantor Pemasaran Makassar**
Jl. Pengayoman Ruko Mirah II No. 29 RT.05 RW.04
Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakkukang Makassar 90231
Telp : (0411) 467 3521
Fax : (0411) 467 3522
Email : makassar.01@bni-life.co.id
Makassar.02@bni-life.co.id

KANTOR LAYANAN

Service Offices

- **Kantor Layanan CCC Yogyakarta**
Jogja City Mall (JCM) Lt. 1 Unit 40
Jl. Magelang KM. 6 No. 18
Sinduadi, Sleman
Yogyakarta – 55284
- **Kantor Layanan CCC Surabaya**
Gedung Graha Pangeran
Lantai 11
Jl. A Yani No. 286
Surabaya, Jawa Timur – 60231
- **Kantor Layanan CCC Denpasar**
Winoto Rukan Raya Puputan Ruko No. A
Jl. Raya Puputan No. 108 B
Renon, Denpasar – 80235
- **Kantor Layanan CCC Palembang**
Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit 70
Jl. POM IX No. 1 RT.031 Rw.009
Lorok Pakjo – Ilir Barat I
Palembang
- **Kantor Layanan CCC Semarang**
DP Mall Semarang Ruko Pemuda
Mas Lt. 2 Blok A1-A2
Jl. Pemuda No. 150 Semarang -- 50139

- **Kantor Layanan CCC Bandung**
Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29,
Ciwalk Extention
Jl. Cihampelas No. 160 – Bandung

KANTOR RO BANCASSURANCE

RO Bancasurance Offices

- **RO Bancasurance Medan**
KK BNI GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto No. 14 Golden Trade CTR Medan
Kota Medan, Sumatera Utara – 20238
- **RO Bancasurance Padang**
PT BNI Life Insurance
BNI KLN A. Yani, Lantai 2
Jl. Ahmad Yani No. 111
Pekanbaru Riau – 28127
- **RO Bancasurance Palembang**
PT BNI Life Insurance
Gedung BNI Kenten Lantai 2
Jl. R Sukamto No. 5-7
Palembang, Sumatera Selatan – 30114
- **RO Bancasurance Bandung**
Bank BNI Kanwil 04
Jl. Perintis Kemerdekaan No.3 Lt.4
Bandung, Jawa Barat – 40117
- **RO Bancasurance Semarang**
BNI Life Regional Semarang
BNI KLN Pemuda
Jalan Pemuda Mas Blok A1-A2
Sekayu – Semarang – 50132
- **RO Bancasurance Denpasar**
Bank BNI KCU Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 30 Lt. 4
Denpasar
- **RO Bancasurance Makassar**
BNI KLN AP Pettarani
Ruko Allianz
Jl. AP Pettarani No. 18 A Lt. 2
Makassar – 90222
- **RO Bancasurance Banjarmasin**
BNI KLN A. Yani
Jl. Jens A. Yani KM. 1 Lantai 2
No. 97-99
Banjarmasin – 70235
- **RO Bancasurance Manado**
PT Bank Negara Indonesia Tbk
KLN Bahu Kompleks Ruko Bahu Jl.
Wolter Mongonsidi Bahu
Manado – 75115
- **RO Bancasurance Papua**
Jl. Ardiipura III Polimak (samping
JNE Polimak)
Jayapura Papua
- **RO Bancasurance Yogyakarta**
BNI KLN Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 84 Lantai 2
Jetis, Yogyakarta
- **RO Bancasurance Malang**
KK Soekarno Hatta Malang D/H ITN
Malang
Jl. Soekarno Hatta SBC Kav.2—3
Malang, Jawa Timur – 65145
- **RO Bancasurance Jakarta BSD, Kemayoran, Kota, dan Senayan**
Centennial Tower Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta Selatan 12950





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

“

Seiring dengan bertambahnya usia Perusahaan dan berkembangnya kapasitas bisnis Perusahaan, jumlah pegawai yang ada di BNI Life juga ikut mengalami pertumbuhan yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

In line with the improvement of its operations and business capacity, the number of employees working at BNI Life also grow according to business needs.

”



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

BNI Life dalam menjalankan bisnisnya menyadari bahwa salah satu aspek terpenting dalam berjalannya bisnis Perusahaan adalah adanya sumber daya manusia yang memadai sehingga mampu mendukung operasional perusahaan. Oleh karenanya, BNI Life terus memelihara dan menjaga kompetensi dan daya saing karyawan secara sehat sehingga dapat sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang oleh Perusahaan. Pelatihan dan perekrutan yang sinergis dengan keberlangsungan pertumbuhan Perusahaan menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang berharga untuk tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Sebagai bentuk langkah konkret Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan SDM dalam memelihara dan mengembangkan kompetensinya, BNI Life melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya. Pelatihan dilaksanakan baik yang berjenjang dan bersifat *mandatory*, pelatihan profesi tenaga ahli bersertifikasi di bidang asuransi, maupun yang bersifat umum sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

BNI Life realizes that one of the most important aspects in carrying out its business is the presence of adequate human capital capable of supporting its operations. Therefore, BNI Life continues to maintain the competence and competitiveness of its employees in a healthy manner so as to be in line with the values upheld by the Company. Training and recruitment activities that are in synergy with the Company's continued growth will certainly elevate Human Capital (HC) as valuable asset for achieving the Company's vision and mission.

As a form of concrete steps taken by the Company in meeting HC needs for maintaining and developing their competencies, the Company implements various training and development programs for its employees. Training is carried out through stages and is mandatory in nature, comprising professional training for certified expert in insurance as well as general training in accordance with the Company's needs.

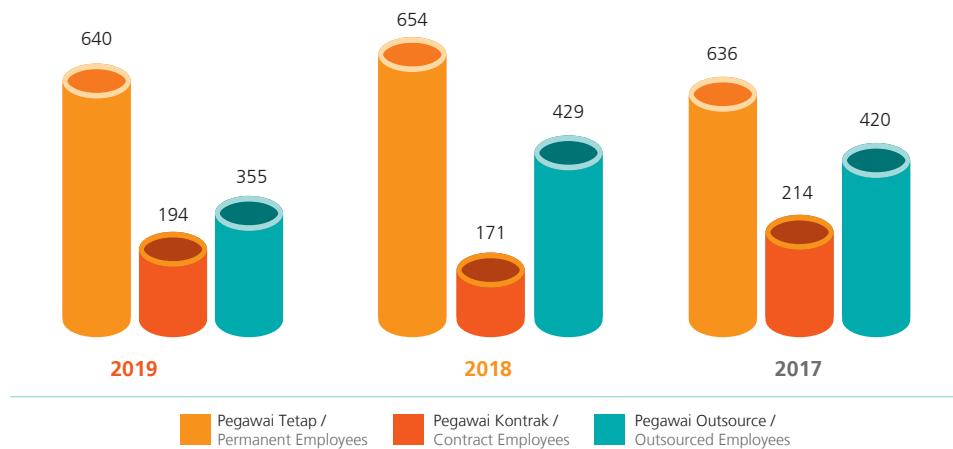


JUMLAH PEGAWAI PERSEROAN

Statistik Pegawai

Pegawai BNI Life berisikan tenaga profesional dan ahli di bidangnya, saat ini jumlah pegawai BNI Life mengalami pertumbuhan. Jumlah ini senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perusahaan.

Jumlah pegawai BNI Life dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram berikut:



TOTAL EMPLOYEES OF THE COMPANY

Employee Statistics

BNI Life's personnel comprise professionals and experts in their field. At present, the number of Company's employees demonstrates an improvement in alignment with the operational needs and business development plan of the Company.

The number of BNI Life's employees in the past 3 (three) years can be seen in the following diagram:

Jumlah Karyawan berdasarkan Kategori

Berdasarkan kategorinya karyawan dibedakan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, level organisasi serta status karyawan. Sepanjang tahun 2019, jumlah karyawan BNI Life berdasarkan kategorinya adalah sebagai berikut:

Number of Employees by Category

The Company's employees are distinguished based on their education level, age, organizational level, and employee status. The number of BNI Life's employees by category in 2019 is as follows:

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	Jumlah Karyawan / Total Employees
SMA / Senior High School	1
Diploma	129
S1 / Bachelor's Degree	624
S2 / Master's Degree	79
S3 / Doctorate Degree	1
Jumlah / Total	834

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Total Employees Based on Age

Tingkat Usia / Age	Jumlah Karyawan / Total Employees
< 30 tahun / years old	327
31-40 tahun / years old	375
41-50 tahun / years old	99
> 50 tahun / More than 50 years old	33
Jumlah / Total	834

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Total Employees Based on Organization Level

Level Organisasi / Organization Level	Jumlah Karyawan / Total Employees
Staf / Staff	346
Supervisor	288
Manajer / Manager	187
Associate Director & COO	1
Direksi / Board of Directors	5
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5
Dewan Pengawas Syaria / Shuria Supervisory Board	2
Jumlah / Total	834

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	Jumlah Karyawan / Total Employees
Pegawai Tetap / Permanent Employee	640
Pegawai Kontrak / Contract Employee	194
Pegawai Outsource / Outsourced Employee	355
Jumlah / Total	1189

DIVISI HUMAN CAPITAL

Pengelolaan dan pengembangan SDM di Perusahaan ditangani secara langsung oleh Divisi *Human Capital*. Divisi ini berfungsi sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

Divisi *Human Capital* dikepalai oleh seorang *General Manager of Human Capital* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital

Tugas

- Membuat serta mengimplementasikan rencana strategis Human Capital;
- Sebagai mitra bagi segenap Divisi untuk mendukung semua kebutuhan modal manusia dari mulai mengakuisisi talent (*fresh graduate*, maupun pengalaman) serta melakukan *talent mapping* di internal;
- Manajemen kinerja dan hubungan pegawai/tenaga kerja;
- Perumusan pemantauan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran human capital;
- Administrasi kepegawaian sebagai layanan Human Capital;
- Program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan/penasihat untuk pegawai.
- Melakukan retention terhadap talent terbaik dan kompeten di bidangnya.

Tanggung Jawab

- Membangun HC Strategy serta melakukan implementasi rencana human capital strategis untuk mendukung Perseroan dalam mencapai rencana strategis;
- Merencanakan dan menerapkan kebijakan, program, dan layanan untuk menyediakan layanan kepada pegawai dan pelatihan, hubungan kerja, pengembangan organisasi, informasi dan analisis tenaga kerja dan evaluasi sistem informasi dan analisis tenaga kerja, serta evaluasi sistem informasi Human Capital;
- Sebagai mitra bagi segenap unit dan menjadi unit yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan menyediakan tenaga yang berkualitas;
- Melakukan *assessment*, menyempurnakan, menerapkan rencana strategis Human Capital, rencana kerja dan rencana operasional yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan;

HUMAN CAPITAL DIVISION

HC management and development in BNI Life is conducted under the Human Capital Division. This division serves to conduct the overall planning management, policy planning, and development of human capital to achieve the Company's goals and objectives.

Human Capital Division is headed by a General Manager of Human Capital , who reports directly to a Director.

Duties and Responsibilities of Human Capital Division

Duties

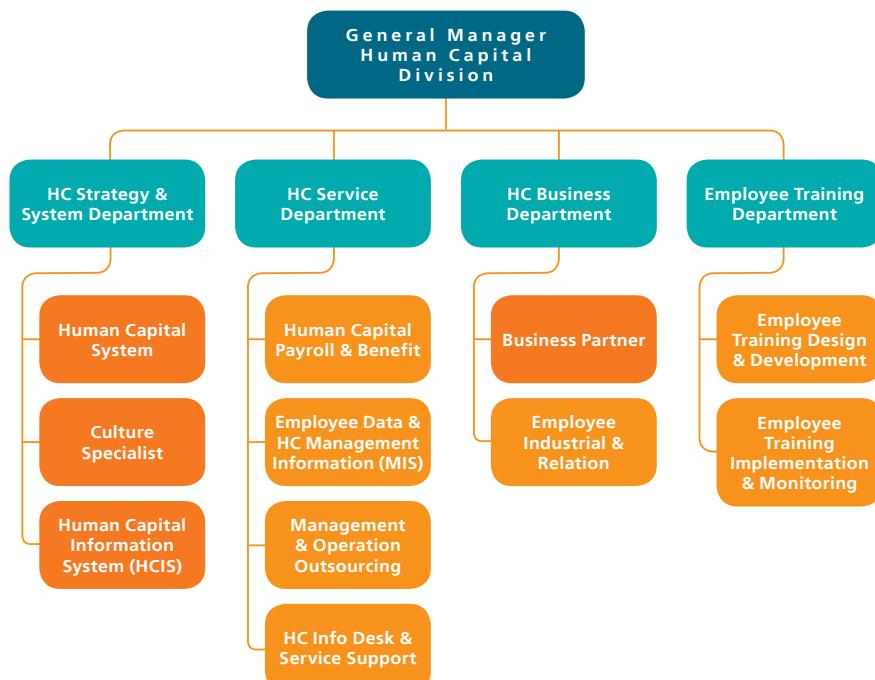
- To prepare and implement Human Capital strategic plan;
- To become a partner for all Divisions in order to support the needs of human capital, starting from talent acquisition (fresh graduate or experienced) to talent mapping internally;
- To conduct performance management and employee/labor relations;
- To formulate, monitor, and implement activities for human capital budget;
- To conduct personnel administration as Human Capital service;
- To organize training program, development, and mentoring/advisor for employees;
- To conduct retention on the best and most talent in their field.

Responsibilities

- Implement strategic human capital plans to support the Company in achieving strategic plans;
- Plan and implement policies, programs, and services to provide services to employees and training, employment relation, organizational development, labor information and analysis, and evaluation of Human Capital information system;
- Act as a partner for all units and become a unit responsible for preparing and providing quality workforce;
- Conduct assessment, and refine and implement Human Capital strategic plan, work plan, and operational plan that are consistent with the Company's purposes and objectives;

- Membuat perencanaan dan pengembangan program pelatihan, pendampingan bagi pegawai;
- Melakukan perumusan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran pengelolaan Human Capital;
- Melakukan administrasi kepegawaian sebagai pusat layanan kepada pegawai.
- Plan and prepare training, development, and mentoring programs for employees;
- Formulate and implement activities for Human Capital management budget;
- Conduct personnel administration as a service center to employees.

Struktur Organisasi Divisi Human Capital



Hingga akhir 2019, jumlah anggota Divisi Human Capital adalah sebanyak 24 orang termasuk di dalamnya seorang Kepala Divisi.

Profil General Manager of Human Capital

Chitraningrum

Warga Negara Indonesia, lahir di Banjarmasin. Saat ini berusia 53 tahun dan berdomisili di Depok. Ia meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia di Depok pada tahun 1992.

Ia memulai kariernya di PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors sebagai Staf Rekrutmen (1993), menjalani pendidikan Calon Analis Kredit di PT Bank Negara Indonesia Tbk (1994-1995), sebagai Manager Jalur Karier untuk Tenaga Pimpinan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (1998-2005), sebagai Pemimpin Kelompok Rekrutmen dan Asesmen di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2005-2010), sebagai Wakil Pemimpin cabang Bogor di PT Bank Negara Indonesia Tbk

Organization Structure of Human Capital Division

Up to the end of 2019, the Human Capital Division is composed of 24 employees, including one Head of Division.

Profile of General Manager of Human Capital

Chitraningrum

Indonesian citizen, 53 years old, born in Banjarmasin and currently domiciles in Depok. She earned her Bachelor of Psychology degree from the University of Indonesia, Depok, in 1992.

She began her career at PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors as a Recruitment Staff (1993). She then underwent an education for Credit Analyst Candidate of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1994-1995), and served as Manager of Career Path for Leaders at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2005), Head of Recruitment and Assessment Group at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010), Deputy Branch Manager at

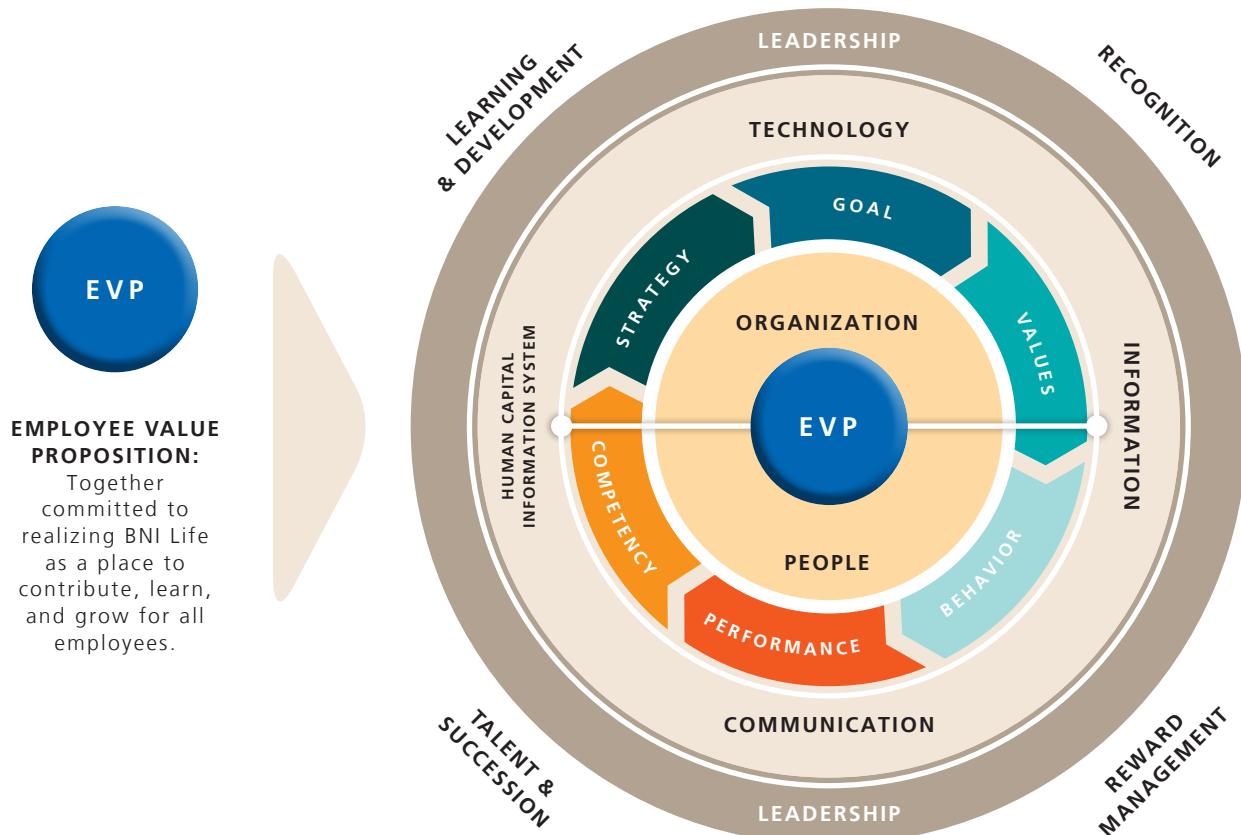
(2011-2014), sebagai Pemimpin cabang Bumi Serpong Damai di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2014-2015), sebagai Deputy General Manager Capital Service di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2015-2016), sebagai Deputy General Manager Business Partner di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2016-2017), dan Deputy General Manager Capital Strategy di PT Bank Negara Indonesia (2017-2019).

Bogor Branch Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011-2014), Bumi Serpong Damai Branch Manager, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015), Deputy General Manager of Capital Service at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016), Deputy General Manager of Business Partner at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017), and Deputy General Manager of Capital Strategy at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019).

Ibu Chitraningrum diangkat sebagai General Manager Human Capital di PT BNI Life Insurance sejak Maret 2019 berdasarkan Surat Bank BNI No. HCT/9/642/R.

Ms. Chitraningrum was appointed as the General Manager of Human Capital of PT BNI Life Insurance in March 2019 based on the Letter of Appointment of Bank BNI No. HCT/9/642/R.

HUMAN CAPITAL ARCHITECTURE



ROADMAP PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

BNI Life telah menyusun roadmap pengelolaan dan pengembangan Human Capital sebagai acuan program kerja yang dijalankan oleh Divisi Human Capital.

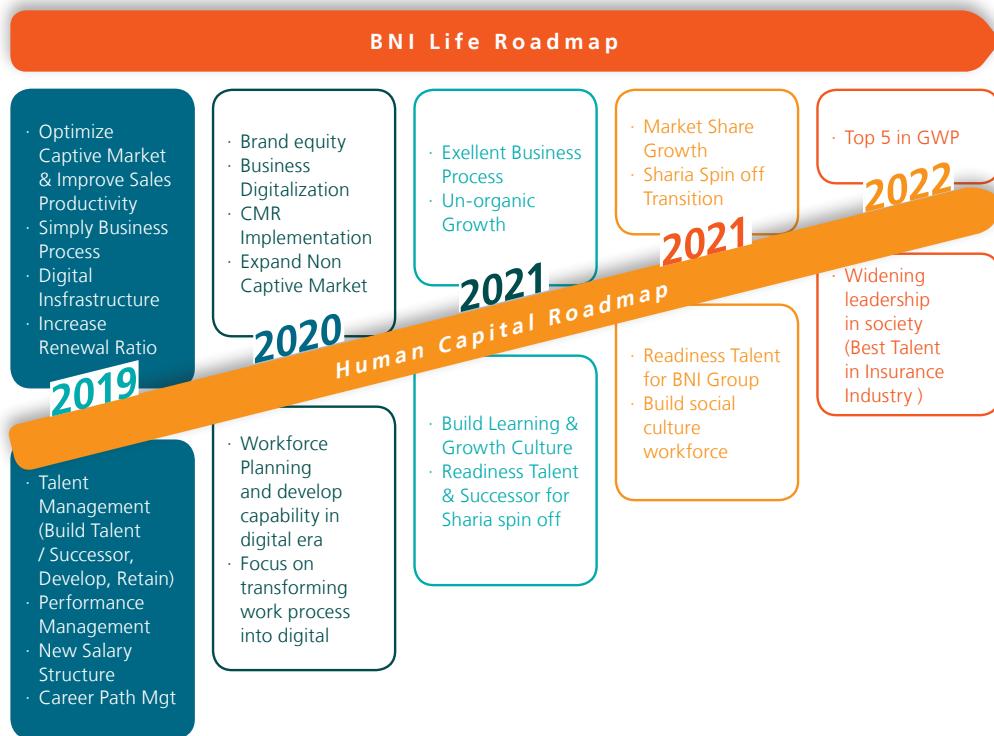
ROADMAP OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

BNI Life has designed a Human Capital management and development roadmap as a reference for work programs to be carried out by Human Capital Division.

Adapun roadmap tersebut adalah sebagai berikut:

- Mendukung Talent Management, meliputi talent acquisition, talent classification, talent development, talent mobility/career, talent retention.
- Meningkatkan Produktivitas Pegawai
- Menyukseksan Rencana & Target Perseroan
- Meningkatkan Employee Engagement
- Pengembangan Karier Pegawai

Roadmap tersebut dapat juga dilihat pada bagan berikut:



FOKUS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 2019

Sejalan dengan *Roadmap Human Capital* di tahun 2019, focus pengelolaan dan pengembangan SDM BNI Life adalah sebagai berikut:

Program Talent Management

Talent Acquisition

Di tahun 2020, BNI Life telah melakukan perekruitan *officer development* program untuk mempersiapkan *future leader* BNI Life.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk memaksimalkan sumber daya manusia pada Perusahaan, selain diadakannya pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan, dibutuhkan

The roadmap is as follows:

- Supporting Talent Management activities, covering talent acquisition, talent classification, talent development, talent mobility/career, and talent retention
- Improving Employee Productivity
- Supporting the Achievement of Company's Plans & Targets
- Enhancing Employee Engagement
- Encouraging Employee Career Development

The roadmap is presented in the following chart:



HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT FOCUS IN 2019

In line with the 2019 Human Capital Roadmap, the focus of management and development of BNI Life's HC is as follows:

Talent Management Program

Talent Acquisition

In 2020, BNI Life will implement recruitment activity through officer development program aiming at preparing the future leaders of BNI Life.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

In addition to holding training and competency development for employees, proper management is required so that the Company's human capital can be

pula manajemen yang baik sehingga SDM yang dimiliki oleh Perusahaan dapat dimaksimalkan. Manajemen SDM yang dimiliki oleh Perusahaan menjangkau seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM. Mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai hingga pensiun diatur dengan baik oleh Manajemen SDM. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. BNI Life yakin bahwa penerapan manajemen yang komprehensif merupakan faktor penting yang menentukan pencapaian tujuan Perusahaan.

TALENT MANAGEMENT

Pada tahun 2019 telah dilakukan talent management yang melibatkan talent committee, meliputi:

Talent Acquisition

Dalam upaya menunjang upaya pengembangan Perusahaan, maka dibutuhkan pegawai yang memiliki kapabilitas dan kompetensi yang sesuai dan layak di bidang pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan dan pelatihan karyawan, Perusahaan juga melaksanakan rekrutmen dan seleksi pegawai. Rekrutmen dan seleksi pegawai merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM yang menghasilkan calon pegawai berkompeten sebagai hasil dari proses tersebut. Upaya ini bersifat keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang sehingga menghasilkan calon-calon tenaga kerja ahli di Perusahaan.

Pada praktik pelaksanaannya, rekrutmen dilakukan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur internal dan eksternal. Rekrutmen melalui jalur internal misalnya adanya promosi jabatan atau rencana sukses, sementara rekrutmen melalui jalur eksternal dapat dilaksanakan melalui *e-recruitment*, *campus hiring*, dan *job fair*.

Pelaksanaan rekrutmen dilakukan berdasarkan antisipasi kebutuhan kompetensi Perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan mempersiapkan karyawan potensial dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pemenuhan kebutuhan personel pada jabatan-jabatan Perusahaan akan dipenuhi oleh karyawan internal.

Dalam hal kebijakan karier dari eksternal, Perusahaan bekerja sama dengan induk Perseroan yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melaksanakan program sinergi dalam proses rekrutmen MDP (*Management Development Program*), program perekrutan dengan seleksi ketat dan memiliki potensi tinggi.

optimized. The management of the Company's HC encompasses the entire process of HC management and development, starting from the planning of employee's needs to their retirement, which must be well managed by the HC Management. This is intended to support the achievement of Company's goals in the short, medium and long-term. BNI Life believes that the implementation of comprehensive management is a key factor that determines the achievement of the Company's goals.

TALENT MANAGEMENT

In 2019, the Company carried out talent management activities, covering:

Talent Acquisition

In an effort to support the Company's development efforts, employees are required to have the appropriate capability and competence in their field of work. In addition to employee development and training programs, the Company conducts employee recruitment and selection. Recruitment and selection of employees is one of the important stages in HR management that results in competent employee candidates. This is a long-term sustainable effort of the Company aiming at generating prospective skilled workers in the Company.

In practice, recruitment is carried out through internal and external channels. Recruitment through internal channel includes the promotion of positions or success plans, while recruitment through external channel can be carried out through the e-recruitment, campus hiring, and job fair.

Recruitment is conducted based on the anticipation of the Company's competency needs in the future. Therefore, the Company prepares potential employees who has competencies needed by the Company. The fulfillment of needs for personnel for the Company's positions is carried out internally.

In terms of career policies from external parties, the Company, in collaboration with the parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, will carry out a synergy program in the MDP (*Management Development Program*) recruitment process, a recruitment program with a tight selection and high potential.

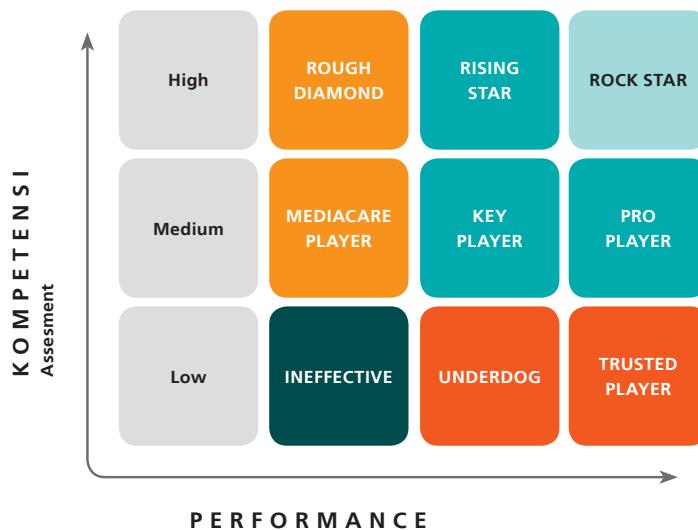
Proses rekrutmen dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Sepanjang tahun 2019, BNI Life merekrut sebanyak 178 pegawai probation/kontrak dan 90 pegawai outsource dengan rincian 59 pegawai baru, 112 pegawai pengganti dengan status *outsource*, 5 pegawai baru *outsource*, 85 pegawai pengganti *outsource*, dan 7 pegawai *outsource* yang diangkat menjadi status kontrak. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang merekrut sebanyak 159 pegawai permanen/kontrak dan 125 pegawai *outsource* dengan rincian 8 orang pegawai baru permanen/kontrak, 146 pegawai pengganti dengan status permanen/kontrak, 20 pegawai baru *outsource*, 105 pegawai pengganti dengan status *outsource* dan 5 pegawai *outsourcing* yang diangkat menjadi pegawai permanen/kontrak.

Talent Classification

BNI Life, melalui talent committee, melakukan mapping terhadap pegawai atas dasar kinerja dan kompetensi, sehingga dapat sekaligus mengidentifikasi successor maupun pengembangan pegawai. Dimana dari hasil evaluasi talent committee, pegawai akan ditempatkan salah satu kelas klasifikasi talent yang telah ditentukan manajemen sebelumnya. Berikut Talent Classification yang ada di BNI Life:



The recruitment process is carried out in the following stages:

In 2019, BNI Life recruited 178 employees in probation/contract employees and 90 outsourced employees, consisting of 59 new employees, 112 substitute employees of outsourced status, 5 new outsourced employees, 85 substitute outsourced employees, and 7 outsourced employees appointed to contract status. There was an increase compared to the number of recruited employees of the previous year as follows: 159 permanent/contract employees and 125 outsourced employees, consisting of 8 new permanent/contract employees, 146 substitute employees of permanent/contract status, 20 new outsourced employees, 105 substitute employees of outsourced status, and 5 outsourced employees appointed to permanent/contract status.

Talent Classification

Through the talent committee, BNI Life maps its employees based on their performance and competence, in order to be able to identify successor and develop talents. The result of evaluation of the talent committee serves as a basis for employee's talent classification which has been previously determined by the management. The following is the talent classification available at BNI Life:

Talent Development

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari serangkaian strategi Perusahaan. Banyak tantangan yang dihadapi Perusahaan saat ini menjadi faktor perhatian dalam menyelaraskan aktivitas organisasi dan SDM dengan sasaran Perusahaan dapat berjalan secara lebih efisien dan efektif.

Untuk mendukung pengembangan tersebut, strategi pengembangan saat ini dilakukan oleh Unit SDM antara lain yaitu fokus dan menitikberatkan kepada pengembangan dan mengoptimalkan SDM yang sudah ada untuk mendukung semua saluran bisnis Perseroan serta pengembangan pada Unit Kerja yang berhubungan dengan layanan dan support.

Jenis Pelatihan

Sesuai dengan Roadmap Training Pegawai Tahun 2019, telah disusun Program Employee Training yang dibuat berdasarkan level jabatan, *Core Competency*, dan *Job Family* dengan berbagai pelatihan yang terdiri dari *softskill* dan *hardskill* training dengan metode *inhouse training*, *public training*, dan *eLearning*. Selama tahun 2019, BNI Life telah melakukan 31 Kelas Inhouse Training, 76 Public Training dan 9 Modul *Training E-learning*.

Pada Inhouse Training, pelatihan pegawai dibedakan ke dalam 4 (empat) jenis pelatihan, yaitu:

a. *Core Competency Training*

Program Pelatihan wajib bagi Pegawai yang sesuai dengan tujuan meningkatkan core competency pegawai

b. *Elective training*

Program pelatihan yang dapat dipilih oleh pegawai, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (skill) pegawai sesuai dengan masing-masing kebutuhannya

c. *Technical Training*

Program pelatihan yang bersifat spesifik untuk meningkatkan keahlian teknis pegawai dalam melaksanakan suatu prosedur

d. *Add On Training*

Program Pelatihan berdasarkan permintaan training yang dilandaskan pada kebutuhan spesifik divisi tertentu.

Talent Development

Human Capital (HC) Development is part of a series of Company's strategies. Many of the challenges faced by the Company are currently become a factor of concern in aligning organizational and Human Resource activities with the Company's objectives to be able to run more efficiently and effectively.

To support this development, the current development strategy is carried out by the Human Resources Unit among others focusing on developing and optimizing existing Human Resources to support all of the Company's business channels and the development of Units that related to services and support.

Types of Training

In accordance with Employee Training Roadmap, Employee Training Program based on Job Level, Core Competency and Job Family has been prepared for 2019, with various trainings consisting of soft skill and hard skill training with In-house Training, Public Training, and e-Learning methods. During 2019, BNI Life conducted 31 In-house Training Classes, 76 Public Training activities, and 9 E-Learning Training Module.

Employee's In-house Training is divided into 4 Types of Training, namely:

a. *Core Competency Training*

Mandatory training programs for Employees that are suitable for the purpose of increasing employee core competency

b. *Elective Training*

Training Program that can be selected by Employee, aiming to improve employee's skills according to their individual needs.

c. *Technical Training*

Training program that is specific to improve the technical expertise of employees in implementing a procedure.

d. *Add On Training*

Training Programs by requests based on specific needs of a particular Division.

Data Pengembangan Pegawai yang dilakukan sepanjang 2019

Berikut pelatihan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2019:

Data of Employee Development Conducted During 2019

The following table describes the training activities conducted during 2019:

No	Kategori / Category	Pelatihan / Training	Lokasi / Location	Tanggal / Date	Peserta / Participant	Fasilitator / Facilitator
1	Add On	Pelatihan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management based on SNI ISO 31000) for Leaders	Centennial Tower	Desember	26	Itikad Academy
2	Elective Training	Sales For Non Sales Training	BNI Life Training Center	Maret	25	Lusaga Training & Consulting
3	Mandatory Competency	Militer Outbound For Leaders	Taman Wisata Mandalawangi, Cibodas	Maret	51	Militer Outbound Camp
4	Mandatory Competency	Training NEO Batch 1 untuk Pegawai Baru	BNI Life Training Center	September	12	Internal Facilitator
5	Mandatory Competency	Training NEO Batch 2 untuk Pegawai Baru	BNI Life Training Center	September	21	Internal Facilitator
6	Mandatory Competency	Training NEO Batch 3 untuk Pegawai Baru	BNI Life Training Center	September	12	Internal Facilitator
7	Mandatory Competency	Training NEO Batch 4 untuk Pegawai Baru	BNI Life Training Center	Desember	14	Internal Facilitator
8	Supported	Pengolahan Data Menggunakan VBA Access	Multifunction Room	Oktober	35	Reas
9	Publik Training	CISCP (Certified International Supply Chain Professional)	Axa Tower	Februari	1	Multimatics
10	Publik Training	Governance - Risk Management - Compliance (GRC) Approach: Counter Measures Against Financial Crimes in Insurance Industry	AAUI, Gedung Permata Kuningan	Maret	24	Itikad Akademy
11	Publik Training	Bedah Kasus Sengketa Klaim Asuransi Jiwa	Gedung Permata Kuningan, AAUI	April	2	BMAI
12	Publik Training	Anti Fraud Guideline - Petunjuk Praktis Implementasi Anti Fraud Berdasarkan Regulasi Untuk Lembaga Keuangan	The Ritz Carlton Kuningan - Jakarta	Juni	1	Risk Management Guard
13	Publik Training	Analisa Laporan Keuangan	Grha Akuntan	Agustus	1	Ikatan Akuntan Indonesia
14	Publik Training	Ujian Sertifikasi Profesi Manajemen berbasis SNI ISO 31000 Skema QCRO	Kampus C Trisakti	Agustus	3	LPMA - STMA Trisakti
15	Publik Training	Board and Executives Development Program for Insurance	Hotel Bidakara	September	1	ISEA
16	Publik Training	Aspek Aktuaria dalam Penentuan Retensi dan Metode Proses Reasuransi di Perusahaan Asuransi	Hotel Sofyan	November	2	Itikad Akademy
17	E-Learning	Basic Insurance & Basic Investment	-	Maret	572	-
18	E-Learning	IT Awareness	-	April	728	-
19	E-Learning	Social Media Communication	-	April	730	-
20	E-Learning	Anti Pencucian Uang (APU)	-	Mei	727	-
21	E-Learning	Company Regulation (Peraturan Perusahaan)	-	Agustus	727	-
22	E-Learning	Basic Task Management	-	Oktober	333	-
23	E-Learning	Advance People Management	-	Oktober	260	-
24	E-Learning	Strategic Planning Implementation	-	Oktober	146	-
25	E-Learning	UP & UP (Upgrade & Upgrade tiap Divisi)	-	September - Oktober	581	-

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah mengeluarkan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai. Sepanjang tahun 2019, biaya yang dikeluarkan oleh BNI Life untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai adalah sebesar Rp2.617,31 miliar dimana sebagian besar *mandatory training* pegawai menggunakan *e-learning* (HELO)

Talent Mobility

Dalam penyusunan Talent Mobility Plan, perlu mempertimbangkan hal seperti Talent Classification pegawai, Aspirasi pegawai, rekomendasi dari line manager atau atasan langsung, serta kebutuhan organisasi yang juga disesuaikan dengan kompetensi pegawai tersebut. Talent mobility dilakukan melalui proses promosi, rotasi, dan mutasi.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menetapkan sejumlah pegawai yang mengalami promosi, rotasi dan mutasi dengan rincian sebagai berikut:

Promosi / Promotion	Demosi / Demotion	Rotasi / Rotation	Mutasi / Transfer
91	-	110	18

Talent Retention

Mempertahankan talent yang memberikan kontribusi terhadap perusahaan merupakan salah satu fokus Manajemen BNI Life. Khususnya untuk pegawai core industri asuransi, BNI Life memberikan program retensi berupa kompensasi tambahan bagi pemilik sertifikasi profesi aktuaris.

WORKFORCE PLANNING

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah dan pendek terkait visi, misi, dan rencana Perusahaan. Proses penyusunan *workforce planning* mengacu pada konsep kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional dan bisnis setiap tahun.

Dalam memperhitungkan perencanaan kebutuhan SDM, Divisi Human Capital disamping jumlah dan requirement, memperhatikan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan organisasi serta perkembangan era digitalisasi.

Cost of Competency Development

The Company sees competency development activities as an investment to enhance its employees' skills in order to improve the Company's operations in the future. Throughout 2019, the Company has spent Rp2,617.31 billion for employee competency development activities. This was due to the realization of mandatory training for employees which used e-learning (HELO) system.

Talent Mobility

In preparing the Talent Mobility Plan, the Company considers the aspects of employee's Talent Classification, employee's Aspiration, recommendations from line managers or direct supervisors, and organization's needs adjusted to the employee's competence. Talent mobility is carried out through promotion, rotation, and transfer processes.

Throughout 2019, the Company has determined the employees who have experienced promotions, rotations, and transfers as follows:

Talent Retention

Retaining talents who provide positive contribution to business is one of BNI Life's focuses. Specific for core employees of insurance industry, BNI Life facilitates retention program in the form additional compensation for the employees certified with actuary profession.

WORKFORCE PLANNING

Manpower planning is a process of planning HC needs in the long, medium, and short term, related to the Company's vision, mission, and plans. The process of preparing workforce planning leads to the concept of the Company's strategic policies that are associated with operational and business needs every year.

In measuring the plan for HR needs, the Human Capital Development considers the amount and requirement, as well as the competence of prospective employees according to the organization's needs and development in this digitalization era.

Manpower Planning (MPP) yang telah disetujui oleh Manajemen, setiap divisi akan mengajukan permintaan kebutuhan pegawai yang akan dianalisa berdasarkan kebutuhan (*urgency*), produktivitas, efisiensi, dan beban kerja yang dianalisa berdasarkan:

1. *Expansion of the organization* seperti perluasan/ pengembangan struktur organisasi atau Divisi dan pembukaan kantor pemasaran baru.
 - Penempatan posisi pegawai pada struktur organisasi di Divisi yang mengajukan harus memperhatikan fungsi yang ada pada struktur organisasi tersebut. Jika terdapat fungsi baru, maka diperlukan persetujuan BOD dengan mengajukan memo struktur organisasi divisi yang ditandatangani oleh General Manager divisi terkait dan General Manager HCT
 - Permintaan pegawai harus disertai dengan hasil analisa dan evaluasi pekerjaan berdsarkan uraian pekerjaan dari posisi yang diminta sebagai dasar dalam penetapan kualifikasi pegawai yang akan mengisi jabatan.
2. Kebutuhan yang bersifat sangat mendesak
3. Adanya perkembangan bisnis atau arahan dari Manajemen
4. Pertambahan beban kerja (*work load*), kapasitas atau volume yang dialami oleh suatu divisi. Untuk faktor beban kerja sesuai dengan fungsu atau posisi yang ditempati

PENILAIAN KERJA

Dalam meninjau kinerja serta mengevaluasi kinerja pegawai, serta meminimalisasi hambatan yang ada selama proses kerja, Perusahaan memiliki aturan tertulis terkait penilaian kinerja pegawai yang tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan *Performance Management*.

Proses penyusunan KPI *corporate* dilakukan berdasarkan target yang diberikan oleh induk Perseroan yaitu PT BNI (Persero) dan diturunkan menjadi KPI Direksi. KPI Direksi kemudian diturunkan menjadi KPI Divisi yang disusun berdasarkan rencana bisnis tahun 2019 yang harus disetujui juga oleh Direktur Sektor terlebih dahulu.

Terdapat 4 (empat) aspek penilaian dalam KPI segenap Divisi, yaitu *Financial*, *Focus of Customer*, *Business Process*, & *Learning and Growth*. Setiap aspek KPI telah ditentukan secara kolegial Perseroan, yaitu aspek-aspek untuk seluruh divisi, aspek GWP (sebagian divisi), aspek CIR/

Upon the approval of Manpower Planning (MPP) by the Management, each division will submit requests for employee needs that will be analyzed based on urgency, productivity, efficiency, and workload as follows:

1. Expansion of the organization, such as expansion/ development of organizational structures or divisions and opening of new marketing offices.
 - Placement of employee's positions in the organizational structure in the Division that submits the request must take into account the functions that exist in the organizational structure. If there is a new function, Board of Directors' approval is required through the submission of a memo on the organizational structure of the division, which is signed by the relevant Division Head and HCT Head
 - Employee requests must be accompanied by the results of job analysis and evaluation based on the job description of the requested position as a basis for determining the qualifications of employees who will fill the position.
2. Urgent needs
3. Business development or direction from the Management
4. Increased workload, capacity, or volume of a division. Workload factor is in accordance with the function or position occupied

PERFORMANCE ASSESSMENT

In reviewing and evaluating employee's performance, as well as minimizing existing obstacles during the work process, the Company has established written rules related to employee performance assessment as set out in the Company's Performance Management Guideline.

The process of drafting the corporate KPI is based on the target given from the Parent Company of BNI Life and downgraded to KPI of the Board of Directors. Then, KPI of directors are downgraded to KPI of Divisions that are compiled based on 2018 Business Plan. KPI Division Head must obtain approval from Sector Director first.

There are 4 (four) KPI assessment aspects for every division, namely Financial, Focus of Customer, Business Process, and Learning and Growth. In each aspect there are KPI items that have been determined collegially by the Company, i.e. Profit tem for all divisions, GWP item (some divisions), CIR/

Cost to Income Ratio Company (seluruh divisi), Persistency (sebagian divisi), % of sharing knowledge and coaching, compliance & audit report.

KPI memperhatikan data *output* pekerjaan kaitannya dengan beban serta dampak output tersebut. Output merupakan aspek dari KPI, beban dan dampak (*impact*) merupakan aspek yang digunakan untuk penentuan bobot. Pengukuran pencapaian *output* tersebut dilakukan dengan penentuan/pengisian *rating* yang telah ditentukan sebelumnya. Penentuan tiap indikator dalam KPI unit melibatkan segenap Chief dan Pimpinan Divisi terkait (Risk Management, Human Capital, Internal Audit, Corporate Plan). Sedangkan untuk KPI Individu penetapan indikatornya melibatkan Divisi Human Capital dan Divisi Corporate Plan.

PENSIUN

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdi maupun yang telah purnabakti. Aturan pensiun yang ditetapkan Perusahaan adalah mengacu pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sepanjang tahun 2019, jumlah karyawan BNI Life yang memasuki masa pensiun adalah sebanyak 1 (satu) pegawai.

ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN DAN KOMPENSASI

Divisi Human Capital bertanggung jawab untuk melakukan proses administrasi kepegawaian dan mengembangkan struktur gaji yang baik dengan sistem kompensasi yang seimbang antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada pegawai.

Divisi Human Capital melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses payroll seperti:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai
2. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) pegawai, SPT Tahunan
3. Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, premi asuransi, dan pensiun
4. Pembayaran premi asuransi kesehatan pegawai
5. Pemotongan premi asuransi/BPJS Ketenagakerjaan/ Pensiun/BPJS Kesehatan yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi tanggungan Perseroan.

Cost to Income Ratio Company (whole division), Persistency (some divisions), % of team training, % of sharing knowledge and coaching, compliance & audit report.

In its preparation, the method used by the Company is the Balance Score Card (BSC) method which uses work output data in relation to the load and the impact of the output. Output is an aspect of KPI while load and impact are aspects used for measuring the score. Measurement of the output achievement is conducted by determining/ fulfilling a predetermined rating. The determination of each indicator in the KPI unit involves all Chiefs and relevant Head of Divisions (Risk Management, Human Capital, Internal Audit, and Corporate Plan). Meanwhile, indicators of KPI for individuals are determined by involving the Human Capital Division, and Corporate Plan Division.

PENSION

The Company always cares for the welfare of its employees during their service as well as when they have retired. The pension rules stipulated by the Company are based on Law No. 13 of 2003 on Employment.

In 2019, there was 1 (one) employee of the Company that entered retirement.

PERSONNEL ADMINISTRATION AND COMPENSATION

Human Capital Division is responsible for carrying out the personnel administration process and developing a good salary structure with a balanced compensation system between payments and benefits provided to employees.

Human Capital Division conducts and oversees the personnel data recording system related to the payroll process, such as:

1. Payment of salaries and benefits as well as Employee Loans.
2. Calculation of Income Tax (PPH) of employees, Annual Tax Return.
3. Withholding and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium, and Pension.
4. Employee Health Insurance Premium Payment.
5. Cutting the Insurance/BPJS Employment/Pension/ BPJS Health Premium that are charged to employees and the Company.

KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER YANG BERLAKU DI PERSEROAN

Perusahaan menjunjung tinggi asas keadilan dan kesetaraan yang ada di Perusahaan sehingga kebijakan kesetaraan gender di Perusahaan telah diimplementasikan secara langsung dengan kesadaran penuh akan pemenuhan hak asasi manusia yang adil bagi seluruh Insan BNI Life.

Perusahaan memberikan kesempatan jenjang karier kepada setiap Insan Perseroan yang berprestasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun orientasi seksual pegawai. Dengan demikian, pegawai diharapkan dapat berprestasi di bidang pekerjaannya tanpa terbebani oleh apapun sehingga Perusahaan dapat bertumbuh seiring dengan meningkatnya kualitas kompetensi pegawai yang dimiliki oleh Perusahaan.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS)

Di era teknologi informasi, menjadi penting untuk menguasai ilmu teknologi dan informasi demi melancarkan tugas organisasi dan sistem *Human Resource Information System (HRIS)* yang digunakan oleh BNI Life saat ini yakni *Employee e-Services* berbasis web yang dapat digunakan di berbagai platform yang mendukung penggunaan broswer sehingga dapat mempermudah pegawai untuk mengakses aktifitas dan proses administrasi pegawai seperti data diri pegawai, absensi, cuti, izin, kunjungan bisnis, sakit, lembur, hingga penilaian kinerja. Tidak hanya membantu sebagai peningkatan layanan kepada pegawai namun membantu divisi HRIS dalam mengelola data informasi pegawai.

Sistem HRIS mulai diimplementasikan sejak tahun 2013 dan hingga saat ini terus dilakukan berbagai upaya pengembangan untuk menyempurnakan kinerja modul-modulnya.

GENDER EQUALITY POLICY

The Company upholds the principles of fairness and equality within its operations; hence, gender equality policy in the Company has been implemented directly with full awareness of the fulfillment of fair human rights for all personnel of BNI Life.

The Company provides opportunities to develop career path for all employees with excellent performance, regardless of their gender, ethnicity, race, religion, or sexual orientation. Thus, employees are expected to excel in their field of work without being burdened by any issue so that the Company can grow in line with the improvement of the quality of its employee's competencies.

HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS)

In this current information technology era, it is necessary to master the field of technology and information in order to ensure the smooth implementation of Human Resource Information System (HRIS) system. At present, the HRIS system utilized by BNI Life is a web-based Employee e-Services, which can be applied in various platforms supporting the use of browser. This aims to facilitate employees to access administration activities and processes, such as employee personal data, attendance, work leave, permit, business trip, sickness, overtime, and performance assessment. Furthermore, this system can support the improvement of service for employees and assist the HRIS Division in managing employees' data.

The Company has been implementing HRIS system since 2013 up to present, and has made various enhancements to improve the performance of its modules.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Di era yang serba digital seperti sekarang ini, pentingnya peranan teknologi informasi dalam operasional dan pengelolaan Perusahaan tidak dapat dielakkan. Guna meningkatkan kualitas performa dan membangun daya saing unggul, BNI Life mengembangkan sistem informasi BNI Life yang difokuskan untuk mengatasi masalah dan tantangan yang terkait dengan:

1. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses-proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi agen dan unit pengembangan produk baru;
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life;
3. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional;
4. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

In today's digital era, the role of information technology in the Company's operations and management is inevitable and crucial. To improve performance quality and build superior competitiveness, the Company has developed BNI Life information system that focuses on overcoming problems and challenges related to:

1. Infrastructure provision to support synergy with other parties related to BNI Life's business processes, including managing agent distribution channels and new product development units;
2. Improvement of the process and quality of service to customers in the context of customer retention. Loyal and satisfied customers will support BNI Life's business continuity;
3. Improvement of Human Capital performance and operational cost control;
4. Compliance with laws and regulations and improvement of the quality of internal supervision.

Peranan Teknologi Informasi (TI) memiliki posisi yang strategis di industri keuangan. Hal ini karena TI merupakan instrumen yang sangat dapat diandalkan pelaku usaha khususnya untuk mejaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Perusahaan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional Perusahaan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Adapun kebijakan pengembangan Teknologi Informasi yang ada di BNI Life adalah sebagai berikut:

- 1. BPP IT CORE & NON CORE** pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Core dan Non-Core pada unit kerja PT BNI Life terhadap Permintaan Aplikasi, Penyempurnaan Aplikasi, Analisa Kelayakan Sistem, Pengembangan Aplikasi dan Change Management;
- 2. BPP IT PROJECT MANAGEMENT** pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Infrastruktur pada unit kerja PT BNI Life terhadap *project initiation & Planning, Control & Monitoring* dan *Project Closure*;
- 3. BPP IT QA** pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Quality Assurance pada unit kerja PT BNI Life terhadap QA Tester, UAT, Release Management dan Transfer Aplikasi;
- 4. BPP IT SECURITY, RISK & GOVERNANCE** pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Security Risk & Governance pada unit kerja PT BNI Life terhadap internal dan eksternal audit, tinjauan manajemen dan penanganan informasi;
- 5. BPP IT SERVICE** pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Services pada unit kerja PT BNI Life terhadap pengendalian dan catatan, layanan *helpdesk*;
- 6. BPP IT INFRASTRUKTUR** pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Infrastruktur pada unit kerja PT BNI Life terhadap Network, System Administrator dan Data Center Operation

The role of Information Technology (IT) is highly strategic within the financial industry as IT is an extremely reliable instrument for businesses, especially to maintain security, flow, and overall efficiency of operations. Therefore, the Company always provides ample room in developing IT aspect.

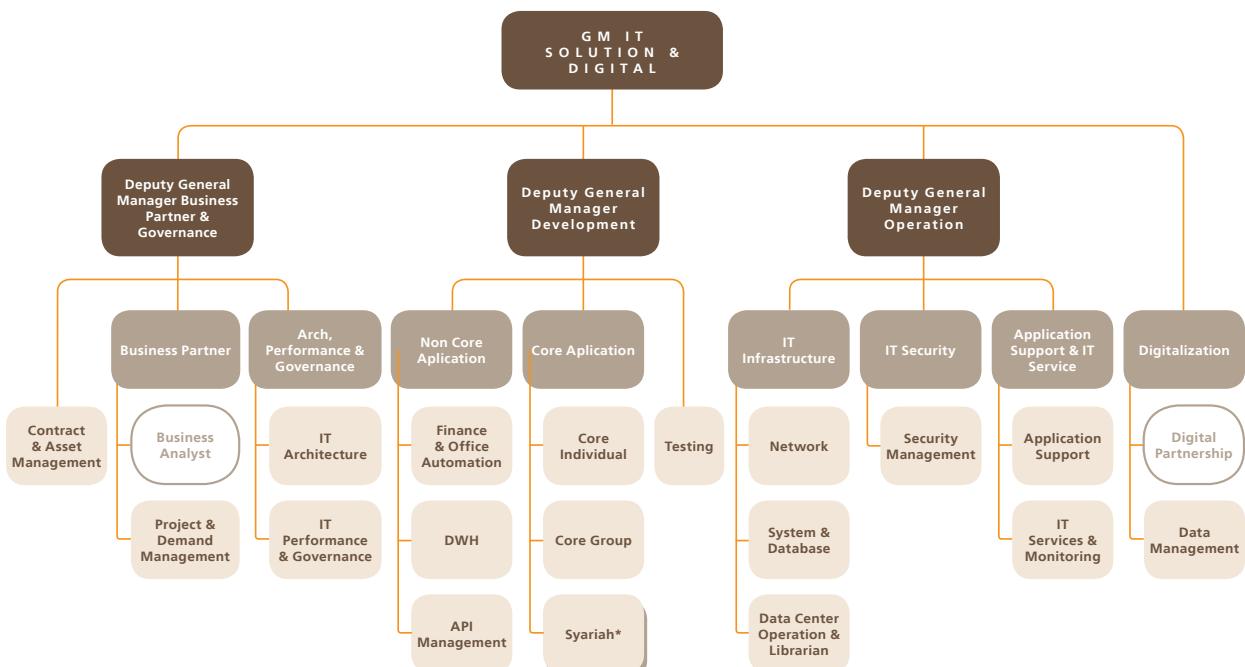
INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company's IT development policies aim to support its operations by implementing Information Technology policies that are in accordance with applicable regulations and standards. Information Technology development policies at BNI Life are as follows:

- 1. BPP IT CORE & NON-CORE** Guidelines which describe the provisions and work instructions on IT Core and Non-Core at work units of PT BNI Life toward Application Proposal, Application Improvement, System Feasibility Analysis, Application Development and Change Management;
- 2. BPP IT PROJECT MANAGEMENT** Guidelines which describe the provisions and work instructions on IT Infrastructure at work units of PT BNI Life Insurance in regard to project initiation & planning, control and monitoring, and project closure;
- 3. BPP IT QA** Guidelines which describe the provisions and work instructions on IT Quality Assurance at work units of PT BNI Life Insurance in regard to QA Tester, UAT, Release Management, and Application Transfer;
- 4. BPP IT SECURITY, RISK, AND GOVERNANCE** Guidelines which describe the provisions and work instructions on IT Security, Risk, and Governance at work units of PT BNI Life Insurance in regard to internal and external audit, management review, and information handling;
- 5. BPP IT SERVICE** Guidelines which describe the provisions and work instructions on IT Services at work units of PT BNI Life Insurance in regard to control and documentation of helpdesk service;
- 6. BPP IT INFRASTRUCTURE** Guidelines which describe work provisions and instructions on IT Infrastructure to the work units of PT BNI Life in regard to Network, System Administration, and Data Center Operation.

STRUKTUR ORGANISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga 31 Desember 2019, personil Divisi Teknologi Informasi Solution and Digital (selanjutnya disebut TEC) berjumlah 69 orang termasuk di antaranya seorang Head Division (GM) dan 3 (tiga) orang deputy head (DGM). Berikut merupakan struktur organisasi divisi Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan:



Profil General Manager Divisi TI

Edris Isriyanto

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Ia memulai karier di dunia perbankan sejak tahun 1996 di Bank BNI dan mengawali karier sebagai *Treasury Analyst*. Lebih dari 20 tahun mengeksplor beberapa bidang seperti *Corporate Credit Analyst*, *Risk Management*, *IT Governance & Architecture*, *Change Management Office*, *Strategic Planning and Project Manager* untuk *BNI Data Warehouse* dan juga *PM Digital Banking*.

INFORMATION TECHNOLOGY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As of December 31, 2019, the Company's Information Technology Solution and Digital Division (hereinafter shall be referred to as TEC) consisted of 69 employees including 1 Head of Division (GM) and 3 (three) Deputy Heads (DGM). The following is the organizational structure of the Company's Information Technology Division.

Profile of General Manager of IT Division

Edris Isriyanto

Indonesian citizen, 56 years old, currently domiciles in Jakarta. He earned his Postgraduate degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

He began his career in banking industry in Bank BNI since 1996 as a Treasury Analyst. For more than 20 years, he has been involved in various subjects, such as Corporate Credit Analyst, Risk Management, IT Governance & Architecture, Change Management Office, Strategic Planning and Project Manager for BNI Data Warehouse, and PM Digital Banking.

Item Investasi / Investment Item	Detail
Pemenuhan Lisensi / License Fulfillment	Lisensi New Mail Server / New Mail Server Licenses Lisensi Microsoft Office / Microsoft Office Licenses Lisensi Antivirus / Antivirus Licenses
Pemenuhan Resource / Resource Fulfillment	Penambahan Resource pada perangkat server / Resource Additions to Server
System Monitoring	Software Asset Management
Security System	NG Firewall

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEC

Divisi TEC merupakan penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di BNI Life. Divisi ini dikepalai oleh seorang General Manager dan bertanggung jawab langsung kepada Associate Director & Chief Operation Officer.

Sebagai divisi yang mengelola jalannya sistem teknologi informasi Perusahaan, divisi TEC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

DATA PENGEMBANGAN TI SEPANJANG 2019

Divisi TEC telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada di Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perusahaan. Berikut merupakan data pengembangan yang telah dilakukan oleh Divisi TEC sepanjang tahun 2019:

1. New Core System Individual

Saat ini pengembangan New Core System Individual telah sampai kepada tahap pengembangan sistem sehingga diharapkan dapat digunakan secepatnya setelah proses pengembangan selesai;

2. New Core Group System

Berbeda dengan New Core System Individual, pengembangan sistem ini masih dalam proses procurement sehingga masih dibutuhkan lebih banyak waktu untuk dapat digunakan;

3. Disaster Recovery

Sistem ini telah mencapai tahap uji coba dan telah diuji coba pada bulan November 2019;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF TEC DIVISION

The TEC Division is in charge of managing and developing the information technology aspect at BNI Life. The IT Division is headed by a General Manager who answers directly to the Associate Director and Chief Operation Officer.

As a division managing the Company's information technology system, the TEC Division has the following duties and responsibilities.

1. To align information technology with Company's strategies as well as the realization of benefits due to IT implementation.
2. To utilize information technology optimally in order to enable the Company to seize existing opportunities and optimize benefits from IT implementation.
3. To be responsible for the use of IT resources.
4. To manage risks related to information technology accordingly.

INFORMATION ON IT DEVELOPMENT IN 2019

The TEC Division has made various efforts to develop the Company's IT system to ensure that the Company can utilize IT optimally in order to improve its competitiveness. IT development activities carried out by the TEC Division in 2019 are as follows:

1. New Core System Individual

Currently, the development of New Core System Individual has reached the stage of system development; hence, the Company expects to be able to utilize this immediately after the development process is complete;

2. New Core Group System

Unlike the New Core Individual System, the development of this system is still in the procurement process so that it requires more time before its utilization;

3. Disaster Recovery

This system has reached testing stage and the Company has tested it during November 2019;

- | | |
|---|---|
| <p>4. Online Submission
Pengembangan ini telah diimplementasikan dan telah ditambahkan ke dalam produk;</p> <p>5. Mobile application Claim
Pengembangan ini telah diimplementasikan dan aplikasinya telah diluncurkan pada bulan September 2019;</p> <p>6. Managed Care
Pengembangan teknologi ini telah diimplementasikan dan telah diluncurkan pada bulan Desember 2019.</p> <p>7. Digital Channel
Pengembangan penjualan produk asuransi melalui Digital Channel</p> <p>8. Pengembangan API (Application Programming Interface)
Pengembangan teknologi digital dalam hal integrasi aplikasi berbeda sehingga akan membantu kinerja dari aplikasi lebih cepat dan fleksibel</p> | <p>4. Online Submission
This development has been implemented and added into the product;</p> <p>5. Mobile Application Claim
This development has been implemented and the application was launched in September 2019;</p> <p>6. Managed Care
The development of this technology has been implemented and was launched in December 2019.</p> <p>7. Digital Channel
Development of insurance product sales through Digital Channel</p> <p>8. API Development (Application Programming Interface)
Development of digital technology in terms of integration of different applications in order to support the speed and flexibility of application performance.</p> |
|---|---|

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp41.240.650.408 untuk pengembangan Teknologi Informasi. Biaya ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan, investasi dan operasional terkait teknologi informasi di PT BNI Life Insurance.

COST OF IT DEVELOPMENT IN 2019

In 2019, the Company spent Rp41.240.650.408 for IT Development, including meeting the needs for improvement, investment, and operational activities in relation to information technology at PT BNI Life Insurance.

Item Investasi / Investment Item	Detail
Hardware	Perangkat Server, Komputer & Peripheral / Server, Computer, and Peripheral Devices
Software	Sistem Aplikasi, Software Tools dan Lisensi Software / Application System and Software Tools and Licenses

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2020

Rencana kerja divisi TEC pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2020

TEC Division's work plan for 2020 are as follows:

Proyek 2020 / Projects for 2020	Keterangan / Description
New Core System Individual	Melanjutkan pengembangan dan implementasi New Core System Individu / Continuing the development and implementation of New Core System
New Core Group System	Melanjutkan pengembangan dan implementasi New Core System Gorup / Continuing the development and implementation of New Core System Group
Channel Management	Masih dalam proses procurement / Still in the procurement process
Online Submission Syariah & Agency	Masih dalam tahap development / Still in the development process
IT Strategic Plan (ITSP)	Dalam tahap Feature State Analysis / In the Feature State Analysis stage
Agency Mobile Apps	Design dan pembuatan requirement / Designing and preparing the requirements





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

“

Sampai dengan Desember 2019,
BPS melaporkan inflasi tahunan
terendah sejak tahun 1999 di
level 2,72%. Realisasi inflasi 2019
tersebut masih berada dalam
kisaran sasaran inflasi yang telah
ditentukan BI untuk tahun 2019
sebesar 3,5% ± 1%.

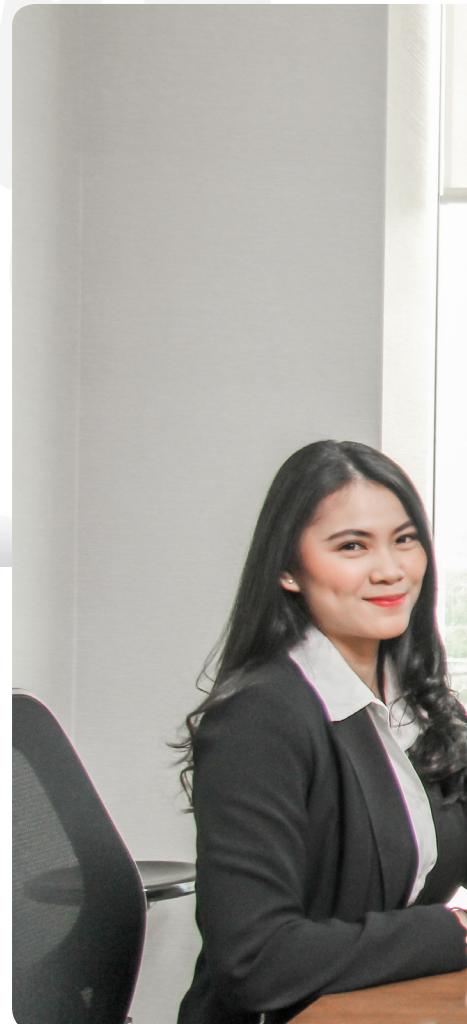
Sampai dengan Desember 2019, BPS
melaporkan inflasi tahunan terendah
sejak tahun 1999 di level 2,72%.
Realisasi inflasi 2019 tersebut masih
berada dalam kisaran sasaran inflasi
yang telah ditentukan BI untuk tahun
2019 sebesar 3,5% ± 1%

”



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



TINJAUAN UMUM

Tinjauan Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 terbilang suram. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul *Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 diestimasikan hanya mencapai 2,4%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 3,0% dan 3,2%. Bank Dunia menyimpulkan bahwa tahun 2019 merupakan tahun deselerasi pertumbuhan ekonomi terburuk dalam 3 tahun terakhir.

GENERAL OVERVIEW

Global Economic Overview

Global economic growth in 2010 was relatively lackluster. Based on the data collected by the World Bank in its report entitled *Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*, global economy grew to the level of 2.4% in 2019, below the realized growth of 2018 and 2017 at 3.0% and 3.2%, respectively. The World Bank concluded that 2019 was the worst deceleration of economic growth in the last 3 years.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017 - 2019

Economic Growth in 2017-2019

	2017	2018	2019
Global	3,2%	3,0%	2,4%
Kumpulan Negara Maju / Developed Countries Group	2,4%	2,2%	1,6%
Kumpulan Negara Berkembang / Emerging Markets Group	4,5%	4,3%	3,5%

(Sumber: Bank Dunia / Source: World Bank)



Perlambatan ekonomi dapat terlihat pada kumpulan negara maju dan berkembang. Estimasi pertumbuhan ekonomi di kumpulan negara maju pada tahun 2019 tercatat sebesar 1,6%, lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dan 2017 sebesar masing-masing 2,2% dan 2,4%. Hal yang sama juga terlihat pada pertumbuhan ekonomi pada kumpulan negara berkembang yang diestimasikan sebesar 3,5%, turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang tumbuh di atas 4%.

Kontraksi volume perdagangan dunia merupakan penyebab utama menurunnya pertumbuhan ekonomi di tahun 2019. Hal tersebut menyebabkan pelemahan ekonomi pada 90% negara maju dan 60% negara berkembang.

Bank Dunia melaporkan pertumbuhan volume perdagangan dunia turun signifikan ke level 1,4% di tahun 2019, bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar 4,0%. Ketegangan perang dagang antara AS dan China yang telah berlangsung selama 2 tahun memberikan dampak negatif pada volume perdagangan dunia. Oleh karena itu, negosiasi bilateral antara Amerika Serikat (AS)

Economic slowdown was observed in both the developed countries and the emerging markets. Estimated economic growth in the developed countries group in 2019 was recorded at 1.6%, lower than in 2018 and 2017 at 2.2% and 2.4%, respectively. The same was also seen in the economic growth of the emerging markets group which was estimated at 3.5%, down compared to that of the previous year which grew above 4%.

Global trade volume contraction was the main cause of the decline in economic growth in 2019. This led to a weakening of the economy in 90% of developed countries and 60% of emerging markets.

The World Bank reported that the growth of global trade volume dropped significantly to 1.4% in 2019 compared to 2018 which was recorded at 4.0%. Tension of trade war between the US and China which has lasted for 2 years continued to bring negative impact on the volume of global trade. Hence, the bilateral negotiations between the United States (US) and China which have reached the

dan China yang telah mencapai titik temu awal (Fase I) di tahun 2020 diharapkan dapat memutar balik situasi perdagangan dunia ke arah yang lebih kondusif.

Pelemahan ekonomi global yang berlangsung sepanjang tahun 2019 juga menekan harga komoditas termasuk harga minyak dunia. Bank Dunia melaporkan, harga minyak dunia turun sebesar 10,3% dibandingkan kenaikan harga yang tercatat pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 29,4% dan 23,3%.

Tinjauan Ekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 tercatat menurun dibandingkan tahun sebelumnya akibat terkena dampak buruk dari ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China, tensi geopolitik di beberapa kawasan dan disertai dengan harga komoditas yang menunjukkan tren penurunan.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17% dan belum mampu mencapai target pemerintah yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Kendati menurun, namun tingkat pertumbuhan tersebut tergolong cukup baik dibandingkan kinerja perekonomian negara maju dan berkembang lainnya.

Berdasarkan tingkat kontribusi lapangan usaha, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi berasal dari lapangan usaha lainnya yang tercatat sebesar 7,00% dan disusul oleh sektor konstruksi sebesar 5,76%, serta perdagangan dan reparasi sebesar 4,62%.

Dari segi spasial, Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 59,00% dengan pertumbuhan melebihi tingkat nasional di level 5,52%. Pulau Sumatera dan Kalimantan juga turut memberikan kontribusi pada perekonomian nasional sebesar 21,32% dan 8,05% dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 4,57% dan 4,99% di tahun 2019.

Sampai dengan Desember 2019, BPS melaporkan inflasi tahunan terendah sejak tahun 1999 di level 2,72%. Realisasi inflasi 2019 tersebut masih berada dalam kisaran sasaran inflasi yang telah ditentukan BI untuk tahun 2019 sebesar $3,5\% \pm 1\%$. Selama bulan Desember, 72 kota mengalami

starting point (Phase I) in 2020 are expected to be able to turn the global trade situation around to a more conducive direction.

The weakening of the global economy that took place throughout 2019 also pressured commodity prices, including global oil prices. The World Bank reported that global oil price fell by 10.3% compared to the price increases recorded in 2018 and 2017 by 29.4% and 23.3%, respectively.

National Economic Overview

National economic growth in 2019 was recorded to decline compared to the previous year due to the adverse effects of the tension of the trade war between the United States (US) and China, geopolitical tension in several regions, and the declining trend of commodity prices.

Based on data compiled by the Statistics Indonesia (BPS), national economic growth in 2019 was recorded at 5.02%, down compared to 2018 at 5.17% and even below the government's target set out in the 2019 State Budget (APBN) at 5.3%. Despite the decline, the growth rate was relatively better than the economic performance of other developed countries and emerging markets.

Based on the level of business contribution, the highest Gross Domestic Product (GDP) growth came from other business fields which was recorded at 7.00%, followed by the construction sector at 5.76%, and trade and repairs at 4.62%.

On spatial front, Java Island contributed 59.00% to the Indonesian economy with growth exceeding the national level at 5.52%. The islands of Sumatra and Kalimantan also contributed to the national economy by 21.32% and 8.05%, with growth rates of 4.57% and 4.99% in 2019, respectively.

As of December 2019, BPS reported the lowest annual inflation rate since 1999 at 2.72%. The realization of inflation in 2019 was still within the inflation target range set by BI for 2019 at $3.5\% \pm 1\%$. During December, 72 cities experienced inflation and 10 cities experienced

inflasi dan 10 kota mengalami deflasi. Walaupun inflasi tahun 2019 tercatat rendah, namun secara garis besar hal tersebut bukan merupakan hal yang buruk. BPS menyimpulkan bahwa nilai inflasi tersebut menunjukkan harga-harga yang relatif terkendali dikarenakan berbagai kebijakan pemerintah.

BPS mencatatkan defisit perdagangan sebesar US\$3,2 miliar sepanjang tahun 2019, lebih rendah dibandingkan defisit tahun 2018 sebesar US\$8,69 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2019, ekspor tumbuh sebesar 6,94%, menjadi US\$167 miliar. Penyumbang ekspor terbesar berasal dari bahan bakar mineral yang mencapai US\$22,22 miliar, setara dengan 14,35% dari total ekspor. Sedangkan penyumbang ekspor kedua terbesar berasal dari minyak hewan nabati sebesar US\$17,61 miliar atau setara dengan 11,37% dari total ekspor.

Sementara nilai impor tercatat naik sebesar 9,3%, mencapai US\$167,53 miliar dibandingkan tahun 2018. Impor bahan baku atau penolong sebesar US\$125,9 miliar merupakan penyumbang impor terbesar. Selain itu, impor barang modal sebesar US\$28,41 miliar dan barang konsumsi sebesar US\$16,41 miliar juga memberikan kontribusi pada jumlah impor secara keseluruhan di tahun 2019.

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI JIWA

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi jiwa nasional menunjukkan tren peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah investasi yang meningkat sebesar 5,22% sehingga menjadi Rp488,18 triliun di tahun 2019 bila dibandingkan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp463,96 triliun.

Pola peningkatan juga dapat dilihat dari kenaikan jumlah aset yang tercatat sebesar Rp553,21 triliun sampai dengan akhir tahun 2019 atau naik 6,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp520,63 triliun.

deflation. The low inflation rate recorded in 2019 was regarded as a positive factor in general. BPS concluded that the inflation rate showed relatively controlled prices due to various government policies.

BPS recorded a trade deficit of US\$3.2 billion throughout 2019, lower than the 2018 deficit of US\$8.69 billion. Until the end of 2019, exports grew by 6.94% to US\$167 billion. The biggest contributor to exports came from mineral fuels which reached US\$22.22 billion, equivalent to 14.35% of total exports. While the second largest contributor to exports came from vegetable and animal oil of US\$17.61 billion, equivalent to 11.37% of total exports.

Meanwhile, the import value was recorded to increase by 9.3%, reaching US\$167.53 billion compared to 2018. Imports of raw or auxiliary materials by US\$125.9 billion were the biggest contributors to imports. In addition, imports of capital goods amounting to US\$28.41 billion and consumer goods amounting to US\$16.41 billion also contributed to total imports in 2019.

LIFE INSURANCE INDUSTRY OVERVIEW

Based on data compiled by the Financial Services Authority (OJK), the national life insurance industry showed an increasing trend in 2019. This was reflected in the amount of investment which increased by 5.22% to Rp488.18 trillion in 2019 when compared to the previous year's value of Rp463.96 trillion.

The improvement pattern was also seen from the increase in total assets recorded at Rp553.21 trillion up to the end of 2019, up 6.26% compared to the previous year which was recorded at Rp520.63 trillion.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2018 - 2019
Performance of Life Insurance Industry in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Total Investasi / Total Investments	488.183.608	463.961.664	5,22%
Total Bukan Investasi / Total Non - Investments	65.030.895	56.671.424	14,75%
Total Aset / Total Assets	553.214.503	520.633.088	6,26%

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2018 - 2019

Performance of Life Insurance Industry in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	482.553.160	445.652.582	8,28%
Total Pinjaman Subordinasi / Total Subordinated Loans	536.522	538.684	-0,40%
Total Ekuitas / Total Equity	70.124.820	74.441.822	-5,80%
Pendapatan Premi / Premium Income	185.332.775	186.047.238	-0,38%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	5.840.519	5.162.223	13,14%
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP / Increase (decrease) of CAPYBMP	(142.073)	(280.122)	-49,28%
Jumlah Pendapatan Premi Neto / Total Net Premium Income	179.350.183	180.604.893	-0,69%
Klaim / Claims	153.263.706	142.358.879	7,66%

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan / Source: Financial Services Authority)

Namun di sisi lain, pendapatan premi asuransi jiwa secara kolektif sampai dengan akhir tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar 0,69% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp180,60 triliun menjadi Rp179,35 triliun. Menurut Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), penurunan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa perusahaan asuransi jiwa yang sebelumnya banyak memasarkan produk *single premium* beralih untuk memasarkan lebih banyak produk *regular*.

Selain itu, penurunan premi juga dikarenakan masih banyaknya nasabah asuransi jiwa yang melakukan klaim nilai tebus untuk mendapatkan uang tunai dan pada akhirnya tidak lagi melanjutkan keikutsertaan dalam berasuransi.

AAJI memprediksi sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah premi yang berasal dari jalur distribusi keagenan masih akan tetap menunjukkan pertumbuhan yang sehat dengan kontribusi terhadap jumlah pendapatan premi di kisaran 38%.

Pelaku industri asuransi jiwa diharapkan untuk semakin meningkatkan jumlah kanal distribusi yang mempermudah perusahaan untuk menawarkan produk asuransi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan inovasi produk-produk asuransi yang cocok dengan kebutuhan masyarakat juga akan dapat mendorong pertumbuhan asuransi jiwa nasional di masa yang akan datang.

On the other hand, collective life insurance premium income until the end of 2019 showed a decrease of 0.69%, from Rp180.60 trillion recorded in the previous year to Rp179.35 trillion. According to the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), the decline was caused by the switch of marketing strategies of several life insurance companies from marketing single premium products previously to marketing more regular products.

In addition, the decline in premiums was also due to the large number of redemption claims made by life insurance customers to obtain cash and then ultimately were not able to continue their participation in insurance.

AAJI predicted that, until the end of 2019, total premiums originating from the agency distribution channel would continue to show healthy growth while contributing to the amount of premium income in the range of 38%.

Life insurance industry players are expected to further increase the number of distribution channels that facilitated companies to offer insurance products. Adequate quality improvement of Human Resources and innovation in insurance products suitable to the needs of the community will also be able to encourage the growth of national life insurance in the future.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

BNI Life memiliki 4 saluran distribusi pemasaran, yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefit* dan *Syariah*. Saluran pemasaran *Agency* memasarkan produk individu dan kumpulan melalui kerjasama dengan mitra pemasaran dan agen-agen pemasaran. Saluran pemasaran *Bancassurance* memasarkan produk individu dan kumpulan melalui kerjasama *Bancassurance* dengan BNI. Saluran pemasaran *Employee Benefit* memasarkan produk-produk asuransi kumpulan ke berbagai perusahaan, termasuk nasabah korporasi BNI. Sedangkan saluran pemasaran *Syariah* memasarkan produk asuransi baik individu maupun kumpulan dengan mekanisme syariah.

Divisi Agency

Deskripsi Usaha

Divisi *Agency* di BNI Life adalah salah satu unit bisnis di BNI Life yang bertanggung jawab melaksanakan perencanaan, penjualan dan pemasaran produk-produk BNI Life melalui penyalinan kemitraan dengan tenaga pemasar atau yang umumnya disebut agen asuransi jiwa.

Produk-produk unggulan yang ditawarkan *Agency* diantaranya:

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

BNI Life has 4 marketing distribution channels consisting of *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefit*, and *Sharia*. *Agency* channel markets the individual and group products through *Agency* offices and marketing agents. *Bancassurance* channel markets the individual and group products through the cooperation with BNI. *Employee Benefit* channel markets the group insurance products to the companies including BNI Corporate clients. While *sharia* markets both individual and group products with *sharia* mechanism.

Agency Division

Business Description

The Agency Division at BNI Life is one of the business units in BNI Life that is responsible for implementing the planning, sales and marketing of BNI Life products through the establishment of partnerships with sales force or so-called life insurance agents.

Mainstay products offered by the Agency Division are as follows:

Nama Produk / Product Name	Tipe Produk / Product Type	Keunggulan / Competitive Advantage
BNI Life Spectra Double Power	Hybrid Endowment	Memberikan gabungan manfaat meninggal dan manfaat hidup serta nilai tunai / Provides combined benefits of death and life benefits as well as cash value
BLife Double Protection	Endowment	Memberikan manfaat asuransi kematian dan berfungsi sebagai tabungan / Provides death insurance benefits and serves as a savings account
BLife Fixed Protection	Kematian Ekawarsa	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif / Provides comprehensive death insurance benefits
BLife Optima Protection	Kematian Berjangka	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif / Provides comprehensive death insurance benefits
BLife Protect Plus	Whole Life	Memberikan perlindungan seumur hidup terhadap nilai ekonomi seseorang jika terjadi risiko meninggal baik karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan / Provides lifetime protection to the economic value of a person in the event of risk of death either by accident or non-accident
BLife Smart Education	Dwiguna Kombinasi	Memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta menyediakan dana pendidikan anak (penerima beasiswa) berupa tahapan biaya pendidikan dan pembayaran berkala / Provides economic protection against the risks of death and provides education funds for children (scholarship recipients) in the form of tuition fees and periodic payments
BLife Smart Protection	Whole Life	Memberikan manfaat asuransi kematian / Provides death insurance benefits

Produktivitas Divisi Agency

Untuk tahun 2019, fokus Agency adalah meningkatkan penjualan produk regular, jumlah agen dan *active agent*.

Untuk mendukung hal itu, Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2019 seperti standarisasi pelatihan maupun kegiatan pemasaran melalui program BEATS (BNI Life *Excellence Agency Tools & System*), meningkatkan jumlah agen dengan melakukan perekrutan terhadap komunitas-komunitas, dan melakukan revitalisasi dan standarisasi untuk Kantor Pemasaran maupun Kantor Pemasaran Mandiri.

Jumlah tenaga pemasar yang berlisensi sampai dengan bulan Desember 2019 adalah 1.703 agen, turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 1.979 agen. Jumlah tersebut diperoleh dari hasil perekrutan tahun 2019 maupun tenaga pemasar yang masih aktif dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah tenaga pemasar tersebut terdiri jenjang *Agency Director* (AD), *Agency Branch Manager* (ABM), *Agency Sales Manager* (ASM), dan *Financial Consultant* (FC). Tenaga pemasar Agency berkantor di kantor pemasaran maupun kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Adapun daftar kantor pemasaran dan kantor pemasaran mandiri Divisi Agency BNI Life adalah sebagai berikut:

KP Bandung 1	KP Makassar 1	KPM Banjarnegara Kota	KPM Lombok Timur	KPM Samarinda Kota
KP Balikpapan	KP Palembang 1	KPM Bangka Baru	KPM Madiun	KPM Solo Raya
KP Denpasar	KP Pekanbaru	KPM Banyuwangi Kota	KPM Madiun Diponegoro	KPM Tasikmalaya 01
KP Jakarta 1	KP Surabaya 1	KPM Denpasar Utara	KPM Malang Raya	KPM Yogyakarta 02
KP Jakarta 4	KP Surabaya 2	KPM Depok Cinere	KPM Pangkal Pinang Pusat	KPM Yogyakarta 03
KP Lampung 1	KP Yogyakarta 2	KPM Gunung Sitoli	KPM Pasuruan Pandaan	
KP Medan 3	KPM Banda Aceh 03	KPM Jambi Kota	KPM Ponogoro Ponorogo Kota	

Sampai dengan akhir tahun 2019, Agency berhasil mencatatkan jumlah polis sebanyak 6.509 polis, turun sebesar 28,80% dibandingkan akhir tahun 2018 sebanyak 9.142 polis. Hal tersebut disebabkan karena Agency fokus untuk meningkatkan jumlah *average case size* per polis dimana dengan jumlah polis yang lebih sedikit namun total premi yang dihasilkan bisa sama atau lebih tinggi.

Agency Division Productivity

In 2019, the Agency Division's focus was on increasing sales of regular products and number of agents and active agents.

To support this goal, the Management prepared a number of strategies for achieving business targets in 2019, such as standardizing training and marketing activities through the BEATS (BNI Life Excellence Agency Tools & System) program, increasing the number of agents by recruiting communities, and conducting revitalization and standardization for the Marketing Offices and Independent Marketing Offices.

The number of licensed marketing agents as of December 2019 was 1,703 agents, down compared to the same period the previous year of 1,979 agents. The amount was obtained from the results of recruitment in 2019 and marketing agents who were still active from previous years. The number of marketing agents consists of the *Agency Director* (AD), *Agency Branch Manager* (ABM), *Agency Sales Manager* (ASM), and *Financial Consultant* (FC). The marketing agents of Agency Division worked from marketing offices as well as independent marketing offices spread across several cities in Indonesia. The list of marketing offices and independent marketing offices of the Agency Division of BNI Life is as follows:

Up to the end of 2019, the Agency Division managed to record total policies of 6,509 policies, a decline of 28.80% compared to the 9,142 policies recorded in 2018. This was due to the focus of Agency Division on increasing the number of average case size per policy in 2019 in which the total policies were small but the total premiums generated were equal or even higher.

Pendapatan Divisi Agency

Agency Division Income

Premi Kotor (Gross Premium) Tahun 2018-2019

Gross Premium in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Premi New Business / New Business Premiums	108.552	173.540	(64.988)	-37,45%
Premi Renewal / Renewal Premiums	114.671	111.235	3.436	3,09%
Jumlah Premi Kotor / Total Gross Premiums	223.223	284.775	(61.552)	-21,61%

Pada tahun 2019, Divisi Agency membukukan Pendapatan Premi Kotor (*Gross Premium*) sebesar Rp223,22 miliar, turun Rp61,55 miliar atau 21,61% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp284,78 miliar. Penurunan tersebut berasal dari *Premi New Business* yang turun sebesar Rp64,99 miliar atau 37,45% dikarenakan perubahan fokus Agency untuk meningkatkan penjualan produk regular.

Dari segi pemenuhan target, Pendapatan Divisi Agency pada tahun 2019 telah memenuhi 15,4% dari target sebesar Rp1,45 triliun.

Prospek Divisi Agency

Ke depannya, BNI Life masih optimis terhadap pertumbuhan bisnis asuransi melalui *channel* penjualan Agency. Dalam lima tahun ke depan peranan agen dan tenaga pemasar dalam penentuan kinerja bisnis asuransi akan tetap signifikan.

Hal ini erat kaitannya dengan kultur masyarakat Indonesia di mana pelaksanaan bisnis dan penjualan melalui tatap muka masih menjadi mode komunikasi yang lebih persuasif dan dengan demikian memiliki tingkat keberhasilan pembelian produk asuransi yang lebih tinggi.

BNI Life yakin bahwa peran divisi Agency, di tengah maraknya disrupsi digital, akan tetap memainkan posisi yang vital untuk pertumbuhan literasi asuransi masyarakat Indonesia ke depannya. Meskipun jika disandingkan dengan pertumbuhan penjualan melalui *channel digital* yang begitu pesat, pertumbuhan penjualan melalui Divisi Agency terkesan lebih rendah, peran divisi ini akan tetap solid sebagai kunci jalinan kepercayaan nasabah serta jalur komunikasi nasabah potensial untuk lebih memahami produk-produk yang ditawarkan Perusahaan.

In 2019, the Agency Division booked Gross Premium Income amounting to Rp223.22 billion, declined by Rp61.55 billion or 21.61% from Rp284.78 billion recorded in 2018. This decline was mainly due to the decline in New Business Premiums by Rp64.99 billion or 37.45%, caused by the change of focus to improve the sales of regular products.

In terms of target fulfillment, the income of Agency Division in 2019 met 15.4% of the target of Rp1.45 trillion.

Agency Division Outlook

Looking forward, BNI Life is still optimistic about its potential business growth through the Agency channel. In the next five years the role of agents and sales agent in determining the performance of the insurance business will remain significant.

This is closely related to the culture of Indonesian society where the implementation of business and face-to-face sales is still a more persuasive mode of communication and thus has a higher success rate of purchasing insurance products.

BNI Life believes that the role of the Agency division, in the midst of the proliferation of digital disruption, will continue to play a vital position for the growth of Indonesian society's insurance literacy in the future. Although compared to sales growth through digital channels that are so rapid, sales growth through the Agency division sees lower number, the role of this division will remain solid as a key to customers' trust and as potential customers' key to better understanding of Company's products.

Divisi Bancassurance

Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. *Bancassurance* menjadi kontributor utama laba Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perusahaan induk.

Produk utama *Bancassurance* yang dipasarkan melalui beberapa saluran sub distribusi, yaitu *In Branch*, *Worksite* dan *Affinity*. Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi usaha, produktivitas, pendapatan, profitabilitas dan prospek dari masing-masing saluran sub distribusi Divisi *Bancassurance* di tahun 2019.

In Branch

Deskripsi Usaha *In Branch*

Divisi *Bancassurance In Branch* berfungsi untuk melakukan pemasaran produk-produk asuransi jiwa berkerjasama dengan Bank berdasarkan model bisnis referensi dengan menempatkan Tenaga Pemasar (*Bancassurance Specialist/BAS*) di cabang atau outlet (Bank BNI). Sebagai divisi yang melakukan pemasaran produk-produk asuransi, *Bancassurance In Branch* didukung oleh fungsi General Manager of *Bancassurance In Branch Division*, Relationship Manager *In Branch*, Regional *Bancassurance Manager* (RBM), District *Bancassurance Manager* (DBM) dan Area Sales Manager (ASM). Semua proses bisnis yang dilakukan oleh *Bancassurance In Branch* bertujuan untuk mendukung pencapaian target di sektor *Bancassurance*, meningkatkan loyalitas Nasabah, memperkuat produk dan meningkatkan pangsa pasar serta merupakan bentuk peningkatan layanan kepada Nasabah dalam Perencanaan Keuangan.

Produktivitas *In Branch*

Untuk tahun 2019, fokus Perusahaan adalah merencanakan peluncuran dan perubahan harga BLPM, memberikan opsi pembelian produk Hy End Pro dan Maksima Pro dalam mata uang dolar Amerika Serikat (USD) dan meluncurkan produk IHP (*International Health Protection*).

Untuk mendukung hal itu, Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2019 dengan membekali staff *In Branch* dengan 200 ASM & 2.000 BAS, mengubah strategi pelatihan dan praktik untuk BAS dari 15 hari menjadi 2 bulan, meningkatkan

Bancassurance Division

Bancassurance is a distribution channel where the marketing of BNI Life's products is carried out in collaboration with banks. Bancassurance has become the main contributor to the Company's profit as well as generated fee-based income for BNI as the Parent Company.

The Bancassurance's main products are offered through several sub-distribution channels, namely *In Branch*, *Worksite*, and *Affinity*. The following discussions describe each Bancassurance sub-distribution channel's business, productivity, income, profitability, and outlook in 2019.

In Branch

In Branch Business Description

The *Bancassurance In Branch Division* functions to market life insurance products in collaboration with the Bank based on a reference business model by placing a Marketing Officer (*Bancassurance Specialist/BAS*) in a branch or outlet (BNI Bank). As a division that sells insurance products, *Bancassurance In Branch* is supported by the function of the Head of *Bancassurance In Branch Division*, Relationship Manager *In Branch*, Regional *Bancassurance Manager* (RBM), District *Bancassurance Manager* (DBM) and Area Sales Manager (ASM). All business processes carried out by *Bancassurance In Branch* aim to support the achievement of targets in the *Bancassurance* sector, increase customer loyalty, strengthen products and increase market share and are a form of improving services to Customers in Financial Planning.

In Branch Productivity

The Company's focus in relation to *In Branch* segment in 2019 was to plan the launch and change of BLPM prices, provide options to purchase Hy End Pro and Maksima Pro products in United States Dollars (USD), and launch IHP (*International Health Protection*) product.

To support this, the Management prepared a number of strategies to achieve business targets in 2019 by providing *In Branch* staff with 200 ASM & 2,000 BAS, altering training strategies and practices for BAS from 15 days to 2 months, increasing total sales remuneration, providing training and

jumlah remunerasi penjualan, menyediakan *road map training & development* ASM & BAS, dan memperbarui fitur penjualan untuk BAS. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi untuk program *referral* dan membuat *special gimmick* untuk Emerald Customer pada acara berkumpul nasabah.

Pendapatan In Branch

Premi Bruto In Branch pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.912,95 miliar, turun Rp1.346,44 miliar atau 41,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3.259,40 miliar. Dari jumlah pencapaian Premi Bruto di tahun 2019, 66,5% berasal dari bisnis baru dan 33,5% berasal dari renewal. Dari segi pemenuhan target, Pendapatan In Branch pada tahun 2019 telah memenuhi 26,1% dari target sebesar Rp7.329,61 miliar.

Prospek In Branch

Bancassurance In Branch sebagai strategi pemasaran yang mengandalkan sinergi antara BNI Life dengan grup usaha, memastikan bahwa Perusahaan dapat melakukan sebaran produk kepada masyarakat luas secara efisien. Strategi penjualan ini menjadi salah satu pilar Perusahaan yang solid menopang kelangsungan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Mengkombinasikan jaringan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia bersama sentuhan manusia melalui agen asuransi yang berkompetensi, saluran In Branch akan menjadi kunci yang sinergis ke depannya di saat pertumbuhan penjualan melalui saluran digital semakin berkembang. BNI Life melihat potensi kombinasi strategis di mana jaringan yang luas dengan ditopang oleh agen pemasar yang handal akan mampu menjadi pendukung perkembangan bisnis melalui komunikasi yang lebih representatif kepada nasabah baru yang diperoleh melalui saluran digital, di mana proses pelaksanaan bisnis juga dipermudah dengan digitalisasi proses.

Worksite

Deskripsi Usaha Worksite

BNI Life melayani Perusahaan yang telah menjadi nasabah korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memberikan layanan perencanaan keuangan yang menyeluruh bagi karyawan pada suatu Perseroan.

development roadmap for ASM & BAS, and updating sales features for BAS. In addition, the Company conducted socialization for the referral program and created a special gimmick for Emerald Customers at customer gatherings.

In Branch Income

The amount of In Branch Gross Premium in 2019 was realized at Rp1,912.95 billion, declined by Rp1,346.44 billion or 41.3% from Rp3,259.40 billion recorded in 2018. From the achievement of Gross Premium in 2019, 66.5% came from new business while 33.5% from renewal. In terms of target fulfillment, In Branch Income in 2019 met 26.1% of the target set at Rp7,329.61 billion.

In Branch Outlook

Bancassurance In Branch as a marketing strategy that relies on the synergy between BNI Life and the business group, ensuring that the company can distribute products to the wider community efficiently. This sales strategy is one of the company's solid pillars supporting the continuity and development of the company's business.

Combining a wide network and spread throughout Indonesia along with human touch through competent insurance agents, In Branch channels will be a synergistic key going forward when the growth of sales through digital channels is growing. BNI Life sees the potential for strategic combinations where a broad network supported by reliable market agents will be able to support business development through more representative communication to new customers obtained through digital channels, where the process of conducting business is also facilitated by digitalized process.

Worksite

Worksite Business Description

BNI Life serves companies that have been corporate customers of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. to provide comprehensive financial planning services for employees in the company. The role of Worksite is as a

Peran *Worksite* adalah sebagai solusi perencana masa depan pribadi dan keluarga untuk mendapatkan perlindungan jiwa dan kesehatan sebagai sumber penghasilan keluarga. *Worksite marketing* bertujuan untuk merekomendasikan serta melakukan penjualan produk Asuransi jiwa individu kepada sekelompok orang yang memiliki keterkaitan dalam pekerjaan atau hubungan keanggotaan dalam suatu Badan Hukum Usaha lainnya.

Produktivitas *Worksite*

Untuk tahun 2019, fokus Perseroan adalah membukukan penambahan investasi dalam bentuk USD, JPY, Offshore dan Gold, serta mengembangkan produk BLPM dan *new rider*.

Untuk mendukung hal itu, Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2019 seperti memenuhi target 60 ASM & 600 BAS, menambahkan jumlah pekerja untuk 2 (dua) General Manager Department, memperbarui fitur penjualan untuk BAS, dan mengadakan program pelatihan. Selain itu, Perseroan juga mengotorisasi penggunaan kuasa hukum untuk pembayaran premium oleh perusahaan, mempersingkat proses administrasi untuk *collective SPAJ* dari perusahaan & proses pembayaran melalui perusahaan dan menerapkan sistem monitor (E-BAS).

Pendapatan *Worksite*

Premi Bruto *Worksite* pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp173,13 miliar, naik Rp1,04 miliar atau 0,6% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp172,09 miliar. Dari jumlah Premi Bruto yang didapatkan pada tahun 2019, 88,1% berasal dari bisnis baru dan 11,9% berasal dari renewal. Dari segi pemenuhan target, Pendapatan *Worksite* pada tahun 2019 telah memenuhi 21,1% dari target sebesar Rp821,54 miliar.

Prospek *Worksite*

Mengandalkan basis klien korporasi BNI Life yang cukup besar, prospek pertumbuhan divisi *Worksite* ke depannya diperkirakan masih positif. Strategi penjualan divisi worksite dapat mencapai basis nasabah individual yang lebih luas, di mana calon nasabah potensial yang diperkenalkan pada produk asuransi BNI Life melalui strategi ini pada umumnya cenderung tidak secara aktif mencari tahu tentang produk-produk asuransi.

personal and family future planning solution of life and health protection as a source of family income. *Worksite* marketing aims to recommend and sell individual Life Insurance products to a group of people who have a relationship in employment or membership in an Enterprise Legal Entity.

***Worksite* Productivity**

For 2019, the Company's focus was on booking additional investments in the form of USD, JPY, Offshore, and Gold, as well as developing BLPM and new rider products.

To support this, the Management prepared a number of strategies for achieving business targets in 2019 such as meeting the targets of 60 ASM & 600 BAS, increasing the number of workers to 2 Head Departments, updating sales features for BAS, and holding training programs. In addition, the Company authorized the use of legal counsel for premium payments by corporations, shortened administrative processes for collective SPAJ from corporations & payment processes through corporations, and implemented a monitoring system (E-BAS).

***Worksite* Income**

The amount of *Worksite* Gross Premium in 2019 was realized at Rp173.13 billion, increased by Rp1.04 billion or 0.6% from Rp172.9 billion recorded in 2018. From the achievement of Gross Premium in 2019, 88.1% came from new business while 11.9% from renewal. In terms of target fulfillment, *Worksite* Income in 2019 met 21.1% of the target set at Rp821.54 billion.

***Worksite* Outlook**

Relying on BNI Life's large corporate client base, the future growth prospects of the worksite division are expected to remain positive. The sales strategy of the worksite division can reach a broader individual customer base, where potential customers introduced to BNI Life insurance products through this strategy generally tend not to actively find out about insurance products.

Pandangan positif atas prospek pertumbuhan ke depan divisi *Worksite* ini didukung dengan pertimbangan masih rendahnya angka pemegang polis individu di Indonesia dan masih minimnya kesadaran masyarakat Indonesia atas pentingnya asuransi, sehingga ruang untuk bertumbuh ke depannya masih besar.

Affinity

Bancassurance Credit Life berfungsi untuk memasarkan produk asuransi jiwa kredit (AJK) dengan model bisnis referensi dalam rangka produk Bank, dimana Bank berperan terbatas hanya mereferensikan atau merekomendasikan suatu produk asuransi yang menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh suatu produk pinjaman kredit baik kepada bank maupun lembaga keuangan non bank. Program I produk asuransi jiwa kredit di BNI Life yang dipasarkan melalui channel distribusi *Bancassurance Credit Life* saat ini adalah asuransi jiwa kredit untuk debitur kredit konsumtif dan debitur kredit produktif. Asuransi jiwa kredit (AJK) merupakan program asuransi yang memberikan jaminan pembayaran uang asuransi untuk membayar sisa saldo kredit (saldo pinjaman) yang tertagih kepada pihak Bank pada saat Debitur mengalami risiko meninggal dunia baik karena sakit atau kecelakaan dalam periode asuransi. *Bancassurance Bundling* merupakan bagian dari *Strategy Affinity Development* yang memiliki fungsi untuk melakukan pemasaran produk - produk asuransi jiwa yang bekerjasama dengan Bank atau institusi lainnya dengan model bisnis integrasi, dimana produk asuransi jiwa tersebut sudah menjadi satu kesatuan dengan produk Bank tersebut.

Selain dari hal tersebut diatas, *Bancassurance Bundling* juga bertanggungjawab untuk pengawasan atas pemasaran produk asuransi mikro BNI Life yang bekerjasama dengan Bank atau institusi lainnya atau unit bisnis (dhi. *Bundling & Business Extension Strategic Partnership*). Asuransi mikro Indonesia adalah produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang sederhana fitur dan administrasinya, mudah didapat, ekonomis harganya serta segera dalam penyelesaian pemberian santunannya. Adapun target utama dari pemasaran produk asuransi mikro sesuai dengan *grand design* asuransi mikro Indonesia adalah masyarakat berpenghasilan rendah yaitu dengan penghasilan tidak lebih dari Rp2.500.000,- setiap bulannya.

A positive view of the prospects for future growth of the worksite division is supported by the consideration of the low number of individual policyholders in Indonesia and the currently still low statistic of Indonesians awareness of the importance of insurance, leaving more potential and space to achieve future growth.

Affinity

Bancassurance Credit Life serves to market credit life insurance products with a reference business model in the framework of Bank products, where the Bank has a limited role in only referring or recommending an insurance product which is one of the requirements to obtain a loan product for banks and financial institutions. Non-bank. The first program of credit life insurance products at BNI Life which is marketed through the *Bancassurance Credit Life* distribution channel is currently credit life insurance for consumer credit debtors and productive credit debtors. Credit life insurance (AJK) is an insurance program that guarantees payment of insurance money to pay the remaining credit balance (loan balance) which is collected to the Bank when the Debtor experiences the risk of death either due to illness or accident during the insurance period. *Bancassurance Bundling* is a part of *Strategy Affinity Development* that has a function to market life insurance products in collaboration with banks or other institutions with an integrated business model, where life insurance products have become an integral part of the Bank's products.

Aside from the above, *Bancassurance Bundling* is also responsible for overseeing the marketing of BNI Life micro insurance products in collaboration with banks or other institutions or business units (from the *Bundling & Business Extension Strategic Partnership*). Indonesian microinsurance is an insurance product intended for low-income people whose features and administration are simple, easy to obtain, economical in price and immediately in the completion of their compensation. The main target of the marketing of microinsurance products in accordance with the *grand design* of Indonesian microinsurance is a low income community, which is not more than Rp2,500,000 every month.

Produktivitas Affinity

Berikut adalah uraian mengenai inisiatif yang telah diterapkan pada tahun 2019 oleh *Affinity Telemarketing*, *Affinity Credit Life* dan *Affinity Bundling*:

1. Affinity Telemarketing

Mengembangkan skema komisi BNI Telesales dan Non BNI Telesales, mempromosikan produk-produk *Affinity Telemarketing*, memberikan insentif untuk *Retention Staff & Loyalty Program* untuk nasabah, menambahkan jumlah vendor baru untuk usaha berasal dari Non BNI. Selain itu, dari sisi operasional, Perseroan juga memperkuat sistem pengecekan klaim sebelum memproses COP, mengembangkan sistem retensi, dan membuat *Daily Billing* untuk *Credit Card Business*.

2. Affinity Credit Life

Memberikan fleksibilitas waktu tenggang sampai dengan 5 tahun, merevisi Tenor Griya dari 25 tahun menjadi 30 tahun, membuat program 2 in 1 *joint income customers*, menghidupkan kembali program Auto plus insuransi untuk Clipan dan memberikan alternatif PA hanya untuk nasabah Emerald. Disamping itu, *Affinity Credit Life* juga menggunakan *Virtual Account* untuk menurunkan jumlah premium yang belum dibayarkan, dan melakukan koordinasi antara PCBC dan JAL untuk merekonsiliasi "Unsettled Premium"

3. Affinity Bundling

Meningkatkan jumlah agen46 yang aktif sebanyak 15% dengan menyediakan program pemasaran yang jelas dan tepat pada sasaran, menerapkan proses pengajuan klaim baru melalui E-mail untuk agen 46, mengaplikasikan proses pengeluaran polis oleh BNI Life untuk BNI Life Pandai+ open market, dan mengeluarkan E-certificate untuk Tapenas dan Simuda Rumahku.

Affinity Productivity

Initiatives implemented in 2019 by Affinity Telemarketing, Affinity Credit Life, and Affinity Bundling are as follows:

1. Affinity Telemarketing

Developed BNI Telesales and Non BNI Telesales commission schemes, promoted Affinity Telemarketing products, provided incentives for Retention Staff & Loyalty Programs for customers, and increased the number of new vendors for businesses originating from Non BNI. On operational front, the Company also strengthened its claim checking system before processing the COP, developed a retention system, and created Daily Billing for Business Credit Cards.

2. Affinity Credit Life

Provided a grace period of up to 5 years, revised Tenor Griya from 25 years to 30 years, created a 2-in-1 joint income customer program, re-established the Auto plus insurance program for Clipan, and provided PA alternatives only for Emerald customers. In addition, Affinity Credit Life utilized Virtual Account to reduce the amount of premium that had not been paid and to coordinate between PCBC and JAL to reconcile "Unsettled Premium".

3. Affinity Bundling

Increased the number of active agent 46 by 15% by providing a clear and targeted marketing program, applied the new claim process via E-mail to agent 46, applied the policy issuance process by BNI Life for BNI Life Pandai+ open market, and issued E- certificate for Tapenas and Simuda Rumahku.

Pendapatan Affinity

Affinity Income

Premi Bruto Affinity Tahun 2018-2019

Gross Premium of Affinity in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Credit Life	294.500	304.946	(10.446)	-3,43%
Bundling	11.380	10.979	401	3,66%
Telemarketing	534.742	503.395	31.347	6,23%
Jumlah Premi Bruto / Total Gross Premiums	840.622	819.320	21.302	2,60%

Premi Bruto *Affinity* pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp840,62 miliar, naik Rp21.30 miliar atau 2,60% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp819,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Premi Bruto Telemarketing yang naik sebesar Rp31,35 miliar atau setara dengan 6,23% di tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, Premi Bruto dari program *Bundling* juga tercatat naik sebesar Rp401 juta atau 3,66% di tahun 2019. Dari segi pemenuhan target, Pendapatan *Affinity* pada tahun 2019 telah memenuhi 85,85% dari target sebesar Rp979,12 miliar.

Divisi Employee Benefit

Deskripsi Usaha

BNI Life mengerti bahwa karyawan adalah salah satu aset terpenting bagi sebuah Perseroan. Program Kesejahteraan Karyawan yang hadir dalam segmen produk *Employee Benefit* sangat direkomendasikan untuk menciptakan kenyamanan dan perlindungan lengkap bagi karyawan dan keluarganya terhadap berbagai risiko yang bisa saja terjadi. Melalui berbagai produk asuransinya, BNI Life memiliki program asuransi kumpulan yang mampu memenuhi kebutuhan Perseroan dalam hal kebutuhan asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri serta program pemutusan hubungan kerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program *Employee Benefits*.

Produktivitas Employee Benefit

Untuk tahun 2019, fokus Perseroan adalah menjual produk-produk dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, seperti *Optima Group Health, Life* dan *Protection*, serta meningkatkan jumlah polis.

Untuk mendukung hal itu, Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2019 dengan meningkatkan kualitas proses penjualan produk melalui pelatihan dan mengembangkan fitur produk, terutama untuk produk *saving plan*. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen agen *Employee Benefit* yang memiliki pemahaman mendalam akan produk-produk yang ditawarkan untuk melakukan penetrasi pada segmen *Corporate-Regional*.

The amount of Affinity Gross Premium in 2019 was realized at Rp840.62 billion, increased by Rp21.30 billion or 2.60% from Rp819.32 billion recorded in 2018. This increase was mainly contributed by Telemarketing Gross Premium which grew by Rp31.35 billion or 6.23% in 2019 compared to that of the previous year. In addition, Bundling Gross Premium also grew by Rp401 million or 3.66% in 2019. In terms of target fulfillment, Affinity Income in 2019 met 85.85% of the target set at Rp979.12 billion.

Employee Benefit Division

Business Description

BNI Life understands that employees are one of the most important assets for a company. Employee welfare programs manifested through Employee Benefit products segment is highly recommended to create complete contentment and protection for employees and their families against any possible risks. Through its various insurance products, BNI Life has a group insurance program that is able to meet the company's needs in terms of health insurance, life insurance and personal accident insurance as well as employment termination program as an integral part of the Employee Benefits program.

Employee Benefit Productivity

For 2019, the Company's focus was on selling products with high profitability, such as Optima Group Health, Life, and Protection, and increasing the number of policies.

To support this, the Management prepared a number of strategies to achieve business targets in 2019 by improving the quality of the product sales process through training and developing product features, especially for saving plan products. In addition, the Company recruited Employee Benefit agents with deep understanding of the products offered in order to penetrate the Corporate-Regional segment.

Pendapatan Employee Benefit

Employee Benefit Income

Premi Bruto Employee Benefit Tahun 2018 - 2019

Gross Premium of Employee Benefit in 2018 - 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
				(%)
Open Market	841.899	848.834	(6.935)	-0,82%
New Business	283.637	157.298	126.339	80,32%
Renewal	558.262	691.536	(133.274)	-19,27%
Business Banking	762.980	184.052	578.929	314,55%
New Business	688.795	109.143	579.652	531,10%
Renewal	74.185	74.909	(723)	-0,97%
Jumlah Premi Bruto / Total Gross Premiums	1.604.880	1.032.886	571.994	55,38%

Premi Bruto Employee Benefit pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.604,88 miliar, naik Rp571,99 miliar atau 55,38% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.032,89 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari *Business Banking* yang berhasil meningkatkan Premi Brutonya sebesar Rp578,93 miliar atau 314,55% di tahun 2019.

Premi Bruto Employee Benefit yang berasal dari Open Market pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp841,90 miliar, turun Rp6,94 miliar atau 0,82% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp848,83 miliar. Penurunan tersebut berasal dari renewal yang mencatatkan penurunan Premi Bruto sebesar Rp133,27 miliar atau 19,27%.

Premi Bruto Employee Benefit yang berasal dari *Business Banking* pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp762,98 miliar, naik Rp578,93 miliar atau 314,55% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp184,05 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari bisnis baru yang mencatatkan kenaikan Premi Bruto sebesar Rp579,65 miliar atau 531,10% di tahun 2019.

Gross Premium of Employee Benefit in 2019 was recorded at Rp1,604.88 billion, increased by Rp571.99 billion or 55.38% from Rp1,032.89 billion recorded in 2018. This increase was mainly due to the increase in Gross Premium of Business Banking amounting to Rp578.93 billion or 314.55% in 2019.

Gross Premium of Employee Benefit from Open Market in 2019 was recorded at Rp841.90 billion, decreased by Rp6.94 billion or 0.82% from Rp848.83 billion recorded in 2018. This decrease was due to the decrease in Gross Premium of renewal amounting to Rp133.27 billion or 19.27% in 2019.

Gross Premium of Employee Benefit from *Business Banking* in 2019 was recorded at Rp762.98 billion, increased significantly by Rp578.93 billion or 314.55% from Rp184.05 billion recorded in 2018. This increase was due to the increase in Gross Premium of new business amounting to Rp579.65 billion or 531.10% in 2019.

Premi Bruto Employee Benefit Pencapaian Target 2019

Target Achievement of Gross Premium of Employee Benefit in 2019

Uraian / Description	Target 2019	Realisasi 2019 / Realization in 2019	Pencapaian / Achievement (%)
Open Market	1.407.211	841.899	59,83%
New Business	820.500	283.637	34,57%
Renewal	586.711	558.262	95,15%
Business Banking	908.908	762.980	83,94%
New Business	816.805	688.795	84,33%
Renewal	92.104	74.185	80,55%
Jumlah Premi Bruto	2.316.119	1.604.880	69,29%

Dari segi pemenuhan target, Pendapatan Employee Benefit pada tahun 2019 telah memenuhi 69,29% dari target sebesar Rp2.316,12 miliar. Di tahun 2019, Business Banking mencatatkan pemenuhan target Premi Bruto sebesar 83,94%. Sedangkan pemenuhan target Premi Bruto dari Open Market tercatat sebesar 59,83%.

Prospek Employee Benefits

Di tengah ketatnya kondisi segmen bisnis *Employee Benefit* yang diakibatkan oleh kehadiran BPJS kesehatan, BNI Life menilai bisnis Employee benefit ke depan masih prospektif. Hal ini dikarenakan untuk tahun-tahun ke depan nasabah maupun calon nasabah korporasi akan melewati tahap konsolidasi akibat penerapan kewajiban penggunaan BPJS kesehatan oleh pemerintah. Setelah tahap tersebut, ditambah dengan beberapa perubahan peraturan terbaru yang mengakibatkan penambahan batasan-batasan layanan kesehatan yang dapat diterima karyawan, pentingnya nilai tambah yang diberikan oleh program *Employee Benefit* akan kembali menjadi penting bagi nasabah korporasi.

Divisi Syariah

Deskripsi Usaha Syariah

BNI Life Unit Syariah memiliki 4 saluran distribusi penjualan, yaitu:

1. Employee Benefit Syariah

Program asuransi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perseroan dengan prinsip Syariah. Saluran distribusi *Employee Benefit Syariah* adalah salah satu saluran distribusi di BNI Life yang memasarkan program kesejahteraan karyawan secara langsung ke Perseroan/Korporasi. Saat ini, *Employee Benefit Syariah* dipasarkan oleh 3 (tiga) sub saluran pemasaran, yaitu *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, dan *Employee Benefits Consultant*.

2. Credit Life & Bundling

Saluran penjualan yang bekerja sama dengan lembaga pembiayaan bank dan non bank untuk melindungi asuransi jiwa peserta pembiayaan tersebut.

3. Agency Syariah

Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan sistem keagenan di Kantor Pemasaran (KP) / Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di BNI Life.

4. Bancassurance Syariah

Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan bekerja sama dengan Bank Syariah melalui sistem referensi bisnis.

In terms of target fulfillment, Employee Benefit Income in 2019 met 69.29% of the target set at Rp2,316.12 billion. In 2019, Business Banking managed to meet 83.94% of the target of Gross Premium while Open Market managed to meet 59.83% of the target of Gross Premium.

Employee Benefit Outlook

Despite current uphill condition faced by Employee Benefit business segment due to the presence of the BPJS health, BNI Life assessed that the future Employee benefit business is still prospective. This is because for the next years current and prospective corporate customers would have passed the consolidation stage due to the implementation of the obligation to use the BPJS health by the government. After this stage, coupled with the latest changes of regulations that have resulted in the addition of health service restrictions that can be received by employees, the importance of added value provided by the employee benefit program will again be apparent to the corporate clients

Sharia Division

Sharia Business Description

Sharia Unit of BNI Life has 4 sales distribution channels, namely:

1. Employee Benefit Sharia

An insurance program intended to meet the needs of the company in terms of welfare programs of employees in a company with sharia principles. Employee Benefits Sharia distribution channel is one of BNI Life's distribution channels that markets employee welfare programs directly to the Company/Corporation. Currently, Employee Benefits Sharia is marketed by 3 (three) sub- marketing channels, namely Agency & Alternative Distribution, Corporate Intermediary, and Employee Benefits Consultant.

2. Credit Life & Bundling

Sales channel that works with bank and non-bank financial institutions to protect the life insurance of the financing participants.

3. Sharia Agency

Sales channel that sells individual products with agency system at Marketing Office (KP)/Independent Marketing Office (KPM) at BNI Life.

4. Bancassurance Sharia

Sales channel that sells individual products in collaboration with Sharia Bank through business reference system.

Produktivitas Syariah

Untuk tahun 2019, fokus Perseroan adalah pengembangan bisnis dan proses operasional unit Syariah. Untuk mendukung hal itu, Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2019 seperti:

1. Peningkatan Penjualan Produk Individu Syariah.
 - Penetrasi penjualan melalui sinergi keagenan di KP/KPM BNI Life
 - Penetrasi penjualan melalui pemanfaatan database peserta asuransi kumpulan BNI Life (Worksite)
 - Penetrasi penjualan melalui pemanfaatan karyawan BNI Group sebagai nasabah
 - Penetrasi penjualan melalui kerja sama bancassurance *in branch* dengan BNI Syariah
 - Penambahan produk baru
2. Peningkatan jumlah rekanan baru baik bank syariah, ko-asuransi, dan BPD Syariah
 - Minimal 5 rekanan baru bank Syariah
 - Minimal 5 rekanan baru ko-asuransi
 - Minimal 5 rekanan baru BPD Syariah
3. Peningkatan *Share Bisnis* dari Rekanan bank syariah saat ini
 - Peningkatan *Share Bisnis* dari rekanan *Captive*
 - Peningkatan *Share Bisnis* dari rekanan *Non Captive*
4. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas bisnis Asuransi Kumpulan
 - Penambahan jumlah tenaga pemasar
 - Peningkatan produktivitas tenaga pemasar
5. Peningkatan *persistensi ratio*
 - Peningkatan *persistensi ratio* produk asuransi kumpulan
 - *Persistensi ratio* produk asuransi individu

Seiring dengan strategi Perseroan untuk akselerasi bisnis asuransi individual, berdasarkan data perkembangan portofolio bisnis syariah, lini asuransi individu telah menunjukkan perkembangan yang baik meskipun belum memuaskan. Oleh karena itu, Manajemen terus mendorong perluasan basis pemasaran asuransi individu syariah, baik melalui sinergi penjualan dengan saluran distribusi yang ada di konvensional, maupun ekspansi bisnis melalui saluran pemasaran yang secara mandiri dalam kontrol Divisi Syariah termasuk inisiasi pemanfaatan infrastruktur digitalisasi.

Sharia Productivity

For 2019, the Company's focus was on the development of business and operational processes of Sharia units. To support this, the Management prepared a number of strategies for achieving business targets in 2019, such as:

1. Increased Sales of Sharia Individual Products.
 - Penetration of sales through agency synergy at KP/KPM BNI Life
 - Penetration of sales through the utilization of database of BNI Lifeinsurance participants (Worksite)
 - Penetration of sales through the utilization of BNI Group employees as customers
 - Penetration of sales through bancassurance's in branch cooperation with BNI Syariah
 - Addition of new products
2. Increased the number of new partners, including sharia banks, co-insurance, and BPD Sharia
 - Minimum 5 new sharia bank partners
 - Minimum 5 new co-insurance partners
 - Minimum 5 new BPD Syariah partners
3. Increased Business Share from current sharia bank partners
 - Increased Business Share from Captive partners
 - Increased Business Share from Non-Captive partners
4. Increased the capacity and capability of the Group Insurance business
 - Increased the number of marketing officers
 - Increased productivity of marketing officers
5. Increased persistency ratio
 - Increased persistency ratio of group insurance products
 - Persistency ratio of individual insurance products

In line with the Company's strategy to accelerate the individual insurance business, based on data on the development of sharia business portfolio, the individual insurance lines showed positive progress, although not yet satisfactory. Therefore, the Management continued to encourage the expansion of the marketing basis of sharia individual insurance, both through sales synergies with existing conventional distribution channels, as well as business expansion through marketing channels independently controlled by the Sharia Division, including the initiation of the use of digitalized infrastructure.

Di tahun 2019, Divisi Syariah berhasil mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp727 miliar, naik Rp52 miliar atau 7,70% bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp675 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Divisi Syariah semakin bertumbuh di tahun 2019.

In 2019, the Sharia Division managed to record total assets of Rp727 billion, up Rp52 billion or 7.70% compared to the previous year of Rp675 billion. This showed that the Sharia Division grew in 2019.

Pendapatan dan Profitabilitas Syariah

Sharia Division Income and Profitability

Kinerja Divisi Syariah Tahun 2018-2019
Performance of Sharia Division in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	(%)
Pendapatan / Income	78	74	4	5,41%
Laba Bersih / Net Profit	16	13	3	23,08%

Di tahun 2019, Divisi Syariah membukukan Pendapatan sebesar Rp78 miliar, naik Rp4 miliar atau 5,41% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp74 miliar. Seiring dengan meningkatnya Pendapatan, Laba Bersih Divisi Syariah di tahun 2019 tercatat naik menjadi Rp16 miliar, naik Rp3 miliar atau 23,08% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh efisiensi beban di tahun 2019.

In 2019, Sharia Division posted Income amounting to Rp78 billion, increased by Rp4 billion or 5.41% compared to that of 2018 recorded at Rp74 billion. In line with the increase of Income, Sharia Division's Net Profit in 2019 recorded an increase of Rp3 billion or 23.08%, Rp13 billion in 2018 to Rp16 billion. This was due to the efficiency of expenses carried out in 2019.

Prospek Syariah

Prospek usaha Divisi Syariah sangat cerah mengingat masih banyaknya lembaga keuangan Syariah yang belum memiliki produk BNI Life Syariah. Selain itu, semakin meningkatnya *trend lifestyle* Syariah juga mendukung perkembangan lembaga keuangan Syariah.

Sharia Division Outlook

Business outlook of Sharia Division remains promising considering there are still a number of Sharia financial institutions that do not have BNI Life Syariah products. In addition, the increasing trend of Sharia lifestyle contributes to the development of Sharia financial institutions.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

FINANCIAL OVERVIEW

Description of this financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements presented in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia for the year ended on December 31, 2019. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) with unmodified opinion on all matters, The Company financial position as of December 31, 2019, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Discussion on the Company's financial performance is presented with due regard to the explanatory notes on the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2018 - 2019
Statement of Financial Position as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Aset / Assets	18.289.412	17.287.800	1.001.612 5,79%
Liabilitas / Liabilities	12.677.249	12.077.461	599.788 4,97%
Ekuitas / Equity	5.612.163	5.210.339	401.824 7,71%

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan mencatatkan jumlah Aset sebesar Rp18.289,41 miliar, naik Rp1.001,61 miliar atau 5,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.287,80 miliar. Jumlah Liabilitas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp12.677,25 miliar, naik Rp599,79 miliar atau 4,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.077,46 miliar. Sedangkan, jumlah Ekuitas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp5.612,16 miliar, naik Rp401,82 miliar atau 7,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.210,34 miliar.

Up to the end of 2019, the Company recorded Total Assets of Rp18,289.41 billion, an increase of Rp1,001.61 billion or 5.79% compared to the previous year which was recorded at Rp17,287.80 billion. Total Liabilities at the end of 2019 amounted to Rp12,677.25, an increase of Rp599.79 billion or 4.97% compared to that of the previous year which was Rp12,077.46 billion. Lastly, Total Equity as of the end of 2019 reached rp5,612.16 billion, an increase of Rp401.82 billion or 7.71% compared to the Rp5,210.34 billion recorded in the previous year.

Aset

Aset per 31 Desember 2018 - 2019
Assets as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Kas dan Kas pada Bank / Cash and Cash in Banks	135.399	141.877	(6.478) -4,57%
Piutang Premi, Neto / Premium Receivables, Net	83.821	93.207	(9.386) -10,07%
Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables	144.830	137.049	7.781 5,68%
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	93.258	106.193	(12.935) -12,18%
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	95.567	81.160	14.407 17,75%
Investasi / Investments	16.671.493	14.998.445	1.673.048 11,15%
Pinjaman Pemegang Polis / Loan to Policyholders	1.567	1.206	361 29,93%
Piutang Lain-lain – Neto / Other Receivables – Net	131.727	752.342	(620.615) -82,49%
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances	17.205	10.753	6.452 60,00%
Aset Tetap, Neto / Fixed Assets, Net	139.905	110.968	28.937 26,08%
Aset Pajak Tangguhan, Neto / Deferred Tax Assets, Net	46.522	58.688	(12.166) -20,73%
Aset Lain-lain, Neto / Other Assets, Net	728.118	795.912	(67.794) -8,52%
Jumlah / Total	18.289.412	17.287.800	1.001.612 5,79%

Jumlah Aset per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp18.289,41 miliar, naik Rp1.001,61 miliar atau 5,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17.287,80 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh nilai Investasi yang naik sebesar Rp1.673,05 miliar atau 11,15%. Aset Tetap, Neto juga mencatatkan peningkatan sebesar Rp28,94 miliar atau 26,08% dan diiringi dengan kenaikan pada Piutang Hasil Investasi, Aset Reasuransi, Pinjaman Pemegang Polis dan Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka sampai dengan akhir tahun 2019.

Total Assets as of December 31, 2019 amounted to Rp18,289.41 billion, up Rp1,001.61 billion or 5.79% compared to the Total Assets of the previous year recorded at Rp17,287.80 billion. This was mainly due to the increase in Investments amounting to Rp1,673.05 billion or 11.15%. Fixed Assets, Net also recorded an increase of Rp28.94 billion or 26.08% along with the increase of Investment Income Receivables, Reinsurance Assets, Loan to Policyholders, and Prepaid Expenses and Advances up to the end of 2019.

Kas dan Kas pada Bank

Kas dan Kas pada Bank per 31 Desember 2018 - 2019

Cash and Cash in Banks as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Portofolio Perusahaan / Company's Portfolio	130.138	117.228	12.910	11,01%
Portofolio Unit Link / Unit-linked Portfolio	5.261	24.649	(19.388)	-78,66%
Jumlah / Total	135.399	141.877	(6.478)	-4,57%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Kas dan Kas pada Bank tercatat sebesar Rp135,40 miliar, turun Rp6,48 miliar atau 4,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp141,88 miliar. Perubahan tersebut berasal dari penurunan pada Portofolio Unit Link sebesar Rp19,39 miliar atau 78,66%.

Up to December 31, 2019, the amount of Cash and Cash in Banks was recorded at Rp135.40 billion, declined by Rp6.48 billion or 4.57% from Rp141.88 billion recorded in 2018. This was caused by the decline in Unit-linked Portfolio amounting to Rp19.39 billion or 78.66%.

Piutang Premi, Neto

Piutang Premi, Neto per 31 Desember 2018 - 2019

Piutang Premi, Neto per 31 Desember 2018 - 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Asuransi Jiwa / Life Insurance	70.951	68.034	2.917	4,29%
Syariah / Sharia	17.966	30.012	(12.046)	-40,14%
	88.917	98.046	(9.129)	-9,31%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss	(5.096)	(4.839)	(257)	5,31%
Jumlah Neto / Net Total	83.821	93.207	(9.386)	-10,07%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Piutang Premi tercatat sebesar Rp83,82 miliar, turun Rp9,39 miliar atau 10,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp93,21 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah Piutang Premi Syariah sebesar Rp12,05 miliar atau 40,14% sampai dengan akhir tahun 2019. Di sisi lain, Piutang Premi Asuransi Jiwa mencatatkan kenaikan sebesar Rp2,92 miliar atau 4,29%.

Up to December 31, 2019, the amount of Premium Receivables was recorded at Rp83.82 billion, declined by Rp9.39 billion or 10.07% from Rp93.21 billion recorded in 2018. This was caused by the decline in total Sharia Premium Receivables amounting to Rp12.05 billion or 40.14% up to the end of 2019. On the other hand, Life Insurance Premium Receivables recorded an increase of Rp292 billion or 4.29%.

Piutang Hasil Investasi
Investment Income Receivables
Piutang Hasil Investasi per 31 Desember 2018 - 2019

Investment Income Receivables as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Asuransi Jiwa dan Unit Link / Life Insurance and Unit Link				
Obligasi / Bonds	130.357	130.151	206	0,16%
Deposito Berjangka / Time Deposits	10.735	1.856	8.879	478,39%
Pinjaman Pemegang Polis / Loan to Policyholders	167	146	21	14,38%
	141.259	132.153	9.106	6,89%
Syariah / Sharia				
Obligasi / Bonds	3.571	4.896	(1.325)	-27,06%
Jumlah / Total	144.830	137.049	7.781	5,68%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Piutang Hasil Investasi tercatat sebesar Rp144,83 miliar, naik Rp7,78 miliar atau 5,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp137,05 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Piutang Hasil Investasi dari Asuransi Jiwa dan Unit Link sebesar Rp9,11 miliar atau 6,89% yang terutama berasal dari meningkatnya nilai Deposito Berjangka sebesar Rp8,88 miliar atau 478,39% dan diiringi dengan kenaikan pada nilai Obligasi dan Pinjaman Pemegang Polis.

Up to December 31, 2019, the amount of Investment Income Receivables was recorded at Rp144.83 billion, increased by Rp7.78 billion or 5.68% from Rp137.05 billion recorded in 2018. This was caused by the increase in Investment Income Receivables from Life Insurance and Unit Link amounting to Rp9.11 billion or 6.89%, sourced from the growth of Time Deposits of Rp8.88 billion or 478.39%, along with the growth of Bonds and Loan to Policyholders.

Piutang Reasuransi
Reinsurance Receivables
Piutang Reasuransi per 31 Desember 2018 - 2019

Reinsurance Receivables as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Asuransi Jiwa / Life Insurance				
Asuransi Jiwa / Life Insurance	60.235	23.355	36.880	157,91%
Syariah / Sharia	33.023	82.838	(49.815)	-60,14%
Jumlah / Total	93.258	106.193	(12.935)	-12,18%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Piutang Reasuransi tercatat sebesar Rp93,26 miliar, turun Rp12,94 miliar atau 12,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106,19 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang Reasuransi Syariah sebesar Rp49,82 miliar atau 60,14% yang berasal dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Reasuransi Syariah Indonesia.

Up to December 31, 2019, the amount of Reinsurance Receivables was recorded at Rp93.26 billion, declined by Rp12.94 billion or 12.18% from Rp106.19 billion recorded in 2018. This was caused by the decrease in Sharia Reinsurance Receivables amounting to Rp49.82 billion or 60.14% from PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Reasuransi Syariah Indonesia.

Aset ReasuransiReinsurance Assets**Aset Reasuransi per 31 Desember 2018 - 2019**

Reinsurance Assets as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	(%)
Asuransi Jiwa / Life Insurance	58.992	47.575	11.417	24,00%
Syariah / Sharia	36.575	33.585	2.990	8,90%
Jumlah / Total	95.567	81.160	14.407	17,75%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Aset Reasuransi tercatat sebesar Rp95,57 miliar, naik Rp14,41 miliar atau 17,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp81,16 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Reasuransi Asuransi Jiwa sebesar Rp11,42 miliar atau 24,00% yang berasal dari meningkatnya Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan. Disamping itu, Aset Reasuransi Syariah turut mencatatkan peningkatan sebesar Rp2,99 miliar atau 8,90% yang berasal dari kenaikan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan.

Up to December 31, 2019, the amount of Reinsurance Assets was recorded at Rp95.57 billion, increased by Rp14.41 billion or 17.75% from Rp81.16 billion recorded in 2018. This was caused by the increase in Reinsurance Assets of Life Insurance amounting to Rp11.42 billion or 24.00% from the growth of Liability for Future Policy Benefits. In addition, Sharia Reinsurance Assets recorded an increase of Rp2.99 billion or 8.90% from the growth of Provision for Future Policy Benefit.

InvestasiInvestments**Investasi per 31 Desember 2018 - 2019**

Investments as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Dana Jaminan / Statutory Funds	386.402	347.804	38.598	11,10%
Deposito Berjangka / Time Deposits	872.505	1.598.362	(725.857)	-45,41%
Efek-efek / Marketable Securities	15.411.086	13.050.779	2.360.307	18,09%
Penyertaan Saham / Investment in Shares	1.500	1.500	-	0,00%
Jumlah / Total	16.671.493	14.998.445	1.673.048	11,15%

Sampai dengan 31 Desember 2019, nilai Investasi tercatat sebesar Rp16.671,49 miliar, naik Rp1.673,05 miliar atau 11,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.998,45 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Investasi berupa Efek-efek sebesar Rp2.360,31 miliar atau 18,09% dan disertai dengan kenaikan pada Dana Jaminan sebesar Rp38,60 miliar atau 11,10%. Berikut adalah uraian terkait perubahan komponen Investasi sampai dengan akhir tahun 2019:

Up to December 31, 2019, the amount of Investments was recorded at Rp16,671.49 billion, increased by Rp1,673.05 billion or 11.15% from Rp14,998.45 billion recorded in 2018. This was caused by the increasing Investments in the form of Marketable Securities amounting to Rp2,360.31 billion or 18.09%, as well as Statutory Funds amounting to Rp38.60 billion or 11.10%. Details on changes in the components of Investments up to the end of 2019 are as follows:

- Dana Jaminan
Dana Jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit syariah).
Per 31 Desember 2019, Dana Jaminan tercatat sebesar Rp386,40 miliar, naik Rp38,60 miliar atau 11,10% dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp347,80 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari meningkatnya nilai Obligasi Pemerintah/Sukuk baik yang dimiliki hingga jatuh tempo maupun tersedia untuk dijual dari unit Asuransi Jiwa dan Syariah.
- Deposito Berjangka
Per 31 Desember 2019, Deposito Berjangka tercatat sebesar Rp872,51 miliar, turun Rp725,86 miliar atau 45,41% dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.598,36 miliar. Penurunan tersebut seluruhnya berasal dari Portofolio Perseroan unit Asuransi Jiwa yang berkurang sebesar Rp954,69 miliar atau 70,53%.
- Efek-efek
Per 31 Desember 2019, Efek-efek tercatat sebesar Rp15.411,09 miliar, naik Rp2.360,31 miliar atau 18,09% dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp13.050,78 miliar. Perubahan tersebut berasal dari kenaikan portofolio Perseroan unit Asuransi Jiwa sebesar Rp2.271,36 miliar atau 90,23%.
- Penyertaan Saham
Per 31 Desember 2018 dan 2019, Penyertaan Saham tercatat sebesar Rp1,50 miliar.
- Statutory Funds
The Statutory Funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Financial Authority Services Regulation (POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia unit).
As of December 31, 2019, the post of Statutory Funds reached Rp386.40 billion, grew by Rp38.60 billion or 11.10% from Rp347.80 billion recorded on December 31, 2018. The increase was caused by the growth of Government Bonds/Sukuk, both held-to-maturity and available-for-sale from Life Insurance and Sharia units.
- Time Deposits
As of December 31, 2019, the post of Time Deposits reached Rp872.51 billion, declined by Rp725.86 billion or 45.41% from Rp1,598.36 billion recorded on December 31, 2018. The decrease was entirely caused by the decrease in Company's Portfolio of Life Insurance of Rp954.69 billion or 70.53%.
- Marketable Securities
As of December 31, 2019, the post of Marketable Securities reached Rp15,411.09 billion, grew by Rp2,360.31 billion or 18.09% from Rp13,050.78 billion recorded on December 31, 2018. This was caused by the increase in Company's portfolio of Life Insurance unit amounting to Rp2,271.36 billion or 90.23%.
- Investment in Shares
As of December 31, 2018 and 2019, the amount of Investment in Shares was recorded at Rp1.50 billion.

Pinjaman Pemegang Polis

Sampai dengan 31 Desember 2019, Pinjaman Pemegang Polis tercatat sebesar Rp1,57 miliar, naik Rp361 juta atau 29,93% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,21 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis.

Loan to Policyholders

Up to December 31, 2019, the amount of Loan to Policyholders was recorded at Rp1.57 billion, increased by Rp361 million or 29.93% from Rp1.21 billion recorded in 2018. This was caused by the increase in loans denominated in Rupiah currency, which was granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy.

Piutang Lain-lain - Neto

Other Receivables, Net

Piutang Lain-lain, Neto per 31 Desember 2018 - 2019

Piutang Lain-lain, Neto per 31 Desember 2018 - 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
			(%)	
Asuransi Jiwa dan Unit Link / Life Insurance and Unit Link	130.151	752.278	(622.127)	-82,70%
Syariah / Sharia	5.064	4.104	960	23,39%
	135.215	756.382	(621.167)	-82,12%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss	(3.488)	(4.040)	552	-13,66%
Jumlah Neto / Net Total	131.727	752.342	(620.615)	-82,49%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Piutang Lain-lain, Neto tercatat sebesar Rp131,73 miliar, turun Rp620,62 miliar atau 82,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp752,34 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang Lain-lain Asuransi Jiwa dan Unit Link sebesar Rp622,13 miliar atau 82,70% berupa Piutang dari Manajer Investasi, Piutang Kelebihan Klaim Kesehatan dan Piutang Pegawai.

Up to December 31, 2019, the amount of Other Receivables, Net was recorded at Rp131.73 billion, decreased by Rp621.62 billion or 82.49% from Rp752.34 billion recorded in 2018. This was caused by the decrease in Other Receivables of Life Insurance and Unit Link of Rp62.13 billion or 82.70% in the form of Receivables from Fund Manager, Excess Health Claim Receivables, and Loan to Employee.

Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka per 31 Desember 2018 - 2019

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka per 31 Desember 2018 - 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
			(%)	
Asuransi / Insurance	5.297	4.040	1.257	31,11%
Uang Muka / Advances	3.327	2.504	823	32,87%
Administrasi Pihak Ketiga / Third Party Administration	2.618	780	1.838	235,64%
Pemeliharaan Perangkat Lunak / Software Maintenance	1.625	318	1.307	411,01%
Sewa / Rent	1.450	676	774	114,50%
Biaya Materai / Stamp Duty	1.239	1.959	(720)	-36,75%
Lain-lain / Others	1.649	476	1.173	246,43%
Jumlah / Total	17.205	10.753	6.452	60,00%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka tercatat sebesar Rp17,21 miliar, naik Rp6,45 miliar atau 60,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,75 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Administrasi Pihak Ketiga sebesar Rp1,84 miliar atau 235,64% dan kenaikan Pemeliharaan Perangkat Lunak sebesar Rp1,31 miliar atau 411,01%. Disamping itu, Asuransi, Uang Muka, Sewa dan Lain-lain juga turut mencatatkan kenaikan sampai dengan akhir tahun 2019.

Addition of Up to December 31, 2019, the amount of Prepaid Expenses and Advances was recorded at Rp17.21 billion, increased by Rp6.45 billion or 60.00% from Rp10.75 billion recorded in 2018. This was caused by the increase in Third Party Administration amounting to Rp1.84 billion or 235.64% as well as the increase in Software Maintenance amounting to Rp1.31 billion or 411.01%. In addition, the posts of Insurance, Advances, Rent, and Others recorded an increase as well up to the end of 2019.

Aset Tetap - Neto

Sampai dengan 31 Desember 2019, Aset Tetap - Neto tercatat sebesar Rp139,91 miliar, naik Rp28,94 miliar atau 26,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp110,97 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Aset Tetap dan Reklasifikasi berupa perabot kantor, peralatan kantor, perlengkapan kantor, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha sebesar Rp52,36 miliar.

Fixed Assets - Net

Up to December 31, 2019, the amount of Fixed Assets - Net was recorded at Rp139.91 billion, increased by Rp28.94 billion or 26.08% from Rp110.97 billion recorded in 2018. This was caused by the increase in Additions and Reclassification of Fixed Assets in the form of office furniture and fixtures, office equipment, office supplies, construction in progress, and leased assets totaling Rp52.36 billion.

Aset Pajak Tangguhan – Neto

Sampai dengan 31 Desember 2019, Aset Pajak Tangguhan, Neto tercatat sebesar Rp46,52 miliar, turun Rp12,17 miliar atau 20,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp58,69 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh nilai Aset Pajak Tangguhan yang dibebankan ke Laporan Laba Rugi sebesar Rp5,26 miliar berupa Aset Tetap, Penyisihan Penurunan Nilai Piutang, Akrual Beban Pemasaran dan Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Obligasi. Selain itu, Perseroan turut mencatatkan Aset Pajak Tangguhan yang dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain berupa Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Obligasi sebesar Rp7,27 miliar sampai dengan akhir tahun 2019.

Deferred Tax Assets, Net

Up to December 31, 2019, the amount of Deferred Tax Assets, Net was recorded at Rp46.52 billion, decreased by Rp12.17 billion or 20.73% from Rp58.69 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the amount of Deferred Tax Assets charged to Profit or Loss Statement amounting to Rp5.26 billion in the form of Fixed Assets, Allowance for Impairment of Receivables, Intangible Assets and Deferred Charges, Accrued Marketing Expenses, and Unrealized Gain on Bonds. In addition, the Company recorded Deferred Tax Assets charged to Other Comprehensive Income in the form of Unrealized Gain on Bonds amounting to Rp7.27 billion up to the end of 2019.

Aset Lain-lain – Neto

Other Assets – Net

Aset Lain-lain, Neto per 31 Desember 2018 - 2019

Other Assets, Net as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
			(%)	(%)
Beban Ditangguhkan, Neto / Deferred Charges, Net	684.444	757.778	(73.334)	-9,68%
Uang Jaminan / Security Deposits	29.558	17.636	11.922	67,60%
Aset Tak Berwujud, Neto / Intangible Assets, Net	13.647	19.929	(6.282)	-31,52%
Iuran Keanggotaan / Membership Fees	469	567	(98)	-17,28%
Lain-lain / Others	-	2	(2)	-100,00%
Jumlah / Total	728.118	795.912	(67.794)	-8,52%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Aset Lain-lain – Neto tercatat sebesar Rp728,12 miliar, turun Rp67,79 miliar atau 8,52% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp795,91 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Ditangguhkan, Neto sebesar Rp73,33 miliar atau 9,68% dan diikuti dengan penurunan Aset Tak

Up to December 31, 2019, the amount of Other Assets – Net was recorded at Rp728.12 billion, decreased by Rp67.79 billion or 8.52% from Rp795.91 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Deferred Charges, Net amounting to Rp73.33 billion or 9.68%, followed by the decrease in Intangible Assets,

Berwujud, Neto sebesar Rp6,28 miliar atau 31,52%. Selain itu, Iuran Keanggotaan dan Lain-lain turut mencatatkan penurunan sampai dengan akhir tahun 2019.

Net amounting to Rp6.28 billion or 31.52%. In addition, the posts of Membership Fees and Others also recorded a decrease up to the end of 2019.

Liabilitas

Liabilitas per 31 Desember 2018 - 2019

Liabilities as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Utang Klaim / Claim Payables	1.810	8.714	(6.904)	-79,23%
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	75.013	92.688	(17.675)	-19,07%
Utang Komisi / Commission Payables	11.537	27.033	(15.496)	-57,32%
Utang Pajak / Tax Payables	3.177	2.763	414	14,98%
Titipan Premi / Premium Deposits	64.255	571.805	(507.550)	-88,76%
Akrual / Accrued Expenses	49.911	64.952	(15.041)	-23,16%
Utang Sewa Pembiayaan / Obligations under Finance Lease	3.369	3.142	227	7,22%
Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance Contract Liabilities	11.637.168	10.374.526	1.262.642	12,17%
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability	144.752	143.564	1.188	0,83%
Utang Lain-lain / Other Payables	352.261	542.830	(190.569)	-35,11%
Dana Peserta / Participants' Fund	333.996	245.444	88.552	36,08%
Jumlah / Total	12.677.249	12.077.461	599.788	4,97%

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp12.677,25 miliar, naik Rp599,79 miliar atau 4,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12.077,46 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Kontrak Asuransi sebesar Rp1.262,64 miliar atau 12,17% dan diiringi dengan kenaikan Utang Pajak, Utang Sewa Pembiayaan, Liabilitas Imbalan Kerja dan Dana Peserta sampai dengan akhir tahun 2019.

Total Liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp12,677.25 billion, up Rp599.79 billion or 4.97% compared to the Total Liabilities of the previous year recorded at Rp12,077.46 billion. This was mainly due to the increase in Insurance Contract Liabilities amounting to Rp1,262.64 billion or 12.17%, along with the increase in the posts of Tax Payables, Obligations under Finance Lease, Employee Benefits Liability, and Participants' Fund up to the end of 2019.

Utang Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2019, Utang Klaim tercatat sebesar Rp1,81 miliar, turun Rp6,90 miliar atau 79,23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,71 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Klaim Syariah Kesehatan dan Kematian, masing-masing sebesar Rp4,98 miliar atau 99,19% dan Rp2,33 miliar atau 71,16%.

Claim Payables

Up to December 31, 2019, the amount of Claim Payables was recorded at Rp1.81 billion, decreased by Rp6.90 billion or 79.23% from Rp8.71 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Sharia Claim Payables of Health and Death, each amounting to Rp4.98 billion or 99.19%, and Rp2.33 billion or 71.16%.

Utang Reasuransi

Reinsurance Payable

Utang Reasuransi per 31 Desember 2018 - 2019

Reinsurance Payables as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
			(%)	(%)
Asuransi Jiwa / Life Insurance	48.642	19.501	29.141	149,43%
Syariah / Sharia	26.371	73.187	(46.816)	-63,97%
Jumlah / Total	75.013	92.688	(17.675)	-19,07%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Utang Reasuransi tercatat sebesar Rp75,01 miliar, turun Rp17,68 miliar atau 19,07% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp92,69 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Utang Reasuransi Syariah sebesar Rp46,82 miliar atau 63,97% kepada PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan PT Reasuransi Syariah Indonesia.

Up to December 31, 2019, the amount of Reinsurance Payables was recorded at Rp75.01 billion, decreased by Rp17.68 billion or 19.07% from Rp92.69 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Sharia Reinsurance Payables amounting to Rp46.82 billion or 63.97% to PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and PT Reasuransi Syariah Indonesia.

Utang Komisi

Sampai dengan 31 Desember 2019, Utang Komisi tercatat sebesar Rp11,54 miliar, turun Rp15,50 miliar atau 57,32% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,03 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang remunerasi sebesar Rp8,35 miliar atau 53,90% kepada Bancassurance Specialist dan Area Sales Manager, serta penurunan utang komisi asuransi individu sebesar Rp4,30 miliar dan utang komisi asuransi kumpulan sebesar Rp2,85 miliar.

Commission Payables

Up to December 31, 2019, the amount of Commission Payables was recorded at Rp11.54 billion, decreased by Rp15.50 billion or 57.32% from Rp27.03 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in remuneration payables by Rp8.35 billion or 53.90% to Bancassurance Specialist and Area Sales Manager, as well as the decrease in comission payables of individual insurance by Rp4.30 billion and group insurance by Rp2.85 billion

Utang Pajak

Sampai dengan 31 Desember 2019, Utang Pajak tercatat sebesar Rp3,18 miliar, naik Rp414 juta atau 14,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,76 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sampai dengan akhir tahun 2019.

Tax Payables

Up to December 31, 2019, the amount of Tax Payables was recorded at Rp3.18 billion, increased by Rp414 million or 14.98% from Rp2.76 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the increase in Tax Payables of Income Tax Article 21, Article 23, Article 26, and Value-Added Tax up to the end of 2019.

Titipan Premi

Premium Deposits

Titipan Premi per 31 Desember 2018 - 2019

Premium Deposits as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
			(%)	(%)
Asuransi Jiwa / Life Insurance	62.428	565.552	(503.124)	-88,96%
Syariah / Sharia	1.827	6.253	(4.426)	-70,78%
Jumlah / Total	64.255	571.805	(507.550)	-88,76%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Titipan Premi tercatat sebesar Rp64,26 miliar, turun Rp507,55 miliar atau 88,76% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp571,81 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Titipan Premi Asuransi Jiwa Kumpulan dan Perorangan sebesar Rp503,12 miliar atau 88,96%. Selain itu, Titipan Premi Syariah Perorangan dan Kumpulan turut mencatatkan penurunan sebesar Rp4,43 miliar atau 70,78% sampai dengan akhir tahun 2019.

Up to December 31, 2019, the amount of Premium Deposits was recorded at Rp64.26 billion, decreased by Rp507.55 billion or 88.76% from Rp571.81 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Life Insurance Premium Deposits of both Group and Individual amounting to Rp503.12 billion or 88.96%. The post of Sharia Premium Deposits of both Individual and Group also recorded a decline of Rp4.43 billion or 70.78% up to the end of 2019.

Akrual

Accrued Expenses

Akrual per 31 Desember 2018 - 2019
Accrued Expenses as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Kontes dan Komisi / Contest and Commission	22.569	31.385	(8.816)	-28,09%
Infrastruktur Telemarketing / Telemarketing Infrastructure	7.692	4.980	2.712	54,46%
Korespondensi / Correspondence	3.776	5.295	(1.519)	-28,69%
Kesejahteraan Pegawai dan Alih Daya / Employees' Welfare and Outsourcing	5.900	15.500	(9.600)	-61,94%
Administrasi Pihak Ketiga / Third Party Administration	2.119	2.257	(138)	-6,11%
Lain-lain / Others	7.855	5.535	2.320	41,92%
Jumlah / Total	49.911	64.952	(15.041)	-23,16%

Sampai dengan 31 Desember 2019, nilai Akrual tercatat sebesar Rp49,91 miliar, turun Rp15,04 miliar atau 23,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64,95 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan komponen Kesejahteraan Pegawai dan Alih Daya sebesar Rp9,60 miliar atau 61,94% dan berkurangnya Kontes dan Komisi sebesar Rp8,82 miliar atau 28,09%. Disamping itu, Korespondensi dan Administrasi Pihak Ketiga turut mencatatkan penurunan sampai dengan akhir tahun 2019.

Up to December 31, 2019, the amount of Accrued Expenses was recorded at Rp49.91 billion, decreased by Rp15.04 billion or 23.16% from Rp64.95 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Employees' Welfare and Outsourcing amounting to Rp9.60 billion or 61.94% and in Contest and Commission amounting to Rp8.82 billion or 28.09%. In addition, the posts of Correspondence and Third Party Administration also recorded a decrease up to the end of 2019.

Utang Sewa Pembiayaan

Sampai dengan 31 Desember 2019, Utang Sewa Pembiayaan tercatat sebesar Rp3,37 miliar, naik Rp227 juta atau 7,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,14 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Sewa Pembiayaan untuk tahun 2021 dan 2022.

Obligations under Finance Lease

Up to December 31, 2019, the amount of Obligations under Finance Lease was recorded at Rp3.37 billion, increased by Rp227 million or 7.22% from Rp3.14 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the increase in Obligations under Finance Lease for 2021 and 2022.

Liabilitas Kontrak Asuransi
Insurance Contract Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi per 31 Desember 2018-2019

Insurance Contract Liabilities as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
				(%)
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premiums	125.535	222.872	(97.337)	-43,67%
Ujrah Diterima Dimuka / Unearned Ujrah	12.885	13.177	(292)	-2,22%
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	185.103	178.698	6.405	3,58%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liabilities for Future Policy Benefits	11.193.901	9.852.657	1.341.244	13,61%
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan dan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak / Provision for Liabilities for Future Policy Benefits and Unearned Contributions	119.744	107.122	12.622	11,78%
Jumlah / Total	11.637.168	10.374.526	1.262.642	12,17%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Liabilitas Kontrak Asuransi tercatat sebesar Rp11.637,17 miliar, naik Rp1.262,64 miliar atau 12,17% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10.374,53 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, disertai dengan kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim dan Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan dan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak. Berikut adalah uraian terkait perubahan pada Liabilitas Kontrak Asuransi sampai dengan akhir tahun 2019:

- Premi yang Belum Merupakan Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp125,54 miliar, turun Rp97,34 miliar atau 43,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp222,87 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dari Asuransi Jiwa kumpulan dan perorangan.
- *Ujrah* Diterima Dimuka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp12,89 miliar, turun Rp292 juta atau 2,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,18 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh telah habisnya amortisasi atau sudah jatuh tempo.
- Estimasi Liabilitas Klaim sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp185,10 miliar, naik Rp6,41 miliar atau 3,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp178,70 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Estimasi Liabilitas Klaim dari Asuransi Jiwa perorangan dan kumpulan.

Up to December 31, 2019, the amount of Insurance Contract Liabilities was recorded at Rp11,637.17 billion, increased by Rp1,262.64 billion or 12.17% from Rp10,374.53 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the increase in Liabilities for Future Policy Benefits, along with the increase in Estimated Claim Liabilities and Provision for Liabilities for Future Policy Benefits and Unearned Contributions. Details on changes in the components of Insurance Contract Liabilities up to the end of 2019 are as follows:

- Unearned Premiums up to December 31, 2019, amounted to Rp125.54 billion, decreased by Rp97.34 billion or 43.67% compared to that of the previous year recorded at Rp222.87 billion. This change was mainly due to the decline in Life Insurance Unearned Premiums of group and individual.
- Unearned Ujrah up to December 31, 2019, amounted to Rp12.89 billion, decreased by Rp292 million or 2.22% compared to that of the previous year recorded at Rp13.18 billion. This change was mainly due to the expiry of amortization or having reached the maturity date
- Estimated Claim Liabilities up to December 31, 2019, amounted to Rp185.10 billion, increased by Rp6.41 billion or 3.58% compared to that of the previous year recorded at Rp178.70 billion. This change was mainly due to the increase in Estimated Claim Liabilities from Life Insurance of individual and group.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Utang Lain-lain tercatat sebesar Rp352,26 miliar, turun Rp190,57 miliar atau 35,11% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp542,83 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Utang Lain-lain Asuransi Jiwa sebesar Rp192,66 miliar atau 35,94% yang berasal dari Pembelian Obligasi, Pembelian Saham dan Pengembalian Premi.

Up to December 31, 2019, the amount of Other Payables was recorded at Rp352.26 billion, decreased by Rp190.57 billion or 35.11% from Rp542.83 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Other Payables of Life Insurance amounting to Rp192.66 billion or 35.94% from the Purchase of Bonds, Purchase of Shares, and Premium Refund.

Dana Peserta

Participants' Fund

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2018 - 2019

Participants' Fund as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Dana Syirkah Temporer Mudharabah / Syirkah Temporer Mudharabah Fund	270.102	187.926	82.176 43,73%
Dana Investasi Peserta Wakalah / Wakalah Investment Participant Fund	51.956	35.597	16.359 45,96%
Dana Tabarru' / Tabarru' Fund	11.938	21.921	(9.983) -45,54%
Jumlah / Total	333.996	245.444	88.552 36,08%

Sampai dengan 31 Desember 2019, Dana Peserta tercatat sebesar Rp334,00 miliar, naik Rp88,55 miliar atau 36,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp245,44 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Dana Syirkah Temporer Mudharabah sebesar Rp82,18 miliar atau 43,73% dan diikuti dengan kenaikan pada Dana Investasi Peserta Wakalah sebesar Rp16,36 miliar atau 45,96%.

Up to December 31, 2019, the amount of Participants' Fund was recorded at Rp334.00 billion, increased by Rp88.55 billion or 36.08% from Rp245.44 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the increase in Syirkah Temporer Mudharabah Fund amounting to Rp82.18 billion or 43.74, followed by the increase in Wakalah Investment Participant Fund amounting to Rp16.36 billion or 45.96%.

Ekuitas

Equity

Ekuitas per 31 Desember 2018 - 2019

Equity as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Modal Saham / Share Capital	300.699	300.699	- 0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	4.157.813	4.157.813	- 0,00%
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek Tersedia untuk Dijual, Setelah Pajak / Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Marketable Securities, Net of Tax	8.016	(148.281)	156.297 -105,41%
Cadangan Revaluasi Aset, Setelah Pajak / Asset Revaluation Reserve, net of Tax	36.051	36.051	- 0,00%
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja, Setelah Pajak / Remasurement of Post Employee Benefit, Net of Tax	6.522	7.585	(1.063) -14,01%

Ekuitas per 31 Desember 2018 - 2019

Equity as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	60.140	60.140	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1.042.922	796.332	246.590	30,97%
Jumlah / Total	5.612.163	5.210.339	401.824	7,71%

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp5.612,16 miliar, naik Rp401,82 miliar atau 7,71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.210,34 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya yang naik sebesar Rp246,59 miliar atau 30,97% dan diiringi dengan pencatatan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek Tersedia untuk Dijual, Setelah Pajak sebesar Rp8,02 miliar sampai dengan akhir tahun 2019.

Total Equity as of December 31, 2019 amounted to Rp5,612.16 billion, up Rp401.82 billion or 7.71% compared to the Total Equity of the previous year recorded at Rp5,210.34 billion. This was mainly due to the increase in Retained Earnings – Appropriated amounting to Rp246.59 billion or 30.97%, along with the recording of Unrealized Gain on Available-for-Sale Marketable Securities, Net of Tax amounting to Rp8.02 billion up to the end of 2019,

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income****Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Kosolidasian Tahun 2018-2019**

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Pendapatan / Income				
Pendapatan / Income	6.262.430	6.106.679	155.751	2,55%
Beban / Expenses	(5.855.522)	(5.873.383)	17.861	-0,30%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Before Final Tax Expense and Income Tax Benefit (Expense)	406.908	233.296	173.612	74,42%
Beban Pajak Final / Final Tax Expense	(99.551)	(61.109)	(38.442)	62,91%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit (Expense)	307.357	172.187	135.170	78,50%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expenses)	(5.256)	12.851	(18.107)	-140,90%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	302.101	185.038	117.063	63,26%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	155.234	(214.135)	369.369	-172,49%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	457.335	(29.097)	486.432	-1671,76%

Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp6.262,43 miliar di tahun 2019, naik Rp155,75 miliar atau 2,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.106,68 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Pendapatan Investasi, Neto yang naik Rp877,34 miliar atau 185,59% di tahun 2019.

The Company recorded Income amounting to Rp6,262.43 billion in 2019, grew by Rp155.75 billion or 2.55% from Rp6,106.68 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the increase in Investment Income, Net amounting to Rp877.34 billion or 185.59% in 2019.

Perseroan mencatatkan Beban di tahun 2019 sebesar Rp5.855,52 miliar, turun Rp17,86 miliar atau 0,30% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp5.873,38 miliar. Penurunan Beban tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Beban Klaim dan Manfaat Polis sebesar Rp1.088,19 miliar atau 25,78% dan penurunan Beban Akuisisi sebesar Rp75,88 miliar atau 8,88%. Selain itu, Klaim Reasuransi, Beban Pemasaran, Beban Umum dan Administrasi, Beban Asuransi Lainnya dan Lain-lain, Neto turut mencatatkan penurunan di tahun 2019.

Secara keseluruhan, Laba Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2019 menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar Rp117,06 miliar atau 63,26% menjadi Rp302,10 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp185,04 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan yang diiringi dengan penurunan Beban di tahun 2019.

The Company recorded Expenses in 2019 amounting to Rp5,855.52 billion, declined by Rp17.86 billion or 0.30% from Rp5,873.38 billion recorded in 2018. This was mainly caused by the decrease in Claim and Policy Benefits Expenses amounting to Rp1,088.19 billion or 25.78% and in Acquisition Cost amounting to Rp75.88 billion or 8.88%. In addition, the posts of Reinsurance Claim, Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, Other Insurance Expenses, and Others, Net also recorded an increase throughout 2019.

Overall, the Company's Income for the Year 2019 recorded a significant growth of Rp117.06 billion or 63.26%, from Rp185.04 billion realized in 2018 to Rp302.10 billion. This was mainly caused by the increase in Income along with the decline in Expenses in 2019.

Pendapatan

Income

Pendapatan Tahun 2018-2019

Income in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan Premi / Premium Income			
Premi Bruto / Gross Premium	4.754.805	5.568.467	(813.662) -14,61%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(52.924)	(47.160)	(5.764) 12,22%
Perubahan, Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Net Changes in Unearned Premium Reserves	96.143	(3.055)	99.198 -3247,07%
Pendapatan Premi, Neto / Premium Income, Net	4.798.024	5.518.252	(720.228) -13,05%
Pendapatan Fee dari Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah) / Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah)	59.126	66.889	(7.763) -11,61%
Pendapatan Investasi – Neto / Investment Income – Net	1.350.075	472.740	877.335 185,59%
Pendapatan Lain-lain / Other Income	55.205	48.798	6.407 13,13%
Jumlah / Total	6.262.430	6.106.679	155.751 2,55%

Perseroan mencatatkan Pendapatan tahun 2019 sebesar Rp6.262,43 miliar, naik Rp155,75 miliar atau 2,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.106,68 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Investasi, Neto sebesar Rp877,34 miliar atau 185,59% dibandingkan tahun 2018. Disamping itu, Perseroan mencatatkan surplus Perubahan, Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan sebesar Rp96,14 miliar di tahun 2019 bila dibandingkan dengan defisit perubahan sebesar Rp3,06 miliar di tahun 2018. Di tahun 2019, Perseroan turut mencatatkan peningkatan Pendapatan Lain-lain sebesar Rp6,41 miliar atau 13,13%.

In 2019, the Company recorded Income amounting to Rp6,262.43 billion, an increase of Rp155.75 billion or 2,55% compared to the amount recorded in the previous year at Rp6,106.68 billion. Such change was caused by the increase in Investment Income, Net amounting to Rp877.34 billion or 185.59% compared to the previous year. The Company also recorded a surplus in Net Changes in Unearned Premium Reserves reaching Rp96.14 billion in 2019 compared to the deficit of changes recorded in 2018 at Rp3.06 billion. There was also an increase in Other Income in 2019 amounting to Rp6.41 billion or 13.13%.

Pendapatan Premi – Neto

Premium Income, Net

Pendapatan Premi, Neto Tahun 2018-2019

Premium Income, Net in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Premi Bruto / Gross Premium				
Perorangan / Individual				
Tahun Pertama / First Year	1.725.638	3.142.089	(1.416.451)	-45,08%
Lanjutan / Renewal	870.346	809.065	61.281	7,57%
	2.595.984	3.951.154	(1.355.170)	-34,30%
Kumpulan / Group				
Tahun Pertama / First Year	1.596.615	908.933	687.682	75,66%
Lanjutan / Renewal	649.392	785.079	(135.687)	-17,28%
	2.246.007	1.694.012	551.995	32,59%
Subtotal	4.841.991	5.645.166	(803.175)	-14,23%
Dikurangi: / Less:				
Potongan Premi / Premium Discount	(302)	(355)	53	-14,93%
Pengembalian Premi / Premium Refund	(86.720)	(76.017)	(10.703)	14,08%
Premi Koasuransi / Coinsurance Premiums	(164)	(327)	163	-49,85%
	(87.186)	(76.699)	(10.487)	13,67%
Total Premi Bruto / Total Gross Premium	4.754.805	5.568.467	(813.662)	-14,61%
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(52.924)	(47.160)	(5.764)	12,22%
Perubahan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Changes in Unearned Premium Reserves	96.143	(3.055)	99.198	-3247,07%
Jumlah / Total	4.798.024	5.518.252	(720.228)	-13,05%

Pendapatan Premi, Neto tercatat sebesar Rp4.798,02 miliar, turun Rp720,23 miliar atau 13,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.518,25 miliar. Perubahan tersebut terutama berasal dari berkurangnya jumlah Premi Bruto sebesar Rp813,66 miliar atau setara dengan 14,61% di tahun 2019. Perseroan mencatatkan penurunan signifikan akan Premi Bruto perorangan tahun pertama sebesar Rp1.416,45 miliar atau 45,08% dan Premi Bruto kumpulan lanjutan yang berkurang sebesar Rp135,69 miliar atau 17,28% yang disebabkan oleh adanya perubahan strategi penjualan tahun 2019 agar lebih difokuskan kepada produk-produk reguler yang memberikan kinerja lebih baik dalam jangka panjang.

Disamping itu, Perseroan turut mencatatkan kenaikan Pengembalian Premi sebesar Rp10,70 miliar atau 14,08% dan peningkatan Premi Reasuransi sebesar Rp5,76 miliar atau 12,22% di tahun 2019.

Premium Income, Net was recorded at Rp4,798.02 billion in 2019, decreased by Rp720.23 billion or 13.05% from Rp5,518.25 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the decrease in total Gross Premium amounting to Rp813.66 billion or 14.61% in 2019. The Company recorded a significant decrease in first year individual's Gross Premium reaching Rp1,416.45 billion or 45.08% and in renewal group's Gross Premium reaching Rp135.69 billion or 17.28% due to changes in sales strategies in 2019 which were more focused on regular products that provided better performance in the long run.

In addition, the Company recorded an increase in Premium Refund amounting to Rp10.70 billion or 14.08% and in Reinsurance Premium amounting to Rp5.76 billion or 12.22% in 2019.

Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah)

Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah) tercatat sebesar Rp54,21 miliar, turun Rp11,29 miliar atau 17,24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp65,50 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan rate untuk Ujrah yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah)

Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah) was recorded at Rp54.21 billion in 2019, decreased by Rp11.29 billion or 17.24% from Rp65.50 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the lower rate for Ujrah compared to that of the previous year.

Pendapatan Investasi – Neto

Investment Income, Net

Pendapatan Investasi, Neto Tahun 2018-2019

Investment Income, Net in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Laba Investasi Reksadana / Gain from Investments in Mutual Funds	617.286	61.033	556.253	911,40%
Pendapatan Investasi dari Obligasi / Investment Income from Bonds	489.857	378.965	110.892	29,26%
(Rugi) Laba dari Investasi Saham, Neto / (Loss) Gain from Investment on Shares, Net	239.697	(6.068)	245.765	-4050,18%
Pendapatan Bunga dari Deposito Berjangka dan Dana Jaminan / Interest Income from Time Deposits and Statutory Funds	38.711	40.513	(1.802)	-4,45%
Pendapatan Bunga Pinjaman Pemegang Polis / Interest Income from Loan to Policyholders	108	66	42	63,64%
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Neto / Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net	(6.699)	9.433	(16.132)	-171,02%
Lain-lain / Others	5.911	3.295	2.616	79,39%
Pendapatan Investasi Neto sebelum Beban Investasi / Net Investment Income Before Investment Expenses	1.384.871	487.237	897.634	184,23%
Beban Investasi / Investment Expenses	(34.796)	(14.497)	(20.299)	140,02%
Jumlah / Total	1.350.075	472.740	877.335	185,59%

Pendapatan Investasi, Neto tercatat sebesar Rp1.350,08 miliar, naik Rp877,34 miliar atau 185,59% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp472,74 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan akan Laba Investasi Reksadana sebesar Rp556,25 miliar atau 911,40% dan kenaikan Pendapatan Investasi dari Obligasi sebesar Rp110,89 miliar atau 29,26% di tahun 2019. Faktor lainnya yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Investasi, Neto di tahun 2019 adalah pencatatan Laba dari Investasi Saham, Neto sebesar Rp239,70 miliar bila dibandingkan dengan pencatatan Kerugian dari Investasi Saham, Neto di tahun 2018 sebesar Rp6,07 miliar. Disamping itu, Perseroan turut mencatatkan kenaikan pada Pendapatan Bunga Pinjaman Pemegang Polis dan Lain-lain di tahun 2019.

Investment Income, Net was recorded at Rp1,350.08 billion in 2019, increased by Rp877.34 billion or 185.59% from Rp472.74 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by a substantial increase in Gain from Investments in Mutual Funds amounting to Rp556.25 billion or 911.40% and an increase in Investment Income from Bonds amounting to Rp110.89 billion or 29.26% in 2019. Other factors contributing to the increase in Investment Income, Net in 2019 were the positive achievement of Gain from Investment on Shares, Net amounting to Rp239.70 billion compared to the recorded Loss from Investment on Shares, Net in 2018 amounting to Rp6.07 billion. In addition, the Company also recorded increase in Interest Income from Loan to Policyholders and Others in 2019.

Pendapatan Lain-lain

Other Income

Pendapatan Lain-lain Tahun 2018-2019

Other Income in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Jasa Management / Management Fee	19.417	21.000	(1.583)	-7,54%
Administrasi / Administration	26.752	19.441	7.311	37,61%
Lain-lain / Others	9.036	8.357	679	8,12%
Jumlah / Total	55.205	48.798	6.407	13,13%

Pendapatan Lain-lain tercatat sebesar Rp55,21 miliar, naik Rp6,41 miliar atau 13,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,80 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Pendapatan Administrasi sebesar Rp7,31 miliar atau 37,61% dan kenaikan komponen Lain-lain sebesar Rp679 juta atau 8,12% di tahun 2019.

Other Income was recorded at Rp55.21 billion in 2019, increased by Rp6.41 billion or 13.13% from Rp48.80 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the increase in Administration Income and Others amounting to Rp7.31 billion or 37.61% and Rp679 million or 8.12%, respectively, in 2019.

Beban

Expenses

Beban Tahun 2018-2019

Expenses in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Klaim dan Manfaat Polis / Claim and Policy Benefits	3.133.554	4.221.748	(1.088.194)	-25,78%
Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	(51.916)	(46.461)	(5.455)	11,74%
Ujrah Dibayar (Reasuransi) / Payment of Ujrah (Reinsurance)	7.420	8.243	(823)	-9,98%
Perubahan, Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Net Changes in Liabilities for Future Policy Benefits	1.326.047	59.412	1.266.635	2131,95%
Perubahan, Neto Estimasi Liabilitas Klaim / Net Changes in Estimated Claim Liabilities	13.256	2.066	11.190	541,63%
Beban Akuisisi / Acquisition Cost	778.841	854.723	(75.882)	-8,88%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	51.776	108.317	(56.541)	-52,20%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	556.641	616.951	(60.310)	-9,78%
Beban Asuransi Lainnya / Other Insurance Expenses	34.744	42.763	(8.019)	-18,75%
Lain-lain, Neto / Others, Net	5.159	5.621	(462)	-8,22%
Jumlah / Total	5.855.522	5.873.383	(17.861)	-0,30%

Perseroan mencatatkan Beban tahun 2019 sebesar Rp5.855,52 miliar, turun Rp17,86 miliar atau 0,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.873,38 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Klaim dan Manfaat Polis sebesar Rp1.088,19 miliar atau 25,78%. Selain itu, Perseroan juga telah berhasil menekan Beban Klaim Reasuransi, Beban Akuisisi, Beban Pemasaran,

In 2019, the Company recorded Expenses amounting to Rp5,855.52 billion, a decrease of Rp17.86 billion or 0,30% compared to the amount recorded in the previous year at Rp5,873.38 billion. Such change was caused by the decrease in Claim and Policy Benefits amounting to Rp1,088.19 billion or 25.78%. The Company also managed to reduce its Expenses in the posts of Reinsurance

Beban Umum dan Administrasi, Beban Asuransi lainnya dan Lain-lain, Neto melalui rangkaian program efisiensi pengeluaran di tahun 2019.

Claims, Acquisition Cost, Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, Other Insurance Expenses, and Others, Net, through a series of expenses efficiency programs throughout the year.

Klaim dan Manfaat Polis

Klaim dan Manfaat Polis Tahun 2018-2019

Claim and Policy Benefits in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Perorangan / Individual				
Penebusan / Surrender	1.807.000	3.211.280	(1.404.280)	-43,73%
Jatuh Tempo / Maturity	84.608	48.507	36.101	74,42%
Kematian / Death	73.605	63.585	10.020	15,76%
Kesehatan / Health	41.216	14.888	26.328	176,84%
	2.006.429	3.338.260	(1.331.831)	-39,90%
Kumpulan / Group				
Kesehatan / Health	542.901	559.243	(16.342)	-2,92%
Penebusan / Surrender	298.590	90.881	207.709	228,55%
Kematian / Death	205.921	159.690	46.231	28,95%
Jatuh Tempo / Maturity	78.221	72.537	5.684	7,84%
Kecelakaan / Accident	391	-	391	-
Lain-lain / Others	1.101	1.137	(36)	-3,17%
	1.127.125	883.488	243.637	27,58%
Jumlah / Total	3.133.554	4.221.748	(1.088.194)	-25,78%

Klaim dan Manfaat Polis tercatat sebesar Rp3.133,55 miliar, turun Rp1.088,19 miliar atau 25,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.221,75 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Klaim dan Manfaat Polis perorangan sebesar Rp1.331,83 miliar atau 39,90% yang seluruhnya berasal dari penurunan Penebusan. Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan penurunan Klaim dan Manfaat polis kumpulan Kesehatan dan Lain-lain di tahun 2019.

Claim and Policy Benefits were recorded at Rp3,133.55 billion in 2019, decreased by Rp1,088.19 billion or 25.78% from Rp4,221.75 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the decrease in individual's Claim and Policy Benefits amounting to Rp1,331.83 billion or 39.90%, which was entirely from the Surrender component. In addition, the Company recorded a decrease in group's Claim and Policy Benefits of Health and Others in 2019.

Klaim Reasuransi

Klaim Reasuransi tercatat sebesar minus Rp51,92 miliar, naik Rp5,46 miliar atau 11,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar minus Rp46,46 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh produk Unit Link dengan kenaikan sebesar 63,38% atau Rp3,92 miliar yakni dari minus Rp2,26 miliar pada tahun 2018 menjadi minus Rp6,18 miliar pada tahun 2019. Selain produk tersebut,

Reinsurance Claims

Reinsurance Claims were recorded at minus Rp51.92 billion, increased by Rp5.46 billion or 11.74% from minus Rp46.46 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the increase of Unit Link product by 63.38% or Rp3.92 billion, from minus Rp2.26 billion recorded in 2018 to minus Rp6.18 billion in 2019. Aside from this product, the increase in Reinsurance Claims was also contributed by

kenaikan klaim reasuransi juga disebabkan oleh produk kumpulan kematian dengan kenaikan sebesar 50,58% atau Rp1,71 miliar, yakni dari minus Rp1,67 miliar pada tahun 2018 menjadi minus Rp3,38 miliar pada tahun 2019.

Ujrah Dibayar (Reasuransi)

Ujrah Dibayar (Reasuransi) tercatat sebesar Rp7,42 miliar, turun Rp823 juta atau 9,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,24 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2019 produk asuransi kesehatan (askes) tidak ada Ujrah dibayar (Reasuransi).

Perubahan, Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perubahan, Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan tercatat sebesar Rp1.326,05 miliar, naik Rp1.266,64 miliar atau 2131,95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp59,41 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas atas produk *saving* kumpulan dengan kenaikan sebesar Rp606,42 miliar, dimana nilai liabilitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp827 miliar sedangkan liabilitas tahun 2018 adalah sebesar Rp220,57 miliar.

Perubahan, Neto Estimasi Liabilitas Klaim

Perubahan, Neto Estimasi Liabilitas Klaim tercatat sebesar Rp13,26 miliar, naik Rp11,19 miliar atau 541,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,07 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai liabilitas klaim reasuransi pada produk kematian berjangka sebesar Rp10,58 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,64 miliar menjadi minus Rp3,94 miliar pada tahun 2019.

Beban Akuisisi

the increase of death group product by 50.58% or Rp1.71 billion, from minus Rp1.67 billion in 2018 to minus Rp3.38 billion in 2019.

Payment of Ujrah (Reinsurance)

Payment of *Ujrah (Reinsurance)* was recorded at Rp7.42 billion in 2019, decreased by Rp823 million or 9.98% from Rp8.24 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the lack of payment of *Ujrah (Reinsurance)* in the health insurance product in 2019.

Net Changes in Liabilities for Future Policy Benefits

Net Changes in Liabilities for Future Policy Benefits were recorded at Rp1,326.05 billion in 2019, increased significantly by Rp1,266.64 billion or 2131.95% from Rp59.41 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the increase in liabilities of group saving product by Rp606.42 billion, in which the amount of liabilities in 2019 was Rp827 billion while in 2018 was Rp220.57 billion.

Net Changes in Estimated Claim Liabilities

Net Changes in Estimated Claim Liabilities were recorded at Rp13.26 billion in 2019, increased by Rp11.19 billion or 541.63% from Rp2.07 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the decrease in reinsurance claim liabilities of death timed insurance product by Rp10.58 billion, from Rp6.64 billion recorded in the previous year to minus Rp3.94 billion in 2019.

Acquisition Cost

Beban Akuisisi Tahun 2018-2019

Acquisition Cost in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Komisi / Commission	532.030	583.957	(51.927)	-8,89%
Beban Keagenan / Agency Expenses	227.840	249.880	(22.040)	-8,82%
Beban Telemarketing / Telemarketing Expenses	17.470	18.600	(1.130)	-6,08%
Beban Pemeriksaan Kesehatan / Medical Check-Up Expenses	1.501	2.286	(785)	-34,34%
Jumlah / Total	778.841	854.723	(75.882)	-8,88%

Beban Akuisisi tercatat sebesar Rp778,84 miliar, turun Rp75,88 miliar atau 8,88% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp854,72 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Komisi sebesar Rp51,93 miliar atau 8,89% dan diikuti dengan penurunan Beban Keagenan sebesar Rp22,04 miliar atau 8,82%. Disamping itu, Beban Telemarketing dan Beban Pemeriksaan Kesehatan turut mencatatkan penurunan di tahun 2019.

Acquisition Cost was recorded at Rp778.84 billion in 2019, decreased by Rp75.88 billion or 8.88% from Rp854.72 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by a decrease in Commission Cost amounting to Rp51.93 billion or 8.89%, followed by a decrease in Agency Expenses amounting to Rp22.04 billion or 8.82%. In addition, Telemarketing Expenses and Medical Check-Up Expenses in 2019 also recorded a decrease.

Beban Pemasaran

Marketing Expenses

Beban Pemasaran Tahun 2018-2019

Marketing Expenses in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Kontes Agen / Agency Contest	24.304	55.843	(31.539)	-56,48%
Promosi / Promotions	12.578	35.891	(23.313)	-64,96%
Telemarketing	7.548	7.145	403	5,64%
Jamuan dan Representasi / Entertainment and Representation	4.074	4.030	44	1,09%
Lain-lain / Others	3.272	5.408	(2.136)	-39,50%
Jumlah / Total	51.776	108.317	(56.541)	-52,20%

Beban Pemasaran tercatat sebesar Rp51,78 miliar, turun Rp56,54 miliar atau 52,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp108,32 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Beban Kontes Agen sebesar Rp31,54 miliar atau 56,48% dan penurunan Beban Promosi sebesar Rp23,31 miliar atau 64,96%. Disamping itu, Beban Pemasaran Lain-lain juga turut mencatatkan penurunan di tahun 2019.

Marketing Expenses were recorded at Rp51.78 billion in 2019, decreased by Rp56.54 billion or 52.20% from Rp108.32 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by a decrease in expenses of Agency Contest amounting to Rp31.54 billion or 56.48% and of Promotions amounting to Rp23.31 billion or 64.96%. In addition, Other Marketing Expenses also recorded a decrease in 2019.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2018-2019

General and Administrative Expenses in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Gaji, Tunjangan dan Imbalan Kerja / Salaries, Allowance, and Employee Benefits	262.066	309.539	(47.473)	-15,34%
Amortisasi / Amortization	80.016	79.373	643	0,81%
Perkantoran / Office	60.324	64.891	(4.567)	-7,04%
Jasa Tenaga Luar / Outsourcing	35.928	36.381	(453)	-1,25%
Telekomunikasi / Telecommunication	25.118	27.680	(2.562)	-9,26%
Penyusutan / Depreciation	23.312	24.261	(949)	-3,91%

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2018-2019

General and Administrative Expenses in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
			(%)	
Transportasi dan Kendaraan / Transportation and Vehicles	12.104	11.524	580	5,03%
Perjalanan Dinas / Business Trip	6.814	10.411	(3.597)	-34,55%
Perlengkapan Kantor / Office Supplies	8.745	9.596	(851)	-8,87%
Pemeliharaan dan Perbaikan / Repair and Maintenance	8.234	8.190	44	0,54%
Jasa Konsultan / Consultant Fee	3.843	2.111	1.732	82,05%
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	2.597	5.984	(3.387)	-56,60%
Lain-lain / Others	27.540	27.010	530	1,96%
Jumlah / Total	556.641	616.951	(60.310)	-9,78%

Beban Umum dan Administrasi tercatat sebesar Rp556,64 miliar, turun Rp60,31 miliar atau 9,78% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp616,95 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Gaji, Tunjangan dan Imbalan kerja sebesar Rp47,47 miliar atau 15,34% dan penurunan Beban Perkantoran sebesar Rp4,57 miliar atau 7,04%. Disamping itu, Beban Jasa Tenaga Luar, Telekomunikasi, Penyusutan, Perjalanan Dinas, Perlengkapan Kantor, serta Pendidikan dan Pelatihan juga turut mencatatkan penurunan di tahun 2019.

Beban Asuransi Lainnya

Beban Asuransi Lainnya tercatat sebesar Rp34,74 miliar, turun Rp8,02 miliar atau 18,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp42,76 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban cetak, kirim polis dan kartu peserta yang disertai dengan penurunan pada beban admedika.

Lain-lain - Neto

Lain-lain – Neto tercatat sebesar Rp5,16 miliar, turun Rp462 juta atau 8,22% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,62 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Beban Non Operasi sebesar Rp1,07 miliar atau 11,86% yang berasal dari Beban Non Operasi Lain-lain.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan tercatat sebesar Rp307,36 miliar, naik Rp135,17 miliar atau 78,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp172,19 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan dan diiringi dengan penurunan Beban di tahun 2019.

General and Administrative Expenses were recorded at Rp556.64 billion in 2019, decreased by Rp60.31 billion or 9.78% from Rp616.95 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the decrease in Salaries, Allowance, and Employee Benefits amounting to Rp47.47 billion or 15.34% and in Office Expenses amounting to Rp4.57 billion or 7.04%. In addition, other components of expenses, such as Outsourcing, Telecommunication, Depreciation, Business Trip, Office Supplies, and Education and Training, also recorded a decrease in 2019.

Other Insurance Expenses

Other Insurance Expenses were recorded at Rp34.74 billion in 2019, decreased by Rp8.02 billion or 18.75% from Rp42.76 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the decline in printing cost, policy delivery, and membership cards, as well as the decline in admedika expense.

Others – Net

Others – Net were recorded at Rp5.16 billion in 2019, decreased by Rp462 million or 8.22% from Rp5.62 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the decrease in Non-Operating Expenses amounting to Rp1.07 billion or 11.86% from the component of Other Non-Operating Expenses.

Income Before Income Tax Benefit (Expense)

Income Before Income Tax Benefit (Expense) was recorded at Rp307.36 billion in 2019, increased by Rp135.17 billion or 78.50% from Rp172.19 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the increase in Income, along with the decrease in Expenses in 2019.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp302,10 miliar, naik Rp117,06 miliar atau 63,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp185,04 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja Pendapatan di tahun 2019 sebesar Rp155,75 miliar atau 2,55% dan keberhasilan Manajemen dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan Beban yang menghasilkan penghematan Beban sebesar Rp17,86 miliar atau 0,30% di tahun 2019.

Income for the Year

Income for the Year was recorded at Rp307.36 billion in 2019, increased by Rp135.17 billion or 78.50% from Rp172.19 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the increasing performance of Income in 2019 by Rp155.75 billion or 2.55% and the success of the Management in enhancing efficiency of Expenses so that the Company was able to decrease its Expenses by Rp17.86 billion or 0.30% in 2019.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun 2018-2019

Other Comprehensive Income in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
<u>Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</u>				
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja / Remeasurement of Post-Employment Benefit	(1.418)	(7.102)	5.684	-80,03%
Beban Pajak Terkait / Related Tax Expense	355	1.775	(1.420)	-80,00%
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap / Gain on Revaluation of Fixed Assets	-	3.248	(3.248)	-100,00%
Beban Pajak Terkait / Related Tax Expense	-	(193)	193	-100,00%
<u>Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Items that Will be Reclassified to Profit or Loss</u>				
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Marketable Securities	163.562	(222.430)	385.992	173,53%
Manfaat (Beban) Pajak Terkait / Related Tax Benefit (Expense)	(7.265)	10.567	(17.832)	-168,75%
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	155.234	(214.135)	369.369	172,49%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp155,23 miliar, naik Rp369,37 miliar atau 172,49% dibandingkan pencatatan kerugian pada tahun sebelumnya sebesar Rp214,14 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh pencatatan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual sebesar Rp163,56 miliar di tahun 2019, bila dibandingkan dengan pencatatan kerugian sebesar Rp222,43 miliar di tahun 2018. Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan penurunan kerugian atas Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp5,68 miliar atau 80,03% di tahun 2019.

Other Comprehensive Income for the Year was recorded at Rp155.23 billion in 2019, increased by Rp369.37 billion or 172.49% compared to the loss of Rp214.14 billion recorded in 2018. Such change was mainly caused by the component of Unrealized Gain on Available-for-Sale Marketable Securities which was recorded at Rp163.56 billion in 2019 compared to the loss recorded in 2018 at Rp222.43 billion. In addition, the Company recorded a decrease in loss of Remeasurement of Post-Employment Benefit amounting to Rp5.68 billion or 80.03% in 2019.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2019 tercatat sebesar Rp457,34 miliar, naik Rp486,43 miliar atau 1671,76% dibandingkan Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan 2018 sebesar Rp29,10 miliar. Kenaikan yang signifikan tersebut terutama berasal dari kenaikan Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual dan adanya penurunan kerugian atas Pengkuran Kembali Imbalan Pasca Kerja di tahun 2019.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Comprehensive Income (Loss) for the Year 2019 was recorded at Rp457.34 billion, increased significantly by Rp486.43 billion or 1,671.76% compared to the Comprehensive Loss for the Year 2018 which was recorded at Rp29.10 billion. Such substantial change was mainly caused by an increase in the post of Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Marketable Securities and a decrease in the loss of Remeasurement of Post-Employment Benefit recorded in 2019.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2018 - 2019

Consolidated Statements of Cash Flows as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
				(%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	463.497	408.951	54.546	13,34%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	(414.330)	(434.154)	19.824	-4,57%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	(55.511)	(112.471)	56.960	-50,64%
Penurunan Neto Kas dan Kas pada Bank / Net Decrease in Cash and Cash in Banks	(6.344)	(137.674)	131.330	-95,39%
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank / Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	(134)	282	(416)	-147,52%
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun / Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	141.877	279.269	(137.392)	-49,20%
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun / Cash and Cash in Banks at the End of the Year	135.399	141.877	(6.478)	-4,57%

Kas dan Kas pada Bank Konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp135,40 miliar, turun sebesar Rp6,48 miliar atau 4,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp141,88 miliar. Penurunan jumlah Arus Kas tersebut terutama berasal dari pencatatan Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp414,33 miliar dan Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp55,51 miliar. Secara keseluruhan, sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah berhasil mengurangi Penurunan Neto Kas dan Kas pada Bank secara signifikan yaitu sebesar Rp131,33 miliar atau 95,39%.

The Company's Consolidated Cash and Cash in Banks up to December 31, 2019 was recorded at Rp135.40 billion, decreased by Rp6.48 billion or 4.57% from Rp141.88 billion recorded in 2018. The decrease in total Cash Flows was mainly contributed by the amount of Cash Flows for Investing Activities and Cash Flows for Financing Activities which was recorded at Rp414.33 billion and Rp55.51 billion, respectively. Overall, the Company succeeded in minimizing the Net Decrease in Cash and Cash in Banks up to the end of 2019 significantly by Rp131.33 billion or 95.39%.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2018 - 2019

Cash Flows from (for) Operating Activities as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Penerimaan Premi dan Kontribusi / Premium and Contributions Received	5.022.431	5.865.682	(843.251)	-14,38%
Penerimaan Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim Received	173.939	53.376	120.563	225,87%
Penerimaan Lain-lain / Other Receipts	248.539	615.322	(366.783)	-59,61%
Pembayaran untuk: / Payments for:				
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(180.633)	(63.416)	(117.217)	184,84%
Beban Akuisisi / Acquisition Costs	(781.509)	(858.515)	77.006	-8,97%
Klaim dan Manfaat Polis / Claim and Policy Benefit	(3.363.298)	(4.430.398)	1.067.100	-24,09%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(455.723)	(547.310)	91.587	-16,73%
Pajak Final / Final Tax	(99.551)	(61.109)	(38.442)	62,91%
Lain-lain, Neto / Others, Net	(100.698)	(164.681)	63.983	-38,85%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	463.497	408.951	54.546	13,34%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp463,50 miliar, naik Rp54,55 miliar atau 13,34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp408,95 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran Klaim dan Manfaat Polis sebesar Rp1.067,10 miliar atau 24,09% dan peningkatan Penerimaan Klaim Reasuransi sebesar Rp120,56 miliar atau 225,87%. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan penurunan pembayaran untuk Beban Akuisisi, Beban Umum dan Administrasi, serta Lain-lain, Neto sampai dengan akhir tahun 2019.

As of December 31, 2019, Cash Flows from Operating Activities reached Rp463.50 billion, grew by Rp54.55 billion or 13.34% from Rp408.95 billion recorded in 2018. This was mainly due to the decline in payment for Claim and Policy Benefit amounting to Rp1,067.10 billion or 24.09% and the increase in Reinsurance Claim Received amounting to Rp120.56 billion or 225.87%. In addition, the Company recorded a decline in the payment for Acquisition Costs, General and Administrative Expenses, and Others, Net up to the end of the year.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi
Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2018 - 2019

Cash Flows from (for) Investing Activities as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth (%)	
Penerimaan dari Hasil Investasi / Proceeds from Investment Income	1.381.093	973.000	408.093	41,94%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap / Proceeds from Sale of Fixed Assets	216	403	(187)	-46,40%
Perolehan Aset Tetap / Acquisitions of Fixed Assets	(51.874)	(18.553)	(33.321)	179,60%
Penempatan Investasi, Neto / Investments Placement, Net	(1.708.969)	(1.374.507)	(334.462)	24,33%
Pembayaran Beban Investasi / Payment of Investment Expenses	(34.796)	(14.497)	(20.299)	140,02%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(414.330)	(434.154)	19.824	-4,57%

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp414,33 miliar, turun Rp19,82 miliar atau 4,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp434,15 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Penerimaan dari Hasil Investasi sebesar Rp408,09 miliar atau 41,94% sampai dengan akhir tahun 2019.

As of December 31, 2019, Cash Flows for Investing Activities reached Rp414.33 billion, declined by Rp19.82 billion or 4.57% from Rp434.15 billion recorded in 2018. This was mainly due to the increase in Proceeds from Investment Income amounting to Rp408.09 billion or 41.94% up to the end of the year.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2018 - 2019

Cash Flows from (for) Financing Activities as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	2019	2018	Pertumbuhan / Growth	
				(%)
Pembayaran Dividen Kas / Cash Dividend Paid	(55.511)	(112.471)	56.960	-50,64%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(55.511)	(112.471)	56.960	-50,64%

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp55,51 miliar, turun Rp56,96 miliar atau 50,64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp112,47 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya Pembayaran Dividen Kas sampai dengan akhir tahun 2019.

Cash Flows from (for) Financing Activities

Cash Flows from (for) Financing Activities Per 31 Desember 2018 - 2019

Cash Flows from (for) Financing Activities as of December 31, 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

As of December 31, 2019, Cash Flows for Financing Activities reached Rp55.51 billion, declined by Rp56.96 billion or 50.64% from Rp112.47 billion recorded in 2018. This was mainly due to the decline in Cash Dividend Paid up to the end of the year.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

Kemampuan Membayar Utang

Sebagai Perusahaan asuransi, BNI Life memiliki kewajiban terhadap nasabah untuk melunasi pembayaran klaim kepada nasabah. Sebagaimana diatur Keputusan Menteri Keuangan No. 422/KMK.06/2003 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, pembayaran klaim kepada nasabah paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar.

ANALYSIS ON SOLVENCY, RECEIVABLES COLLECTABILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Solvency

As an insurance company, BNI Life has an obligation to customers to pay off payment of claims to customers. As regulated by the Minister of Finance Decree No. 422/KMK.06/2003 of 2003 concerning the Implementation of Businesses of Insurance Companies and Reinsurance Companies, payment of claims to customers no later than 30 (thirty) days after the agreement between the insured and the insurer or certainty regarding the number of claims to be paid.

Kemampuan membayar hutang suatu Perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR) setiap tahun.

The ability of an insurance company to pay debts is reflected in the level of health and collectability of the company, as stipulated in the Minister of Finance Regulation No.53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Under these conditions, insurance companies must set a target solvability level of at least 120% of the minimum risk-based capital (MMBR) every year.

Pada 31 Desember 2019, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Risk Based Capital (RBC) Perseroan mencapai 721,61% dan 736,69% (*unaudited*) pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana *tabarru* paling sedikit 80% (paling lambat 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Disamping itu, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang terdiri dari Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas Tahun 2018-2019

Solvability Ratio in 2018-2019

	2019	2018
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	225,89%	231,80%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	69,31%	69,86%

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 225,89%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 231,80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2019.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar 69,31%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 69,86%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan Aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2019.

Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the Company's Risk-Based Capital (RBC) reached 721.61% as of December 31, 2019, and 736.69% (unaudited) in the previous year.

In 2019, based on the Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, the Company is required to have a solvency ratio for tabarru funds of at least 80% (no later than December 31, 2018) and 100% (no later than December 31, 2019) of risk of losses that may arise as a result of deviations in the management of assets and liabilities.

In addition, the Company uses solvability ratios, consisting of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR), to measure its capacity in settling its liabilities.

Up to the end of 2019, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) was recorded at 225.89%, a decline compared to the DER of 2018 recorded at 231.80%. This shows that the Company's capacity to settle its liabilities using available Equity in 2019 has increased.

Meanwhile, the Company's Debt to Assets Ratio (DAR) was recorded at 69.31% up to the end of 2019, a decline compared to the DAR of 2018 recorded at 69.86%. This shows that the Company's capacity to settle its liabilities using available Assets in 2019 has increased.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Kolektibilitas Piutang Produk Optima Group Health

Receivables Collectability of Optima Group Health Product

2018	Collectibility	New Business	96,12%
		Renewal	96,76%
		Total 2018	96,44%
2019	Collectibility	New Business	98,85%
		Renewal	95,05%
		Total 2019	96,95%

Produk Optima Group Health yang terdiri dari New Business dan Renewal mencatatkan tingkat kolektibilitas piutang yang optimal pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 96,95% dan 96,44%. Khususnya, kolektibilitas piutang dari unit Renewal tahun 2019 yang mencapai 98,85%.

Optima Group Health Product, which consists of New Business and Renewal, recorded optimum receivables collectability rate in 2019 and 2018, each at 96.95% and 96.44%, specifically the receivables collectability of Renewal unit in 2019 which reached 98.85%.

Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran Rasio Profitabilitasnya. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait Pendapatan, Aset dan Ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Other Financial Ratios

The Company's capacity to generate profit is measured using the Profitability Ratio, which is a comparison method to understand a company's ability to gain profit or return from income in relation to Revenue, Assets, and Equity, based on certain measurement basis.

Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2019

Profitability Ratio in 2018-2019

	2019	2018
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	1,65%	1,07%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas / Return on Equity	5,38%	3,55%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	4,82%	3,03%

Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset tercatat sebesar 1,65% di tahun 2019, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 1,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2019.

Return on Assets in 2019 was 1.69%, an increase compared to the 1.07% posted in 2018. This shows that, in 2019, the Company's capacity to generate Income for the Year using available Assets has increased.

Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas tercatat sebesar 5,38% di tahun 2019, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia telah meningkat di tahun 2019.

Return on Equity in 2019 was 5.38%, an increase compared to the 3.55% posted in 2018. This shows that, in 2019, the Company's capacity to generate Income for the Year using available Equity has increased.

Marjin Laba Bersih tercatat sebesar 4,82% di tahun 2019, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2019 Perseroan telah meningkatkan efisiensi pengelolaan Pendapatan dan Beban Operasional untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan kinerja Perseroan. Berikut adalah struktur modal BNI Life sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018:

Net Profit Margin in 2019 was 4.82%, an increase compared to the 3.03% posted in 2018. This shows that, in 2019, the Company has increased its efficiency in managing Income and Operating Expenses in order to generate better added values for all stakeholders.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

Capital structure is the amount of capital derived from own capital (equity) and debts (liabilities). The Company believes that an optimum capital structure will maximize the value of the Company. The following table describes BNI Life's capital structure as of December 31, 2019 and 2018:

Struktur Modal Tahun 2018-2019

Capital Structure in 2018-2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	Tahun 2019 / Year 2019	Persentase Total Modal Tahun 2019 / Percentage of Total Capital in 2019	Tahun 2018 / Year 2018	Persentase Total Modal Tahun 2018 / Percentage of Total Capital in 2018
Liabilitas / Liabilities	12.677.249	69,31%	12.077.461	69,86%
Ekuitas / Equity	5.612.163	30,69%	5.210.339	30,14%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	18.289.412	100,00%	17.287.800	100,00%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio		225,89%	231,80%	

Komposisi struktur modal Perseroan di tahun 2019 terdiri dari 69,31% Liabilitas dan 30,69% Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan yang tidak signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang terdiri dari 69,86% Liabilitas dan 30,14% Ekuitas.

Manajemen menganalisa bahwa Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar 222,89% dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar 231,80% tersebut sudah/kurang sehat dan sudah/belum sesuai dengan kebijakan Manajemen atas struktur modal.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

The Company's capital structure in 2019 was composed of Liabilities at 69.31% and Equity at 30.69%. There was no significant change to the capital structure composition of 2018 which consisted to Liabilities and Equity at 69.86% and 30.14%, respectively.

The Management analyzes that the achievements of Debt to Equity Ratio as of December 31, 2019 and 2018, which were recorded at 222.89% and 231.80%, respectively, has/not been healthy and met/did not meet the Management's Policy on Capital Structure.

Management Policy on Capital Structure

In managing its capital, the Company aims to maintain business continuity in order to be able to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, and maintain optimum capital structure to reduce operational costs.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2019 dan 2018 , tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/ POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2018 dan 2017 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2019 dan 2018, berdasarkan POJK No. 72, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) and 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan (tidak diaudit).

INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders and returns on capital to shareholders, or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with other industry players, the Company monitors the solvability ratio calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 for 2019 and 2018, concerning the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies. The minimum total achievement of the solvability ratio is 120%.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 72/ POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2018 and 2017 concerning Financial Health of Insurance Business and Reinsurance Business with Sharia Principles. In 2019 and 2018, based on POJK No. 72, the Company is required to meet the solvability ratio for tabarru' funds at least 60% (no later than December 31, 2017), 80% (no later than December 31, 2018) and 100% (no later than December 31, 2019), of the risk of loss that may arise as a result of deviations in the management of wealth and liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the minimum requirements for the specified level of solvency (unaudited).

INFORMATION ON MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, the Company did not conduct any material commitments for capital goods investment.

INFORMATION ON REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2019

Investasi Barang Modal Tahun 2019
Capital Goods Investment in 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis / Type	Nilai / Value	Tujuan / Objective
Perabot Kantor / Office Furniture and Fixtures	2.272	Mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan / To support the Company's operational activities
Peralatan Kantor / Office Equipment	6.219	
Perlengkapan Kantor / Office Supplies	398	
Aset dalam Penyelesaian / Construction in Progress	39.615	
Aset Sewa Guna Usaha / Leased Assets	3.851	
Jumlah / Total	52.355	

Pada tahun 2019, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp52,36 miliar yang digunakan untuk investasi barang modal berupa perabot kantor, peralatan kantor, perlengkapan kantor, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha. Seluruh investasi barang modal tahun 2019 digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2019

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku tersebut, khususnya terkait kinerja operasional dan finansial. Perseroan melakukan review akan target-target tersebut seiring dengan berjalannya tahun buku dengan mengikuti perkembangan kondisi internal Perseroan dan kondisi eksternal, seperti pertumbuhan ekonomi nasional, industri nasional dan situasi politik yang berjalan dinamis di tahun 2019.

In 2019, the Company spent Rp52.36 billion for capital goods investment in the form of office furniture and fixtures, office equipment, office supplies, construction in progress, and leased assets. All capital goods investments made in 2019 were used to support the Company's operational activities.

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS AND REALIZATIONS IN 2019

At each beginning of a fiscal year, the Company always determines the targets to be achieved in the relevant fiscal year, especially in relation to its operational and financial performance. The Company then shall review the targets in line with the conditions during the fiscal year, both internally and externally, such as national economic growth, national industry climate, and dynamic political situation throughout 2019.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019
Comparison between Targets and Realizations in 2019

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	Target 2019	Realisasi 2019 / Realization in 2019	Pencapaian / Achievement (%)
Posisi Keuangan / Financial Position			
Aset / Assets	24.687.858	18.289.412	74,08%
Liabilitas / Liabilities	18.772.357	12.677.249	67,53%
Ekuitas / Equity	5.915.501	5.612.163	94,87%
Laba (Rugi) / Profit (Loss)			
Pendapatan Premi – Bruto / Premium Income – Gross	12.900.551	4.754.805	36,86%
Pendapatan Premi – Neto / Premium Income – Net	12.348.583	4.798.024	38,85%
Pendapatan / Income	14.300.375	6.262.430	43,79%
Beban / Expenses	13.535.913	5.855.522	43,26%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	767.027	302.101	39,39%
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	317,34%	225,89%	71,18%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) / Debt to Assets Ratio (%)	76,04%	69,31%	91,16%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	3,11%	1,65%	53,16%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	12,97%	5,38%	41,51%
Marjin Laba Bersih (%) / Net Profit Margin (%)	5,36%	4,82%	89,94%

Secara keseluruhan, Perseroan belum berhasil mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2019, berikut adalah uraian terkait pencapaian target di tahun 2019:

In general, the Company was not able to reach the targets set for 2019. The following discussions described the achievement of 2019 targets of the Company.

Posisi Keuangan

- Jumlah Aset per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp18.289,41 miliar atau mencapai 74,08% dari target RKAP 2019 sebesar Rp24.687,86 miliar. Belum tercapainya target jumlah Aset di tahun 2019 disebabkan oleh target premi yang tidak tercapai.
- Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp12.677,25 miliar atau mencapai 67,53% dari target RKAP 2019 sebesar Rp18.772,36 miliar. Belum tercapainya target jumlah Liabilitas di tahun 2019 disebabkan oleh target premi yang tidak tercapai.
- Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp5.612,16 miliar atau mencapai 94,87% dari target RKAP 2019 sebesar Rp5.915,50 miliar. Belum tercapainya target jumlah Ekuitas di tahun 2019 disebabkan oleh target laba yang tidak tercapai.

Laba (Rugi)

- Pendapatan Premi – Bruto di tahun 2019 tercatat sebesar Rp4.754,81 miliar atau mencapai 36,86% dari target RKAP 2019 sebesar Rp12.900,55 miliar. Belum tercapainya target Pendapatan Premi – Bruto di tahun 2019 disebabkan oleh perubahan fokus ke penjualan produk yang menguntungkan.
- Pendapatan Premi – Neto di tahun 2019 tercatat sebesar Rp4.798,02 miliar atau mencapai 38,85% dari target RKAP 2019 sebesar Rp12.348,58 miliar. Belum tercapainya target Pendapatan Premi – Neto di tahun 2019 disebabkan oleh perubahan fokus ke penjualan produk yang menguntungkan.
- Pendapatan secara keseluruhan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp6.262,43 miliar atau mencapai 43,79% dari target RKAP 2019 sebesar Rp14.300,38 miliar. Belum tercapainya target Pendapatan di tahun 2019 disebabkan oleh perubahan fokus ke penjualan produk yang menguntungkan.
- Beban di tahun 2019 tercatat sebesar Rp5.855,52 miliar atau mencapai 43,26% dari target RKAP 2019 sebesar Rp13.535,91 miliar. Belum tercapainya target Beban di tahun 2019 disebabkan oleh program efisiensi dan premi yang tidak tercapai.
- Laba Tahun Berjalan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp302,10 miliar atau mencapai 39,39% dari target RKAP 2019 sebesar Rp767,03 miliar. Belum tercapainya target Laba Tahun Berjalan di tahun 2019 disebabkan oleh target premi yang tidak tercapai.

Financial Position

- Total Assets as of December 31, 2019 amounted to Rp18,289.41 billion, reaching 74.08% of the 2019 RKAP target set at Rp24,687.86 billion. The target for Total Assets in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized premium target.
- Total Liabilities as of December 31, 2019 amounted to Rp12,677.25 billion, reaching 67.53% of the 2019 RKAP target set at Rp18,772.36 billion. The target for Total Liabilities in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized premium target.
- Total Equity as of December 31, 2019 amounted to Rp5,612.16 billion, reaching 94.87% of the 2019 RKAP target set at Rp5,915.50 billion. The target for Total Equity in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized profit target.

Profit (Loss)

- Premium Income – Gross in 2019 was realized at Rp4,754.81 billion, reaching 36.86% of the 2019 RKAP Target set at Rp12,900.55 billion. The target for Premium Income – Gross in 2019 has not yet been achieved due to the shift of focus on the more profitable products.
- Premium Income – Net in 2019 was realized at Rp4,798.02 billion, reaching 38.85% of the 2019 RKAP Target set at Rp12,348.58 billion. The target for Premium Income – Net in 2019 has not yet been achieved due to the shift of focus on the more profitable products.
- Total Income in 2019 was realized at Rp6,262.43 billion, reaching 43.79% of the 2019 RKAP Target set at Rp14,300.38 billion. The target for Total Income in 2019 has not yet been achieved due to the shift of focus on the more profitable products.
- Expenses in 2019 were realized at Rp5,855.52 billion, reaching 43.26% of the 2019 RKAP Target set at Rp13,535.91 billion. The target for Expenses in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized efficiency program and premium.
- Income for the Year 2019 was realized at Rp302.10 billion, reaching 39.39% of the 2019 RKAP Target set at Rp767.03 billion. The target for Income for the Year 2019 has not yet been achieved due to the unrealized premium target.

Rasio Keuangan

- Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER) di tahun 2019 tercatat sebesar 225,89%, mencapai 71,18% dari target RKAP 2019 sebesar 317,34%. Belum tercapainya target DER di tahun 2019 disebabkan oleh target premi dan laba yang tidak tercapai.
- Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) di tahun 2019 tercatat sebesar 69,31%, mencapai 91,16% dari target RKAP 2019 sebesar 76,04%. Belum tercapainya target DAR di tahun 2019 disebabkan oleh target premi dan laba yang tidak tercapai.
- Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (ROA) di tahun 2019 tercatat sebesar 1,65%, mencapai 53,16% dari target RKAP 2019 sebesar 3,11%. Belum tercapainya target ROA di tahun 2019 disebabkan oleh target laba yang tidak tercapai.
- Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE) di tahun 2019 tercatat sebesar 5,38% atau mencapai 41,51% dari target RKAP 2019 sebesar 12,97%. Belum tercapainya target ROE di tahun 2019 disebabkan oleh target laba yang tidak tercapai.
- Marjin Laba Bersih (NPM) di tahun 2019 tercatat sebesar 4,82% atau mencapai 89,94% dari target RKAP 2019 sebesar 5,36%. Belum tercapainya target NPM di tahun 2019 disebabkan oleh target laba yang tidak tercapai.

PROYEKSI TAHUN 2020

Perseroan telah mempersiapkan target kinerja yang hendak dicapai pada tahun 2020 berdasarkan berbagai asumsi kondisi eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi aktivitasnya, antara lain:

Financial Ratios

- The Company's Debt to Equity Ratio in 2019 was recorded at 225.89%, reaching 71.18% of the 2019 RKAP Target set at 317.34%. The target for Debt to Equity Ratio in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized premium and profit targets.
- The Company's Debt to Assets Ratio in 2019 was recorded at 69.31%, reaching 91.16% of the 2019 RKAP Target set at 76.04%. The target for Debt to Assets Ratio in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized premium and profit targets.
- The Company's Return on Assets in 2019 was recorded at 1.65%, reaching 53.16% of the 2019 RKAP Target set at 3.11%. The target for Return on Assets in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized profit target.
- The Company's Return on Equity in 2019 was recorded at 5.38%, reaching 41.51% of the 2019 RKAP Target set at 12.97%. The target for Return on Equity in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized profit target.
- The Company's Net Profit Margin in 2019 was recorded at 4.82%, reaching 89.94% of the 2019 RKAP Target set at 5.36%. The target for Net Profit Margin in 2019 has not yet been achieved due to the unrealized profit target.

PROJECTIONS FOR 2020

The Company has prepared performance targets to be achieved in 2020 based on various assumptions of external and internal conditions which can affect its activities, namely as follows:

Uraian / Description	Asumsi Tahun 2020 / Assumptions for 2020
Nilai Tukar Rupiah terhadap USD / Rupiah Exchange Rate against USD	Rp14.000 – Rp14.500
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	3% ± 1%
Kerugian Katastropik (dalam Rupiah) / Catastrophic Loss (in Rupiah)	-
Tingkat Hasil Investasi / Return on Investment	7,15%
Jumlah Pertanggungan Baru (Rp Juta) / Number of New Insured (Rp million)	5.929.059
Tingkat Penghentian Polis (Polis yang Dihentikan/Jumlah Polis di Awal Periode) / Rate of Policy Termination (Terminated Policy/Total Policies at the Beginning of Period)	38%
Tingkat Klaim (Klaim Bruto/Premi Bruto) / Claim Rate (Gross Claim/Gross Premium)	39,95%

Berikut adalah target keuangan yang diproyeksikan dapat tercapai di tahun 2020:

The following table describes the financial targets projected to be achieved in 2020:

Target Tahun 2020

Targets for 2020

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian / Description	Target 2019	Realisasi 2019 / Realization in 2019	Pencapaian / Achievement (%)
Posisi Keuangan / Financial Position			
Aset / Assets	18.289.412	22.230.482	21,55%
Liabilitas / Liabilities	12.677.249	16.096.518	26,97%
Ekuitas / Equity	5.612.163	6.133.964	9,30%
Laba (Rugi) / Profit (Loss)			
Pendapatan Premi – Bruto / Premium Income – Gross	4.754.805	7.509.518	57,94%
Pendapatan Premi – Neto / Premium Income – Net	4.798.024	7.344.338	53,07%
Pendapatan / Income	6.262.430	8.844.600	41,23%
Beban / Expenses	5.855.522	8.275.562	41,33%
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	302.101	575.669	90,56%
Rasio Keuangan / Financial Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity Ratio (%)	225,89%	262,42%	16,17%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%) / Debt to Assets Ratio (%)	69,31%	72,41%	4,46%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	1,65%	2,59%	56,77%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	5,38%	9,38%	74,25%
Marjin Laba Bersih (%) / Net Profit Margin (%)	4,82%	6,51%	34,92%

Kenaikan jumlah Aset diharapkan berasal dari peningkatan Aset Investasi yang sejalan dengan peningkatan Pendapatan Premi Bruto. Sedangkan peningkatan Laba tahun Berjalan diharapkan dapat tercapai seiring dengan kenaikan Premium dan tingkat pengendalian Beban Usaha yang tetap terjaga di tahun 2020.

The increase in total assets is expected to come from the increase in Investment Assets in line with the increase in Gross Premium Income. Meanwhile, the increase in Profit for the Year is expected to be achieved in line with the increase in Premium and the maintained Expenses in 2020.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun buku 2020, Perseroan telah mempersiapkan berbagai strategi dan inisiatif usaha yang akan diterapkan, diantaranya:

To realize the targets set for the 2020 fiscal year, the Company has formulated a number of business strategies and initiative to be implemented, including:including

Target	Kebijakan / Policy	Strategi / Strategy	Inisiatif strategi / Strategy initiative
Mencapai target GWP Rp 7.510 Miliar dan Laba Rp 601 Miliar / Achieving GWP IDR 7.510 Bio and Profit IDR 601 Bio	Kebijakan Produk / Product Policy	Fokus untuk menjual produk yang menguntungkan / Focus to sell profitable product	<ul style="list-style-type: none"> a. Fokus untuk menjual produk regular / Focus to sell regular product b. Melanjutkan kampanye Go Regular / Continue campaign Go Regular c. Melanjutkan produk unggulan / Continue with champion product d. Menyesuaikan produk unggulan berdasarkan kebutuhan nasabah / Revamp champion product based on customer needs (such as Managed Care) e. Memperbaiki proses pengembangan produk / Enhance product development process f. Membuat produk baru untuk mendukung digitalisasi / Create new product to support digitalization g. Memperbaiki analisa laba / Improve profitability analysis

Target	Kebijakan / Policy	Strategi / Strategy	Inisiatif strategi / Strategy initiative
		Meningkatkan <i>renewal rasio & persistensi</i> / Increase renewal ratio & persistency	<ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan silang antar kanal distribusi / Cross selling between distribution channel b. Meningkatkan hubungan dengan nasabah (menggunakan Robocall sebagai pengingat digital) / Improve customer relationship (by using Robocall for digital reminder) c. Membuat program untuk meningkatkan persistensi (bonus persistensi, KPI, ekosistem) / Create program to increase persistency (persistency bonus, KPI, ecosystem) d. Menjaga polis <i>orphan</i> dan polis yang sudah dimiliki / Maintain orphan policy and existing policy e. Menerapkan strategi twisting & churning untuk mengurangi pemberhentian polis / Implementing twisting & churning strategy to reduce surrender
Hasil investasi non-Link Rp 872 Miliar dan Link Rp 588 Miliar / Investment income non-Link IDR 872 Bio and Link IDR 588 Bio	Kebijakan Investasi / Investment Policy	Mengoptimalkan hasil investasi dan kinerja Unit Link / Optimize investment return and Unit Link performance	<ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan ekuitas, Perdagangan obligasi dan IPOs / Equity Trading, Bonds Trading & IPOs b. Mempertimbangkan kelas aset baru dan sesuai dengan regulasi / Explore new asset class and comply with regulation c. Perpanjangan durasi obligasi yang disebabkan oleh penurunan suku bunga / Lengthening bond duration due to downward trend in interest rate d. Evaluasi regular kinerja Manajer Investasi / Regular evaluation on Funds Manager's Performance e. Meningkatkan kinerja Unit Link / Enhance Unit Link performance
Market share – AAJI (GWP) 3.8%	Kebijakan Penjualan dan Pemasaran / Sales and Marketing Policy	Memperkuat pasar <i>captive</i> / Strengthen captive market	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk WIC : rasio referal 7 - 5 - 2, fokus LG : Staff layanan / For WIC : Referral ratio 7 – 5 –2 , focus LG : Frontliner b. Untuk Out Branch : Fokus meningkatkan penjualan yang berasal dari LG (<i>Lead Generator</i>) dan BAS <i>Sniper</i> / For Out Branch : Focus LG Sales and BAS Sniper c. Meningkatkan layanan untuk nasabah <i>captive</i> / Improve service to captive customer d. Meningkatkan pemanfaatan <i>propensity data</i> / Enhance utilization of propensity data e. Fokus pada BUMN dan Institusi Pemerintah / Focus on SOE and Government Institution
		Memperluas pasar <i>non-captive</i> / Expand non-captive market	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan penggunaan data nasabah melalui segmentasi / Improve customer database with segmentation b. Menambah jumlah tenaga pemasar dan agen yang aktif / Increase number of sales and active agents c. Meningkatkan kualitas agen (pelatihan, motivasi, cara berpenampilan, insentif) / Improve quality agents (training, motivation, grooming, incentive) d. Mengoptimalkan <i>worksite</i> dari nasabah EB dan perusahaan Jepang / Optimizing worksite from EB customer and Japanese company e. Menambah partner baru / Expand new partner
		Digitalisasi bisnis / Business digitalization	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat produk digital / Create digital product b. Menambah kerjasama dengan lainnya (perusahaan/perusahaan baru) / Increase cooperation with others (company/startup) : Link Aja, BNI Sekuritas, YESDok, KJMIS, Tokopedia, Bukalapak, OLX, Telkomsel c. <i>E-commerce</i> d. Aplikasi BNI Life (Mobile) / BNI Life Application (Mobile) e. Website BNI Life untuk tenaga pemasar / BNI Life website for Sales

Target	Kebijakan / Policy	Strategi / Strategy	Inisiatif strategi / Strategy initiative
Jumlah BAS 2.366 dan pergantian BAS 6% / Number of BAS 2.366 and turn over BAS 6%	Kebijakan Sumber Daya Manusia / Human Capital Policy	Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (Sales) / Improve human capital productivity (Sales) Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia (Non-sales) / Improve human capital productivity (Non-sales)	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas & kuantitas tenaga pemasar / Improve sales quantity & quality b. Menerapkan KPI VNB untuk sales / Implement New KPI VNB for sales c. Mengubah budaya penjualan / Change sales culture <ul style="list-style-type: none"> a. Melanjutkan & meningkatkan program guna mempertahankan & mensukseskan pegawai unggul (ODP, jenjang karir manajemen) / Continue & improve program for talent retention & succession (ODP, career path management) b. Penghargaan & pengakuan pegawai (KPI & masa kerja) / Reward management & recognition (KPI and length of service) c. Pelatihan & pengembangan (jenjang pelatihan, perencanaan jumlah pegawai) / Learning & development (training path, man power planning) d. Membuat program keterikatan pegawai / Create employee engagement program e. Tidak ada penambahan jumlah pegawai / Zero growth man power planning
OPEX Rasio 10.7% / OPEX Ratio 10.7%	Kebijakan Efisiensi Biaya / Cost Efficiency Policy	Memperbaiki proses bisnis (termasuk NCS) / Improve business process (incl. NCS) Menjaga efektifitas dan efisiensi OPEX / Maintain OPEX effectiveness & efficiency	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas layanan operasional / Improve Operation Service Quality (OSQ) b. Penyederhanaan proses bisnis / Simplify business process <ul style="list-style-type: none"> b.1. Otomatisasi proses / Process automation b.2. Memperbaiki SLA / Improve the SLA c. Mengkaji struktur organisasi & penempatan pegawai / Review organization structure & mapping people d. Meningkatkan perangkat keras & perangkat lunak bagian operasional (NCS individu & kumpulan) / Upgrade operation's hardware and software (NCS individu & group) e. Membuat penilaian dan mitigasi resiko / Create risk assessment and risk mitigation <ul style="list-style-type: none"> a. Memantau penggunaan anggaran agar efektif, efisien, dan bermanfaat / Monitoring budget utilization for effectiveness, efficiency and good cost b. Melakukan analisa biaya terhadap proyek baru yang akan dikerjakan / Cost benefit analysis for new project
Mencapai tambahan pendapatan / Achieve additional revenue	Kebijakan perluasan channel / Channel development policy	Melakukan kajian dan analisa terhadap perluasan channel / Study and analysis of channel development	<ul style="list-style-type: none"> a. Studi dan Kebijakan Investasi / Study and Investment policy <ul style="list-style-type: none"> a.1. Investasi langsung ke BNI Syariah / Direct invest to BN Syariah a.2. Penempatan investasi langsung ke perusahaan pre-IPO / Direct placement investment in pre-IPO company a.3. Akuisisi asset baru (properti) / Acquiring new asset (property) b. Perluasan produk / Expand product <ul style="list-style-type: none"> b.1. Penggabungan produk – ASN / Bundling Product – ASN b.2. Penjualan berdasarkan transaksi / Transaction based selling b.3. Produk DPLK / DPLK product c. Perluasan channel / Expand channel <ul style="list-style-type: none"> c.1. Bisnis digital (Fintech & Startup) / Digital business (Fintech & startup) c.2. Institusi Keuangan / Financial institution c.3. ASN, BUMN & nasabah institusi BNI / ASN, SOE's and BNI institution customers c.4. E-commerce c.5. Desentralisasi Tele untuk efisiensi / Decentralization Tele to efficiency

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- a. Kegiatan Operasional Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perseroan.

Sampai dengan penyelesaian tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan Perseroan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

PROSPEK USAHA

Dalam laporannya yang berjudul *Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,5% untuk tahun 2020 dan 2,6% untuk tahun 2021.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

- a. The Company's operations have been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the completion date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

- b. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

BUSINESS OUTLOOK

In its report entitled "Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges", the World Bank projects global economic growth to reach 2.5% for 2020 and 2.6% for 2021.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang konservatif tersebut dibuat berdasarkan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang tumbuh lebih rendah di tahun 2019. Bank Dunia mengharapkan bahwa perbaikan perekonomian global akan dapat terealisasi pada 2 tahun yang akan datang seiring dengan pemulihan volume perdagangan dan investasi.

Dengan disetujuinya perjanjian Fase I yang ditandatangani oleh Amerika Serikat (AS) dan China pada awal tahun 2020, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan volume perdagangan dunia di tahun 2020 akan dapat mencapai level 1,9%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 1,4%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan untuk dapat mencapai level 5,3%, lebih tinggi dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,02%, seperti yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020. Pada laporan tersebut, tingkat inflasi 2020 ditargetkan sebesar 3,1%, nilai tukar rupiah di kisaran Rp14.400 per dolar AS, tingkat suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,4%, harga minyak mentah Indonesia rata-rata US\$63 per barel, lifting minyak rata-rata 755.000 barel per hari dan lifting gas rata-rata 1,19 juta barel setara minyak per hari.

Dalam APBN 2020 tersebut, pemerintah juga menargetkan pendapatan negara sebesar Rp2.233,2 triliun yang berasal dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.865,7 triliun dan penerimaan bukan pajak sebesar Rp367,0 triliun, serta penerimaan dana hibah sebesar Rp0,5 triliun. Sedangkan belanja negara untuk tahun 2020 ditetapkan sebesar Rp2.540,4 triliun atau naik 8,5% dari tahun 2019.

Pemerintah optimis bahwa target tersebut dapat terpenuhi melalui rangkaian upaya, seperti peningkatan sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0; pengembangan infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi jangka menengah dan jangka panjang; dan pemerataan pembangunan ke seluruh wilayah nusantara melalui penguatan transfer dan dana desa.

Di tengah ketidakpastian yang masih menyelimuti perkembangan ekonomi global, industri asuransi jiwa diyakinkan akan tetap tumbuh pesat di tahun yang akan datang. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

The conservative projections of global economic growth are based on the economic growth of the emerging markets which grew in a low rate in 2019. The World Bank expects that global economic recovery will be realized in the next 2 years in line with the recovery of trade and investment volumes.

In line with the Phase I agreement signed by the United States (US) and China in early 2020, the World Bank predicts that world trade volume growth in 2020 will reach 1.9%, higher than in 2019 of 1.4%.

Indonesia's economic growth is targeted to reach the level of 5.3%, higher than the realization of the 2019 growth of 5.02%, as stated in the 2020 State Budget (APBN). In the report, the 2020 inflation rate is targeted at 3.1%, while the Rupiah exchange rate is targeted to be within the range of Rp14,400 per US Dollar, the interest rate of the 3-month SPN at 5.4%, the average Indonesian crude oil price of US\$63 per barrel, oil lifting at an average of 755,000 barrels per day, and gas lifting on average 1.19 million barrels of oil equivalent per day.

In the 2020 APBN, the government is also targeting state revenues to reach Rp2,233.2 trillion which shall be contributed by tax and non-tax revenues of Rp1,865.7 trillion and Rp367.0 trillion, respectively, as well as grant funds of Rp0.5 trillion. Meanwhile, state expenditure for 2020 is set at Rp2,540.4 trillion, up 8.5% from 2019.

The government is optimistic that the target can be met through a series of efforts, such as increasing human resources in the face of the industrial revolution era 4.0; infrastructure development to spur economic growth in the medium and long term; and equitable distribution of development throughout the archipelago by strengthening transfers and village funds.

In the midst of uncertainty of global economic development, the life insurance industry believes to be able to maintain its growth in the coming year. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) stated the income growth of life insurance

memaparkan pertumbuhan pendapatan pelaku industri asuransi jiwa juga akan didorong oleh bertambahnya jumlah kanal distribusi yang mempermudah perusahaan untuk menawarkan produk asuransi dan memberikan pemahaman akan manfaat asuransi kepada masyarakat.

AAJI memproyeksikan premi asuransi di tahun 2020 untuk tumbuh di kisaran 10% - 14%, atau naik dari nilainya di tahun 2019 sebesar Rp205,40 triliun menjadi Rp233,20 triliun di tahun 2020. Nilai premi tahun 2020 diperkirakan terdiri atas premi tradisional sebesar Rp89,08 triliun dan premi *unit link* sebesar Rp144,12 triliun.

Total klaim diproyeksikan tumbuh di kisaran 5% – 10% dari nilai semulanya di tahun 2019 sebesar Rp118,44 triliun, menjadi Rp125,09 triliun di tahun 2020. Selain itu, Aset asuransi jiwa di tahun 2020 diperkirakan tumbuh 8% menjadi Rp662,61 triliun dan nilai investasi untuk bertumbuh sebesar 7% menjadi Rp561,65 triliun. Pendapatan industri asuransi jiwa diprediksikan menjadi Rp248,80 triliun di tahun 2020, naik 13% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp221,07 triliun.

Manajemen optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun yang akan datang masih tetap cerah. Semakin berkembangnya teknologi digital dan jumlah generasi milenial yang akrab dengan layanan digital keuangan dan naiknya kesadaran akan pentingnya kepemilikan asuransi jiwa diproyeksikan semakin mendorong pendapatan pelaku industri asuransi jiwa nasional. Indonesia juga memiliki potensi pangsa pasar yang besar dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Untuk dapat meraih pangsa pasar yang lebih besar di tahun yang akan datang, Perseroan akan giat meningkatkan kompetensi SDM-nya dan disertai dengan inovasi produk-produk asuransi yang peka akan kebutuhan masyarakat masa kini.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan senantiasa menerapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang komprehensif untuk meningkatkan pangsa pasar di industri asuransi nasional di tahun 2019. Berikut adalah uraian penjelasan mengenai kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh BNI Life berdasarkan segmen usahanya di tahun 2019:

industry players will be driven by the increasing number of distribution channels which will facilitate companies to offer insurance products and provide an understanding of insurance benefits to the public.

AAJI projects insurance premiums in 2020 to grow within the range of 10% to 14%, from Rp205.40 trillion recorded in 2019 to Rp233.20 trillion in 2020. The premium value in 2020 is estimated to consist of traditional premiums of Rp89.08 trillion and unit link premiums of Rp144.12 trillion.

Total claims are projected to grow within the range of 5% to 10%, from Rp118.44 trillion recorded in 2019 to Rp125.09 trillion in 2020. In addition, life insurance assets in 2020 are estimated to grow by 8% to Rp662.61 trillion with investment value to grow by 7% to Rp561.65 trillion. The life insurance industry's income is predicted to reach Rp248.80 trillion in 2020, up 13% compared to 2019 amounting to Rp221.07 trillion.

The Management is optimistic that the Company will continue to have bright business prospects in the coming year. The development of digital technology and the growing number of millennials who are familiar with digital financial services, coupled with the increasing awareness of the importance of life insurance ownership, are several factors projected to increasingly drive the income of national life insurance industry players. Indonesia also has a large market share potential with increasing population over the years. In order to gain a greater market share in the coming year, the Company will actively improve its HR competencies along with encouraging innovative insurance products that are sensitive to the needs of today's society.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company continues to implement comprehensive marketing strategies and initiatives in order to improve its market share in the national insurance industry in 2019. The following tables describe the marketing activities carried out by BNI Life based on its business segments in 2019.

Agency - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Agency - Marketing Activities in 2019

New Business	Mengadakan kontes produk terbaik	Held the best product contests
	Mengadakan <i>Mini & Summit Convention</i>	<i>Held Mini & Summit Conventions</i>
	Memperbaiki insentif KPM untuk nasabah baru	Improved KPM incentives for new customers
	Mengadakan program acara berkumpul bersama	Held mass gathering event programs
Renewal	Mengadakan kampanye pembayaran bersifat <i>cashless</i>	Held cashless payment campaigns
	Mengirimkan <i>E-mail</i> dan SMS mengenai produk BNI Life	Sent E-mails and Text Messages on BNI Life's products
	Mengadakan acara untuk <i>top up</i> nasabah	Held customer top-up events
	Mengadakan kontes untuk <i>best persistency</i>	<i>Held best persistency contests</i>

Bancassurance (In Branch) - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Bancassurance (In Branch) - Marketing Activities in 2019

New Business	Mengadakan <i>Lead Success Reward (LSR)</i> untuk semua produk	Held Lead Success Reward (LSR) for all products
	Mengadakan <i>Activity Reward, Outlet Spirit Program, Mid Year Trip, Full Year Trip, Speed Mover Program, Live to Ride</i> untuk produk-produk berikut: BLPMP, Solusi, Hy End Pro & Maksima Pro	Held Activity Reward, Outlet Spirit Program, Mid-Year Trip, Full-Year Trip, Speed Mover Program, and Live to Ride for the BLPMP, Solution, Hy End Pro and Maksima Pro products
	Menyelenggarakan Kontes BLPMP & Solusi	Held BLPMP & Solution Contests
Renewal	Mengadakan <i>Retention Policy Program</i> untuk semua produk reguler	Held Retention Policy Program for all regular products

Bancassurance (Worksite) - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Bancassurance (Worksite) - Marketing Activities in 2019

New Business	Mengadakan program <i>Worksite Fiesta (Early Bird)</i> untuk produk Solusi Series & Hy End Pro	Held Worksite Fiesta (Early Bird) program for Solution Series and Hy End Pro products
	Mengadakan beberapa program unggulan lainnya, seperti <i>Super Fortune, Mid Year Trip, Full Year Trip, LSR, dan Ride Car Fortune</i>	Held several other mainstay programs, such as Super Fortune, Mid-Year Trip, Full-Year Trip, LSR, and Ride Car Fortune
	Menyelenggarakan program <i>Member Get Member</i> untuk nasabah dengan polis aktif, minimum 2 tahun, khusus untuk produk BLPMP, Solusi, Hy End Pro, dan Maksima Pro	Held Member Get Member program for customers with active policy of 2 years at minimum, specific for BLPMP, Solution, Hy End Pro, and Maksima Pro products
Renewal	Memberikan program <i>Loyalty</i> dengan potongan harga premi untuk <i>regular premium</i> bulanan dan per kuarter	Provided Loyalty program with premium discount for monthly and quarterly regular premium
	Mengadakan program <i>Win Back</i> untuk polis minimum 6 bulan dengan menambahkan fitur asuransi	Held Win Back program for policy with minimum period of 6 months through the addition of insurance feature

Bancassurance (Affinity) - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Bancassurance (Affinity) - Marketing Activities in 2019

New Business	Mengadakan kegiatan <i>Sales Contest Trip</i> pada setiap semester dan tahunan (<i>Affinity Telemarketing</i>)	Held Sales Contest Trip activity in each semester and year (Affinity Telemarketing)
	Mengadakan kontes penjualan per hari, bulan dan <i>taktis</i> (<i>Affinity Telemarketing</i>)	Held daily, monthly, and tactical sales contest (Affinity Telemarketing)
	Mengadakan program <i>Retention</i> untuk nasabah yang ingin membatalkan polis (<i>Affinity Telemarketing</i>)	Held Retention program for customers who decided to cancel their policy (Affinity Telemarketing)
	Mengadakan program <i>Perisai Plus</i> untuk meningkatkan penggunaan (<i>Affinity Telemarketing</i>)	Held Perisai Plus program to improve use (Affinity Telemarketing)
	Menyelenggarakan berbagai kegiatan promosi (<i>Affinity Telemarketing</i>)	Held various promotion activities (Affinity Telemarketing)

Bancassurance (Affinity) - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Bancassurance (Affinity) - Marketing Activities in 2019

New Business	Mengadakan program pemasaran tahunan untuk nasabah BNI & LNC dan <i>Productive (Affinity Credit Life)</i>	Held annual marketing program for BNI and LNC as well as Productive customers (Affinity Telemarketing)
	Mengadakan program pemasaran kuartal (<i>Affinity Credit Life</i>)	Held quarterly marketing program (Affinity Telemarketing)
	Rezeki Agen46 (<i>Affinity Bundling</i>)	Rezeki Agen46 (Affinity Bundling)
Renewal	Menawarkan program <i>Loyalty</i> kepada nasabah untuk meningkatkan tingkat retensi nasabah (<i>Affinity Telemarketing</i>)	Offered Loyalty program for customers to improve customer retention level (Affinity Telemarketing)

Employee Benefit - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Employee Benefit - Marketing Activities in 2019

New Business	Rutin memberikan penghargaan <i>Sales of the Month</i>	Regularly conducted Sales of the Month award event
	Mengadakan <i>Jump Contest</i>	Held Jump Contest
	Mengadakan kontes <i>Mid Year, Final Lap, Full Year</i> dan <i>Thematic</i>	Held Mid-Year, Final Lap, Full-Year and Thematic contests
Renewal	Memberikan bonus dan insentif untuk <i>persistence</i>	Provided bonus and incentives for persistency
	Mengeluarkan kontes bertemakan inovasi untuk mempertahankan nasabah yang sudah terdaftar	Held innovation-themed contest to maintain the registered customers
	Mengadakan program <i>wellness</i> , antara lain: vaksinasi (flu, pneumonia, diphtheria, hepatitis, MMR), mensponsori pencapaian program 1.000 langkah/hari dan program penurunan berat badan yang ideal	Held wellness programs, including vaccination (flu, pneumonia, diphtheria, hepatitis, MMR), sponsored the 1,000 steps/day program and ideal weight loss program

Syariah - Kegiatan Pemasaran Tahun 2019

Sharia - Marketing Activities in 2019

New Business	Memberikan penghargaan <i>Sales of the month</i> per <i>Channel</i> , yaitu kepada: BASS/EBASS (Bancassurance), Bank Staff (LG) & Cabang (Bancassurance), EB Sales (Employee Benefits) dan RO Sales (Credit Life)	Conducted Sales of the Month award event per Channel, namely to: BASS/EBASS (Bancassurance), Bank Staff (LG) & Branches (Bancassurance), EB Sales (Employee Benefits) and RO Sales (Credit Life)
	Mengadakan kontes pertengahan tahun untuk semester pertama (semua <i>Channel</i>)	Held mid-year contest for the first semester (all channels)
	Mengadakan kontes pertengahan tahun untuk semester kedua (semua <i>Channel</i>)	Held mid-year contest for the second semester (all channels)
	Mengadakan kontes <i>Individual Regular Product</i> , berdasarkan jumlah polis, produktivitas dan <i>double point</i> untuk produktivitas.	Held Individual Regular Product contest based on total policies, productivity, and double point for productivity
Renewal	Mengadakan kontes <i>Renewal Individual Regular Product</i> , antara lain: <i>Persistency Contest</i> Tahun kedua dan ketiga, serta <i>Renewal Top Up Contest</i>	Held Renewal Individual Regular Product contest, including Persistency Contest of the second and third year, as well as Renewal Top-Up Contest
	Menjalankan Program <i>Wellness</i> berupa: BEKAM/Refleksi, pemeriksaan kesehatan dan imunisasi bebas biaya, serta <i>health talk</i> .	Held Wellness Program, including BEKAM/reflexology, medical check-up and free immunization, as well as health talk
	Memberikan penghargaan <i>Best Claim Ratio Reward</i> di setiap semester	Conducted Best Claim Ratio Reward event in each semester
	Merekendasikan program <i>clinical</i>	Recommended clinical program

Pangsa Pasar

Pangsa pasar BNI Life berdasarkan total pendapatan premi tercatat sebesar 2,6% di tahun 2019, turun dibandingkan pangsa pasar tahun 2018 sebesar 3,0% berdasarkan data

Market Share

BNI Life's market share based on total premium income reached 2.6% in 2019, a decrease compared to the market share of 2018 which reached 3.0% based on OJK data.

OJK. Penurunan pangsa pasar di tahun 2019 tersebut disebabkan oleh growth premi industri lebih tinggi dibandingkan growth premi BNI Life.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas. Distribusi dividen kepada pemegang saham BNI Life diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham.

Tahun Buku 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 52 oleh Mala Mukti S.H., LL.M. pada tanggal 23 April 2019, para pemegang saham menyetujui laba neto tahun buku 2018 sebesar Rp185.038 juta, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp55.511 juta dan sisanya sebesar Rp129.527 juta dipergunakan sebagai laba ditahan.

Tahun Buku 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 69 oleh Mala Mukti S.H., LL.M pada tanggal 26 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp374.904 juta, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp112.471 juta dan sisanya sebesar Rp262.433 juta dipergunakan sebagai laba ditahan.

Such decrease of market share in 2019 was due to the higher premium growth of the industry than the premium growth of BNI Life.

DIVIDEND POLICY

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares to reduce liabilities. Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2018 Fiscal Year

Based on the Annual General Meeting of Shareholders through the Notary Deed of Mala Mukti S.H., LL.M. No. 52 dated April 23, 2019, the shareholders approved the net profit of the 2018 fiscal year amounting to Rp185,038 million, to be used for dividend distribution at the amount of Rp55,511 million, while the remaining Rp129,527 million shall be used as retained earnings.

2017 Fiscal Year

Based on the Annual General Meeting of Shareholders through the Notary Deed of Mala Mukti S.H., LL.M. No. 69 dated June 26, 2018, the shareholders approved the net profit of the 2017 fiscal year amounting to Rp374,904 million, to be used for dividend distribution at the amount of Rp112,471 million, while the remaining Rp262,433 million shall be used as retained earnings.

Dividen Tahun Buku 2017-2018
Dividend for 2017-2018 Fiscal Years

	Tahun Buku / Fiscal Year	
	2018	2017
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp Juta) / Net Profit for the Year (Rp Million)	185.038	374.904
Jumlah Dividen Tunai (Rp Juta) / Total Cash Dividends (Rp Million)	55.511	112.471
Dividen Tunai Per Lembar Saham (Rp) / Cash Dividend per Share (Rp)	184,61	374,03
Dividend Payout Ratio (%)	30,00%	30,00%
Tanggal Pengumuman Dividen Tunai / Announcement Date of Cash Dividend	23 April 2019 / April 23, 2019	26 Juni 2018 / June 26, 2018
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai / Payment Date of Cash Dividend		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 Mei 2019 / May 9, 2019	16 Juli 2018 / July 16, 2018
- Yayasan Danar Dama Swadarma	9 Mei 2019 / May 9, 2019	18 Juli 2018 / July 18, 2018
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	9 Mei 2019 / May 9, 2019	18 Juli 2018 / July 18, 2018
- Sumitomo Life Insurance	17 Mei 2019 / May 17, 2019	23 Juli 2018 / July 23, 2018

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2019, BNI Life tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP), sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2019, BNI Life tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, sado dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/ BERELASI

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN (ESOP/MSOP)

Up to December 31, 2019, BNI Life did not establish employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP). Hence, there is no information on the number of shares of ESOP/MSOP and the realization, period, requirements for employees and/or management entitled for the program, and exercise price.

PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Up to December 31, 2019, BNI Life did not execute public offering on any stock exchanges. Hence, there is no information on total proceeds, plans for the use of proceeds, details of the use of proceeds, balance of proceeds, and date of approval for GMS/GMB for the change in the use of proceeds.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

During 2019, the Company conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control of the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or the parent company.
- (2) An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:
 - (i) the entity and the Company are members of the same business group, an associate entity or joint venture of the Company (or the associate entity or joint venture is a member of a business group of which the Company is a member);

- (i) entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (ii) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan,
- (iii) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan,
- (iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
- (v) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).
- (vi) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Nama, Sifat Hubungan dan Jenis Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Rincian transaksi dengan pihak berelasi tahun 2019 dan 2018

Seluruh pihak berelasi merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Berikut adalah penjelasan mengenai nama pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi yang disertai dengan saldo akun hasil transaksi dengan pihak berelasi sampai dengan akhir tahun 2019 dan 2018.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- (ii) the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
- (iii) one entity is a joint venture of the Company and the other entity is an associate entity of the Company;
- (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is the organizer of the program, then, the sponsoring entity is also related to the Company;
- (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i) above;
- (vi) a person identified in (i) above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (vii) the entity, or member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Name, Nature, and Types of Transactions with Related Parties, as well as Details of Transaction with Related Parties in 2019 and 2018

All related parties are entities owned and controlled by the Government of Republic of Indonesia. The following discussion describes the name of related parties and types of transactions with the related parties, as well as the balance sheet of transactions conducted with the related parties up to the end of 2019 and 2018.

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors) for the years ended on December 31, 2019 and 2018 is as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employee Benefits	23.508	24.374
Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefits	3.160	3.462
Jumlah / Total	26.668	27.836

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:
- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

ASET / ASSETS

Kas pada Bank / Cash in Banks

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Bank BNI Syariah	10.732	9.629
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.906	6.517
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.702	61.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	602	1.530
PT Bank Syariah Mandiri	77	39
PT Bank BRI Syariah	26	26
Jumlah / Total	17.045	79.640
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,09%	0,46%

Piutang Premi / Premium Receivables

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Adhi karya (Persero) Tbk	8.792	7.009
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.748	641
PT Bank BNI Syariah	2.498	490
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.541	722
Koperasi Pegawai OJK	957	443
PT BNI Sekuritas	697	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209	13.211
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	78	12.243
PT Hutama Karya (Persero)	58	90
PT PNM Ventura Syariah	56	8
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	54	-
PT POS Indonesia (Persero)	51	6
PT Bank Syariah Mandiri	37	19
PT Transportasi Jakarta	36	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34	-
PT Amarta Karya (Persero)	29	147
PT Perumnas (Persero)	24	7.015
PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah	20	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20	850
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	12	-
PT Sarinah (Persero)	11	85
Universitas Indonesia	11	58
PT Aero Wisata	9	-
Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri	7	-

Piutang Premi / Premium Receivables

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Pertamina Retail (Persero)	4	80
PT Bahana Securities	4	48
Koperasi Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI	4	9
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	1	56
Sekjen Kemendikbud	-	-
PT Elnusa Tbk	-	7
BPJS Ketenagakerjaan	-	-
PT Far Utama Indonesia	-	129
PT Bio Farma (Persero)	-	357
PT Rekayasa Engineering	-	70
Koperasi Kredit Keling Kumang	-	62
PT Perikanan Nusantara (Persero)	-	52
PT Bahana TCW Investment Management	-	23
PT BNI Multifinance	-	19
Politeknik Negeri Jakarta	-	8
PT Wijaya Wisesa Bakti	-	6
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau	-	4
PT Petrojaya Boral Plasterboard International Tbk	-	7
Koperasi Kredit Usaha Kita	-	2
PT BNI Asset Management	-	1
Jumlah / Total	22.002	43.977
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,12%	0,25%

Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pemerintah Republik Indonesia	77.886	66.494
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	12.718	5.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.891	16
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.516	4.839
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.484	2.970
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.858	2.038
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	556	2.291
PT Bank Negara Indonesia	359	302
PT Mandiri Tunas Finance (Persero) Tbk	350	993
Majahapit Holding B.V.	204	250
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	186	113
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	179	114
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	162	869
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	110	4.130
PT Timah (Persero) Tbk	94	259

Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Pegadaian (Persero)	93	71
PT Bank BRI Syariah	69	93
PT Sarana Multigriya Infrastruktur	66	-
PT Bank BNI Syariah	51	92
PT Pelabuhan Inedonesia (Persero)	42	50
PT Bank Syariah Mandiri	1	20
Jumlah / Total	108.875	91.689
Percentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,60%	0,53%

Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	55.332	22.263
PT Reasuransi Syariah Indonesia	26.292	78.355
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7.866	1.300
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.160	-
Jumlah / Total	90.650	101.918
Percentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,50%	0,59%

Dana Jaminan / Statutory Funds

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pemerintah Republik Indonesia	376.402	337.804
PT Bank BTN - Unit Syariah	10.000	10.000
Jumlah / Total	386.402	347.804
Percentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	2,11%	2,01%

Deposito Berjangka / Time Deposits

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.992	1.050.359
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	147.455	100.055
PT Bank BNI Syariah	51.250	49.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.553	17.553
PT Bank BTN - Unit Syariah	7.200	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.050	23.222
PT Bank BRI Syariah	2.500	-
PT Bank Syariah Mandiri	900	2.950
Jumlah / Total	562.900	1.243.589
Percentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	3,08%	7,19%

Efek-efek / Marketable Securities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pemerintah Republik Indonesia	4.067.894	2.864.899
PT BNI Asset Management	1.920.787	864.984
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	996.792	674.257
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.133	273.276
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	185.635	138.909
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	152.923	105.313
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	122.383	43.361
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	101.859	299.500
PT Mandiri Tunas Finance	72.949	65.294
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	66.392	65.322
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.194	68.098
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	20.443	19.888
PT Semen Indonesia Tbk	19.932	2.498
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	19.501	179
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16.893	1.856
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14.623	96.385
PT Sarana Multi Infrastruktur	13.177	-
PT Bank Rakyat Indoesia (Persero) Tbk	12.832	63.778
PT Djakarta Llyod (Persero)	10.891	10.891
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10.821	916
PT Danareksa Investment Management	9.746	18.548
PT Timah (Persero) Tbk	8.047	7.596
PT Pegadaian (Persero)	7.124	7.961
Pt Bank BRI Syariah	6.975	6.833
Majapahit Holding B.V.	6.949	7.233
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.958	97
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.603	579
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	600	362
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	446	584
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	-	106.620
PT Waskita Beton Precast (Tbk)	-	183
Jumlah / Total	8.242.502	5.816.200
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	45,07%	33,64%

Penyertaan Saham / Investment in Shares

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Bank BNI Syariah	1.500	1.500
Jumlah / Total	1.500	1.500
Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets	0,01%	0,01%

Penyertaan Saham / Investment in Shares

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Total Aset dengan Pihak-pihak Berelasi	9.431.876	7.726.317
Percentase terhadap Jumlah Aset	51,57%	44,69%

LIABILITAS / LIABILITIES
Utang Reasuransi / Reinsurance Payable

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	45.231	14.702
PT Reasuransi Syariah Indonesia	19.163	69.260
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6.684	2.445
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.156	568
Jumlah / Total	72.234	86.975
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	0,57%	0,72%

Utang Sewa Pembiayaan / Obligation under Finance Lease

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT BNI Multifinance	-	9
Jumlah / Total	-	9
Percentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage of Total Liabilities	0,00%	0,00%
Total Aset Liabilitas dengan Pihak-pihak Berelasi / Total Liabilities with Related Parties	72.234	86.984
Percentase terhadap Jumlah AsetLiabilitas / Percentage of Total Liabilities	0,57%	0,74%

BEBAN / EXPENSES
Beban Akuisisi / Acquisition Cost

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	461.830	496.651
Jumlah / Total	461.830	496.651
Percentase terhadap Jumlah Beban / Percentage of Total Expenses	7,84%	8,43%

Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan pada tahun 2018 dan 2019 diperlukan untuk mendukung lancarnya kegiatan operasional Perseroan yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja di 2 tahun tersebut.

Kebijakan terkait mekanisme *review* secara berkala atas transaksi dengan Pihak Berelasi dilakukan melalui implementasi PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Manajemen menilai bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi di tahun 2019 telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang terkait.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. / Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies	Mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 22 Juli 2019 / Take effect on the enforcement date, namely on July 22, 2019	<p>1. Surat Edaran ini merupakan turunan dari Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. / This Circular Letter is derived from the OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.</p> <p>2. Surat edaran ini mengatur terkait pembentukan komite, persyaratan keanggotaan, tugas komite, masa kerja, laporan, pihak independensi dan ketentuan mengenai rapat komite. / This circular letter regulates the establishment of committees, membership requirements, committee's duties term of office, reports, independent parties, and provisions on committee's meetings.</p> <p>3. Komite yang wajib dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. / Committees that must be established by the Board of Commissioners are, among others, the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.</p> <p>4. Selain itu, Dewan Komisaris Perusahaan dapat membentuk Komite Lain guna menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yaitu: / In addition, the Company's Board of Commissioners may establish other committees to support its duty implementation, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komite Remunerasi dan Nominasi; / Remuneration and Nomination Committee; b. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan; dan/atau Corporate Governance Policy Committee; and/or c. Komite lainnya yang dianggap perlu. / Other committees deemed necessary. 	BNI Life sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini perusahaan memiliki Komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan Nominasi. / BNI Life has fulfilled this provision in which, at present, the Company has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.	Terkait kewajiban pembentukan komite, BNI Life sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini perusahaan memiliki Komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan Nominasi. Tetapi dibutuhkan penyesuaian untuk risk committee charter karena merujuk pada SEOJK tersebut masih terdapat beberapa ketentuan yang masih belum diatur pada risk committee charter BNI Life diantaranya: terkait pengaturan kode etik, terkait waktu kerja dan kewenangan komite selain pengangkatan serta pemberhentian anggota komite. / Regarding the obligation to establish a committee, BNI Life has fulfilled the requirements, in which, at present, the Company has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Nonetheless, adjustments are needed for the risk committee charter because, in reference to the SEOJK, there are still a number of provisions that have not yet been regulated in BNI Life's risk committee charter, including matters related to the code of conduct, working hours and committee's authority in addition to the appointment and dismissal of committee's members.
Nomor / Number: 14/SEOJK.05/2019				

All transactions with Related Parties in 2019 and 2018 are required to support the Company's operational activities, which will ultimately contribute to the performance improvement in both years.

Policy on mechanism to regularly review transactions with Related Parties is implemented through PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties".

The Management assesses that all transactions with the Related Parties in 2019 have complied with the relevant provisions and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

During 2019, the Company did not have any information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring.

Significant Changes In Regulations and Their Impact on the Company

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan
Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. / Reassessment for the Main Party of Non-Bank Financial Service Institutions	Mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 22 Juli 2019 / Take effect on the enforcement date, namely on July 22, 2019	<p>1. Surat Edaran ini merupakan turunan dari Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. / This Circular Letter is derived from the OJK Regulation No. 34/POJK.03/2018 regarding Reassessment for the Main Party of Non-Bank Financial Service Institutions.</p> <p>2. Di dalam Surat Edaran ini menjelaskan mengenai kriteria pihak utama yang dilakukan penilaian kembali, tata cara dalam pelaksanaan penilaian kembali, penetapan hasil akhir penilaian, konsekuensi dari hasil akhir penilaian tersebut, dan prosedur permohonan peninjauan ulang. / This circular letter elaborates the criteria of main party being reassessed, the procedures of reassessment, the determination of assessment results, the consequences of the assessment results, and the procedures for review proposal.</p> <p>3. Pihak Utama bagi Perusahaan Perasuransian yang tunduk pada ketentuan dalam Surat Edaran OJK ini meliputi: / The Main Parties for Insurance Companies subject to the provisions contained in this OJK Circular Letter are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengendali Perusahaan Perasuransian; / controller of Insurance Company; b. anggota Direksi; / members of Board of Directors; c. anggota Dewan Komisaris; / members of Board of Commissioners; d. anggota Dewan Pengawas Syariah; / members of Sharia Supervisory Board e. Auditor Internal; dan / Internal Auditor; and f. Aktuaris Perusahaan; / Company's Actuary. 	Perlu dilakukan penyesuaian pada kebijakan/juknis/SOP terkait dengan ketentuan penilaian kembali terhadap pihak utama yang terdapat indikasi keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi / It is necessary to make adjustments to policies/technical guidelines/SOPs related to the provisions of reassessment for the main parties that have an indication of involvement and/or are responsible for issues of integrity, financial feasibility, financial reputation, and/or competence.	Perlu dilakukan pengupdatean pada kebijakan/juknis/SOP terkait dengan ketentuan penilaian kembali terhadap pihak utama yang terdapat indikasi keterlibatan dan/atau bertanggung jawab terhadap permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi / It is necessary to update the policies/technical guidelines/SOPs related to the provisions of reassessment for the main parties that have an indication of involvement and/or are responsible for issues of integrity, financial feasibility, financial reputation, and/or competence, in relation to the existing BPP that have not yet regulated such matters.
Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain / Second Amendment to the Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No. 19 of 2012 regarding Conditions of Submission of Partial Work Implementation to Other Companies	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 5 Agustus 2019 / Take effect on the enactment date, namely on August 5, 2019	<p>Peraturan Menteri tersebut merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2012. Adapun perubahan tersebut terkait dengan: / The Ministerial Regulation is an amendment to the Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No. 19 of 2012. The amendment is related to:</p> <p>1. Penambahan isi Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh yaitu terkait kewajiban memenuhi hak Pekerja/Buruh sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan / Addition to the contents of the Worker/Labor Service Provision Agreement which is related to the obligation to fulfill Workers' rights in accordance with the laws and regulations..</p> <p>2. Perubahan ketentuan mengenai SLA penerbitan bukti pendaftaran Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh dimana sebelumnya 7 hari menjadi 3 hari / Amendment to the provisions regarding SLA issuance of proof of registration of the Worker/Labor Service Provision Agreement, from previously 7 days to 3 days.</p> <p>3. Perubahan ketentuan terkait sanksi dimana sebelumnya jika perjanjian penyediaan jasa pekerja/buruh tidak didaftarkan dan perusahaan penyedia jasa pekerja/buruh tetap melaksanakan pekerjaan maka dikenakan sanksi berupa izin operasionalnya dicabut sedangkan pada peraturan saat ini diubah menjadi dikenakan sanksi administratif. / Amendment to the provisions related to sanctions where previously if the labor service provider agreement was not registered and the company providing the worker/labor service continued to carry out the work then the sanction in the form of an operational permit was revoked whereas the current regulation was changed to be subject to administrative sanctions.</p>	Perlu dilakukan penyesuaian pada Isi Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh. Dalam perjanjian penyediaan jasa pekerja/buruh harus memuat jenis pekerjaan yang dilakukan, ketentuan terkait kesediaan menerima Pekerja jika terdapat penggantian Penyedia Jasa Pekerja, hubungan kerja antara Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dengan Pekerja/Buruh yang dipekerjakannya, dan kewajiban memenuhi hak sesuai dengan ketentuan. / It is necessary to make adjustments to the Contents of the Worker/Labor Service Provision Agreement. The agreement for the provision of worker/labor services must contain the type of work performed, the provisions relating to the willingness to accept workers if there is a replacement of the Employee Service Provider, the employment relationship between the Employee Service Provider Company and the Worker/Labor employed, and the obligation to fulfill the rights in accordance with the provisions.	Perlu dilakukan penyesuaian pada Isi Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh. Dalam perjanjian penyediaan jasa pekerja/buruh harus memuat jenis pekerjaan yang dilakukan, ketentuan terkait kesediaan menerima Pekerja jika terdapat penggantian Penyedia Jasa Pekerja, hubungan kerja antara Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dengan Pekerja/Buruh yang dipekerjakannya, dan kewajiban memenuhi hak sesuai dengan ketentuan. / It is necessary to make adjustments to the Contents of the Worker/Labor Service Provision Agreement. The agreement for the provision of worker/labor services must contain the type of work performed, the provisions relating to the willingness to accept workers if there is a replacement of the Employee Service Provider, the employment relationship between the Employee Service Provider Company and the Worker/Labor employed, and the obligation to fulfill the rights in accordance with the provisions.



Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki Oleh Tenaga Kerja Asing. / Certain Positions that Can Be Occupied by Foreign Workers Nomor: 228 Tahun 2019 / No. 228 of 2019	Mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 27 Agustus 2019 / Take effect on the enforcement date, namely on August 27, 2019	<p>1. Keputusan Menteri tersebut menggantikan 19 Keputusan Menteri yang sebelumnya mengatur terkait Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki Oleh Tenaga Kerja Asing pada masing-masing kategori aktivitas / The Ministerial Decree supersedes 19 Ministerial Decrees which previously governed the Certain Positions that Can Be Occupied by Foreign Workers in each activity category.</p> <p>2. Pada Keputusan Menteri yang berlaku saat ini, untuk jabatan tertentu yang dapat diduduki Tenaga Kerja Asing kategori Aktivitas Keuangan dan Asuransi berjumlah 32 jabatan. Untuk daftar jabatan tersebut terdapat pada lampiran. / In the current Ministerial Decree, there are 32 positions for certain positions that can be occupied by Foreign Workers in the Financial and Insurance Activities category. The list of positions is in the appendix.</p> <p>3. Jabatan Komisaris atau Direktur yang tidak mengurus personalia diizinkan untuk diduduki oleh Tenaga Kerja Asing, selama tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. / The position of Commissioner or Director who does not manage personnel is permitted to be occupied by Foreign Workers, as long as it does not conflict with the provisions of the laws and regulations.</p> <p>4. Evaluasi jabatan dan persyaratan jabatan paling singkat dilakukan setiap 2 tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan / Position evaluation and requirements are carried out at least once every 2 years or at any time if necessary.</p> <p>5. Peraturan ini mulai diberlakukan pada tanggal ditetapkan yaitu 27 Agustus 2019 tetapi izin memperkerjakan TKA yang dimiliki oleh pemberi kerja tetap berlaku sampai dengan habis masa berlakunya / This regulation is effective since the enactment date on August 27, 2019, but the permit to employ foreign workers owned by the employer remains in effect until the expiration date.</p>	Sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini seluruh TKA yang berada di BNI Life masuk kedalam kategori jabatan yang dapat diduduki oleh Tenaga Kerja Asing / Has met the provisions, where currently all Foreign Workers at BNI Life fall into the category of positions that can be occupied by Foreign Workers.	Sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini seluruh TKA yang berada di BNI Life masuk kedalam kategori jabatan yang dapat diduduki oleh Tenaga Kerja Asing / Has met the provisions, where currently all Foreign Workers at BNI Life fall into the category of positions that can be occupied by Foreign Workers.
Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 14/POJK.05/2015 Tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri / Amendment to OJK Regulation No. 14/ POJK.05/2015 regarding Self Retention and Support of Domestic Reinsurance Nomor / Number: 19/ POJK.05/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 30 Agustus 2019 / Take effect on the enactment date, namely on August 30, 2019	<p>1. Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 14/POJK.05/2015 terkait dengan penjelasan Risiko Sederhana pada Pasal 7. / Amendment to OJK Regulation No. 14/ POJK.05/2015 regarding Description of Simple Risks in Article 7</p> <p>2. Risiko sederhana pada ketentuan ini antara lain dapat dinilai dari uang pertanggungan dan/atau objek pertanggungan. Risiko sederhana ini pada umumnya terdapat pada lini usaha asuransi kendaraan bermotor, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi kredit, asuransi kematian, dan suretyship. / Simple risks in this provision can be assessed, among others, from the sum insured and/or the object of coverage. Simple risks are generally found in the line of motor vehicle insurance, health insurance, personal accident insurance, credit insurance, death insurance, and suretyship.</p> <p>3. Sedangkan untuk ketentuan pada Pasal 7 masih tetap sama, yaitu: "Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah wajib memperoleh dukungan reasuransi 100% (seratus persen) dari reasurador dalam negeri untuk pertanggungan yang memiliki risiko sederhana." / Whereas the provisions in Article 7 remain the same, namely: "Insurance Companies and Sharia Insurance Companies are required to obtain 100% (one hundred percent) reinsurance support from domestic reinsurers for coverage with simple risks".</p>	Untuk ketentuan masih tetap sama sedangkan perubahan hanya pada penjelasan dari risiko sederhana yang dapat dinilai dari uang pertanggungan dan/atau objek pertanggungan / The provisions remain the same, while amendments are only at the description of simple risks that can be assessed from the sum insured and/or the object of coverage.	Untuk ketentuan masih tetap sama sedangkan perubahan hanya pada penjelasan dari risiko sederhana yang dapat dinilai dari uang pertanggungan dan/atau objek pertanggungan / The provisions remain the same, while amendments are only at the description of simple risks that can be assessed from the sum insured and/or the object of coverage.



Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan
Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Nonbank / Business Plan of Non-Bank Financial Services Institution Nomor: 24/ POJK.05/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 27 September 2019 / Take effect on the enactment date, namely on September 27, 2019	<p>1. Peraturan ini merupakan perubahan dari peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan OJK Nomor 55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian. / This regulation is an amendment to OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, and OJK Regulation No. 55/POJK.05/2017 regarding Periodic Report of Insurance Companies.</p> <p>2. Adapun perubahan tersebut terkait dengan penyusunan laporan, dimana pada peraturan sebelumnya perusahaan wajib menyusun rencana strategis berupa Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis dengan batas waktu penyampaian laporan tersebut adalah tanggal 31 Oktober. / The amendment is related to the preparation of the report, where in the previous regulation the company was obliged to prepare a strategic plan in the form of a Corporate Plan and Business Plan with a deadline for submitting the report is October 31.</p> <p>3. Saat ini peraturan tersebut diubah, dimana sesuai dengan ketentuan yang terbaru perusahaan wajib menyusun diantaranya / At present, the regulation has been amended, in which according to the most recent regulation, the Company must prepare, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rencana Bisnis dengan periode 1 tahun dan disampaikan ke OJK paling lambat pada tanggal 30 November / Business Plan for the period of 1 year to be submitted to the OJK at the latest on November 30; b. Realisasi Rencana Bisnis dengan periode semesteran / Realization of Business Plan in the semester period; c. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis dengan periode semesteran / Report on the Supervision of Business Plan in the semester period.. 	Perlu dilakukan penyesuaian pada kebijakan/juknis/SOP terkait dengan ketentuan penyusunan dan penyampaian laporan. Dimana pada BPP yang ada saat ini masih mengatur terkait penyampaian laporan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis, sedangkan berdasarkan peraturan yang terbaru laporan yang harus disampaikan ke OJK antara lain Rencana Bisnis, Realisasi Rencana Bisnis, dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis / It is necessary to make adjustments to the policies/technical guidelines/SOPs related to the provisions in preparing and submitting reports. The current BPP still regulates matters related to the submission of Corporate and Business Plan reports, while based on the latest regulations, reports that must be submitted to OJK include Business Plans, Realization of Business Plans, and Business Plan Monitoring Reports.	Perlu dilakukan penyesuaian pada kebijakan/juknis/SOP terkait dengan ketentuan penyusunan dan penyampaian laporan. Dimana pada BPP yang ada saat ini masih mengatur terkait penyampaian laporan Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis, sedangkan berdasarkan peraturan yang terbaru laporan yang harus disampaikan ke OJK antara lain Rencana Bisnis, Realisasi Rencana Bisnis, dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis / It is necessary to make adjustments to the policies/technical guidelines/SOPs related to the provisions in preparing and submitting reports. The current BPP still regulates matters related to the submission of Corporate and Business Plan reports, while based on the latest regulations, reports that must be submitted to OJK include Business Plans, Realization of Business Plans, and Business Plan Monitoring Reports.
Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan / Amendment to OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 regarding Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Programs in Financial Services Sector Nomor / Number: 23/ POJK.01/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 30 September 2019 / Take effect on the enactment date, namely on September 30, 2019	<p>1. Sebagai informasi peraturan tersebut merupakan perubahan dari peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 / This regulation is an amendment to OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017.</p> <p>2. Adapun perubahan tersebut terkait dengan prosedur pelaksanaan verifikasi kebenaran identitas Calon Nasabah, penambahan spesifikasi lembaga yang dikategorikan sebagai korporasi, perubahan ketentuan Identifikasi dan Verifikasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) bagi calon Nasabah, Nasabah atau WIC. / The changes are related to the procedure of verifying the truth of the identity of the Prospective Customers, the addition of institutional specifications that are categorized as corporations, changes in the provisions of the Identification and Verification of Beneficial Owners for prospective Customers, Customers or WIC.</p> <p>3. Pada ketentuan yang berlaku saat ini pelaksanaan verifikasi kebenaran identitas Calon Nasabah dapat melalui sarana elektronik milik perusahaan atau milik pihak ketiga yang wajib untuk mendapatkan persetujuan dari OJK / In the current provisions, the verification of the truth of the prospective customer's identity can be through electronic facilities owned by the company or those of third parties required to obtain approval from the OJK.</p>	Perlu dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data dan penambahan poin-poin yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengkinian data / It is necessary to make adjustments to the provisions of the Submission of Data Update Realization Report and the addition of points to be considered in updating data.	Saat ini sedang dilakukan penyesuaian pada Kebijakan/Pedoman terhadap ketentuan penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data dan penambahan poin-poin yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengkinian data / At present, the Company is making adjustments to the provisions of the Submission of Data Update Realization Report and the addition of points to be considered in updating data.



Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Penggunaan Bahasa Indonesia / Use of Indonesian Language Nomor: 63 Tahun 2019 / No. 63 of 2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 30 September 2019 / Take effect on the enactment date, namely on September 30, 2019	<p>1. Peraturan ini merupakan perubahan dari peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2010 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pidato Resmi Presiden dan/ atau Wakil Presiden serta Pejabat Negara Lainnya / This regulation is an amendment to Presidential Regulation No. 16 of 2010 regarding the Use of Indonesian Language in Official Speeches of the President and/or Vice President and Other State Officials.</p> <p>2. Pada peraturan ini disebutkan Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam komunikasi resmi di lingkungan kerja pemerintah dan swasta yang dilakukan secara lisan dan/ atau tertulis serta dapat menggunakan media elektronik / This regulation states that Indonesian Language must be used in official communications in government and private work environments that are carried out orally and/or in writing and can use electronic media.</p> <p>3. Komunikasi resmi di lingkungan kerja tersebut berupa: disposisi, instruksi, verifikasi, konsultasi, advokasi, pengarahan, perundingan, wawancara, korespondensi, pengumuman, berita, rapat, diskusi, pendataan, koordinasi, pengawasan, pembinaan pegawai, layanan publik dan/atau komunikasi resmi lain / Official communication in the work environment is in the form of: disposition, instruction, verification, consultation, advocacy, direction, negotiation, interview, correspondence, announcement, news, meeting, discussion, data collection, coordination, supervision, employee coaching, public services and/or other official communication form.</p> <p>4. Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam laporan setiap lembaga atau perseorangan kepada instansi pemerintahan yang terdiri atas lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah. / Indonesian Language must be used in every agency or individual's report to government agencies consisting of government and non-government institutions.</p> <p>5. Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. / Indonesian Language must be used in information about domestic and foreign goods or services circulating in Indonesia.</p> <p>6. Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi melalui media massa meliputi media massa cetak dan media massa elektronik. / Indonesian Language must be used in information through mass media including print and electronic mass media.</p>	Sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini bahasa yang digunakan terkait informasi tentang produk, informasi melalui media massa baik cetak dan elektronik serta komunikasi resmi di dalam perusahaan menggunakan bahasa Indonesia. / Has met the provisions where currently the language used in relation to information about products, information through mass media both print and electronic as well as official communication within the Company is Indonesian Language.	Sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini bahasa yang digunakan terkait informasi tentang produk, informasi melalui media massa baik cetak dan elektronik menggunakan bahasa Indonesia. Sedangkan terkait komunikasi resmi di dalam perusahaan diatur pada memo nomor 247.MEMO.CORSEC.1017 tentang pedoman administrasi bahwa setiap dokumen yang memerlukan tanda tangan atau diketahui oleh Direksi dan/ atau dari Sumitomo Life wajib disampaikan secara bilingual. / Has met the provisions where currently the language used in relation to information about products, information through mass media both print and electronic as well as official communication within the Company is Indonesian Language. Whereas in relation to official communication within the company is regulated in memo number 247. MEMO.CORSEC.1017 concerning administrative guidelines which states that every document requiring a signature of the Board of Directors or must be known by the Board of Directors, and/or from Sumitomo Life, must be submitted in bilingual.
Pelaporan Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Kepada Negara Mitra Atau Yurisdiksi Mitra / Reporting Foreign Customer Information Regarding Taxation To Partner Countries Or Partner Jurisdictions Nomor / Number: 25/ POJK.03/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 16 Oktober 2019 / Take effect on the enactment date, namely on October 16, 2019	<p>1. Perusahaan wajib menyampaikan laporan yang berisi informasi keuangan untuk setiap polis asuransi milik nasabah asing yang diidentifikasi sebagai Rekening Keuangan yang wajib dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia. / The company must submit a report containing financial information for each insurance policy belonging to foreign customers identified as a Financial Account that must be reported to the Indonesian taxation authority.</p> <p>2. Laporan tersebut berisi informasi keuangan yang memuat identitas pemegang polis, nomor polis, identitas perusahaan pelapor, nilai polis, dan penghasilan yang terkait dengan polis asuransi / The report contains financial information on the identity of the policyholder, policy number, identity of the reporting company, policy value, and income related to the insurance policy.</p> <p>3. Perusahaan wajib menyampaikan laporan secara online melalui sistem penyampaian informasi nasabah asing yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan / The Company is required to submit reports online through a foreign customer information delivery system provided by the Financial Services Authority.</p>	Perlu dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan penyampaian laporan yang berisi informasi keuangan untuk setiap polis asuransi milik nasabah asing diatur dalam SOP Proses SIPINA milik unit kerja Underwriting Individu, sedangkan Format informasi yang dibutuhkan akan disesuaikan oleh Underwriting dengan kebutuhan data pada sistem SIPINA / Provisions for the submission of reports containing financial information for each insurance policy owned by foreign customers are regulated in the SIPINA Process SOP of the Individual Underwriting work unit, while the required information format will be adjusted by Underwriting to the data requirements of the SIPINA system.	Ketentuan penyampaian laporan yang berisi informasi keuangan untuk setiap polis asuransi milik nasabah asing diatur dalam SOP Proses SIPINA milik unit kerja Underwriting Individu, sedangkan Format informasi yang dibutuhkan akan disesuaikan oleh Underwriting dengan kebutuhan data pada sistem SIPINA / Provisions for the submission of reports containing financial information for each insurance policy owned by foreign customers are regulated in the SIPINA Process SOP of the Individual Underwriting work unit, while the required information format will be adjusted by Underwriting to the data requirements of the SIPINA system.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan
Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Perizinan Secara Elektronik di Sektor Jasa Keuangan / Electronic Licensing in Financial Services Sector Nomor / Number: 26/ POJK.01/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 28 Oktober 2019 / Take effect on the enactment date, namely on October 28, 2019	<p>1. POJK ini mengatur terkait sistem perizinan untuk seluruh kegiatan perizinan secara elektronik di sektor jasa keuangan yang ada di Otoritas Jasa Keuangan. / This POJK regulates the licensing system for all electronic licensing activities in the financial services sector in the Financial Services Authority.</p> <p>2. Pada peraturan ini juga dijelaskan mengenai tata cara, proses perizinan dan ketentuan dalam persetujuan maupun penolakan atas pengajuan perizinan secara elektronik. / This regulation also describes procedures, licensing processes and provisions for approval and rejection of electronic licensing applications.</p> <p>3. Untuk melakukan pengajuan permohonan perizinan melalui sistem, pemohon harus memiliki hak akses dimana hak akses tersebut dapat diperoleh setelah melakukan registrasi dan memenuhi persyaratan administrasi pada sistem. / To submit a licensing application through the system, the applicant must have access rights where such access rights can be obtained after registering and fulfilling administrative requirements for the system.</p>	Perlu dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan pada proses Perizinan Secara Elektronik / It is necessary to make adjustments to the provisions in the Electronic Licensing process.	Saat ini masih dilakukan pengupdatean pada BPP Governance Data dan Informasi mengenai ketentuan proses Perizinan Secara Elektronik sehubungan pada BPP yang ada saat ini masih mengatur terkait dengan proses Perizinan secara manual / Currently, the Company is still updating the BPP Governance Data and Information regarding the provisions of the Electronic Licensing process as the existing BPP still regulates matters related to the Licensing process manually.
Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/ SEOJK.01/2017 Tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris Dan Organisasi Teroris / Amendment to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 38/ SEOJK.01/2017 regarding Guidelines for Necessary Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose Identity is Found in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations Nomor / Number: 29/ SEOJK.01/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 31 Desember 2019 / Take effect on the enactment date, namely on December 31, 2019	<p>1. SEOJK ini mengatur terkait kewajiban melakukan registrasi ke sistem SIGAP untuk digunakan dalam menyampaikan DTTOT serta permintaan pemblokiran dari OJK kepada perusahaan dan penyampaian Berita acara Pemblokiran, laporan Pemblokiran serta laporan nihil melalui sistem SIGAP dari perusahaan ke OJK / This SEOJK regulates the obligation to register to the SIGAP system to be used in submitting DTTOT and blocking requests from the OJK to the company and submitting Minutes of Blocking, Blocking reports and nil reports through the SIGAP system from the company to OJK.</p> <p>2. Pada peraturan ini juga dijelaskan mengenai Tatacara dan format Berita acara Pemblokiran, laporan Pemblokiran serta laporan nihil / This regulation also describes the Procedure and format of Minutes of Blocking, Blocking reports and nil reports.</p> <p>3. Sedangkan jika terjadi gangguan pada sistem SIGAP, terdapat ketentuan mengenai penyampaian laporan berupa dokumen cetak / Meanwhile, if there is a disruption in the SIGAP system, there are provisions regarding the delivery of reports in the form of printed documents.</p>	Perlu dilakukan registrasi aktivasi SIGAP serta penyesuaian pada kebijakan terkait penyampaian Berita acara Pemblokiran, laporan Pemblokiran dan laporan nihil melalui sistem SIGAP / It is necessary to register the activation of SIGAP as well as adjustments to policies related to the delivery of Minutes of Blocking, Blocking reports and nil reports through the SIGAP system.	
Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah Di Sektor Jasa Keuangan Yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal / Guidelines for Necessary Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose Identity is Found in the List of Funding for the Proliferation of Mass Destruction Weapons Nomor / Number: 31/ SEOJK.01/2019	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 31 Desember 2019 / Take effect on the enactment date, namely on December 31, 2019	<p>1. SEOJK ini mengatur terkait kewajiban perusahaan untuk melakukan registrasi ke sistem SIGAP paling lambat 26 Juni 2020 / This SEOJK regulates the Company's obligation to register to the SIGAP system no later than June 26, 2020.</p> <p>2. Sistem SIGAP digunakan terkait dengan permintaan pemblokiran dana nasabah yang tercantum dalam daftar pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dari OJK / The SIGAP system is used in relation with the request to block customer funds which is listed in the list of funding for the proliferation of weapons of mass destruction from OJK.</p> <p>3. Pada peraturan ini juga dijelaskan mengenai kewajiban penyampaian Berita acara Pemblokiran, laporan Pemblokiran dan laporan nihil melalui sistem SIGAP serta tatacara dan format Berita acara Pemblokiran, laporan Pemblokiran dan laporan nihil / This regulation also describes the obligation to submit Blocking Minutes, Blocking reports and nil reports through the SIGAP system as well as procedures and formats of Blocking Minutes, Blocking reports and nil reports.</p>	Perlu dilakukan registrasi aktivasi SIGAP serta penyesuaian pada kebijakan terkait penyampaian Berita acara Pemblokiran, laporan Pemblokiran dan laporan nihil melalui sistem SIGAP / It is necessary to register the activation of SIGAP as well as adjustments to policies related to the delivery of Minutes of Blocking, Blocking reports and nil reports through the SIGAP system	



Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Changes in Laws and Regulations in 2019 and the Impact on BNI Life

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan / Changes in the Provisions of Laws and Regulations	Tanggal Pemberlakuan / Effective Date	Perihal / About	Pemenuhan Ketentuan / Fulfillment of Provision	Dampak terhadap BNI Life / Impact on BNI Life
Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian / Amendment to OJK Regulation No. 73/ POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 31 Desember 2019 / Take effect on the enactment date, namely on December 31, 2019	<p>1. Perubahan peraturan terkait dengan ketentuan mengenai penunjukan anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan yaitu pada Pasal 7 dan Pasal 8 / Amendment to regulation related to the provisions of the appointment of members of the Board of Directors in charge of the compliance function, namely Article 7 and Article 8.</p> <p>2. Pada pasal 7 dimana sebelumnya terdapat ketentuan bahwa perusahaan wajib memiliki seorang direktur Kepatuhan paling lambat 3 tahun sejak peraturan OJK diundangkan dan dilarang merangkap fungsi lain, saat ini ketentuan tersebut telah diubah. Pada ketentuan yang terbaru Anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan diperkenankan merangkap fungsi lain kecuali membawahi fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran. / In Article 7 where previously there was a provision that a company is required to have a Compliance director no later than 3 years after the OJK regulations were enacted and are prohibited from concurrently performing other functions, at this time the provisions have been amended. In the latest provisions, members of the Board of Directors in charge of the compliance function are permitted to concurrently perform other functions except those in charge of the insurance engineering, financial functions, or marketing functions.</p> <p>3. Sedangkan pada Pasal 8 terdapat ketentuan yang tidak diatur pada peraturan sebelumnya yaitu mengenai kewenangan OJK berdasarkan hasil pengawasan dapat meminta Perusahaan untuk menunjuk anggota Direksi yang hanya membawahi fungsi kepatuhan. / Whereas in Article 8 there are provisions not regulated in the previous regulations, namely regarding the authority of the OJK based on the results of supervision, it can ask the Company to appoint a member of the Board of Directors who only oversees the compliance function.</p>	Sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini BNI Life memiliki direktur kepatuhan yang tidak membawahi fungsi teknik asuransi diantaranya aktuaria, pengembangan dan pemantauan produk, underwriting, dan klaim serta fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran. / Has fulfilled the requirements, which, at present, BNI Life has a compliance director who does not oversee the insurance engineering function including actuarial, product development and monitoring, underwriting, and claims as well as financial functions, or marketing functions.	Sudah memenuhi ketentuan, dimana saat ini BNI Life memiliki direktur kepatuhan yang tidak membawahi fungsi teknik asuransi diantaranya aktuaria, pengembangan dan pemantauan produk, underwriting, dan klaim serta fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran. / Has fulfilled the requirements, which, at present, BNI Life has a compliance director who does not oversee the insurance engineering function including actuarial, product development and monitoring, underwriting, and claims as well as financial functions, or marketing functions.
Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/ POJK.05/2015 tentang Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter pada Lembaga Jasa Keuangan / Amendment to Regulation of Financial Services Authority No. 41/POJK.05/2015 regarding Procedure for Establishing Statutory Managers at Financial Services Institutions	Mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 31 Desember 2019 / Take effect on the enactment date, namely on December 31, 2019	<p>1. Perubahan peraturan terkait dengan ketentuan mengenai pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan Pengelola Statuter yang belum diatur pada ketentuan sebelumnya / Amendment to regulations related to the provisions regarding the fulfillment of the Statutory Manager's ability and propriety that have not been regulated in the previous provisions.</p> <p>2. Pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan dilakukan dengan pemenuhan faktor penilaian kemampuan dan kepatutan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan. / Fulfillment of capability and suitability requirements is carried out by fulfilling factors of capability and propriety assessment as regulated in the provisions of the legislation concerning appraisal of capability and appropriateness for the main parties of financial service institutions.</p> <p>3. Sedangkan pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi calon Pengelola Statuter yang tidak diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama LJK dilakukan dengan pemenuhan persyaratan yang berlaku pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan. / Whereas the fulfillment of the suitability and suitability requirements for prospective Statutory Managers who are not regulated in the provisions of the legislation regarding the assessment of the capability and appropriateness of the main LJK parties is carried out by fulfilling the requirements applicable to each Financial Services Institution.</p>	Perlu dilakukan penyesuaian terkait mekanisme penunjukan Pengelola Statuter serta pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi calon Pengelola Statuter / It is necessary to make adjustments related to the mechanism of appointment of Statutory Managers and fulfillment of the ability and suitability of candidates for Statutory Managers.	Perlu dilakukan penyesuaian pada kebijakan terkait mekanisme penunjukan Pengelola Statuter serta pemenuhan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi calon Pengelola Statuter sehubungan pada BPP yang ada saat ini belum mengatur terkait hal tersebut. / It is necessary to make adjustments related to the mechanism of appointment of Statutory Managers and fulfillment of the ability and suitability of candidates for Statutory Managers since the existing BPP has not regulated such matter.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

Changes in Accounting Policies

The following are revised on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which effective starting January 1, 2019 and considered relevant to the Company's consolidated financial statements:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2019

Changes in Accounting Policies in 2019

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reason	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka / ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration	ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing. / ISAK 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used at the initial recognition of the asset, expense or related income at the time the entity has received or paid in advance in foreign currency.	
ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan / ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments	ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan. / ISAK 34 is an interpretation of PSAK 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.	Tidak ada dampak material atas revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / There was no material impact due to the revision and interpretation which took into effect on January 1, 2019, on the Consolidated Statements of Financial Position
Amandemen PSAK 24: Penyelesaian Program Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program / Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement	Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru. Selain itu Amandemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah. / Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendments to PSAK 24 also clarify how accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change.	

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2019

Changes in Accounting Policies in 2019

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policy	Alasan Perubahan / Reason	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan / Quantitative Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan / Amendments to PSAK 46: Income Taxes	<p>Amandemen PSAK 46 menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. / Amendments to PSAK 46 confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.</p>	<p>Tidak ada dampak material atas revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / There was no material impact due to the revision and interpretation which took into effect on January 1, 2019, on the Consolidated Statements of Financial Position</p>

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2019:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- b. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (underlying assets) bernilai rendah.
- d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.
- e. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- b. PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.
- c. PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.
- This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.
This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.
- e. Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.
- This amendments PSAK allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- f. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- f. Amendments to PSAK 71: Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the "solely principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for early termination of the contract.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha BNI Life pada Tahun Buku Terakhir

Berdasarkan hasil penilaian Manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang, disimpulkan tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang asuransi, risiko utama yang dapat menyebabkan rentannya kelangsungan usaha Perseroan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang berbeda pada kontrak asuransi.

Beberapa hal yang mempengaruhi risiko tersebut, diantaranya frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan bertujuan untuk meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas tersebut.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan *experience study* tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perseroan juga mengadakan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Matters with Potentially Significant Impacts on BNI Life's Business Continuity in the Last Fiscal Year

Based on the results of management's assessment on the Company's capacity to continue its business in the future, it is concluded that there are no matters with potentially significant impacts on the Company's business continuity.

Management Assessment on Matters with Potentially Significant Impacts on Business Continuity

As a business entity engaging in the field of insurance, the main risks that can affect the vulnerability of Company's business continuity are actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations.

This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an experience study regarding historical claims, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance agreement as part of risk mitigation program.

Dalam mengelola berbagai risiko asuransi seperti risiko mortalitas dan morbiditas, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perseroan menggunakan metodologi dan asumsi aktuaria berdasarkan pengalaman Perseroan. Selain itu, Manajemen juga giat memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian dimana Perseroan beroperasi dan memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan Perseroan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan membentuk Komite Manajemen yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk yang akan ditanggung Perseroan. Komite Manajemen yang dimaksudkan telah merangkai prosedur-prosedur terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Adapun karakteristik utama dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- keputusan untuk meluncurkan produk baru harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perseroan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi;

In managing various insurance risks, such as mortality and morbidity risks, persistency, and underwriting risk, the Company uses actuarial methodology and assumption based on its experience. In addition, the Management actively monitors these risks by taking into account the political and economic conditions in which the Company operates and ensuring that all assumptions and policies used are in accordance with applicable regulations.

The insurance risk is managed with consideration of:

- profitability of the products that will be launched or have been launched;
- risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;
- diversification of risk using the reinsurance strategy;
- methodology of technical reserves calculation; and
- enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.

In conducting its operational activities, the Company has established the Product Management Committee which is responsible for providing advice on product approval and advice on mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company. The Management Committee has formulated structured procedures which are adjusted to the best practices implemented by the Company consistently. The main characteristics of the procedures are as follows:

- the decision to launch a new product must result from a documented approval process that complies with Company's governance practices and standards in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;

- stress tests juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung Perseroan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perseroan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perseroan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

Selain risiko-risiko yang berhubungan dengan kegiatan operasional, Perseroan juga dihadapkan dengan berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan Perseroan adalah mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Oleh karena itu Manajemen secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang, disertai dengan upaya-upaya untuk memitigasi risiko operasional dan finansial terukur yang telah berjalan dengan baik sejauh ini. Terlebih, prospek pertumbuhan industri asuransi di Indonesia masih terbilang sangat baik. Oleh karena itu, Manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku 2019.

- stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;
- for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;
- for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company in-forced underwritings;
- this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.

Aside from the risks related to operational activities the Company also faces other financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. Therefore, the Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

Based on the results of reviews and evaluations carried out regularly, the Management believes that the Company has the resources to continue its business activities in the future, accompanied by measured efforts to mitigate operational and financial risks that have been going well so far. Moreover, the prospects for the growth of Indonesia's insurance industry remain promising. Therefore, the Management concludes that there were no matters with the potentials to significantly influence the Company's business continuity in the 2019 fiscal year.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

“

BNI Life terus berkomitmen untuk melakukan praktik terbaik dalam implementasi tata kelola perusahaan. Implementasi ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan serta kesadaran BNI Life dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BNI Life is committed to continuously conducting the best practice in implementing corporate governance. This is done as a testament to the Company's compliance with as well as awareness of the prevailing laws and regulations.

”



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah salah satu bentuk mekanisme pengendalian yang diterapkan Perseroan dalam proses pengelolaan operasional guna mencapai tujuan dan memenuhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. GCG berperan sebagai fondasi operasional, sehingga Perseroan dapat memastikan seluruh proses dan mekanisme yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya dan dapat mencegah penyimpangan dan risiko yang berpotensi menghambat upaya mencapai tujuan.

Penerapan GCG yang dilakukan BNI Life tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* dan berdampak pada terciptanya kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) is one form of control mechanism implemented by the Company to achieve business objectives and meet the expectations of all stakeholders. GCG serves as the operational foundation for ensuring all processes and mechanisms carried out by the Company can run well and prevent the occurrence of irregularities and risks which may result in failure to achieve the objectives.

For BNI Life, the implementation of GCG is not merely a compliance with the prevailing laws and regulations but also continuous efforts to innovate and improve operations on an ongoing basis in implementing GCG principles in order to give added value to all stakeholders so that ultimately can create a sustainable growth of business performance.



DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian;
 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian;
 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
 5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.1/SEOJK.05/2017 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
 6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.2/SEOJK.05/2017 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation within BNI Life refers to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
 2. Law No. 40 of 2014 regarding Insurance Companies;
 3. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies;
 4. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.05/2017 regarding Periodical Report of Insurance Companies;
 5. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 1/SEOJK.05/2017 regarding Form and Composition of Periodical Report of Insurance and Reinsurance Companies;
 6. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 2/SEOJK.05/2017 regarding Form and Composition of Periodical Report of Sharia Insurance and Sharia Reinsurance Companies and Sharia Units.

PENERAPAN PRINSIP GCG

Dalam penerapannya, BNI Life senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Prinsip-prinsip GCG yang dipegang teguh BNI Life diterjemahkan sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Penerbitan Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan Berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan; dan
- Pemanfaatan situs untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Implementasinya sebagai berikut:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran kinerjanya;
- Adanya *check and balance system*; dan
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standard, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In implementing GCG properly, BNI Life always adheres to GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness. BNI Life translated these principles into its operations as follows:

1. Transparency

Openness in decision-making process and disclosure and provision of relevant information about the Company, which can be accessed easily by Stakeholders in accordance with insurance laws and regulations, as well as the standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

The implementation is as follows:

- Publication of Annual Report
- Periodic Financial Statements including annual, semiannual and quarterly financial statements.
- Use of the website to convey information to shareholders and other stakeholders.

2. Accountability

Clarity of function and responsibility in the Company bodies so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.

The implementation is as follows:

- Clear division of tasks between Company bodies, including detailed duties and authorities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and their performance measurement;
- A check and balance system;
- Has performance measures for all levels based on agreed standards, consistent with corporate values, business targets, and strategy, and has a reward and punishment system.

3. Responsibility

The Company's management complies with the laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implementasinya sebagai berikut:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility*); dan
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Kemandirian

Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan; dan
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, penyedia jasa, dan/atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara; dan

The implementation is as follows:

- Complies with the Articles of Association provisions and the laws and regulations in force;
- Implements tax obligations properly and on time;
- Implements corporate social responsibility;
- Implements information disclosure obligations according to regulations.

4. Independency

The Company that is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

The implementation is as follows:

- Respects the rights, obligations, duties, powers and responsibilities among the Company's Organs;
- The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company;
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid any conflicts of interest in decision-making;
- Implements policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and finance policies.

5. Equality and Fairness

Equality, balance, and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

The implementation is as follows:

- All Stakeholders include policyholders, the insured, the participants, the parties entitled to benefit, shareholders, service providers, and/or the government, receive equal treatment.

- Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap karyawan untuk berkariir dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisiknya.
- Equal opportunities are given to all employees to work and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Secara garis besar, penerapan GCG yang dilakukan BNI Life bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan. Adapun tujuan-tujuan yang ingin diwujudkan Perseroan melalui pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lini adalah:

- a. Mencapai sasaran usaha Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perseroan yang Baik.
- b. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Perseroan.
- c. Menjadikan Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- d. Melaksanakan tanggung jawab social Perseroan kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).
- e. Optimalisasi nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.
- f. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional.

TAHAPAN PENERAPAN GCG

Guna mengoptimalkan penerapan GCG, BNI Life telah menyusun peta jalan (*roadmap*) dengan tujuan utama sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG juga dapat menjadi panduan bagi Pemangku Kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perseroan.

Sejalan dengan tujuan penerapan GCG di Perseroan, *roadmap* GCG turut menjadi komitmen yang mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk patuh terhadap hukum dan peraturan sehingga dapat menjadi sebuah sistem pengoperasian Perseroan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik. Melalui upaya mengedepankan komitmen ini, diharapkan GCG dapat menjadi sebuah budaya yang tertanam secara baik pada setiap diri insan BNI Life.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

In general, GCG implementation in BNI Life aims to improve Stakeholders' trust. The objectives to be realized by the Company through the implementation of Good Corporate Governance at all lines are as follows:

- a. To achieve the Company's business goals through a management that is based on Good Corporate Governance principles.
- b. To empower function and Independency of each Company's organ.
- c. To encourage the Company's organ to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
- d. To carry out the corporate social responsibility activities to the community.
- e. To optimize the Company's values to Shareholders with due regard to other Stakeholders.
- f. To enhance the Company's competitiveness nationally and internationally.

STAGES OF GCG IMPLEMENTATION

To optimize GCG implementation, BNI Life has prepared a roadmap with the primary objective to serve as a key reference in making improvements of GCG practices in a more comprehensive manner. In addition, the GCG roadmap may serve as a guidance for Stakeholders to obtain an overall picture of the value creation process and continuous improvement of GCG implementation in the Company.

In line with the purposes of GCG implementation in the Company, the GCG roadmap is also a commitment that obliges all employees to comply with the laws and regulations, which will then become an operating system of the Company that is controlled through good internal control and eventually GCG will become an embedded culture for every employees of BNI Life.

Adapun *roadmap* penerapan GCG di BNI Life dapat digambarkan pada bagan berikut:

The BNI Life's GCG implementation roadmap can be illustrated in the following chart:

Fase Pembentukan Elemen GCG (2016-2017) / GCG Elements Formation Phase (2016-2017)

- Penyusunan Pedoman GCG, Kode Etik, Board Manual, dan Pedoman terkait lainnya / Preparation of GCG Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, and other relevant Guidelines
- Pembentukan Komite dan penyusunan Charter / Establishment of Committees and formulation of Charter
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui tranning, workshop, seminar, dsb / Improvement of HR capability in GCG implementation through tranning, workshop, seminar, etc.
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan / Continuous internalization of GCG implementation

Fase Penyempuranaan Elemen GCG (2018) Fase Penyempuranaan Elemen GCG (2018)

- Penyusunan dan penyempuranaan Pedoman, Kode Etik, Board Manual, dan Pedoman terkait lainnya / Preparation and refinement of Guidelines, Code of Ethics, Board Manual, and other relevant Guidelines
- Pembentukan Komite, penyusunan serta penyempuranaan Charter / Establishment of Committees, formulation and refinement of Charter
- Penyusunan dan penyempuranaan tools
- evaluasi penerapan GCG / Preparation and refinement of GCG implementation evaluation tools
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui tranning, workshop, seminar, dsb / Improvement of HR capability in GCG implementation through tranning, workshop, seminar, etc.
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan / Continuous internalization of GCG implementation

Fase Penguatan Elemen GCG (2019-2020) / GCG Elements Enhancement Phase (2019-2020)

- Penyempurana Pedoman, Kode Etik, Board Manual, Charter, tools evaluasi / Refinement of Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Charter, evaluation tools
- Efektivitas evaluasi penerapan GCG / Effectiveness of evaluation of GCG implementation
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui tranning, workshop, seminar, dsb / Improvement of HR capability in GCG implementation through tranning, workshop, seminar, etc.
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan / Continuous internalization of GCG implementation
- Benchmarking penerapan GCG / Benchmarking of GCG implementation

Fase Excellent GCG (2021-2022) GCG Excellent Phase (2021-2022)

- Penyempurana Pedoman, Kode Etik, Board Manual, Charter, tools evaluasi / Refinement of Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Charter, evaluation tools
- Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui tranning, workshop, seminar, dsb / Improvement of HR capability in GCG implementation through tranning, workshop, seminar, etc.
- Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan / Continuous internalization of GCG implementation

ASESMEN GCG

Perseroan berkomitmen teguh untuk menyelenggarakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan efektif dan efisien di seluruh lini dan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitasnya guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik telah membudaya di dalam Perseroan.

GCG ASSESSMENT

The Company is strongly committed to implementing all GCG principles in an effective and efficient manner at all lines, and continuously striving to enhance the quality to ensure that GCG has become a culture within the organization.

Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan pengukuran untuk penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini berupa self assessment guna memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam seluruh proses bisnis. Secara rutin, Perseroan memberikan laporan penerapan GCG ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.1/SEOJK.05/2017 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.2/SEOJK.05/2017 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, BNI Life memiliki struktur GCG yang terdiri dari:

- Organ Utama:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
 - b. Dewan Komisaris; dan
 - c. Direksi;
- Organ Pendukung:
 - a. Komite di bawah Dewan Komisaris:
 - Komite Audit;
 - Komite Pemantau Risiko; dan
 - Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - b. Komite di bawah Direksi:
 - Komite Investasi;
 - Komite Risiko;
 - Komite Produk;
 - Komite Fraud; dan
 - Komite IT.
 - c. Organ Pendukung Direksi:
 - Sekretaris Perseroan; dan
 - Internal Audit.

To that end, the Company regularly evaluates and measures GCG principles implementation at all lines in the form of self-assessment. This is done to ensure continuous improvement in GCG implementation quality in all business processes. The Company also delivers GCG implementation reports routinely to the Financial Services Authority in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.05/2017 regarding Periodical Report of Insurance Companies, Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 1/SEOJK.05/2017 regarding Form and Composition of Periodical Report of Insurance and Reinsurance Companies, and Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 2/SEOJK.05/2017 regarding Form and Composition of Periodical Report of Sharia Insurance and Sharia Reinsurance Companies and Sharia Units.

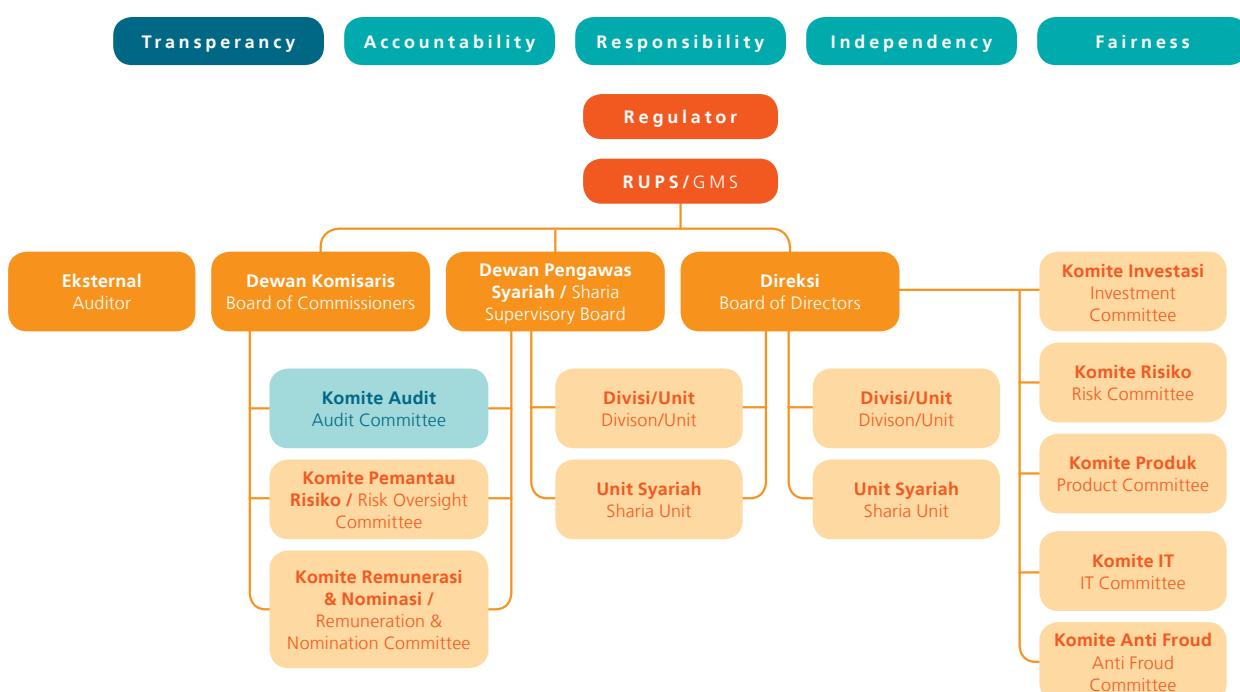
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, BNI Life's GCG structure is as follows:

- Main Organs:
 - a. General Meeting of Shareholders (GMS);
 - b. Board of Commissioners; and
 - c. Board of Directors;
- Supporting Organs:
 - a. Committees under the Board of Commissioners:
 - Audit Committee;
 - Risk Monitoring Committee; and
 - Nomination and Remuneration Committee;
 - b. Committees under the Board of Directors:
 - Investment Committee;
 - Risk Committee;
 - Product Committee;
 - Fraud Committee; and
 - IT Committee;
 - c. Supporting Organs of the Board of Directors:
 - Corporate Secretary; and
 - Internal Audit

Struktur GCG BNI Life digambarkan dalam bagan berikut:

BNI Life's GCG structure is illustrated as follows:



Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola Perseroan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik, dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

The GCG structure is also supported by the corporate governance mechanism, which becomes one of the important factors in GCG implementation. Governance mechanism is a clear rules, procedures and relationships between the parties who make decisions with those who control (oversight) those decisions.

Therefore, in order to support GCG implementation, the Company has developed written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements governing the Company in keeping with the prevailing laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics or so-called GCG soft structure.

Adapun *soft structure* GCG BNI Life digambarkan dalam ilustrasi sebagai berikut:

The soft structure of BNI Life is as depicted in the following figure:



Perseroan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG yang baik di lingkungan Perseroan, antara lain menyusun GCG *policy*, *Board Manual*, Pedoman Etika, Pedoman Hierarki Peraturan & Kebijakan Perseroan, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), Piagam Satuan Pengawas Internal, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu implementasi dari pelaksanaan GCG.

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang disahkan melalui Akta No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Jakarta.
- Pedoman GCG (*Good Corporate Governance Charter*) yang telah disahkan pada tanggal 21 Oktober 2016.
- Pedoman Hierarki Peraturan & Kebijakan Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 22 Desember 2017.
- Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah disahkan pada tanggal 11 Februari 2015.
- Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disahkan pada tanggal 15 September 2015.

The Company has developed a soft structure to improve the quality of good practices of GCG within the Company, among others preparing GCG Policies, Board Manual, Code of Conduct, Corporate Regulation & Policy Hierarchy, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Whistleblowing System, Internal Control Unit Charter, and Gratification Control Guideline as an implementation of GCG.

- The latest Company's Articles of Association, which has been ratified by Deed No.44 date August 29, 2014 made before Fathiah Helmi, SH, in Jakarta.
- GCG (*Good Corporate Governance*) Charter, which has been ratified on 21 October, 2016.
- Guidelines of Company's Rules & Policies Hierarchy, which has been ratified on December 22, 2017.
- Manuals of Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), which has been ratified on February 11, 2015.
- Audit Committee Charter, which has been ratified on September 15, 2015.

- Piagam Satuan Pengawas Internal (SPI) yang telah disahkan pada tanggal 17 Desember 2018.
- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah disahkan pada tanggal 11 November 2019.
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2015.
- Pedoman *Whistle Blowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran yang telah disahkan pada tanggal 14 Maret 2018.
- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanggal 30 November 2017.
- Pedoman Laporan Tahunan yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2016.
- Internal Audit Unit (SPI) Charter, which has been ratified on May 10, 2012.
- Goods and Services Procurement Policy, which has been ratified on November 11, 2019.
- Guidelines for Gratification Control, which has been ratified on December 16, 2015.
- Whistleblowing System Guidelines (WBS), which has been ratified on 2018.
- Corporate Social Responsibility (CSR) Policy on November 30, 2017.
- Annual Report Guidelines, which has been ratified on October 24, 2017.
- Risk Management Policy, which has been ratified on December 16, 2016.

PEMEGANG SAHAM

Hingga 31 Desember 2018, komposisi pemegang saham BNI Life adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Saham / Shares		
	Jumlah / Total	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Percentase / Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	180.419.480.000	60.000000
Yayasan Danar Dana Swadharma	10	10.000	0.0000003
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	10.000	0.0000003
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	120.279.633.000	39.999993
Jumlah / Total	300.699.133	300.699.133.000	100.000000

Berdasarkan data di atas, hingga 31 Desember 2019 PT Bank Negara Indonesia (Persero) memegang sebanyak 60.00% saham di BNI Life. Dengan demikian, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan Pemegang Saham utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali BNI Life.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham. Sebagaimana tergambar dalam struktur, RUPS memiliki kedudukan sebagai organ Perseroan tertinggi yang pelaksanaannya bertujuan untuk mengambil keputusan

Based on the data above, on December 31, 2017 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. controls 60.00% shares in BNI Life. Thus, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is the Major Shareholder as well as Controlling Shareholder of BNI Life.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting forum for all Shareholders with quorum criteria and convened by the Board of Directors upon the request of the Board of Commissioners or Shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares of the Company. As illustrated in the structure, GMS is the highest Company's organ of which the convention aims to make key decisions related to the capital investment in the Company and/or

penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
6. Menunjuk akuntan publik.
7. Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Pasal 10 ayat (4), bahwa RUPS dapat diselenggarakan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar;
2. Pasal 10 ayat (5), bahwa pemanggilan wajib dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, serta wajib menyebutkan mata acara, waktu dan tempat dari RUPS beserta informasi bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia pada kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS;
3. Pasal 10 ayat (6), bahwa pemanggilan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

decisions on matters that cannot be authorized by the Board of Directors or Board of Commissioners.

GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, covering:

1. Appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Approving amendments to the Articles of Association.
4. Approving the annual report.
5. Establishing allocation of profits.
6. Appointing a public accountant,
7. Setting the amount and types of benefits and facilities for Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS which can be held at any time based on the needs.

GMS Mechanism

In accordance with the Company's Articles of Association:

1. Article 10, paragraph (4), that GMS can be held through prior invitation to the shareholders by registered mail and/or by advertising in 1 (one) newspaper;
2. Article 10 paragraph (5), that invitations must be made in two languages, Indonesian and English, and shall specify the agenda, time and place of GMS together with information regarding matters to be discussed at GMS, that will be available at the Company's offices from the invitation date until the date of GMS;
3. Article 10 paragraph (6), that invitations must be made within a period of at least 14 (fourteen) days prior to the date of GMS held, excluding the invitation date and the GMS date.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, BNI Life menyelenggarakan RUPS sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 23 April 2019 bertempat di Kantor Pusat BNI Life, Centennial Tower Lantai 11. RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

1. Kuasa Pemegang Saham
 - a. Teddy Erdius Eka Saputra
 - b. Kenji Yoneda
 - c. Tri Mulyo
 - d. Sumarliah
 - e. Abdul Rasyid
2. Dewan Komisaris
 - a. Parikesit Suprapto
 - b. Darwin Suzandi
 - c. Kazuhiko Arai
 - d. Husain Abdullah
 - e. Henry Cratein Suryanaga
3. Direksi
 - a. Shadiq Akasya
 - b. Eben Eser Nainggolan
 - c. Naruyoshi Kuwata
 - d. Naoto Oda
4. Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya
5. Notaris

Mala Mukti, S.H.,LL.M

Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan.

GMS in 2019

In 2019, BNI Life convened 8 (eight) GMS with the following details:

Annual GMS

The Annual GMS was convened on Tuesday, April 23, 2019, at the Head Office of BNI Life, Centennial Tower Floor 11. The Annual GMS was attended by the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors as stated in the following attendance list:

1. Proxy of Shareholders
 - a. Teddy Erdius Eka Saputra
 - b. Kenji Yoneda
 - c. Tri Mulyo
 - d. Sumarliah
 - e. Abdul Rasyid
2. Board of Commissioners
 - a. Parikesit Suprapto
 - b. Darwin Suzandi
 - c. Kazuhiko Arai
 - d. Husain Abdullah
 - e. Henry Cratein Suryanaga
3. Board of Directors
 - a. Shadiq Akasya
 - b. Eben Eser Nainggolan
 - c. Naruyoshi Kuwata
 - d. Naoto Oda
4. Sharia Supervisory Board
 - a. Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya
5. Notary
 - a. Mala Mukti, S.H., LL.M

The meeting was attended by all shareholders (100%); thus, it had fulfilled the quorum requirements set in the Company's Articles of Association.

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the 2019 Annual GMS are as follows:

Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization
Pertama / First Penyampaian laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku 2018. / The Annual Report presentation from the Board of Directors of the Company including the approval of the Company including the Company's Financial Statement audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) for the fiscal year which ended on the thirty first day of December two thousand eighteen (31-12-2018) and the Report of Supervisory of the Board of Commissioners, as well as to fully release and discharge (acquit et decharge) the Board of Directors and the Board of Commissioners on Company's management and supervisory action executed in 2018 (two thousand eighteen) Fiscal Year	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat. / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow: <ol style="list-style-type: none"> Untuk menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dengan pertimbangan bahwa "Laporan Keuangan telah dipresentasikan dengan tepat" dengan bahan materi, Laporan Keuangan Perseroan per tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan tercatat dalam Laporan Nomor 00152/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/II/2019 tanggal dua puluh delapan Februari dua ribu sembilan belas (28-2-2019); dan / To accept and approve the Company's Annual Report for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, which consists of the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (member of EY International) Accounting Public Firm for the fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand eighteen (31-12-2018) -with the consideration that "The Financial Report has been presented appropriately", and stated in the Report Number 00152/2.1032/AU.1/08/0703-3/1/II/2019 dated the twenty eighth day of February two thousand nineteen (28-2-2019) Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya. / To approve and fully release and discharge (acquit et decharge) the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the Company's management and supervisory action executed in 2018 (two thousand eighteen) fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand eighteen (31-12-2018), as far as the action is reflected in the annual report and the Company's Financial Report, except embezzlement, misappropriation, fraud, and other criminal activities. 	Sudah direalisasikan / Has been realized
Kedua / Second Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) / The stipulation of the Company's profit appropriation for 2018 (two thousand eighteen) Fiscal Year.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow: <p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp185.038.270.889,00 (seratus delapan puluh lima miliar tiga puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu delapan ratus delapan puluh sembilan rupiah) dipergunakan untuk: / To approve the Company's net profit appropriation 2018 (two thousand eighteen) Fiscal Year by Rp185,038,270,889.00 (one hundred eighty five billion thirty eight million two hundred seventy thousand eight hundred and eighty nine rupiah) to be used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividen / Dividend Perusahaan mendistribusikan 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar sebesar Rp55.511.481.267,00 (lima puluh lima miliar lima ratus sebelas juta empat ratus delapan puluh satu ribu dua ratus enam puluh tujuh rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) ditutup. / The Company to distribute 30% (thirty percent) of net profit in 2018 (two thousand eighteen) Fiscal Year as dividend or equal to Rp55,511,481,267.00 (fifty five billion five hundred eleven million four hundred eighty one thousand two hundred and sixty seven rupiah) proportionally based on the shares of each shareholders at the latest 1 (one) month after the Annual GMS 2018 (two thousand eighteen) Fiscal Year is closed. Laba Ditahan / Retained Earning Sisa Laba Bersih yaitu sebesar Rp129.526.789.622,00 (seratus dua puluh sembilan miliar lima ratus dua puluh enam ratus juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan. / The remaining Rp29,526,789,622.00 (one hundred twenty nine billion five hundred twenty six million seven hundred eighty nine thousand six hundred and twenty two rupiah) is determined as retained earnings. 	Sudah direalisasikan / Has been realized

Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization
Ketiga / Third Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24. / The appointment of a Public Accounting Firm to conduct 2019 (two thousand nineteen) Fiscal Year audit and an Independent Actuary Consultant to calculate the Company's obligation based on Financial Accounting Standard (PSAK) 24.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow: 1. Menyetujui untuk menunjuk kantor akuntan yang diakui secara internasional untuk Audit tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sesuai dengan Kantor Akuntan yang ditunjuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, untuk proses konsolidasi audit yang lancar dan efektif. / To approve and to appoint an internationally recognized accounting firm for 2019 (two thousand nineteen) fiscal year audit, similar with those appointed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholders, for a smooth and effective audit consolidation process. 2. Menyetujui perusahaan konsultan aktuaria independen sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas untuk perhitungan PSAK 24 beban Imbalan Kerja. / To approve the same independent actuarial consulting firm as the one hired by bank BNI as majority shareholders for the calculation of PSAK 24 Employee Benefit liabilities. 3. Menyetujui delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan biaya jasa dari kantor akuntan publik dan konsultan aktuaria independen yang ditunjuk untuk Audit tahun fiskal 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan berkonsultasi kepada pemegang saham mayoritas. / To approve the authority delegation to the Board of Commissioners to determine the service fee of the public accounting firm and the independent actuary consultant appointed for 2019 (two thousand nineteen) fiscal year audit, by consulting first the majority shareholders.	Sudah direalisasikan Has been realized
Keempat / Fourth Penetapan Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2018 (dua ribu delapan belas). / The stipulation of the Tantiem of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board for 2018 (two thousand eighteen) Fiscal Year.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow: 1. Menyetujui untuk tidak memberikan Tantiem untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. / To stipulate not to give Tantiem for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year to Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.	Sudah direalisasikan Has been realized
Kelima / Fifth Penetapan Remunerasi (Gaji, honorarium, fasilitas dan tunjangan) Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) / The stipulation of the remuneration (salary/honorarium, facilities, benefit and/or other allowance) of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for 2019 (two thousand nineteen) Fiscal Year.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow: 1. Tidak menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi anggota Direksi untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, yang mengatur bahwa para anggota dari Dewan Komisaris dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan dengan jumlah yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham / Disapprove to give the authority to Board of Commissioners to determine the amount of Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for 2019 (two thousand nineteen) fiscal year, as referred to in the Articles of Association of the Company which regulates that member of Board of Commissioners can be given honorarium and/or allowance with the amount stipulated by Annual General Meeting of Shareholders. 2. Penyesuaian remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah BNI Life untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan apresiasi untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang aktif pada penutupan tahun buku per tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), akan ditentukan oleh Bank BNI dan Sumitomo Life paling lambat 2 (dua) bulan setelah ditutupnya Rapat dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal sepuluh Maret dua ribu empat belas (10-3-2014) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. / The adjustment of Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board remuneration for 2019 (two thousand nineteen) fiscal year and appreciation for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board which are active at the closing of fiscal year as of the thirty first day of December two thousand eighteen (31-12-2018), will be stipulated by Bank BNI and Sumitomo Life by the latest 2 (two) months after the closing of the Meeting, by referring to the State Owned Enterprise Minister Regulation Number PER-04/MBU/2014 dated the tenth day of March two thousand fourteen (10-3-2014) concerning the Guidance of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board.	Sudah direalisasikan / Has been realized

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa pada tahun 2019 diselenggarakan secara sirkuler oleh PT BNI Life Insurance sebanyak 7 (tujuh) kali, yaitu pada tanggal 24 Januari 2019, 10 April 2019, 15 Agustus 2019, 11 September 2019, 03 Oktober 2019, 12 Desember 2019, dan 27 Desember 2019.

Extraordinary GMS

PT BNI Life Insurance convened 7 (seven) Extraordinary GMS in 2019 in circular format, namely on January 24, 2019; April 10, 2019; August 15, 2019; September 11, 2019; October 3, 2019; December 12, 2019; and December 27, 2019.

RUPSLB / EGMS	Keputusan Rapat / Meeting Resolution
Pertama / First Akta No. 100 tanggal 24 Januari 2019 / Deed No. 100 dated January 24, 2019	Menyetujui dan menetapkan / Approved and determined the following items: 1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) berikut RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), 2020 (dua ribu dua puluh) dan 2021 (dua ribu dua puluh satu) sesuai Lampiran 1 Keputusan Pemegang Saham; / Approving the Work Plan and Budget of the Company for the period of 1 (one) year, i.e. 2019 (two thousand and nineteen) as well as the RKAP for 3-year period, i.e. 2019 (two thousand and nineteen), 2020 (two thousand and twenty), and 2021 (two thousand and twenty-one) in accordance with Appendix 1 of Shareholders' Resolution; 2. Lampiran 1 sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas merupakan bagian yang tidak terpisah dan satu kesatuan dari Keputusan Pemegang Saham. / Appendix 1 as stipulated in point (1) above is inseparable and an integral part of the Shareholders' Resolution.
Kedua / Second Akta No.28 tanggal 10 April 2019 / Deed No. 28 dated April 10, 2019	Menyetujui dan menetapkan: / Approved and determined the following items: 1. Memberhentikan dengan hormat Hidenobu Ito sebagai Direktur Perseroan efektif pada penutupan hari tanggal tiga puluh satu Maret dua ribu sembilan belas (31-3-2019) dan mengucapkan selamat atas penugasan baru yang bersangkutan serta terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat. / Respectfully dismissing Hidenobu Ito from his position as the Company's Director effective since the end of the thirty-first day of March two thousand and nineteen (31-3-2019) and congratulating him for his new assignment as well as thanking him for his contribution during his term of office at the Company. 2. Mengangkat Naoto Oda sebagai Direktur Perseroan, yang efektif berlaku setelah mendapatkan Persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK dan telah memenuhi persyaratan menjadi Direktur Perseroan sampai dengan beraakhirnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / Appointing Naoto Oda as the Company's Director effective upon gaining Approval for the Result of Fit-and-Propriety Test from OJK and fulfilling the requirements for the Company's Director until the end of term of office of his predecessor, i.e. until the closing of the 2019 (two thousand and nineteen) General Meeting of Shareholders to be convened in 2020 (two thousand twenty), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

Dengan ketentuan apabila pencalonan Direktur tersebut dinyatakan tidak memenuhi persyaratan dan tidak disetujui untuk menjadi Direktur oleh OJK, maka pencalonan dan pengangkatan tersebut menjadi batal demi hukum tanpa perlu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham. / With the provision that the nomination of the relevant Director is declared not to meet the requirements and is not approved to be a Director by OJK, then, the nomination and the appointment shall be null and void without the need to reconvene a General Meeting of Shareholders.

Dengan demikian, setelah pemberhentian Hidenobu Ito sebagai Direktur Perseroan efektif yaitu sejak penutupan hari tanggal tiga puluh satu Maret dua ribu sembilan belas (31-3-2019), maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Thus, upon the dismissal of Hidenobu Ito from his position as the Company's Director effective since the end of the thirty-first day of March two thousand and nineteen (31-3-2019), the composition of Board of Directors of the Company shall be as follows:

DIREKSI / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director : Shadiq Akasya;
- Direktur Keuangan / Finance Director : Eben Eser Nainggolan;
- Direktur / Director : -;
- Direktur / Director : -;
- Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata;

Dan setelah diperolehnya persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan pengangkatan Naoto Oda sebagai Direktur Perseroan efektif, maka susunan anggota Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: / And after gaining approval from OJK for the Result of Fit-and-Propriety Test and the appointment of Naoto Oda as the Company's Director became effective, then, the composition of Board of Directors of the Company shall be as follows"

DIREKSI / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director : Shadiq Akasya;
- Direktur Keuangan / Finance Director : Eben Eser Nainggolan;
- Direktur / Director : -;
- Direktur / Director : Naoto Oda;
- Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata;

Bahwa merujuk kepada peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan 10 dan berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-129/NB.11/2019 tanggal sebelas Maret dua ribu sembilan belas (11-3-2019) tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK perihal pengangkatan Naoto Oda selaku Direktur Perseroan ("Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan"). / In reference to the Regulation of OJK No. 27/POJK.03/2016 regarding Fit-and-Propriety Test for the Candidate of Main Party of Financial Service Institution 10 and based on the Copy of the Decree of Board of Commissioners of OJK No. Kep-129/NB.11/2019 dated the eleventh of March two thousand and nineteen (11-3-2019) regarding the Result of Fit-and-Propriety Test, the Company has gained approval from OJK regarding the appointment of Naoto Oda as the Company's Director ("Result of Fit-and-Propriety Test").

Selanjutnya, penghadap yang bertindak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di atas menerangkan bahwa terkait dengan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Naoto Oda selaku Direktur Perseroan dan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham, maka susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal satu April dua ribu sembilan belas (1-4-2019), susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Furthermore, the appearer, who acted on their position hereabove, explained that, in relation to the Result of Fit-and-Propriety Test of Naoto Oda as the Company's Director, and based on the Resolution of Shareholders, then, the composition of Board of Directors of the Company since the first of April two thousand and nineteen (1-4-2019) shall be as follows:

DIREKSI / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director : Shadiq Akasya;
- Direktur Keuangan / Finance Director : Eben Eser Nainggolan;
- Direktur / Director : -;
- Direktur / Director : Naoto Oda;
- Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata;

Ketiga / Third

Akta No. 32 tanggal 15 Agustus 2019 / Deed No. 32 dated August 15, 2019

Menyetujui dan menetapkan / Approved and determined the following items:

1. Menerima pengunduran diri Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan terhitung sejak 15-07-2019 (lima belas Juli dua ribu sembilan belas) dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan. / Approving the resignation of Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin from his position as the Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company effective since the fifteenth of July tw thousand and nineteen (15-7-2019) and thanking him for his contribution during his term of office at the Company as the Chairman of Sharia Supervisory Board.
2. Memberikan kewenangan secara bersama-sama kepada Prof. Dr H. Utang Ranuwijaya, MA dan Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI, selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk melaksanakan wewenang Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sampai diangkatnya Ketua Dewan Pengawas Syariah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting joint authority to Prof. Dr H. Utang Ranuwijaya, MA and Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI, as the members of Sharia Supervisory Board of the Company to carry out the authority of the Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, until the appointment of the Chairman of Sharia Supervisory Board pursuant to the prevailing laws and regulations.
3. Sehubungan dengan pengunduran diri Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah sebagaimana butir point 1 di atas, maka susunan Dewan Pengawas Syariah per tanggal 15-07-2019 (lima belas Juli dua ribu sembilan belas) adalah sebagai berikut: / In relation to the resignation of Prof. Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin from his position as the Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company as stipulated in point 1 above, then, the composition of Sharia Supervisory Board of the Company as of 15-7-2019 (the fifteenth of July two thousand and nineteen) shall be as follows:

Dewan Pengawas Syariah: / Sharia Supervisory Board:

- Ketua Dewan Pengawas Syariah / Chairman of Sharia Supervisory Board: -
- Anggota Dewan Pengawas Syariah / Member of Sharia Supervisory Board:
 - Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA;
 - Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI;

Keempat / Fourth

Akta No. 42 tanggal 11 September 2019 / Deed No. 42 dated September 11, 2019

Menyetujui dan menetapkan / Approved and determined the following items:

1. Mengangkat Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yang berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sampai dengan berakhirnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan/atau sebelum berakhirnya masa jabatan. / Appointing Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI as the Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company effective upon gaining the statement of passing the Fit-and-Propriety Test from the Financial Services Authority ("OJK") until the end of term of office of his predecessor, i.e. until the closing of the 2020 (two thousand and twenty) General Meeting of Shareholders to be convened in 2021 (two thousand twenty-one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time and/or before the end of term of office.
2. Mengangkat Hj. Siti Haniatunnisa, SH, MH, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yang berlaku efektif setelah dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan berakhirnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan/atau sebelum berakhirnya masa jabatan. / Appointing Hj. Siti Haniatunnisa, SH, MH, as a member of Sharia Supervisory Board of the Company effective upon gaining the statement of passing the Fit-and-Propriety Test from the Financial Services Authority until the end of term of office of her predecessor, i.e. until the closing of the 2020 (two thousand and twenty) General Meeting of Shareholders to be convened in 2021 (two thousand twenty-one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time and/or before the end of term of office.

**RUPSLB /
EGMS**
**Keputusan Rapat /
Meeting Resolution**

3. Setelah Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI dan Hj. Siti Haniatunnisa, SH, MH dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatuhan oleh OJK, maka susunan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut: / After Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI and Hj. Siti Haniatunnisa, SH, MH are declared to pass the Fit-and-Propriety Test by OJK, then, the composition of Sharia Supervisory Board of the Company shall be as follows:

DEWAN PENGAWAS SYARIAH: / Sharia Supervisory Board:

- Ketua / Chairman : Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI
- Anggota / Member : Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA
- Anggota / Member : Hj. Siti Haniatunnisa, SH, MH

Kelima / Fifth

Akta No. 15 tanggal 3 Oktober 2019 / Deed No. 15 dated October 3, 2019

Menyetujui dan menetapkan: / Approved and determined the following items:

1. Mengangkat Neny Asriany sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal enam belas September dua ribu sembilan belas (16-9-2019) sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan ketiga sejak penunjukannya, yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan/atau sebelum berakhirnya masa jabatan; / Appointing Neny Asriany as the Company's Director effective since the sixteenth of September two thousand and nineteen (16-9-2019) until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since her appointment, i.e. the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2021 (two thousand and twenty-one) fiscal year to be convened in 2022 (two thousand and twenty-one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time and/or before the end of term of office;
2. Memberhentikan dengan hormat Naruyoshi Kuwata sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal dua puluh sembilan September dua ribu sembilan belas (29-9-2019) dan mengucapkan selamat atas penugasan baru yang bersangkutan serta terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat; / Respectfully dismissing Naruyoshi Kuwata from his position as the Company's Director effective since the twenty-ninth of September two thousand and nineteen (29-9-2019) and congratulating him for his new assignment as well as thanking him for his contribution during his term of office at the Company;
3. Mengangkat Hiroshi Ono sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal tiga puluh September dua ribu sembilan belas (30-9-2019) sampai dengan berakhirnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan/atau sebelum berakhirnya masa jabatan; / Appointing Hiroshi Ono as the Company's Director effective since the thirtieth of September two thousand and nineteen (30-9-2019) until the end of term of office of his predecessor, i.e. until the closing of the 2019 (two thousand and nineteen) General Meeting of Shareholders to be convened in 2020 (two thousand twenty), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time and/or before the end of term of office;
4. Dengan demikian / Thus:-
 - a. maka susunan Direksi Perseroan sejak tanggal enam belas September dua ribu sembilan belas ada sebagai berikut: / the composition of Board of Directors of the Company since the sixteenth of September two thousand and nineteen shall be as follows:

Direksi / Board of Directors
- Direktur Utama / President Director : Shadiq Akasya
- Direktur Keuangan / Finance Director : Eben Eser Nainggolan
- Direktur / Director : Neny Asriany
- Direktur / Director : Naoto Oda
- Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata
 - b. maka susunan Direksi Perseroan pada tanggal tiga puluh September dua ribu sembilan belas (30-9-2019) adalah sebagai berikut:

Direksi:
- Direktur Utama / President Director : Shadiq Akasya
- Direktur Keuangan / Finance Director : Eben Eser Nainggolan
- Direktur / Director : Neny Asriany
- Direktur / Director : Naoto Oda
- Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata

Keenam / Sixth

Akta No. 96 tanggal 12 Desember 2019 / Deed No. 96 dated December 12, 2019

Menyetujui dan menetapkan: / Approved and determined the following items:

Mengangkat Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan/atau berakhirnya masa jabatan. / Appointing Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI as the Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company until the end of term of office of his predecessor, i.e. until the closing of the 2020 (two thousand and twenty) General Meeting of Shareholders to be convened in 2021 (two thousand twenty-one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time and/or before the end of term of office.

Sehingga susunan Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak tanggal satu Desember dua ribu sembilan belas (1-12-2019) adalah sebagai berikut: / Thus, the composition of Sharia Supervisory Board since the first of December two thousand and nineteen (1-12-2019) shall be as follows:

DEWAN PENGAWAS SYARIAH / Sharia Supervisory Board:

- Ketua / Chairman : Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI
- Anggota / Member : Prof. DR. H. Utang Ranuwijaya, MA

RUPSLB / EGMS	Keputusan Rapat / Meeting Resolution
Ketujuh / Ketujuh Akta No. 163 tanggal 27 Desember 2019 / Akta No. 163 tanggal 27 Desember 2019	Menyetujui dan menetapkan / Approved and determined the following items: 1. Menyetujui Rencana Bisnis 2020 (dua ribu dua puluh) sesuai lampiran Keputusan Pemegang Saham; / Approving the 2020 (two thousand and twenty) Business Plan in accordance with Appendix of Shareholders' Resolution; 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir 1 di atas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari keputusan Pemegang Saham. / Appendix as stipulated in point 1 above is inseparable and an integral part of the Shareholders' Resolution.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2018, PT BNI Life Insurance menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

• RUPS Tahunan Tahun 2018

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018 bertempat di Kantor Pusat BNI Life, Centennial Tower Lantai 11. Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of GMS Resolution of the Previous Year

In 2018, PT BNI Life Insurance convened 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS.

• Annual GMS in 2018

The Annual GMS was convened on June 26, 2018, at the Head Office of BNI Life, Centennial Tower Floor 11. The agenda and resolutions of the 2018 Annual GMS were as follows:

Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization
Pertama / First Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik purwantono, sungkoro & Surja (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). / The Annual Report presentation from the Board of Directors of the Company including the approval of the Company's Financial Statement audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) for the fiscal year which ended on the thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017) and the Report of Supervisory of the Board of Commissioners, as well as to fully release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) the Board of Directors and the Board of Commissioners on Company's management and supervisory action executed in 2017 (two thousand seventeen) Fiscal Year.	Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow: 1. Untuk menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) dengan pertimbangan bahwa "Laporan Keuangan telah dipresentasikan dengan tepat" dengan bahan materi, Laporan Keuangan Perseroan per tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) dan tercatat dalam Laporan Nomor RPC-5710/PSS/2018 tanggal dua puluh dua Februari dua ribu delapan belas (22-2-2018); / To accept and approve the Company's Annual Report for 2017 (two thousand seventeen) fiscal year, which consists of the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY International) Accounting Public Firm for the fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017) with the consideration that "The Financial Report has been presented appropriately", and stated in the Report Number RPC-5710/PSS/2018 dated the twenty second day of February two thousand eighteen (22-2-2018) 2. Untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017), sepanjang: / To approve and fully release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) the Board of Directors and the Board of Commissioners from the Company's management and supervisory action executed in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017), as far as : (i) Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan / The action is not criminal act; (ii) Tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas (31-12-2017) / The action is reflected in the Company's annual report and the financial report for the fiscal year which ended on thirty first day of December two thousand seventeen (31-12-2017)	Sudah Direalisasikan / Has been realized

Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization
Kedua / Second Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) / The stipulation of the Company's profit appropriation for 2017 (two thousand seventeen) fiscal year.	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar Rp374.904.358.280,00 (tiga ratus tujuh puluh empat miliar sembilan ratus empat juta tiga ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh rupiah) dipergunakan untuk: / To approve the Company's net profit appropriation 2017 (two thousand seventeen) fiscal year by Rp374,904,358,280.00 (three hundred seventy four billion nine hundred four million three hundred fifty eight thousand two hundred eighty rupiah) to be used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan mendistribusikan 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar Rp112.471.307.484,00 (seratus dua belas miliar empat ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus tujuh ribu empat ratus delapan puluh empat rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) ditutup. / The Company to distribute 30% (thirty percent) of net profit in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year as dividend or equal to Rp112,471,307,484.00 (one hundred twelve billion four hundred seventy one million three hundred seven thousand four hundred eighty four rupiah) proportionally based on the shares of each shareholders at the latest 1 (one) month after the Annual General Meeting of Shareholders 2017 (two thousand seventeen) fiscal year is closed. 2. Sisa dana sebesar Rp262.433.050.796,00 (dua ratus enam puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tiga juta lima puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) ditetapkan sebagai laba ditanah. / The remaining Rp262,433,050,796.00 (two hundred sixty two billion four hundred thirty three million fifty thousand seven hundred ninety six rupiah) is determined as retained earnings. 	Sudah Direalisasikan / Has been realized
Ketiga / Third Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24. / The appointment of a Public Accounting Firm to conduct 2018 (two thousand eighteen) fiscal year audit and an Independent Actuary Consultant to calculate the Company's obligation based on Financial Accounting Standard (PSAK) 24.	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyetujui untuk menunjuk kantor akuntan yang diakui secara internasional untuk Audit tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sesuai dengan Kantor Akuntan yang, ditunjuk oleh BANK BNI sebagai pemegang saham mayoritas, untuk proses konsolidasi audit yang lancar dan efektif. / To approve and to appoint an internationally recognized accounting firm for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year audit, similar with those appointed by BANK BNI as the majority shareholders, for a smooth and effective audit consolidation process. 2. Untuk menyetujui Perseroan konsultan aktuaria independen sama dengan yang digunakan oleh BANK BNI sebagai pemegang saham mayoritas untuk perhitungan beban Imbalan Kerja PSAK 24. / To approve the same independent actuarial consulting firm as the one hired by BANK BNI as majority shareholders for the calculation of PSAK 24 Employee Benefit liabilities. 3. Untuk menyetujui delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan biaya jasa dari kantor akuntan publik dan konsultan aktuaria independen yang ditunjuk untuk Audit tahun fiskal 2018 (dua ribu delapan belas), dengan berkonsultasi kepada pemegang saham mayoritas. / To approve the authority delegation to the Board of Commissioners to determine the service fee of the public accounting firm and the independent actuary consultant appointed for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year audit, by first consulting the majority shareholders. 	Sudah Direalisasikan / Has been realized
Keempat / Fourth Penetapan Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). / The stipulation of the Tantiem of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board for 2017 (two thousand seventeen).	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tantiem kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) sebesar setara dengan 7,5 (tujuh koma lima) kali gaji/honorarium per bulan yang telah dicadangkan. / To stipulate the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board's Tantiem for 2017 (two thousand seventeen) fiscal year equal to 7.5 (seven point five) times of monthly salary/honorarium which has been accrued for. 2. Membagikan tantiem kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah diberikan berdasarkan rasio gaji dan honorarium Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. / To distribute to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board's tantiem based on the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board salary and honorarium ratios. 	Sudah Direalisasikan / Has been realized

Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization
--------	---------------------------------	---

Kelima / Fifth

Penetapan Remunerasi (Gaji/ honorarium, fasilitas dan tunjangan) Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas). / The stipulation of the remuneration (salary/ honorarium, facility and allowance) of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:

- Untuk peningkatan gaji pokok anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), BANK BNI mengusulkan untuk meningkatkan 3,81% (tiga koma delapan satu persen) lebih tinggi dari gaji pokok tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). / To approve the increase of the basic salary for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, BANK BNI proposed to increase 3.81% (three point eight one percent) higher than basic salary in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year.
- Adapun tunjangan dan fasilitas untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah pada tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) tidak akan disesuaikan dan tunjangan dan fasilitas akan diberikan berdasarkan perhitungan/ formula yang diterapkan di tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas). / To approve the allowances and facilities for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board in 2018 (two thousand eighteen) fiscal year will be not adjusted and the allowances and facilities will be given based on the calculation/formula applied in 2017 (two thousand seventeen) fiscal year.

Sudah Direalisasikan /
Has been realized

Keenam / Sixth

Penetapan perubahan susunan Pengurus Perseroan. / The stipulation of the change of the Board of the Company.

Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut: / The Meeting has been resolved in amicable manner, as follow:

- Memutuskan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan: / Resolved regarding the expiry of the term of office:
 - Geger Nuryaman Maulana sebagai wakil Direktur Utama (merangkap pelaksana tugas Direktur Utama); / Geger Nuryaman Maulana as the Vice President Director (acting as President Director);
 - Krisna Wijaya sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen; / Krisna Wijaya as the President Commissioner/Independent Commissioner;
 - Darwin Suzandi sebagai Komisaris; / Darwin Suzandi, as Commissioner;
 - Husain Abdullah sebagai Komisaris Independen; / Husain Abdullah as the Independent Commissioner;
 - Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin (KH. Ma'ruf Amin), sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah; / Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin (KH. Ma'ruf Amin) as the Chairman of Sharia Supervisory Board;
 - Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; / Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI as the member of Sharia Supervisory Board;
 - Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; / Prof. Dr. H. UTANG RANUWIJAYA, MA as the member of Sharia Supervisor Board

mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat. / give gratitude for their hard work and contribution to the Company
- Untuk mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, yaitu: / To reappoint the following person as the members of the Sharia Supervisory Board of the Company:
 - Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin (KH. Ma'ruf Amin), sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah; / Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin (KH. Ma'ruf Amin) as the Chairman of Sharia Supervisory Board;
 - Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI, sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; / Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI as the member of Sharia Supervisory Board;
 - Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah; terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir. / Prof. Dr. H. UTANG RANUWIJAYA, MA as the member of Sharia Supervisor Board; which shall be effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office.

Agenda	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization
--------	---------------------------------	---

- III. Memutuskan untuk mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: / To reappoint the following person as members of the Board of Commissioners, as follow:
 - 1. Darwin Suzandi, sebagai Komisaris Perseroan; dan / Darwin Suzandi, as Commissioner;
 - 2. Husain Abdullah sebagai Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan tetap memperhatikan perolehan persetujuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia ("Kementerian BUMN"). / Husain Abdullah as the Independent Commissioner; as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Financial Year Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), by adherence to the obtaining of the approval from the Ministry of State Owned Enterprise
- IV. Untuk mengangkat: / To appoint:
 - 1. Henry Cratein Suryanaga sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir; / Henry Cratein Suryanaga as the Independent Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Financial Year Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty-one), without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him prior to the end of his term of office;
 - 2. Shadiq Akasya sebagai calon Direktur Utama Perseroan yang akan diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal Surat Keputusan OJK yang menyatakan bahwa Shadiq Akasya memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Utama Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; / Shadiq Akasya as candidate of the President Director of the Company that will be appointed as the President Director of Company which shall be effective as of the date of Decree of OJK declares that Shadiq Akasya is eligible and approved as the President Director of Company until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office;
 - 3. Eben Eser Nainggolan sebagai calon Direktur Perseroan yang akan diangkat menjadi Direktur Perseroan berlaku efektif sejak tanggal Surat Keputusan OJK yang menyatakan bahwa Eben Eser Nainggolan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; / Eben Eser Nainggolan as candidate of the Vice President Director of the Company that will be appointed as the Vice President Director of Company which shall be effective as of the date of Decree of OJK declares that Eben Eser Nainggolan is eligible and approved as the Vice President Director of the Company until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office;

4. Parikesit Suprapto sebagai calon Komisaris Utama Perseroan yang merupakan Komisaris Independen yang akan diangkat menjadi Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen berlaku efektif sejak tanggal Surat Keputusan OJK dan perolehan persetujuan dari Kementerian BUMN yang menyatakan bahwa Parikesit Suprapto memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Komisaris Utama Perseroan yang merupakan Komisaris Independen Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. / PARIKESIT SUPRAPTO as candidate of the President Commissioner of the Company who is also an Independent Commissioner that will be appointed as the President Commissioner who is an Independent Commissioner which shall be effective as of the date of Decree of OJK and approval from Ministry of State Owned Enterprise declaring that Mister PARIKESIT SUPRAPTO is eligible and approved as the President Commissioner who is also an Independent Commissioner of Company until the closing of the 2020 (two thousand twenty) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand twenty one), without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss prior to the expiration of such terms of office.

Dengan ketentuan apabila pencalonan Direktur Utama dan/atau Direktur dan/atau Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen tersebut dinyatakan tidak memenuhi persyaratan dan tidak disetujui untuk menjadi Direktur Utama dan/atau Direktur dan/atau Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen Perseroan oleh OJK dan/atau Kementerian BUMN, maka nominasi dan pengangkatan tersebut menjadi batal demi hukum tanpa perlu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham. / Provided that if the OJK and/or Ministry of State Owned Enterprise did not approve such nomination or requirements in connection with candidacy of the President Director and/or Vice President Director and/or President Commissioner who is also an Independent Commissioner is not met, then the nomination and appointment becomes null without the required approval of the General Meeting of the Shareholders.

Dengan demikian, setelah ditutupnya Rapat, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Therefore, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama (Komisaris Independen) / President Commissioner/ Independent Commissioner	: -
Komisaris / Commissioner	: Darwin Suzandi;
Komisaris / Commissioner	: Kazuhiko Arai;
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Husain Abdullah;
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Henry Cratein Suryanaga;

DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director	: -;
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: -;
Direktur / Director	: Intan Abdams Katoppo (Intan Sari);
Direktur / Director	: Hidenobu Ito;
Direktur / Director	: Naruyoshi Kuwata;

DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SHARIA SUPERVISORY BOARD

Ketua / Chairman	: Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin (KH. Ma'ruf Amin);
Anggota / Member	: Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI;
Anggota / Member	: Prof. Dr. H. UTANG RANUWIJAYA, MA.

Agenda
Keputusan RUPS / GMS Resolution
Tindak Lanjut dan Realisasi / Follow-up and Realization

Dan setelah diperolehnya persetujuan OJK dan/atau Kementerian BUMN atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan Kementerian BUMN serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan menjadi sebagai berikut: / Therefore if the approval from OJK and/or Ministry of State Owned Enterprise have been issued, the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisor Board are as follows:

DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama (Komisaris Independen) / President Commissioner/ Independent Commissioner	: Parikesit Suprapto
Komisaris / Commissioner	: Darwin Suzandi;
Komisaris / Commissioner	: Kazuhiko Arai;
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Husain Abdullah;
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Henry Cratein Suryanaga;

DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director	: Shadiq Akasya;
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: Eben Eser Nainggolan
Direktur / Director	: Intan Abdams Katoppo (Intan Sari);
Direktur / Director	: Hidenobu Ito;
Direktur / Director	: Naruyoshi Kuwata;

DEWAN PENGAWAS SYARIAH / SHARIA SUPERVISORY BOARD

Ketua / Chairman	: Dr. (H.C) KH. Ma'ruf Amin (KH. Ma'ruf Amin);
Anggota / Member	: Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI;
Anggota / Member	: Prof. Dr. H. UTANG RANUWIJAYA, MA.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseoran dengan hak kepada Head of Corporate Secretary dan/atau Senior Manager dan/atau Manager Corporate Secretary Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda keenam ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam 1 (satu) atau beberapa akta notarial dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. / Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with a right to the Head of Corporate Secretary and/or Senior Manager and/or Corporate Secretary Manager of the Company, both individually and collectively, to execute any actions deemed necessary in relation to the resolution of the sixth agenda, pursuant to the prevailing laws and regulations, including to state in 1 (one) or more notary deeds and to announce the change and reappointment of members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

• RUPS Luar Biasa Tahun 2018

RUPS Luar Biasa pada tahun 2018 diselenggarakan secara sirkuler oleh PT BNI Life Insurance sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 20 Maret 2018 dan 28 Desember 2018.

• Extraordinary GMS in 2018

PT BNI Life Insurance convened 2 (two) Extraordinary GMS in 2018 in circular format, namely on March 20, 2018 and December 28, 2018.

RUPSLB / EGMS

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

Pertama / First

Akta No. 54 tanggal 20 Maret 2018 / Deed No. 54 dated March 20, 2018

Menyetujui dan Menetapkan / Approved and determined the following items:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Hirokazu Todaka sebagai Direktur Perseroan dengan alasan adanya permintaan dari salah satu Pemegang Saham Perseroan dimana yang bersangkutan memperoleh penugasan lain di SL dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan Pemberhentian tersebut di atas berlaku efektif pada penutupan hari tanggal 25 Maret 2018. / Respectfully dismissing Hirokazu Todaka from his position as the Company's Director upon a request from one of the Company's Shareholders as he had been assigned to other duties in SL, and thanking him for his contribution during his term of office at the Company. The dismissal herein shall be effective since the end of March 25, 2018.
2. Mengangkat Sdr. Hidenobu Ito sebagai Direktur Perseroan efektif berlaku sejak yaitu tanggal 26 Maret 2018 sampai dengan habisnya masa jabatan pendahulunya, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatannya tersebut. / Appointing Hidenobu Ito as the Company's Director effective since March 26, 2018, until the end of term of office of his predecessor, i.e. until the closing of the 2019 (two thousand and nineteen) General Meeting of Shareholders to be convened in 2020 (two thousand twenty), without prejudice to the rights of GMS to dismiss him before the end of term of office
3. Dengan demikian setelah tanggal efektif pengangkatan dan pemberhentian Direktur Perseroan yaitu tanggal 26 Maret 2018, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: / Thus, since the effective date for the appointment and dismissal of the Company's Director, i.e. on March 26, 2018, then, the composition of Board of Directors of the Company shall be as follows:

Direktur: / Board of Directors:

1. Direktur Utama / President Director: -
2. Wakil Direktur Utama / Vice President Director : Geger N. Maulana (merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama / concurrently serving as Act. President Director).
3. Direktur / Director : Intan Abdams Katoppo
4. Direktur / Director : Hidenobu Ito
5. Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata

Kedua / Second

Akta No. 105 tanggal 28 Desember 2018 / Akta No. 105 tanggal 28 Desember 2018

Menyetujui dan Menetapkan / Approved and determined the following items:

1. Menerima pengunduran diri Saudari Intan Abdams Katoppo yang berlaku efektif 30 (tiga puluh) hari sejak surat permonahan yang bersangkutan, dengan demikian memberhentikan yang bersangkutan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif pada penutupan hari tanggal 30 November 2018 serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Approving the resignation of Intan Abdams Katoppo effective 30 (thirty) days since the date of her resignation letter, and thus, dismissing her from her position as the Company's Director effective since the end of November 30, 2018, and thanking her for her contribution during her term of office at the Company.
2. Usulan/ nominasi calon Direktur pengganti Saudari Intan Abdams Katoppo selaku Direktur Perseroan akan dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penunjukan/ pengangkatan yang bersangkutan akan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan lebih lanjut dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku. / Proposal/nomination for the candidate of director to replace Intan Abdams Katoppo as the Company's Director shall be conducted in accordance with the Company's Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, and the appointment of the new director shall be conducted through a General Meeting of Shareholders to be convened by taking into account the prevailing laws and regulations.
3. Sehubungan dengan pengunduran diri Saudari Intan Abdams Katoppo sebagai Direktur Perseroan sebagaimana putusan point 1 di atas, maka susunan Direksi Perseroan per tanggal 1 Desember 2018 adalah sebagai berikut: / In relation to the resignation of Intan Abdams Katoppo form her position as the Company's Director as stated in point 1 here-above, then, the composition of Board of Directors of the Company as of December 1, 2018 shall be as follows:

Direktur: / Board of Directors:

1. Direktur Utama / President Director: Shadiq Akasya
2. Direktur Keuangan / Finance Director : Eben Eser Nainggolan
3. Direktur / Director : Hidenobu Ito
4. Direktur / Director : Naruyoshi Kuwata
5. Direktur / Director : -

DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam hal menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Adapun kriteria yang harus dipenuhi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
- c. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
- d. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- e. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
- f. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis;
- g. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan asuransi;
- h. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK;
- i. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan;

BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is defined as an organ of the Company carrying out the functions of monitoring and providing advice to the Board of Directors maintain the balance of interests for all parties, especially interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The criteria that must be met by the Board of Commissioners are as follows:

- a. Members of the Board of Commissioners shall have passed the fit and proper test of Financial Services Authority;
- b. Members of the Board of Commissioners shall have knowledge relative to the Company's business and relevant to their position;
- c. Members of the Board of Commissioners shall act in good faith, honestly and professionally;
- d. Members of the Board of Commissioners shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits;
- e. Shall give priority to the interests of the company and the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to the benefits ahead of own interests;
- f. Members of the Board of Commissioners shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and policyholders;
- g. Members of the Board of Commissioners shall avoid undue abuse of authority for personal gain or cause harm to the Insurance Company;
- h. Members of the Board of Commissioners shall not be members of OJK's Board of Commissioners originating from employees or active official;
- i. Members of the Board of Commissioners shall not be former members of OJK's Board of Commissioners originating from employees or officials, if the person concerned stopped working at OJK within the last 6 (six) months;

- j. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta mengelola hubungan dengan Direksi.

Board Manual PT BNI Life Insurance adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 11 Februari tahun 2015, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

- Acuan Kebijakan
- Ruang Lingkup
- Referensi/Dasar Hukum
- Ketentuan Dewan Komisaris
- Tugas, Kewajiban dan Wewenang
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pertemuan Formal dan Informal Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris
- Komunikasi Formal dan Informal Dewan Komisaris
- Penyelenggaraan RUPS
- Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan Direksi
- Kewenangan Dewan Komisaris

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, hingga wewenang Dewan Komisaris seluruhnya tercantum dalam *Board Manual* Dewan Komisaris. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

- j. Members of the Board of Commissioners shall never have been a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board, who was found guilty or negligent.

Board Manual of Board of Commissioners

The Company already has a Board of Manual or Board of Commissioners' Working Manual as a guideline for the Board of Commissioners in executing their roles and functions of the company management and managing relationships with the Board of Directors.

Board Manual of PT BNI Life is a document outlining matters relating to the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the process of relationship between the function of Board of Directors, Board of Supervisors of the Company, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three Company bodies. This Board Manual has been ratified on February 11, 2015, and contains the Company's policies covering:

- Policy Reference
- Scope
- Reference/Legal Basis
- Provisions of the Board of Commissioners
- Duties, Obligations, and Authority
- Board of Commissioners Meeting
- Supporting Bodies of the Board of Commissioners
- Formal and Informal Meetings of the Board of Commissioners
- Introduction Program for Board of Commissioners Members
- Formal and Informal Communications of the Board of Commissioners
- GMS Convention
- Written approval of the Board of Commissioners for the Board of Directors' actions
- Authority of the Board of Commissioners

Duties, Authority, and Obligations of Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Company's Board of Commissioners have been stipulated in the Board Manual. The primary duty of Board of Commissioners is to conduct supervisory and advisory function.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Untuk tujuan pengawasan dan memberi nasihat pada Direksi, Dewan Komisaris berhak memasuki tempat usaha atau tempat lain yang dimanfaatkan atau dikendalikan oleh Perseroan, dan berhak memeriksa segala pembukuan surat dan barang bukti lainnya untuk memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi;
2. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan penjelasan Direksi dan sebaliknya, setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan pada segala perihal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Dalam hal seluruh anggota Direksi untuk sementara diberhentikan atau Perseroan tak lagi memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada 1 (satu) atau lebih orang di antara mereka dengan tanggung jawab bersama dari mereka sendiri;
4. Apabila terdapat hanya ada 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris atau anggota lain dari Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Komisaris yang bersangkutan;
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Menyusun Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
7. Memantau efektivitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
8. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
9. Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggota seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris; dan
10. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi Perseroan dengan menyebutkan alasannya, pemberhentian dilakukan secara tertulis kepada Direksi bersangkutan dan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.

The Board of Commissioners' duties and authority are as follows:

1. For purposes of supervisory and advisory to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to enter into a place of business or other places that are utilized or controlled by the Company, and shall be entitled to examine the books and other evidences to check and verify the financial position and shall be entitled to acknowledge all actions taken by the Board of Directors;
2. In performing their duties, the Board of Commissioners is authorized to obtain explanation from the Board of Directors and vice versa, each member of the Board of Directors shall provide explanation on all matters asked by the Board of Commissioners;
3. In the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company no longer has a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to grant a temporary authority to 1 (one) or more of them with joint responsibility of themselves;
4. If there is only one (1) member of the Board of Commissioners, then all duties and authorities given to the Commissioners or other members of the Board of Commissioners pursuant to this Articles of Association shall also apply to the respective Commissioner;
5. Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, Participants, and/or the parties entitled to benefits;
6. Prepare the Board of Commissioners Activity Report, as part of the Good Corporate Governance implementation report;
7. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
8. Assist the fulfillment of the needs of Sharia Supervisory Board in using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners;
9. The Board of Commissioners may form a committee whose members are one or more members of the Board of Commissioners; and
10. The Board of Commissioners may temporarily dismiss members of the Company's Board of Directors by stating the reason; the dismissal shall be made in writing to the Board of Directors concerned and a GMS shall be convened within 30 (thirty) days after the date of the temporary dismissal.

Sementara kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Menyelenggarakan rapat yang diatur dalam ketentuan tersendiri;
2. Membuat risalah rapat dan salinannya serta mendokumentasikannya dengan baik;
3. Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
4. Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perseroan;
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan;
6. Tidak mengumpatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
8. Tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi;
9. Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan, sehingga memiliki susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali / Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Parikesit Suprapto	Komisaris Utama/ Komisaris Independen / President Commissioner/ Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 35 tanggal 9 Oktober 2019 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 35 dated October 9, 2019	-	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021

The Board of Commissioners' obligations are as follows:

1. Holding meetings as stipulated in its own terms;
2. Preparing minutes of meetings and copies as well as make proper documentation of the minutes;
3. Disclosing share ownership of f 5% (five percent) or more in the Company and/or at other companies domiciled in and outside the country;
4. Disclosing financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or the Shareholders of the Company;
5. Not conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities;
6. Not misusing his/her position in the Company for personal, family, and/or other party's interests that may harm or reduce the Company's profits;
7. Not taking and/or receiving personal benefits from the Company, other than remuneration and facilities stipulated in the GMS decisions;
8. Not interfering with the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors;
9. Being obliged to carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company with good faith, prudence, and responsible;
10. Providing report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS.

Composition of Board of Commissioners

There was a change in the total members and composition of Board of Commissioners in 2019 as described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali / Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 13 Oktober 2015 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 39 dated October 13, 2015	26 Juni 2018 Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018 / June 26, 2018, Deed No. 53 dated July 12, 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021
Kazuhiko Arai	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 9 Agustus 2017 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 23 dated August 9, 2017	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 / 2019 Annual GMS convened in 2020
Husain Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 70 Mei 2017 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 70 of May 2017	26 Juni 2018 Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018 / June 26, 2018, Deed No. 53 dated July 12, 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 53 tanggal 12 Juli 2018 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 53 dated July 12, 2018	-	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021

Uraian Pekerjaan Dewan Komisaris

Di dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dijelaskan mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
4. Memantau efektifitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
5. Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perseroan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;
7. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Description of Board of Commissioners Duties

In the Corporate Governance Guidelines, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are described as follows:

1. Conduct monitoring and provide advice to the Board of Directors;
2. Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the Policyholders, Insured, Participants, and/or the parties entitled to benefits;
3. Prepare report on the Board of Commissioners activities, as part of the Good Corporate Governance implementation report;
4. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
5. Oversee the implementation of provisions of the Articles of Association and GMS decisions and the laws and regulations in force;
6. Carry out tasks as mandated to the Board of Directors in the Articles of Association when there is an unfilled position in the Board of Directors;
7. The Board of Commissioners supervises and monitors follow up on Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors, either through recommendation letters or Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;
8. Perform other oversight duties specified by the GMS

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Internal Meeting of Board of Commissioners

During 2019, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings with attendance as detailed in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Parikesit Suprapto	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	12	12	100%
Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Kazuhiko Arai	Komisaris / Commissioner	12	12	100%
Husain Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	11	90%
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	12	100%

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in the Board of Commissioners' meetings in 2019 were as follows:

Tanggal / Date	Agenda
24 January 2019 / January 24, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee
21 February 2019 / February 21, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee
21 Maret 2019 / March 21, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Aktuaris Independen Tahun 2019 · Penunjukan Anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Recommendation for the appointment of Public Accounting Firm and Independent Actuary for 2019 · Appointment of Members of Remuneration and Nomination Committee · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee
11 April 2019 / April 11, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko · Persetujuan Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee · Approval for the Financial Statements
29 May 2019 / May 29, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee
27 Juni 2019 / June 27, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee
23 July 2019 / July 23, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee
13 Agustus 2019 / August 13, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee
17 September 2019 / September 17, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · BNI Life 1st semester performance · Preparation for 2nd Semester and Business Plan 2020, · Idea of Strategy <ul style="list-style-type: none"> · BNI Life 1st Semester Performance · Preparation for the 2nd Semester and Business Plan 2020 · Idea of Strategy
1 Oktober 2019 / October 1, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee
5 November 2019 / November 5, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Set Material, · Jadwal 2020 <ul style="list-style-type: none"> · Set Material · Schedules for 2020
18 Desember 2019 / December 18, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Komite Audit · Update Komite Pemantau Resiko <ul style="list-style-type: none"> · Update from Audit Committee · Update from Risk Monitoring Committee

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang 2019, diselenggarakan rapat gabungan dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali. Informasi terkait frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

During 2019, the Board of Commissioners has held 7 (seven) joint meetings with the Board of Directors. Information on the frequency and attendance rate of Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings is described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Dewan Komisaris				
Parikesit Suprapto	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	7	7	100%
Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Kazuhiko Arai	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Husain Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%
Direksi				
Shadiq Akasya	Direktur Utama / President Director	7	6	85,7%
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan / Finance Director	7	7	100%
Naoto Oda	Direktur / Director	4	3	75%
Hiroshi Ono	Direktur / Director	3	3	100%
Neny Asriany	Direktur / Director	2	2	100%
Naruyoshi Kuwata	Direktur / Director	6	5	83%
Hiidenobu Ito	Direktur / Director	3	3	100%

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 were as follows:

Tanggal / Date	Agenda
24 January 2019 / January 24, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Bulanan Direksi · Dan lain-lain <ul style="list-style-type: none"> · Monthly Report of the Board of Directors · Other issues
21 February 2019 / February 21, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Bulanan Direksi · Dan lain-lain <ul style="list-style-type: none"> · Monthly Report of the Board of Directors · Other issues
21 Maret 2019 / March 21, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update RUPS · Persetujuan Laporan Keuangan Tahun 2018 · Laporan Bulanan Direksi · Dan Lain-Lain <ul style="list-style-type: none"> · Update on GMS · Approval for the 2018 Financial Statements · Monthly Report of the Board of Directors · Other issues
29 May 2019 / May 29, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Bulanan Direksi <ul style="list-style-type: none"> · Monthly Report of the Board of Directors
27 Juni 2019 / June 27, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Bulanan Direksi <ul style="list-style-type: none"> · Monthly Report of the Board of Directors
17 September 2019 / September 17, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Kinerja BNI Life Bulan Agustus · Persiapan Rencana Bisnis 2020 · Dan Lain-Lain <ul style="list-style-type: none"> · Performance of BNI Life as of August 2019 · Preparation for 2020 Business Plan · Other issues
18 Desember 2019 / December 18, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Bulanan Direksi · A Year End Reminder <ul style="list-style-type: none"> · Monthly Report of the Board of Directors · A Year End Reminder

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan yang menunjang proses pengelolaan operasional Perseroan, antara lain:

No.	Perihal / About
1	Pengangkatan Anggota Komite Audit
2	Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko
3	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
4	Keputusan Dekom untuk Persetujuan Laporan Keuangan tahun 2018

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program pengenalan Perseroan kepada pejabat baru pada organ Perseroan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru pada organ Perseroan terhadap berbagai kondisi dalam Perseroan, sehingga diharapkan pejabat baru Perseroan memperoleh pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Melalui Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengenalan terkait kondisi Perseroan secara umum dan sarana bagi para anggota Dewan Komisaris untuk saling mengenal dan menjalin kerja sama yang lebih efektif.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidak-tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan Program Orientasi/Pengenalan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Decision and Approval of Board of Commissioners in 2019

Over the course of 2019, the Board of Commissioners has issued several decisions and approvals supporting the Company's operational and management processes, such as:

QUALITY IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Orientation Program of Board of Commissioners

The Company's orientation program to new officials on the Company's bodies is intended to provide an understanding for the new officials regarding conditions in the Company so that they can have a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.

Through the Orientation/Induction Program, it is also expected that members of Board of Commissioners will get to know each other better and collaborate effectively and as a means of introducing the general condition of the Company.

Materials introduced to the New Officials include, at least, the following:

1. Introduction to Company's Operations.
2. Law and Regulations related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General description of the Company relating to the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

In 2019, the Company did not conduct Orientation Program to the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Guna menunjang pelaksanakan fungsi, peran, dan tugasnya dalam hal pengawasan, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal.

Pada tahun 2019, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar sebagai berikut:

Competency Development Program of Board of Commissioners

To support the implementation of their functions, roles, and duties in supervising the Company, the Board of Commissioners attends training programs, both formal and informal, to improve their competencies.

Training activities, workshops, conferences, and seminars attended by the Board of Commissioners in 2019 were as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Programs of Board of Commissioners

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Judul Pelatihan / Name of Training
1	Parikesit Suprapto	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> · ICA's 2nd APAC Conference · Ujian Sertifikasi Profesi LSP MKS / Certification Examination for LSP MKS Profession
2	Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> · ICA's 2nd APAC Conference · Ujian Sertifikasi Profesi LSP MKS / Certification Examination for LSP MKS Profession
3	Kazuhiko Arai	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> · ICA's 2nd APAC Conference · Ujian Sertifikasi Profesi LSP MKS / Certification Examination for LSP MKS Profession
4	Husain Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> · Ujian Sertifikasi Profesi LSP MKS / Certification Examination for LSP MKS Profession
5	Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> · ICA's 2nd APAC Conference

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berperan menjalankan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner carries out supervisory function in terms of voicing the interests of policyholders, insured, participants, and/or the parties entitled to benefits.

Kriteria Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria guna menentukan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, yakni:

Criteria of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner shall always ensure the monitoring mechanism works effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Regulation of Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, namely:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau Perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Berdomisili di Indonesia.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dalam menjalankan perannya untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perseroan, Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Komitmen Komisaris Independen akan keindependensianya ini diimplementasikan melalui surat pernyataan yang menyatakan keindependen Komisaris Independen. Berikut surat pernyataan keindependen Komisaris Independen:

1. Has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or shareholders of an Insurance Company, or in the same type of insurance company;
2. Has never been a member of Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or occupy a position 1 (one) level below the Board of Directors in an Insurance Company or similar company that has an affiliate relationship with the Insurance Company within a period of two (2) years;
3. Understands the laws and regulations in insurance and other relevant laws and regulations;
4. Has good knowledge regarding the Insurance Company financial condition where the Independent Commissioner is serving;
5. Has good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/or the parties entitled to the benefits;
6. Domiciled in Indonesia

Independency Statement of Independent Commissioner

In performing their roles to supervise the policies of Board of Directors and performance of the Company, the Independent Commissioner shall have independency and autonomy.

Each Independent Commissioner has been confirmed of not having any blood relationship or marital ties with each other up to the third degree, either vertically or horizontally.

The Independent Commissioner does not have any personal conflict of interest and Independent Commissioner has committed that he/she will not take advantage of the Company, either directly or indirectly, for personal gain.

The commitment of Independent Commissioner to his/her Independency is implemented through a declaration stating the Independency of Independent Commissioner. The Independent Commissioner's letter of Independency statement is as follows:

SURAT PERNYATAAN

(Untuk diisi oleh calon Komisaris Independen)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husain Abdullah

Alamat : Jalan Sunu Kompleks Dosen Unhas Blok IX/16, Makassar, Sulawesi Selatan
Apartment Rasuna Tower 7 UCG Jalan HR. Rasuna Said (Rasuna Epicentrum Area),
Jakarta Selatan

Posisi : Calon Komisaris Independen BNI LIFE

dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen BNI LIFE.

31 Januari 2017



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Cratein Suryanaga

Tempat, Tgl Lahir: Jakarta, 12 Oktober 1961

Alamat : Jl. Senayan No.87 RT 007/002, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Posisi : Calon Komisaris Independen PT BNI Life Insurance

dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT BNI Life Insurance.

20 Februari 2018



SURAT PERNYATAAN

(Untuk diisi oleh calon Komisaris Independen)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Parikesit Suprapto
Alamat : Jl. Gr. Slamet D-4, Giri Loka, I
BSD Serpong
Posisi : Komisaris Independen

dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen



Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen Tahun 2019

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian, Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut

Duties of Independent Commissioner in 2019

As stated in the Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, that Independent Commissioner shall prepare an annual report on the execution of their duties related to the protection of interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to

pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Komisaris Independen pada tahun 2019:

1. Melakukan Kunjungan Kantor Layanan Bali 21 Maret 2019
2. Melakukan Kunjungan Kantor Layanan BNI Life dan Kantor Cabang BNI Semarang pada bulan September 2019
3. Melakukan Kunjungan ke Kantor Cabang BNI Karawang tanggal 17 Desember 2019

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan *Board Charter Manual* Perseroan, Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota dengan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Direksi ditunjuk oleh Pemegang Saham Majoritas dan Pemegang Saham Asing. Pemegang Saham Majoritas berhak menunjuk 3 (tiga) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Asing berhak menunjuk 2 (dua) orang Direktur.

Adapun syarat yang wajib dipenuhi untuk menjadi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
3. Berdomisili di Indonesia;
4. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan *professional*;
5. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Mendaulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
7. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
8. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

benefits, both for related services and settlement of claims, including statements regarding any ongoing disputes in the settlement process in the mediation, arbitration, or judicial institution.

The activities carried out by Independent Commissioner in 2019 were as follows:

1. Visiting Bali Service Office on March 21, 2019
2. Visiting Services Offices on September 17, 2019
3. Visiting Karawang Service Office on December 17, 2019

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company's Organ with the functions of carrying out the Company's management as stipulated in the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Based on the Company's Board Manual, the Board of Directors is composed on 5 (five) Directors, one of whom shall be appointed as the President Director of the Company. The Board of Directors is appointed by Majority Shareholders and Foreign Shareholders. Majority Shareholders are entitled to appoint 3 (three) Directors, while Foreign Shareholders are entitled to appoint 2 (two) Directors.

The requirements that must be met to become the Company's Board of Directors are as follows:

1. A member of Board of Directors is a qualified individual who is capable of committing legal act;
2. Must have passed the fit and proper test;
3. Domicile in Indonesia;
4. Able to act in good faith, honestly and professionally;
5. Able to act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
6. Put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own interests;
7. Able to make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
8. Able to prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam pengelolaan Perseroan.

Board Manual PT BNI Life Insurance adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah , serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 11 Februari tahun 2015, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

- Acuan Kebijakan
- Ruang Lingkup
- Referensi/Dasar Hukum
- Ketentuan Direksi
- Tugas, Kewajiban, dan Wewenang
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung Direksi
- Pertemuan Formal dan Informal Direksi
- Program Pengenalan Anggota Direksi
- Komunikasi Formal dan Informal Direksi

- Penyelenggaraan RUPS
- Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

1. Bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melaksanakan tugasnya dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku;
3. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam Undang- undang dan/atau Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;

Board Manual of Board of Directors

The Company already has a Board of Manual or Board of Directors' Working Manual as a guideline for the Board of Directors in executing their roles and functions of the Company' management.

The Board Manual of PT BNI Life is a document outlining matters relating to the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the process of relationship between the function of Board of Directors, Board of Supervisors of the Company, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three Company bodies. This Board Manual has been ratified on February 11, 2015, and contains the Company's policies covering:

- Policy Reference
- Scope
- Reference/Legal Basis
- Provisions of the Board of Directors
- Duties, Obligations and Authority
- Composition and Division of Duties of Board of directors
- Board of Commissioners Meeting
- Supporting Bodies of the Board of Directors
- Formal and Informal Meetings of the Board of Directors
- Introduction Program for Board of Directors Members
- Formal and Informal Communications of the Board of Directors
- GMS Convention
- Board of Directors' Action Requiring Written Approval from the Board of Commissioners

Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Directors

1. Take full responsibility in carrying out their duties by prioritizing the interests of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives;
2. Carry out their duties in good faith and responsible manner, in accordance with the prevailing laws and regulations;
3. Perform the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate within the limits prescribed in Law and/or the Articles of Association, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
4. Manage the Company in accordance with their authority and responsibilities;

5. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
6. Membuat Laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
8. Menyusun dan memberikan persetujuan, melalui suatu putusan dalam suatu rapat Direksi, Rencana Kerja yang setelah disetujui Dewan Komisaris yang dipaparkan kepada RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sebelum awal masing-masing tahun buku. Rencana Kerja harus disetujui sebelum awal masing-masing tahun buku;
9. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak dengan independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
12. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
13. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
14. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perseroan, dan tenaga ahli *profesional* yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
15. Membentuk komite investasi, komite pengembangan produk, komite risiko, *asset & liability* dan komite lainnya yang dianggap perlu;
16. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
17. Melakukan pengungkapan mengenai:
 - a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan luar negeri; dan
5. Keep the list of shareholders, the special register, the GMS minutes and the Board of Directors' meeting minutes;
6. Prepare the annual report and financial documents referred to in the Laws and Regulations concerning Company's Documents;
7. Report to the Company regarding shares owned by members of Board of Directors and/or their family in the Company and other companies, and record in a special register;
8. Develop and provide consent, through Board of Directors meeting decision, the Work Plan as approved by Board of Commissioners and will be presented to the GMS no later than 60 (sixty) calendar days prior to the beginning of each fiscal year. The Work Plan must be approved before the beginning of each fiscal year;
9. Ensure effective, precise and quick decision making as well as able to act independently, and shall not have interests that may interfere with the ability to perform tasks independently and critically;
10. Comply with the laws and regulations, articles of associations and other internal regulations of the Company in performing its duties;
11. Account for the execution of its duties to the GMS;
12. Ensure that the Company considers the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits;
13. Ensure that information regarding the Company are sent to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;
14. Assist in meeting the needs of the Sharia Supervisory Board for using the investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors;
15. Establish investment committee, product development committee, risk committee, asset & liability committee, and other committees deemed necessary;
16. Convene Board of Directors meetings on a regular basis at least once in 1 (one) month;
17. Perform disclosure regarding:
 - a. Share ownership of 5% (five percent) or more by the Company's Board of Directors as a member of office and/or at other company domiciled within and outside the country; and

- b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/ atau pemegang saham Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
18. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
19. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP)
- b. Financial and family relationships with fellow Board members, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company where the concerned member of the Board of Directors is currently serving.
18. Ensure that the Company's assets, business location, and facilities meet the laws and regulations in the fields of environmental conservation, and occupational health and safety;
19. Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as an annual translation of the Company's Long-Term Plan.

Susunan dan Pembagian Kerja Direksi

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, pembagian tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh RUPS. Apabila RUPS tidak menentukan, maka tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh Rapat Direksi.

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Division of Duties of Board of Directors

Based on the provisions of Company's Articles of Association, division of duties and authority of Board of Directors' members are determined by the GMS. In the event the GMS does not set the division of duties, then, the duties and authority of Board of Directors' members are determined through Board of Directors' meeting.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali / Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Shadiq Akasya	Direktur Utama / President Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 86 tanggal 23 Agustus 2018 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 86 dated August 23 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan / Finance Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 35 tanggal 9 Oktober 2018 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 35 dated October 9, 2018	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021
Naoto Oda	Direktur / Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa - No. 28 tanggal 10 April 2019 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 28 dated April 10, 2019	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 2020 / 2019 Annual GMS convened in 2020
Hiroshi Ono	Direktur / Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa - No. 15 tanggal 3 Oktober 2019 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 15 dated October 3, 2019	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 2020 / 2019 Annual GMS convened in 2020
Neny Asriany	Direktur / Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa - No. 15 tanggal 3 Oktober 2019 / Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 15 dated October 3, 2019	-	RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada 2022 / 2021 Annual GMS convened in 2022

Independensi Direksi

Direksi Perseroan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Independency of Board of Directors

The Insurance Company's Board of Directors must ensure effective, precise, and quick decision-making, be able act independently, and have no interests that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain badan Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu Perseroan lain.
6. Anggota Direksi mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan berdomisili di Indonesia.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota Direksi mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota Direksi mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

To ensure that the Board of Directors can act in the interests of the Company as a whole, then, the Board of Directors' independency becomes an important factor that must be maintained. To that end, the following conditions have been set:

1. Other than the Company's organs, any other party is prohibited from intervening in the management of the Company;
2. Members of Board of Directors are prohibited from conducting activities that can interfere with their independency in managing the Company;
3. Members of Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors may not be on the board of political parties and/or candidates/members of the legislative bodies;
5. Members of Board of Directors either individually or collectively are prohibited from owning more than 25% of the paid up capital of another company;
6. Members of Board of Directors must be able to avoid misusing their authority to gain personal benefits or that can cause loss to the Company;
7. Members of Board of Directors must be committed to complying with the prevailing laws and regulations;
8. Members of Board of Directors must have adequate knowledge and experience in the field of insurance relevant to their position;
9. Members of Board of Directors shall have 5 (five) years of experience in the operations of insurance industry as an executive official.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Member of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS by taking into account the provisions in the Articles of Association and must be domiciled in Indonesia.

The Board of Directors' criteria are as follows:

1. Members of Board of Directors must have passed the fit and proper test;
2. Members of Board of Directors shall act in good faith, honestly and professionally;
3. Members of Board of Directors shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;

4. Anggota Direksi mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
5. Anggota Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Anggota Direksi mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.
4. Members of Board of Directors shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own interests;
5. Members of Board of Directors shall make decisions based on independent judgment and objective interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
6. Members of Board of Directors shall prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company;
7. Shall have commitment to comply with applicable laws;
8. Shall have adequate knowledge and experience in the area of insurance and relevant to their position;
9. Shall have at least five (5) years of experience in the insurance industry operations as an executive officer.

Rapat Internal Direksi

Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 49 (empat puluh sembilan) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Internal Meeting of Board of Directors

The Board of Directors held meetings on a regular basis at least once in a month. The Board of Directors' Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon written request from one or more members of Board of Commissioners, or by written request of one (1) or more shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. When held, invitation for the Board of Directors' Meeting must be submitted by registered mail or by letter delivered directly to each member of Board of Directors.

Throughout 2019, the Board of Directors has held 49 (forty-nine) meetings with attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Shadiq Akasya	Direktur Utama / President Director	49	49	100%
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan / Finance Director	49	49	100%
Naoto Oda	Direktur / Director	33	32	97%
Hiroshi Ono	Direktur / Director	14	14	100%
Neny Asriany	Direktur / Director	15	15	100%

Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi PT BNI Life Insurance telah mengeluarkan berbagai keputusan yaitu sebagai berikut:

No.	Perihal / About
1.	Struktur Organisasi BNI Life 2019
2.	Kantor Pemasaran Wilayah BNI Life
3.	Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
4.	Sentralisasi Divisi Business Support
5.	Penambahan Anggota Komite Anti Fraud
6.	Perubahan Susunan Komite Risiko
7.	Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)
8.	Perubahan Anggota Komite IT
9.	Pembentukan Panitia Pelelangan Pengadaan Aplikasi Perangkat Lunak New Core System Group
10.	Penambahan Anggota Komite Anti Fraud
11.	Struktur Organisasi BNI Life 2019 - Desember 2019
12.	Addendum Pergantian Anggota Panitia Pengadaan Aplikasi Perangkat Lunak New Core System Group

Program Orientasi Direksi

Program pengenalan Perseroan kepada pejabat baru pada organ Perseroan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru pada organ Perseroan terhadap berbagai kondisi dalam Perseroan, sehingga diharapkan pejabat baru Perseroan memperoleh pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Melalui Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengenalan terkait kondisi Perseroan secara umum dan sarana bagi para anggota Direksi untuk saling mengenal dan menjalin kerja sama yang lebih efektif.

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan perseroan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Decisions of Board of Directors

Over the course of 2019, the Board of Directors of PT BNI Life Insurance has issued several decisions, such as:

Orientation Program of Board of Directors

The Company's orientation program to new officials on the Company's bodies is intended to provide an understanding for the new officials regarding conditions in the Company so that they can have a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.

Through the Orientation/Induction Program, it is also expected that members of Board of Commissioners will get to know each other better and collaborate effectively and as a means of introducing the general condition of the Company.

The Company's orientation program to new officials, both Board of Directors and Board of Commissioners, become the responsibility of the President Director. If the President Director is absent or the new official is the President Director, the Company's orientation program becomes the responsibility of the President Commissioner.

Materials introduced to the New Officials include, at least, the following:

1. Introduction to Company's Operations.
2. Law and Regulations related to the Company's business activities.

3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta masalah-masalah strategis lainnya.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. General description of the Company relating to the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

Selama tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan Program Orientasi/Pengenalan kepada Bapak Naoto Oda, Ibu Neny Asriany, dan Bapak Hiroshi Ono selaku Direktur.

In 2019, the Company conducted Orientation Program to Mr. Naoto Oda, Ms. Neny Asriany, and Mr. Hiroshi Ono as the New Company's Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Guna menunjang pelaksanakan fungsi, peran, dan tugasnya dalam hal pengelolaan Perseroan, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal.

Pada tahun 2019, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar sebagai berikut:

Competency Development Program of Board of Directors

To support the implementation of their functions, roles, and duties in supervising the Company, the Board of Directors attends training programs, both formal and informal, to improve their competencies.

Training activities, workshops, conferences, and seminars attended by the Board of Directors in 2019 were as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development Programs of Board of Directors

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Judul Pelatihan / Name of Training
1	Shadiq Akasya	Direktur Utama / President Director	<ul style="list-style-type: none"> · Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 · Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V, BSMR, 17 Juli 2019 · Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market, PT Reasuransi Nasional Indonesia, 15 Agustus 2019 · International Corporate University Talk, BNI Corporate University, 3 September 2019
2	Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan / Finance Director	<ul style="list-style-type: none"> · Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019 · BSMR tingkat V (lima), BSMR, 17 Juli 2019 · 11st Indonesia HR Summit, September 2019
3	Naoto Oda	Direktur / Director	Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 18 Februari 2019
4	Hiroshi Ono	Direktur / Director	Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 9 Juli 2019
5	Neny Asriany	Direktur / Director	Qualified Risk Governance Professional, BNSP, 11 Desember 2019
			<ul style="list-style-type: none"> · Qualified Risk Governance Professional, BNSP, December 11, 2019 · Risk Management Certification Level V, BSMR, July 17, 2019 · Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market, PT Reasuransi Nasional Indonesia, August 15, 2019 · International Corporate University Talk, BNI Corporate University, September 3, 2019
			<ul style="list-style-type: none"> · Qualified Risk Governance Professional, BNSP, December 11, 2019 · BSMR Level V (Five), BSMR, July 17, 2019 · 11th Indonesia HR Summit, September 2019
			Qualified Risk Governance Professional, BNSP, February 18, 2019
			Qualified Risk Governance Professional, BNSP, February 18, 2019
			Qualified Risk Governance Professional, BNSP, February 18, 2019

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam Perseroan, DPS menjalankan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah.

Sebagai Perusahaan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perseroan telah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang independen. Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dilakukan berdasarkan rekomendasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari DPS diatur dalam Board Manual Perseroan. Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaianya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Pengawas Syariah dilakukan oleh RUPS dengan rekomendasi dari MUI dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris.

Adapun kriteria pengangkatan DPS adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is a Company's organ that conducts business based on Sharia principles, and exercises oversight that the insurance business and reinsurance business implementation conforms to Islamic principles.

As an insurance company having Sharia business unit, the Company has established an independent Sharia Supervisory Board. The appointment of Sharia Supervisory Board's members is carried out based on the recommendations from the National Sharia Council (DSN), an institution under the Indonesian Ulema Council (MUI).

The duties, authority, and obligations of the Sharia Supervisory Board are stipulated in the Company's Board Manual. All guidance on products and operations based on Islamic Sharia and must be approved by the Sharia Supervisory Board to ensure compliance with Sharia principles.

Appointment and Dismissal of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS based on the MUI recommendation and at least half of members of the Sharia Supervisory Board must be domiciled in Indonesia and must clearly be stated in the notarial deed.

The criteria for Sharia Supervisory Board appointment are as follows:

1. Members of Sharia Supervisory Board shall have passed the fit-and-proper test;
2. Members of Sharia Supervisory Board shall act in good faith, honestly, and professionally;
3. Members of Sharia Supervisory Board shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
4. Members of Sharia Supervisory Board shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own;
5. Members of Sharia Supervisory Board shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and the insured policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;

6. Anggota DPS mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
 7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan yang sama;
 8. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) Perseroan lain;
 9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
 10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransi.
6. Members of Sharia Supervisory Board shall prevent the undue abuse of authority for personal gain or cause loss to the Company;
 7. Members of Sharia Supervisory Board shall not be members of Board of Directors or Board of Commissioners at the same company;
 8. Members of Sharia Supervisory Board shall not hold concurrent positions as member of Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of the Sharia Supervisory Board in more than 1 (one) other company;
 9. Members of Sharia Supervisory Board shall never have been a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who have been found guilty or negligent;
 10. Other requirements regarding DPS to be met are in accordance with the prevailing laws and regulations in insurance industry.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Sharia Supervisory Board

Based on the Company's Articles of Association, the Sharia Supervisory Board shall consist of, at the very least, 2 (two) members.

As of December 31, 2019, the composition of Sharia Supervisory Board of the Company is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama / Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali / Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan / End of Tenure
Agus Haryadi	Ketua / Chairman	Jakarta	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 1 Agustus 2010 / Deed of Shareholders Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BNI Life Insurance dated August 1, 2010	26 Juni 2018 (RUPS Tahunan Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018) / June 26, 2018 (Annual GMS Deed No. 53 dated July 12, 2018) Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 / Deed of Resolution of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015 RUPS Tahunan No. 76 tanggal 23 April 2013 / Annual GMS Deed No. 76 dated April 23, 2013	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021
Utang Ranuwijaya	Anggota / Member	Jakarta	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 1 Agustus 2010 / Deed of Shareholders Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BNI Life Insurance dated August 1, 2010	26 Juni 2018 (RUPS Tahunan Akta No. 53 tanggal 12 Juli 2018) / June 26, 2018 (Annual GMS Deed No. 53 dated July 12, 2018) Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 / Deed of Resolution of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015 RUPS Tahunan No. 76 tanggal 23 April 2013 / Annual GMS Deed No. 76 dated April 23, 2013	RUPS Tahunan 2020 yang diselenggarakan pada tahun 2021 / 2020 Annual GMS convened in 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
2. Mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Unit Syariah di Perseroan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
 - a. Kegiatan Unit Syariah di Perseroan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perseroan maupun dana investasi Peserta;
 - b. Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perseroan;
 - c. Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perseroan;
3. Wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Syariah tersebut wajib dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik;
4. Membuat laporan jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dalam laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
5. Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
6. Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada OJK;
7. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Rapat Internal Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Selama 2019, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

The duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board are as follows:

1. Ensure effective, precise and quick decision-making and act independently, not having interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically;
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors and supervise the activities of the Company so that the Sharia Unit activities are in accordance with Sharia principles, carried out on:
 - a. The Company's Sharia Unit activities in assets and liabilities management of either Tabarru funds, Company's funds or participant investment funds;
 - b. Sharia Insurance Products marketed by the Company's Sharia Units;
 - c. Sharia Insurance product marketing practices that are conducted by the Company's Sharia Units;
3. The Sharia Supervisory Board must hold at least 6 (six) meetings in 1 (one) year, and the meeting results shall be properly documented in minutes of meeting;
4. Make reports on the number of meetings and attendance of each member of the Sharia Supervisory Board member in the good corporate governance implementation report;
5. Maintain a balance of interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, participants, and/or the parties entitled to benefits.;
6. Submit complete and comprehensive report to OJK;
7. Perform other oversight duties specified by the GMS.

Internal Meeting of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board holds at least 6 (six) regular meetings in one year and the meeting results shall be properly documented in minutes of meeting. During 2019, the Sharia Supervisory Board has held 9 (nine) meetings with attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Agus Haryadi	Ketua / Chairman	9	9	100
Utang Ranuwijaya	Anggota / Member	9	9	100
Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:			Agenda discussed in the Sharia Supervisory Board's meetings in 2019 were as follows:	
Tanggal / Date	Agenda			
30 Januari 2019 / January 30, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Pembahasan Laporan Tahunan DPS · Pengundangan bagian Internal dan Investmen untuk rapat mendatang · Pembahasan Produk baru yang akan dibuat (Double Protection Syariah dan Perisai Prima Syariah) · Opini DPS terkait excess claim yang tidak tertagih · Opini DPS terkait mitigasi klaim · Opini DPS tentang flexible benefit 			<ul style="list-style-type: none"> · Discussion on Sharia Supervisory Board's Annual Report · Invitation to the Internal and Investment units for the following meeting · Discussion on new Products (Double Protection Syariah and Perisai Prima Syariah) · Sharia Supervisory Board's opinion on unbilled excess claim · Sharia Supervisory Board's opinion on claim mitigation · Sharia Supervisory Board's opinion on flexible benefit
26 Maret 2019 / March 26, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Tahunan DPS · Penggunaan Dana Tabarru' untuk Mitigasi Klaim (pembayaran benefit vaksinasi) · Pembahasan Ekses Klaim yang tidak terbayar · Addendum Produk Hy End Pro 			<ul style="list-style-type: none"> · Sharia Supervisory Board's Annual Report · Use of Tabarru Funds for Claim Mitigation (payment of vaccination benefits) · Discussion on unpaid Excess Claim · Addendum to Hy End Pro Product
29 April 2019 / April 29, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Agenda silaturahmi DPS dengan K.H. Ma'ruf Amin 			<ul style="list-style-type: none"> · Sharia Supervisory Board's Meeting with K.H. Ma'ruf Amin
08 Juli 2019 / July 8, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Strategi untuk meningkatkan Dana Tabarru' · Strategi Peningkatan Penjualan untuk produk individu · Rencana Training/ Pelatihan Tenaga Pemasaran Syariah oleh DPS · Pelatihan/ Training Syarat Keberlajutan (CPD) untuk DPS 			<ul style="list-style-type: none"> · Strategy to improve Tabarru Fund · Strategy to Improve Sales for individual products · Training Plans for Sharia Marketing Unit by the Sharia Supervisory Board · CPD Training for Sharia Supervisory Board
26 Agustus 2019 / August 26, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Laporan Keuangan (Kondisi Dana Tabarru hingga saat ini, Closing Juli) · Persiapan produk PAB untuk Travel Insurance · Penyusunan jadwal Rapat DPS untuk diadakan rapat minimal 1 tahun 2x rapat dengan direksi dan komisaris · Penandatangan dokumen produk Solusi Investa Syariah 			<ul style="list-style-type: none"> · Update of Financial Statements (Condition of Tabarru Fund as of date, July closing) · Preparation of PAB product for Travel Insurance · Preparation of Schedule for Sharia Supervisory Board's Meetings, to be held twice at minimum in a year with the Board of Directors and Board of Commissioners · Signing of documents of Solusi Investa Syariah product
04 Oktober 2019 / October 4, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Rapat Internal DPS 			<ul style="list-style-type: none"> · Internal Meeting of Sharia Supervisory Board
15 Oktober 2019 / October 15, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Update Laporan Keuangan Syariah · Opini DPS terkait klaim penyebab HIV/AIDS · Pembahasan Produk Baru Telemarketing di Unit Syariah · Opini DPS terkait ketentuan ujrah apabila > 50% · Opini DPS terkait dengan ketentuan NCB 			<ul style="list-style-type: none"> · Update of Sharia Financial Statements · Sharia Supervisory Board's opinion on claim for HIV/AIDS causes · Discussion on New Product of Telemarketing at Sharia Unit · Sharia Supervisory Board's opinion on ujrah provisions if more than 50% · Sharia Supervisory Board's opinion on NCB provisions

Tanggal / Date	Agenda
18 November 2019 / November 18, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Update Laporan Keuangan Syariah Opini DPS terkait klaim penyebab HIV/AIDS (lanjutan) Opini DPS terkait ketentuan ujrah apabila > 50% Opini DPS terkait dengan ketentuan NCB Opini DPS terkait dengan Asuransi DHT dengan Akad Tanahud
02 Desember 2019 / December 2, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Update of Sharia Financial Statements Sharia Supervisory Board's opinion on claim for HIV/AIDS causes (continued) Sharia Supervisory Board's opinion on ujrah provisions if more than 50% Sharia Supervisory Board's opinion on NCB provisions Sharia Supervisory Board's opinion on DHT Insurance with Akad Tanahud <p>Pembahasan Bisnis Syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> Discussion on Sharia Business

Opini Dewan Pengawas Syariah

No.	Perihal / About
1	<p>Opini DPS terkait dengan ujrah telemarketing Secara regulasi belum ada ketentuan yang mengatur besaran ujroh tidak boleh lebih dari 50%. Namun apabila ditinjau dari unsur keadilan (fairness) memang tidak sesuai apabila ujroh yang dipakai adalah lebih dari 50%. Saat ini DPS sedang mengkaji (bersama DPS yang lain di DSN) standard ujroh cukup di prosentase 50% saja atau dengan kata lain DPS tidak menyarankan apabila ujroh yang diterapkan lebih dari 50%.</p> <p>DPS menyarankan untuk produk telemarketing untuk ujrohnya tetap di angka 50% saja, namun kelebihan beban yang lain dimasukkan dalam biaya tambahan (fixed cost).</p>
2	<p>Opini DPS terkait dengan Klaim HIV/ Aids Pada dasarnya untuk HIV/AIDS bisa dicover, selama statusnya yang bersangkutan adalah sebagai korban. Sementara terkait dengan masa tunggungnya sendiri (masa tunggu pengcoveran), silahkan dilakukan kajian ketentuannya di bisnis konven terlebih dahulu. Selanjutnya, kajian tersebut dapat diusulkan ke DPS untuk didiskusikan lebih lanjut di DSN.</p>

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Guna menunjang pelaksanakan fungsi, peran, dan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Pengawas Syariah yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal.

Pada tahun 2019, ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar sebagai berikut:

Competency Development Program of Sharia Supervisory Board

To support the implementation of their functions, roles, and duties, the Sharia Supervisory Board attends training programs, both formal and informal, to improve their competencies.

Training activities, workshops, conferences, and seminars attended by the Sharia Supervisory Board in 2019 were as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah **Sharia Supervisory Board Competency Development Program**

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Judul Pelatihan / Name of Training
1	Agus Haryadi	Ketua / Chairman	Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting), 2-4 November 2019 di Aston Hotel, Bogor. / Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting), November 2-4, 2019 at Aston Hotel, Bogor Refreshment Programme Bagi Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Industri Keuangan Non Bank, 4 Maret 2019 di Wisma Mulia 2 (OJK). / Refreshment Program for Fit-and-Proprietary Assessor Team of Main Party of Non-Bank Financial Industry, March 4, 2019 at Wisma Mulia 2 (OJK)
2	Utang Ranuwijaya	Anggota / Member	Workshop Ijtima' Sanawi (Annual Meeting), 2-4 November 2019 di Aston Hotel, Bogor. / Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting), November 2-4, 2019 at Aston Hotel, Bogor Workshop DPS HIK Group, Peningkatan Profesionalisme dan Kontribusi DPS Terhadap Kemajuan BPRS HIK Group, 18-20 Oktober 2019 di Hotel Riez Palace, Tegal. / DPS HIK Group Workshop, Improvement of Professionalism and Contribution of Sharia Supervisory Board to the Progress of BPRS HIK Group. October 18-20, 2019 at Hotel Riez Palace, Tegal

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penilaian menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Annual performance assessment for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Controlling Shareholder.

The scheme of assessment procedures for the Board of Directors' performance can be illustrated as follows:

Performance Assessment of Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance assessment is conducted once a year through the General Meeting of Shareholders mechanism. The indicators used in performance assessment, in general, are as follows:

1. Board of Commissioners' contribution and support in implementing the Company's vision and mission in the current year work program, within the corporate values.
2. Supervision activities for GCG implementation in accordance with the Articles of Association, *Board Manual*, and the prevailing laws and regulations.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris seperti yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market;
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah;
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya;
4. Aspek Fokus pada Karyawan;
5. Aspek Kepemimpinan;
6. Dan sebagainya.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2019 telah menerima Laporan Kinerja Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquite et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi seperti yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market;
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah;
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya;
4. Aspek Fokus pada Karyawan;
5. Aspek Kepemimpinan;
6. Dan sebagainya.

The criteria used in the assessment of Board of Commissioner's performance as proposed by Nomination and Remuneration Committee include:

1. Finance and Market Aspect;
2. Customer Focus Aspect;
3. Product Effectiveness and Process Aspect;
4. Employee Focus Aspect;
5. Leadership Aspect;
6. And others.

Result of Board of Commissioners Performance Assessment

The Annual General Meeting of Shareholders convened on April 23, 2019 has received the Board of Commissioners Supervisory Report on the Company's operations and granted full release and discharge of responsibility (*acquite et de charge*) to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2018 fiscal year.

Performance Assessment of Board of Directors

Performance assessment of the Board of Directors is conducted through self-assessment and then reviewed by the Board of Commissioners. In general, matters that become the basis in Board of Directors members assessment are as follows:

1. How the Board of Directors has implemented the Company's vision and mission in the current year work program, within the corporate values.
2. Corporate governance practices implementation are in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and the prevailing laws and regulations.

The criteria used in the assessment of Board of Directors' performance as proposed by the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Finance and Market Aspect;
2. Customer Focus Aspect;
3. Product Effectiveness and Process Aspect;
4. Employee Focus Aspect;
5. Leadership Aspect;
6. And others.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan review terhadap kinerja Direksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tersebut juga telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2019 telah mendapat persetujuan Pemegang Saham.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan Pedoman Penetapan Penghasilan yang diatur:

- a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- d. Peraturan Menteri BUMN No.PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- e. Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Result of Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners has reviewed the performance of Board of Directors in accordance with the target set. The performance assessment has also been presented at the Annual General Meeting of Shareholders convened on April 23, 2019 and has been approved by the Shareholders.

POLICY ON REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors uses a formula set by the GMS and is then reviewed by the Board of Commissioners, and in depth by the shareholders, by taking into account the following Remuneration Determination Guidelines:

- a. Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- b. Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/2016 regarding Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- c. Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2017 regarding Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/2016 regarding Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- d. Regulation of Minister of SOE No. PER-06/MBU/06/2018 regarding Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2017 regarding Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- e. Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/05/2019 regarding Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-06/MBU/06/2018 regarding Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2019 tentang Penetapan Tantiem, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019.

Kebijakan remunerasi diatur Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 yang mengatur bahwa Perseroan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (prudent behaviour) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individual;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menetapkan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu kepada (i) Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN; (ii) Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; (iii) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; (iv) Peraturan Menteri BUMN

PROCUDERS TO DETERMINE REMUNERATION FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

The determination of remuneration for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors was carried out through the Company's Annual GMS dated April 23, 2019, regarding the Stipulation for annual Tantiem, Salary, and Honorarium and other Allowances for the Members of Board of Directors and Board of Commissioners for 2019.

The Company's policies on remuneration refer to the Regulation of Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 which regulates that the Company is obliged to implement remuneration policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as employees which aims to promote prudent behavior in line with the Company's long-term goals, and equal treatment to the policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors considers the following:

1. Financial performance and fulfillment of Company's obligations as set forth in the prevailing laws and regulations;
2. Individual work performance;
3. Reasonableness against peer groups;
4. Consideration of the Company long-term goals and strategies.

Indicators to Determine Remuneration for Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

In establishing the indicators of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to (i) Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE; (ii) Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/2016 on Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE; (iii) Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2017 on Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-02/MBU/2016 on Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE.

No.PER-06/MBU/06/2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; (v) Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/05/2019 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:

- i. Penetapan Penghasilan yang bersifat tetap berupa Gaji/ Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan:
 1. Faktor Skala Usaha
 2. Faktor Kompleksitas Usaha
 3. Tingkat Inflasi
 4. Kondisi dan Kemampuan Keuangan Perseroan
 5. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan
- ii. Penetapan Penghasilan yang bersifat variabel berupa Tantiem/Insentif Kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan:
 1. Faktor Kinerja
 2. Faktor Kemampuan Keuangan Perseroan
 3. Faktor-faktor lain yang relevan

Pada 2019, besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018. Struktur remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

of State-Owned Enterprises; (iv) Regulation of Minister of SOE No. PER-06/MBU/06/2018 on Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2017 on Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE; (v) Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/05/2019 on Amendment to the Regulation of Minister of SOE No. PER-06/MBU/06/2018 on Guidelines for Remuneration Determination of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOE, as follows:

- i. Fixed Income in the form of Salary/Honorarium, Allowances, and Facilities shall be determined by considering:
 1. Business Scale Factor
 2. Business Complexity Factors
 3. Inflation rate
 4. Conditions and financial capabilities of the Company
 5. Other relevant factors and shall not be contrary to the laws and regulations
- ii. Variable Income Determination in the form of Tantiem/ Performance Incentives is conducted by considering:
 1. Performance Factor
 2. Company's Financial Capability Factor
 3. Other relevant factors

In 2019, remuneration received by the Board of Directors referred to the Resolution of Annual General Meetings of Shareholders of 2018 fiscal year. The remuneration structure for all members of the Company's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors is as follows:

Jenis Remunerasi / Type of Remuneration	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun / Amount Received in 1 (One) Year					
	Direksi / Board of Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board	
	Orang / People	Jutaan Rp / Rp Million	Orang / People	Jutaan Rp / Rp Million	Orang / People	Jutaan Rp / Rp Million
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Kompensasi berbasis saham, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non Natural) / Remuneration (Salary, Bonus, Routine Benefit, Share-based Compensation, Tantiem, and Other Non-Natural Facilities)	7	12,137,070,431	5	6,326,398,528	3	554,320,590
Fasilitas lain dalam bentuk (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) / Other facilities in kind (housing, transportation, health, insurance, etc.)	7	1,875,763,254	5	851,452,473	3	308,685,179
Total	7	14,012,833,685	5	7,177,851,001	3	863,005,769

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PEMEGANG SAHAM

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Pemegang Saham Pengendali.

Rincian mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan tercantum dalam tabel sebagai berikut:

AFFILIATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, SHARIA SUPERVISORY BOARD, AND SHAREHOLDERS

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board have no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Controlling Shareholders.

Affiliate relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Controlling Shareholders of BNI Life can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with								Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with							
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board	
Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners															
Parikesit Suprapto	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Darwin Suzandi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Kazuhiko Arai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Husain Abdullah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Henry C. Suryanaga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Direksi / Board of Directors															
Shadiq Akasya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Eben Eser Nainggolan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Naoto Oda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Hiroshi Ono	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Neny Asriany	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board															
Agus Haryadi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Utang Ranuwijaya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

KEBERAGAMAN KOMPOSISI KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD COMPOSITIONS

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia (tahun) / Age (years old)	Jenis Kelamin / Gender	Keahlian / Expertise
Parikesit Suprapto	Komisaris Utama/Komisaris Independen / President Commissioner/Independent Commissioner	68	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia (tahun) / Age (years old)	Jenis Kelamin / Gender	Keahlian / Expertise
Darwin Suzandi	Komisaris / Commissioner	63	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko dan Keuangan / Risk Management and Finance
Kazuhiko Arai	Komisaris / Commissioner	57	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing
Husain Abdullah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	55	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko dan Komunikasi / Risk Management and Communication
Henry C. Suryanaga	Komisaris Independen / Independent Commissioner	58	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko dan Keuangan / Risk Management and Finance
Shadiq Akasya	Direktur Utama / President Director	52	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing
Eben Eser Nainggolan	Direktur Keuangan / Finance Director	51	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing
Naoto Oda	Direktur / Director	49	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing
Hiroshi Ono	Direktur / Director	49	Laki-laki / Male	Manajemen Risiko dan Keuangan / Risk Management and Finance
Neny Asriany	Direktur / Director	57	Perempuan / Female	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing
Agus Haryadi	Ketua Dewan Pengawas Syariah / Chairman of Sharia Supervisory Board	57	Laki-laki / Male	Keuangan Syariah / Sharia Finance
Utang Ranuwijaya	Anggota Dewan Pengawas Syariah / Member of Sharia Supervisory Board	61	Laki-laki / Male	Keuangan Syariah / Sharia Finance

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi untuk operasional Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Risiko

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). Komite Audit turut mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of duties and responsibilities regarding the supervisory function and provision of advice and recommendation for the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by three committees:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Monitoring Committee

These committees under the Board of Commissioners are established to improve the implementation of GCG principles in Company's activities in line with the applicable provisions.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee also supports the Board of Commissioners in monitoring the

atas pelaksanaan fungsi Direksi agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, nilai-nilai, serta etika Perseroan.

Kedudukan Komite Audit dalam struktur Organisasi Perseroan berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan dengan Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit Perseroan paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit keuangan dan hukum.

Piagam Komite Audit

Dewan Komisaris menyusun pedoman kerja berupa Piagam Komite Audit guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung peran Dewan Komisaris di bidang pengawasan. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 September 2015.

Piagam Komite Audit yang disusun berlaku sejak disepakati dan ditanda-tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan No. 004.SK.BL.KOM.0915. Piagam ini bertujuan untuk menetapkan misi dan cakupan tugas Komite Audit, posisi Komite Audit dalam Perseroan, serta kewenangan dan tanggung jawabnya.

Komposisi Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Husain Abdullah	Ketua / Head of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018 / Decree of Board of Commissioners No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018
Darwin Suzandi	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018 / Decree of Board of Commissioners No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018
Kazuhiko Arai	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022.SK.BL.KOM.0218 tanggal 21 Februari 2019 / Decree of Board of Commissioners No. 022.SK.BL.KOM.0218 dated February 21, 2019
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018 / Decree of Board of Commissioners No. 013.SK.BL.KOM.0218 dated February 26, 2018

implementation of Board of Directors' functions to ensure that the Company's management is carried out soundly in accordance with GCG principles and the Company's values and ethics.

The position of Audit Committee within the Company's Organization Structure is under Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of members of Audit Committee are carried out by the Board of Commissioners based on the Decision of Board of Commissioners' meeting stipulated in the Decree of Board of Commissioners. The Company's Audit Committee shall consist of, at least, one Independent Commissioner serving as the head of the committee, and 2 (two) members with expertise in financial audit and legal fields.

Audit Committee Charter

The Board of Commissioners has prepared work guidelines for the Audit Committee in the form of Audit Committee Charter to support the implementation of the committee's duties and responsibilities in supporting the supervisory role of Board of Commissioners. The Charter has been signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners on September 15, 2015.

The Audit Committee Charter is valid since it was agreed and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, through letter No. 004.SK.BL.KOM.0915. The Charter aims to establish the mission and scope of work of Audit Committee, the position of Audit Committee within the Company, and its authority and responsibilities.

Composition of Audit Committee

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Husain Abdullah

Ketua Komite Audit

Head of Audit Committee

Profil Husain Abdullah sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Profile of Husain Abdullah as the Head of Audit Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section.

Darwin Suzandi

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Profil Darwin Suzandi sebagai Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Profile of Darwin Suzandi as a Member of Audit Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section.

Kazuhiko Arai

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Profil Kazuhiko Arai sebagai Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris"

Profile of Kazuhiko Arai as a Member of Audit Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section.

Ludovicus Sensi Wondabio

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 56
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 56 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia

Education:

Doctorate Degree in Accounting Science from the University of Indonesia.

Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance (2015-sekarang)
- Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany. Member of Moore Stephen International (2006-sekarang)
- Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Program S-1 Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2010-sekarang)

Career History:

- Member of Audit Committee of PT BNI Life Insurance (2015-present)
- Senior Audit Partner at Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto and Liany. Member of Moore Stephen International (2006-present)
 - Lecturer at the Faculty of Economics of the University of Indonesia, Bachelor Program in Accounting Professional Education Program (PPAk) and Master Program in Accounting at the University of Indonesia (2010-present)

Rangkap Jabatan:

Senior Audit Partner KAP Sensi Suryanto dan Lian (MSSL) sejak 2006 hingga sekarang.

Concurrent Position:

Senior Audit Partner KAP Sensi Suryanto dan Lian (MSSL) from 2006 up to present

Pelatihan Tahun 2019:

ICA's 2nd APAC Conference

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 013.SK.BL.KOM.0218 tanggal 26 Februari 2018

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Training Attended in 2019:

ICA's 2nd APAC Conference

Appointment Letter:

Decree of Board of Commissioners
No. 013.SK.BL.KOM.0218 date February 26, 2018.

Affiliations:

Has no affiliated relationship

Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang- undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

Audit Committee Members Requirements

Audit Committee members have met following requirements:

1. Must have high integrity and good moral character, with ability, knowledge, experience in accordance with their work field, and able to communicate well;
2. Not working or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months unless an Independent Commissioner;
3. Not working in the Public Accounting Firm, Law Firm, the Office of Public Appraisal Service or others which provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Must understand financial statements, the Company's business particularly related to services or operations, the audit process, risk management, and laws and regulations in the capital market as well as other relevant laws and regulations;
5. Is subject to the code of conduct established for the Company's Audit Committee;
6. Willing to increase their competencies continuously through education and training;
7. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and/or finance;
8. Do not own shares of the Company either directly or indirectly;
9. In the case of members of Audit Committee acquiring the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares;

10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas yang dimiliki anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Independensi Komite Audit

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya.
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memastikan pengendalian audit internal yang dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik dan pengawasan OJK;

10. Not having affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the majority shareholders of the Company; and
11. Not having business relationship, directly or indirectly related to the Company's business.

The tenure of Audit Committee member should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and may be re-elected for only one (1) term. If the Head of Audit Committee resigns before the end of his/her term as Commissioner of the Company, the Head of Audit Committee shall be replaced by another Independent Commissioner.

Audit Committee Independence:

1. Do not have affiliate relationship with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company's majority shareholders.
2. Do not have business relationship, directly or indirectly related to the Company's business.
3. Not working of have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months before appointed by the Board of Commissioners, unless an Independent Commissioner.
4. Do not own shares of the Company or its affiliations either directly or indirectly.
5. Not working in the Public Accounting Firm, Law Firm, or others who provide audit services and/or non-audit or other services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Ensure that internal audit controls are implemented properly;
2. Ensure the internal and independent audits are conducted in accordance with applicable auditing standards;
3. Ensure follow-up by the Board of Directors on findings of internal audit, public accountant audit and OJK supervision;

4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/ eksternal;
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Provide recommendation for the appointment of independent/external auditor candidates;
5. Ensure financial statements comply with applicable accounting standards.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Audit Committee held 13 meetings, with the level of attendance of each members as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Husain Abdullah	Ketua / Head of Committee	13	11	84%
Darwin Suzandi	Anggota / Member of Committee	13	11	84%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member of Committee	13	12	92%
Kazuhiko Arai	Anggota / Member of Committee	13	11	84%

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in Audit Committee's meetings in 2019 are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
16 January 2019 / January 16, 2019	Update Internal Audit
13 Februari 2019 / February 13, 2019	Update Internal Audit
13 Maret 2019 / March 13, 2019	Update Internal Audit
11 April 2019 / April 11, 2019	Update Internal Audit
13 Mei 2019 / May 13, 2019	Update Internal Audit
19 Juni 2019 / June 19, 2019	Update Internal Audit
17 Juli 2019 / July 17, 2019	Update Internal Audit
27 Agustus 2019 / August 27, 2019	Profit Management dan Claim Ratio Update / Profit Management and Claim Ratio Update
28 Agustus 2019 / August 28, 2019	HCT dan IT & Digitalisasi Update / HCT and IT & Digitalization Update
29 Agustus 2019 / August 29, 2019	Premium Suspend dan Persistency Ratio / Premium Suspend and Persistency Ratio
13 September 2019 / September 13, 2019	Update Internal Audit
7 Oktober 2019 / October 7, 2019	Update Internal Audit
13 November 2019 / November 13, 2019	Update Internal Audit

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Audit Committee Report on 2018 Work Program Implementation

The Audit Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners on a periodical basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Selama 2019, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Triwulan 1
2. Laporan Triwulan 2
3. Laporan Triwulan 3
4. Laporan Triwulan 4

During 2019, the Audit Committee undertook the following activities:

1. 1st Quarter Report
2. 2nd Quarter Report
3. 3rd Quarter Report
4. 4th Quarter Report

Rekomendasi Komite Audit

Komite Audit memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, Komite Audit telah memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibahas lebih lanjut dalam Rapat Dewan Komisaris.

Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Audit Committee is responsible for oversight. Throughout 2019, the Audit Committee has submitted recommendations that have been further discussed in Board of Commissioners' Meetings.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengikuti Program Pelatihan yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2019, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Audit Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally. In 2019, members of Audit Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Nama / Name	Judul Pelatihan / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Date and Venue
1	Husain Abdullah	Lembaga Sertifikasi Profesi / Professional Certification Agency	LSP MKS	11 Desember 2019 / December 11, 2019
2	Darwin Suzandi	Lembaga Sertifikasi Profesi / Professional Certification Agency	LSP MKS	11 Desember 2019 / December 11, 2019
		ICA 2nd APAC Conference	Internal Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
3	Ludovicus Sensi Wondabio	ICA 2nd APAC Conference	Internal Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
4	Kazuhiko Arai	Lembaga Sertifikasi Profesi / Professional Certification Agency	LSP MKS	11 Desember 2019 / December 11, 2019
		ICA 2nd APAC Conference	Internal Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 20 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 009.SK.BL.KOM.0417 sebagai bentuk pelaksanaan GCG yang baik di lingkungan Perseroan. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 51 No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas No.16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by BNI Life's Board of Commissioners on April 20, 2017 with Decree No. 009.SK.BL.KOM.0417 as a form of GCG implementation within the Company, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority Article 51 No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, and Circular Letter of Authority No. 16/SEOJK.05/2014 regarding Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua, seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang SDM (Sumber Daya Manusia), dan seorang pejabat eksekutif atau perwakilan pegawai.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least one member of the Board of Commissioners as Head of the Committee, an Independent Party having expertise in the field of HR (Human Resources), and an executive officer or employee representative.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable*.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variable bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
4. Mengevaluasi system imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat eksekutif lainnya di dalam Perseroan.
2. Membuat system penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki masa kerja yang ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite yang dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

Duties of Nomination and Remuneration Committee Regarding Remuneration

1. Study the laws and regulations applicable in the remuneration policy.
2. Ensure that the Company has established a transparent remuneration system in the form of salary or honoraria, fixed allowances and facilities as well as variable incentives.
3. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honoraria, fixed allowances and facilities as well as variable incentives for Board of Commissioners and Board of Directors, if required to be proposed to the GMS.
4. Evaluate employee benefits, allowances and other facilities.

Duties of Nomination and Remuneration Committee Regarding Nomination

1. Establish selection criteria and nomination procedures for members of Board of Directors, Board of Commissioners, and other Executive Officers in the Company.
2. Establish an assessment system and provide recommendations on the needs of number of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Company.
3. Search candidates for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to obtain GMS decision in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Provide recommendations on Independent Party who will become a member of the Committee.

The tenure of Nomination and Remuneration Committee Member is determined by the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The Committee members may be re-elected for only one (1) subsequent period, except the Head of the Committee that may be re-elected for more than one (one) subsequent period.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment
Darwin Suzandi	Ketua / Head of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 / Decree of Board of Commissioners No. 009.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017
Efita Praharani	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018 / Decree of Board of Commissioners No. 019.SK.BL.KOM.1018 dated October 17, 2018
Chitraningrum	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 024.SK.BL.KOM.0319 tanggal 21 Maret 2019 / Decree of Board of Commissioners No. 024.SK.BL.KOM.0319 dated March 21, 2019

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Darwin Suzandi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Head of Nomination and Remuneration Committee

Profil Darwin Suzandi sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Profile of Darwin Suzandi as the Head of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section.

Efita Praharani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 52
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 52 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia

Education:

Master's degree in Administration Science from the University of Indonesia.

Riwayat Pendidikan:

- Deputy Division General Manager (Human Capital Strategy) Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Desember 2015-April 2016)
- Wakil Pemimpin Divisi Strategi Modal Manusia, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (April-Agustus 2016)
- Pemimpin Konsumer Banking Wilayah Kantor Jakarta Kemayoran, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Agustus 2016-Mei 2018)
- Wakil Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (Mei-September 2018)
- Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia, PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (September 2018-sekarang)

Career History:

- Deputy General Manager (Human Capital Strategy) of Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (December 2015-April 2016)
- Deputy Head of Human Capital Strategy Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (April-August 2016)
- Head of Consumer Banking at Jakarta Kemayoran Regional Office, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (August 2016-May 2018)
- Deputy Head of Consumer Product Management Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (May-September 2018)
- Head of Human Capital Management Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (September 2018 up to present)

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Pelatihan Tahun 2019:

- Pelatihan Kelas Terbuka Data Science Development Program (Introduction to Human Capital Analytics). Jakarta, 1 November 2019. Penyelenggara: BNI Corporate University.

Training Attended in 2019:

- Open Class Training in Data Science Development Program (Introduction to Human Capital Analytics), Jakarta, November 1, 2019, organized by BNI Corporate University.

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 019.SK.BL.KOM.1018 tanggal 17 Oktober 2018

Appointment Letter:

Decree of Board of Commissioners
No. 013.SK.BL.KOM.0218 date February 26, 2018.

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Affiliations:

Has no affiliated relationship

Chitraningrum**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 53
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 53 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Education:

Faculty of Psychology of the University of Indonesia

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager Human Capital Division, PT BNI Life Insurance (Maret 2019 s.d sekarang)
- Vice President Strategy Divisi Human Capital, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25 Juli 2017 s.s Februari 2019)
- Vice President Business Partner Divisi Human Capital, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (9 September 2016 s.d 24 Juli 2017)
- Vice President Service Divisi Human Capital, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (11 Desember 2015 s.d 8 September 2016)
- Pemimpin Kantor Cabang Bumi Serpong Damai, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, (16 Oktober 2014 s.d 10 Desember 2015)

Career History:

- General Manager Human Capital Division, PT BNI Life Insurance (March 2019 up to present)
- Vice President Strategy Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (July 25, 2017-February 2019)
- Vice President Business Partner Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (September 9, 2016-July 24, 2017)
- Vice President Service Human Capital Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (December 11, 2015-September 8, 2016)
- Bumi Serpong Damai Branch Manager, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, (October 16, 2014-December 10, 2015)

Rangkap Jabatan: -**Concurrent Position:** -**Pelatihan Tahun 2019:**

- "Enterprise Risk Management Based on SNI ISO 31000". Jakarta, 20 Desember 2019. Penyelenggara: Itikad Academy
- "HR Summit". Jakarta, 12 November 2019. Penyelenggara: AAJI
- "Problem Solving and Decision Making". Jakarta, 28 – 30 Maret 2019. Penyelenggara: PPM Manajemen.

Training Attended in 2019:

- "Enterprise Risk Management Based on SNI ISO 31000". Jakarta, December 20, 2019, organized by Itikad Academy
- "HR Summit". Jakarta, November 12, 2019, organized by AAJI
- "Problem Solving and Decision Making". Jakarta, March 28-30, 2019, organized by PPM Manajemen.

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
024.SK.BL.KOM.0319 tanggal 21 Maret 2019

Appointment Letter:

Decree of Board of Commissioners
024.SK.BL.KOM.0319 dated March 21, 2019

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Affiliations:

Has no affiliated relationship

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings with the level of attendance of each members as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Darwin Suzandi	Ketua / Head of Committee	4	4	100%
Efita Praharani	Anggota / Member of Committee	4	3	75%
Chitraningrum	Anggota / Member of Committee	4	4	100%

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in Nomination and Remuneration Committee's meetings in 2019 are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
18 Maret 2019 / March 18, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Remunerasi 2019 / Remuneration for 2019 · Apresiasi atas komitmen dan kinerja tahun 2018 / Appreciation for commitment and performance of 2018
25 April 2019 / April 25, 2019	Menyampaikan presentasi dalam rapat Dewan Komisaris, dengan materi Proposal BOD and BOC Remuneration Study / Presentation in the Board of Commissioners' meeting with discussion material of "Proposal for Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Study"
8 Mei 2019 / May 8, 2019	Menyampaikan presentasi dalam rapat Dewan Komisaris dengan materi final draft BOD and BOC Remuneration Study (sebagai follow up dari hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 25 April 2019) / Presentation in the Board of Commissioners' meeting with discussion material of final draft of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Study (to follow-up the results of Board of Commissioners' meeting on April 25, 2019)
19 Agustus 2019 / August 9, 2019	Pengusulan kandidat Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Anggota Dewan Pengawas Syariah / Proposal for the candidate of Head of Sharia Supervisory Board and Members of Sharia Supervisory Board

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan *Remuneration Study*
- Memberikan *review* terhadap calon kandidat Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah.

Nomination and Remuneration Committee Report on 2018 Work Program Implementation

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners on a periodical basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee undertook the following activities:

- Remuneration Study
- Review on the prospective candidates for the Head and Members of Sharia Supervisory Board

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibahas lebih lanjut dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti Program Pelatihan yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

No	Nama / Name	Judul Pelatihan / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Date and Venue
1	Darwin Suzandi	ICA 2 nd APAC Conference	Internal Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
2	Efita Praharani	Ujian Sertifikasi Profesi / Professional Certification Test	LSP MKS	11 Desember 2019 / December 11, 2019
3	Chitraningrum	Enterprise Risk Management Based on SNI ISO 31000	Itikad Academy	20 Desember 2019, Jakarta / December 20, 2019, Jakarta
		HR Summit	AAJI	12 November 2019, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta / November 12, 2019, Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta
		Problem Solving and Decision Making	PPM	28-30 Maret 2019 / March 28-30, 2019

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Organ pendukung Dewan Komisaris salah satunya adalah Komite Pemantau Risiko berdasarkan Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 11 Februari 2015. Pembentukan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 002.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015.

Nomination and Remuneration Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Nomination and Remuneration Committee is responsible for. Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has submitted recommendations that have been further discussed in Board of Commissioners' Meetings.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Nomination and Remuneration Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally. In 2019, members of Nomination and Remuneration Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

RISK OVERSIGHT COMMITTEE

One of the supporting organs of Board of Commissioners is the Risk Oversight Committee which is established based on the Board Manual jointly determined by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 13, 2012. The establishment of Risk Oversight Committee was stipulated in the Decree of Board of Commissioners No. 002.SK.BL.KOM.0415 dated April 27, 2012.

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan antara lain:

1. Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dengan melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko Perseroan serta rekomendasi tindakan antisipatif dan preventif untuk mengeliminasi serta meminimalisasi risiko yang mungkin timbul baik untuk ruang lingkup lokal, regional maupun internasional.
2. Memastikan bahwa proses pengkajian dan pengevaluasian risiko, perumusan profil risiko dan penyusunan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko dilaksanakan secara efektif, efisien, aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penetapan / Basis of Appointment	Keahlian / Expertise
Henry C. Suryanaga	Ketua / Head of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016.SK.BL.KOM.0718 tanggal 10 Juli 2018 / Decree of Board of Commissioners No. 016.SK.BL.KOM.0718 dated July 10, 2018	Manajemen Risiko dan Keuangan / Risk Management and Finance
Kazuhiko Arai	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023.SK.BL.KOM.0219 tanggal 21 Februari 2019 / Decree of Board of Commissioners No. 023.SK.BL.KOM.0219 dated February 21, 2019	Manajemen Risiko, Keuangan, dan Pemasaran / Risk Management, Finance, and Marketing
Djarot Ramelan Suseno	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 / Decree of Board of Commissioners No. 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017	Manajemen Risiko dan Keuangan / Risk Management and Finance
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017 / Decree of Board of Commissioners No. 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017	Manajemen Risiko dan Keuangan / Risk Management and Finance

The Risk Oversight Committee's objectives are, among others:

1. To monitor the implementation of risk management prepared by the Board of Directors by reviewing and evaluating the Company's risk profile and recommendations of anticipatory and preventive measures to eliminate and minimize risks that may arise for local, regional or international scope.
2. To ensure that the process of assessment and evaluation of risks, formulation of risk profiles and preparation of anticipatory and preventive measures aimed at risk elimination and minimization are carried out effectively, efficiently, safely, accurately, tested and timely as well as not contrary to prevailing laws and regulations.

Composition of Risk Oversight Committee

The composition of Risk Oversight Committee as of December 31, 2019 is as follows:

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Komite Pemantau Risiko

Henry C. Suryanaga

Ketua Komite Pemantau Risiko

Head of Risk Oversight Committee

Profil Henry C. Suryanaga sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Profile of Henry C. Suryanaga as the Head of Risk Oversight Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section.

Kazuhiko Arai

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Oversight Committee

Profil Kazuhiko Arai sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Profile of Kazuhiko Arai as a Member of Audit Committee can be seen in the "Board of Commissioners Profile" section.

Djarot Ramelan Suseno

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Oversight Committee

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 64
Domicili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 64 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

S2 dari St. Louis University, St. Louis, USA

Education:

Master's degree from St. Louis University, St. Louis, USA

Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Pemantau Risiko (2017-sekarang)
- Senior Advisor (2012-2018)
- Komisaris Utama, PT BNI Life Insurance (2004)

Career History:

- Member of Risk Oversight Committee (2017 up to present)
- Senior Advisor (2012-2018)
- President Commissioner, PT BNI Life Insurance (2004)

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Pelatihan Tahun 2019:

- Lembaga Sertifikasi Profesi Risk Management
- ICA 2nd APAC Conference Singapore

Training Attended in 2019:

- Risk Management Professional Certification Agency
- ICA 2nd APAC Conference Singapore

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Appointment Letter:

Decree of Board of Commissioners
No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Affiliations:

Has no affiliated relationship

Ludovicus Sensi Wondabio

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Oversight Committee

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 55
Domicili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 56 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia

Pendidikan:

Doctorate Degree in Accounting Science from the University of Indonesia.

Riwayat Pekerjaan:

- Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance (2015-sekarang)
- Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany. Member of Moore Stephen International (2006-sekarang)
- Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Program S-1 Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2010-sekarang)

Career History:

- Member of Audit Committee of PT BNI Life Insurance (2015-present)
- Senior Audit Partner at Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany. Member of Moore Stephen International (2006-present)
- Lecturer at the Faculty of Economics of the University of Indonesia, Bachelor Program in Accounting Professional Education Program (PPAk) and Master Program in Accounting at the University of Indonesia (2010-present)

Rangkap Jabatan:

Senior Audit Partner KAP Sensi Suryanto dan Liany (MSSL) sejak 2006 hingga sekarang.

Pelatihan Tahun 2019:

- ICA's 2ND APAC Conference Singapore

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Concurrent Position:

Senior Audit Partner KAP Sensi Suryanto dan Lian (MSSL) from 2006 up to present

Training Attended in 2019:

- ICA's 2ND APAC Conference

Appointment Letter:

Decree of Board of Commissioners
No. 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April 2017

Affiliations:

Has no affiliated relationship

Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri atas:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua;
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuarial; dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.
2. Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuarial;
3. Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian;
4. Masa kerja Komite Pemantau Risiko ditentukan sama dengan kerja Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Risk Oversight Committee Member Requirements

1. Risk Oversight Committee Membership requires:
 - a. 1 (one) Independent Commissioner who serves as chairman;
 - b. 1 (one) member who has expertise in risk management or actuarial; and
 - c. 1 (one) member who has expertise in finance, economy and/or insurance.
2. The Chairman, or a member of the Risk Oversight Committee should have expertise in risk management or actuarial;
3. The Chairman, or a member of the Risk Monitoring Committee should have have expertise in finance, economy and/or insurance;
4. The Risk Oversight Committee's tenure is in line with the Board of Commissioners' tenure as set out in the Company's articles of association and they may be re-elected only for one (1) term.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Tugas:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan
2. Menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of Risk Oversight Committee
Duties:

1. Supervising and monitoring the implementation of risk management; and
2. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Tanggung Jawab:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan Pengawasan atas pelaksanaan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko yang telah dijalankan

Responsibilities

1. Assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assess the risk tolerance that can be taken by the Company;
2. Supervise the implementation of anticipatory and preventive measures aimed at risks elimination and minimization that have been implemented effectively,

secara efektif, efisien aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku;

3. Menyampaikan hasil pengawasan seperti tersebut di atas kepada Ketua Komite yang dilengkapi dengan rekomendasi langkah antisipatif terhadap kemungkinan segala bentuk hambatan di masa mendatang. Selanjutnya, rekomendasi ini diserahkan kepada Dewan Komisaris;
4. Memantau seluruh kebijakan dan pedoman investasi (penanaman dana) yang berlaku dalam Perseroan telah dilaksanakan dengan memfokuskan pada pelaksana prosedur dan perumusan tindakan/ program perbaikan apabila terjadi risiko;
5. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penyusunan, penyempurnaan dan pemeliharaan sistem dan Prosedur Operasi Baku (SOP) berkenaan dengan manajemen risiko dalam segala kegiatan operasional Perseroan dan memastikan SOP dilakukan sesuai dengan ketentuan perundungan yang berlaku;
6. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait dari internal maupun eksternal Perseroan dengan focus pada Perusahaan asuransi lain dan lembaga keuangan/ sekuritas/pengelola dana untuk memperkaya wawasan dan memperoleh informasi yang terkini (*up to date*);
7. Secara *internal*, membina hubungan baik dan bekerja sama terutama dengan Divisi Internal Audit dan Divisi Risk Management
8. Melakukan review terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan yang ditetapkan;
9. Mengkaji dan mengevaluasi toleransi risiko Perseroan dan mengalokasinya ke masing-masing divisi/*business unit* (*risk budgeting*);
10. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan mengenai batasan-batasan transaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi;
11. Melakukan *review* atas sistem manajemen risiko yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha;
12. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan;
13. Mengawasi dan melakukan evaluasi atas tugas Komite Risiko dan divisi *Risk Management* dan divisi terkait;
14. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi dan rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen interim;
3. Deliver the results of the above-mentioned supervision to the Committee Chairman, supplemented with recommendation of anticipatory steps against any possible obstacles in the future. Furthermore, this recommendation is submitted to the Board of Commissioners;
4. Monitor all applicable investment policies and guidelines in the Company have been implemented by focusing on implementation of procedures and formulating action/ improvement programs in the event of a risk;
5. Provide input to the Board of Commissioners relating to the preparation, improvement and maintenance of systems and Standard Operating Procedures (SOPs) with respect to risk management in all operational activities of the Company and ensuring that SOPs are conducted in accordance with prevailing laws and regulations;
6. Engage in cooperation with related parties from internal or external of the Company with a focus on other insurance companies and financial institutions/ securities/fund managers to enrich the insight and obtain up-to-date information;
7. Internally, fostering good relations and working closely, especially with the Internal Audit and Risk Management Divisions;
8. Conduct review of the Company's defined risk management directives, policies and strategies;
9. Review and evaluate the Company's risk tolerance and allocate it to each business division (risk budgeting);
10. Evaluate and review policies regarding transaction restrictions with third parties as well as limitation of investment management;
11. Review the risk management system to be used in managing business risks;
12. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of policies;
13. Supervise and evaluate the duties of Risk Committee and Risk Management division and related division;
14. Evaluate the Board of Directors' accountability report and Board of Directors' recommendation on the proposed interim dividend distribution;

efficiently, safely, accurate, tested and timely and not contrary to applicable laws and regulations;

15. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko Perseroan;
16. Melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundungan lainnya yang terkait;
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penetapan limit yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
18. Melakukan evaluasi atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan;
19. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam/Charter) dan melakukan review sesuai kebutuhan minimal 2 (dua) tahun sekali;
20. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
21. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi;
22. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
15. Submit recommendation to the Board of Commissioners on policies adopted by the Board of Directors in relation to the Company's risk management;
16. Evaluate the Company's compliance with the Articles of Association, regulations of the Financial Services Authority, and other relevant legislation;
17. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the determination of limits requiring approval from the Board of Commissioners as required by the Articles of Association and stipulated by the Financial Services Authority;
18. Evaluate the situation that is predicted to endanger the Company's business continuity and submit the evaluation result so that the Board of Commissioners can report to the Financial Services Authority within the stipulated time frame;
19. Prepare the guidelines and work order of Committee (Charter) and conduct the review as needed for at least 2 (two) years;
20. Carry out other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time;
21. Review the risk management system developed by the Board of Directors;
22. Assess the effectiveness of risk management includes assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2019, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2019, the Risk Oversight Committee held 13 (thirteen) meetings, with the level of attendance of each member as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Henry C. Suryanaga	Ketua / Head of Committee	13	13	100%
Kazuhiko Arai	Anggota / Member of Committee	13	11	84%
Djarot Ramelan Suseno	Anggota / Member of Committee	13	13	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota / Member of Committee	13	11	84%

Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in Risk Oversight Committee's meetings in 2019 are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
16 January 2019 / January 16, 2019	Update Risk Management
13 Februari 2019 / February 13, 2019	Update Risk Management
13 Maret 2019 / March 13, 2019	Update Risk Management
11 April 2019 / April 11, 2019	Update Risk Management
13 Mei 2019 / May 13, 2019	Update Risk Management
19 Juni 2019 / June 19, 2019	Update Risk Management
17 Juli 2019 / July 17, 2019	Update Risk Management
27 Agustus 2019 / August 27, 2019	Profit Management dan Claim Ratio Update / Profit Management and Claim Ratio Update
28 Agustus 2019 / August 28, 2019	HCT dan IT & Digitalisasi Update / HCT and IT & Digitalization Update
29 Agustus 2019 / August 29, 2019	Premium Suspend dan Persistency Ratio / Premium Suspend and Persistency Ratio
13 September 2019 / September 13, 2019	Update Risk Management
7 Oktober 2019 / October 7, 2019	Update Risk Management
13 November 2019 / November 13, 2019	Update Risk Management

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2019

Selama 2019, Komite Pemantau Risiko melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Laporan Triwulan 1
- Laporan Triwulan 2
- Laporan Triwulan 3
- Laporan Triwulan 4

Risk Oversight Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2019, the Risk Oversight Committee undertook the following activities:

- 1st Quarter Report
- 2nd Quarter Report
- 3rd Quarter Report
- 4th Quarter Report

Rekomendasi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, Komite Pemantau Risiko tidak memberikan rekomendasi kepada Perseroan.

Risk Oversight Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Risk Oversight Committee is responsible for oversight. Throughout 2019, the Risk Oversight Committee did not submit recommendations to the Company.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengikuti Program Pelatihan yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2019, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Risk Oversight Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally. In 2019, members of Risk Oversight Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Nama / Name	Judul Pelatihan / Name of Training	Penyelenggara / Organizer	Waktu dan Tempat / Date and Venue
1	Henry C. Suryanaga	ICA 2 nd APAC CONFERENCE	International Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
2	Kazuhiko Arai	ICA 2 nd APAC CONFERENCE	International Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
3	Djarot Ramelan Suseno	ICA 2 nd APAC CONFERENCE	International Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019
4	Ludovicus Sensi Wondabio	ICA 2 nd APAC CONFERENCE	International Compliance Association	16-17 Desember 2019 / December 16-17, 2019

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan operasional Perseroan, Direksi didukung oleh beberapa komite, yaitu:

1. Komite Investasi
2. Komite Pengembangan Produk
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Anti Fraud
5. Komite Risiko
6. Komite Aset & Liabilitas

KOMITE INVESTASI

Sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah digantikan dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseran Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri dari anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris Perseroan. Komite Investasi memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Komite Investasi disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004.SK.BL.DIR.1214 tanggal 15 Desember 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi yang telah digantikan dengan Surat Keputusan Direksi No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 tentang Perubahan Keanggotaan Investasi, Persyaratan Kuorum, serta Relasi terhadap Direksi.

Komposisi Komite Investasi

Komposisi anggota Komite Investasi terdiri dari:

1. Perwakilan Direksi
 - Direktur yang membawahi fungsi pengelolaan *investment*
 - Direktur yang membawahi fungsi *Risk Management*

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To support the implementation of duties and responsibilities in managing the Company's operations, the Board of Directors is supported by several committees, namely:

1. Investment Committee
2. Product Development Committee
3. Information Technology Committee
4. Anti-Fraud Committee
5. Risk Committee
6. Asset & Liability Committee

INVESTMENT COMMITTEE

As mandated in the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 that was repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors is obliged to establish an Investment Committee consisting of Board of Directors members in charge of investment and actuarial management. The Investment Committee assists the Board of Directors in formulating investment policies and oversees the investment policy implementation as set.

The Investment Committee was established through Board of Directors Decree No. 004.SK.BL.DIR.1214 dated December 15, 2014 on the Establishment of Investment Committee, which has been replaced by the Board of Directors Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016 regarding amendment to Investment Membership, Quorum Requirements, and Board of Directors Relations.

Composition of Investment Committee

The composition of Investment Committee as follows:

1. Board of Directors' Representative
 - Director who oversees the investment management function
 - Director who oversees the Risk Management function

2. General Manager Division

- General Manager of Treasury & Investment
- General Manager of Pricing and Product Strategy
- General Manager of Risk of Management
- General Manager of Technical Report, Valuation, and Reinsurance
- General Manager of Financial Controller
- General Manager of Sharia
- Appointed Actuary

2. Division General Managers

- General Manager of Treasury & Investment
- General Manager of Pricing and Product Strategy
- General Manager of Risk of Management
- General Manager of Technical Report, Valuation, and Reinsurance
- General Manager of Financial Controller
- General Manager of Sharia
- Appointed Actuary

Persyaratan Anggota Komite Investasi

Anggota Komite Investasi paling sedikit terdiri atas:

1. Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi dan *risk management*; dan
2. Aktuaris Perseroan dan Pimpinan Divisi yang membawahi fungsi investasi, *financial, pricing*, dan *risk management*.

Investment Committee Member Requirements

Investment committee members should at least consist of:

1. Member of the Board of Directors in charge of the investment management and risk management functions; and
2. The Company's actuary and Division General Managers in charge of investment, financial, pricing, and risk management functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan *non bank*, perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait:

1. Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan;
2. Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan-strategi perbaikannya; Menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan serta menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban.

Duties and Responsibilities of Investment Committee

Provide policy/direction and determine the Standard Operating Procedure (SOP) for investment activities based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions of both banks and non-banks, and related government laws and regulations:

1. Determine the strategy and target of investment return based on investment measures previously established;
2. Evaluate investment performance and provide policy/strategy for improvement; Assess and determine the planned investment strategies are and maintain sufficient liquidity to meet liabilities.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan memenuhi kuorum Rapat Komite yang telah ditetapkan. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Investment Committee Meeting Frequency and Attendance

During 2019, the Investment Committee held 12 (twelve) meetings which have met the set quorum for Committee Meeting. Agenda discussed in the Investment Committee's meetings are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
9 Januari 2019 / January 9, 2019	1. Proposal to Buy BNI AM RDPT Perpetual Notes 2. Investment Portfolio Dec 2018 & Market Update
19 Februari 2019 / February 19, 2019	1. Market Update & Fund Manager Review 4Q18 2. AAJI Report 4Q18 3. Investment Report January 2019

Tanggal / Date	Agenda
15 Maret 2019 / March 15, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
16 April 2019 / April 16, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
14 Mei 2019 / May 14, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
17 Juni 2019 / June 17, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
11 Juli 2019 / July 11, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
14 Agustus 2019 / August 14, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
11 September 2019 / September 11, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
11 Oktober 2019 / October 11, 2019	1. Market Update 2. Investment Report
21 November 2019 / November 21, 2019	1. Market Update 2. Proposal to add PT. Bank BTPN Tbk to BNI Life's Bonds Approve List 3. Proposal to add Nikko Indonesia Sekuritas to BNI Life's Brokerage Approved List 4. Fund Manager Evaluation 5. Investment Portfolio 6. Cash Management
18 Desember 2019 / December 18, 2019	1. Market Update 2. Proposal to add Nikko Indonesia Sekuritas to BNI Life's Brokerage Approved List 3. Investment Portfolio 4. Cash Management

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Investasi Tahun 2019

Selama 2019, Komite Investasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Investment Strategies
- Investment Report
- Fund Manager Evaluation

Rekomendasi Komite Investasi

Komite Investasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Investasi kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, rekomendasi yang diberikan Komite Investasi adalah:

1. Tanggal 21 Nov 2019 : Menyetujui proposal untuk mengajukan PT. Bank BTPN Tbk ke dalam BNI Life's Bonds Approved List

KOMITE ASET & LIABILITAS

Komposisi Komite Aset dan Liabilitas

1. Ketua : Direktur Keuangan (CFO)
2. Wakil Ketua : Direktur Risk Management
3. Sekretaris : General Manager of Risk Management

Investment Committee Report on 2019 Work Program Implementation

During 2019, activities carried out by the Investment Committee is as follows:

- Investment Strategies
- Investment Report
- Fund Manager Evaluation

Investment Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Investment Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for. In 2019, the Investment Committee provided recommendations as follows:

1. November 21, 2019: Approving the proposal to submit PT Bank BTPN Tbk into BNI Life's Bonds Approved List

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Composition of Asset & Liability Committee

1. Head of Committee : Finance Director (CFO)
2. Vice Head of Committee : Risk Management Director
3. Secretary : General Manager of Risk Management

4. Anggota :

- Chief Investment Officer
- General Manager of Treasury & Investment
- General Manager of Technical Report, Valuation, & Reinsurance
- General Manager of Finance Controller
- General Manager of Product Development
- General Manager of Corporate Planning
- Appointed Actuary
- Head of Actuary Sharia

4. Members :

- Chief Investment Officer
- General Manager of Treasury & Investment
- General Manager of Technical Report, Valuation, & Reinsurance
- General Manager of Finance Controller
- General Manager of Product Development
- General Manager of Corporate Planning
- Appointed Actuary
- Head of Actuary Sharia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset & Liabilitas

1. Menetapkan dan meninjau ulang arahan, kebijakan dan strategi manajemen aset dan liabilitas Perseroan yang optimal (minimal 1 kali dalam 1 tahun)
2. Memantau dan meninjau ulang profil aset dan liabilitas Perseroan (minimal 1 kali dalam 3 bulan)
3. Memantau dan meninjau ulang pelaksanaan kebijakan/ strategi manajemen aset dan liabilitas, dan selanjutnya meninjau rencana tindak lanjut dan perencanaan waktu yang telah disusun guna menyelesaikan masalah terkait menjadi sesuai dengan kebijakan/ strategi yang telah ditetapkan (minimal 1 kali dalam 3 bulan, atau jika telah terjadi pengecualian)
4. Memantau, menetapkan, dan meninjau ulang kondisi dan kebijakan/ strategi mengenai posisi likuiditas Perseroan, termasuk contingency plan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan (kebijakan/ strategi pengelolaan risiko likuiditas) (minimal 1 kali dalam 3 bulan)
5. Melakukan rapat Komite secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan), terutama untuk melakukan review atas perkembangan mismatch pada neraca, likuiditas, maturity profile, dan duration dari liabilitas, portofolio investasi serta pengecualian-pengecualian yang telah dilakukan (jika ada).

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Aset & Liabilitas

Sepanjang tahun 2019, Komite Aset & Liabilitas menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan memenuhi kuorum Rapat Komite yang telah ditetapkan. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Aset & Liabilitas adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Asset & Liability Committee

1. Establish and review the direction, policies, and strategies for managing the Company's assets and liabilities optimally (at least once a year)
2. Monitor and review the profile of assets and liabilities of the Company (at least once in 3 months)
3. Monitor and review the implementation of policies/ strategies for asset and liability management, and review the follow-up and time plans that have been prepared to resolve the related problems so as to be in accordance with the determined policies/strategies (at least once in 3 months, or if there is any exception)
4. Monitor, determine, and review conditions and policies/strategies regarding the Company's liquidity position, including the contingency plans to meet the Company's liquidity needs (policies/strategies for managing liquidity risk) (at least once in 3 months)
5. Conduct regular Committee meetings (at least once in 3 months) to mainly review the development of mismatches on the balance sheet, liquidity, maturity profile, duration of liabilities, investment portfolios, and exceptions that have been made (if any).

Asset & Liability Committee Meeting Frequency and Attendance

During 2019, the Asset & Liability Committee held 2 (two) meetings which have met the set quorum for Committee Meeting. Agenda discussed in the Asset & Liability Committee's meetings are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
31 Juli 2019 / July 31, 2019	1. Asset & Liability Management (ALM) 2. Yield Monitoring 3. Cash Management
19 November 2019 / November 19, 2019	1. Asset & Liability Management (ALM) 2. Yield Monitoring 3. Cash Management

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran dan meningkatkan daya saing, Perseroan perlu didukung oleh adanya pengembangan produk-produk baru serta adanya peninjauan kembali atas produk-produk yang telah ada sebelumnya. Untuk itu, Perseroan membentuk Komite Pengembangan Produk yang berperan untuk melakukan evaluasi kesesuaian produk yang dipasarkan dengan strategi pengembangan usaha Perseroan.

Komposisi Komite Pengembangan Produk

Komposisi Komite Pengembangan Produk terdiri dari:

1. Ketua:
Direktur yang membawahi fungsi pengembangan produk
2. Wakil Ketua:
General Manager of Pricing & Product Strategy
3. Anggota:
 - General Manager of Underwriting
 - General Manager of Claim & Provider
 - General Manager of IT
 - General Manager of Treasury & Investment
 - General Manager of Risk Management
 - General Manager of Corporate Communication
 - General Manager of Business Unit

Persyaratan Anggota Komite Pengembangan Produk

Anggota Komite Pengembangan Produk paling sedikit terdiri atas:

1. Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengembangan produk;
2. Pemimpin divisi yang membawahi pengembangan produk

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

To improve marketing performance and competitiveness, BNI Life needs to be supported by the development of new products and review of existing products. Therefore, BNI Life formed a Product Development Committee responsible for evaluating the suitability of products marketed and the Company's business development strategy.

Composition of Product Development Committee

The composition of Product Development Committee is as follows:

1. Head of committee:
Director in charge of product development function
2. Vice Head of Committee:
General Manager of Pricing & Product Strategy
3. Members:
 - General Manager of Underwriting
 - General Manager of Claim & Provider
 - General Manager of IT
 - General Manager of Treasury & Investment
 - General Manager of Risk Management
 - General Manager of Corporate Communication
 - General Manager of Business Unit

Product Development Committee Member Requirements

The Product Development Committee members should at least consist of:

1. Board of Directors' member in charge of product development function;
2. Division manager who has responsibility in product development

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

1. Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operational Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan pengembangan produk berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga keuangan bank dan non bank, perundang-undangan dan peraturan pemerintah terkait;
2. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
3. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
4. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
5. Merupakan sarana koordinasi antara divisi/saluran distribusi dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, khususnya dalam pengembangan produk dan strategi penjualan;
6. Mengusulkan dan mengkaji dari berbagai aspek, produk-produk yang akan diluncurkan ke pasar;
7. Menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk-produk Perseroan;
8. Menetapkan strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar;
9. Bekerjasama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (*rate of return*) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perseroan dalam menetapkan pricing strategy (dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April);
10. Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);
11. Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari divisi yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, *market needs*, *market segment*, *target market*, aspek teknis produk (*pricing* dan *profitabilitas*), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perseroan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;
12. Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;

Duties and Responsibilities of Product Development Committee

1. Provide policy/direction and stipulate the Standard Operational Procedures (SOP) for product development based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions of banks and non-banks, and the relevant laws and government regulations;
2. Develop strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company's business activities strategic plan;
3. Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed under the strategic development and marketing plan for insurance products;
4. Evaluate insurance products performance and propose changes or termination of marketing;
5. Act as a means of coordination among the distribution division/channels to improve marketing performance, especially in product development and sales strategy;
6. Propose and examine products that will be launched into the market;
7. Establish policies and strategies for developing and marketing the Company's products;
8. Establish strategies or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and not attractive to the market;
9. In cooperation with the Investment Committee, establish the level of investment rate of return that will be used as the basis for the Company's Actuary in determining pricing strategy (performed at least once in a year prior to April);
10. Establish and review the product development and marketing policy and strategy (at least once in six (6) months);
11. Conduct study on any proposed products from authorized division, ranging from economic and financial conditions, market needs, market segment, target market, the technical aspects of the product (*pricing* and *profitability*), the product risk, marketing strategies, the impact on the financial condition of the Company and other aspects as required;
12. Determine the feasibility of any proposed product to be marketed;

13. Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produk-produk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuaria;
14. Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;
15. Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar.
13. Evaluate the existing product profitability on a regular basis and provide reports for further analysis by the Actuarial Unit;
14. Determine eligibility of existing products;
15. Develop strategies or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and not attractive to the market.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2019, Komite Pengembangan Produk menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

Product Development Committee Meeting Attendance and Frequency

In 2019, the Product Development Committee held 3 (three) meetings. Agenda discussed in the meetings of Product Development Committee are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
26 April 2019 / April 26, 2019	a. Product New Initiatives b. Product Launch c. Product Profitability d. Product Issue
5 Agustus 2019 / August 5, 2019	a. Product Initiatives b. Product Profitability c. Product Issue
6 Desember 2019 / December 6, 2019	a. Product Initiatives b. Product Launch c. Product Performance d. Product Issue e. Marketing Program

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pengembangan Produk Tahun 2019

Selama 2019, Komite Pengembangan Produk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Product Initiatives
- Product Review (Product Profitability)
- Product Pipeline
- Product Issue & Recommendation

Product Development Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2019, the Product Development Committee undertook the following activities:

- Product Initiatives
- Product Review (Product Profitability)
- Product Pipeline
- Product Issue & Recommendation

Rekomendasi Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pengembangan Produk kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, rekomendasi yang diberikan Komite Pengembangan Produk adalah:

Product Development Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Product Development Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for. Throughout 2019, the recommendations given by the Product Development Committee are as follows:

1. Melakukan rapat kordinasi terkait pengembangan produk baru
2. Melakukan *review* dan evaluasi produk performance
3. Market update

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Guna meningkatkan tingkat adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal serta meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI), BNI Life menyusun Komite Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Teknologi Informasi bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan TI agar lebih efektif dan efisien sehingga berdampak pada pengoptimalan nilai bagi pemegang saham, peningkatan laba dan modal, peningkatan pelayanan terhadap nasabah, serta perlindungan bagi Perseroan dari ancaman terkait melalui keamanan TI.

Komposisi Komite Teknologi Informasi

Berdasarkan Keputusan Direksi 012.SK.BL.DIR.0819, komposisi Komite Teknologi Informasi terdiri dari:

Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi

1. Perwakilan Direksi
 - a. Direktur yang membawahi Information Technology Solution & Digital / Associate Director and Chief Operation Officer sebagai Ketua
 - b. Direktur yang membawahi Risk Management/Chief Risk Officer sebagai Wakil Ketua
 2. Chief dan Kepala Divisi
 - a. *Head of Information Technology Solution & Digital sebagai Sekretaris Komite*
 - b. *Chief of Change Management Office*
 - c. *Head of Underwriting*
 - d. *Head of Claims and provider*
 - e. *Head of POS, Collection and Business Conversation*
 - f. *Head of Risk Management*
 - g. *Head of Corporate Planning*
 - h. *Head of Business Support*
 - i. *Head of Sharia*
 - j. *Head of Financial Controller*
 - k. *Head of GA and Procurement*
 - l. *Head of Product Development*
 - m. *Head of Tech, Report, valuation and Reinsurance.*
1. Coordination meeting in relation to new product development
 2. Review and evaluation of product performance
 3. Market update

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

In order to increase the level of adaptation to rapid changes in the business environment, both internal and external, as well as to improve information technology (IT) governance, BNI Life has established an Information Technology Committee. The establishment of the Information Technology Committee aims to optimize the use and development of IT to be more effective and efficient in order to bring impact on the optimization of value for shareholders, increase in profits and capital, improvement of customer service, and protection of the Company against the relevant threats, through IT security.

Composition of Information Technology Committee

Based on the Decree of Board of Directors 012.SK.BL.DIR.0819, the composition of Information Technology Committee is as follows:

Permanent Members of Information Technology Committee

1. Board of Directors' Representatives
 - a. Director in charge of Information Technology Solution & Digital / Associate Director and Chief Operation Officer as the Head of Committee
 - b. Director in charge of Risk Management/Chief Risk Officer as the Vice Head of Committee
2. Head of Division Department
 - a. Head of Information Technology Solution & Digital as the Secretary of Committee
 - b. Chief of Change Management Office
 - c. Head of Underwriting
 - d. Head of Claims and Provider
 - e. Head of POS, Collection and Business Conservation
 - f. Head of Risk Management
 - g. Head of Corporate Planning
 - h. Head of Business Support
 - i. Head of Sharia
 - j. Head of Financial Controller
 - k. Head of GA and Procurement
 - l. Head of Product Development
 - m. Head of Tech, Report, valuation and Reinsurance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Komite TI bertugas untuk memberikan rekomendasi atau saran dan tidak berhak mengambil keputusan apapun. Keputusan terkait dengan rekomendasi atau saran yang diberikan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Adapun ruang lingkup yang menjadi Tugas Komite TI adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan teknologi informasi khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan, aktivitas operasional TI, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, end user computing, penggunaan penyedia jasa TI, anggaran TI dan evaluasi Tata Kelola TI untuk proyek yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan usaha BNI Life serta proyek-proyek TI yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Hal-Hal tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi;
2. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi mengenai Rencana Strategis TI (Information Technology Strategy Plan) sesuai rencana strategis bisnis BNI Life dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektifitas serta rencana pelaksanaan (road map), sumber daya (resource) yang dibutuhkan, serta cost and benefit yang akan diperoleh. Rencana Strategis TI tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor;
3. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi anggaran TI tahunan termasuk CAPEX dan OPEX TI. Anggaran tahunan IT harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum Financial Controller meminta persetujuan ke Dewan Direksi dan selanjutnya ke Pemegang Saham;
4. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberi rekomendasi terhadap kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati dalam service agreement (SLA). Hasil pemantauan dan rekomendasi harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor dan dilaporkan ke Dewan Direksi;

Duties and Responsibilities of Information Technology Committee

The IT committee duties are to provide recommendations or suggestions and not entitled to take any decisions. Decisions related to the recommendations or suggestions given shall obtain the approval from Board of Directors.

The scope of work of the IT Committee are as follows:

1. To monitor, review, and provide recommendations on information technology policies, specifically those related to the development and procurement aspects, IT operational activities, communication networks, information security, end-user computing, use of IT service providers, IT budgets, and IT governance evaluation, for projects with significant impact on BNI Life's operational and business activities, and IT projects requiring procurement processes, internal development period of more than six months, or considerations for changing IT annual plans. These subjects must be discussed and agreed upon by the IT Committee members before approval is requested from the Board of Directors;
2. To monitor, review, and provide recommendations regarding IT Strategic Plans (Information Technology Strategic Plans) in accordance with BNI Life's strategic business plans by taking into account the efficiency, effectiveness, and implementation plans (road map), resources needed, and cost and benefits to be gained. The IT Strategic Plans must be discussed and approved by the members of IT Committee before approval is requested from the Sector Director;
3. To monitor, review, and provide annual IT budget recommendations, including CAPEX and OPEX of IT. The IT annual budget must be discussed and approved by the members of IT Committee before the Financial Controller requests for approval from the Board of Directors and subsequently to the Shareholders;
4. To monitor, review, and provide recommendations on the suitability of the implementation of IT projects with the project plans agreed in the service agreement (SLA). The results of monitoring and recommendations must be discussed and approved by the members of IT Committee before approval is requested from the Sector Director and reported to the Board of Directors;

5. Melakukan pemantauan proyek-proyek TI penting yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan usaha BNI Life serta proyek-proyek TI yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Direktur yang membawahi TI dapat menetapkan proyek TI yang penting untuk dilakukan pemantauan;
6. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi ke BoD untuk menentukan prioritas terkait dengan pengembangan aplikasi TI yang berhubungan prioritas pengembangan aplikasi sesuai dengan analisa kajian kebutuhan bisnis.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan dihadiri oleh perwakilan Direksi maupun perwakilan Kepala Divisi/Departemen. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

5. To monitor significant IT projects with substantial impact on BNI Life's operational and business activities, and IT projects requiring procurement processes, internal development period of more than six months, or considerations for changing the annual IT plans. The Director in charge of IT can designate IT projects deemed important for monitoring;
6. To conduct reviews and provide recommendations to the Board of Directors to determine priorities related to the development of IT applications and the application development in accordance with business needs analysis.

Information Technology Committee Meeting Frequency and Attendance

In 2019, the Information Technology Committee held 2 (two) meetings which were attended by the representatives of Board of Directors and representatives of Heads of Divisions/Departments. Agenda discussed in the meetings of Information Technology Committee are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
17 Oktober 2019 / October 17, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Progress NCS Individu, ITSP & WA business · New initiative NCS Group, Channel Management · Budget Proposal 2020 · Prioritization Approach
30 Desember 2019 / December 30, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Kaleidoskop 2019 · To Be Executed 2020

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Teknologi Informasi Tahun 2019

Selama 2019, Komite Teknologi Informasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Information Technology Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2019, the Information Technology Committee undertook the following activities:

Proyek 2019 / 2019 Project	Realisasi / Realization
New Core System Individual	Saat ini Project sudah sampai tahap development. Presently, the project is in the development stage
New Core Group System	Masih dalam proses procurement In the procurement process
Disaster Recovery Center	Sudah dilakukan uji coba di November 2019 Test-drive was conducted in November 2019
Online Submission	Sudah di implementasikan dan penambahan product Has been implemented and the number of products has been increased
Mobile Application Claim	Sudah di implementasikan dibulan September 2019 Was implemented in September 2019
Managed Care	Sudah di implementasikan dibulan Desember 2019 Was implemented in December 2019

Rekomendasi Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Teknologi Informasi kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, rekomendasi yang diberikan Komite Teknologi Informasi adalah:

No	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About
1	Minutes of Meeting IT SC 171019	17 Oktober 2019 / October 17, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Progress NCS Individu, ITSP & WA business · New initiative NCS Group, Channel Management · Budget Proposal 2020 · Prioritization Approach
2	Minutes of Meeting IT SC 301219	30 Desember 2019 / December 30, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Kaleidoskop 2019 · To Be Executed 2020

KOMITE ANTI FRAUD

Dengan adanya perkembangan zaman yang pesat serta perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal serta banyaknya peristiwa yang terjadi dalam berbagai aspek ruang lingkup Perseroan yang berdampak pada timbulnya kerugian Perseroan dan kerusakan pada reputasi Perseroan dan pribadi, Perseroan menetapkan Kebijakan Strategi Anti Fraud dan menganggap perlu adanya susunan Komite Anti Fraud untuk menangani berbagai hal tersebut dan memenuhi tujuan Perseroan.

Komposisi Komite Anti Fraud

Komposisi Komite Anti Fraud terdiri dari:

No	Jabatan / Position	Keterangan / Description	
1	Ketua / Head of Committee	Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan / Director in charge of compliance function	SK No. 032.SK.BL.DIR.1119 Tanggal 15 November 2019 / Decree No. 032.SK.BL.DIR.1119 dated November 15, 2019
2	Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi Hukum & Kepatuhan / General Manager of Legal & Compliance	SK No. 032.SK.BL.DIR.1119 Tanggal 15 November 2019 / Decree No. 032.SK.BL.DIR.1119 dated November 15, 2019
3	Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko / General Manager of Risk Management	SK No. 032.SK.BL.DIR.1119 Tanggal 15 November 2019 / Decree No. 032.SK.BL.DIR.1119 dated November 15, 2019
4	Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi Audit Internal / General Manager of Internal Audit	SK No. 032.SK.BL.DIR.1119 Tanggal 15 November 2019 / Decree No. 032.SK.BL.DIR.1119 dated November 15, 2019
5	Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi SDM & Pelatihan / General Manager of HR & Training	SK No. 032.SK.BL.DIR.1119 Tanggal 15 November 2019 / Decree No. 032.SK.BL.DIR.1119 dated November 15, 2019

Tanggung Jawab Komite

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dari Kebijakan Strategi Anti-Fraud termasuk ketersediaan sumber daya untuk menjalankan komponen-komponen Strategi Anti- Fraud yaitu :

Information Technology Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Information Technology Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for. Throughout 2019, the recommendations given by the Information Technology Committee are as follows:

ANTI-FRAUD COMMITTEE

In line with the rapid development of era and dynamic business conditions, both internally and externally, as well as the numerous events that occur in various aspects of Company's business, which can cause losses to the Company and damage to its reputation, the Company has established an Anti-Fraud Strategic Policy. With regard to this, the Company also establishes the Anti-Fraud Committee to manage these risks and support the realization of Company's objectives.

Composition of Anti-Fraud Committee

The composition of Anti-Fraud Committee is as follows:

Responsibilities of Anti-Fraud Committee

- To conduct monitoring in the implementation of Anti-Fraud Strategic Policies, including the availability of resources to carry out Anti-Fraud Strategy components, namely;

- a. Pencegahan
 - b. Deteksi
 - c. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
 - d. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
2. Memantau insiden/kejadian fraud signifikan yang dilaporkan
3. Melakukan pemantauan atas langkah perbaikan dari kejadian fraud sebelumnya sesuai dengan Kebijakan Strategi Anti Fraud, untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama
4. Memberikan rekomendasi tindakan sanksi terhadap pihak internal yang terlibat dalam insiden fraud untuk disampaikan ke Unit Human Capital & Employee Training
5. Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris terinformasi mengenai permasalahan/insiden fraud terkini yang memiliki dampak negatif yang signifikan dari sisi keuangan, reputasi atau hal lainnya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Anti Fraud

Sepanjang tahun 2019, Komite Anti Fraud menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

- a. Prevention;
 - b. Detection;
 - c. Investigation, Reporting, and Sanction;
 - d. Monitoring, Evaluation, and Follow-up Action.
2. To monitor the reported significant fraud incident/occurrence.
3. To monitor the corrective steps taken for the previous fraud incidents in accordance with the Anti-Fraud Strategic Policy to prevent the recurrence of the same incident.
4. To provide recommendations for sanction to be imposed on internal parties involved in fraud incidents to be submitted to the Human Capital & Employee Training Unit.
5. To ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners are informed in regard to the latest fraud incident/occurrence that have significant negative impacts, in terms of finance, reputation, and other issues.

Anti-Fraud Committee Meeting Frequency and Attendance

During the year, the Anti-Fraud Committee held 3 (three) meetings with attendance rate as follows:

Jabatan / Position	Keterangan / Description	Jumlah Rapat / Total Meetings	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Ketua / Head of Committee	Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan / Director in charge of compliance function	4	100%
Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi Hukum & Kepatuhan / General Manager of Legal & Compliance	4	100%
Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko / General Manager of Risk Management	4	100%
Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi Audit Internal / General Manager of Internal Audit	4	100%
Anggota / Member of Committee	Pemimpin Divisi SDM & Pelatihan / General Manager of HR & Training	4	100%

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Anti Fraud adalah sebagai berikut:

Agenda discussed in the Anti-Fraud Committee's meetings in 2019 are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
16 Mei 2019 / May 16, 2019 (Q1)	<ul style="list-style-type: none"> · Membership of Anti Fraud committee update · Cases update · Compliance index Q1 2019

Tanggal / Date	Agenda
30 Juli 2019 / July 30, 2019 (Q2)	<ul style="list-style-type: none"> Pakta Integritas 2019 WBS Update Compliance Index Q2 2019
1 November 2019 / November 1, 2019 (Q3)	<ul style="list-style-type: none"> Anti Fraud Committee update Anti fraud Socialization Compliance Index Q3 2019
13 Januari 2019 / January 13, 2019 (Q4)	Compliance Index Q4 – 2019, Annual Overview & Plan 2020 of Anti Fraud Strategy

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Anti Fraud Tahun 2019

Selama 2019, Komite Anti Fraud melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Tindak Lanjut atas Kejadian Fraud
- Saran untuk Meeting Selanjutnya
- Sosialisasi ke Pegawai terkait "Stop Claim Fiktif"
- Sosialisasi Penerapan "Whistleblowing System"
- Sosialisasi "Tenaga Pemasar tidak Diperkenankan Menerima Pembayaran Premi"

Anti-Fraud Committee Report on 2018 Work Program Implementation

During 2019, the Anti-Fraud Committee undertook the following activities:

- Follow-up action on Fraud Incident
- Suggestion for the following meeting
- Socialization to the employees regarding the "Stop False Claim" campaign
- Socialization of "Whistleblowing System" implementation
- Socialization of "Marketing Force Is Not Allowed to Receive Premium Payment" campaign



Rekomendasi Komite Anti Fraud

Komite Anti Fraud memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Anti Fraud kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, rekomendasi yang diberikan Komite Anti Fraud adalah:

- | | | |
|----|--|--|
| Q1 | <ul style="list-style-type: none"> · Bawa untuk mencegah pemberitaan informasi produk, program pemasaran dan/atau penggunaan Corporate Identity yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka SAF – Compliance Officer perlu dilakukan pengecekan secara berkelanjutan khususnya pemberitaan di media social · Menciptakan standarisasi antara rekrutmen pegawai dan rekrutmen tenaga pemasar, maka HCT perlu membuatkan pedoman rekrut tenaga pemasar bagi Business Support · Strategi Andi Fraud meningkatkan program anti fraud, khususnya meningkatkan Anti Fraud Culture baik di lingkungan internal maupun eksternal BNI Life | <ul style="list-style-type: none"> · In order to prevent false reporting of product information and marketing programs, and/or the use of Corporate Identity that is not in accordance with the applicable regulations, the SAF – Compliance Officer needs to be reviewed continuously, especially for reporting on social media · To create a standard between employee recruitment and marketing force recruitment, HCT needs to prepare guidelines for recruitment of marketing force for Business Support · Anti-Fraud Strategy to improve anti-fraud program, especially to improve Anti-Fraud Culture both in the internal and external environment of BNI Life |
| Q2 | <ul style="list-style-type: none"> · Strategi Andi Fraud akan melakukan sosialisasi dalam bentuk flyer yang akan disebarluaskan melalui email Pegawai untuk menciptakan kepatuhan nilai perusahaan di BNI Life | <ul style="list-style-type: none"> Anti-Fraud Strategy to conduct dissemination in the form of flyer, which shall be distributed through employee's email in order to promote adherence to the corporate values of BNI Life |
| Q3 | <p>Strategi Anti Fraud dianggap perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> · memperkuat penegakan hukum sebagai efek jera kepada pelaku Fraud; · mengimbau unit terkait untuk membuat dan menerapkan Kebijakan Know Your Employee dan Kebijakan Know Your Partner; · melakukan review atas Bisnis Proses untuk mencegah Kelalaian; · meningkatkan pengetahuan kepada Pegawai dan Tenaga Pemasar atas dampak perbuatan Fraud; | <p>Anti-Fraud Strategy is deemed necessary to:</p> <ul style="list-style-type: none"> · strengthen law enforcement as a deterrent effect for those committing Fraud; · encourage the related units to create and implement the Know-Your-Employee and Know-Your-Partner Policies; · review the Business Process to prevent Negligence; · increase knowledge of employees and marketing force regarding the impact of fraud actions; |
| Q4 | <ul style="list-style-type: none"> · Melaksanakan rencana Strategi Anti Fraud di tahun 2020; · meningkatkan check dan balance; · Seluruh Pegawai dan Tenaga Pemasar wajib mengetahui dampak dari perbuatan Fraud (indikasi), paling tidak dengan menjalankan rencana Strategy Anti Fraud tahun 2020 dan melakukan monitoring atas potensi-potensi terjadinya Fraud (indikasi); | <ul style="list-style-type: none"> · To implement the Anti-Fraud Strategy plan in 2020; · To improve check-and-balance process; · All Employees and Marketing Force must know the impact of Fraud (indication), at least by carrying out the Anti-Fraud Strategy plan in 2020 and monitoring the Fraud potential (indication). |

KOMITE RISIKO

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007.SK.BL.DIR.0619 tanggal 12 Juni 2019. Pembentukan Komite Risiko bertujuan untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan, dan strategi pengelolaan risiko, aset, dan liabilitas Perseroan.

Anti-Fraud Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Anti-Fraud Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for. Throughout 2019, the recommendations given by the Anti-Fraud Committee are as follows:

- | | | |
|----|--|--|
| Q1 | <ul style="list-style-type: none"> · Bawa untuk mencegah pemberitaan informasi produk, program pemasaran dan/atau penggunaan Corporate Identity yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka SAF – Compliance Officer perlu dilakukan pengecekan secara berkelanjutan khususnya pemberitaan di media social · Menciptakan standarisasi antara rekrutmen pegawai dan rekrutmen tenaga pemasar, maka HCT perlu membuatkan pedoman rekrut tenaga pemasar bagi Business Support · Strategi Andi Fraud meningkatkan program anti fraud, khususnya meningkatkan Anti Fraud Culture baik di lingkungan internal maupun eksternal BNI Life | <ul style="list-style-type: none"> · In order to prevent false reporting of product information and marketing programs, and/or the use of Corporate Identity that is not in accordance with the applicable regulations, the SAF – Compliance Officer needs to be reviewed continuously, especially for reporting on social media · To create a standard between employee recruitment and marketing force recruitment, HCT needs to prepare guidelines for recruitment of marketing force for Business Support · Anti-Fraud Strategy to improve anti-fraud program, especially to improve Anti-Fraud Culture both in the internal and external environment of BNI Life |
| Q2 | <ul style="list-style-type: none"> · Strategi Andi Fraud akan melakukan sosialisasi dalam bentuk flyer yang akan disebarluaskan melalui email Pegawai untuk menciptakan kepatuhan nilai perusahaan di BNI Life | <ul style="list-style-type: none"> Anti-Fraud Strategy to conduct dissemination in the form of flyer, which shall be distributed through employee's email in order to promote adherence to the corporate values of BNI Life |
| Q3 | <p>Strategi Anti Fraud dianggap perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> · memperkuat penegakan hukum sebagai efek jera kepada pelaku Fraud; · mengimbau unit terkait untuk membuat dan menerapkan Kebijakan Know Your Employee dan Kebijakan Know Your Partner; · melakukan review atas Bisnis Proses untuk mencegah Kelalaian; · meningkatkan pengetahuan kepada Pegawai dan Tenaga Pemasar atas dampak perbuatan Fraud; | <p>Anti-Fraud Strategy is deemed necessary to:</p> <ul style="list-style-type: none"> · strengthen law enforcement as a deterrent effect for those committing Fraud; · encourage the related units to create and implement the Know-Your-Employee and Know-Your-Partner Policies; · review the Business Process to prevent Negligence; · increase knowledge of employees and marketing force regarding the impact of fraud actions; |
| Q4 | <ul style="list-style-type: none"> · Melaksanakan rencana Strategi Anti Fraud di tahun 2020; · meningkatkan check dan balance; · Seluruh Pegawai dan Tenaga Pemasar wajib mengetahui dampak dari perbuatan Fraud (indikasi), paling tidak dengan menjalankan rencana Strategy Anti Fraud tahun 2020 dan melakukan monitoring atas potensi-potensi terjadinya Fraud (indikasi); | <ul style="list-style-type: none"> · To implement the Anti-Fraud Strategy plan in 2020; · To improve check-and-balance process; · All Employees and Marketing Force must know the impact of Fraud (indication), at least by carrying out the Anti-Fraud Strategy plan in 2020 and monitoring the Fraud potential (indication). |

RISK COMMITTEE

Risk Committee is a supporting committee below the Board of Directors, of which the establishment is outlined in the latest changes through Board of Directors Decree No. 007.SK.BL.DIR.0619 tanggal 12 Juni 2019. This Committee is established to improve risk management to be more effective in minimizing the business risks faced and to provide direction, policies, and strategies for the Company's risks, assets, and liabilities management.

Komposisi Komite Risiko

Komposisi Komite Risiko terdiri dari:

1. Ketua adalah Direktur Risk Management & Compliance
2. Sekretaris adalah General Manager of Risk Management
3. Anggota tetap terdiri dari:
 - Associate Director & COO
 - Chief of Change Management Office
 - General Manager of Underwriting
 - General Manager of Tech Report, Valuation & Reinsurance
 - General Manager of Product Development
 - General Manager of IT Solution & Digital
 - General Manager of POS, Collection & Business Conservation
 - General Manager of Human Capital
 - General Manager of Procurement & General Affair
 - General Manager of Claims & Provider
 - General Manager of Legal & Investigation
 - General Manager of Compliance
 - General Manager of Financial Controller
 - General Manager of Corporate Planning
 - Kepala Actuary Sharia
 - General Manager of Treasury & Investment
 - Appointed Actuary
 - General Manager of Customer Service & Complaint Handling
 - General Manager of Corporate Secretary & Communication
 - General Manager of Business Support
 - General Manager of Sharia
4. General Manager divisi unit lainnya di luar anggota tetap sesuai dengan topik yang akan dibahas.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Risiko

Komite Risiko adalah komite pemberi rekomendasi/saran, dan bukan merupakan pengambil keputusan. Tugas dari Komite Risiko adalah:

1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko;
2. Membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang dihadapi Perseroan;
3. Memberikan usulan dalam penyusunan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.

Composition of Risk Committee

The membership structure of Risk Committee is as follows:

1. The Head of the Committee is the Risk Management & Compliance Director
2. The Secretary of the Committee is the General Manager of Risk Management
3. Permanent members consist of:
 - Associate Director & COO
 - Chief of Change Management Office
 - General Manager of Underwriting
 - General Manager of Tech Report, Valuation & Reinsurance
 - General Manager of Product Development
 - General Manager of IT Solution & Digital
 - General Manager of POS, Collection & Business Conservation
 - General Manager of Human Capital
 - General Manager of Procurement & General Affair
 - General Manager of Claims & Provider
 - General Manager of Legal & Investigation
 - General Manager of Compliance
 - General Manager of Financial Controller
 - General Manager of Corporate Planning
 - Head of Actuary Sharia
 - General Manager of Treasury & Investment
 - Appointed Actuary
 - General Manager of Customer Service & Complaint Handling
 - General Manager of Corporate Secretary & Communication
 - General Manager of Business Support
 - General Manager of Sharia
4. Other Division General Managers aside from the permanent members in accordance with the topics to be discussed.

Duties, Responsibilities, and Authority of Risk Committee

The main duty of Risk Committee is to provide recommendation/advice, and not to serve as a decision-maker. The duties of Risk Committee are as follows:

1. To monitor risk management implementation.
2. To discuss and propose necessary measures to address risks faced by the Company.
3. To provide proposals for preparation or refinement of Risk Management Policy.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko

Sepanjang tahun 2019, Komite Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Risiko adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Agenda
7 Februari 2019 / February 7, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Risiko di Q4 2018 / Monitoring of risks in Q4/2018 Pembahasan issue di Q1 2019 / Discussion on Issues of Q1/2019 Rencana Pengendalian Risiko 2019 / Risk Control Plan of 2019
3 Mei 2019 / May 3, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian Rencana Pengendalian Risiko 2019 per Q1 2019 / Settlement of Risk Control Plan of 2019 (as of Q1/2019) Pemantauan Risiko di Q1 2019 / Monitoring of risks in Q1/2019 Survey Budaya Risiko / Survey on Risk Culture Laporan Profil Risiko 2018 / Report of 2018 Risk Profile
8 Agustus 2019 / August 8, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Risiko di Q2 2019 / Monitoring of risks in Q2/2019 Pembahasan issue di Q3 2019 / Discussion on Issues of Q3/2019
20 November 2019 / November 20, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Risiko di Q3 2019 / Monitoring of risks in Q3/2019 Pembahasan isu di Q4 2019 / Discussion on Issues of Q4/2019

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Risiko Tahun 2019

Selama 2019, Komite Risiko melakukan kegiatan rapat untuk membahas dan memberikan usulan langkah-langkah mitigasi risiko yang muncul, serta efektifitas pengendalian dari aktifitas atau kegiatan proses bisnis yang memiliki potensi risiko tinggi.

Rekomendasi Komite Risiko

Komite Risiko memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Risiko kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2019, rekomendasi yang diberikan Komite Risiko adalah:

- Mitigasi risiko terkait risiko financial
- Mitigasi risiko terkait risiko operasional

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, sebagai salah satu organ Perseroan yang menunjang pemeliharaan hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta pihak yang turut memastikan adanya kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Risk Committee Meeting Frequency and Attendance

In 2019, the Risk Committee held 4 meetings with agenda discussed in the meetings are described in the following table:

Agenda

Risk Committee Report on 2019 Work Program Implementation

During 2019, the Risk Committee discussed and proposed the necessary steps to address and mitigate the arising risks, as well as the effectiveness of control from business process and activity with high risk potential.

Risk Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Risk Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for. During 2019, the Risk Committee has provided the following recommendations:

- Mitigation of financial risk
- Mitigation of operational risk

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a key role as a liaison to facilitate communication between the Company's organs and external parties, and as one of the Company's organs that nurtures the relations between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Life Insurance No.023.SK-HRD.0516 tentang Pengangkatan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT BNI Life Insurance tanggal 2 Mei 2016.

Basis of Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of Board of Directors of PT BNI Life Insurance No. 023.SK-HRD.0516 regarding Appointment of Head of Corporate Secretary Division of PT BNI Life Insurance, dated May 2, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Arry Herwindo Wildan, SH., MH., RFP., QCRO

General Manager of Corporate Secretary and Corporate Communication

General Manager of Corporate Secretary and Corporate Communication

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 41 tahun
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 41 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

- Master of Law, Universitas Indonesia
- Bachelor of Law, Universitas Parahyangan
- Registered Financial Planner (RFP), Financial Planning Standards Board Indonesia

Pendidikan:

- Master of Law, University of Indonesia
- Bachelor of Law, Parahyangan University
- Registered Financial Planner (RFP), Financial Planning Standards Board Indonesia

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager of Corporate Secretary and Corporate Communication PT BNI Life Insurance (Juli 2018-Sekarang)
- Head of Corporate Secretary PT BNI Life Insurance (2014-2016)
- Head of Legal & Investigation PT BNI Life Insurance (2014-2016)
- Head of Legal, Compliance and Investigation PT BNI Life Insurance (2011-2014)
- Senior Manager Legal, Compliance and Corporate Secretary PT BNI Life Insurance (2010-2011)

Career History:

- General Manager of Corporate Secretary and Corporate Communication, PT BNI Life Insurance (July 2018 up to present)
- Head of Corporate Secretary, PT BNI Life Insurance (2014-2016)
- Head of Legal & Investigation, PT BNI Life Insurance (2014-2016)
- Head of Legal, Compliance, and Investigation, PT BNI Life Insurance (2011-2014)
- Senior Manager Legal, Compliance, and Corporate Secretary, PT BNI Life Insurance (2010-2011)

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Pelatihan Tahun 2019:

- TRAINING IT Awareness
- TRAINING Social Media Communication
- Training APU
- Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan)
- Training UP & UP
- Militer Outbound For Leaders di Taman Wisata Mandalawangi, Cibodas, tanggal 1-2 Maret 2019 yang diselenggarakan oleh Militer Outbound Camp
- Problem Solving & Decision Analysis Training di Multifunction Room, tanggal 28-30 Maret 2019 yang diselenggarakan oleh PPM Management
- IFRS 17 di Multifunction Room tanggal 27 Agustus 2019 yang diselenggarakan oleh Ludovicus Sensi
- Pelatihan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management based on SNI ISO 31000) di Centennial Tower tanggal 20 Desember 2019 yang diselenggarakan oleh Itikad Academy

Training Attended in 2019:

- TRAINING IT Awareness
- TRAINING Social Media Communication
- Training APU
- Training Company Regulation
- Training UP & UP
- Military Outbound For Leaders at Taman Wisata Mandalawangi, Cibodas, March 1-2, 2019, organized by Militer Outbound Camp
- Problem Solving & Decision Analysis Training at Multifunction Room, March 28-30, 2019, organized by PPM Management
- IFRS 17 at Multifunction Room, August 27, 2019, organizes by Ludovicus Sensi
- Risk Management Training (Enterprise Risk Management based on SNI ISO 31000) at Centennial Tower, December 20, 2019, organized by Itikad Academy

- Public Training: Governance - Risk Management - Compliance (GRC) Approach: Counter Measures Against Financial Crimes in Insurance Industry tanggal 21 Maret 2019 di AAUI, Gedung Permata Kuningan, yang diselenggarakan oleh Itikad Akademy
- Public Training: Online Business Strategies tanggal 25 September 2019 di Hotel Aryaduta Semanggi dan diselenggarakan oleh Tempo.

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi
No.023.SK-HRD.0516 tanggal 2 Mei 2016

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

- Public Training: Governance - Risk Management – Compliance (GRC) Approach: Counter Measures Against Financial Crimes in Insurance Industry , March 21, 2019, at AAUI, Gedung Permata Kuningan, organized by Itikad Akademy
- Public Training: Online Business Strategies, September 25, 2019, at Hotel Aryaduta Semanggi, organized by Tempo.

Appointment Letter:

Decree of Board of Commissioners
No.023.SK-HRD.0516 dated May 2, 2016

Affiliations:

Has no affiliated relationship

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke OJK, Regulator, lembaga/instansi pemerintah dan pihak-pihak lainnya tepat waktu;
2. Menyiapkan dan memastikan RUPS tahunan dapat dilaksanakan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya; dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memantau dan memastikan Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab dan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.
5. Meningkatkan *branding*, *top of mind*, dan *value* Perseroan;
6. Menjaga dan mengelola Corporate Identity Perseroan;
7. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Perseroan untuk mendukung target *sales* dan *branding*.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2019, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Secara umum pelaporan Perseroan kepada Regulator telah dilakukan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Monitor and ensure submission of reports to OJK, regulators, government institutions/agencies and other parties in a timely manner;
2. Prepare and ensure the Annual Meeting is convened not later than in the month of June each year; and other GMS in accordance with applicable regulations;
3. Monitor and ensure the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities and meetings in accordance with applicable regulations;
4. Manage and store documents related to the Company activities including the Shareholders Register, the GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Directors and Board of Commissioner joint meetings, and other important Company documents;
5. Improve the Company's branding, top-of-mid, and values;
6. Maintain and manage the Corporate Identity of BNI Life;
7. Organize activities to support sales and branding targets.

Corporate Secretary Report on Duty Implementation

In 2019, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities accordingly as detailed below:

1. In general, the Company's reporting to the Regulator has been carried out in accordance with the stipulated time period;

2. RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yang telah diselenggarakan pada tanggal 23 April 2019 pada prinsipnya telah menyetujui 5 (lima) agenda yang diajukan dan dilaksanakan sesuai ketentuan Angaran Dasar dan peraturan yang berlaku;
 3. Pelaksanaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2019 dan telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) RUPSLB.
 - a. Pemberhentian Direksi Bapak Hidenobu Ito dan Pengangkatan Bapak Naoto Oda;
 - b. Pengunduran Diri Prof. Dr. (HC) KH. Ma'ruf Amin sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah;
 - c. Penunjukan Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Ibu Hj. Siti Haniatunnisa, SH., MH sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah;
 - d. Mengangkat Ibu Neny Asriany sebagai Direktur Perseroan, memberhentikan dengan hormat Bapak Naruyoshi Kuwata sebagai Direktur Perseroan, serta mengangkat Bapak Hiroshi Ono sebagai Direktur Perseroan;
 - e. Menyetujui dan menetapkan Bapak Agus Haryadi sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah;
 - f. Menyetujui Rencana Bisnis 2020 sesuai lampiran Keputusan Pemegang Saham;
 4. Keputusan Direksi atau Dewan Komisaris pada prinsipnya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG;
 5. Pengelolaan dan pengadministrasian Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya secara umum telah terdokumentasi dengan baik;
 6. Akses informasi pencapaian kinerja Perseroan, penghargaan yang diraih Perseroan, fokus manajemen yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan melalui penyelenggaraan Townhall Perseroan yang diselenggarakan setiap 3 bulan maupun melalui CEO Message secara periodik;
 7. Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya menjalin hubungan baik dengan media massa, khususnya media cetak (majalah dan surat kabar). Selama tahun 2019 telah menerbitkan 56 (lima puluh enam) press release mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan.
2. In essence, the Annual GMS for 2018 Fiscal Year, which was convened on April 23, 2019, has approved the 5 (five) submitted agendas which have been implemented in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations;
 3. The Extraordinary GMS was convened as many as 6 (six) times pursuant to the prevailing laws and regulations in 2019,
 - a. Dismissal of Hidenobu Ito and Appointment of Naoto Oda as a member of Board of Directors;
 - b. Resignation of Prof. Dr. (HC) KH. Ma'ruf Amin from his position as the Chairman of Sharia Supervisory Board;
 - c. Appointment of Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI as the Chairman of Sharia Supervisory Board, and Hj. Siti Haniatunnisa, SH., MH as a Member of Sharia Supervisory Board;
 - d. Appointment of Neny Asriany as a Director, respectful dismissal of Naruyoshi Kuwata from his position as a Director, and appointment of Hiroshi Ono as a Director;
 - e. Approval and appointment of Agus Haryadi as the Chairman of Sharia Supervisory Board;
 - f. Approval for the 2020 Business Plan in accordance with the appendix to the Shareholders' Resolution;
 4. In essence, the Decrees of Board of Directors or Board of Commissioners have been issued in accordance with the Company's Articles of Association by taking into account the principles of GCG;
 5. The management and administration of Shareholders Register, GMS documents, minutes of Board of Directors' meetings, minutes of joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and other important Company's documents have been carried out properly;
 6. Access to information on the Company's performance achievement, awards received by the Company, management focus socialized to all Company's employees through the implementation of Townhall meeting held every 3 months, or through CEO Message periodically;
 7. The Corporate Secretary always strives to establish good relations with the media, especially printed media (magazines and newspapers). In 2019, there were 56 (fifty six) press releases concerning the Company's performance and activities.

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kapabilitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi fungsi dan perannya, Sekretaris Perseroan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar baik yang diselenggarakan di internal Perseroan maupun oleh pihak ketiga.

Corporate Secretary Development Process

To improve the competency and capability in implementing their duties and responsibilities, as well as to fulfill their duties, the Corporate Secretary has attended various training, workshops, and seminars, held internally and by third parties.

No	Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Title
1	Arry Herwindo Wildan	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Militer Outbound For Leaders di Taman Wisata Mandalawangi, Cibodas tanggal 1-2 Maret 2019; · Problem Solving & Decision Analysis Training di Multifunction Room tanggal 28-30 Maret 2019 oleh PPM Management; · IFRS 17 di Multifunction Room tanggal 27 Agustus 2019 oleh Ludovicus Sensi; · Pelatihan Manajemen Risiko (Enterprise Risk Management based on SNI ISO 31000) di Centennial Tower tanggal 20 Desember 2019 oleh Itikad Academy; · Public Training: Governance - Risk Management - Compliance (GRC) Approach: Counter Measures Against Financial Crimes in Insurance Industry tanggal 21 Maret 2019, di AAUI Gedung Permata Kuningan oleh Itikad Akademy; · Public Training: Online Business Strategies tanggal 25 September 2019 di Hotel Aryaduta Semanggi oleh Tempo;
2	Asep Kurnia Sudrajat	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
3	Punky Dharmawan	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
4	Romi Asparino	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
5	Frisca Magdalena Tobing	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Public Training: Berpartner dengan Media tanggal 27-28 Maret 2019 oleh Kompas Institute
6	Priastuti	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;

No	Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Title
7	Tati Nurlela	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
8	Inanda Shalat	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Public Training: Online Business Strategies tanggal 25 September 2019 di Hotel Aryaduta Semanggi oleh Tempo;
9	Nova Fajarwaty	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
10	Soraya Octavia	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
11	Velanyta Akerina	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
12	Fenny. K	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
13	M. Andhika Ruliansyah	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;

No	Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Title
14	Rachmat Efendy	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
15	Renny Arlina	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
16	Tamara Bakti Prasatya	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
17	Wawan Kurniawan	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management;
18	Amalia Cipta Heriyani	<ul style="list-style-type: none"> · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Training Neo Batch 2 di BNI Life Training Center tanggal 9-13 September 2019;
19	Bagas Wijanarko	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP;
20	Byanka Rayanfitiari	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
21	Kadek Ayudia Parasari	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Training Neo Batch 2 di BNI Life Training Center tanggal 9-13 September 2019;

No	Nama / Name	Nama Pelatihan / Training Title
22	Meta Karya Juan	<ul style="list-style-type: none"> · Training APU; · UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Training Neo Batch 2 di BNI Life Training Center tanggal 9-13 September 2019;
23	Mohammad Kahfi Rizki	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Training Neo Batch 2 di BNI Life Training Center tanggal 9-13 September 2019;
24	Nico Setiawan	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Training Neo Batch 3 di BNI Life Training Center tanggal 7-11 Oktober 2019;
25	Putri Kartika Unitiani	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management;
26	Renaldi Rassofyan	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Sales for Non Sales Training di BNI Life Training Center tanggal 26 Maret 2019 oleh Lusaga Training & Consulting;
27	TB. Ahmad Trimulya Jayadi	<ul style="list-style-type: none"> · Training Basic Insurance & Basic Investment · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan); · Training UP & UP; · Training Basic Task Management; · Training Advance People Management; · Flyer Design with Power Poin di BNI Life Training Center tanggal 15 Maret 2019;
28	Tomy Febiyan	<ul style="list-style-type: none"> · TRAINING IT Awareness; · TRAINING Social Media Communication; · Training APU; · Training Company Regulation (Peraturan Perusahaan);

SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Aktivitas internal audit adalah bagian dari proses Tata Kelola Perseroan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketiaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Fungsi Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011. Dalam ketentuan tersebut, tercantum kedudukan Satuan Kerja Internal Audit/Unit Audit Internal (UIA) berada di bawah Direktur Utama.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Piagam Internal Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit yang diperbarui melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012 dan telah diperbarui tanggal 17 Desember 2018.

Piagam Internal Audit menjadi pedoman bagi Satuan Kerja Internal Audit agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, antara lain:

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an activity of providing assurance and independent and objective consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company. This activity is conducted through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of Company's risk management, control, and governance processes.

The internal audit activity is part of the Corporate Governance process that provides assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance with the rules and regulations in force, as well as reporting accuracy and reliability.

The Internal Audit Function in the Company is run by the Internal Audit Division as set forth in Board of Directors Decree No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, as last amended by the Minutes of Board of Directors Meeting on September 21, 2011, stating that the Internal Audit Unit is under the responsibility of the President Director.

The appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit Unit shall be conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is subsequently reported to OJK.

Internal Audit Charter

Based on Bapepam Regulation No.IX.I.7 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines, renewed by the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 regarding Internal Audit Charter Establishment and Guidelines Preparation, the Company has established an Internal Audit Charter as determined by the President Director and President Commissioner on May 10, 2012, which has been updated on December 17, 2018.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent, and accountable manner, so that it can be accepted by all concerned parties. The Charter regulates matters relating to Internal Audit, including:

- Visi dan Misi
 - Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
 - Independensi & Objektivitas Internal Audit
 - Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit
 - Wewenang
 - Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit.
- Vision and mission
 - Internal Audit Activity Purposes and Scope
 - Internal Audit Independence and Objectivity
 - Internal Audit Main Duties and Responsibilities
 - Authority
 - Legal Protection for Internal Audit General Manager and Employees.

Piagam Internal Audit *direview* secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit implementation is always at an optimal level.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

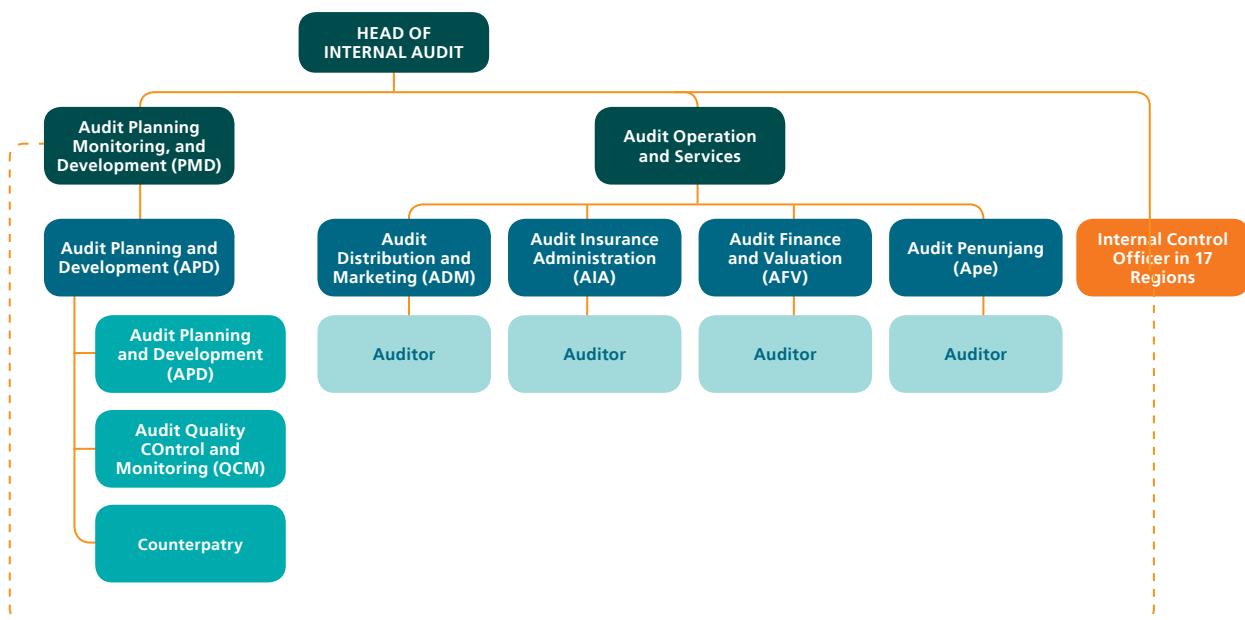
1. UIA adalah divisi dalam Perseroan yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. UIA dipimpin oleh seorang Pemimpin UIA yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan UIA harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.
4. UIA secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja UIA dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perseroan untuk tugas penelaahannya.

Internal Audit Unit Structure and Position

Internal Audit Unit's Position is as follows:

1. The Internal Audit is a division within the Company that assists the President Director and the Audit Committee in carrying out supervisory function to secure investments and assets of the Company
2. The Internal Audit is headed by a General Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The Internal Audit position must be stated in such way that the internal auditor is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.
4. The Internal Audit is directly responsible to Board of Directors and collaborates with the External Auditors in performing their duties. The audit results of External Auditor and Internal Audit are used by the Company's Audit Committee to carry out their audit duty.

Bagan Organisasi Unit Internal Audit



Organization Structure of Internal Audit Unit

Profil Pimpinan Divisi Audit Internal

Profile of General Manager of Internal Audit

Djunielsyah

Kepala Unit Internal Audit

General Manager of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, lahir di Padang pada tanggal 6 Juni 1970. Saat ini berusia 50 tahun dan berdomisili di Jakarta Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang, pada tahun 1994 dan Magister Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2003.

Sebelum menjadi General Manager Internal Audit, Beliau memulai kariernya sebagai Pemimpin Kelompok Audit Wilayah Jakarta Kota, dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Kelompok Audit BNI wilayah Jakarta Kota.

Diangkat sebagai General Manager Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035.SK.HCT.0219 tanggal 1 Februari 2019

Indonesian citizen, 50 years old, born in Padang, June 6, 1970, and currently domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Andalas, Padang (1994), and Master's degree in Economics from IPB University (2003).

Prior to serving as the General Manager of Internal Audit, he began his career as the Head of Audit Group of Jakarta Kota Regional Office, with his last position as the Head of Audit Group of Jakarta Kota Regional Office.

He was appointed as the General Manager of Internal Audit based on the Decree of Board of Directors No. 035.SK.HCT.0219 dated February 1, 2019.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Internal Audit

Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama

Party in Charge of Appointment and Dismissal of General Manager of Internal Audit Unit

The General Manager of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. To support and ensure the smooth audit Independence and authority in monitoring the follow-up of audit results, the General Manager of Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee to inform on a wide range of matters relating to the audit activities. Such information is then required to be reported to the President Director.

Jumlah Personil, Kualifikasi serta Sertifikasi Personil Unit Internal Audit

Hingga 31 Desember 2019. Unit Audit Internal didukung oleh 8 (delapan) orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Internal Audit Unit

As of December 31, 2019, the Internal Audit unit is supported by 8 (eight) auditors with the following qualifications:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi yang Dimiliki / Certification Owned
1.	Cecep Firmansyah	Senior Auditor of Audit Operational	AAAIJ, AAK, QIA
2.	Anton Adhiarto	Senior Auditor of Audit Operational	LSPDP (Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun), AAAK
3.	Prijono Budi Susilo	Senior Auditor of Audit Operational	AAAIJ, CFP
4.	Hesty Purwanti	Senior Auditor of Audit Operational	CLI
5.	Fanie Rachmalia	Senior Auditor of Audit Operational	AAAIJ, QIA
6.	Eirwansyah	Junior Auditor of Audit Operational	CLI
7.	Hari Sundoro	Senior Auditor of Audit Planning, Monitoring and Development	CLI
8.	Ayu Dhisa Faradiba S.	Staff Auditor of Audit Planning, Monitoring and Development	New Employee (Join Date: March 04, 2019)

Tujuan Kode Etik Internal Audit

Sebagai suatu profesi, ciri utama auditor internal adalah kesediaan menerima tanggung jawab terhadap kepentingan-kepentingan pihak-pihak yang dilayani. Agar dapat mengemban tanggung jawab ini secara efektif, auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi. Oleh karenanya, perlu ditetapkan Kode Etik bagi para auditor internal.

Penerapan Kode Etik Internal Audit

Kode Etik ini memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal. Standar perilaku tersebut membentuk prinsip-prinsip dasar dalam menjalankan praktik audit internal. Para auditor internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini, auditor internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap standar perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik ini dapat mengakibatkan dicabutnya auditor internal dari Unit Internal Audit dan organisasi profesinya.

Standar Perilaku Auditor Internal

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan- kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan- kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.

Objectives of Internal Audit Code of Conduct

As a profession, the main characteristics of internal auditor is the willingness to accept responsibility for the interests of the parties served. In order to effectively assume this responsibility, internal auditor needs to maintain high standards of conduct. Therefore, it is necessary to establish a Code of Conduct for internal auditor.

Implementation of Internal Audit Code of Conduct

This Code of Conduct contains standards of conduct as a guide for all internal auditors. These standards of behavior form the basic principles in carrying out internal audit practices. Internal auditors are obliged to carry out their professional responsibilities wisely, with dignity and honor. In applying this Code, internal auditors should take into account the applicable laws and regulations.

Violation of the standard of conduct set out in this Code may result in the dismissal of the internal auditor from Internal Audit Unit and their professional organization.

Internal Auditor Conduct Standards

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.
2. Internal auditors must show loyalty to the organization or to the party served. However, internal auditors should not be consciously involved in activities that are distorted or illegal.
3. Internal auditors should not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Internal auditors should refrain from activities that may conflict with the interests of the organization; or prejudicial activities, which doubt their ability to perform duties and fulfill professional responsibilities objectively.
5. Internal auditors shall not receive any kind of remuneration from any employee, client, customer, supplier, or business partner of their organization, so as to affect their professional judgment.

6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Audit, kebijakan Perseroan dan peraturan perundangan.
8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direview, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan professional berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas Pokok Internal Audit:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas aktifitas/ divisi/sumber daya yang ada di Perseroan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi sekretariat Perseroan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;
 - c. Penyajian laporan-laporan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan;
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan atau Komisaris atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu obyek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola Perseroan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan obyektifitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

6. Internal auditors only perform services that can be completed by using the professional competencies that they have.
7. Internal auditors should endeavor to ensure continuous compliance with the Audit Standards, company policies and laws and regulations.
8. Internal auditors should be cautious and prudent in using the information obtained in the execution of their duties. Internal auditors may not use confidential information (i) to obtain personal gain, (ii) violate any law, or (iii) which may cause harm to the organization.
9. In reporting the results of their work, internal auditors should disclose all important facts within his/her acknowledgement, i.e. facts which if not revealed might (i) distort the performance of the activity being reviewed, or (ii) cover any unlawful practices.
10. Internal auditors should always improve their skills as well as effectiveness and quality of their duties implementation. Internal auditors are required to follow continuing professional education.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Principal Duties of Internal Audit:

1. Carry out routine audit activities in accordance with the Annual Audit Plan that has been approved by the President Director related to the activities/division/resources available in the Company;
2. Assess and monitor information and communication control systems to ensure that:
 - a. Significant Company's information is secure;
 - b. Company's secretariat functions for information control is carried out effectively;
 - c. Presentation of Company's reports is in line with the laws and regulations;
3. Conduct audit as requested by Board of Directors or Board of Commissioners, or as follow-up of general audit results on objects or events that are suspected to contain indications of material weaknesses in the internal control system or indications of fraud;
4. Provide consulting services to the Company's internal parties to give added value and improvement of quality control, risk management, and corporate governance, to the extent of not influencing the Independency and objectivity of Internal Audit Unit as well as the availability of adequate resources.

Ruang lingkup pengawasan Unit Internal Audit (UIA) adalah:

1. Unit Internal Audit
 - a. Mengevaluasi bahwa unit internal audit telah didesain secara memadai serta bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran atau program organisasi yang telah dicanangkan;
 - b. UIA dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan unit operasional untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian intern;
 - c. Evaluasi Sistem, Pengendalian Intern meliputi desain, implementasi dan efektivitas.
2. Manajemen risiko
Memastikan manajemen risiko telah dijalankan, dievaluasi dan telah dikendalikan secara efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perseroan.
3. Kepatuhan dan ketaatan hukum dan peraturan
Mengevaluasi ketaatan atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur anggaran dasar Perseroan.
4. Keandalan sistem informasi
Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan, operasional dan teknologi informasi yang ada di Perseroan.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan (*Safeguarding of asset*).
Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi semua aset dan reputasi Perseroan.
6. Pengaduan kepada Perseroan (*whistleblower*)
7. Melakukan pemantauan terhadap efektifitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen.
8. Penugasan khusus.
Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut diatas, seperti evaluasi, penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Kewajiban auditor internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Scope of Monitoring of Internal Audit Unit

1. Internal Audit Unit
 - a. Evaluate that the internal audit unit has been designed adequately and works efficiently in achieving the planned organization's purposes and objectives of programs;
 - b. Internal Audit Unit can use reports or communications with operating units to identify possible internal control weaknesses;
 - c. Evaluation System, Internal control covering the design, implementation and effectiveness.
2. Risk management
Ensuring risk management has been implemented and evaluated, and is effectively controlled by each operating unit in the Company.
3. Compliance with the laws and regulations
Evaluating the compliance with laws and regulations in force, and policies and procedures of the Company's Articles of Association.
4. Information systems reliability
Evaluating the financial information as well as operational and information technology reliability and integrity in the Company.
5. Safeguarding Safe guarding of the Company's assets.
Assessing the adequacy for keeping and protecting all assets and reputation of the company.
6. Complaints to the Company (whistleblowerwhistleblower)
Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms for employees or third parties carried out by management.
7. Special Assignments
Carry out special assignments that are relevant to the scope of their work, such as evaluation, investigation, and disclosure of irregularities, as well as fraud and waste in relation to the efforts to realize the Company's goals.

Obligations of Internal Auditor

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Memberikan keterangan-keterangan dan saran-saran kepada pimpinan terkait dengan rencana dan hasil audit dan menunaikan tugas kewajiban ini dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan etika (*code of ethics*);
11. Mengkoordinasikan pekerjaannya dengan pihak-pihak lain demi tercapainya sasaran audit dan sasaran organisasi.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit result report and submit the report to the President Director;
6. Monitor, analyze, and report on implementation of improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Conduct special audit if necessary;
10. Provide explanations and suggestions to the management associated with the audit plan and results and fulfill these duties in ways that do not violate the code of ethics;
11. Coordinate their duties with other parties to achieve the audit objectives and goals of the organization.
- 12.

Dalam menjalankan pekerjaannya, Auditor internal tidak mempunyai tanggung jawab langsung dan tidak mempunyai wewenang atas pekerjaan-pekerjaan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian dan penilaian audit bagaimanapun tidak membebaskan orang lain di dalam organisasi dari tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Kebebasan merupakan suatu hal yang mutlak untuk efektivitas internal auditing. Kebebasan ini terutama dapat dicapai dengan kedudukannya dalam organisasi dan objektivitasnya.

Wewenang Divisi Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;

In carrying out their work, internal auditor does not have direct responsibility and has no authority over the work that are being audited. However, research and audit assessment does not absolve anyone else in the organization from the responsibilities delegated to him/her. Freedom is something that is essential to the effectiveness of internal auditing. This freedom can be achieved primarily by their position in the organization and their objectivity.

Authority of Internal Audit Division

1. To have full, free and unlimited access to documents, records, personal, information concerning the audit object being examined;
2. To verify, interview, confirm and conduct other examination techniques to customers or other parties related to the audit and consulting;
3. To use the internal or external analysis/comparison data in the audit for audit data analysis;
4. To confirm to the Board of Directors and Board of Commissioners in gaining information needed to support the audit;

5. Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
 6. Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
 7. Meminta bantuan dari divisi lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.
5. To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
 6. To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;
 7. Ask for help from other work division or external parties during the audit if deemed necessary.

Independensi Auditor Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya UIA dan auditornya haruslah independen dari aktivitas yang diauditnya untuk dapat melakukan hal ini, maka:

1. Unit Organisasi UIA harus berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perseroan dan divisi lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan UIA, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab Audit.
2. Unit Organisasi UIA harus dapat melaksanakan tugas Audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *Auditee* dan organisasinya. Dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil Audit.
3. Unit Organisasi UIA harus dapat bersikap objektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
4. Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas Auditnya.
5. Unit Organisasi UIA harus menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2019

Pada periode tahun 2019, Internal Audit melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, yaitu pemeriksaan terhadap aktivitas pengadaan barang dan jasa, aktivitas pemasaran, aktivitas keuangan & akuntansi, aktivitas akseptasi dan administrasi polis, dan manajemen

5. To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
6. To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;
7. Ask for help from other work division or external parties during the audit if deemed necessary.

Independency of Internal Auditor

In performing their duties, the internal Audit Unit and the auditors must be independent from the activities audited. To be able to do this, then:

1. The Internal Audit Unit should be directly under the President Director and be responsible to the President Director. All levels within the Company and other division are obliged to cooperate with the Internal Audit, thus, allowing the implementation of the Audit.
2. The Internal Audit Unit should be able to freely carry out audit tasks, both organizationally and personally with the auditee and the organization. Therefore, they can provide important opinions that are not biased or prejudiced in the reporting of audit results.
3. The Internal Audit Unit should be able to be objective, i.e. true to themselves, and be sure that their work is reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.
4. To that end, they must not override encountered objectives in their audit duties.
5. The Internal Audit Unit must maintain their integrity and not use the information obtained for personal interests or things reasonably suspected to be abused either by themselves or by others who are not eligible.

Internal Audit Unit Report on 2019 Duties Implementation

In 2019, the Internal Audit carried out audit activities in accordance with the Annual Audit Plan, which included audit of goods and services procurement, marketing, finance and accounting, policy acceptances and administration, and claim management activities. The audit

klaim. Pemeriksaan ini meliputi seluruh unit terkait sesuai dengan bisnis proses Perseroan. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi.

Pada tahun 2019, Unit Internal Audit mempunyai rencana kerja dan realisasi hasil audit sebagai berikut:

No	Jenis Audit / Type of Audit	Percentase Pencapaian / Achievement Percentage
1	Audit Claim Group Health	100%
2	Audit Employee Benefit & Agency of Sharia	100%
3	Audit Collection & Settlement of Sharia	100%
4	Audit Implementation of AML-CFT	100%
5	Audit Corporate Secretary & Communication	100%
6	Audit Underwriting Process of Conventional	100%
7	Audit POS, Collection & Business Conservation	100%
8	Audit Process Underwriting & POS of Sharia	100%
9	Audit GA & Procurement	100%
10	Audit Issue Tapenas Product	100%
11	Audit Issue Premium Suspense for Individual Product	100%

Program Kerja Unit Audit Internal Tahun 2020

Work Programs of Internal Audit Unit in 2020

No	Jenis Audit / Type of Audit	Rencana Pelaksanaan / Implementation Plan
1	Audit Implementasi Bisnis OGS (<i>Optima Group Saving</i>) / Audit Implementation of OGS (Optima Group Saving) Business	Feb - Mar 2020
2	Audit Profitabilitas Produk / Product Profitability Audit	Feb - Apr 2020
3	Audit Bisnis OGH (Optima Group Health) / Business Audit of OGH (Optima Group Health)	Apr - May 2020
4	Audit Aktivitas Investasi Perusahaan / Audit of Investment Activities	Apr - May 2020
5	Audit Operational untuk Bisnis <i>In Branch</i> InBranch di Wilayah / Operational Audit for Inbranch In Branch Business in Region	Jun - Aug 2020
6	Audit IT (Implementasi NCS (<i>New Core System</i>) / IT Audit for Implementation of NCS (New Core System)	Jun - Aug 2020
7	Audit Kepegawaian / Audit of Human Capital	Sep - Oct 2020
8	Audit Operasional Bisnis Agency / Operational Audit of Agency Business	Sep - Oct 2020
9	Audit Persistensi untuk Bisnis Agency, <i>In Branch</i> Inbranch dan Telemarketing / Persistency Audit for Agency, In Branch Inbranch and Telemarketing Business	Nov - Dec 2020

Pengembangan Kompetensi Auditor

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2019 Auditor Perseroan mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

Auditor's Competency Development

In order to improve knowledge and understanding to assist duties implementation, in 2019 the Company's auditors attended the following education and/or training activities:

No	Nama Pegawai / Name of Employee	Jenis Training/Workshop / Type of Training/Workshop	Pembawa Training/Workshop / Training/Workshop Facilitator
1	Djunielsyah	Workshop IFRS 17 - Persiapan menuju penerapan IFRS 17 (Phase 2) / Workshop IFRS 17 - Preparation for the implementation of IFRS 17 (Phase 2)	PWC

No	Nama Pegawai / Name of Employee	Jenis Training/Workshop / Type of Training/Workshop	Pembawa Training/Workshop / Training/Workshop Facilitator
		<i>Workshop IFRS 17 - Persiapan menuju penerapan IFRS 17 (Phase 2) / Workshop IFRS 17 - Preparation for the implementation of IFRS 17 (Phase 2)</i>	Bapak Ludovicus Sensi Wondabio dan Bapak Marthin Saragih / Mr. Ludovicus Sensi Wondabio and Mr. Marthin Saragih
2	Cecep Firmansyah	<i>Workshop Audit Intern Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI / Workshop Internal Audit Integration to BNI Financial Conglomerate</i>	BNI (PPA dan SAI) / BNI (PPA and SAI)
3	Eirwansyah	<i>Workshop Audit Intern Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI / Workshop Internal Audit Integration to BNI Financial Conglomerate</i>	BNI (PPA dan SAI) / BNI (PPA and SAI)
4	Hari Sundoro	<i>Audit Berbasis Resiko Risiko dan Audit Kinerja Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Dalam Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah pada BUMN, BUMD, BLU, Kementrian Lembaga, Perusahaan Swasta Nasional SKPD Tahun 2019 / Risk-based Audit and Performance Audit for the Prevention of Corruption Crime in Government Goods and Services Procurement at SOE, BUMD, BLU, Ministerial Institutions, National Private Companies, SKPD in 2019</i>	Komite Anti Korupsi Indonesia
		<i>Microsoft Excel for Advance</i>	Zulhendra A.Md
5	Ayu Dhisa	<i>Workshop IFRS 17 - Persiapan menuju penerapan IFRS 17 (Phase 2) / Workshop IFRS 17 - Preparation for the implementation of IFRS 17 (Phase 2)</i>	PwC
		<i>Workshop IFRS 17 - Persiapan menuju penerapan IFRS 17 (Phase 2) / Workshop IFRS 17 - Preparation for the implementation of IFRS 17 (Phase 2)</i>	Bapak Ludovicus Sensi Wondabio dan Bapak Marthin Saragih / Mr. Ludovicus Sensi Wondabio and Mr. Marthin Saragih
		<i>Workshop Audit Intern Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI / Workshop Internal Audit Integration to BNI Financial Conglomerate</i>	BNI (PPA dan SAI) / BNI (PPA and SAI)
		<i>Training BAS (Product Knowledge)</i>	InHouse Training
		<i>Sales for Non Sales</i>	Lusana Training & Consulting
		<i>Microsoft Excel for Basic</i>	Zulhendra A.Md
		<i>Microsoft Excel for Advance</i>	Zulhendra A.Md

AUDIT EKSTERNAL

Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal yang difungsinya dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan. Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 23 April 2019 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. Proses pengadaan jasa KAP dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Ada pun kriteria yang ditetapkan dalam penetapan KAP adalah sebagai berikut:

1. Tidak meberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

EXTERNAL AUDIT

The Company employs the service of an external auditor, of which the function in carried out by a Public Accounting Firm, in order to ensure the integrity of financial statements presentation. The appointment of Public Accounting Firm in 2019 was carried out based on the GMS Resolution on April 23, 2019, which granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year. The procurement of Public Accounting Firm's service is carried out by taking into account the Audit Committee's recommendations with the criteria to determine the Public Accounting Firm as follows:

1. Do not provide other services to the Company for the year thus avoiding the possibility of conflict of interest;
2. Can only provide audit services for a period no longer than 5 (five) consecutive fiscal years.

Dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan kriteria auditor eksternal, Dewan Komisaris menetapkan KAP ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

After considering the Audit Committee's recommendations and external auditors' criteria, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.

Tugas dan Tanggung jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.
2. Melakukan evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2019.
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku / Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik / Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor / Name of Auditor	Biaya / Fee
2019	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Daniel Setiadi Handaja	Rp271.900.000
2018	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir CPA	Rp269.000.000
2017	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir, CPA	Rp233.645.633
2016	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Yasir, CPA	Rp233.645.633
2015	PWC/Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Rp365.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain Audit Laporan Keuangan 2019.

External Auditor Duties and Responsibilities

The scope of work of External Auditor is as follows:

1. To carry out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year
2. To evaluate the Company's performance for the 2019 fiscal year
3. To conduct compliance audit on the presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK).

The following table details the public accounting firms which provided audit service for the Company's Financial Statements in the last 5 years:

Other Services Rendered

There was no service rendered by the Public Accounting Firm other than audit of 2019 Financial Statements.

MANAJEMEN RISIKO

Divisi Kerja Manajemen Risiko berperan melaksanakan fungsi koordinasi dan sosialisasi terkait seluruh proses manajemen risiko Perseroan guna meminimalisasi potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

RISK MANAGEMENT

Risk Management Unit performs coordination and socialization functions throughout the Company's risk management process to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. The Risk Management Division establishes a comprehensive process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and reporting on risks rate.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organization Structure



Hingga akhir 2019, jumlah pegawai pada Divisi Manajemen Risiko terdiri dari :

- 1 orang pegawai sebagai Pemimpin Divisi
- 2 orang pegawai sebagai Pemimpin Departemen
- 7 orang pegawai sebagai *Risk Analyst*

Up to the end of 2019, total employees of Risk Management Division amounted to:

- 1 employee as the General Manager
- 2 employees as the Heads of Department
- 7 employees as Risk Analysts

Profil Kepala Manajemen Risiko

Profile of Risk Management General Manager

Amelia Nugraeni, FSAI, AAIJ, QCRO

General Manager Manajemen Risiko

General Manager of Risk Management

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 53
Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 53 years old
Domicile : Jakarta

Pendidikan:

- S1-Jurusan Matematika-FMIPA Universitas Indonesia
- S2-Manajemen Asuransi-Magister Management Universitas Gunadarma

Educator:

- Bachelor's degree in Mathematics from the FMIPA of University of Indonesia
- Master's degree in Insurance Management from Gunadarma University

Riwayat Pekerjaan:

- PT BNI Life Insurance
- PT Great Eastern Indonesia
- PT MAA Life Insurance (PT Tokio Marine)

Career History:

- PT BNI Life Insurance
- PT Great Eastern Indonesia
- PT MAA Life Insurance (PT Tokio Marine)

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Pelatihan Tahun 2019:

- IFRS 17
- Problem Solving & Decision Analysis
- Risk Appetite Framework
- Indonesian Actuarial Conference 2019
- ERM based on SNI 31000

Training Attended in 2019:

- "IFRS 17"
- Problem Solving & Decision Analysis
- Risk Appetite Framework
- Indonesian Actuarial Conference 2019
- ERM based on SNI 31000

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No.062.SK-HC.1016

Appointment Letter:

Decree of Board of Directors No. 062.SK-HC.1016

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Affiliations: Has no affiliated relationship

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian *risk*.
3. Melakukan pemantauan risiko berdasarkan hasil penilaian:
 - a. Profil risiko setiap Bagian Pengendalian Risiko (*Risk Control Section*)
 - b. Tingkat risiko untuk masing-masing risiko
 - c. Profil risiko Perseroan
4. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko
 - b. Kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
5. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Perseroan.
6. Memberikan informasi kepada Komite Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko.
7. Memberikan masukan kepada Komite Risiko, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko.
8. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala kepada pihak internal dan eksternal.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2019 Satuan Kerja Manajemen Risiko mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

No	Nama Pegawai / Name of Employee	Jenis Training/Workshop / Type of Training/Workshop	Pembawa Training/Workshop / Training/Workshop Facilitator
1	Amelia Nugraeni	IFRS 17	PWC
		Problem Solving & Decision Analysis	PPM Management
		Risk Appetite Framework	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)
		Indonesian Actuarial Conference 2019	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)
		ERM based on SNI 31000	Itikad Academy

Duties and Responsibilities of Risk Management Unit

In order to implement effective Risk Management, the Company's Board of Directors assigns duties and responsibilities with due regard to the following:

1. Provide input to the Board of Directors, among others, in the preparation of Risk Management policy
2. Monitor the implementation of Risk Management policies including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control
3. Conduct risk monitoring based on assessment results:
 - a. Risk profile of each risk control section
 - b. Level of risk for each risk
 - c. Company risk profile
4. Conduct periodic reviews to ensure:
 - a. Accuracy of Risk Management methodology
 - b. Adequacy of Risk Management Information System Implementation
 - c. Accuracy of policies, procedures and determination of risk limits.
5. Review the proposed new strategic business line and have significant impact on the Company's risk exposure.
6. Provide information to the Risk Committee on matters that need to be followed up regarding the evaluation results on the implementation of Risk Management.
7. Provide input to the Risk Committee, in the framework of preparing and improving Risk Management policy.
8. Prepare and submit periodic risk profile reports to internal and external parties.

Risk Management Competency Development

To improve their knowledge and understanding to support the implementation of duties, the Risk Management Unit attended several education/training activities in 2019 as follows:

No	Nama Pegawai / Name of Employee	Jenis Training/Workshop / Type of Training/Workshop	Pembawa Training/Workshop / Training/Workshop Facilitator
2	Ari Wibowo	Governance - Risk Management - Compliance (GRC) Approach: Counter Measures Against Financial Crimes in Insurance Industry	Itikad Academy
		Risk Appetite Framework	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)
		Indonesian Actuarial Conference 2019	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)
3	Rini Fajriani	Penyusunan Pedoman Rencana Tindak Kondisi Bencana hingga Pasca Bencana / Preparation of Guidelines for Disaster Emergency Response Plan to the Post-Disaster Event	Risk Management Guard
4	Dewa Gede Dhamayuda	Sales For Non Sales Training	Lusaga Training & Consulting
5	Nurilma Pascarianti	IRRBB (Pengujian Akurasi Perhitungan NII dan EVE termasuk Pengelolaan Risiko) / IRRBB (Examination for Accuracy of NII and EVE Calculation, including Risk Management)	Risk Management Guard
6	Novi Susanti	IT Risk & IT Security	Risk Management Guard

Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Perseroan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Divisi Manajemen Risiko yang independen, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan Perseroan dalam memelihara eksposur risiko konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan regulasi. Dalam penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan memperhatikan antara lain:

1. Jenis usaha dan produk yang dijalankan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan
2. Garis tanggung jawab yang jelas dalam mengelola masing-masing risiko
3. Identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan secara jelas dan terkontrol
4. Penetapan kewenangan dalam melakukan aktivitas bisnis
5. Pengelolaan rencana kelangsungan usaha
6. Pengukuran dan penetapan peringkat risiko Perseroan disajikan dalam bentuk profil risiko

PT BNI Life Insurance telah memiliki Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah diatur dalam instruksi Direksi No.DIR/IN/158.13.00 tanggal 16 Desember 2016.

Determination of Risk Management Policies and Procedures

In carrying out the Risk Management function, the Company establishes sound risk management governance, an independent risk management division, and develops appropriate risk management policies and procedures to maintain the level of risk at predetermined limits.

In order to effectively control risk, policies and procedures should be based on risk management strategies. Risk Management Policy is established to ensure that the Company in maintaining risk exposure is consistent with internal policies and procedures and regulations. In the implementation of risk management policy, the Company takes into account several matters, among others:

1. The type of business and product undertaken is in accordance with the Company's vision, mission and strategy
2. Clear line of responsibility in managing each risk
3. Risk identification and mitigation are done clearly and controlled
4. Determination of authority in conducting business activities
5. Management of business continuity plan
6. Measurement and rating of corporate risk are presented in the form of risk profile

PT BNI Life has a Risk Management Implementation Guidance Policy that has been regulated in the Board of Directors Decree Instruction No. DIR/IN/158.13.00 dated December 16, 2016.

Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi Perseroan secara keseluruhan. Besaran limit diusulkan oleh satuan kerja operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada Unit Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui komite pemantau risiko atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

Bentuk Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh *risk control section* di dalam Perseroan. Risiko dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan Perseroan/divisi/unit kerja dalam mencapai tujuan. Unit Risk Management memberikan arahan dan menimbulkan kesadaran kepada seluruh *risk control section* untuk sadar akan risiko dan mengimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

Selanjutnya:

- Setiap *risk control section* mengidentifikasi risiko secara *self assessment* menggunakan pendekatan analisis proses dengan fasilitator dari Unit Manajemen Risiko.
- Pendekatan analisis proses memetakan semua proses bisnis di dalam setiap *risk control section* menjadi komponen input, proses, dan output serta mengidentifikasi peristiwa risiko dan pengendalian pada masing-masing proses tersebut.
- Setiap *risk control section* menggunakan panduan klasifikasi risiko yang telah ditetapkan untuk menyusun dan melaporkan profil risiko *level* proses kepada unit manajemen risiko.
- Unit manajemen risiko menyusun profil risiko Perseroan dan peta risiko dari profil risiko *level* Perseroan dan *level* proses dengan mengaitkan kepada tujuan dan sasaran Perseroan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan oleh setiap *risk control section* dan unit manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yaitu:

- Pengukuran Kualitatif

Pengukuran kualitatif menyangkut kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan

The setting of risk limits is conducted by taking into account the level of risk to be taken, risk tolerance and overall corporate strategy. The amount of the limit is proposed by the relevant operational units, which is further recommended to the Risk Management Unit for approval by the Board of Directors or Board of Commissioners through a risk monitoring committee or Board of Directors in accordance with their respective powers stipulated in the Company's internal policies.

Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring

1. Risk Identification

Risk identification aims to inventory the risks throughout the risk control section within the Company. Risk can be understood as something that can affect the ability of the company/division/work unit in achieving the goal. Risk Management Unit provides direction and raises awareness to all risk control section to be aware of risk and implement it in daily work activities.

Next:

- Each risk control section identifies the risk by self-assessment using a process analysis approach with Risk Management Unit as facilitator.
- The process analysis approach map all business processes within each risk control section into input, process and output components and identifies risk and control events in each process.
- Each risk control section uses the established risk classification guidelines for preparing and reporting process-level risk profile to the risk management unit.
- The risk management unit establishes the Company's risk profile and risk map of the risk profile in the level of corporate and process by linking to the company's goals and objectives

2. Risk Measurement

Risk measurement is performed by each risk control section and risk management unit serves as facilitator and developer of risk measurement model. Risk measurement refers to two factors, namely:

- Qualitative Measurement

Qualitative measurement concerning the possibility of occurrence of risks, in which the higher the

risiko terjadi, maka semakin tinggi pula risikonya. Penilaian tingkat risiko menghasilkan tingkat probabilitas nilai risiko dan tingkat risiko

b. Pengukuran Kuantitatif

Pengukuran kuantitatif menyangkut berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Pada pengukuran kuantitatif, risiko-risiko akan diukur secara spesifik. Analisis ini menggunakan nilai numerik dari pengukuran yang mendalam bukan data deskriptif skala yang digunakan seperti dalam pengukuran kualitatif. Kualitas analisis kuantitatif sangat tergantung pada ketepatan dan kelengkapan nilai numerik dan validitas model yang digunakan.

3. Monitoring Risiko

Setiap *risk control section* memonitor risiko yang ada pada *risk control section*-nya dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Unit Manajemen Risiko melakukan *review* dan pengawasan terhadap efektifitas, efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dan melaporkannya kepada Direksi. Hasil *review* manajemen digunakan untuk merencanakan penyempurnaan kebijakan dalam penerapan manajemen risiko. Monitoring dapat dilakukan secara terus menerus (*ongoing*) maupun terpisah (*separate evaluation*). Aktivitas *monitoring ongoing* tercermin pada aktivitas *supervise*, rekonsiliasi, dan aktivitas rutin lainnya.

4. Pengendalian Risiko

Aktivitas pengendalian risiko dilakukan untuk meyakinkan bahwa respon risiko yang ditetapkan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Aktivitas pengendalian risiko yang ditetapkan harus konsisten dengan respon risiko yang dipilih. Setiap *risk control section* melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. Unit manajemen risiko melaporkan pelaksanaan aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan kepada manajemen secara periodik.

Salah satu pengendalian risiko yang dilakukan adalah:

- Mengumpulkan laporan *monitoring* secara berkala dari setiap *Risk Control Section*
- Melakukan analisa terhadap laporan dari setiap *Risk Control Section* dan mengelompokannya ke dalam 2 kategori risiko, yaitu kategori risiko "A" (*need improvement*) dan kategori risiko "B" (*keep monitoring*)
- Menyajikan laporan *monitoring* dalam rapat Komite Risiko

likelihood of risk occurring then the higher the risk. Risk level judgment results in a probability risk value and risk level.

b. Quantitative Measurement

Quantitative measurement involves how much value or exposure is vulnerable to risks. In quantitative measurement, the risks will be measured specifically. This analysis uses the numerical value of the in-depth measurement instead of the descriptive data of the scale used as in qualitative measurement. The quality of quantitative analysis is highly dependent on the accuracy and completeness of the numerical value and validity of the model used.

3. Risk Monitoring

Each risk control section monitors the risks that exist in its risk control section by analyzing the changes that occur at each risk. Risk Management Unit reviews and monitors the effectiveness, efficiency and compliance of risk management policies periodically and reports them to the Board of Directors. Management review results is used to plan policy improvements in risk management implementation. Monitoring can be done continuously (*ongoing*) and separate (*separate evaluation*). Ongoing monitoring activities are reflected in supervisory, reconciliation and other routine activities.

4. Risk Control

Risk control activities are undertaken to ensure that the specified risk response is executed appropriately. The specified risk control activities must be consistent with the selected risk response. Each risk control section performs risk control activities to keep risk levels within tolerable limits. The risk management unit reports the implementation of risk control activities that have been assigned to management periodically.

One of the risk controls undertaken is:

- Collect regular monitoring reports from each Risk Control Section
- Analyze the reports of each Risk Control Section and classify them into two risk categories, namely the risk category "A" (*need improvement*) and risk category "B" (*keep monitoring*)
- Present monitoring report in the Risk Committee meeting

Penerapan Manajemen Risiko

PT BNI Life Insurance telah mengkategorikan 7 (tujuh) risiko di dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko BNI Life yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.05/2015 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang terdiri dari:

- a. Risiko Kepengurusan
- b. Risiko Tata Kelola
- c. Risiko Strategi
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Aset & Liabilitas
- f. Risiko Asuransi
- g. Risiko Dukungan Dana

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, kebijakan, dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris
 - Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Direksi
 - Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui pembahasan pelaksanaan manajemen risiko dan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko
 - Mengaktifkan Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan secara bulanan untuk membahas eksposur risiko Perseroan, baik dari konsentrasi risiko, kinerja pengembangan produk, maupun dari sisi aktivitas operasional
 - Membahas progress penerapan manajemen risiko Perseroan
 - Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kinerja penerapan kebijakan manajemen risiko
 - b. Pengawasan Aktif Direksi
 - Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif
 - Memastikan seluruh risiko yang material dan menimbulkan dampak yang buruk telah ditindaklanjuti
 - Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan yang ditemukan oleh Divisi
 - Mengembangkan budaya peduli risiko pada seluruh jenjang organisasi

Risk Management Implementation

PT BNI Life Insurance has categorized 7 (seven) risks in the BNI Life Risk Management Implementation Guidelines based on the Financial Services Authority Regulation No. 01/POJK.05/2015 on the implementation of risk management for Non-Bank Financial Services Institutions comprising:

- a. Management Risk
- b. Governance Risk
- c. Strategy Risk
- d. Operational Risk
- e. Asset & Liability Risk
- f. Insurance Risk
- g. Funding Support Risk

In order to effectively implement risk management, policies and procedures should be based on risk management strategies, which at least include:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - a. Active supervision of the Board of Commissioners
 - Approve the risk management policy, including the Risk Management strategy and framework proposed by the Board of Directors
 - Evaluate the responsibility of the Board of Directors on the implementation of risk management policy through discussion of risk management implementation and annual work plan of the Risk Management Division.
 - Enable Risk Monitoring Committee Meetings to be held on a monthly basis to discuss the Company's risk exposure, either risk concentration, product development performance, or operational activities.
 - Discusses the progress of corporate risk management implementation.
 - Provide recommendations on matters relating to improvements in the performance of risk management policies.
 - b. Active supervision of the Board of Directors
 - Establish written and comprehensive Risk Management policy.
 - Ensure that all material and adverse risks have been acted upon.
 - Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities discovered by the Division.
 - Develop a risk-caring culture at all levels of the organization.

- Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan sekali untuk mengevaluasi eksposur risiko yang dimiliki oleh Perseroan, diantaranya mencakup risiko Kepengurusan, risiko Tata Kelola, risiko Strategis, risiko Operasional, risiko Aset & Liabilitas, Risiko Asuransi dan risiko Dukungan Dana
 - Menyediakan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko kepada seluruh *General Manager of Divisi*
 - Memberikan pelatihan melalui pelaksanaan training manajemen risiko kepada karyawan yang berada di Divisi Manajemen Risiko
 - Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko
 - Memberikan dukungan kepada Divisi Manajemen Risiko dalam hal penerapan *self assessment*
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko
- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif
 - b. Menyusun, menetapkan, dan memperbaharui prosedur sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko
 - c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan
 - d. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil Risiko
 - e. Melakukan *review* atas Kebijakan/Buku Pedoman Perseroan agar dapat sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis
 - f. Menetapkan limit risiko yang terkait dengan RBC (*Risk Based Capital*)
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
- a. Perseroan telah memiliki prosedur kegiatan operasional setiap divisi yang diatur secara jelas dalam Buku Pedoman Perseroan, Panduan Kerja dan Surat Keputusan
 - Hold the Risk Management Committee Meetings once every three months to evaluate the Company's risk exposure, including Management risks, Governance risks, Strategic risks, Operational risks, Asset & Liability risks, Insurance Risks and Funding Support risks.
 - Provide quality resources through the implementation of risk management training through Risk Management Certification to all Heads of Divisions.
 - Provide training through the implementation of risk management training to employees residing in the Risk Management Division.
 - Follow up recommendations of the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee
 - Provide support to the Risk Management Division in the implementation of self-assessment.
2. Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits.
- a. Develop written and comprehensive policies, strategies and risk management framework.
 - b. Develop, establish, and update procedures as a means to identify, measure, monitor, and control risks.
 - c. Establish and stipulate transaction approval mechanism, including those that exceed the limits and authority for each level of position.
 - d. Responsible for the implementation of risk management policies, strategies and framework as well as evaluate and provide guidance based on reports submitted by Risk Management Division including report on Risk profile.
 - e. Review the Company's Policy/Manual to be consistent with business volume growth.
 - f. Set the risk limit associated with RBC (Risk Based Capital).
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process.
- a. The Company already has operational procedures for each work division that is clearly regulated in the Company Manual, Working Guidelines and Decree.

- b. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan
 - c. Mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, strategi, dan prosedur dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, eksposur risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan
4. Sistem informasi manajemen risiko
- a. Laporan mengenai perkembangan risiko yang meliputi antara lain Laporan Profil Risiko disusun oleh Divisi Manajemen Risiko dan disampaikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal secara rutin dan tepat waktu
 - b. Perseroan mulai mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dalam bentuk Dashboard yang dapat memperlihatkan perkembangan eksposur risiko secara berkala
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh
- a. Sistem Pengendalian internal dibangun melekat pada masing-masing divisi yang merupakan first line of defense
 - b. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis. Pengendalian internal dilakukan oleh divisi Manajemen Risiko dan divisi Kepatuhan yang merupakan second line of defense

Kekukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang oleh divisi Internal Audit yang merupakan *third line of defense*, untuk memastikan pengendalian internal dijalankan secara memadai.

Profil Risiko

PT BNI Life Insurance telah melakukan penilaian tingkat risiko berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2014 tentang penilaian tingkat risiko lembaga jasa keuangan non bank.

1. Risiko Kepengurusan

- Perseroan telah memiliki pedoman yang mengatur tugas dan kewenangan Pengurus. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan strategi Perseroan dan dapat berjalan dengan baik.

- b. Risk exposure monitoring is conducted periodically and continuously.
 - c. Evaluate and update policies, strategies and procedures in the event of any change in factors affecting the Company's business activities, risk exposure, and/or Risk profile significantly.
4. Risk management information system.
- a. Reports on the development of risks which include, among others, Risk Profile Reports prepared by the Risk Management Division and submitted to both internal and external parties on a regular and on time basis.
 - b. The Company began to develop a risk management information system in the form of a Dashboard that can show the development of risk exposure on a regular basis.
5. Comprehensive internal control system.
- a. The internal control system is built in each work division as the first line of defense.
 - b. To support the implementation of risk management, the Company already has a written risk management policy. Internal control is performed by the Risk Management division and the Compliance division as the second line of defense.

The adequacy and effectiveness of internal control system is reviewed by the Internal Audit division as the third line of defense, to ensure adequate internal control is carried out.

Risk Profile

PT BNI Life Insurance has conducted risk level assessment based on the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 regarding the risk level assessment of non-bank financial services institutions.

1. Management Risk

- The Company already has guidelines governing the management's duties and authorities. The Board of Directors and Board of Commissioners composition is in accordance with the prevailing regulations and in line with the Company's strategy and able to run satisfactorily.

- Perseroan telah menetapkan prosedur terkait dengan risiko Kepengurusan, antara lain pengaturan mengenai prosedur pengangkatan/penunjukan, pergantian dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
- The Company has established procedures related to the Management risks, including arrangements on appointment, replacement and dismissal procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Risiko Tata Kelola

- Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Perseroan yang baik (GCG) yang telah disahkan oleh Direksi, serta pedoman ataupun kebijakan lain yang menunjang implementasi dari tata kelola Perseroan yang baik seperti Buku Pedoman Perseroan/SOP dari setiap divisi.
- Informasi secara transparan kepada pemegang polis dilakukan melalui surat, SMS, *customer* portal dan laporan transaksi per periode.
- Pengawasan oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sedangkan pengawasan oleh Direksi dilakukan melalui Komite Risiko, Komite Produk, Komite IT dan Komite Investasi yang dilakukan secara efektif dan berkala.

3. Risiko Strategi

- Penetapan sasaran strategis telah memperhitungkan kesesuaian visi dan misi dengan faktor internal dan eksternal Perseroan.
- Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko strategi dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti:
 - Kecukupan analisis Kompetitor
 - Perseroan harus mengetahui dan meyakini keunggulan kompetitif yang mereka miliki. Apabila Perseroan tidak memiliki keunggulan kompetitif dimaksud maka Perseroan juga harus memahami kelemahannya di pasar atau sektor yang mereka pilih sehingga dapat melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi Perseroan.
 - Kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro serta dampaknya terhadap kondisi Perseroan, antara lain dampak dari perubahan tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Pada saat ini pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan laporan pencapaian kinerja yang dilakukan secara berkala oleh *Unit Corporate Planning* dan dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris

2. Governance Risk

- The Company has a good Corporate Governance Policy (GCG) that has been ratified by the Board of Directors, as well as other guidelines or policies that support the implementation of good corporate governance such as the Company Manual/SOP of each division.
- Transparency of information to policyholders is done through letters, SMS, customer portals and transaction reports per period.
- Supervision by the Board of Commissioners are conducted through Audit Committee and Risk Monitoring Committee, while supervision by the Board of Directors are conducted through Risk Committee, Product Committee, IT Committee and Investment Committees effectively and periodically.

3. Strategy Risk

- Strategic targeting has taken into account the suitability of vision and mission with internal and external factors.
- The Company undertakes identification and measurement of parameters that affect the exposure of strategy risk by considering factors such as:
 - Adequacy of Competitor analysis.
 - The Company must know and believe in their competitive advantages. If the Company does not have competitive advantages, then the Company must also understand its weakness in the market or sector that they choose so that adjustment can be made in the strategy to achieve goals according to the Company's vision and mission.
 - The Company's readiness to deal with macroeconomic changes as well as its impact on the Company's condition, including the impact of changes in interest rates, inflation and exchange rates. Currently, risk monitoring and control are performed with periodic performance reports by the Corporate Planning Unit and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Risiko Operasional

- Perseroan memiliki strukur organisasi yang dilengkapi dengan jumlah sumber daya manusia yang memadai dengan memiliki kompetensi sesuai bidangnya
- Penempatan SDM pada setiap fungsi kerja telah mempertimbangkan kompleksitas kerja dan beban/volume kerja Setiap divisi telah memiliki kebijakan dan prosedur sebagai pedoman dalam menjalankan operasional Perseroan
- Perseroan memiliki sistem pendukung untuk menjalankan proses/aktivitas bisnis dan operasional walaupun masih harus dikembangkan dan disempurnakan
- Untuk mendukung keberlangsungan usaha, Perseroan telah memiliki Kebijakan mengenai *Business Continuity Management* (BCM). Proses pengendalian akan terus dilakukan perbaikan sesuai dengan perkembangan bisnis.

5. Risiko Aset & Liabilitas

- Pencatatan aset tetap dan liabilitas dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode penyusutan yang telah sesuai dengan ketentuan dan telah diaudit oleh auditor independen
- Perseroan telah menjalankan aturan mengenai diversifikasi alokasi aset yang disesuaikan dengan tujuan dan strategi investasi dengan return dan risiko yang ingin dicapai
- Metode dan asumsi perhitungan cadangan teknis telah mengikuti peraturan perasuransian
- Pemantauan ALM dilakukan secara berkala (bulanan)
- Perseroan memiliki bentuk pemantauan terhadap tingkat solvabilitas dan kecukupan modal
- Dalam melakukan pengendalian valuasi aset, Perseroan telah memiliki kebijakan valuasi, keahlian SDM dan penilai independen yang cukup memadai

6. Risiko Asuransi

- Perseroan memiliki prosedur dalam melakukan proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim serta telah menetapkan kebijakan dan prosedur dalam pengembangan produk yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

4. Operational Risk

- The Company has an organizational structure that is equipped with adequate human resources having competencies in their respective field.
- Placement of human resources in each work function has considered the complexity of work and workload/volume Each division has policies and procedures as guidelines for running the Company's operations.
- The Company has a support system to run the business and operational process/activities although it still has to be developed and enhanced.
- To support business continuity, the Company already has a Policy on Business Continuity Management (BCM). The control process will continue to be improved in accordance with business development.

5. Assets and Liabilities Risk

- The recording of fixed assets and liabilities in the financial statements are accounted for using the depreciation method that has been in accordance with the provisions and has been audited by independent auditor.
- The Company has implemented rules on diversification of asset allocations tailored to investment objectives and strategies with returns and risks to be achieved.
- Methods and assumptions for the calculation of technical reserves have followed insurance regulations.
- ALM monitoring is conducted periodically (monthly).
- The Company has a form of monitoring on the level of solvency and capital adequacy.
- In exercising assets valuation control, the Company has a valuation policy, adequate HR expert and independent assessor.

6. Insurance Risk

- The Company has procedures in conducting the risk selection process, the determination of premiums, the use of reinsurance and/or the handling of claims and has established policies and procedures in the development of products in accordance with applicable provisions.

- Perseroan telah menetapkan indicator pengukuran risiko asuransi, antara lain:
 - Rasio cadangan teknis terhadap premi netto
 - Rasio klaim terhadap premi seperti rasio klaim bruto terhadap premi bruto, rasio klaim netto terhadap premi netto, rasio premi netto terhadap modal sendiri dan rasio pembatalan polis
- Perseroan telah memiliki porsi reasuransi yang cukup baik dengan mengikuti spesifikasi produk yang BNI life miliki, dimana Perusahaan reasuransi tersebut telah memiliki perjanjian reasuransi *treaty*
- Salah satu bentuk pengendalian risiko adalah dibentuknya konite-komite yang dinilai cukup efektif dalam membantu melakukan pengendalian atas risiko-risiko yang mungkin terjadi
- The Company has established insurance risk measurement indicators, including:
 - The technical reserves to net premiums ratio.
 - The claims to premiums ratio, such as gross claims to gross premiums ratio, net claims to net premiums ratio, net premium to own capital ratio and policy cancellation ratio.
- The Company has a fairly good reinsurance portion by following the specification of BNI life product, where the reinsurance company has a treaty reinsurance agreement.
- One form of risk control is the establishment of committees that are considered effective enough in helping to control the risks that may occur.

7. Risiko Dukungan Dana

- Perseroan secara berkala melakukan pengukuran risiko dukungan dana dengan memperhitungkan MMBR (Modal Minimum Berbasis Risiko) dengan menggunakan metoda perhitungan yang telah ditetapkan oleh regulator.
- Secara berkala Perseroan telah melakukan evaluasi atas rasio pencapaian tingkat solvabilitas untuk mengendalikan posisi modal Perseroan dan disinergikan dengan strategi Perseroan agar keuntungan yang diperoleh dapat dialokasikan serta didistribusikan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas kerangka manajemen yang menyediakan landasan yang akan ditanamkan pada organisasi akan memberi dampak pada tingkat keberhasilan manajemen risiko dalam Perseroan. Kerangka kerja membantu Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien melalui penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkat dan dalam konteks tertentu dalam organisasi.

Tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah:

1. Kerangka kerja memastikan bahwa informasi tentang risiko yang berasal dari proses manajemen risiko secara memadai dilaporkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan; dan
2. Pemenuhan akuntabilitas di semua tingkat organisasi yang relevan

7. Funding Support Risk

- The Company regularly monitors the risk of financial support by taking into account the MMBR (Risk-Based Minimum Capital) using the calculation method established by the regulator.
- Periodically, the Company has evaluated the ratio of achievement of solvency level to control the Company's capital position and synergized with the Company's strategy in order to obtain the profit earned and distributed in accordance with the Company's business plan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The effectiveness of management framework which provides a foundation to be incorporated within the organization will bring positive impact on the success rate of Company's risk management. The framework assists the Company in managing risks effectively and efficiently through the implementation of risk management processes at various levels and within specific contexts of the organization.

The objectives of risk management framework are:

1. The framework ensures that information on risks arising from the risk management process is adequately reported and used as a basis for decision-making; and
2. Fulfillment of accountability at all relevant levels of the organization.



Manajemen Risiko Terintegrasi

Perseroan dengan posisinya sebagai anggota konglomerasi keuangan entitas utama Bank BNI secara berkala dengan rentang waktu triwulan mengirimkan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Bank BNI sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan usahanya, PT BNI Life Insurance memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan aturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bisnis dan operasional Perseroan.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mitigasi risiko kepatuhan, Perseroan terus mengembangkan budaya kepatuhan di semua tingkat organisasi dan setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional.

Guna mengoptimalkan penerapan komitmen, Perseroan membentuk Divisi Kepatuhan yang kuat sebagai salah satu elemen penting dalam meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya kepatuhan. Unit Kepatuhan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta bersifat mandiri dan terbebas dari pengaruh divisi lainnya. Unit Kepatuhan berada pada tingkat yang sama dengan Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Satuan Kerja Kepatuhan melakukan sosialisasi dan pelatihan, terlibat dalam persetujuan produk dan aktivitas baru, persetujuan penerbitan ketentuan internal, melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian internal terkait

Integrated Risk Management

In line with its position as a member of financial conglomerate of Bank BNI, the Company regularly submit a Report on Integrated Risk Management each month to Bank BNI in accordance with the type of risk that has been determined.

In conducting its business, PT BNI Life Insurance has a strong commitment to comply with the prevailing laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations relating to the Company's business and operations.

As an ongoing effort to ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations and compliance risk mitigation, the Company continues to develop a culture of compliance at all levels of the organization and every aspect of business and operational activities.

To optimize the commitment implementation, the Company establishes a robust Compliance Division as a key element in minimizing compliance risk and building a culture of compliance. The Compliance Unit is established to assist with the implementation of duties of the Risk Management and Compliance Director, and is free from the influence of other division. The Compliance Unit is at the same level as the Division and directly responsible to the Risk Management and Compliance Director.

The Compliance Unit conducts socialization and training, engages in approval of new products and activities, approval of issuance of internal provisions, conducts compliance testing of compliance-related internal control

kepatuhan pada divisi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat dengan regulator serta melakukan pemantauan atas setiap kewajiban pelaporan Perseroan ke regulator.

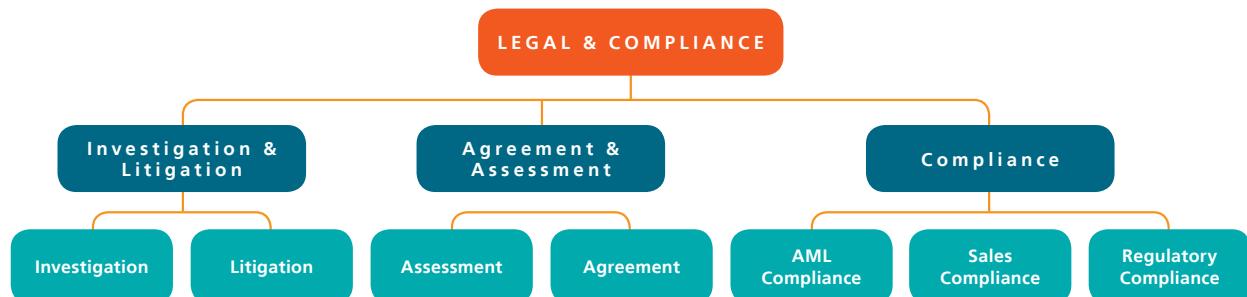
Untuk membangun budaya yang benar-benar sesuai, manajemen melakukan evaluasi budaya secara berkelanjutan. Tanggung jawab utama tidak boleh didelegasikan dan garis pelaporan yang jelas harus ada untuk eskalasi isu-isu penting.

Fungsi kepatuhan bertindak sebagai mitra bisnis dalam menjelaskan tanggung jawab peraturan bisnis serta membantu membingkai kebijakan kepatuhan terhadap peraturan dan bertindak sebagai panduan untuk mencegah pelanggaran peraturan terjadi di dalam bisnis.

Satuan Kerja Kepatuhan selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan juga bertanggung jawab terhadap ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Penerapan APU dan PPT merupakan standar internasional yang harus diterapkan dalam rangka mencegah PT BNI Life digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak kejahatan.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 010. SK.BL.DIR.0719 tertanggal 31 Juli 2019, telah disetujui Penggabungan Divisi Legal & Investigation dengan Divisi Compliance menjadi Divisi Legal & Compliance, sehingga Struktur Legal & Compliance per Desember 2019 sebagai berikut:



Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Divisi Legal & Compliance terdiri atas:

on division, monitors the Company's compliance with commitments made with the regulator and monitors any corporate reporting obligations to the regulator.

To build a culture that is truly appropriate, the Management conducts a sustainable cultural evaluation. Main responsibility should not be delegated, however, and clear lines of reporting must exist for escalation of important issues.

The compliance function acts as a business partner in explaining business regulatory responsibilities, helping to frame regulatory compliance policies and acts as a guide to prevent regulatory violations from happening in the business.

In addition to being responsible for the implementation of the compliance function, the Compliance Unit is responsible for the provisions regarding Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU and PPT). APU and PPT implementation is an international standard that must be applied in order to prevent PT BNI Life being used as a means or target of crime.

Organization Structure

Based on the Decree of Board of Directors of the Company No. 010.SK.BL.DIR.0719 dated July 31, 2019, it has been approved to merge the Legal and Investigation Division with the Compliance Division into the Legal and Compliance Division. Thus, the structure of Legal and Compliance as of December 2019 is as follows:

The General Manager of Legal and Compliance Division is directly responsible to the Compliance Director. The Legal and Compliance Division consists of:

1. Investigation & Litigation

- *Investigation*

Bertanggungjawab lebih luas tidak hanya melakukan investigasi kasus temuan bukti-bukti yang dibutuhkan oleh Unit Kerja Klaim, serta mensupport seluruh Unit Kerja di BNI Life yang membutuhkan fungsi Unit Investigasi untuk mendapatkan bukti-bukti yang dibutuhkan oleh unit kerja tersebut

- *Litigation*

Bertanggung jawab dalam penanganan perkara baik di dalam maupun di luar Persidangan

2. Agreement & Assessment

- *Agreement*

Bertanggung jawab melakukan review atau kajian atas perjanjian kerjasama

- *Assessment*

Bertanggung jawab melakukan review atau kajian terhadap dokumen hukum dan Penyusunan Pendapat Hukum

3. Compliance

- *Regulatory Compliance*

Sub Divisi ini bertanggung jawab atas analisa, sosialisasi, dan implementasi peraturan terbaru serta peningkatan awareness dan kepatuhan.

- *Sales Compliance*

Sub Divisi ini bertanggung jawab atas kepatuhan materi penjualan, proses penjualan dan meminimalisasi terjadinya fraud serta kesalahan penjualan.

- *AML Compliance*

Memastikan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme berjalan dengan baik di Perseroan.

1. Investigation and Litigation

- *Investigation*

Broader responsibility not only to investigate cases of evidence needed by the Claims Work Unit, but also to support all Work Units in BNI Life requiring the Investigation Unit's function to obtain the evidence needed by the relevant work units

- *Litigation*

Responsible for handling cases both inside and outside the Trial

2. Agreement and Assessment

- *Agreement*

Responsible for reviewing cooperation agreements

- *Assessment*

Responsible for reviewing legal documents and Legal Opinion Drafting

3. Compliance

- *Regulatory Compliance*

This Sub-Division is responsible for analyzing, socializing, and implementing the newest regulation and improving awareness and compliance

- *Sales Compliance*

This Sub-Division is responsible for compliance aspect in sales materials and sales processes, as well as minimizing the occurrence of fraud and errors in sales

- *AML Compliance*

Ensuring the proper implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing aspects in the Company

Jumlah Pegawai Legal & Compliance

Jumlah pegawai Legal & Compliance per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemimpin Divisi / General Manager	=	1 orang / person
Pemimpin Departemen Investigation & Litigation / Manager of Investigation and Litigation Department	=	1 orang / person
Pemimpin Departemen Agreement & Assessment / Manager of Agreement and Assessment Department	=	1 orang / person
Pemimpin Departemen Compliance / Manager of Compliance Department	=	1 orang / person
Investigation / Investigation	=	3 orang / person
Litigation / Litigation	=	2 orang / person
Agreement / Agreement	=	2 orang / person
Assessment / Assessment	=	1 orang / person
AML Compliance / AML Compliance	=	1 orang / person
Sales Compliance / Sales Compliance	=	1 orang / person
Regulatory Compliance / Regulatory Compliance	=	1 orang / person

Total Employees of Legal and Compliance

As of December 31, 2019, total employees of Legal and Compliance are as follows:

Profil General Manager Divisi Legal & Compliance

Profile of General Manager of Legal and Compliance

Eddy Sutrisno Marolop Hutaaruk

General Manager of Legal & Compliance

General Manager of Legal and Compliance

Kewarganegaraan : Indonesia
 Usia : 42
 Domisili : Jakarta

Nationality : Indonesian
 Usia : 42 years old
 Domicile : Jakarta

Pendidikan:

- Diploma Akuntansi Universitas Polytechnic Sumatera Utara
- Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Magister Management in Finance Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Education:

- Diploma degree in Accounting from Universitas Polytechnic Sumatera Utara
- Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Master's degree in Management, majoring in Finance from Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Riwayat Pekerjaan:

- General Manager Legal & Compliance (Juli 2019 - sekarang)
- Kepala Divisi Kepatuhan PT BNI Life Insurance (1 April 2016-Juli 2019)
- Senior Manager Divisi Kepatuhan PT BNI Life Insurance (1 Januari 2014-1 April 2016)
- Manajer Divisi Kepatuhan PT BNI Life Insurance (Agustus 2012-31 Desember 2013)
- Corporate Compliance Assistant Manager PT Great Eastern Life (Mei 2011-Maret 2012)
- Internal Audit Assistant Manager PT Panin Life (April 2010-Mei 2011)
- Sales Compliance Assistant Manager PT AIA Financial (September 2008-April 2010)
- Internal Audit Supervisor PT AJ Manulife Indonesia (Mei 2007-September 2008)

Career History:

- General Manager of Legal & Compliance (July 2019-present)
- Head of Compliance Division at PT BNI Life Insurance (April 1, 2016-July 2019)
- Senior Manager of Compliance Division at PT BNI Life Insurance (January 1, 2014-April 1, 2016)
- Manager of Compliance Division at PT BNI Life Insurance (August 2012-December 31, 2013)
- Corporate Compliance Assistant Manager at PT Great Eastern Life Indonesia (May 2011-March 2012)
- Internal Audit Assistant Manager at PT Panin Life (April 2010-May 2011)
- Sales Compliance Assistant Manager at PT AIA Financial (September 2008-April 2010)
- Internal Audit Supervisor at PT AJ Manulife Indonesia (May 2007-September 2008)

Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position: -

Pelatihan Tahun 2019:

- "Enterprise Risk Management Based on SNI ISO 31000". Jakarta, 20 Desember 2019. Penyelenggara: Itikad Academy
- "Problem Solving and Decision Making". Jakarta, 28-30 Maret 2019. Penyelenggara: PPM Manajemen.

Training in 2019:

- "Enterprise Risk Management Based on SNI ISO 31000". Jakarta, December 20, 2019. Organizer: Itikad Academy
- "Problem Solving and Decision Making". Jakarta, March 28-30, 2019. Organizer: PPM Manajemen.

SK Pengangkatan:

Surat Keputusan No. 015.SK.BL.DIR.1019 tanggal 16 Oktober 2019,

Decree of Appointment:

Decree No. 015.SK.BL.DIR.1019 dated October 16, 2019

Hubungan Afiliasi:

Tidak ada hubungan afiliasi

Affiliation:

Have no affiliations.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Legal & Compliance

1. General Manager of Legal & Compliance

Fungsi Jabatan

- Merencanakan, mengatur, mengontrol, koordinasi dengan user/pihak internal maupun eksternal dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek compliance Perseroan untuk memastikan bahwa *Compliance* dapat berperan sebagai pengarah tindakan kepatuhan berdasarkan pada aturan yang ditetapkan oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian target Perseroan.
- Menangani permasalahan hukum, memastikan setiap dokumen hukum Perseroan memenuhi ketentuan yang berlaku, melakukan investigasi untuk memastikan setiap keputusan terkait dengan transaksi asuransi patuh terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku berdasarkan bukti dan informasi yang diterima.

2. Sales Compliance

Fungsi Jabatan

Membantu General Manager of Compliance dalam menangani dan mencapai tujuan fungsi kepatuhan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Menangani kebijakan dan prosedur kepatuhan penjualan yang telah ditetapkan oleh Perseroan;
- Memastikan bahwa semua proses dan dokumentasi berkaitan dengan penjualan sesuai dengan ketentuan Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku;
- Membangun kesadaran akan kepatuhan terutama di unit bisnis.

3. Regulatory Compliance

Fungsi Jabatan

Regulatory Compliance berfungsi untuk :

- Memastikan bahwa Perseroan telah mengikuti dan melaporkan setiap kewajiban Perusahaan asuransi ke regulator
- Memastikan setiap permintaan dan kewajiban yang harus disampaikan ke regulator telah direfleksikan dalam standar operasional Perseroan
- Melakukan review atas Peraturan yang baru serta perubahan peraturan dan dampaknya bagi Perseroan
- Melakukan sosialisasi peraturan terkait dengan asuransi

Duties and Responsibilities of Legal and Compliance Work Unit

1. General Manager of Legal and Compliance

Functions:

- Plan, regulate, control, coordinate with internal and external users and is responsible for all aspects of the Company's compliance to ensure that Compliance can act as a compliance action-drive based on the rules set by the Company to support the achievement of the Company's targets;
- Manage legal issues, ensure that each legal document of the Company meets the applicable provisions, and conduct an investigation to ensure that every decision related to insurance transactions complies with the prevailing laws and regulations based on evidence and information received.

2. Sales Compliance

Functions:

Assist the General Manager of Compliance in addressing and achieving the objectives of compliance function, including but not limited to:

- Managing the sales compliance policy and procedure that has been set by the company;
- Ensuring that all processes and documentations related to sales are in line with the provision of law and regulations;
- Building compliance awareness, particularly in business unit area.

3. Regulatory Compliance

Functions:

Regulatory Compliance functions to:

- Ensure that the Company has followed and reported each company's insurance obligation to the regulator;
- Ensure that every request and obligation to be submitted to the regulator has been reflected in the Company's operational standards;
- Review new Regulation and changes to the regulation and their impact on the Company;
- Socialize regulations related to insurance.

4. AML Compliance and Anti Fraud

Fungsi Jabatan

AML Compliance dan Anti Fraud. Membantu General Manager of Compliance dalam rangka penerapan kebijakan APU PPT dan penanganan Anti Fraud diantaranya adalah:

- Menyusun dan melakukan pengkinian pedoman penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan pendanaan Terorisme (APU dan PPT);
- Memastikan penerapan Know Your Customer (KYC) telah dilakukan dengan baik dan benar;
- Memastikan penerapan Strategy Anti Fraud berjalan dengan baik.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Legal & Compliance

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2019 setiap staff di Divisi Kepatuhan mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

4. AML Compliance and Anti-Fraud

Functions:

AML Compliance and Anti-Fraud assist the General Manager of Compliance in the implementation of APU PPT policy and management of Anti-Fraud including:

- Compiling and updating guidelines for the implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing programs (APU and PPT);
- Ensuring that the implementation of Know Your Customer (KYC) has been done properly and correctly;
- Ensuring that the implementation of the Anti-Fraud Strategy runs well.

Competency Development Program for Legal and Compliance Division

In order to enhance knowledge and understanding to support the implementation of their duties, every staff of Legal and Compliance Division participated in several training and education activities in 2019 as follows:

Materi Pelatihan / Training Material	Sasaran Peserta / Targeted Participant	Waktu Pelaksanaan / Time	Keterangan / Description
Q1	-	-	-
Q2			
Sosialisasi Pengisian dan Penyampaian Laporan berisi Informasi Keuangan untuk Pelaksanaan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Perpajakan / Socialization of Report Preparation and Submission containing Financial Information for the Implementation of Regulations in the Taxation Sector	Direktur Perusahaan Asuransi Jiwa / Directors of Life Insurance Companies	Selasa, 16 April 2019 / Tuesday, April 16, 2019	Penyelenggara Direktorat Jenderal Pajak / Organizer: Directorate General of Tax
Anti Fraud Guideline – Petunjuk Praktis Implementasi Anti Fraud Berdasarkan Regulasi Untuk Lembaga Keuangan / Anti-Fraud Guideline – Practical Guidelines for Implementing Anti-Fraud Aspect Based on Regulations for Financial Institutions	Direktur Perusahaan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank / Directors of Bank and Non-Bank Financial Institution Companies	25-26 Juni 2019 / June 25-26, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Penyelenggara Risk Management Guard / Organizer: Risk Management Guard · Pemateri Bapak Tamunan (Direktur Kepatuhan Bank Victoria) / Speaker: Mr. Tamunan (Compliance Director of Bank Victoria)
Sosialisasi Implementasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL) oleh KPK / Socialization of the Implementation of Electronic Data Exchange Application (PEDAL) by the KPK	Direktur Perusahaan Asuransi Jiwa / Directors of Life Insurance Companies	Selasa, 23 Juli 2019 / Tuesday, July 23, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · Penyelenggara KPK / Organizer: KPK · Pemateri adalah Tim Teknis IT Direktorat PP LHKPN KPK / Speaker: IT Technical Team of Directorate of PP LHKPN of KPK
Workshop Bedah Kasus Sengketa Klaim Asuransi Jiwa / Sosial / Workshop Case Study on Life/Social Insurance Claims Dispute	Direktur Perusahaan Asuransi Jiwa / Directors of Life Insurance Companies	Kamis 10 April 2019 / Thursday, April 10, 2019	<ul style="list-style-type: none"> · BMAI (Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia) · Pemateri / Speaker: <ul style="list-style-type: none"> a. Frans Lamury (Ketua BMAI / Chairman of BMAI) b. Edhie Rianto (Mediator Asuransi Jiwa)
Q3	-	-	-

Materi Pelatihan / Training Material	Sasaran Peserta / Targeted Participant	Waktu Pelaksanaan / Time	Keterangan / Description
Q4			
Sosialisasi Ketentuan Penerapan APU-PPT / Socialization of APU-PPT Application Provisions	Direktur Kepatuhan Perusahaan Asuransi / Compliance Director of Insurance Companies	Kamis, 14 November 2019 / Thursday, November 14, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggara OJK / Organizer: OJK Pemateri adalah Heni Nugraheni (Kepala Group Penanganan APUPPT – OJK) / Speaker: Heni Nugraheni (Head of APUPPT Management Group – OJK)
Workshop Hukumonline 2019 Memahami Strategi dan Aspek Penting Dalam Pembuatan Legal Due Diligence yang Efektif dan Tanpa Celah / 2019 Hukumonline Workshop: Understanding Strategies and Key Aspects in the Preparation of Effective and Flawless Legal Due Diligence	Legal Asuransi dan Perbankan / Legal Staff of Insurance and Banks	Kamis, 5 Desember 2019 / Thursday, December 5, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Hukumonline dan SSEK – Indonesian Legal Consultants Pemateri / Speaker: <ul style="list-style-type: none"> a. Stephen Igor Waroka; b. Revaldi N. Wirabuana

Penerapan Kepatuhan

Perseroan senantiasa mengembangkan budaya kepatuhan di semua lapisan dan tingkat organisasi serta di setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan senantiasa diwujudkan. Tindakan dalam rangka pengembangan budaya kepatuhan dilakukan melalui:

1. Meningkatkan kesadaran akan kepatuhan melalui:
 - Melakukan sosialisasi berkala tentang aspek kepatuhan pada kegiatan bisnis dan operasional asuransi.
 - Mensosialisasikan visi dan misi BNI Life. Hal ini untuk mengingatkan karyawan atas tujuan Perseroan dan mengharapkan karyawan akan lebih tertantang untuk memberikan yang terbaik.
 - Meningkatkan kesadaran karyawan tentang Peraturan Perseroan dengan mengirimkan e-mail secara berkala dan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan.
 - Memberikan penjelasan terhadap unit terkait perihal peraturan dan atau perubahan peraturan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan.
 - Memberikan pelatihan untuk karyawan baru untuk membekali mereka dengan referensi kebijakan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku sebagai tahap awal untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan.
2. Diseminasi regulasi terbaru dan perubahan regulasi ke unit terkait dan melakukan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan dari kebijakan BNI Life serta prosedur terhadap peraturan OJK dan peraturan yang berlaku lainnya.
3. Menerapkan konsultasi internal terkait dengan kegiatan penjualan dan kegiatan operasional.

Compliance Implementation

The Company always develops compliance culture at all levels of organization and in each aspect of business and operational activities in order to ensure the realization of Company's compliance with the prevailing laws and regulations. Measures for the development of a culture of compliance are made through:

1. Increasing awareness of compliance by:
 - Conducting periodic socialization on compliance aspects of business activities and insurance operations;
 - Socializing the vision and mission of BNI Life. This is done to remind employees about the Company's goals and to encourage employees to be more challenged in giving their best efforts;
 - Increasing employee awareness of Company Regulations by sending e-mails periodically and explaining what can be done and cannot be done;
 - Providing explanations to relevant units regarding regulation and/or changes in regulations and other issues related to compliance;
 - Providing training for new employees to equip them with references to applicable policies and legislation as an early stage to raise awareness of compliance.
2. Disseminate the latest regulations and changes in regulations to relevant units as well as conduct monitoring and evaluation to ensure the suitability and promptness of BNI Life policies and procedures toward OJK regulations and other applicable regulations.
3. Implement internal consultations related to sales activities and operational activities.

4. Melakukan analisis risiko dan tingkat risiko di setiap tingkat organisasi terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal
5. Melakukan evaluasi dan pengembangan kepatuhan atas prosedur yang ada saat ini di Perseroan

Aktivitas terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagai perwujudan atas komitmen Perseroan dalam ikut serta memberantas pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme:

- Melaporkan secara berkala pelaksanaan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan sistem baru untuk memantau transaksi keuangan mencurigakan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Melakukan *review* atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
- Memfilter nasabah dan transaksi terkait daftar teroris yang berlaku.
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri, serta Data Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SiPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Melakukan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan melalui *classroom*, *e_learning* maupun forum diskusi interna
- Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU dan PPT.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *risk and compliance awareness program* untuk cabang melalui kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menyusun Sistem Pengendalian Intern sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengendalian intern diharapkan menjadi sarana untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Guna mengoptimalkan mekanisme Sistem Pengendalian Internal agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, harus ada pemahaman terkait Pengendalian Intern dengan prinsip atau konsep dasar sebagai berikut:

4. Conduct analysis of risk and risk level at each level of the organization related to compliance with internal and external provisions.
5. Evaluate and develop compliance upon the existing procedures at BNI Life.

Activities related to Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU and PPT) as the embodiment of BNI Life's commitment to combating money laundering and counter terrorism financing are as follows:

- Report periodically the implementation of APU and PPT to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Implement new system to monitor suspicious financial transactions.
- Coordinate the implementation of customer data updating through targeting and monitoring the realization of target.
- Review new product and activity plans to ensure that APU and PPT regulations have been taken into consideration.
- Filter customers and transactions related to the list of terrorists.
- Report suspicious financial transactions, cash transactions, and financial transfers transaction from and to abroad, as well as Integrated Services User Information System (SiPESAT) to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK).
- Conduct training and socialization of APU and PPT on a continuous basis through classroom, e-learning and internal discussion forums
- Develop training materials on APU and PPT Implementation.
- Develop and implement risk and compliance awareness programs for branches in collaboration with the Risk Management Unit.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company prepares an Internal Control System as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of predetermined plans. Internal control is expected to give assurances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations.

To optimize the mechanism of Internal Control System to run effectively and efficiently, there must be an understanding on Internal Control in relation to the following basic principles or concepts:

1. Merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola Perusahaan.
2. Efektivitas pengendalian intern sangat/lebih tergantung dari unsur "manusia" bukan sekedar dari kualitas kebijakan ataupun prosedur formal. Yang dimaksud manusia adalah individu di setiap level di dalam organisasi Perusahaan.
3. Merupakan bagian yang terintegrasi secara komprehensif dalam sistem dan prosedur kegiatan seluruh unit di Perusahaan.
4. Terkait dengan identifikasi dan pengelolaan seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan.
5. Pengendalian Intern berfokus pada proses, sehingga pihak yang paling dominan yang dapat menentukan kualitas Pengendalian Intern adalah pihak yang terkait dengan proses aktivitas Perusahaan dan perbaikan pengendalian berarti adalah perbaikan proses operasi.

Pengendalian intern hanya dapat diharapkan memberikan *reasonable assurance* bukan *absolute assurance*.

PERKARA PENTING

Hingga akhir tahun buku 2019, tidak ada perkara penting berupa kasus hukum apapun yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun buku 2019, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak manapun.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam pelaksanaan perusahaan yang bersih dan terhindar dari praktik korupsi, Perseroan mengimplementasikan praktik kebijakan anti korupsi di Perseroan melalui implementasi budaya dan nilai-nilai Perseroan yang telah ada sehingga praktik korupsi dan gratifikasi dapat dihindari terjadi di dalam tubuh BNI Life.

KODE ETIK

Guna mengoptimalkan penerapan tata kelola perseroan yang baik, Perseroan berpedoman dan menerapkan kode etik dalam seluruh operasional perusahaan. Kode etik berisi pernyataan tertulis mengenai nilai-nilai etika di lingkungan perusahaan dan menjadi pedoman dalam perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

1. It is an integral part of management responsibility in managing the Company.
2. The effectiveness of internal control is mostly/more dependent upon the "human" element, not just the quality of formal policies or procedures. The definition of human is the individual at every level in the Company organization.
3. It forms a comprehensive integrated part of the system and procedures for activities of all units in the Company.
4. It is related to the identification and management of all risks inherent in the Company's activities.
5. Internal Control focuses on the process, so that the most dominant party who can dictate the Internal Control quality is the party associated with the Company's activities, and improvement of control means improvement of operational process.

Internal control can only be expected to provide reasonable assurance not absolute assurance.

LEGAL CASES

Up to the end of 2019 fiscal year, there were no legal cases faced by the Company, including the members of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Up to the end of 2019 fiscal year, the Company was not imposed of administrative sanction from any parties.

ANTI-CORRUPTION POLICY

In realizing a clean business that is free from corruption practices, the Company establishes anti-corruption policy of which the realization is through the implementation of existing culture and values of the Company so that corrupt practices and gratuities can be avoided in BNI Life.

CODE OF CONDUCT

In order to optimize the implementation of good corporate governance, the Company is guided by and applies a code of ethics in all operations. The code of ethics contains a written statement regarding ethical values within the corporate environment and serves as a behavioral guideline that applies to all personnel of the Company.

BNI Life telah menyelesaikan proses pembuatan Kode Etik BNI Life di tahun 2019 dan akan diresmikan serta disosialisasikan di awal tahun 2020. Pokok-pokok, tujuan, serta pelaporan mengenai pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan baru dapat dijabarkan dalam Laporan Tahunan 2020.

Meski belum memiliki Kode Etik secara resmi, hingga tahun 2019, BNI Life telah mengimplementasikan Kode Etik dalam kehidupan sehari-hari Perseroan ke dalam Peraturan Perusahaan yang telah ada sebelumnya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sistem Pelaporan pelanggaran di BNI Life telah diimplementasi dalam *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan sarana untuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan WBS bertujuan untuk menegakkan prinsip Integritas, memperkuat lingkungan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

Pegawai atau pelapor sebagai whistleblower dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur *fraud* kepada *Whistleblowing Officer* (WBO), melalui email: wbs.bnlife@bni-life.co.id. Adapun kebijakan khusus WBS meliputi tentang: Asas *Whistleblowing System*, Jenis Tindak Pelanggaran, Tata Cara Penyampaian Laporan WBS, Tata Kelola Laporan WBS, Pemantauan dan Pelaporan, Kerahasiaan, perlindungan pelapor dan saksi, Dokumentasi dan Peran dan Tanggung Jawab.

Hingga 31 Desember 2019 BNI Life telah meresmikan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Proses ini mengatur fungsi pelaporan pelanggaran, di mana pegawai dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur *fraud* kepada atasannya atau kepada Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Adapun kebijakan khusus WBS meliputi tentang: mekanisme, tata cara sosialisasi, perlindungan saksi dan pelaporan sudah diatur disana termasuk investigasi dan pemantauan implementasi WBS.

The Company had completed the process of creating BNI Life's Code of Conduct in 2019 and will be formalized and socialized in early 2020. The main points, objectives, and reporting on violations of the Company's Code of Conduct will be elaborated in the 2020 Annual Report.

Although it does not yet have an official Code of Conduct, BNI Life has implemented all components of code of ethics in its daily activities during 2019 and incorporated them into the Company's Regulations in force.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The violation reporting system at BNI Life has been implemented in the form of Whistleblowing System (WBS) which serves as a means to report any violations occurring within the Company. The implementation of WBS aims to uphold the principle of integrity, strengthen the supervision environment, and implement good corporate governance.

Employees as whistleblowers can report incidents that have the potential of fraud element to the Whistleblowing Officer (WBO) via email at wbs.bnlife@bni-life.co.id. WBS-specific policies include Whistleblowing System Principle, Types of Violation Actions, Procedure for Submission of WBS Reports, WBS Report Management, Monitoring and Reporting, Confidentiality, Reporter and Witness Protection, Documentation and Roles and Responsibilities.

As of December 31, 2019 BNI Life has inaugurated its Whistleblowing System. This process regulates the reporting function of violations where employees can report incidents that have the potential to contain fraud to their superiors or to the Head of Internal Audit Work Unit.

The specific WBS policies cover the following: mechanism, socialization procedures, witness protection and reporting, including investigation and monitoring of WBS implementation.

Implementasi atas penerapan Strategi Anti Fraud yang telah dilakukan sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

The implementation of the Anti-Fraud Strategy that has been carried out is illustrated in the following table:

Jenis Aktivitas / Type of Activity	Langkah-Langkah yang Dilakukan / Measures Taken
Pencegahan / Prevention	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus membangun anti fraud culture, melalui: pelaksanaan komitmen anti fraud, mengembangkan budaya anti fraud serta mekanisme pelaporan pada seluruh jenjang organisasi sesuai prinsip GCG dan code of conduct. 2. Penerapan KYE (Know Your Employee) kepada calon pegawai maupun pegawai. 3. Penerapan KYE (Know Your Employee) yang dilakukan melalui workshop APU & PPT kepada segenap pegawai BNI Life, pemantauan LTKM, pelaporan LTKAM dan LTKT (bila ada) secara konsisten, identifikasi dan verifikasi calon pemegang polis maupun calon Beneficial Owner. 4. Penandatanganan Pakta Integritas dalam proses pengadaan dengan mekanisme pelelangan, berlaku bagi panitia pengadaan dan peserta tender (vendor)
Deteksi / Detection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring transaksi AML / KYC melalui aplikasi internal untuk mendeteksi adanya persembunyian informasi profil nasabah. 2. Monitoring atas update laporan sertifikasi keagenan, mekanisme pemasaran produk sesuai regulasi yang berlaku.
Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi / Investigation, Reporting, and Sanction	<p>Investigasi / Investigation</p> <p>Pihak yang berwenang melakukan investigasi atas suatu kejadian tindak pelanggaran fraud di BNI Life adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) 2. Divisi Kepatuhan (Compliance) 3. Divisi Legal & Investigasi
Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut / Monitoring, Evaluation, and Follow-Up	<p>Pemantauan / Monitoring</p> <p>Kegiatan pemantauan terhadap kejadian fraud dilakukan untuk memastikan dan mengetahui hasil pelaksanaan dari tindak lanjut kejadian fraud tersebut, baik terhadap proses kasus maupun perbaikan proses dan prosedur bisnis.</p>
	<p>Evaluasi / Evaluation</p> <p>Evaluasi dilakukan dengan memelihara data kejadian fraud (fraud profiling) sebagai dasar evaluasi untuk melakukan langkah-langkah perbaikan baik terhadap system, kebijakan maupun prosedur termasuk sistem pengendalian internal.</p>
	<p>Tindak Lanjut / Follow-Up</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan KYC serta mengajukan untuk identifikasi redflag via sistem aplikasi berdasar <i>Risk Based Approach</i>. 2. Menjadikan materi pelatihan AML/KYC dalam pelatihan wajib bagi pemasar baru 3. Melakukan penyempurnaan BPP/SOP





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

“ BNI Life hadir di tengah-tengah masyarakat secara nyata melalui beragam kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan sehingga manfaat Perseroan di tengah-tengah masyarakat dapat secara nyata dirasakan.

BNI Life manifests itself amid the society through Corporate Social Responsibility activities in order to deliver real benefits to the public in general.

”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, nilai-nilai dari prinsip GCG harus diterapkan dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab sosial Perseroan (CSR). Hal ini dilakukan karena Perusahaan tidak hanya fokus terhadap pencapaian profit tetapi juga memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan mengatur berbagai kebijakan mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) sejalan dengan kebijakan yang diterapkan dalam Perusahaan Induk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
3. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

To implement the principles of good corporate governance, the values of GCG principles must be applied in the Company's social responsibility activities, as the Company does not only focus on achieving profit but also strives to continuously uphold its commitment to contributing to the socio-economic development of the community and environmental conservation. To that end, the Company regulates various policies regarding Corporate Social Responsibility (CSR) in line with the policies adopted in its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company
2. Law No. 40 of 2014 regarding Insurance
3. Law No. 32 of 2009 regarding Protection and Management of Natural Environment
4. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety





5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
6. Undang undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik
5. Law No. 8 of 1999 regarding Customer Protection
6. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower
7. Regulation of Financial Services Authority No. 73/ POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies.
8. Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation at Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

PERNYATAAN KOMITMEN

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan program CSR dan Aksi Keuangan Berkelanjutan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Perusahaan memberikan respon terhadap terbitnya peraturan tersebut dengan mengeluarkan Memo No.280.CPS.1117 tentang Pedoman CSR dan Keuangan Berkelanjutan. Memo tersebut berisi tentang pernyataan Perusahaan yang berkeyakinan

STATEMENT OF COMMITMENT

The Company's commitment to carrying out CSR programs and promoting Sustainable Finance is based on the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company responds to the enforcement of the regulation by issuing Memo No. 280.CPS.1117 regarding Guidelines for CSR and Sustainable Finance. The memo contains the Company's statements. i.e. to believe that the national

bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan tanggung jawab sosial merupakan hal yang harus dipenuhi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan
2. Mendukung pengenalan produk Asuransi Perseroan di tengah-tengah masyarakat;
3. Memberikan dampak sosial yang positif (bermanfaat dan tepat) untuk pemangku kepentingan
4. Melakukan sinergi kemanusiaan dan pembangunan berkelanjutan antara Pemerintah, Perseroan dan Pemangku Kepentingan
5. Meningkatkan pemahaman sosial terhadap Perseroan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

RUANG LINGKUP PROGRAM CSR

Untuk memastikan setiap program kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam berjalan dengan baik, BNI Life memberikan batasan dari tiap-tiap program yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup
2. Pendidikan dan Literasi
3. Kesehatan
4. Pengembangan Sarana dan/atau prasarana Umum
5. Sarana Ibadah
6. Perlindungan Jiwa
7. Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra binaan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Lingkungan hidup merupakan tempat manusia hidup dan memiliki peranan yang penting dalam menjaga keseimbangan rantai hidup manusia. Sehingga sangat

economy, which is organized based on the principles of economic democracy with the principles of togetherness, fair efficiency, sustainable, environmentally-friendly, and independent, and by maintaining a balance of national economic progress and unity, needs to be supported by solid economic institutions in the framework of realization of community welfare.

OBJECTIVES OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

The Company realizes that social responsibility activities must be fulfilled with the following objectives:

1. To support maximum efforts to improve the Company's reputation in the eyes of the Stakeholders
2. To support the introduction of the Company's Insurance products in the society;
3. To deliver positive social impacts (beneficial and appropriate) to stakeholders
4. To carry out humanitarian synergy and sustainable development among the government, the Company, and the Stakeholders
5. To increase social understanding towards the Company through information distributed during the Company's social activities.

SCOPE OF CSR PROGRAM

To ensure that the Company's CSR activities are implemented properly, BNI Life sets the scope for each program as follows:

1. Environment
2. Education and Literacy
3. Health
4. Development of Public Facilities and/or Infrastructure
5. Means and Places of Worship
6. Life Protection
7. Education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of the Company's fostered partners.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The environment is a living place for humans and has a significant role in maintaining the balance of human life chain. Therefore, it is highly important for all levels of

penting bagi seluruh lapisan masyarakat untuk ikut mengambil peranan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidupnya. Dalam hal ini, Perseroan melakukan beberapa kebijakan ramah lingkungan sebagai wujud nyata kontribusi Perseroan di bidang lingkungan hidup dengan tidak hanya melakukan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup secara seremonial, tetapi juga mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari seluruh Insan Perseroan.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Dalam perjalanan pengelolaan bisnis, BNI Life merupakan perusahaan yang tidak langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup karena Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi. Namun, Perseroan tetap mengedepankan komitmen ramah lingkungan dalam proses pengelolaan bisnis dan terus konsisten dalam menerapkan *sustainable development*. Hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar Perseroan dan di lingkungan masyarakat secara umum. Tanggung jawab ini diimplementasikan melalui kegiatan CSR dan melalui kehidupan sehari-hari Insan Perseroan di kantor yakni beberapa di antaranya adalah dengan:

1. Meminimalisasi penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (e-mail);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas atau print bolak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Target dan Rencana Perseroan di Bidang Lingkungan Hidup

Di tahun 2020, Perseroan telah menetapkan rencana tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang diharapkan dapat membantu memperbesar kontribusi Perseroan dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan Lingkungan Hidup. Adapun rencana dan target Perseroan di bidang lingkungan hidup di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Internalisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Meningkatkan edukasi/ literasi Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Penurunan sampah plastik

society to take part in protecting the environment. In this regard, the Company carries out several environmentally-friendly policies as a tangible manifestation of its contribution to the environment, not only by performing social responsibility activities in the environmental field in a ceremonial manner, but also implementing it into the daily lives of all personnel of the Company.

Environmentally-Friendly Policy

In the course of business management, BNI Life's operations do not have direct contact with the environment as it engages in the insurance industry. Nonetheless, the Company continues to prioritize environmentally-friendly commitment in its business management process and be consistent in implementing sustainable development in order to protect the environment around the Company and the community in general. This responsibility is implemented through CSR activities and through the daily lives of the Company's personnel at the office, such as:

1. Minimizing the use of paper for memos by transferring them to electronic mail (e-mail);
2. Using energy-efficient electronic devices;
3. Using waste paper or printing on both sides to save paper and ink; and
4. Saving water and electricity by socializing such efficiency efforts to all employees.

Targets and Plans of the Company for the Environment

In 2020, the Company will establish a social responsibility plan in the environmental field, which is expected to help increase the Company's contribution to maintaining environmental sustainability and balance. The Company's plans and targets in the environmental sector include the following subjects:

1. Internalization of Sustainable Finance Actions
2. Improvement of education/literacy in Sustainable Finance Actions
3. Reduction of the amount of plastic waste

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya agar setiap Insan BNI Life mendapatkan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan merujuk Undang-undang No. 13 tahun 2003 untuk menyusun hak-hak normatif pegawai yang harus dipenuhi Perusahaan.

Kebijakan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja di Perseroan

Dalam penerapan K3 di Perseroan, BNI Life memiliki kebijakan yang mengatur masalah K3 dan melindungi hak karyawan di bidang K3. Kebijakan-kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Teknis Pengelolaan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bencana;
2. Pengelolaan Keberlangsungan Usaha

Kegiatan K3 Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang K3 yang dapat membantu karyawan dalam memahami hak dan kewajibannya di Perseroan di bidang K3 sehingga karyawan dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan saat terjadinya situasi darurat serta mengetahui perlindungan apa saja yang dimiliki oleh karyawan. Berikut adalah kegiatan K3 yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019:

No	Tanggal / Date	Tempat Kegiatan / Venue	Nama Kegiatan / Name of Activity	Deskripsi / Description
1.	18-19 Juli 2019 / July 18-19, 2019	Bogor, Jawa Barat / West Java	Workshop BCP	Workshop Penyelarasan Prosedur BCM Perusahaan Anak serta mekanisme koordinasi antara BNI dengan Perusahaan Anak dalam pengelolaan BCM. / Workshop on Alignment of BCM Procedures of Subsidiary and coordination mechanisms between BNI and Subsidiaries in managing BCM.
2.	22 Mei 2019 / May 22, 2019	Gd. BNI Life KS. Tubun / BNI Life KS. Tubun Building	BCP terkait kerusuhan demo pilpres / BCP in relation to commotion during the presidential election	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan pelaksanaan skenario BCP dengan mengevakuasi pegawai dan orang yang berada di dalam Gedung sesuai dengan kebijakan. / Conducting BCP scenarios by evacuating employees and people inside the building in accordance with the policies. · Melakukan pemindahan aktivitas operasional ke Centennial Tower. / Transferring operational activities to Centennial Tower. · Melakukan monitoring update terhadap situasi di area sekitar Gd. BNI Life KS. Tubun. / Monitoring updates on the situation in the area around BNI Life KS. Tubun Building. · Berkoordinasi dengan petugas yang berwenang terhadap penanganan keamanan aksi pendemo. / Coordinating with authorized officers to handle the security in regard to demonstrators' actions.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company understands that Human Capital is one of the key assets of its business sustainability. For this reason, the Company constantly strives to ensure that all of its personnel receive proper occupational health and safety. In terms of manpower, the Company refers to Law No. 13 of 2003 to draw up employee normative rights that must be fulfilled by the Company.

Manpower, Health, and Safety Policies at the Company

In implementing Occupational Health and Safety (OHS), BNI Life has established policies that regulate OHS issues and protect the rights of employees in the field of OHS, namely:

1. Technical Instruction on the Management of Emergency Situation and Disaster Response;
2. Management of Business Continuity.

OHS Activities in 2019

Throughout 2019, the Company has carried out various activities in OHS sector to assist employees in understanding their rights and obligations in terms of OHS, so that they can understand the required steps during an emergency situation and find out what protections that they have. The OHS activities carried out by the Company throughout 2019 are as follows:

No	Tanggal / Date	Tempat Kegiatan / Venue	Nama Kegiatan / Name of Activity	Deskripsi / Description
3.	19 September 2019 / September 19, 2019	BNI Life KS. Tubun Centennial Tower	BCP Kerusuhan demo RUU yang disahkan DPR / BCP in relation to commotion due to the draft bill to be approved by the House of Representatives (DPR)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelaksanaan skenario BCP dengan mengevakuasi pegawai dan orang yang berada di dalam Gedung sesuai dengan kebijakan. / Conducting BCP scenarios by evacuating employees and people inside the building in accordance with the policies. Melakukan pemindahan aktivitas operasional ke Centennial Tower. / Transferring operational activities to Centennial Tower. Melakukan monitoring update terhadap situasi di area sekitar Gd. BNI Life KS. Tubun. / Monitoring updates on the situation in the area around BNI Life KS. Tubun Building. Berkoordinasi dengan petugas yang berwenang terhadap penanganan keamanan aksi pendemo. / Coordinating with authorized officers to handle the security in regard to demonstrators' actions.
4.	30 Oktober 2019 / October 30, 2019	Centennial Tower	Training Floor Warden	<p>Pelatihan yang diselenggarakan oleh Building Management Centennial Tower terhadap perwakilan dari seluruh Tenant terkait peranan penting ketika terjadi bencana, kebakaran dan lainnya di tempat kerja. / Training activity held by the Centennial Tower Building Management for representatives from all Tenants regarding important roles in the event of a disaster, fire, and others in the workplace.</p> <p>Hal ini dilakukan baik dengan pemberian materi teori serta praktik. / This is done both by providing theoretical and practical material.</p>
5.	11 Nopember 2019 / November 11, 2019	Centennial Tower	Training Teknik Evakuasi Gempa / Training on Earthquake Evacuation Method	<p>Pelatihan yang diselenggarakan oleh Building Management Centennial Tower terhadap perwakilan dari seluruh Tenant terkait peranan penting ketika terjadi gempa bumi di tempat kerja. / Training activity held by the Centennial Tower Building Management for representatives from all Tenants regarding important roles in the event of an earthquake in the workplace.</p> <p>Hal ini dilakukan baik dengan pemberian materi teori serta praktik. / This is done both by providing theoretical and practical material.</p>
6.	14 Nopember 2019 / November 14, 2019	Centennial Tower	Evacuation Drill	<p>Pelatihan simulasi evakuasi yang diselenggarakan oleh Building Management Centennial Tower terhadap perwakilan dari seluruh Tenant agar setiap orang dapat waspada dan terampil dalam melakukan tanggap darurat jika terjadi kebakaran dan gempa bumi. / Evacuation simulation training activity held by the Centennial Tower Building Management for representatives from all Tenants so that everyone can be vigilant and capable of responding to emergencies in the event of floods and earthquakes.</p> <p>Hal ini juga sekaligus untuk memeriksa kelengkapan sarana dan prasarana keselamatan kerja. / This is done as an effort to examine the readiness of work safety facilities and infrastructure.</p>

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik diyakini sebagai salah satu faktor penunjang Perusahaan agar dapat mencapai performa maksimal. Perusahaan terus berupaya untuk merekrut talenta terbaik dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi Insan BNI Life tanpa membedakan golongan, ras, agama, dan gender.

Gender Equality and Work Opportunities

Human Capital with good quality is believed to be one of the supporting factors to achieve maximum performance. To that end, the Company continuously strives to recruit the best talents and provide equal opportunities to all Indonesian people to become personnel of BNI Life, regardless of class, race, religion, and gender.

Tingkat Perpindahan (turnover) Karyawan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami tingkat perputaran karyawan sebesar 17%. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami tingkat perputaran karyawan sebesar 18%. Adapun menurunnya tingkat perputaran ini disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti jumlah karyawan yang mengalami pensiun, jumlah karyawan yang masuk pada tahun 2019 maupun karyawan yang keluar dari Perseroan.

Remunerasi

Sebagai salah satu hak pegawai yang harus dipenuhi, Perusahaan mengatur kebijakan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi yang dikembangkan Perusahaan adalah sistem remunerasi berbasis kinerja (*performance-based*). Sistem ini mengatur jumlah remunerasi yang diberikan kepada pegawai berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, atau biasa disebut sebagai input organisasi. Selain berdasarkan jabatan dan peran, penentuan nominal remunerasi juga ditetapkan berdasarkan kinerja atau manfaat ekonomis yang dihasilkan untuk organisasi atau biasa disebut dengan output organisasi. Untuk menghargai loyalitas pegawai yang telah mengerahkan seluruh waktu dan pikiran untuk mencapai tujuan Perusahaan, BNI Life menetapkan kenaikan jumlah remunerasi secara berkala yang dilakukan setiap tahun berdasarkan penilaian kinerja pegawai dengan tetap memperhatikan anggaran keuangan Perusahaan.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan Insan BNI Life, selain memberikan remunerasi, Perusahaan juga menjamin kesejahteraan karyawan dengan memberikan berbagai benefit tambahan sesuai dengan tingkatan yang dimiliki. Berikut merupakan rincian benefit di luar remunerasi yang diberikan BNI Life:

Employee Turnover in 2019

The Company's employee turnover rate in 2019 reached 17%, decreased compared to the 2018 turnover rate of 18%. Such decrease was due to various factors such as the number of retiring employees, recruited employees, and resignation in 2019.

Remuneration

As one of the employee's rights that must be fulfilled, the Company regulates the remuneration policy in accordance with the prevailing laws and regulations. The remuneration system developed by the Company is a performance-based remuneration system which regulates the amount of remuneration given to employees according to their position or role in the organization, or commonly referred to as organizational input. Aside from position and role, the determination of remuneration amount is also based on economic performance or benefits generated for the organization, or commonly referred to as organizational output. To appreciate the loyalty of employees who have dedicated their time and thoughts into achieving the Company's goals, BNI Life sets a periodic increment in the remuneration amount that is carried out annually based on employee performance assessments while still taking into account the Company's financial budget.

Employee Welfare

In addition to providing remuneration, the Company guarantees employee welfare by providing various additional benefits in accordance with their levels, in order to appreciate the contributions from all BNI Life's personnel. The following table describes the benefits other than remuneration that are provided by BNI Life:

Cash Benefit		Non Cash Benefit
Gaji Pokok / Basic Salary	BPJS Kesehatan	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance
THR / Holiday Allowance	BPJS Ketenagakerjaan	Lembur / Overtime
Tantiem Bonus Tahunan / Annual Bonus Tantiem	BPJS Pensiun	Tunjangan Makan, Transportasi, Lembur, & Makanan Lembur / Overtime Allowance, Transportation, and Meal
Bonus Performance	Optima Group Health	Transportasi Malam, OPCT, OPCB, & Masa Kerja / Night Transportation, OPCT, OPCB, and Work Period



Cash Benefit		Non Cash Benefit
Insentif / Incentive	Optima Group Life	OPCT
Tunjangan Jabatan / Position Allowance	DPLK	OPCB
Tunjangan Pekerjaan / Work Allowance	Bahtera Abadi	Masa Kerja / Long-Term Service Appreciation
Insentif Keterampilan / Skill Incentive	Asuransi Purna Jabatan / Post-Employment Insurance	Tunjangan Pajak / Tax Allowance
Tunjangan Kinerja / Performance Allowance	Car Ownership Program	Kompensasi / Compensation
Tunjangan Kemahalan / Expensiveness Allowance	Kompensasi Lain / Other Compensation	Car Ownership
Tunjangan Mobil / Car Allowance	Tunjangan Rumah / Housing Allowance	Long Service Final Separation
Masa Kerja / Long-Term Service Appreciation	Pesangon / Severance Pay	Pinjaman Karyawan / Employee Loans

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal dan Masyarakat Sekitar

Untuk menjalankan perusahaan dengan optimal, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja. Dalam hal ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan dalam menyerap tenaga kerja lokal yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan dan kantor cabang karena perekutan karyawan diserahkan kepada Pihak Ketiga.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam pelaksanaan usahanya, dapat terjadi masalah ketenagakerjaan sewaktu-waktu. Untuk mengantisipasi adanya masalah ini, Perseroan telah membentuk mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang memungkinkan karyawan untuk mengadukan masalah ketenagakerjaannya ke Divisi Human Capital yang secara langsung menaungi masalah ketenagakerjaan seluruh Insan BNI Life.

Hubungan Industrial

Perusahaan menyadari bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat menunjang kinerja Insan BNI Life semakin optimal. Untuk menjaga harmonisasi tersebut, Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang selaras antara pegawai dan Perusahaan yang dicantumkan dalam Buku Peraturan Perseroan. BNI Life tidak membatasi kebebasan karyawan untuk membentuk serikat pekerja di lingkungan Perusahaan. Meskipun demikian hingga akhir tahun 2019, BNI Life belum memiliki organisasi serikat pekerja.

Perselisihan Hubungan Industrial

Kebijakan yang mengatur hubungan industrial dibuat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perusahaan juga telah mengatur tata cara penyelesaian jika

Empowerment of Local Manpower and Community

To run its business optimally, the Company requires workforce that is in accordance with the workload. In this regard, the Company has not established policies related to the absorption of local manpower from the communities living in the vicinity of Head Office and branch offices as employee recruitment is managed by a Third Party.

Complaint Mechanism for Manpower Issue

Employees may face manpower issues during their working period. To anticipate this, the Company has established a mechanism for submitting complaints on manpower issue which enables the employees to submit their problems to the Human Capital Division which directly oversees the manpower problems of all personnel of BNI Life.

Industrial Relations

The Company realizes that conducive work environment can support the optimization of performance of BNI Life's Personnel. To maintain this, the Company continuously strives to create harmonious industrial relations with the employees which have been stipulated in the Company's Regulations Book. BNI Life does not limit the freedom of employees to form unions within the Company. However, until the end of 2019, BNI Life does not have a labor union.

Industrial Relations Disputes

Policies regulating industrial relations are formulated to create harmonious relations with mutual respect for the rights and obligations of each party. The Company has also arranged the procedure for settlement in the event

terjadi perselisihan hubungan industrial dalam lingkungan Perusahaan yang tertuang dalam Buku Peraturan Perseroan pada Bab XI tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pasal 52 Umum. Isi pasal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Setiap Pegawai berhak atas perlakuan yang layak sesuai dengan peraturan serta ketentuan-ketentuan yang ada dan berlaku di Perseroan;
2. Setiap Pegawai berhak atas perlindungan hukum terhadap ketidakadilan atau tindakan sewenang-wenang dari atasannya, Pegawai lainnya atau Direksi;
3. Perlindungan ini didasarkan pada hukum yang berlaku.

dan PASAL 53 PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERBURUHAN, yang berbunyi:

"Setiap perselisihan perburuhan yang timbul pada Perseroan akan diselesaikan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku."

Perusahaan telah memastikan bahwa peraturan tersebut sudah diketahui dan dipahami oleh seluruh Insan BNI Life karena setiap karyawan yang baru bergabung dengan Perusahaan akan mendapatkan Buku Peraturan Perseroan yang memuat seluruh hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi Insan BNI Life.

Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Insan BNI Life mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang diatur dalam Undang-undang No.1 tahun 1970 dan Undang-undang No. 23 tahun 1992. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 23 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan.

Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang diterapkan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pegawai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan mencegah penyakit yang

of industrial relations disputes within the Company as stipulated in the Company's Regulation Book, Chapter XI concerning Work Dispute Settlement Article 52 on General Affairs. The contents of the article are as follows:

1. Every employee shall be entitled to appropriate treatment in accordance with the rules and provisions that exist and apply in the Company.
2. Every employee is entitled to legal protection against injustice or arbitrary actions of his/her superiors, other employees or Board of Directors.
3. This protection is based on applicable law.

and ARTICLE 53 on LABOR DISPUTE SETTLEMENT, which reads:

"Any labor disputes arising in the Company will be settled under applicable laws and regulations."

The Company has ensured that these regulations have been acknowledged and well understood by all personnel of BNI Life as the newly recruited employees will receive Company's Regulation Book containing all rights and obligations that must be fulfilled during their work at the Company.

Occupational Health and Safety Facilities

BNI Life's personnel obtain occupational health and safety insurance as regulated in the Law No. 1 of 1970 and Law No. 23 of 1992. In the Law No. 23 of 1992 regarding Health, article 23 on occupational health, it is stated that occupational health efforts must be carried out at every workplace, especially those with a great risk of health hazards for workers, in order to work in a healthy manner without endangering themselves and the surrounding community, and to obtain optimal work productivity in line with the workforce protection program. Meanwhile, the Law No. 1 of 1970 states that the requirements for Occupational Safety in all aspects of hazardous work and types of hazards are regulated by the laws and regulations.

The Company has conducted dissemination on regulations to ensure the occupational health and safety of the employees. This is done to prevent work accidents and diseases that may arise due to negligence while working.

mungkin muncul karena kelalaian saat bekerja. Dengan memicu penerapan K3 dalam setiap menjalankan kegiatan industri, diharapkan dapat berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja yang semakin baik.

Di kantor pusat yang berlokasi di Gedung Centennial dan kantor cabang di Jalan KS Tubun terdapat Ruang Kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh Insan BNI Life. Selain Ruang Kesehatan, fasilitas yang disediakan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja di sekitar Perusahaan dapat dirinci ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

Peralatan Utama / Primary Equipment	Tandu / Stretcher	Kursi Roda / Wheelchair
	Stetoskop / Stethoscope	Tahung Oksigen / Oxygen Tube
	Tensi / Blood Pressure Gauge	Tiang Infus / Infusion Pole
	Timbangan / Scales	Meja Operasi Kecil dan Peralatannya / Surgery Table and Equipment
	Tempat Tidur Periksa Pasien / Patient Check-up Bed	
Obat-obatan Ringan / Medicines	Alat Kesehatan Pendukung / Supporting Medical Equipment	Rivanol
	Kasa Steril / Sterile Gauze	Povidon Lordin
	Perban / Bandage	Gunting / Scissors
	Plester / Plaster	Ventoline Nebules

Sementara untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penanganan terhadap keadaan darurat, BNI Life melengkapi lingkungan kerja di kantor dengan fasilitas keselamatan kerja, seperti:

1. APAR (CO2 and Dry Chemical Powder)
2. Hydrant
3. Peralatan Floor Warden (Helm, Rompi, Bendera, dan Megaphone)

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan kerjadi seluruh lingkungan kantor BNI Life.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKAT

Pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sejalan dengan konsep *good corporate citizen* yang diterapkan oleh BNI Life. Perusahaan menyadari bahwa masyarakat merupakan faktor utama yang dapat menunjang pertumbuhan usaha meningkat dengan pesat.

Through the implementation of OHS in each industrial activities carried out, it is expected to bring an impact on better production results and workforce safety.

At the head office located in the Centennial Building and branch office on Jalan KS Tubun, there is a Medical Room that can be accessed by all personnel. In addition to the Health Room, the facilities provided to guarantee occupational health and safety in the Company can be detailed into the following:

Meanwhile, to reduce the risk of work accident and improve emergency management, BNI Life complements its office environment with safety facilities, including:

1. APAR (CO2 and Dry Chemical Powder)
2. Hydrant
3. Floor Warden Equipment (Helmet, Vest, Flag, Megaphone)

In 2019, there was accident occurred in all office environment of BNI Life.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIO-COMMUNITY DEVELOPMENT

The implementation of CSR programs in the field of socio-community development is in line with the concept of good corporate citizens implemented by BNI Life. The company realizes that the community is one of the primary factors that can support the rapid growth of its business.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kebijakan ini merupakan bukti dari komitmen BNI Life dalam mengelola tanggung jawab sosialnya di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Social Responsibility Policy in Socio-Community Development

The Company has established policies regarding social responsibility in the field of socio-community development. This policy is evidence of BNI Life's commitment to the management of its social responsibility in the field of socio-community development.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2019, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dirinci pada tabel berikut:

Social Responsibility Activities in Socio-Community Development

Throughout 2019, CSR activities carried out by the Company in the field of socio-community development are detailed in the following table:

No	Tanggal / Date	Nama Kegiatan / Name of Activity	Tempat Kegiatan / Venue	Jenis CSR / CSR Type	Tema CSR / CSR Theme
1	10/01/2019	CSR Renovasi Masjid Jami Al-Hikmah Sukabumi / CSR of Jami Al-Hikmah Mosque Renovation	Kampung Pangadegan RT 20/09 Desa Sundawenang Kecamatan Parung Kuda Kab. Sukabumi Jawa Barat	CSR dengan pemberian sumbangan dana untuk renovasi masjid dan ruang pengajian anak-anak / CSR activity by providing fund donation for the renovation of mosque and children's prayer room	CSR Renovasi Masjid / CSR for Mosque Renovation
2	30/04/2019	CSR Pemberian Tongkat kepada Pasien RS Royal Progress / CSR of Walking Stick Provision to the Patients of Royal Progress Hospital	Sunter Paradise 1, JL. Danau Sunter Utara, RT.6/RW.12, Sunter Agung, Tj. Priok, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350 (RS ROYAL PROGRESS LT 8)	CSR Alat Kesehatan / CSR activity in the form of medical equipment	Sharing and Caring "Penatalaksanaan Osteoarthritis Lutut Terkini" / Sharing and Caring "Recent Treatment of Osteoarthritis on Knee"
3	26/05/2019	CSR bersama 200 anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa asuhan dari Yayasan Cahaya Pelangi Indonesia / CSR activity with 200 orphans and underprivileged children under the management of Yayasan Cahaya Pelangi Indonesia	Jl. Gotong Royong No.2, RT.7, Larangan Indah, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Banten 15154	CSR dengan memberikan secara langsung Uang Saku dan bingkisan alat tulis sekolah / CSR activity by directly providing school allowance and writing tools	CSR bersama 200 anak-anak yatim, piatu, dan dhuafa / CSR for 200 orphans and underprivileged children
4	22/06/2019	CSR Pembangunan/Renovasi Masjid Al-Johar pemasangan keramik lantai / CSR of Al-Johar Mosque Development/ Renovation installation of ceramic tiles for floors	Kp Koromoy RT: 01/03 Desa Sukaratu Kecamatan Banyuresmi Garut, Jawa Barat	CSR dengan pemberian sumbangan dana untuk pembelian keramik lantai / CSR activity by providing fund donation for purchasing ceramic tiles for floors	CSR Renovasi Masjid / CSR for Mosque Renovation
5	27/06/2019	CSR Pembangunan/Renovasi Masjid Al-Ishlah pemasangan dinding bata Masjid Al-Ishlah / CSR of Al-Ishlah Mosque Development/ Renovation, installation brick walls at Al-Ishlah Mosque	Jl Adm Negara I/42 RT: 08/07 Pejomongan Kel Bendungan Hilir Kec Tanah Abang, Jakarta Pusat	CSR dengan pemberian sumbangan dana untuk pembelian dinding bata Masjid Al-Ishlah / CSR activity by providing fund donation for purchasing bricks for the renovation of Al-Ishlah Mosque	CSR Renovasi Masjid / CSR for Mosque Renovation
6	07/11/2019	CSR Khitanan Massal 2019 / CSR of Mass Circumcision 2019	Yayasan Ihsanal Amal, JL. Perapatan Pulopipisan- Desa Karang Jaya, Pebayuran Kab. Bekasi	CSR dengan khitanan massal dengan total anak 100 anak / CSR Activity by organizing mass circumcision for 100 children	CSR Khitanan Massal / CSR Mass Circumcision

No	Tanggal / Date	Nama Kegiatan / Name of Activity	Tempat Kegiatan / Venue	Jenis CSR / CSR Type	Tema CSR / CSR Theme
7	10/01/2019	CSR Dalam Rangka Hari Lansia Internasional / CSR to Commemorate the International Day of Older Persons	panti jompo Tresna Wedha Budi Mulia I	CSR Dengan pemberian Bingkisan kepada lansia sebanyak 250 lansia dan mesin jahit 2pcs beserta bahan jahitan / CSR activity by providing gifts to the elderly, amounting to 250 people, and 2 units of sewing machine as well as sewing kits	CSR Lansia / CSR for Elderly
8	11/11/2019	Program CSR di Pulau Solor (Pemeriksaan Kesehatan Gratis Beserta Edukasi Perilaku Hidup Sehat Warga Pulau Solor Barat (Desa Tanah Lein) / CSR Program in Solor Island (Free Medical Check-Up and Education of Healthy Lifestyle) for the people of Solor Barat Island (Desa Tanah Lein)	Desa Tanah Lein, Kec Solor Barat Kab Flores Timur Nusa Tenggara Timur	Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan edukasi perilaku hidup sehat kepada 500 warga Desa Tanah Lein / Free Medical Check-Up and education on healthy lifestyle for 500 villagers of Desa Tanah Lein	CSR Kesehatan / CSR Health
9	27/11/2019	CSR Berbagi Kebahagiaan Dengan Para Pasien Anak Kanker RSCM / CSR of Sharing with the Child Cancer Patients of RSCM	Ruangan RSCM Jakarta	mengakukan aktifitas Berbagi Kebahagiaan dengan Para Pasien Anak Anak Kanker di RSCM Jakarta / Sharing Happiness with the Children Cancer Patients at RSCM Jakarta	CSR Para Pasien Anak Kanker RSCM / CSR for Child Cancer Patients of RSCM
10	19/11/2019	CSR Natal 2019 / CSR Christmas 2019	Ballroom Bellagio Jl. Mega Kuningan Barat, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 12950., Jakarta Selatan, DKI Jakarta	pemberian mesin jahit dan sembako / Provision sewing machines and staple needs	CSR Natal 2019 yayasan triasih / CSR Christmas 2019 of Yayasan Triasih
11	26/11/2019	CSR Kegiatan Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Kota Dumai / CSR Social Activities of Medical Check-Up for the People of Dumai	Jl. Bintan samping Gg Wahidin Kel Bintan-Kota Dumai	Pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian obat vitamin kepada 200 orang masyarakat Kel Bintan / Free medical check-up and provision of vitamins and medicines for 200 people of Kel. Bintan.	CSR Kesehatan / CSR for Health

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NASABAH

Kepuasan nasabah merupakan salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Dengan menunjukkan kinerja terbaik di hadapan nasabah, Perusahaan optimis akan mendapatkan kepercayaan nasabah untuk melakukan transaksi sebagai konsumen BNI Life. Perusahaan juga bertanggung jawab atas kegiatan usaha pasca produksi dengan mengeluarkan *Standart Operation Procedure (SOP)* yang mengelola kebijakan dalam mengatasi keluhan nasabah terhadap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Customer satisfaction is one of the primary objectives that must be achieved by the Company in the implementation of its business activities. By delivering the best performance to customers, the Company is optimistic that it will foster customer's trust to conduct transactions as BNI Life's consumers. The Company is also responsible for post-production business activities by issuing a Standard Operation Procedure (SOP) that manages policies in dealing with customer complaints about products and services of the Company.

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap nasabah, BNI Life memberikan edukasi literasi keuangan yang sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 pasal 14 ayat 1 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Kegitan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai literasi keuangan.

Pengelolaan atas Laporan Keluhan Pelanggan

BNI Life menyediakan sarana yang komprehensif bagi nasabah untuk mengajukan pengaduan terkait produk dan layanan melalui beberapa akses sebagai berikut:

a. Customer Care

Лayanan Customer Care BNI Life dapat dijangkau melalui:

1. Mengakses telepon di nomor 1500 045;
2. Mengakses email di alamat care@bni-life.co.id; atau
3. Datang langsung ke bagian Customer Care.

b. Customer Care Center

- Jakarta : Centennial Tower, 9th Floor Jl. Gatot Subroto kav 24- 25 Jakarta 12930
- Jakarta : Jl. Aipda KSTubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260
- Jakarta : BNI Life Tower, Ground Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910
- Surabaya : Grand City Mall Lt.2 unit 42-43 JL.Kusuma Bangsa Surabaya
- Bandung : Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29 , Ciwalk Extention Jl. Cihampelas no 160 – Bandung
- Denpasar : Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan No. 108 B Renon – Denpasar 80235
- Palembang : Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit. 70 Jl. POM IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30137
- Semarang : Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5 Semarang
- Yogyakarta : Jogja City Mall (JCM) Lantai 1 Unit #40 Jl. Magelang Km. 6 No.18, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta (55284)

Financial Literacy Education Activities

As a form of corporate responsibility towards customers, BNI Life provides financial literacy education in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 1/ POJK.07/2013 article 14 paragraph 1 regarding Customer Protection in the Financial Services Sector. This activity is carried out to improve customer understanding of financial literacy.

Management of Customer Complaint Reports

BNI Life provides comprehensive facilities for customers to submit complaints regarding products and services through the following accesses:

a. Customer Care

BNI Life's Customer Care services can be reached through:

1. Telephone at 1500 045;
2. Email at care@bni-life.co.id; or
3. Walk-in Customer Care.

b. Customer Care Center

- Jakarta : Centennial Tower, 9th Floor Jl. Gatot Subroto kav 24- 25 Jakarta 12930
- Jakarta : Jl. Aipda KSTubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260
- Jakarta : BNI Life Tower, Ground Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910
- Surabaya : Grand City Mall Lt.2 unit 42-43 JL.Kusuma Bangsa Surabaya
- Bandung : Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29 , Ciwalk Extention Jl. Cihampelas no 160 – Bandung
- Denpasar : Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan No. 108 B Renon – Denpasar 80235
- Palembang : Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit. 70 Jl. POM IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30137
- Semarang : Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5 Semarang
- Yogyakarta : Jogja City Mall (JCM) Lantai 1 Unit #40 Jl. Magelang Km. 6 No.18, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta (55284)

c. Media surat

Nasabah dapat menyampaikan keluhan melalui surat yang dapat dikirimkan ke alamat kantor pusat BNI Life di Centennial Tower, Lantai 9 Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia UP : Customer Complaint Handling.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Nasabah yang akan menyampaikan keluhan dapat melalui tahapan sebagai berikut:

- Nasabah mengajukan pengaduannya melalui layanan Customer Care PT BNI Life Insurance;
- Customer Care akan melakukan analisa terhadap transaksi layanan dari pelanggan;
- Jika transaksi nasabah adalah pengaduan, maka Customer Care akan menyampaikan pengaduan nasabah kepada Customer Complaint Handling dengan melengkapi dokumen pendukung komplain melalui telepon 021 2953 7600 dan email solution@bni-life.co.id;
- Customer Complaint Handling akan memberikan konfirmasi penerimaan keluhan kepada nasabah beserta dengan nomor registrasi komplain. Konfirmasi penerimaan komplain akan dilakukan melalui telepon, jika tidak dapat dihubungi melalui telepon maka konfirmasi penerimaan pengaduan akan dikirimkan melalui sms dan surat yang dituju ke alamat korespondensi nasabah;
- Customer Complaint Handling akan melakukan verifikasi dan penelusuran atas pengaduan yang disampaikan;
- Jika pengaduan nasabah masih membutuhkan proses lebih lanjut, maka Customer Complaint Handling akan mengirimkan surat pemberitahuan perpanjangan waktu secara tertulis kepada nasabah;
- Solusi penyelesaian pengaduan nasabah dilakukan dalam waktu 20 hari kerja dan dalam kondisi tertentu penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sesuai POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

c. Mail

Customers may submit their complaints through mail which can be sent to BNI Life's Head Office address at Centennial Tower, Floor 9, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia UP: Customer Complaint Handling.

Customer Complaint Mechanism

The following is the stages to submit complaint to the Company:

- Customer submits his/her complaint through PT BNI Life Insurance Customer Care service.
- Customer Care will analyze service transaction of the customer.
- If the customer transaction is a complaint Customer Care will submit customer complaint to Customer Complaint Handling by completing supporting documents of complaint through: Tel: 021 2953 7600 Email: solution@bni-life.co.id
- Customer Complaint Handling will give confirmation of complaint receipt to customer along with complaint registration number. Confirmation of complaint receipt will be made by phone, if not can be contacted by phone then the confirmation of complaint receipt will be sent via text messages and mail addressed to customer
- Customer Complaint Handling will perform verification and tracking of complaints submitted.
- If customer complaint still requires further process, Customer Complaint Handling will send written notification letter of time extension to customer.
- Solution of customer complaint settlement shall be made within 20 working days and under certain conditions settlement of the complaint may be extended to the next 20 (twenty) working days according to POJK no. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BNI LIFE INSURANCE

Responsibility Statement of The Board of Commissioners
for 2019 Annual Report of PT BNI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Insurance Annual Report 2019 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2020

PARIKESIT SUPRAPTO

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

DARWIN SUZANDI
Komisaris
Commissioner

KAZUHIKO ARAI
Komisaris
Commissioner

HUSAIN ABDULLAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

HENRY C SURYANAGA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

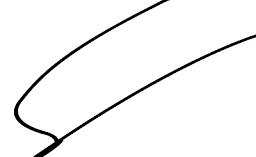
PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BNI LIFE INSURANCE

Responsibility Statement of Board of Directors
for 2019 Annual Report of PT BNI Life

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Insurance Annual Report 2019 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, 2020



SHADIQ AKASYA
Direktur Utama
President Director



EBEN ESER NAINGGOLAN
Direktur Keuangan
Finance Director



NENY ASRIANY
Direktur
Director



NAOTO ODA
Direktur
Director



HIROSHI ONO
Direktur
Director

**PT BNI Life Insurance
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report*

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-149	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00694/2.1032/AU.1/08/1008-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya terampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan,

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00694/2.1032/AU.1/08/1008-1/1/IV/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT BNI Life Insurance

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00694/2.1032/AU.1/08/1008-1/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit terhadap angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kerelahanan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00694/2.1032/AU.1/08/1008-1/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

21 April 2020/April 21, 2020

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	135.399	9	141.877	Cash and cash in banks
Piutang premi, neto	83.821	10	93.207	Premium receivables, net
Piutang hasil investasi	144.830	12	137.049	Investment income receivables
Piutang reasuransi	93.258	11	106.193	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	95.567	17,42	81.160	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Dana jaminan	386.402	4	347.804	Statutory funds
Deposito berjangka	872.505	5	1.598.362	Time deposits
Efek-efek	15.411.086	6	13.050.779	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	7	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	1.567	8	1.206	Loan to policyholders
Piutang lain-lain, neto	131.727	14	752.342	Other receivables, net
Beban dibayar dimuka dan uang muka	17.205	13	10.753	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	139.905	16	110.968	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	46.522	22d	58.688	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	728.118	15	795.912	Other assets, net
TOTAL ASET	18.289.412		17.287.800	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	1.810	18e	8.714	Claim payables
Utang reasuransi	75.013	21	92.688	Reinsurance payables
Utang komisi	11.537		27.033	Commission payables
Utang pajak	3.177	22a	2.763	Tax payables
Titipan premi	64.255	20	571.805	Premium deposits
Akrual	49.911	24	64.952	Accrued expenses
Utang sewa pembelian	3.369	16	3.142	Obligations under finance lease
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	125.535	18c	222.872	Unearned premiums
Ujrah diterima dimuka	12.885		13.177	Unearned ujrah
Estimasi liabilitas klaim	185.103	18d	178.698	Estimated claim liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	11.193.901	18a	9.852.657	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	119.744	18b	107.122	Provision for liabilities for future policy benefits and unearned contributions
Liabilitas imbalan kerja	144.752	25	143.564	Employee benefits liability
Utang lain-lain	352.261	23,6f	542.830	Other payables
TOTAL LIABILITAS	12.343.253		11.832.017	TOTAL LIABILITIES
Dana Peserta	333.996	19	245.444	Participants' Fund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 1,000
Rp 1.000 per saham (angka penuh)				par value per share (full amount)
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorised - 400,000,000 shares
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid -
penuh - 300.699.133 saham	300.699	26	300.699	300,699,133 shares
Tambahan modal disetor	4.157.813	27	4.157.813	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum				Unrealized gain (loss) on
direalisasi atas efek-efek				available-for-sale
tersedia untuk dijual,				marketable securities,
neto setelah pajak	8.016		(148.281)	net of tax
Cadangan revaluasi aset,				Assets revaluation reserve,
setelah pajak	36.051	16	36.051	net of tax
Pengukuran kembali imbalan				Remeasurement of post
pasca kerja, setelah pajak	6.522		7.585	employee benefit, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.140	26	60.140	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.042.922		796.332	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.612.163		5.210.339	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	18.289.412		17.287.800	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	4.754.805		5.568.467	Gross premium
Premi reasuransi	(52.924)		(47.160)	Reinsurance premium
Perubahan, neto atas premi yang belum merupakan pendapatan	96.143	18c	(3.055)	Net changes in unearned premium reserves
Pendapatan premi, neto	<u>4.798.024</u>	28	<u>5.518.252</u>	Premium income, net
Pendapatan fee dari asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	59.126		66.889	Fee income from sharia insurance (<i>ujrah</i>)
Pendapatan investasi, neto	1.350.075	29	472.740	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	55.205	30	48.798	Other income
TOTAL PENDAPATAN	<u>6.262.430</u>		<u>6.106.679</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat polis	3.133.554	31	4.221.748	Claim and policy benefits
Klaim reasuransi	(51.916)	31	(46.461)	Reinsurance claim
<i>Ujrah</i> dibayar (reasuransi)	7.420		8.243	Payment of <i>ujrah</i> (reinsurance)
Perubahan, neto liabilitas manfaat polis masa depan	1.326.047	18a	59.412	Net changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan, neto estimasi liabilitas klaim	13.256	18d	2.066	Net changes in estimated claim liabilities
Beban akuisisi	778.841	32	854.723	Acquisition cost
Beban pemasaran	51.776	33	108.317	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	556.641	34	616.951	General and administrative expenses
Beban asuransi lainnya	34.744		42.763	Other insurance expenses
Lain-lain, neto	5.159	6f,35	5.621	Others, net
TOTAL BEBAN	<u>5.855.522</u>		<u>5.873.383</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	406.908		233.296	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Beban pajak final	(99.551)		(61.109)	Final tax expense
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PAJAK PENGHASILAN	307.357		172.187	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.256)	22c	12.851	Income tax benefit (expenses)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>302.101</u>		<u>185.038</u>	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.418)	25c	(7.102)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	355	22d	1.775	Related tax expense
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	16	3.248	Gain on revaluation of fixed assets
Beban pajak terkait	-	22d	(193)	Related tax expense
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	163.562		(222.430)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Manfaat (bebannya) pajak terkait	(7.265)	22d	10.567	Related tax benefit (expense)
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	155.234		(214.135)	Other comprehensive income (loss) for the year net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	457.335		(29.097)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ <i>Unrealized gain (loss) on available- for-sale marketable securities, net of tax</i>	Cadangan revaluasi aset, setelah pajak/ <i>Assets revaluation reserve, net of tax</i>	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, neto setelah pajak/ <i>Remeasurement of post employee benefit, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Total ekuitas/ <i>equity</i>	
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo, 31 Desember 2017		300.699	4.157.813	63.582	32.996	12.912	60.140	723.765	5.351.907	Balance, December 31, 2017
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(112.471)	(112.471)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	185.038	185.038	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	(211.863)	3.055	(5.327)	-	-	(214.135)	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Desember 2018		300.699	4.157.813	(148.281)	36.051	7.585	60.140	796.332	5.210.339	Balance, December 31, 2018
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(55.511)	(55.511)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	302.101	302.101	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	156.297	-	(1.063)	-	-	155.234	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Desember 2019		300.699	4.157.813	8.016	36.051	6.522	60.140	1.042.922	5.612.163	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	5.022.431	5.865.682	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	173.939	53.376	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	248.539	615.322	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(180.633)	(63.416)	Reinsurance premium
Beban akuisisi	(781.509)	(858.515)	Acquisition costs
Klaim dan manfaat polis	(3.363.298)	(4.430.398)	Claim and policy benefit
Beban umum dan administrasi	(455.723)	(547.310)	General and administrative expenses
Pajak final	(99.551)	(61.109)	Final tax
Lain-lain, neto	(100.698)	(164.681)	Others, net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	463.497	408.951	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil investasi	1.381.093	973.000	Proceeds from investment income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	216	403	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(51.874)	(18.553)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi, neto	(1.708.969)	(1.374.507)	Investments placement, net
Pembayaran beban investasi	(34.796)	(14.497)	Payment of investment expenses
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(414.330)	(434.154)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(55.511)	(112.471)	Cash dividends paid
PENURUNAN NETO KAS DAN KAS PADA BANK	(6.344)	(137.674)	NET DECREASE INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	(134)	282	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	141.877	279.269	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	135.399	141.877	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT BNI Life Insurance ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diakta oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 13 (4) dan Pasal 16 (2) serta pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance. Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-05635.40.21.2014 dan AHU-26846.40.22.2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed No. 24 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated November 28, 1996, in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated September 16, 1997.

On November 26, 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed Number 44 dated 29 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the amendment of Article 13 (4) and Article 16 (2) and the appointment of Boards of Commissioners and Directors of PT BNI Life Insurance. The Deed of establishment has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-05635.40.21.2014 and AHU-26846.40.22.2014 dated August 29, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.

The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta; dan kantor pusatnya berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 - 25 Jakarta 12930. Perusahaan memiliki kantor-kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir masing-masing adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2020.

Dewan komisaris, direksi, komite audit, dewan pengawas syariah dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Parikesit Suprapto
Darwin Suzandi
Kazuhiko Arai
Husain Abdullah
Henry Cratein Suryanaga

Commissioners

President Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur
Direktur
Direktur

Shadiq Akasya
Eben Eser Nainggolan
Neny Asriany
Hiroshi Ono
Naoto Oda

Directors

President Director
Finance Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Husain Abdullah
Darwin Suzandi
Kazuhiko Arai
Ludovicus Sensi Wondabio

Audit Committees

Chairman
Member
Member
Member

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners, Directors of the Company and Audit Committees as of December 31, 2018 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Parikesit Suprapto
Darwin Suzandi
Kazuhiko Arai
Husain Abdullah
Henry Cratein Suryanaga

Commissioners

President Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

Dewan komisaris, direksi, komite audit, dewan pengawas syariah dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Direksi

Direktur Utama	Shadiq Akasya
Direktur Keuangan	Eben Eser Nainggolan
Direktur	Hidenobu Ito
Direktur	Naruyoshi Kuwata

Directors
President Director
Finance Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua	Husain Abdullah
Anggota	Darwin Suzandi
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio

Audit Committees
Chairman
Member
Member

Susunan dewan pengawas syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Ketua	Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA

December 31, 2019
Chairman
Member

31 Desember 2018

Ketua	K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA
Anggota	Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI

December 31, 2018
Chairman
Member
Member

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai masing-masing 636 dan 653 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 636 and 653 permanent employees, respectively (unaudited).

Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian entitas anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the details of subsidiaries which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domicili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Subsidiaries
			2019	2018	2019	2018	
Reksadana SAM Dana Pendapatan Tetap	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	583.022	391.353	Reksadana SAM Dana Pendapatan Tetap
RD Lautandhana Proteksi Dinamis Optima	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	535.895	520.530	RD Lautandhana Proteksi Dinamis Optima
RD BNI-AM Dana Campuran Investasi Gemilang	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	361.672	50.380	RD BNI-AM Dana Campuran Investasi Gemilang

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Subsidiary
			2019	2018	2019	2018	
RDT Maybank CPF		Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	231.150	228.055	RDT Maybank CPF
Institusi 6	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	-	-	214.059	-	Institusi 6
RDT BNI-AM Proteksi		Reksadana/ Mutual fund	100%	-	205.153	204.519	RDT BNI-AM Proteksi
Pinewood	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	53%	53%	166.265	318.802	Pinewood
RDPT PNM Pembiayaan		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	156.590	151.496	RDPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN 2016		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	156.026	155.641	Mikro BUMN 2016
Petrokimia II	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	155.683	155.389	Petrokimia II
RDT Syailendra Capital		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	155.537	154.974	RDT Syailendra Capital
Protected Fund 17	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	155.479	155.131	Protected Fund 17
RDT Batavia Proteksi		Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	153.663	-	RDT Batavia Proteksi
Cemerlang 87	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	152.405	-	Cemerlang 87
RD Terproteksi BNI-AM		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	150.431	-	RD Terproteksi BNI-AM
Proteksi XXXVII	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	149.136	-	Proteksi XXXVII
RD Terproteksi danareksa		Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	148.136	-	RD Terproteksi danareksa
Proteksi Prima II	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	147.746	101.785	Proteksi Prima II
RD Batavia Proteksi		Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	147.405	-	RD Batavia Proteksi
Gemilang 9	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	146.233	-	Gemilang 9
RDPT Bahana C		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	145.974	-	RDPT Bahana C
Optima Protected		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	145.131	-	Optima Protected
Fund 78	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	144.785	-	Fund 78
RDT BNI-AM		Reksadana/ Mutual Fund	100%	100%	143.663	-	RDT BNI-AM
Proteksi Agathis	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	142.502	-	Proteksi Agathis
RDT BNI-AM Proteksi		Reksadana/ Mutual fund	100%	-	141.970	-	RDT BNI-AM Proteksi
Rajata	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	-	141.502	-	Rajata
RDT BNI-AM Proteksi		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	140.431	-	RDT BNI-AM Proteksi
Angsana	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	139.405	-	Angsana
Reksadana Batavia		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	138.233	-	Reksadana Batavia
Campuran Gemilang	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	137.746	-	Campuran Gemilang
RDT Sam Dana Obligasi		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	137.405	-	RDT Sam Dana Obligasi
Terproteksi 9-SHF	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	136.970	-	Terproteksi 9-SHF
RDT Bahana Altera		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	136.502	-	RDT Bahana Altera
Protected Fund 115	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	-	136.027	-	Protected Fund 115
RDT BNI-AM Proteksi		Reksadana/ Mutual fund	100%	-	135.502	-	RDT BNI-AM Proteksi
Nayottama	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	-	135.131	-	Nayottama
RD Terproteksi CIMB		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	134.746	-	RD Terproteksi CIMB
Prinsipal CPF XIV	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	134.405	-	Prinsipal CPF XIV
Reksadana Proteksi		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	134.027	-	Reksadana Proteksi
Ultima 26-DKMP	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	133.502	-	Ultima 26-DKMP
RDPT PNM Multisektoral		Reksadana/ Mutual fund	100%	-	133.027	-	RDPT PNM Multisektoral
IX	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	95%	95%	132.663	100.000	IX
Reksa Dana Terproteksi		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	96.933	97.548	Protected Mutual fund
CIMB-Prinsipal CPF CB		Reksadana/ Mutual fund	100%	100%	76.964	76.502	CIMB-Prinsipal CPF CB
XXIX	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	54.901	-	XXIX
RDT BNI-AM		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	53.298	51.114	RDT BNI-AM
Proteksi Ganpati	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	52.753	102.287	Proteksi Ganpati
RD Insight Terproteksi		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	52.673	-	RD Insight Terproteksi
Government Fund 3-SHF	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	51.955	50.478	Government Fund 3-SHF
RDT Insight		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	8.985	92.062	RDT Insight
Terproteksi 43	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	Terproteksi 43
RDT Syailendra Capital		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	RDT Syailendra Capital
Protected Fund 15	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	Protected Fund 15
RDT BNI-AM		Reksadana/ Mutual fund	100%	-	-	-	RDT BNI-AM
Proteksi Maheswari	Jakarta	Reksadana/ Mutual fund	100%	-	-	-	Proteksi Maheswari
RD Terproteksi Insight		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	RD Terproteksi Insight
Terproteksi 8-SHF	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	Terproteksi 8-SHF
Reksadana Panin		Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	Reksadana Panin
Dana Gemilang	Jakarta	Reksadana/ Mutual Fund	100%	-	-	-	Dana Gemilang

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, selain tanah dan bangunan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan total pendapatan dan beban selama periode laporan. Estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under historical cost concept, other than land and buildings measured using revaluation model, financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value, and under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method that present cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. These estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidations

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

The Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anaknya tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anaknya tersebut.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidations (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

The non-controlling interest represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

c. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets; at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi dari obligasi" dan "Laba investasi reksadana".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi, neto". Hasil investasi neto diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi, neto".

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Recognition and measurement

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL):*

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are recorded as "Investment income in bonds" and "Gain from investment on mutual funds", respectively.

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Investment income, net". Net investment income is recognized on an accrual basis. Foreign exchange gain (loss) on investments are reported as "Investment income, net".

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perusahaan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan investasi, neto". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual:

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Held-to-maturity financial assets:

- *those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available for sale; and*
- *those that meets the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are recognized at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less allowance for impairment loss.

Interest income on held-to-maturity financial assets are recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Investment income, net". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

(iii) Available-for-sale financial assets:

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or those that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual:
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam akun "Pendapatan investasi, neto".

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets:
(continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gain or loss being recognized as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange gain and loss, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or loss on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(iv) Loans and receivables:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the "Investment income, net".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang:
(lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penilaian".

- (v) Investasi dalam sukuk

Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi atau diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iv) Loans and receivables: (continued)

In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

- (v) Investments in sukuk

The Company defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- 2) *At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*
- 3) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium or discount are amortized over the period until maturity.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized costs.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). A Financial liabilities are derecognized when the obligation under the contract is discharged, or cancelled, or expired.

Financial instruments classification

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
			Saham/Shares
			Reksadana/Mutual funds
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Dana jaminan/Statutory funds	
		Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

**Financial instruments classification
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Penyertaan saham/Investment in shares	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan kas pada bank/Cash and cash in banks	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables	
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables	
		Dana jaminan/Statutory funds	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Pinjaman pemegang polis/Loan to policyholders	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain – lain/Other assets	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang klaim/Claim payables	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Akrual/Accrued expenses	
		Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, in the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its nonperformance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

d. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah Rp13.901 untuk US\$1 pada tahun 2019 dan Rp14.481 untuk US\$1 pada tahun 2018.

f. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka diakui atas pembayaran kepada pihak lain yang belum memenuhi kewajiban.

g. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At each end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gain or loss are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used are Rp13,901 to US\$1 in 2019 and Rp14,481 to US\$1 in 2018.

f. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operational over their benefited periods using the straight-line method. Advances are recognized for payment to the party that has not fulfilled their liability.

g. Investments in shares

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

h. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Beban akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in shares (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

h. Fixed assets

Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are recorded in "Asset revaluation reserve" and presented as "Other comprehensive income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation are recorded as expenses in the current year. If the asset does have a balance on its "Gain on revaluation of fixed assets", which presented as "Other comprehensive income", any loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on revaluation of fixed assets" and the remaining amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except land, are depreciated using straight-line method over their expected useful lives as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments
Perlengkapan kantor	4 - 5	Office supplies

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan disusutkan.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of landright. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landright.

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landright is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 tahun.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi total yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Akuntansi transaksi syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

i. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment loss. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

As at the consolidated statement of financial position's date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of "Other assets, net" in the consolidated statement of financial position.

j. Accounting for sharia transactions

The Company adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*. Pendapatan *ujrah* dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru' didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru', atau sebagian hasil investasi didistribusikan kembali ke dana tabarru', dan sisanya didistribusikan kepada Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah, dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet. Ujrah income and related acquisition cost are amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru' fund.

Tabarru' fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru' fund that were redistributed to tabarru' fund. All investment income from tabarru' fund are redistributed as additions to tabarru' fund or part of investment income are redistributed to tabarru' fund and the remaining are distributed to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah investment funds if the akad use mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if the akad use mudharabah musyarakah, and wakalah invesment funds if the akad use wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru' fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Company's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Company's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru' Fund".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan *fee* dari asuransi syariah (*ujrah*).

k. Klasifikasi produk - kontrak asuransi dan investasi

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak.

Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

I. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (*ujrah*).

k. Product classification - insurance and investment contracts

The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued.

The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts where the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

I. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

Produk-produk dari Perusahaan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment-linked insurance products</i> Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i> Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perusahaan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Pengujian kecukupan liabilitas (LAT)

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK No. 62 only when both of the following conditions are met:

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy test (LAT)

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (LAT) (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuaria berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Perusahaan menerapkan metode Gross Premium Reserve dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (LAT) (continued)

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liabilities are calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

The Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized to the reinsurance contract in proportion to the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

m. Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Perusahaan tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuananya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

n. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance contract (continued)

Reinsurance (continued)

The Company presents separately reinsurance assets of liabilities for future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will not receive from the reinsurer can be reliably measured.

m. Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Company but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

n. Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset neto efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liability for future policy benefits (continued)

The Company calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders are recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borne by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position and included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana tabarru' sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana tabarru'. Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola dalam rangka mengelola dana tabarru' diakui sebagai pendapatan *ujrah* pada laba atau rugi. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad mudharabah diakui sebagai dana investasi mudharabah dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad wakalah diakui sebagai dana investasi wakalah di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar total yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liability for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for unit-linked products are recognized as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

Funds received from participant for Sharia unit products are recognized as contributions income from tabarru' fund in accordance with the insurance contract and not as income for operator or company, as the operator only acts as a representative of the participants to manage the tabarru' fund. The contribution portion for operator's ujrah in effort to manage the tabarru' fund is recognized as ujrah income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of mudharabah contract is recognized as mudharabah investment fund and receipt from wakalah contract is recognized as wakalah investment fund in the consolidated statement of financial position for Participant Funds.

o. Employee benefits liability

Short-term employee benefits liability is recognized when they are accrued to the employees.

Short-term employee benefits liability, such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits liability is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's regulation and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan menyediakan total minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No. 13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan total minimum imbalan.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh pemberi kerja lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan total pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan total kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Untuk imbalan pasca kerja, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represent defined benefit plans.

If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gain or loss and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

For post employment benefits, actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or fully charged to equity in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja dan cuti besar.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-umsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other long-term benefits liability

The Company provides other long-term defined benefits including gratuity and long-leave.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gain or loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or fully charged to consolidated statement of profit or loss in the period in which they occur.

p. Income tax

The tax expense comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing loss.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga atau denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Final tax (continued)

Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale as a separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax expense - current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented related interest or penalty, if any, as part of operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal loss can be utilized.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Total tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Premi bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Revenue and expense recognition

Gross premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Premi bruto (lanjutan)

Perusahaan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warga, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Gross premiums (continued)

The Company calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply to premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

Ujrah/fee received by the Company is recognized as income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah are amortized using straight-line method.

Other income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and policy benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang sewa pembiayaan".

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang tetap atas saldo liabilitas. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Claims and benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Lease

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating lease.

The Company as lessee

Assets held under finance lease are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the consolidated statement of financial position as "Obligations under finance lease".

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the year in which they are incurred.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk beban akuisisi yang berkaitan dengan penyisihan *ujrah* (Catatan 2j). Beban akuisisi yang berkaitan dengan penyisihan *ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan mencatat beban asuransi diluar biaya komisi dan agen seperti biaya cetak polis dan biaya kirim polis sebagai beban asuransi lainnya.

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah aset terpulihkan.

v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019

Berikut ini adalah revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- b. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts such as renewal commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss, except for acquisition cost related to *ujrah* reserve. Acquisition cost related to *ujrah* reserve is amortized using straight line method.

The Company record its insurance expenses other than commission and agency expenses such as policy's printing and shipping policy expenses as other insurance expenses.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Impairment of non-financial assets

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

v. Standards and interpretations effective in 2019

The following are revised on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which effective starting January 1, 2019 and considered relevant to the Company's consolidated financial statements:

- a. ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.
- b. ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2019 (lanjutan)

- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- d. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Tidak ada dampak yang material atas revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya operasi Perusahaan.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards and interpretations effective in 2019 (continued)

- c. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.
- d. Amendments to PSAK 46: Income Taxes effective January 1, 2019 with early application is permitted.

There are no material impact of the revised standard and interpretations effective in January 1, 2019 to the consolidated statement of financial position.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenues and operating expenses.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Konsolidasian reksadana

Perusahaan mengkonsolidasikan investasi dalam reksadananya ketika Perusahaan mempunyai pengendalian terhadap investee. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Perusahaan mempunyai pengendalian atas reksadana tersebut atau tidak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies as disclosed in Note 2.

Product classifications

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contracts issued by the Company are insurance contract.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Consolidation of mutual funds

The Company consolidates its investment in mutual funds, when the Company has control over investee. Significant judgement is involved in determining whether the Company has control over the mutual funds or not.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Aset pajak tangguhan

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and useful lives of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on the straight-line method. Management properly estimates that the useful lives of these fixed assets and intangible assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation/amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

Fair value of financial instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Deferred tax assets

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 25).

Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18a, 18b, 18c dan 18d).

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* dan *Unearned Premium Reserves*. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa totalnya mencerminkan total yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima total yang terutang untuk itu dan total ini dapat diukur secara andal (Catatan 17).

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah cukup.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (Note 25).

Technical reserves

Technical reserves are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim liabilities (Notes 18a, 18b, 18c and 18d).

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the Gross Premium Valuation and Unearned Premium Reserves methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counter party and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (Note 17).

Liability Adequacy Test

As disclosed in Note 2, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company and Subsidiaries management is of the opinion that the carrying values of insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are adequate.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit syariah).

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Financial Authority Services Regulation (POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia unit).

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Obligasi pemerintah/sukuk	10.000 376.402 <hr/> 386.402	10.000 337.804 <hr/> 347.804	<i>Government bonds/sukuk</i>

a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

a. Time deposits consist of placements denominated in Rupiah currency are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Syariah			Sharia
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
PT Bank BTN - Unit Syariah	10.000	10.000	PT Bank BTN - Sharia Unit

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 6,86% - 7,59% pada tahun 2019 dan 4,00% - 7,50% pada tahun 2018.

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 6.86% - 7.59% in 2019 and 4.00% - 7.50% in 2018.

b. Obligasi/Sukuk pemerintah

b. Government bonds/sukuk

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	365.467 <hr/> 365.467	327.745 <hr/> 327.745	<i>Held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Syariah			Sharia
Pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related party (Note 36)</i>
Tersedia untuk dijual	10.935 <hr/> 10.935	10.059 <hr/> 10.059	<i>Available for sale</i>
Total	376.402	337.804	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

31 Desember/December 31,

	2019	2018	
Portofolio Perusahaan:			Company's portfolio:
Asuransi jiwa	398.901	1.353.589	Life insurance
Syariah	87.991	68.400	Sharia
Portofolio unit link	385.613	176.373	Unit-link portfolio
Total	872.505	1.598.362	Total
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Barat dan Banten Tbk	33.700	30.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	22.600	6.731	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Nagari	13.000	-	PT Bank Nagari
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.300	1.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	90.250	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Woori Indonesia	-	42.500	PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	-	33.300	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	25.700	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Riau Kepri	-	1.000	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Ganeshaa	-	700	PT Bank Ganeshaa
PT Bank Victoria Syariah	-	500	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	481	PT Bank Jabar Banten Syariah
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Barat dan Banten Tbk	28.914	1.738	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	105.514	238.900	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.641	977.219	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.555	64.555	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	26.100	26.100	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.552	17.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.887	1.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	2.500	-	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	900	900	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.252	5.141	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	21.721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	293.387	1.114.689	
Total asuransi jiwa	398.901	1.353.589	Total life insurance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

5. TIME DEPOSITS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Unit Link			Unit Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	87.500	16.200	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	21.500	10.300	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	17.100	4.174	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Nagari	9.000	-	PT Bank Nagari
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.400	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.500	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	450	38.700	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Woori Indonesia	-	2.500	PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	199	PT Bank Jabar Banten Syariah
	148.450	72.873	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139.099	68.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.900	35.500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	237.163	103.500	
Total unit link	385.613	176.373	Total unit link
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Panin Syariah	26.305	18.800	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BTPN Syariah	23.936	6.200	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.400	18.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	55.641	43.000	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank BNI Syariah	25.150	23.350	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BTN – Unit Syariah	7.200	-	PT Bank BTN – Sharia Unit
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.050	PT Bank Syariah Mandiri
	32.350	25.400	
Total syariah	87.991	68.400	Total sharia
Total	872.505	1.598.362	Total
Suku bunga tahunan dan bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka berkisar antara:	<i>The annual interest rates of time deposits and annual profit sharing for sharia deposits ranged from:</i>		
	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>		<i>US Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,25%		
Rupiah	3,50% - 8,00%		<i>Rupiah</i>
	0,70% - 2,00%		
	3,50% - 8,50%		

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

6. MARKETABLE SECURITIES

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Portofolio Perusahaan			Company's portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo/biaya diamortisasi:			<i>Held-to-maturity/amortized cost:</i>
Asuransi jiwa	1.035.455	1.052.116	<i>Life insurance</i>
Syariah	29.108	48.137	<i>Sharia</i>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Fair value through profit or loss:</i>
Asuransi jiwa	4.806.854	3.609.751	<i>Life insurance</i>
Syariah	283.842	237.600	<i>Sharia</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale:</i>
Asuransi jiwa	3.809.138	3.312.572	<i>Life insurance</i>
Syariah	190.995	129.260	<i>Sharia</i>
Portofolio unit link			Unit-linked portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo	13.854	4.965	<i>Held-to-maturity</i>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.703.302	4.130.739	<i>Fair value through profit or loss</i>
Tersedia untuk dijual	538.538	525.639	<i>Available-for-sale</i>
Total	15.411.086	13.050.779	Total
	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Obligasi			Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	1.023.232	1.023.732	<i>Nominal value</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(29.093)	(30.074)	<i>Unamortized discount</i>
Obligasi Perusahaan			Corporate Bonds
Nilai nominal	10.891	11.891	<i>Nominal value</i>
	1.005.030	1.005.549	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	34.753	50.684	<i>Nominal value</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(386)	(459)	<i>Unamortized discount</i>
Obligasi Perusahaan			Corporate Bonds
Nilai nominal	6.950	7.241	<i>Nominal value</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(1)	(8)	<i>Unamortized discount</i>
	41.316	57.458	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	(10.891)	(10.891)	<i>Allowance for impairment loss of investment</i>
Total asuransi jiwa	1.035.455	1.052.116	Total life insurance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)			Held-to-maturity: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Unit Link			Unit Link
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan			Corporate Bonds
Nilai nominal	-	5.000	Nominal value
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-	(35)	Unamortized premium (discount)
	-	4.965	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	13.901	-	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(47)	-	Unamortized discount
	13.854	-	
Total unit link	13.854	4.965	Total unit link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan			Corporate Bonds
Nilai nominal	23.000	42.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	-	3	Unamortized premium
	23.000	42.003	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	2.000	2.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	87	105	Unamortized premium
	2.087	2.105	
Obligasi Perusahaan			Corporate Bonds
Nilai nominal	4.000	4.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	21	29	Unamortized premium
	4.021	4.029	
Total syariah	29.108	48.137	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1.078.417	1.105.218	Total held-to-maturity

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Reksadana			Mutual funds
Asuransi jiwa			Life insurance
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga	774.721	827.790	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	1.059.845	181.931	Related parties (Note 36)
Total asuransi jiwa	1.834.566	1.009.721	Total life insurance
Unit Link			Unit Link
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga	2.118.700	2.087.440	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	923.251	748.682	Related parties (Note 36)
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Pihak ketiga	45.106	33.188	Third parties
Total unit link	3.087.057	2.869.310	Total unit link
Syariah			Sharia
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga	37.856	65.947	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	163.963	59.539	Related parties (Note 36)
Total syariah	201.819	125.486	Total sharia
Total reksadana	5.123.442	4.004.517	Total mutual funds
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan	1.846.744	1.675.366	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah	515.564	417.373	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	406.160	504.550	Corporate Bonds
Total asuransi jiwa	2.768.468	2.597.289	Total life insurance
Unit Link			Unit Link
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan	126.945	253.992	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah	477.548	344.266	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	464.344	276.221	Corporate Bonds
Total unit link	1.068.837	874.479	Total unit link

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)			Fair value through profit or loss: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan	27.119	51.389	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah	31.361	30.573	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	16.481	18.499	Corporate Bonds
Total syariah	74.961	100.461	Total sharia
Total obligasi	3.912.266	3.572.229	Total bonds
Saham			Shares
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak ketiga	75.939	2.006	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	127.881	735	Related parties (Note 36)
Total asuransi jiwa	203.820	2.741	Total life insurance
Unit Link			Unit Link
Pihak ketiga	444.476	257.201	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	102.932	129.749	Related parties (Note 36)
Total unit link	547.408	386.950	Total unit link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga	5.608	8.171	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	1.454	3.482	Related parties (Note 36)
Total syariah	7.062	11.653	Total sharia
Total saham	758.290	401.344	Total shares
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	9.793.998	7.978.090	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan	1.275.857	1.563.245	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah	1.827.309	902.920	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	690.584	831.226	Corporate Bonds
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
Obligasi Pemerintah	15.388	15.181	Government Bonds
Total asuransi jiwa	3.809.138	3.312.572	Total life insurance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tersedia untuk dijual: (lanjutan)			Available-for-sale: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Unit Link			Unit Link
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan	335.213	367.757	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah	69.889	31.458	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	133.436	126.424	Corporate Bonds
Total unit link	538.538	525.639	Total unit link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan	42.191	5.010	Corporate Bonds
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah	86.388	77.140	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	62.416	47.110	Corporate Bonds
Total syariah	190.995	129.260	Total sharia
Total tersedia untuk dijual	4.538.671	3.967.471	Total available-for-sale
Total	15.411.086	13.050.779	Total

Perusahaan telah membuat penyisihan 100% penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Lloyd (Persero) dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

a. Dimiliki hingga jatuh tempo

Rincian aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company has provided 100% allowance for impairment loss on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Lloyd (Persero) because due to the issuer was not able to fulfill its obligation.

a. Held-to-maturity

The details of held-to-maturity as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa					Life insurance
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)					Related parties (Note 36)
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Seri FR0067	8,750%	15 Februari/ February 2044	*)	525.300	511.167
*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat					*) Government bonds are unrated
**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.					**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)						Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)						Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Obligasi Pemerintah (lanjutan)						Government Bonds
Seri FR0068	8,375%	15 Maret/March 2034	*)	486.227	472.157	(continued)
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	*)	6.000	5.832	Seri FR0068
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	*)	3.000	2.745	Seri FR0046
		15 Februari/ February 2028				Seri FR0050
Seri FR0047	10,000%	February 2028	*)	2.000	1.522	Seri FR0047
Seri FR0040	10,000%	15 September/ September 2025	*)	705	716	Seri FR0040
				1.023.232	994.139	
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)	16,000%	6 Oktober/ October 2007	-	10.891	10.891	Medium Term Notes
				10.891	10.891	PT Djakarta Lloyd (Persero)
Dolar Amerika Serikat						US Dollar
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2.500)	6.625%	17 Januari January 2037	**)	34.753	34.366	Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2,500)
				34.753	34.366	
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500)	7,750%	20 Januari/ January 2020	AAA	6.951	6.950	Majapahit Holding BV (PLN 20) (US\$500)
Total pihak-pihak berelasi				1.075.827	1.046.346	Total related parties
Cadangan penurunan nilai atas investasi				(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
Total asuransi jiwa				1.064.936	1.035.455	Total life insurance
Unit link						Unit link
Pihak berelasi						Related parties
Dolar Amerika Serikat						US Dollar
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1.000)	7,750%	17 Januari January 2038	**)	13.901	13.854	Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1,000)
				13.901	13.854	
Syariah						Sharia
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
MTN Syariah Mudharabah I Bank Jambi						MTN Syariah Mudharabah I
Tahun 2017						Bank Jambi
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II	9,600%	11 Juli/July 2020	AAA	20.000	20.000	Tahun 2017
Tahun 2015 Seri D	10,250%	4 Juni/June 2022	AAA	3.000	3.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Total pihak ketiga				23.000	23.000	Indosat Tahap II
						Tahun 2015 Seri D
						Total third parties

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2019					
Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)					Sharia (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>					<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
SBSN Seri IFR-0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	*)	2.000	2.087
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,400%	8 Juli/July 2022	AAA	2.000	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRIS Tahun 2016	9,250%	16 November/ November 2022	A+	1.000	Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRIS Tahun 2016
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B
Total pihak-pihak berelasi				6.000	Total related parties
Total syariah				29.000	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo				1.107.837	Total held-to-maturity
31 Desember/December 31, 2018					
Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa					Life insurance
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>					<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Seri FR0067	8,750%	15 Februari/ February 2044	*)	525.300	510.741
Seri FR0068	8,375%	15 Maret/March 2034	*)	486.227	471.636
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	*)	6.000	5.793
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	*)	3.000	2.746
Seri FR0047	10,000%	15 Februari/ February 2028	*)	2.000	1.526
Seri FR0040	11,000%	15 September/ September 2025	*)	705	717
Seri FR0036	11,500%	15 September/ September 2019	*)	500	499
				1.023.732	993.658
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds
<u>Surat Utang Jangka Menengah PT Djakarta Lloyd (Persero)</u>					<u>Medium Term Notes</u>
Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009					PT Djakarta Lloyd (Persero)
Seri C	16,000%	6 Oktober/ October 2007	-	10.891	Obligasi XIII Perum
					Pegadaian Tahun 2009
					Seri C
				11.891	
					11.891

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risks is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)					Life insurance (lanjutan)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)					Related parties (Note 36) (continued)
Dolar Amerika Serikat					US Dollar
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Eurobonds Indonesia, 2037 (US\$2.500)	6,625%	17 Februari February 2037	**) 17 Januari/ January 2038	36.203 14.481 50.684	35.791 14.434 50.225
Eurobonds Indonesia, 2038 (US\$1.000)	7,750%				
Total pihak-pihak berelasi					
Cadangan penurunan nilai atas investasi					Allowance for impairment loss of investment
Total asuransi jiwa			1.082.657	1.052.116	Total life insurance
Unit link					
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I					Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II					Bank Permata Tahap II
Tahun 2012	9,400%	19 Desember /December 2019	AA+	5.000	Tahun 2012
Syariah					Sharia
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds
MTN Syariah Mudharabah I					MTN Syariah Mudharabah I
Bank Jambi					Bank Jambi
Tahun 2017	9,600%	11 Juli/July 2020	A	20.000	Tahun 2017
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I					Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
Summarecon Agung					Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2014	11,500%	10 Oktober/ October 2019	A	15.000	Tahap II Tahun 2014
Sukuk Ijarah Indosat V					Sukuk Ijarah Indosat V
Tahun 2012	8,625%	27 Juni/June 2019	AAA	4.000	Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I					Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
Indosat Tahap II					Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	10,250%	4 Juni/June 2022	AAA	3.000	Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga				42.000	Total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)					Related parties (Note 36)
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
SBSN Seri IFR-0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	*)	2.000	SBSN Seri IFR-0007
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds
Sukuk Ijarah PLN V					Sukuk Ijarah PLN V
Tahun 2010 Seri B	10,400%	8 Juli/July 2022	AAA	2.000	Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah					Sukuk Mudharabah
Subordinasi I					Subordinasi I
Bank BRI Syariah					Bank BRI Syariah
Tahun 2016	9,250%	16 November/ November 2023	A+	1.000	Tahun 2016
Sukuk Ijarah PLN IV					Sukuk Ijarah PLN IV
Tahun 2010 Seri B	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	Tahun 2010 Seri B
Total pihak-pihak berelasi				6.000	Total related parties
Total syariah			48.000	48.137	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1.135.657	1.105.218	Total held-to-maturity

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risks is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 6,63% - 12,55% pada tahun 2019 dan 8,38% - 12,88% pada tahun 2018. Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing berkisar antara 6,63% - 7,75% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

b. Reksadana

Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

Held-to-maturity financial assets consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.63% - 12.55% in 2019 and 8.38% - 12.88% in 2018, respectively. While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.63% - 7.75% in 2019 and 2018, respectively.

b. Mutual Funds

The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss are consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
SAM Dana Obligasi Prima	529.957	302.234	SAM Dana Obligasi Prima
RD SAM Beta Plus Equity Fund	119.146	108.768	RD SAM Beta Plus Equity Fund
RD SAM Dana Kas	95.212	102.749	RD SAM Dana Kas
RD Sucorinvest Money Market Fund	30.202	-	RD Sucorinvest Money Market Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	204	473	RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
RD Insight Money	-	113.400	RD Insight Money
RD Batavia Dana Kas Maxima	-	50.138	RD Batavia Dana Kas Maxima
RD Premier Pasar Uang II	-	50.016	RD Premier Pasar Uang II
RD HPAM Ultima Money Market-1	-	50.006	RD HPAM Ultima Money Market-1
RD Insight Money Syariah	-	30.003	RD Insight Money Syariah
RD CIMB Principal Cash Fund	-	20.003	RD CIMB Principal Cash Fund
	774.721	827.790	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
RD BNI-AM Dana Likuid	408.186	131.063	RD BNI-AM Dana Likuid
RD Pendapatan Tetap BNI-AM Dana Prioritas	325.323	-	RD Pendapatan Tetap BNI-AM Dana Prioritas
RD Saham BNI-AM Mahogany	130.181	-	RD Saham BNI-AM Mahogany
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	50.300	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	50.130	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	50.058	-	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RD BNI-AM Nirwasita Pendapatan Tetap	35.641	-	RD BNI-AM Nirwasita Pendapatan Tetap
RD BNI-AM Pendapatan Tetap Makara Investasi	5.019	-	RD BNI-AM Pendapatan Tetap Makara Investasi

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Asuransi jiwa (lanjutan)			Life insurance (continued)
Rupiah (lanjutan):			Rupiah (continued):
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			Related parties (Note 36) (continued)
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.007	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	50.868	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
	1.059.845	181.931	
Total asuransi jiwa	1.834.566	1.009.721	Total life insurance
Unit link			Unit link
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
RD Insight Generate Balanced Fund	533.020	223.136	RD Insight Generate Balanced Fund
RD Batavia Dana Saham	513.000	612.157	RD Batavia Dana Saham
RD Panin IDX30	377.913	572.329	RD Panin IDX30
RD SAM Dana Obligasi Strategis	131.160	-	RD SAM Dana Obligasi Strategis
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	121.675	220.028	RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
RD Syailendra Index IDX30	94.824	153.580	RD Syailendra Index IDX30
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	73.528	66.017	RD HPAM Ultima Ekuitas 1
RD Sucorinvest Equity Fund	60.197	55.866	RD Sucorinvest Equity Fund
RD Insight Renewable Energy Fund	49.545	48.412	RD Insight Renewable Energy Fund
RD Insight Nusantara Equity Fund	40.413	13.797	RD Insight Nusantara Equity Fund
RD SAM Dana Kas	32.072	-	RD SAM Dana Kas
RD Insight Money	31.873	4.547	RD Insight Money
RD Insight Money Syariah	28.063	77	RD Insight Money Syariah
RD Insight Indeks IDX30	16.503	82.857	RD Insight Indeks IDX30
RD Batavia Saham ESG Impact	10.129	-	RD Batavia Saham ESG Impact
RD Sucorinvest Sharia Money Market Fund	3.008	-	RD Sucorinvest Sharia Money Market Fund
RD Sucorinvest Maxi Fund - Kombinasi	1.206	-	RD Sucorinvest Maxi Fund - Kombinasi
RD Sucorinvest Money Market Fund	571	-	RD Sucorinvest Money Market Fund
RD I - Hajj Syariah Fund	-	12.586	RD I - Hajj Syariah Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	-	12.240	RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
Premier ETF IDX	-	9.811	Premier ETF IDX
	2.118.700	2.087.440	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
RD BNI-AM Indeks IDX30	452.396	610.402	RD BNI-AM Indeks IDX30
RD BNI-AM Dana Likuid	225.018	71.394	RD BNI-AM Dana Likuid
RD Pendapatan Tetap BNI - AM Dana Prioritas	56.013	-	RD Pendapatan Tetap BNI - AM Dana Prioritas
RD Penyertaan Terbatas BNI - AM Bimala	53.285	51.710	RD Penyertaan Terbatas BNI - AM Bimala
RD BNI-AM Dana Lancar Syariah	47.735	-	RD BNI-AM Dana Lancar Syariah
RD BNI-AM Nirwasita Pendapatan Tetap	40.671	-	RD BNI-AM Nirwasita Pendapatan Tetap
RD Saham BNI-AM Mahogany	37.977	-	RD Saham BNI-AM Mahogany
RD BNI-AM Kemilau Pasar Uang	10.156	-	RD BNI-AM Kemilau Pasar Uang
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	10.174	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Unit link (lanjutan)			Unit link (continued)
Rupiah (lanjutan):			Rupiah (continued):
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			Related parties (Note 36) (continued)
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	5.002	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
	923.251	748.682	
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar: Third parties</i>
Pihak ketiga			
BNP Paribas Prima	15.936	33.188	BNP Paribas Prima
RD CIMB Principal Dollar Bond	15.122	-	RD CIMB Principal Dollar Bond
RD Ashmore Dana USD Nusantara	14.048	-	RD Ashmore Dana USD Nusantara
	45.106	33.188	
Total unit link	3.087.057	2.869.310	Total unit link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
RD I - Hajj Syariah Fund	10.437	17.517	RD I - Hajj Syariah Fund
RD Sucorinvest Sharia Money Market Fund	7.552	-	RD Sucorinvest Sharia Money Market Fund
RD Schroder Syariah Balance Fund	6.610	-	RD Schroder Syariah Balanced Fund
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera	6.259	10.008	RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera
RD Insight Syariah Berimbang	3.082	3.001	RD Insight Syariah Berimbang
RD Panin Dana Likuid Syariah	2.244	-	RD Panin Dana Likuid Syariah
RD Insight Money Syariah	1.672	13.872	RD Insight Money Syariah
RD Panin Dana Syariah Berimbang	-	14.713	RD Panin Dana Syariah Berimbang
RD Trim Syariah Saham	-	3.637	RD Trim Syariah Saham
RD CIMB Principal Cash Fund Syariah	-	2.015	RD CIMB Principal Cash Fund Syariah
RD Trim Syariah Berimbang	-	491	RD Trim Syariah Berimbang
RD CIMB Principal Balance Growth	-	445	RD CIMB Principal Balance Growth
RD CIMB Principal Equity Growth	-	248	RD CIMB Principal Equity Growth
	37.856	65.947	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	61.031	40.577	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RD BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Ardhani Syariah	41.635	-	RD BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Ardhani Syariah
RDPTS BNI-AM Dana Dompet Dhuafa	33.385	-	RDPTS BNI-AM Dana Dompet Dhuafa
RD BNI-AM Dana Lancar Syariah	15.502	-	RD BNI-AM Dana Lancar Syariah
RD Danareksa Syariah Berimbang	9.746	18.548	RD Danareksa Syariah Berimbang
RD BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	2.664	414	RD BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah
	163.963	59.539	
Total syariah	201.819	125.486	Total sharia
Total reksadana	5.123.442	4.004.517	Total mutual funds

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- c. Fair value through profit or loss

The details of financial assets classified as fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019			
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>			<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelaanjutan II			Obligasi Berkelaanjutan II
Bank Panin Tahap I			Bank Panin Tahap I
Tahun 2016	AA	240.000	Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan II			Obligasi Berkelaanjutan II
Bumi Serpong Damai Tahap I			Bumi Serpong Damai Tahap I
Tahun 2016 Seri A	AA-	150.000	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan II			Obligasi Berkelaanjutan II
Japfa Tahap II Tahun 2017	A+	148.000	Japfa Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelaanjutan IV			Obligasi Berkelaanjutan IV
Adira Finance Tahap IV			Adira Finance Tahap IV
Tahun 2019 Seri C	AAA	100.000	Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan II			Obligasi Berkelaanjutan II
Bank Panin Tahap II			Bank Panin Tahap II
Tahun 2016	AA	100.000	Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan III			Obligasi Berkelaanjutan III
Bank CIMB Niaga Tahap I			Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2019 Seri C	AAA	100.000	Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan III			Obligasi Berkelaanjutan III
Adira Finance Tahap III			Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	88.927	Tahun 2016 Seri C
Obligasi I			Obligasi I
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	AAA	70.000	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan IV			Obligasi Berkelaanjutan IV
Adira Finance Tahap VI			Adira Finance Tahap VI
Tahun 2019 Seri C	AAA	70.000	Tahun 2019 Seri C
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan II			Berkelaanjutan II
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
Tahap II Tahun 2019	AA	69.000	Tahap II Tahun 2019
Obligasi Berkelaanjutan IV			Obligasi Berkelaanjutan IV
Adira Finance Tahap III			Adira Finance Tahap III
Obligasi Berkelaanjutan I			Obligasi Berkelaanjutan I
Maybank Finance Tahap III			Maybank Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	55.560	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi II			Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	52.056	Tahun 2010
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan I			Berkelaanjutan I
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2016	AA	50.308	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan II			Obligasi Berkelaanjutan II
Bank Maybank Indonesia			Bank Maybank Indonesia
Tahap I Tahun 2017 Seri B	AAA	50.000	Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan I			Berkelaanjutan I
Bank CIMB Niaga			Bank CIMB Niaga
Tahap I Tahun 2019	AA	48.800	Tahap I Tahun 2019
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan II			Berkelaanjutan II
Bank Permata Tahap I			Bank Permata Tahap I
Tahun 2013	AA+	44.371	Tahun 2013

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2019			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II			
Bank Maybank Indonesia			
Tahap II Tahun 2016	AA	40.000	42.672
Obligasi Indosat VIII			
Tahun 2012 Seri B	AAA	31.906	33.016
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap I			
Tahun 2014 Seri D	AAA	25.622	28.819
Obligasi Berkelanjutan II			
Bank Maybank Indonesia			
Tahap I Tahun 2017 Seri A	AAA	25.000	25.239
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II			
Bank Panin			
Tahap II Tahun 2017	A+	23.427	24.036
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap I			
Tahun 2014 Seri C	AAA	23.748	25.576
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap II			
Tahun 2015 Seri C	AAA	20.000	20.552
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap II			
Tahun 2015 Seri E	AAA	17.336	19.582
Obligasi Subordinasi I			
Bank UOB Indonesia			
Tahun 2014	AA	16.867	18.004
Obligasi Berkelanjutan I			
Maybank Finance			
Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	15.371	16.070
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II Bank BII			
Tahap I Tahun 2014	AA	14.056	15.038
Obligasi Berkelanjutan IV			
Astra Sedaya Finance			
Tahap III Tahun 2019 Seri C	AAA	9.371	9.551
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II Bank Permata			
Tahap II Tahun 2013	AA	5.000	5.361
Obligasi Berkelanjutan II			
Maybank Finance			
Tahap II Tahun 2019 Seri A	AA+	4.685	4.862
Obligasi Berkelanjutan IV			
Adira Finance Tahap II			
Tahun 2018 Seri D	AAA	2.600	2.609
Total pihak ketiga		1.779.011	1.846.744
			Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Rupiah:				Rupiah:
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
Seri PBS019	*)	70.000	73.833	Seri PBS019
Seri FR0068	*)	56.576	58.690	Seri FR0068
Seri FR0040	*)	51.871	62.359	Seri FR0040
Seri FR0058	*)	44.594	52.113	Seri FR0058
Seri FR0078	*)	42.169	45.652	Seri FR0078
Seri FR0079	*)	31.553	33.792	Seri FR0079
Seri FR0062	*)	28.952	29.375	Seri FR0062
Seri FR0073	*)	28.112	31.224	Seri FR0073
Seri PBS012	*)	25.311	25.945	Seri PBS012
Seri FR0047	*)	18.742	21.906	Seri FR0047
Seri FR0075	*)	18.158	17.608	Seri FR0075
Seri FR0037	*)	9.371	11.949	Seri FR0037
Seri FR0044	*)	9.371	10.674	Seri FR0044
Seri FR0071	*)	9.371	10.536	Seri FR0071
Seri FR0077	*)	9.371	10.016	Seri FR0077
Seri FR0057	*)	5.000	6.396	Seri FR0057
Seri FR0082	*)	4.685	4.669	Seri FR0082
Seri FR0056	*)	3.500	3.959	Seri FR0056
Seri FR0052	*)	3.000	3.889	Seri FR0052
Seri FR0063	*)	1.000	979	Seri FR0063
		470.707	515.564	

Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
PNM Tahap II				PNM Tahap II
Tahun 2016 Seri B	A+	109.371	113.549	Tahun 2016 Seri B
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIX Tahun 2018 Seri B	A	105.000	105.000	XIX Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II				Obligasi Berkelaanjutan II
Mandiri Tunas Finance				Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	35.000	36.617	Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III				Obligasi Berkelaanjutan III
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri B	AA	30.000	30.971	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III				Obligasi Berkelaanjutan III
Sarana Multigriya Finansial				Sarana Multigriya Finansial
Tahap VI Tahun 2016	AAA	20.000	20.455	Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
PLN Tahap I				PLN Tahap I
Tahun 2013 Seri B	AAA	14.056	14.727	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III				Obligasi Berkelaanjutan III
PLN Tahap IV				PLN Tahap IV
Tahun 2019 Seri A	AAA	14.056	14.456	Tahun 2019 Seri A
MTN Subordinasi I				MTN Subordinasi I
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	14.056	14.056	Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Telkom Tahap I				Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri B	AAA	13.119	14.766	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III				Obligasi Berkelaanjutan III
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri A	AA	10.308	10.511	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan V				Obligasi Berkelaanjutan V
Sarana Multigriya Finansial				Sarana Multigriya Finansial
Tahap II Tahun 2019 Seri A	AAA	9.371	9.594	Tahap II Tahun 2019 Seri A

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi <u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)				Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Berkelanjutan V				Obligasi Berkelanjutan V
Sarana Multigriya Finansial				Sarana Multigriya Finansial
Tahap II Tahun 2019 Seri B	AAA	9.371	9.494	Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri B	AA	5.000	5.137	Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II				Sukuk Ijarah Berkelanjutan II
PLN Tahap I Tahun 2017				PLN Tahap I Tahun 2017
Seri B				Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	4.685	4.914	PLN Tahap I Tahun 2013
		1.874	1.913	
		395.267	406.160	
Total pihak-pihak berelasi		865.974	921.724	<i>Total related parties</i>
Total asuransi jiwa		2.644.985	2.768.468	Total life insurance

				Unit link
Pihak ketiga				Third parties
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	99.573	103.756	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BJB Tahap I				Bank BJB Tahap I
Tahun 2017 Seri B	A	3.500	3.533	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Sulselbar Tahap I				Bank Sulselbar Tahap I
Tahun 2016	A+	3.000	3.059	Tahun 2016
Obligasi IV Bank Lampung				Obligasi IV Bank Lampung
Tahun 2017	A	3.000	3.041	Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank DKI Tahap I				Bank DKI Tahap I
Tahun 2016	AA-	2.000	2.052	Tahun 2016
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Panin				Berkelanjutan II Bank Panin
Tahap II Tahun 2017	A+	1.573	1.614	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri E	AAA	1.164	1.315	Tahun 2015 Seri E
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahun 2014	AA	1.133	1.209	Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank Jateng Tahun 2015	A	1.000	1.081	Bank Jateng Tahun 2015
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank BII Tahap I				Bank BII Tahap I
Tahun 2014	AA	944	1.010	Tahun 2014
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahap II Tahun 2010	AA-	944	989	Tahap II Tahun 2010

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- c. *Fair value through profit or loss (continued)*

31 Desember/December 31, 2019

Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Unit link (lanjutan)			Unit link (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Rupiah: (lanjutan)			Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia			Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2016	AA	692	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Subordinasi			Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan Bank Permata			Berkelanjutan Bank Permata
Tahap I Tahun 2013	AA+	629	Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap II			Maybank Finance Tahap II
Tahun 2016 Seri B	AA+	629	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV			Obligasi Berkelanjutan IV
Astra Sedaya Finance			Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2019			Tahap III Tahun 2019
Seri C	AAA	629	Seri C
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap III			Maybank Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	440	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I			Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri D	AAA	378	Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Maybank Finance Tahap II			Maybank Finance Tahap II
Tahun 2019 Seri A	AA+	315	Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan			Obligasi Berkelanjutan
Indosat Tahap I			Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	252	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Indosat VIII			Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	94	Tahun 2012 Seri B
Total pihak ketiga		121.889	Total third parties
Pihak-pihak berelasi <u>(Catatan 36)</u>			
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah:			Government Bonds:
Seri PBS012	*)	117.221	Seri PBS012
Seri FR0082	*)	60.315	Seri FR0082
Seri PBS015	*)	60.000	Seri PBS015
Seri FR0081	*)	50.000	Seri FR0081
Seri FR0068	*)	48.464	Seri FR0068
Seri FR0078	*)	37.313	Seri FR0078
Seri FR0079	*)	18.447	Seri FR0079
Seri FR0077	*)	17.629	Seri FR0077
Seri FR0067	*)	18.000	Seri FR0067
Seri FR0083	*)	14.664	Seri FR0083
Seri FR0075	*)	9.542	Seri FR0075
Seri FR0059	*)	7.757	Seri FR0059
Seri FR0080	*)	5.000	Seri FR0080
Seri FR0070	*)	2.000	Seri FR0070
Seri FR0073	*)	1.888	Seri FR0073
Seri FR0047	*)	1.258	Seri FR0047
Seri FR0037	*)	629	Seri FR0037
Seri FR0040	*)	629	Seri FR0040
Seri FR0044	*)	629	Seri FR0044
Seri FR0071	*)	629	Seri FR0071
		472.014	477.548

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Government bonds are unrated*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2019

Unit link (lanjutan)	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Unit link (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)				Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017	A	215.000	215.000	XIII Tahun 2017
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri B	A	110.000	110.000	XIII Tahun 2017 Seri B
MTN PT PNM (Persero)				MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri A	A	50.001	50.001	XIII Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.320	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
PTPP Tahap II				PTPP Tahap II
Tahun 2019 Seri A	A+	10.000	10.030	Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri A	A-	10.000	10.003	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
PNM Tahap II				PNM Tahap II
Tahun 2019 Seri B	A+	10.000	9.989	Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	6.000	6.164	Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi II Telkom				Obligasi II Telkom
Tahun 2010 Seri B	AAA	6.000	6.131	Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II				PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri B	AAA	5.000	5.349	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap I				Pegadaian Tahap I
Tahun 2013 Seri D	AAA	5.000	5.054	Tahun 2013 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
PNM Tahap I				PNM Tahap I
Tahun 2019 Seri A	A+	5.000	5.048	Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap I				Bank BRI Tahap I
Tahun 2015 Seri C	AAA	4.000	4.072	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap I				PLN Tahap I
Tahun 2013 Seri B	AAA	3.944	4.084	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III				Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	2.000	2.054	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap III				Waskita Karya Tahap III
Tahun 2017 Seri A	A-	2.000	2.003	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap III				Bank Mandiri Tahap III
Tahun 2018	AAA	1.000	1.025	Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
PNM Tahap I				PNM Tahap I
Tahun 2017 Seri A	A+	1.000	1.009	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap III				Waskita Karya Tahap III
Tahun 2018 Seri A	A-	1.000	1.004	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
PLN Tahap IV				PLN Tahap IV
Tahun 2019 Seri A	AAA	944	971	Tahun 2019 Seri A
MTN Subordinasi I				MTN Subordinasi I
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	944	944	Bank Mandiri Tahun 2018

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2019			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Unit link (lanjutan)			Unit link (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (lanjutan)			Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Berkelaanjutan I			Obligasi Berkelaanjutan I
Telkom Tahap I			Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri B			Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III			Obligasi Berkelaanjutan III
Bank BTN Tahap I			Bank BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri A			Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan I			Obligasi Berkelaanjutan I
PNM Tahap II			PNM Tahap II
Tahun 2016 Seri B			Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan V			Obligasi Berkelaanjutan V
Sarana Multigriya Finansial			Sarana Multigriya Finansial
Tahap II Tahun 2019 Seri A			Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelaanjutan V			Obligasi Berkelaanjutan V
Sarana Multigriya Finansial			Sarana Multigriya Finansial
Tahap II Tahun 2019 Seri B			Tahap II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II			Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II
PLN Tahap I			PLN Tahap I
Tahun 2017 Seri B			Tahun 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I			Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
PLN Tahun 2013			PLN Tahun 2013
		462.734	464.344
Total pihak-pihak berelasi		934.748	941.892
Total unit link		1.056.637	1.068.837
			Total related parties
			Total unit link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan:			Corporate Bonds:
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I			Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
XL Axianta Tahap II			XL Axianta Tahap II
Tahun 2017 Seri C			Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I			Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
Indosat Tahap I			Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C			Tahun 2014 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I			Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
Indosat Tahap II			Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D			Tahun 2015 Seri D
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I			Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I
XL Axianta Tahap II			XL Axianta Tahap II
Tahun 2017 Seri B			Tahun 2017 Seri B
Total pihak ketiga		26.000	27.119
			Total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties (Note 36)
(Catatan 36)			Rupiah:
Rupiah:			Government Bonds:
Obligasi Pemerintah:			Seri PBS011
Seri PBS011			Seri PBS012
Seri PBS012			
	*)	15.000	16.052
	*)	14.000	15.309
		29.000	31.361

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)				Sharia (continued)
Pihak-pihak berelasi				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
Rupiah: (lanjutan)				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Perusahaan:				Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah				Subordinasi I
Subordinasi I				Bank BRI Syariah Tahun 2016
Bank BRI Syariah Tahun 2016	AAA	6.000	5.975	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah				Berkelanjutan Indonesia
Berkelanjutan Indonesia				Eximbank I Tahap II
Eximbank I Tahap II				Tahun 2018 Seri C
Tahun 2018 Seri C	AAA	5.000	5.287	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III				PLN Tahap II Tahun 2018
PLN Tahap II Tahun 2018				Seri B
Seri B	AAA	4.000	4.208	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				PLN Tahap I Tahun 2013
PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	1.000	1.011	
Total pihak-pihak berelasi		16.000	16.481	Total related parties
Total syariah		71.000	74.961	Total sharia
Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi		3.772.622	3.912.266	Total bonds at fair value through profit or loss

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
Pihak ketiga				<u>Third parties</u>
Rupiah:				<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan:				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap I Tahun 2016	AA	240.000	242.426	Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bumi Serpong Damai Tahap I				Bumi Serpong Damai Tahap I
Tahun 2016 Seri A	AA-	150.000	149.865	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Jafra Tahap II Tahun 2017	AA-	150.000	148.830	Jafra Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Permata				Berkelanjutan I Bank Permata
Tahap II Tahun 2012	AA+	129.400	132.328	Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin				Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	BBB+	100.813	102.230	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin				Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap II Tahun 2017	BBB	104.928	97.730	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	100.000	99.610	Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	90.142	93.505	Tahun 2016 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia				Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	AAA	70.000	71.916	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	57.785	59.290	Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin				Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	BBB	55.292	55.128	Tahap I Tahun 2015

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II Bank Permata			
Tahap I Tahun 2013	AA+	44.857	47.917
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II			
Bank Maybank Indonesia			
Tahap II Tahun 2016	AA	40.000	40.212
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan I			
Bank UOB Indonesia			
Tahap I Tahun 2016	AA	40.000	39.725
Obligasi Berkelanjutan I			
Maybank Finance Tahap III			
Tahun 2016 Seri B	AA+	35.000	35.432
Obligasi Berkelanjutan IV			
Adira Finance Tahap III			
Tahun 2018 Seri E	AAA	32.000	32.491
Obligasi Indosat VIII			
Tahun 2012 Seri B	AAA	31.979	32.051
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II Bank Panin			
Tahap II Tahun 2017	A+	24.642	25.368
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap I			
Tahun 2014 Seri C	AAA	23.943	24.883
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap II			
Tahun 2015 Seri C	AAA	20.000	20.662
Obligasi Berkelanjutan I			
Mitra Adiperkasa Tahap II			
Tahun 2014 Seri B	AA	16.939	17.034
MTN Indah Kiat Pulp & Paper			
III Tahun 2018	A+	16.756	16.773
MTN VI Bank Resona			
Perdana Tahun 2016	AA-	15.278	15.329
Obligasi Berkelanjutan I			
Mitra Adiperkasa Tahap III			
Tahun 2014 Seri B	AA	11.000	11.246
Obligasi Indosat VIII			
Tahun 2012 Seri A	AAA	10.000	10.142
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan I Bank Panin			
Tahap I Tahun 2012	AA-	7.226	7.340
Obligasi Berkelanjutan I			
Maybank Finance Tahap II			
Tahun 2016 Seri B	AA+	6.000	6.111
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan II Bank Permata			
Tahap II Tahun 2014	AA	5.000	5.283
Obligasi Berkelanjutan I			
Maybank Finance Tahap III			
Tahun 2016 Seri A	AA+	4.928	4.976
Obligasi V Bank Sulut			
Tahun 2014	A	4.914	5.062

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Subordinasi I			
Bank UOB Indonesia			
Tahun 2014	AA	2.957	3.129
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan I Bank BII			
Tahap II Tahun 2012	AA	1.971	1.997
Total pihak ketiga		1.661.985	1.675.366
			Total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			
Rupiah:			
Obligasi Pemerintah:			
Seri FR0064	*)	105.963	102.714
Seri PBS019	*)	70.000	70.087
Seri FR0058	*)	44.594	52.719
Seri FR0073	*)	39.427	41.297
Seri FR0078	*)	39.427	40.449
Seri FR0062	*)	28.952	29.394
Seri FR0047	*)	19.713	22.161
Seri FR0075	*)	20.699	19.095
Seri FR0044	*)	9.857	10.749
Seri FR0077	*)	9.857	10.036
Seri FR0057	*)	5.000	6.461
Seri PBS012	*)	4.170	4.210
Seri FR0056	*)	3.500	4.028
Seri FR0052	*)	3.000	3.973
		404.159	417.373
Obligasi Perusahaan:			
Obligasi Berkelanjutan I			
PNM Tahap II			
Tahun 2016 Seri A	A	140.000	141.067
Obligasi Berkelanjutan I			
PNM Tahap II			
Tahun 2016 Seri B	A	139.000	137.377
MTN PT PNM (Persero)			
XIX Tahun 2018 Seri B	A	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan II			
Mandiri Tunas Finance			
Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	35.000	35.651
Obligasi Berkelanjutan III			
Bank BTN Tahap I			
Tahun 2017 Seri B	AA+	30.000	29.587
Obligasi Berkelanjutan III			
Sarana Multigriya Finansial			
Tahap VI Tahun 2016	AAA	20.000	20.279
Obligasi Berkelanjutan I			
Telkom Tahap I			
Tahun 2015 Seri B	AAA	14.785	15.581
MTN Subordinasi I			
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	14.785	14.785
Obligasi Berkelanjutan II			
Bank BTN Tahap I			
Tahun 2015 Seri B	AA+	5.000	5.153
			Corporate Bonds: Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B MTN PT PNM (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016 Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B MTN Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak-pihak berelasi <u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	4.928	5.070
		503.498	504.550
Total pihak-pihak berelasi		907.657	921.923
Total asuransi jiwa		2.569.642	2.597.289
<i>Life insurance (continued)</i>			
<i>Related parties (Note 36) (continued)</i>			
<i>Rupiah: (continued)</i>			
<i>Corporate Bonds: (continued)</i>			
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C			
<i>Total related parties</i>			
<i>Total life insurance</i>			
Unit link			
Pihak ketiga			
Rupiah:			
Obligasi Perusahaan:			
Obligasi Berkelanjutan III			
Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	98.358	100.753
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	BBB+	62.187	63.061
Obligasi Berkelanjutan I			
Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA	40.061	40.286
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	17.774	18.053
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	12.086	12.450
Obligasi Subordinasi I			
Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	5.043	5.272
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	A	3.500	3.322
Obligasi Berkelanjutan I			
Bank Sumselbar Tahap I Tahun 2016	A+	3.000	2.931
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	A	3.000	2.888
Obligasi Berkelanjutan I			
Bank DKI Tahap I Tahun 2016	AA-	2.000	1.982
Obligasi Subordinasi I			
Bank Jateng Tahun 2015	A	1.000	1.046
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			
Bank Panin Tahap II Tahun 2017	A+	358	369
<i>Unit link</i>			
<i>Third parties</i>			
<i>Rupiah:</i>			
<i>Corporate Bonds:</i>			
Obligasi Berkelanjutan III			
Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012			
Obligasi Berkelanjutan I			
Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank Panin Tahap I Tahun 2012			
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014			
Obligasi Subordinasi I			
Bank UOB Indonesia Tahun 2014			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			
Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B			
Obligasi Berkelanjutan I			
Bank Sumselbar Tahap I Tahun 2016			
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017			
Obligasi Berkelanjutan I			
Bank DKI Tahap I Tahun 2016			
Obligasi Subordinasi I			
Bank Jateng Tahun 2015			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			
Bank Panin Tahap II Tahun 2017			

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Unit link (lanjutan)				Unit link (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)				Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri E	AAA	265	281	Tahun 2015 Seri E
MTN Indah Kiat Pulp & Paper				MTN Indah Kiat Pulp & Paper
III Tahun 2018	A+	244	244	III Tahun 2018
MTN VI Bank Resona				MTN VI Bank Resona
Perdana Tahun 2016	AA-	222	223	Perdana Tahun 2016
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	215	221	Tahun 2010
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan II Bank Bukopin				Berkelaanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	BBB	208	207	Tahap I Tahun 2015
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan II				Berkelaanjutan II
Bank Permatex Tahap I				Bank Permatex Tahap I
Tahun 2013	AA+	143	153	Tahun 2013
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	72	72	Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan II Bank Bukopin				Berkelaanjutan II Bank Bukopin
Tahap II Tahun 2017	BBB	72	67	Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	57	60	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelaanjutan I				Berkelaanjutan I
Bank BII Tahap II				Bank BII Tahap II
Tahun 2012	AA	29	29	Tahun 2012
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	21	22	Tahun 2012 Seri B
Total pihak ketiga		249.915	253.992	Total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Rupiah:				Rupiah:
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
Seri PBS012	*)	94.593	96.635	Seri PBS012
Seri PBS015	*)	60.000	55.271	Seri PBS015
Seri FR0077	*)	38.234	38.831	Seri FR0077
Seri FR0078	*)	35.573	36.373	Seri FR0078
Seri FR0065	*)	35.000	29.394	Seri FR0065
Seri FR0064	*)	22.072	18.811	Seri FR0064
Seri FR0067	*)	18.000	18.528	Seri FR0067
Seri FR0075	*)	11.301	9.868	Seri FR0075
Seri FR0074	*)	10.000	8.998	Seri FR0074
Seri PBS017	*)	10.000	8.659	Seri PBS017
Seri FR0076	*)	10.000	8.517	Seri FR0076
Seri FR0059	*)	7.757	7.251	Seri FR0059
Seri FR0068	*)	4.000	4.023	Seri FR0068
Seri FR0070	*)	2.000	2.029	Seri FR0070
Seri FR0073	*)	573	600	Seri FR0073
Seri FR0047	*)	287	322	Seri FR0047
Seri FR0044	*)	143	156	Seri FR0044
		359.533	344.266	

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Unit link (lanjutan)			Unit link (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (lanjutan)			Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan:			Corporate Bonds:
MTN PT PNM (Persero)			MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri C	A	200.000	XIII Tahun 2017 Seri C
MTN PT PNM (Persero)			MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri B	A	110.000	XIII Tahun 2017 Seri B
MTN PT PNM (Persero)			MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri A	A	50.000	XIII Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I			Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II			Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri A	A-	10.000	Tahun 2018 Seri A
MTN PT PNM (Persero)			MTN PT PNM (Persero)
XIII Tahun 2017 Seri D	A	15.000	XIII Tahun 2017 Seri D
Obligasi II Telkom			Obligasi II Telkom
Tahun 2010 Seri B	AAA	6.000	Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III			Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	6.000	Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II			PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri B	AAA	5.000	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III			Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	5.000	Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap I			Pegadaian Tahap I
Tahun 2013 Seri D	AAA	5.000	Tahun 2013 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II			Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri B	A-	5.000	Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap I			Bank BRI Tahap I
Tahun 2015 Seri C	AAA	4.000	Tahun 2015 Seri C
MTN Subordinasi I			MTN Subordinasi I
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	3.215	Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III			Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	3.000	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Bank BRI Tahap II			Bank BRI Tahap II
Tahun 2017 Seri C	AAA	3.000	Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap I			PLN Tahap I
Tahun 2013 Seri B	AAA	3.000	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap III			Waskita Karya Tahap III
Tahun 2017 Seri A	A-	2.000	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I			Obligasi Berkelanjutan I
BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	2.000	BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap I			Waskita Karya Tahap I
Tahun 2017 Seri B	A-	2.000	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III			Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap III			Waskita Karya Tahap III
Tahun 2018 Seri A	A-	1.000	Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II			Obligasi Berkelanjutan II
PNM Tahap I			PNM Tahap I
Tahun 2017 Seri A	A	1.000	Tahun 2017 Seri A

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Unit link (lanjutan)			Unit link (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (lanjutan)			Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	AAA	1.000	Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelaanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	215	Obligasi Berkelaanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	72	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C
		452.503	
Total pihak-pihak berelasi		812.036	
Total unit link		1.061.951	1.049.479
			Total related parties
			Total unit link
Syariah			Sharia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Perusahaan:			Corporate Bonds:
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016	AAA	15.000	Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA	10.000	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	AAA	10.000	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	8.000	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	5.000	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A	AAA	3.000	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A
		51.000	
Total pihak ketiga		51.000	
			Total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah:			Government Bonds:
Seri PBS011	*)	15.000	Seri PBS011
Seri PBS012	*)	14.000	Seri PBS012
Seri PBS014	*)	1.500	Seri PBS014
		30.500	

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Sharia (continued)	
Syariah (lanjutan)				<i>Related parties (Note 36) (continued)</i>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)				<i>Rupiah: (continued)</i>	
Rupiah: (lanjutan)				<i>Corporate Bonds:</i>	
Obligasi Perusahaan:				<i>Sukuk Mudharabah</i>	
Sukuk Mudharabah				<i>Subordinasi I</i>	
Subordinasi I				<i>Bank BRI Syariah Tahun 2016</i>	
Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	6.000	5.635	<i>Sukuk Mudharabah</i>	
Sukuk Mudharabah				<i>Berkelanjutan Indonesia</i>	
Berkelanjutan Indonesia				<i>Eximbank I Tahap II</i>	
Eximbank I Tahap II				<i>Tahun 2018 Seri C</i>	
Tahun 2018 Seri C	AAA	5.000	4.989	<i>Sukuk Ijarah Berkelanjutan III</i>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III				<i>PLN Tahap II Tahun 2018</i>	
PLN Tahap II Tahun 2018				<i>Seri B</i>	
Seri B	AAA	5.000	4.881	<i>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</i>	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I		3.000	2.994	<i>PLN Tahap I Tahun 2013</i>	
PLN Tahap I Tahun 2013	AAA				
Total pihak-pihak berelasi		19.000	18.499	<i>Total related parties</i>	
Total syariah		100.500	100.461	Total sharia	
Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi		3.732.093	3.747.229	Total bonds at fair value through profit or loss	

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 5,63% - 12,25% pada tahun 2019 dan 6,13% - 12,00% pada tahun 2018. Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk sukuk dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 8,00% - 10,50% pada tahun 2019 dan 7,97% - 10,50% pada tahun 2018.

Financial assets classified as at fair value through profit or loss consist of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 5.63% - 12.25% in 2019 and 6.13% - 12.00% in 2018. On the other hand, annual profit sharing for sukuk/sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 8.00% - 10.50% in 2019 and 7.97% - 10.50% in 2018.

d. Saham

Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

d. Shares

The details of shares classified as fair value through profit or loss are consist of:

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018		
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa				
Rupiah:				
Pihak ketiga				
PT Astra Internasional Tbk	4.080.100	28.255	-	-
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	5.500.000	11.550	-	-

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

The details of shares classified as fair value through profit or loss are consist of:

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018		
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)				
<i>Rupiah: (lanjutan)</i>				
Pihak ketiga (lanjutan)				
PT Gudang Garam Tbk	200.000	10.600	-	-
PT Pakuwon Jati Tbk	11.000.000	6.270	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000	5.790	-	-
PT Adaro Energy Tbk	3.200.000	4.976	-	-
PT Erajaya Swasembada Tbk	2.167.100	3.890	-	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	584.600	3.800	-	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	190.227	808	200.191	359
PT United Tractor Tbk	-	-	60.224	1.647
	32.922.027	75.939	260.415	2.006
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.500.000	37.715	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.260.200	25.593	-	-
PT Aneka Tambang Tbk	23.000.000	19.320	-	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.530.000	18.360	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.705.900	9.958	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.520.000	5.015	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	650.000	4.989	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.220.000	4.959	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	448.393	1.972	200.584	735
	51.834.493	127.881	200.584	735
Total asuransi jiwa	84.756.520	203.820	460.999	2.741
Total life insurance				
Unit link				
<i>Rupiah:</i>				
Pihak ketiga				
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	29.522.800	306.299	11.211.200	66.426
PT Barito Pacific Timber Tbk	55.049.000	83.124	49.330.000	117.899
PT Astra Internasional Tbk	3.919.900	27.145	573.700	4.719
PT AKR Corporindo Tbk	2.311.100	9.129	2.311.100	9.914
PT Bank Central Asia Tbk	139.600	4.666	29.000	754
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	388.500	3.079	150.000	1.118
PT Vale Indonesia Tbk	489.600	1.782	-	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	152.900	1.705	205.600	2.149
PT Unilever Indonesia Tbk	29.200	1.226	51.400	2.334
PT Ciputra Development Tbk	1.107.900	1.152	480.700	485
PT Adaro Energy Tbk	585.400	910	146.300	178
PT Gudang Garam Tbk	16.300	864	62.700	5.243
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	393.800	827	600.000	2.226
Unit link				
<i>Rupiah: Third parties</i>				
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk				
PT Barito Pacific Timber Tbk				
PT Astra Internasional Tbk				
PT AKR Corporindo Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
PT Vale Indonesia Tbk				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
PT Unilever Indonesia Tbk				
PT Ciputra Development Tbk				
PT Adaro Energy Tbk				
PT Gudang Garam Tbk				
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk				

*) dalam nilai penuh

**) in full amount*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		Unit link (continued) Rupiah: (continued) Third parties (continued)
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Unit link (lanjutan)					
Rupiah: (lanjutan)					
Pihak ketiga (lanjutan)					
PT Bumi Serpong Damai Tbk	656.000	823	676.600	849	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	35.800	681	10.800	199	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT XL Axiata Tbk	137.100	432	-	-	PT XL Axiata Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	112.000	182	-	-	PT Kalbe Farma Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	25.000	163	-	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	76.000	117	-	-	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	115.000	116	-	-	PT Summarecon Agung Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunian Nasional Tbk	12.773	54	2.909	5	PT Bank Tabungan Pensiunian Nasional Tbk
PT United Tractor Tbk	-	-	1.330.476	36.389	PT United Tractor Tbk
PT Panin Financial Tbk	-	-	7.925.300	2.124	PT Panin Financial Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	-	1.690.200	1.935	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	-	-	938.500	1.755	PT Surya Citra Media Tbk
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	-	1.432.300	447	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	-	148.700	53	PT Sri Rejeki Isman Tbk
	95.275.673	444.476	79.307.485	257.201	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	10.298.300	40.884	-	-	Related parties (Note 36) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.850.500	21.878	2.238.000	16.505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.848.800	11.639	1.004.400	1.662	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7.355.400	10.923	49.000	82	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.320.500	10.366	6.203.200	54.588	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	380.907	1.676	14.487.316	53.024	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	309.700	1.603	135.200	579	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	131.000	1.572	195.400	2.247	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	379.500	804	36.300	92	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	433.700	687	442.200	798	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	276.600	600	-	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	215.000	181	-	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	44.700	119	39.900	172	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
	29.844.607	102.932	24.830.916	129.749	
Total unit link	125.120.280	547.408	104.138.401	386.950	Total unit link
Syariah					
Rupiah:					
Pihak ketiga					
PT Unilever Indonesia Tbk	21.500	903	19.300	876	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Astra Internasional Tbk	112.100	776	147.100	1.210	PT Astra International Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	56.100	626	14.800	155	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT United Tractor Tbk	21.700	467	27.600	755	PT United Tractor Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	251.800	408	330.000	502	PT Kalbe Farma Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	283.700	356	120.500	151	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT XL Axiata Tbk	103.000	325	208.100	412	PT XL Axiata Tbk

*) dalam nilai penuh

* in full amount

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Syariah (lanjutan)				
Rupiah: (lanjutan)				
Pihak ketiga (lanjutan)				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	42.500	276	-	-
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	63.100	268	56.000	101
PT Pakuwon Jati Tbk	458.400	261	-	-
PT AKR Corporindo Tbk	65.600	259	64.500	277
PT Ciputra Development Tbk	213.800	222	291.600	295
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	16.800	193	-	-
PT Integra Indocabinet Tbk	200.000	137	-	-
PT Surya Citra Media Tbk	93.000	131	-	-
PT Vale Indonesia Tbk	-	-	187.500	611
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	73.500	548
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	-	235.400	294
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	-	24.400	288
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	314.200	253
PT Barito Pacific Tbk	-	-	100.000	239
PT Surya Citra Media Tbk	-	-	100.000	187
PT Adaro Energy Tbk	-	-	152.400	185
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	-	30.000	178
PT Indika Energy Tbk	-	-	80.000	127
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	-	-	77.000	104
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	-	-	82.800	99
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	-	43.500	96
PT Tempo Scan Pacific Tbk	-	-	50.000	69
PT Citra Marga Nusapahala Persada Tbk	-	-	50.000	64
PT Puradelta Lestari Tbk	-	-	264.500	42
PT Gajah Tunggal Tbk	-	-	50.000	33
PT Lippo Karawaci Tbk	-	-	80.000	20
	2.003.100	5.608	3.274.700	8.171

**Pihak-pihak berelasi
(Catatan 36)**

				Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	197.800	785	376.500	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	122.800	327	96.000	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	120.000	239	117.400	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	65.100	103	65.500	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-	170.600	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	21.800	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRIsyariah Tbk	-	-	376.400	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	-	487.600	PT Waskita Beton Precast Tbk

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		<i>Sharia (continued) Rupiah: (continued)</i>
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)					
Rupiah: (lanjutan)					
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)					
PT Aneka Tambang(Persero) Tbk	-	-	234.500	179	Related parties (Note 36) (continued)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	61.000	97	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	-	-	100.000	75	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	505.700	1.454	2.107.300	3.482	PT Timah (Persero) Tbk
Total syariah	2.508.800	7.062	5.382.000	11.653	Total sharia
Total saham	212.385.600	758.290	109.981.292	401.344	Total shares

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

e. Tersedia untuk dijual

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of financial assets classified as available-for-sale as of December 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				
Pihak ketiga				<i>Life insurance</i>
Rupiah:				<i>Third parties</i>
Obligasi Perusahaan:				<i>Rupiah:</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Corporate Bonds:</i>
Berkelanjutan I				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Bank UOB Tahap II				<i>Berkelanjutan I</i>
Tahun 2017	AA	117.500	122.033	<i>Bank UOB Tahap II</i>
Obligasi Berkelanjutan IV				<i>Tahun 2017</i>
Adira Finance Indonesia				<i>Obligasi Berkelanjutan IV</i>
Tahap V Tahun 2019				<i>Adira Finance Indonesia</i>
Seri C	AAA	120.000	126.726	<i>Tahap V Tahun 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan IV				<i>Seri C</i>
Bank Sulselbar				<i>Obligasi Berkelanjutan IV</i>
Tahap II Tahun 2016	A+	100.000	101.376	<i>Bank Sulselbar</i>
Obligasi Berkelanjutan IV				<i>Tahap II Tahun 2016</i>
Adira Finance Indonesia				<i>Obligasi Berkelanjutan IV</i>
Tahap III Tahun 2018				<i>Adira Finance Indonesia</i>
Seri E	AAA	93.000	98.084	<i>Tahap III Tahun 2018</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Seri E</i>
Berkelanjutan II				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Bank Panin Tahap II				<i>Berkelanjutan II</i>
Tahun 2017	A+	83.700	84.202	<i>Bank Panin Tahap II</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Tahun 2017</i>
Berkelanjutan III				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Bank Panin Tahap I				<i>Berkelanjutan III</i>
Tahun 2018	A+	78.000	77.555	<i>Bank Panin Tahap I</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Tahun 2018</i>
Berkelanjutan II				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Bank CIMB Niaga				<i>Berkelanjutan II</i>
Tahun 2010	AA-	53.000	55.026	<i>Bank CIMB Niaga</i>
				<i>Tahun 2010</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2019			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Berkelaanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C	AAA	50.000	51.991
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	AAA	50.000	51.610
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	AAA	50.000	49.660
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	41.500	43.237
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AAA	40.000	42.948
Obligasi Berkelaanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	38.000	39.236
Obligasi Berkelaanjutan II MayBank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	AAA	35.000	36.484
Obligasi Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	30.000	31.089
Obligasi Berkelaanjutan I MayBank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	28.000	28.873
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	27.000	27.578
Obligasi Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D	AAA	20.000	22.065
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Tahap I Tahun 2019	AA	20.000	21.200
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	20.000	20.463
MTN II Bank Jambi Tahun 2017	A	20.000	20.000
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018	AAA	20.000	19.873
Life insurance (continued)			
Third parties (continued)			
Rupiah: (continued))			
Corporate Bonds: (continued)			
Obligasi Berkelaanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C			
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 Seri B			
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C			
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014 Obligasi Berkelaanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B			
Obligasi Berkelaanjutan II MayBank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C			
Obligasi Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B			
Obligasi Berkelaanjutan I MayBank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B			
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B			
Obligasi Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri D			
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Tahap I Tahun 2019			
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016			
MTN II Bank Jambi Tahun 2017			
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018			

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2019				
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)				Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.000	15.869	Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank UOB Tahap I Tahun 2016	AA	14.500	15.152	Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank UOB Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	AAA	13.000	14.576	Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II XL Axiate Tahap II Tahun 2019 Seri D	AAA	10.000	10.851	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan II XL Axiate Tahap II Tahun 2019 Seri D
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.367	Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan I MayBank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	AA+	10.000	10.131	Obligasi Berkelaanjutan I MayBank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	AA-	7.000	7.155	Obligasi Berkelaanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019	AA	6.000	6.000	Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan II Bank UOB Tahap II Tahun 2019
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan III XL Axiate Tahap III Tahun 2019 Seri C	AAA	5.000	5.294	Sukuk Ijarah Berkelaanjutan III XL Axiate Tahap III Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	AA	4.000	4.007	Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D	AAA	2.400	2.408	Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	1.500	1.670	Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	1.000	1.068	Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		1.234.100	1.275.857	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Rupiah:				Rupiah:
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
Seri FR0080	*)	294.092	295.078	Seri FR0080
Seri FR0075	*)	233.573	231.511	Seri FR0075
Seri FR0082	*)	130.066	129.205	Seri FR0082
Seri FR0072	*)	118.697	124.933	Seri FR0072
Seri FR0068	*)	115.000	123.280	Seri FR0068
Seri FR0037	*)	81.100	103.173	Seri FR0037
Seri FR0064	*)	93.000	87.467	Seri FR0064
Seri FR0083	*)	67.921	67.524	Seri FR0083
Seri FR0059	*)	64.468	64.452	Seri FR0059
Seri FR0078	*)	58.701	63.374	Seri FR0078
Seri FR0079	*)	56.279	60.153	Seri FR0079
Seri FR0042	*)	50.000	58.763	Seri FR0042
Seri PBS019	*)	55.000	57.869	Seri PBS019
Seri FR0070	*)	50.000	53.403	Seri FR0070
Seri FR0040	*)	40.500	48.584	Seri FR0040
Seri FR0067	*)	30.000	32.325	Seri FR0067
Seri FR0077	*)	30.000	31.988	Seri FR0077
Seri FR0050	*)	25.000	31.450	Seri FR0050
Seri FR0057	*)	24.500	28.310	Seri FR0057
Seri FR0062	*)	33.000	27.468	Seri FR0062
Seri FR0071	*)	20.000	22.427	Seri FR0071
Seri FR0063	*)	20.000	19.570	Seri FR0063
Seri FR0044	*)	14.000	15.910	Seri FR0044
Seri PBS017	*)	16.000	15.277	Seri PBS017
Seri FR0047	*)	10.000	11.658	Seri FR0047
Seri FR0054	*)	5.000	5.804	Seri FR0054
Seri PBS015	*)	5.500	5.509	Seri PBS015
Seri FR0061	*)	5.000	5.100	Seri FR0061
Seri PBS012	*)	3.000	3.280	Seri PBS012
Seri FR0052	*)	2.000	2.464	Seri FR0052
		1.751.397	1.827.309	
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	160.000	165.122	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri B	AA	70.000	71.356	Tahun 2017 Seri B
MTN Subordinasi				MTN Subordinasi
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	57.000	57.000	Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	50.000	51.159	PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
PNM Tahap II Tahun 2019 Seri B	A+	50.000	49.945	PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B	A+	40.000	40.597	PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	A+	34.000	34.756	PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	A+	35.000	34.570	PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Sarana Multigriya Finansial				Sarana Multigriya Finansial
Tahap VI Tahun 2016	AAA	25.000	25.568	Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri B	A-	25.000	25.008	Tahun 2018 Seri B

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)				Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)				Corporate Bonds: (continued)
Obligasi I Pelindo 1				Obligasi I Pelindo 1
Gerbang Nusantara				Gerbang Nusantara
Tahun 2016 Seri B	AA	20.000	20.443	Tahun 2016 Seri B
Obligasi PLN XII				Obligasi PLN XII
Tahun 2010 Seri B	AAA	20.000	21.542	Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II				Obligasi Berkelaanjutan II
Mandiri Tunas Finance				Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2016				Tahap II Tahun 2016
Seri B	AA+	15.000	15.499	Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III				Obligasi Berkelaanjutan III
Mandiri Tunas Finance				Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2017				Tahap II Tahun 2017
Seri B	AA+	15.000	15.540	Seri B
Obligasi XIV				Obligasi XIV
Bank BTN Tahun 2010	AAA	12.000	12.204	Bank BTN Tahun 2010
Obligasi XV				Obligasi XV
Bank BTN Tahun 2011	AA	10.000	10.321	Bank BTN Tahun 2011
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Bank BNI Tahap I				Bank BNI Tahap I
Tahun 2017	AAA	9.000	9.152	Tahun 2017
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2012	AA	9.000	9.078	Tahun 2012
Obligasi Berkelaanjutan II				Obligasi Berkelaanjutan II
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri C	AA	5.000	5.268	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan II				Obligasi Berkelaanjutan II
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2016	A-	5.000	4.981	Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan II				Obligasi Berkelaanjutan II
Bank BRI Tahap II				Bank BRI Tahap II
Tahun 2017 Seri C	AAA	3.000	3.057	Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan IV				Obligasi Berkelaanjutan IV
Mandiri Tunas Finance				Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2019 Seri B	AA+	3.000	3.175	Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Perum Pegadaian Tahap I				Perum Pegadaian Tahap I
Tahun 2011 Seri C	AAA	2.000	2.070	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
PLN Tahap I				PLN Tahap I
Tahun 2013 Seri B	AAA	2.000	2.063	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan I				Obligasi Berkelaanjutan I
Telkom Tahap I				Telkom Tahap I
Tahun 2015 Seri B	A-	1.000	1.110	Tahun 2015 Seri B
		677.000	690.584	
Dolar Amerika Serikat:				US Dollar:
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
Eurobonds Indonesia				Eurobonds Indonesia
2023-2	**)	13.901	15.388	2023-2
		13.901	15.388	
Total pihak-pihak berelasi		2.442.298	2.533.281	Total related parties
Total asuransi jiwa		3.676.398	3.809.138	Total life insurance

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risks is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

Unit link <u>Pihak ketiga</u> Rupiah: Obligasi Perusahaan: MTN II Bank Jambi Tahun 2017	Peringkat/ <u>Rating</u>	Nilai Nominal/ <u>Nominal Amount</u>	Nilai Tercatat/ <u>Carrying Value</u>	Unit link <u>Third parties</u> Rupiah: Corporate Bonds: MTN II Bank Jambi Tahun 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	A+	65.300	65.692	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	AAA	50.000	53.361	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C
MTN I Bank Danamon Tahun 2019	AAA	35.000	35.000	MTN I Bank Danamon Tahun 2019
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	15.500	16.197	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	12.300	12.774	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	12.000	12.374	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	11.000	11.236	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	AAA	10.000	10.177	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	8.000	8.306	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	6.000	6.384	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	AAA	5.000	5.273	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	AAA	5.000	5.212	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	5.000	5.193	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B	AAA	5.000	5.044	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	A+	2.000	1.988	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	AA	1.000	1.002	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018
Total pihak ketiga		328.100	335.213	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Unit link (lanjutan)				Unit link (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
Seri FR0064	*)	33.035	31.070	Seri FR0064
Seri FR0075	*)	13.200	13.083	Seri FR0075
Seri FR0037	*)	7.900	10.050	Seri FR0037
Seri FR0068	*)	5.000	5.360	Seri FR0068
Seri FR0074	*)	5.000	4.977	Seri FR0074
Seri FR0072	*)	3.500	3.684	Seri FR0072
Seri FR0062	*)	2.000	1.665	Seri FR0062
		69.635	69.889	
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri B	A-	30.000	30.009	Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2017 Seri A	AA	29.000	29.280	Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	25.000	25.800	Tahun 2016 Seri C
MTN Subordinasi I				MTN Subordinasi I
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	18.000	18.000	Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
PNM Tahap I				PNM Tahap I
Tahun 2017 Seri B	A+	10.000	10.149	Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2016	A-	8.000	7.970	Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	5.000	5.084	BNI Tahap I Tahun 2017
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I Sarana				Berkelanjutan I Sarana
Multi Infrastruktur Tahap II				Multi Infrastruktur Tahap II
Tahun 2019 Seri A	AAA	5.000	5.027	Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV				Obligasi Berkelanjutan IV
Mandiri Tunas Finance				Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2019 Seri B	AA+	2.000	2.117	Tahap II Tahun 2019 Seri B
		132.000	133.436	
Total pihak-pihak berelasi		201.635	203.325	Total related parties
Total unit link		529.735	538.538	Total unit link

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah				Sharia
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiatra Tahap II Tahun 2019 Seri C	AAA	30.000	31.762	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiatra Tahap II Tahun 2019 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	AAA	5.000	5.190	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiatra Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	3.000	3.111	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiatra Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Indosat Berkelanjutan Tahun 2014 Seri C	AAA	2.000	2.128	Sukuk Indosat Berkelanjutan Tahun 2014 Seri C
Total pihak ketiga		40.000	42.191	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri PBS012	*)	74.190	81.127	Seri PBS012
Seri PBS019	*)	5.000	5.261	Seri PBS012
		79.190	86.388	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	AAA	20.000	20.000	MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	AAA	17.000	17.883	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B	A+	8.000	8.046	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	AAA	5.000	5.164	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri C	AAA	3.000	3.172	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri B	AAA	3.000	3.084	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri C	AAA	3.000	3.055	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri A	AAA	2.000	2.012	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri A
		61.000	62.416	
Total pihak-pihak berelasi		140.190	148.804	<i>Total related parties</i>
Total syariah		180.190	190.995	Total sharia
Total obligasi tersedia untuk dijual		4.386.323	4.538.671	Total available-for-sale bonds

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				<i>Life insurance</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Obligasi Perusahaan:				<i>Corporate Bonds:</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Berkelanjutan I				<i>Berkelanjutan I</i>
Bank Permata Tahap II				<i>Bank Permata Tahap II</i>
Tahun 2012	AA+	119.100	120.604	<i>Tahun 2012</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Berkelanjutan I Bank UOB				<i>Berkelanjutan I Bank UOB</i>
Indonesia Tahap II				<i>Indonesia Tahap II</i>
Tahun 2017	AA	117.500	113.258	<i>Tahun 2017</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Berkelanjutan III				<i>Berkelanjutan III</i>
Bank Panin Tahap I				<i>Bank Panin Tahap I</i>
Tahun 2018	A+	112.000	106.338	<i>Tahun 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Bank Sulselbar Tahap II				<i>Bank Sulselbar Tahap II</i>
Tahun 2016	A+	100.000	96.350	<i>Tahun 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II				<i>Obligasi Berkelanjutan II</i>
Bank Maybank Indonesia				<i>Bank Maybank Indonesia</i>
Tahap I Tahun 2017				<i>Tahap I Tahun 2017</i>
Seri B	AAA	100.000	96.139	<i>Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan IV				<i>Obligasi Berkelanjutan IV</i>
Adira Finance Tahap III				<i>Adira Finance Tahap III</i>
Tahun 2018 Seri E	AAA	88.000	87.941	<i>Tahun 2018 Seri E</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Berkelanjutan II Bank Panin				<i>Berkelanjutan II Bank Panin</i>
Tahap II Tahun 2017	A+	83.200	83.989	<i>Tahap II Tahun 2017</i>
Obligasi Subordinasi II				<i>Obligasi Subordinasi II</i>
Bank CIMB Niaga				<i>Bank CIMB Niaga</i>
Tahun 2010	AA	66.000	66.861	<i>Tahun 2010</i>
MTN II Bank Jambi				<i>MTN II Bank Jambi</i>
Tahun 2017	A	59.000	59.000	<i>Tahun 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II				<i>Obligasi Berkelanjutan II</i>
Bank Maybank Indonesia				<i>Bank Maybank Indonesia</i>
Tahap III Tahun 2018				<i>Tahap III Tahun 2018</i>
Seri C	AAA	50.000	48.957	<i>Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan II				<i>Obligasi Berkelanjutan II</i>
Summarecon Agung				<i>Summarecon Agung</i>
Tahap II Tahun 2017	AAA	50.000	48.870	<i>Tahap II Tahun 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Maybank Finance				<i>Maybank Finance</i>
Tahap II Tahun 2016				<i>Tahap II Tahun 2016</i>
Seri B	AA+	48.000	48.263	<i>Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan II				<i>Obligasi Berkelanjutan II</i>
Bank Panin Tahap III				<i>Bank Panin Tahap III</i>
Tahun 2018	AA	50.000	46.323	<i>Tahun 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III				<i>Obligasi Berkelanjutan III</i>
Adira Finance Tahap III				<i>Adira Finance Tahap III</i>
Tahun 2016 Seri C	AAA	41.500	42.509	<i>Tahun 2016 Seri C</i>
Obligasi Subordinasi				<i>Obligasi Subordinasi</i>
Berkelanjutan II				<i>Berkelanjutan II</i>
Bank Permata Tahap II				<i>Bank Permata Tahap II</i>
Tahun 2014	AA	40.000	42.095	<i>Tahun 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Maybank Finance				<i>Maybank Finance</i>
Tahap III Tahun 2016				<i>Tahap III Tahun 2016</i>
Seri B	AA+	42.000	41.974	<i>Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Indosat Tahap I				<i>Indosat Tahap I</i>
Tahun 2014 Seri D	AAA	39.000	41.196	<i>Tahun 2014 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan I				<i>Obligasi Berkelanjutan I</i>
Maybank Finance				<i>Maybank Finance</i>
Tahap II Tahun 2016				<i>Tahap II Tahun 2016</i>
Seri A	AA+	40.000	40.177	<i>Seri A</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	38.000	38.915
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	36.500	35.665
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	30.500	30.500
Obligasi Berkelaanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	30.000	30.056
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A	AAA	25.000	24.661
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	20.000	19.664
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	18.000	18.322
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	16.000	16.091
Obligasi Indosat VII Tahun 2012 Seri A	AAA	15.000	15.063
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.000	14.704
Obligasi Subordinasi Berkelaanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	AA+	11.000	11.057
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.067
Obligasi Berkelaanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA	10.000	10.056
Obligasi Berkelaanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	10.000	10.031
Obligasi Berkelaanjutan I Maybank Finance Tahap IV Tahun 2017 Seri B	AA+	10.000	9.462
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	8.000	7.932
Obligasi Berkelaanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	7.000	6.997
Obligasi Berkelaanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	AA-	7.000	6.903

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak ketiga (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	AA	5.000	4.816
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D	AAA	5.000	4.691
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	4.000	4.149
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	1.500	1.567
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	1.000	1.032
Total pihak ketiga		1.578.800	1.563.245
			<i>Total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			
Rupiah:			
Obligasi Pemerintah:			
Seri FR0075	*)	248.084	227.989
Seri FR0072	*)	157.197	156.105
Seri FR0067	*)	110.460	110.853
Seri FR0068	*)	65.000	65.371
Seri FR0070	*)	50.000	50.731
Seri FR0059	*)	45.468	42.498
Seri FR0064	*)	45.000	39.639
Seri FR0044	*)	29.000	31.551
Seri FR0062	*)	34.000	26.146
Seri PBS019	*)	25.000	25.031
Seri FR0071	*)	20.000	21.127
Seri FR0077	*)	20.000	20.312
Seri FR0076	*)	20.000	16.850
Seri FR0073	*)	12.000	12.527
Seri FR0047	*)	10.000	11.212
Seri FR0063	*)	10.000	9.228
Seri PBS012	*)	9.500	9.556
Seri FR0054	*)	5.000	5.510
Seri FR0058	*)	5.000	5.011
Seri FR0061	*)	5.000	4.881
Seri FR0074	*)	5.000	4.704
Seri PBS006	*)	3.700	3.751
Seri FR0052	*)	2.000	2.337
		936.409	902.920
Obligasi Perusahaan:			
Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	167.000	159.123
Obligasi Berkelaanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	A-	87.500	82.949
			<i>Corporate Bonds:</i>
			Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C
			Obligasi Berkelaanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018				
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)				Related parties (Note 36) (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan (lanjutan):				Corporate Bonds (continued):
Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	A-	85.000	81.753	Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	AA+	70.000	67.915	Obligasi Berkelaanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B	A	50.000	47.811	Obligasi Berkelaanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	AAA	50.000	47.306	Obligasi Berkelaanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	A-	50.000	47.214	Obligasi Berkelaanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
MTN Subordinasi Bank Mandiri Tahun 2018	AA	47.000	47.000	MTN Subordinasi Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelaanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	AAA	45.000	45.043	Obligasi Berkelaanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C	AAA	45.600	43.308	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelaanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	A	35.000	32.202	Obligasi Berkelaanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	AAA	20.000	20.651	Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	AA	20.000	19.888	Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	15.000	15.085	Obligasi Berkelaanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelaanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	AA+	15.000	14.558	Obligasi Berkelaanjutan III Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B
Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010	AA+	12.000	12.300	Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011	AA+	10.000	10.073	Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	AA+	9.000	8.716	Obligasi Berkelaanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelaanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	A-	6.500	6.498	Obligasi Berkelaanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	5.000	5.079	Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)			
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36) (lanjutan)			
Rupiah: (lanjutan)			
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)			
Obligasi Berkelaanjutan II			
Bank BTN Tahap I			
Tahun 2015 Seri C	AA+	5.000	5.075
Obligasi Berkelaanjutan I			
PNM Tahap II			
Tahun 2016 Seri B	A	5.000	4.862
Obligasi Berkelaanjutan I			
BNI Tahap I			
Tahun 2017	AAA	3.000	2.895
Obligasi Berkelaanjutan I			
Perum Pegadaian Tahap I			
Tahun 2011 Seri C	AAA	2.000	1.999
Obligasi Berkelaanjutan I			
PLN Tahap I			
Tahun 2013 Seri B	AAA	2.000	1.923
		861.600	831.226
Dolar Amerika Serikat:			
Obligasi Pemerintah:			
Eurobonds Indonesia			
2023-2	**)	14.481	15.181
		14.481	15.181
Total pihak-pihak berelasi		1.812.490	1.749.327
Total asuransi jiwa		3.391.290	3.312.572
			<i>US Dollar: Government Bonds Eurobonds Indonesia 2023-2</i>
			<i>Total related parties</i>
			<i>Total life insurance</i>

Unit link	Unit link		
Pihak ketiga	Third parties		
Rupiah:	Rupiah:		
Obligasi Perusahaan:			
Obligasi Subordinasi			
Berkelaanjutan II			
Bank Bukopin Tahap II			
Tahun 2017	BBB	60.000	54.385
MTN VI Bank Resona			
Perdana Tahun 2016	AA-	54.000	54.000
Obligasi Subordinasi			
Berkelaanjutan II			
Bank Bukopin			
Tahap I Tahun 2015	BBB	45.500	44.228
MTN II Bank Jambi			
Tahun 2017 - Cemerlang	A	41.000	41.000
Obligasi Subordinasi			
Berkelaanjutan I			
Bank Permata Tahap II			
Tahun 2012	AA+	31.000	31.391
Obligasi Subordinasi			
Berkelaanjutan II			
Bank Panin			
Tahap II Tahun 2017	A+	26.800	27.054
Obligasi Indosat VIII			
Tahun 2012 Seri A	AAA	16.000	16.067

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

**) Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, obligasi pemerintah memiliki risiko 0% dan Sovereign Rating untuk Indonesia menurut Fitch Ratings adalah BBB.

*) Government bonds are unrated

**) Based on SEOJK No. 24/SEOJK.05/2017, governments bonds' risk is 0% and Sovereign Rating for Indonesia according to Fitch Ratings is BBB.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Unit link (lanjutan)				Unit link (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan: (lanjutan)				Corporate Bonds: (continued)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	13.000	12.992	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	12.300	11.856	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	AAA	10.000	10.202	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	9.000	9.051	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	8.500	8.306	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A	AA+	8.000	7.996	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	7.000	7.125	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	6.000	6.223	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	AA+	5.000	5.053	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	AAA	5.000	4.997	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C	AAA	5.000	4.896	Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA	4.000	4.014	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	3.000	3.039	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	2.000	1.983	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	A+	2.000	1.899	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018
Total pihak ketiga		374.100	367.757	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Unit link (lanjutan)				Unit link (continued)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
Rupiah:				Rupiah:
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
Seri FR0075 *)		12.200	11.212	Seri FR0075
Seri FR0068 *)		10.000	10.057	Seri FR0068
Seri FR0072 *)		5.000	4.965	Seri FR0072
Seri PBS012		3.500	3.520	Seri PBS012
Seri FR0059 *)		1.000	935	Seri FR0059
Seri FR0062 *)		1.000	769	Seri FR0062
		32.700	31.458	
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2018 Seri B	A-	50.000	48.091	Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III				Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III
Tahap V Tahun 2017 Seri A	AAA	20.000	19.650	Tahap V Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	18.000	17.151	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PNM Tahap II				PNM Tahap II
Tahun 2016 Seri A	A	10.000	9.957	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	9.000	8.685	BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap I				Waskita Karya Tahap I
Tahun 2016	A-	8.500	8.497	Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2016	A-	5.500	5.214	Tahun 2016
MTN Subordinasi I				MTN Subordinasi I
Bank Mandiri Tahun 2018	AA	5.000	5.000	Bank Mandiri Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III				Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III
Tahap V Tahun 2017 Seri C	AAA	4.400	4.179	Tahap V Tahun 2017 Seri C
		130.400	126.424	
Total pihak-pihak berelasi		163.100	157.882	Total related parties
Total unit link		537.200	525.639	Total unit link
Syariah				Sharia
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah:				Rupiah:
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds:
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
XL Axiata Tahap I				XL Axiata Tahap I
Tahun 2018 Seri B	AAA	3.000	3.002	Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
XL Axiata Tahap I				XL Axiata Tahap I
Tahun 2018 Seri A	AAA	2.000	2.008	Tahun 2018 Seri A
Total pihak ketiga		5.000	5.010	Total third parties

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2018			
Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan) <u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36) Rupiah: Obligasi Pemerintah: Seri PBS012	^{*)}	76.690	77.140
		76.690	77.140
Obligasi Perusahaan: MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	AAA	20.000	20.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018	AAA	17.000	16.597
Tahap I Tahun 2017 Seri B	A+	8.000	7.520
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017	AAA	3.000	2.993
Seri B		48.000	47.110
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2018 Seri C	AAA	124.690	124.250
Total pihak-pihak berelasi		124.690	124.250
Total syariah		129.690	129.260
Total obligasi tersedia untuk dijual		4.058.180	3.967.471
			Total available-for-sale bonds

*) Obligasi Pemerintah tidak diperingkat

*) Government bonds are unrated

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 5,38% - 12,00% pada tahun 2019 dan 5,63% - 12,00% pada tahun 2018. Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk sukuk dalam mata uang Rupiah berkisar antara 7,75% - 10,50% pada tahun 2019 dan 6,10% - 10,50% pada tahun 2018.

Available-for-sale financial assets consist of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest rate of bonds denominated in Rupiah ranged from 5.38% - 12.00% in 2019 and 5.63% - 12.00% in 2018. On the other hand, annual profit sharing for sukuk/sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 7.75% - 10.50% in 2019 and 6.10% - 10.50% in 2018.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit

Investasi reksa dana dimana Perusahaan memiliki pengendalian, dikonsolidasikan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, unit-unit yang tidak dimiliki Perusahaan dilaporkan sebagai liabilitas masing-masing sebesar Rp184.526 dan RpNil, dan disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sedangkan kenaikan atau penurunan nilai aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tidak dimiliki oleh Perusahaan disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- f. Net assets value attributable to unit-holders

Mutual funds investments in which the Company has a controlling interest are consolidated. As of December 31, 2019 and 2018, units not owned by the Company are reported as liabilities with total amount of Rp184,526 and RpNil, respectively, and presented as other payable - net assets value attributable to unit-holders" in the consolidated statement of financial position. While increase or decrease in net asset value for the years ended December 31, 2019 and 2018, not owned by the Company is presented as part of Other expenses, net in the consolidated statement of profit or loss.

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi, sebesar Rp1.500 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp1,500 with percentage of ownership of 0.1%.

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of investment in shares of stock as of December 31, 2019 and 2018.

8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2019 dan 2018. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.567 dan Rp1.206.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12.00% in 2019 and 2018. The balance of the loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,567 and Rp1,206, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Portofolio Perusahaan	130.138	117.228	Company's portfolio
Portofolio unit link	5.261	24.649	Unit-linked portfolio
Total	135.399	141.877	Total
	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas	89	138	Cash
Kas pada bank:			<i>Cash in banks:</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	115.335	59.043	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.930	3.056	US Dollar
	118.265	62.099	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah	16.752	78.375	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	293	1.265	US Dollar
	17.045	79.640	
Subtotal kas pada bank	135.310	141.739	Subtotal cash in banks
Total	135.399	141.877	Total

10. PIUTANG PREMI, NETO

Akun ini merupakan piutang premi perorangan dan kumpulan dengan rincian sebagai berikut:

10. PREMIUM RECEIVABLES, NET

This account represents individual and group premium receivables with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	36.428	23.832	Individual
Kumpulan	25.914	19.215	Group
Syariah			Sharia
Kumpulan	3.835	9.174	Group
	66.177	52.221	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.358)	(2.991)	Allowance for impairment loss
	61.819	49.230	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

10. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/December 31,		<i>Related parties (Note 36) Life insurance Group</i>
	2019	2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			
Asuransi jiwa			
Kumpulan	8.609	24.987	
Syariah			
Kumpulan	14.131	20.838	
	22.740	45.825	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(738)	(1.848)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	22.002	43.977	
Total	83.821	93.207	Total

Analisa umur piutang premi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of premium receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		<i>Outstanding for 90 days or less Outstanding for over 90 days</i>
	2019	2018	
Beredar selama atau kurang dari 90 hari	78.724	73.952	
Beredar lebih dari 90 hari	10.193	24.094	
	88.917	98.046	
Dikurangi : Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(5.096)	(4.839)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
Total	83.821	93.207	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	31 Desember/December 31,		<i>Beginning balance Net provision during the year Ending balance</i>
	2019	2018	
Saldo awal	4.839	2.235	
Penyisihan neto tahun berjalan	257	2.604	
Saldo akhir	5.096	4.839	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi.

Based on a review of the status of premium receivables at the end of the year, the Company's management are of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover losses from uncollectible premium receivables.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. PIUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.508	326	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.100	3.949	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	2.608	4.275	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	55.332	22.263	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.235	766	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.160	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	26.292	78.355	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.631	534	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	90.650	101.918	
Total	93.258	106.193	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang di atas seluruhnya dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak perlu ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company's management is of the opinion that the above receivables are fully collectible and accordingly, no allowance for impairment loss is provided.

12. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang dari hasil investasi Perusahaan dalam:

12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents receivables from the Company's investment income in:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asuransi jiwa dan unit link			<i>Life insurance and unit link</i>
Obligasi	31.271	43.022	Bonds
Deposito berjangka	3.420	589	Time deposits
Pinjaman pemegang polis	167	146	Loan to policyholders
Syariah			<i>Sharia</i>
Obligasi	1.097	1.603	Bonds
	35.955	45.360	

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT **INCOME** **RECEIVABLES**
(continued)

	31 Desember/December 31,		<i>Related parties (Note 36) Life insurance and unit link Bonds Time deposits</i>
	2019	2018	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			
Asuransi jiwa dan unit link			
Obligasi	99.086	87.129	
Deposito berjangka	7.315	1.267	
Syariah			
Obligasi	2.474	3.293	
	108.875	91.689	
Total	144.830	137.049	Total

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		<i>Insurance Advances Third party administration Software maintenance Rent Stamp duty Others</i>
	2019	2018	
Asuransi	5.297	4.040	
Uang muka	3.327	2.504	
Administrasi pihak ketiga	2.618	780	
Pemeliharaan perangkat lunak	1.625	318	
Sewa	1.450	676	
Biaya materai	1.239	1.959	
Lain-lain	1.649	476	
Total	17.205	10.753	Total

14. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

14. OTHER RECEIVABLES, NET

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		<i>Life insurance and unit link Receivables from fund manager Excess health claim receivables Loan to employee Others</i>
	2019	2018	
Asuransi jiwa dan unit link			
Piutang dari manajer investasi	102.225	720.154	
Piutang kelebihan klaim kesehatan	12.668	16.325	
Piutang pegawai	1.852	2.511	
Lain-lain	13.406	13.288	
Cadangan kerugian penurunan nilai	130.151 (3.488)	752.278 (4.040)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	126.663	748.238	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

14. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/December 31,		Total
	2019	2018	
Syariah			Sharia
Piutang kelebihan klaim kesehatan	3.638	3.768	Excess health claim receivables
Piutang dari manajer investasi	1.409	335	Receivables from fund manager
Piutang pegawai	17	1	Loan to employee
	5.064	4.104	
Total	131.727	752.342	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/December 31,		Total
	2019	2018	
Saldo awal	4.040	2.495	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan neto tahun berjalan	(552)	1.545	<i>Net provision during the year</i>
Saldo akhir	3.488	4.040	Ending balance

15. ASET LAIN-LAIN, NETO

15. OTHER ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		Total
	2019	2018	
Beban ditangguhkan, neto	684.444	757.778	<i>Deferred charges, net</i>
Uang jaminan	29.558	17.636	<i>Security deposits</i>
Aset tak berwujud, neto	13.647	19.929	<i>Intangible assets, net</i>
Iuran keanggotaan	469	567	<i>Membership fees</i>
Lain-lain	-	2	<i>Others</i>
Total	728.118	795.912	

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk *bancassurance* dan diakui sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

On May 12, 2014, the Company had paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to bancassurance product marketing agreement and recognized such payment as deferred charges. This deferred charges are amortized over the agreement period using straight-line method for 15 years.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset lain-lain, neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

16. ASET TETAP, NETO

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS, NET (continued)

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of other assets, net as of December 31, 2019 and 2018.

16. FIXED ASSETS, NET

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan (penurunan) penilaian kembali aset tetap/ Increase (decrease) arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	28.550	-	-	-	28.550
Bangunan	21.309	-	-	-	21.309
Kendaraan	4.910	-	(919)	-	3.991
Perabot kantor	51.834	2.272	-	-	54.106
Peralatan kantor	44.725	6.219	(3)	-	50.941
Perlengkapan kantor	4.112	398	-	-	4.510
Aset dalam penyelesaian	6.654	39.615	-	-	46.269
	162.094	48.504	(922)	-	209.676
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Aset sewa guna usaha	33.758	3.851	-	-	37.609
	195.852	52.355	(922)	-	247.285
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	310	1.241	-	-	1.551
Kendaraan	4.388	278	(813)	-	3.853
Perabot kantor	14.031	10.503	-	-	24.534
Peralatan kantor	35.552	5.584	(3)	-	41.133
Perlengkapan kantor	3.322	409	-	-	3.731
	57.603	18.015	(816)	-	74.802
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Aset sewa guna usaha	27.281	5.297	-	-	32.578
	84.884	23.312	(816)	-	107.380
Nilai tercatat	110.968				139.905
31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan (penurunan) penilaian kembali aset tetap/ Increase (decrease) arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	27.193	-	-	1.357	28.550
Bangunan	23.090	-	-	(1.781)	21.309

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan (penurunan) penilaian kembali aset tetap/ Increase (decrease) arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	27.193	-	-	1.357	28.550
Bangunan	23.090	-	-	(1.781)	21.309

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Kenaikan (penurunan) penilaian kembali aset tetap/ Increase (decrease) arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Nilai revaluasi (lanjutan)					
Kepemilikan langsung (lanjutan)					
Kendaraan	5.331	-	(421)	-	4.910
Perabot kantor	25.664	30.813	(4.643)	-	51.834
Peralatan kantor	41.726	2.999	-	-	44.725
Perlengkapan kantor	3.811	301	-	-	4.112
Aset dalam penyelesaian	18.582	10.514	(22.442)	-	6.654
	145.397	44.627	(27.506)	(424)	162.094
Sewa pembiayaan					
Aset sewa guna usaha	32.158	1.600	-	-	33.758
	177.555	46.227	(27.506)	(424)	195.852
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	2.806	1.176	-	(3.672)	310
Kendaraan	3.959	691	(262)	-	4.388
Perabot kantor	6.659	8.256	(884)	-	14.031
Peralatan kantor	28.753	6.799	-	-	35.552
Perlengkapan kantor	2.973	349	-	-	3.322
	45.150	17.271	(1.146)	(3.672)	57.603
Sewa pembiayaan					
Aset sewa guna usaha	20.291	6.990	-	-	27.281
	65.441	24.261	(1.146)	(3.672)	84.884
Nilai tercatat	112.114				110.968

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp23.312 dan Rp24.261 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 34).

Depreciation charged to operations amounted to Rp23,312 and Rp24,261 in 2019 and 2018, respectively (Note 34).

Biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih bisa digunakan adalah sebesar Rp64.407 dan Rp47.829 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

Cost of the Company's fixed assets that are fully depreciated and still used amounted to Rp64,407 and Rp47,829 as of December 31, 2019 and December 31, 2018 (unaudited).

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Penerimaan dari penjualan	216	402
Nilai buku neto	106	293
Laba atas penjualan aset tetap	110	109

Proceeds from sale
Net book value

Gains on sale of fixed assets

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari beban (pendapatan) lain-lain neto - pendapatan non operasi - lain-lain (Catatan 35).

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance (pihak berelasi) dan PT Visionet International untuk pembelian kendaraan, komputer, laptop, dan printer. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 - 5 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
2019	-	1.781	2019
2020	2.297	890	2020
2021	914	471	2021
2022	158	-	2022
Total	3.369	3.142	<i>Total</i>
Bunga yang belum jatuh tempo	-	-	<i>Not due interest</i>
Utang sewa pembiayaan	3.369	3.142	<i>Obligations under finance lease</i>

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.518 dan Rp50.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. FIXED ASSETS, NET (continued)

Net gain from disposed and sold of fixed assets are presented as part of other expenses (income), net - non-operating income - others (Note 35).

The Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance (related party) and PT Visionet International to purchase vehicle, computer, laptop and printer. The period of finance lease is 3 - 5 years. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

As of December 31, 2019 and 2018, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

Fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against loss from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp47,518 and Rp50,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Management believe that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the managements believe that there are no events or changes in circumstances as of December 31, 2019 and 2018, that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tahun 2018, penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Rengganis, Hamid and Rekan, dalam laporannya No. RHR00R1P1118005.0 tanggal 18 November 2018.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini, dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2018			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Revaluation gain (loss)
Tanah	27.193	28.550	1.357
Bangunan	19.418	21.309	1.891
Total	46.611	49.859	3.248

Land
Buildings
Total

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain" adalah sebesar RpNil dan Rp3.055 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian.

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018/ Fair value measurement at 31 December 2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	28.550	-	28.550
Bangunan	-	21.309	-	21.309
Total	-	49.859	-	49.859

Recurring fair value
measurement
Land
Buildings
Total

In total, the increase in the carrying amount land and building net of related deferred tax is recorded as "Other comprehensive income" amounting to RpNil and Rp3,055 for the year ended December 31, 2019 and 2018.

The table below analyses non-financial instruments carried at fair value, by level of valuation method.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tanah	4.888	4.888	<i>Land</i>
Bangunan			<i>Building</i>
Harga perolehan	15.262	15.262	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(9.670)	(8.907)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat	5.592	6.355	<i>Carrying value</i>
Total nilai tercatat	10.480	11.243	Total carrying value

Total nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan terkait dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" adalah sebesar Rp36.051 dan Rp36.051 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The carrying amount arising from revaluation of land and buildings net of deferred tax is recorded as "Assets revaluation reserve" amounting to Rp36,051 and Rp36,051 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

17. REINSURANCE ASSETS

This account is consists of:

	31 Desember / December 31,		
	2019	2018	
Asuransi Jiwa			Life Insurance
Liabilitas manfaat polis masa depan	45.817	30.620	<i>Liability for future policy benefits</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.531	5.725	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	8.644	11.230	<i>Estimated claim liabilities</i>
	58.992	47.575	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. ASET REASURANSI (lanjutan)

17. REINSURANCE ASSETS (continued)

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan	17.149	10.226	Provision for future policy benefit
Kontribusi yang belum menjadi hak	15.930	17.991	Unearned contribution
Estimasi liabilitas klaim	3.496	5.368	Estimated claim liabilities
	36.575	33.585	
Total	95.567	81.160	Total

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-aktauaria sebagai berikut:

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

The Company recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of December 31, 2019 and 2018, based on internal actuary's calculations.

a. *Liabilities for future policy benefits*

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the consolidated statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Metode aktuaria	Gross Premium Valuation and Fund Value	Gross Premium Valuation and Fund Value	Actuarial methods
Tabel mortalitas	TMI III (2011)	TMI III (2011)	Mortality tables
Tabel morbiditas	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Morbidity tables
Suku bunga tahunan			Annual interest rate
Rupiah	6,71% - 8,74%	6,67% - 8,74%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,02% - 4,82%	3,43% - 5,60%	US Dollar

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Life insurance Individual Group</i>
	2019	2018	
Asuransi jiwa			
Perorangan	4.877.979	4.163.833	
Kumpulan	885.425	765.855	
	5.763.404	4.929.688	
Unit Link			
Perorangan	3.091.252	3.410.558	
Kumpulan	2.339.245	1.512.411	
	5.430.497	4.922.969	
Total	11.193.901	9.852.657	Total

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 4.877.990 Dolar AS (2018: 4.707.365 Dolar AS).

Mutasi pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018			<i>Beginning balance Changes in liabilities for future policy benefits Ending balance</i>
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	9.852.657	(30.620)	9.822.037	9.790.274	(27.649)	9.762.625	
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	1.341.244	(15.197)	1.326.047	62.383	(2.971)	59.412	
Saldo akhir	11.193.901	45.817	11.148.084	9.852.657	(30.620)	9.822.037	Ending balance

- b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan manfaat polis masa depan merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan menggunakan asumsi-asumsi aktuaria sebagai berikut:

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

- a. Liabilities for future policy benefits (continued)

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD4,877,990 (2018: USD4,707,365).

Movements in the liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018		
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net
Saldo awal	9.852.657	(30.620)	9.822.037	9.790.274	(27.649)	9.762.625
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	1.341.244	(15.197)	1.326.047	62.383	(2.971)	59.412
Saldo akhir	11.193.901	45.817	11.148.084	9.852.657	(30.620)	9.822.037

- b. Provision for future policy benefits and unearned contributions

Provision for future policy benefits represent reserves amount provided for such risks arising in future periods. The computation is based on the following actuarial assumptions:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

- b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak (lanjutan)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

- b. Provision for future policy benefits and unearned contributions (continued)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Metode aktuaria	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) /Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	<i>Actuarial method</i>
Tabel mortalita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	<i>Mortality tables</i>
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	<i>Morbidity tables</i>
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	6,21% - 8,24%	4,21% - 7,53%	<i>Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah</i>

Rincian penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of provision for future policy benefits and unearned contributions are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Syariah			<i>Sharia</i>
Penyisihan manfaat polis masa depan	87.805	74.409	<i>Provision for future policy benefit</i>
Kontribusi yang belum menjadi hak	31.939	32.713	<i>Unearned contributions</i>
	119.744	107.122	

Mutasi pada penyisihan adalah sebagai berikut:

Movements the provision are as follows:

	<i>31 Desember/December 31, 2019</i>			<i>31 Desember/December 31, 2018</i>			
	<i>Kotor/Gross</i>	<i>Aset Reasuransi/ Reinsurance assets</i>	<i>Neto/Net</i>	<i>Kotor/Gross</i>	<i>Aset reasuransi/ Reinsurance assets</i>	<i>Neto/Net</i>	
Saldo awal	107.122	(28.217)	78.905	100.200	(13.142)	87.058	<i>Beginning balance</i>
Perubahan	12.622	(4.862)	7.760	6.922	(15.075)	(8.153)	<i>Changes</i>
Saldo akhir	119.744	(33.079)	86.665	107.122	(28.217)	78.905	<i>Ending balance</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Life insurance Individual Health Personal accident Term life Link</i>
	2019	2018	
Asuransi jiwa			
<u>Perorangan</u>			
Kesehatan	8.401	9.533	
Kecelakaan diri	5.028	11.695	
Ekawarsa	3.100	208	
Link	2.575	5.399	
	19.104	26.835	
Kumpulan			
Kesehatan	88.361	181.033	
Ekawarsa	13.101	14.108	
Kecelakaan diri	4.604	694	
Link	365	202	
	106.431	196.037	
Total	125.535	222.872	Total

Mutasi pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movements in unearned premiums are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018			<i>Beginning balance Changes in unearned premiums Ending balance</i>
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	222.872	(5.725)	217.147	224.752	(10.660)	214.092	Beginning balance
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan	(97.337)	1.194	(96.143)	(1.880)	4.935	3.055	Changes in unearned premiums
Saldo akhir	125.535	(4.531)	121.004	222.872	(5.725)	217.147	Ending balance

c. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

d. *Estimated claim liabilities*

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	31 Desember/December 31,		<i>Life insurance Individual Term life Health Personal Accident</i>
	2019	2018	
Asuransi jiwa			
<u>Perorangan</u>			
Jangkawarsa	73.570	65.662	
Kesehatan	8.370	3.276	
Kecelakaan diri	807	70	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

d. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

d. Estimated claim liabilities (continued)

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Kumpulan		
Kesehatan	48.465	58.476
Seumur hidup	41.641	37.066
Kecelakaan diri	3.428	1.061
	176.281	165.611
Syariah		
Perorangan		
Jangkawarsa	223	-
Kumpulan		
Kesehatan	5.698	10.561
Asuransi jiwa kredit	1.914	2.255
Kecelakaan diri	983	269
Ekawarsa	4	2
	8.822	13.087
Total	185.103	178.698

Mutasi pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movements in estimated claim liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018			<i>Life insurance</i> Beginning balance Changes in estimated claim liabilities <i>Ending balance</i>	
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets		Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets		
			Neto/Net				Neto/Net	
Asuransi jiwa								
Saldo awal	165.611	(11.230)	154.381	155.872	(3.557)	152.315		
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	10.670	2.586	13.256	9.739	(7.673)	2.066		
Saldo akhir	176.281	(8.644)	167.637	165.611	(11.230)	154.381		
Syariah								
Saldo awal	13.087	(5.368)	7.719	9.738	(864)	8.874		
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	(4.265)	1.872	(2.393)	3.349	(4.504)	(1.155)		
Saldo akhir	8.822	(3.496)	5.326	13.087	(5.368)	7.719		

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambahan (pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk syariah, perubahan pada estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus defisit dana tabarru' pada usaha tahun berjalan (Catatan 19).

Changes in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition (deduction) of gross claim and policy benefit expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For sharia, changes in estimated claim liabilities is recognized as technical reserve expenses in surplus deficit of tabarru' fund current year operations (Note 19).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

Perubahan atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-758/NB.21/2019 tanggal 25 Juli 2019. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

e. Utang klaim

Akun ini terdiri dari:

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

The changes in liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, and unearned premium as of December 31, 2018 have been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter Number S-758/NB.21/2019 dated July 25, 2019. The approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium as of December 31, 2019 is still in progress until the completion date of these consolidated financial statements.

e. *Claim payables*

This account is consists of:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Asuransi jiwa			Life insurance
Kesehatan	826	410	Health
Penebusan	-	10	Surrender
	826	420	
Link			Link
Penebusan	-	3	Surrender
Syariah			Sharia
Kesehatan	41	5.022	Health
Kematian	943	3.269	Death
	984	8.291	
Total	1.810	8.714	Total

19. DANA PESERTA

Akun ini terdiri dari:

19. PARTICIPANTS' FUNDS

This account is consists of:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	
Dana syirkah temporer mudharabah	270.102	187.926	<i>Syirkah temporer mudharabah fund</i>
Dana investasi peserta wakalah	51.956	35.597	<i>Wakalah investment participant fund</i>
Dana tabarru'	11.938	21.921	<i>Tabarru' fund</i>
Total	333.996	245.444	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.

Rincian dana syirkah temporer mudharabah pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Aset			Assets
Kas pada bank	2.537	380	Cash in banks
Piutang hasil investasi	1.296	1.724	Investment income receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	39.041	16.000	Time deposits
Sukuk	103.800	87.411	Sharia bonds
Reksadana	128.112	86.326	Mutual funds
Total aset	274.786	191.841	Total assets
Dikurangi:			Less:
Utang penarikan dana peserta	153	3.915	Participants' investment withdrawal payable
Utang lain-lain	4.531	-	Others payables
Total liabilitas	4.684	3.915	Total liabilities
Aset neto	270.102	187.926	Net assets

- b. Dana investasi peserta wakalah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah.

Rincian dana investasi peserta wakalah pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

- a. Syirkah temporer mudharabah fund represent participants' investment funds which is using akad mudharabah or mudharabah musyarakah.

Detail of participant fund in syirkah temporer mudharabah as of December 2019 and 2018 are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Aset			Assets
Kas pada bank	498	1.007	Cash in banks
Piutang hasil investasi	236	95	Investment income receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	500	1.000	Time deposits
Sukuk	16.272	12.882	Sharia bonds
Reksadana	28.521	12.719	Mutual funds
Saham	7.062	8.757	Shares
Total aset	53.089	36.460	Total assets

- b. Wakalah investment participant fund represent participants' investment funds which are using akad wakalah.

Details of participant fund in wakalah investment as of December 2019 and 2018 are as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. DANA PESERTA (lanjutan)

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang penarikan dana peserta	1.054	826	<i>Participants' investment withdrawal payable</i>
Utang <i>ujrah</i>	41	37	<i>Ujrah payable</i>
Utang lain-lain	38	-	<i>Other payable</i>
Total liabilitas	1.133	863	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	51.956	35.597	Net assets

c. Laporan surplus defisit dana tabarru' adalah sebagai berikut:

c. *Statement of surplus deficit in tabarru' fund are as follows:*

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pendapatan asuransi			Insurance income
Kontribusi bruto	258.239	262.528	Gross contributions
<i>Ujrah</i>	(54.211)	(65.504)	<i>Ujrah</i>
Kontribusi reasuransi	(102.614)	(83.328)	Reinsurance contributions
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	(222.840)	(213.959)	Claim and benefits
Klaim reasuransi	109.087	92.849	Reinsurance claims
Penurunan neto estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	2.393	1.155	Net changes in estimated claim liabilities (Note 18d)
Penurunan neto penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak (Catatan 18b)	(7.760)	8.153	Net changes in provision for future policy benefits and unearned contributions (Note 18b)
Surplus underwriting	(17.706)	1.894	Surplus underwriting
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke peserta	-	-	Surplus <i>underwriting</i> distribute to participants
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke Perusahaan	-	-	Surplus <i>underwriting</i> distribute to the Company
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke dana tabarru'	(17.706)	1.894	Surplus <i>underwriting</i> distribute to tabarru' fund
Pendapatan dan beban investasi			Investment income and expenses
Pendapatan bagi hasil	4.003	2.338	Sharing profit
Pendapatan lain-lain, neto	1.262	1.099	Other income, net
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar investasi	2.458	(3.317)	Changes in fair value of investment
Surplus dana tabarru' tahun berjalan	(9.983)	2.014	Surplus tabarru' fund at the current year
Saldo awal	21.921	19.907	Beginning balance
Saldo akhir	11.938	21.921	Ending balance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. TITIPAN PREMI

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
Perorangan	32.231	43.778	Individual
Kumpulan	30.197	521.774	Group
	62.428	565.552	
Syariah			<i>Sharia</i>
Perorangan	77	1.258	Individual
Kumpulan	1.750	4.995	Group
	1.827	6.253	
Total	64.255	571.805	Total

21. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.098	2.753	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.681	2.960	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
	2.779	5.713	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	45.231	14.702	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.157	1.478	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.156	568	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Syariah			<i>Sharia</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	19.163	69.260	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	5.527	967	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	72.234	86.975	
Total	75.013	92.688	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

22. TAXATION

- a. *Taxes payable*

This account consists of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	2.220	1.833	Article 21
Pasal 23	523	239	Article 23
Pasal 26	125	7	Article 26
Pasal 4(2)	56	515	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	253	169	Value added tax
Total	3.177	2.763	Total

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

- b. *A reconciliation between income before tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated tax loss for years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	307.357	172.187	<i>Income before tax benefit</i>
Beda waktu:			
Akrual beban pemasaran	(6.822)	17.935	<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	(231)	31.934	Accrued marketing expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	(294)	4.149	Employee benefits
Amortisasi aset tak berwujud dan amortisasi beban ditangguhkan	4.230	3.160	Provision for impairment of receivables
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(459)	3.011	Amortization of intangible assets and amortization of deferred charges
Penyusutan aset tetap	(555)	174	
IBNR	(16.902)	(5.800)	<i>Unrealized gain on bonds</i>
Lain-lain	(175)	(9)	Depreciation of fixed assets
	(21.208)	54.554	IBNR
			Others

Beda tetap:

Beban yang berkaitan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	435.656	364.846	<i>Expense related to income subjected to final tax</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas investasi dalam efek-efek	(277.526)	244.888	<i>Unrealized loss (gain) on marketable securities</i>
Beban pajak final	99.551	61.109	<i>Final tax expenses</i>
Jamuan, representasi dan promosi	22.097	31.438	<i>Entertainment, representation and promotion</i>
Gaji dan tunjangan	(2.256)	19.590	<i>Salaries and allowance</i>
Natura dan lainnya	6.012	6.859	<i>Benefit in kind and others</i>
Telekomunikasi	4.979	4.301	<i>Telecommunication</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
<u>Beda tetap: (lanjutan)</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(705.508)	(828.623)
	(416.995)	(95.592)
Estimasi laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(130.846)	131.149
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya Tahun 2014	(151.913)	(283.062)
Tahun 2015	(71.390)	(71.390)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	151.913	-
Estimasi akumulasi rugi fiskal	(202.236)	(223.303)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2019 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Manfaat pajak penghasilan, neto

c. Income tax benefit, net

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Tangguhan	(5.256)	12.851

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2019
31 Desember 2019					
Imbalan kerja	35.891	(58)	355	36.188	Employee benefits
IBNR	15.920	(4.225)	-	11.695	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723		-	2.723	Allowance for decline on value of investments

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	(5.170)	(182)	-	(5.352)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.137	(73)	-	2.064	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	3.641	1.058	-	4.699	<i>Intangible assets and deferred charges</i>
Akrual beban pemasaran	4.484	(1.705)	-	2.779	<i>Accrued marketing expenses</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(938)	(71)	(7.265)	(8.274)	<i>Unrealized gain on bonds</i>
Total	58.688	(5.256)	(6.910)	46.522	Total
<u>31 Desember 2018</u>					
Imbalan kerja	25.994	8.122	1.775	35.891	<i>Employee benefits</i>
IBNR	17.370	(1.450)	-	15.920	<i>IBNR</i>
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723	<i>Allowance for decline in value of investments</i>
Aset tetap	(4.394)	(583)	(193)	(5.170)	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.100	1.037	-	2.137	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	2.853	788	-	3.641	<i>Intangible assets and deferred charges</i>
Akrual beban pemasaran	-	4.484	-	4.484	<i>Accrued marketing expenses</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(11.958)	453	10.567	(938)	<i>Unrealized gain on bonds</i>
Total	33.688	12.851	12.149	58.688	Total

- e. Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliations of income tax benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	307.357	172.187

Income before income tax benefit (expense)

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	76.839	43.047
Pengaruh pajak atas beda tetap	(104.249)	(23.898)
Aset tetap	-	625
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(46)	300
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - imbalan kerja	-	(138)
Keuntungan fiskal yang dapat diutilisasi dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal	32.712	(32.787)
Manfaat pajak tangguhan, neto	5.256	(12.851)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan berasal dari rugi fiskal masing-masing sebesar Rp50.559 dan Rp55.826 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang tidak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Based on existing tax regulation, the accumulated tax loss can be compensated against taxable income for the next five years since the date the loss was incurred.

Management of the Company decided not to recognize the deferred tax assets derived from fiscal loss amounted to Rp50,559 and Rp55,826 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, due to the possibility the future taxable profits will not be available against which the deferred tax assets can be utilized.

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

23. OTHER PAYABLES

This account is consists of:

31 Desember/December 31,		
	2019	2018
Asuransi Jiwa		
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	184.526	-
Pembelian obligasi	70.109	210.917
Pembelian saham	61.077	296.617
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	14.993	9.839
Pengembalian premi	6.107	12.801
Lain-lain	6.630	5.929
	343.442	536.103

Life Insurance
Net assets value attributable to unit holders
Purchase of bonds
Purchase of shares
Advance from corporate policyholders
Premium refund
Others

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

23. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Syariah			Sharia
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	4.683	3.958	Advance from corporate policyholders
Utang premi koasuransi	106	106	Coinurance premium payables
Lain-lain	4.030	2.663	Others
	8.819	6.727	
Total	352.261	542.830	Total

24. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kontes dan komisi	22.569	31.385	Contest and commission
Infrastruktur telemarketing	7.692	4.980	Telemarketing infrastructure
Korespondensi	3.776	5.295	Correspondence
Kesejahteraan pegawai dan alih daya	5.900	15.500	Employees' welfare and outsourcing
Administasi pihak ketiga	2.119	2.257	Third party administration
Lain-lain	7.855	5.535	Others
Total	49.911	64.952	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dalam laporannya masing-masing bertanggal 6 Januari 2020 dan 31 Januari 2019 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized employee benefits liability to fulfill the requirements of Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Improvements 2016), "Employee Benefits".

The Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2019 and 2018, prepared by PT Willis Towers Watson, in its report dated January 6, 2020 and January 31, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,50%	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari TMI III 2011/ of TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011 of TMI III 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri Umur 15-29 tahun	10.0% per tahun/ 10,0% per annum	10.0% per tahun/ 10,0% per annum	Rate of resignations Age 15-29 years
Umur 30-34 tahun	5.0% per tahun/ 5,0% per annum	5.0% per tahun/ 5,0% per annum	Age 30-34 years
Umur 35-39 tahun	3.0% per tahun/ 3,0% per annum	3.0% per tahun/ 3,0% per annum	Age 35-39 years
Umur 40-44 tahun	2.0% per tahun/ 2,0% per annum	2.0% per tahun/ 2,0% per annum	Age 40-44 years
Umur 45-55 tahun	0.0% per tahun/ 0,0% per annum	0.0% per tahun/ 0,0% per annum	Age 45-55 years
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut adalah rangkuman bagian-bagian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	46.148	61.239	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	68.892	57.861	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	29.712	24.464	Other long-term benefits
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	144.752	143.564	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	46.148	61.239	Accrued bonus, tantiem and incentives

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

- a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Present value of employee benefits obligation</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	68.892	57.861	

- b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		<i>Current service cost Interest expense</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Beban jasa kini	10.793	8.721	
Beban bunga	4.869	2.933	
Total	15.662	11.654	Total

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Beginning balance Employee benefits expenses during the year Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income Payments during the year Ending balance</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Saldo awal	57.861	40.694	
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	15.662	11.654	
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.418	7.102	
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.049)	(1.589)	
Saldo akhir	68.892	57.861	

Pada tahun 2019 dan 2018, beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

In 2019 and 2018, employee benefits expenses are presented as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi pensiun kepada DPLK BNI yang dibebankan pada usaha sebesar Rp4.208 dan Rp4.025 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	2018	
Dalam 10 tahun mendatang	123.097	129.161	Within the next 10 years
Antara 10 sampai 20 tahun	444.758	407.098	Within 10 to 20 years
Antara 20 sampai 30 tahun	433.560	461.651	Within 20 to 30 years
Antara 30 sampai 40 tahun	21.461	27.615	Within 30 to 40 years
Total	1.022.876	1.025.525	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 12,28 dan 11,67 tahun pada tahun 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Financial Institutions Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 November 23, 1998. The source of pension fund contributions from employees and the Company respectively amounted to 2% and 3% of basic salary.

Pension contributions to DPLK BNI charged to operations amounted to Rp4,208 and Rp4,025 for years 2019 and 2018, respectively, and recorded as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

The maturity profile of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018, are as follows (unaudited):

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation at the end of reporting period is 12.28 and 11.67 years in 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Program iuran pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya/Defined contribution pension plan
and other-long term employee benefit**

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ <i>Present value of benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	(89.449) 109.291	(16.295) 19.834	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	109.774 (88.846)	20.117 (16.026)	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2018				December 31, 2018
Tingkat diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	(75.053) 90.778	(14.935) 17.995	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	91.593 (74.232)	18.341 (14.633)	<i>Salary increase rate</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan jasa yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

- a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

2019 2018

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	29.712	24.464	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
---	---------------	---------------	--

- b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

b. Employee benefits expenses is consist of:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

2019 2018

Beban jasa kini	5.554	4.854	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.958	1.274	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	1.618	2.864	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	9.130	8.992	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	24.464	18.727
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	9.130	8.992
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.882)	(3.255)
Saldo akhir	29.712	24.464

*Beginning balance
Employee benefits expenses
during the year
Payments during the year

Ending balance*

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penuh/ Full amount	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	60.000000%	180.419.480.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Life Insurance	120.279.633	39.999994%	120.279.633.000	Sumitomo Life Insurance
Yayasan Danar Dana Swadarma	10	0.000003%	10.000	Yayasan Danar Dana Swadarma
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.000003%	10.000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia
Total	300.699.133	100,000000%	300.699.133.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 52 oleh Mala Mukti S.H., LL.M. pada tanggal 23 April 2019, para pemegang saham menyetujui laba neto tahun buku 2018 sebesar Rp185.038, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp55.511 dan sisanya sebesar Rp129.527 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 62 oleh Mala Mukti S.H., LL.M pada tanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui laba neto tahun buku 2017 sebesar Rp374.904, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp112.471 dan sisanya sebesar Rp262.433 dipergunakan sebagai laba ditahan.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 52 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated April 23, 2019, the shareholders approved the net income for the financial year 2018 amounting to Rp185,038, which is used for dividend distribution amounting to Rp55,511 and the remaining balance of Rp129,527 is set aside as retained earnings.

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 62 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated August 15, 2018, the shareholders approved the net income for the financial year 2017 amounting to Rp374,904, which is used for dividend distribution amounting to Rp112,471 and the remaining balance of Rp262,433 is set aside as retained earnings.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan diatas dengan membentuk cadangan wajib sejumlah Rp60.140.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih total dana yang diterima oleh Perusahaan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

28. PENDAPATAN PREMI, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the regulation above by setting up statutory reserves amounting to Rp60,140.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

28. PREMIUM INCOME, NET

The details of this account are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Premi bruto		
Perorangan		
Tahun pertama	1.725.638	3.142.089
Lanjutan	870.346	809.065
	2.595.984	3.951.154
Kumpulan		
Tahun pertama	1.596.615	908.933
Lanjutan	649.392	785.079
	2.246.007	1.694.012
Subtotal	4.841.991	5.645.166
Dikurangi:		
Potongan premi	(302)	(355)
Pengembalian premi	(86.720)	(76.017)
Premi koasuransi	(164)	(327)
	(87.186)	(76.699)
Total premi bruto	4.754.805	5.568.467
Premi reasuransi	(52.924)	(47.160)
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	96.143	(3.055)
Total	4.798.024	5.518.252

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN INVESTASI, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Laba investasi reksadana	617.286	61.033	<i>Gain from investments in mutual funds</i>
Pendapatan investasi dari obligasi (Rugi) laba dari investasi saham, neto	489.857	378.965	<i>Investment income from bonds</i>
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	239.697	(6.068)	<i>(Loss) gain from investment on shares, net</i>
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	38.711	40.513	<i>Interest income from time deposits and statutory funds</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	108	66	<i>Interest income from loan to policyholders</i>
Lain-lain	(6.699)	9.433	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
	5.911	3.295	<i>Others</i>
Pendapatan investasi neto sebelum beban investasi	1.384.871	487.237	<i>Net investment income before investment expenses</i>
Beban investasi	(34.796)	(14.497)	<i>Investment expenses</i>
Neto	1.350.075	472.740	Net

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Jasa manajemen	19.417	21.000	<i>Management fee</i>
Administrasi	26.752	19.441	<i>Administration</i>
Lain-lain	9.036	8.357	<i>Others</i>
Total	55.205	48.798	Total

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30. OTHER INCOME

The details of this account are as follows:

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS**

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Perorangan			<i>Individual</i>
Penebusan	1.807.000	3.211.280	<i>Surrender</i>
Jatuh tempo	84.608	48.507	<i>Maturity</i>
Kematian	73.605	63.585	<i>Death</i>
Kesehatan	41.216	14.888	<i>Health</i>
	2.006.429	3.338.260	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI
(lanjutan)**

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Kumpulan		
Kesehatan	542.901	559.243
Penebusan	298.590	90.881
Kematian	205.921	159.690
Jatuh tempo	78.221	72.537
Kecelakaan	391	-
Lain-lain	1.101	1.137
	1.127.125	883.488
Total klaim dan manfaat polis	3.133.554	4.221.748
Klaim reasuransi	(51.916)	(46.461)
Total	3.081.638	4.175.287

32. BEBAN AKUISISI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

32. ACQUISITION COST

The details of this account are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Komisi	532.030	583.957
Beban keagenan	227.840	249.880
Beban telemarketing	17.470	18.600
Beban pemeriksaan kesehatan	1.501	2.286
Total	778.841	854.723

33. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

33. MARKETING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Kontes agen	24.304	55.843
Promosi	12.578	35.891
Telemarketing	7.548	7.145
Jamuan dan representasi	4.074	4.030
Lain-lain	3.272	5.408
Total	51.776	108.317

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja (Catatan 25)	262.066	309.539
Amortisasi	80.016	79.373
Perkantoran	60.324	64.891
Jasa tenaga luar	35.928	36.381
Telekomunikasi	25.118	27.680
Penyusutan (Catatan 16)	23.312	24.261
Transportasi dan kendaraan	12.104	11.524
Perjalanan dinas	6.814	10.411
Perlengkapan kantor	8.745	9.596
Pemeliharaan dan perbaikan	8.234	8.190
Jasa konsultan	3.843	2.111
Pendidikan dan pelatihan	2.597	5.984
Lain-lain	27.540	27.010
Total	556.641	616.951

35. (BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018
<u>Pendapatan non operasi</u>		
Jasa giro	2.377	2.930
Lain-lain	423	479
	2.800	3.409
 <u>Beban non operasi</u>		
Administrasi bank	(5.506)	(4.845)
Beban selisih kurs, neto	(1.470)	1.043
Lain-lain	(983)	(5.228)
	(7.959)	(9.030)
 Total	(5.159)	(5.621)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses account are as follows:

35. OTHERS (EXPENSE) INCOME, NET

The details of this account are as follows:

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The amounts and transactions with related parties are as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>Total</i>
Imbalan kerja jangka pendek	23.508	24.374	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	3.160	3.462	<i>Long-term employee benefits</i>
Total	26.668	27.836	

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>Assets</i>
Aset			
Kas pada bank			Cash in banks
PT Bank BNI Syariah	10.732	9.629	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.906	6.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.702	61.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	602	1.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	77	39	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	26	26	PT Bank BRI Syariah
	17.045	79.640	
Piutang premi			Premium receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8.792	7.009	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.748	641	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	2.498	490	PT Bank BNI Syariah
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.541	722	.PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Koperasi Pegawai OJK	957	443	Koperasi Pegawai OJK
PT BNI Sekuritas	697	-	PT BNI Sekuritas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209	13.211	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	78	12.243	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	58	90	PT Hutama Karya (Persero)
PT PNM Ventura Syariah	56	8	PT PNM Ventura Syariah
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	54	-	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT POS Indonesia (Persero)	51	6	PT POS Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	37	19	PT Bank Syariah Mandiri

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

DENGAN

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,

2019 2018

Aset (lanjutan)

Piutang premi (lanjutan)		
PT Transportasi Jakarta	36	-
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34	-
PT Amarta Karya (Persero)	29	147
PT Perumnas (Persero)	24	7.015
PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah	20	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20	850
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	12	-
PT Sarinah (Persero)	11	85
Universitas Indonesia	11	58
PT Aero Wisata	9	-
Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri	7	-
PT Pertamina Retail (Persero)	4	80
PT Bahana Securities	4	48
Koperasi Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI	4	9
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	1	56
Sekjen Kemendikbud	-	-
PT Elnusa Tbk	-	7
BPJS Ketenagakerjaan	-	-
PT Far Utama Indonesia	-	129
PT Bio Farma (Persero)	-	357
PT Rekayasa Engineering	-	70
Koperasi Kredit Keling Kumang	-	62
PT Perikanan Nusantara (Persero)	-	52
PT Bahana TCW Investment Management	-	23
PT BNI Multifinance	-	19
Politeknik Negeri Jakarta	-	8
PT Wijaya Wisesa Bakti	-	6
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau	-	4
PT Petrojaya Boral Plasterboard International Tbk	-	4
Koperasi Kredit Usaha Kita	-	3
PT BNI Asset Management	-	2
	22.002	43.977

Premium receivables (continued)		
PT Transportasi Jakarta		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk		
PT Amarta Karya (Persero)		
PT Perumnas (Persero)		
PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah		
PT Sarinah (Persero)		
Universitas Indonesia		
PT Aero Wisata		
Biro Perencanaan Anggaran dan Kerja Sama Luar Negeri		
PT Pertamina Retail (Persero)		
PT Bahana Securities		
Koperasi Pegawai Badan Pemeriksa Keuangan RI		
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia		
Sekjen Kemendikbud		
PT Elnusa Tbk		
BPJS Ketenagakerjaan		
PT Far Utama Indonesia		
PT Bio Farma (Persero)		
PT Rekayasa Engineering		
Koperasi Kredit Keling Kumang		
PT Perikanan Nusantara (Persero)		
PT Bahana TCW Investment Management		
PT BNI Multifinance		
Politeknik Negeri Jakarta		
PT Wijaya Wisesa Bakti		
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau		
PT Petrojaya Boral Plasterboard International Tbk		
Koperasi Kredit Usaha Kita		
PT BNI Asset Management		

Piutang hasil investasi

Pemerintah Republik Indonesia	77.886	66.494
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	12.718	5.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.891	16
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.516	4.839
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.484	2.970

Investment income receivables		
The Government of the Republic of Indonesia		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**36. SALDO DAN TRANSAKSI
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

DENGAN

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,

2019 2018

Aset (lanjutan)

Assets (continued)

**Piutang hasil investasi
(lanjutan)**

**Investment income receivables
(continued)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.858	2.038
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	556	2.291
PT Bank Negara Indonesia		
PT Mandiri Tunas Finance (Persero) Tbk	359	302
Majapahit Holding B.V	350	993
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	204	250
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	186	113
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	179	114
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	162	869
PT Timah (Persero) Tbk	110	4.130
PT Pegadaian (Persero)	94	259
PT Bank BRI Syariah	93	71
PT Sarana Multigriya Infrastruktur	69	93
PT Bank BNI Syariah	66	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	51	92
PT Bank Syariah Mandiri	42	50
	1	20
	108.875	91.689

PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia

PT Mandiri Tunas Finance
(Persero) Tbk

Majapahit Holding B.V

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia

PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk

PT Timah (Persero) Tbk

PT Pegadaian (Persero)

PT Bank BRI Syariah

PT Sarana Multigriya Infrastruktur
PT Bank BNI Syariah

PT Pelabuhan Indonesia
(Persero)

PT Bank Syariah Mandiri

Piutang reasuransi

Reinsurance receivables

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	55.332	22.263
PT Reasuransi Syariah Indonesia	26.292	78.355
PT Reasuransi Nasional Indonesia	7.866	1.300
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.160	-
	90.650	101.918

PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)

PT Reasuransi Syariah Indonesia

PT Reasuransi Nasional Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia

Dana Jaminan

Statutory funds

*The Government of
the Republic of Indonesia*

PT Bank BTN – Sharia Unit

Pemerintah Republik Indonesia	376.402	337.804
PT Bank BTN – Unit Syariah	10.000	10.000
	386.402	347.804

Deposito berjangka

Time deposits

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.992	1.050.359
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	147.455	100.055
PT Bank BNI Syariah	51.250	49.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.553	17.553
PT Bank BTN - Unit Syariah	7.200	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.050	23.222
PT Bank BRI Syariah	2.500	-
PT Bank Syariah Mandiri	900	2.950
	562.900	1.243.589

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk

PT Bank BNI Syariah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank BTN – Sharia Unit

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

PT Bank BRI Syariah

PT Bank Syariah Mandiri

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

DENGAN

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

31 Desember/December 31,

2019 2018

Aset (lanjutan)

Assets (continued)

Efek-efek

Marketable securities

Pemerintah Republik Indonesia	4.067.894	2.864.899	The Government of
PT BNI Asset Management	1.920.787	864.984	the Republic of Indonesia
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	996.792	674.257	PT BNI Asset Management
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.133	273.276	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	185.635	138.909	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	152.923	105.313	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	122.383	43.361	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	101.859	299.500	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	72.949	65.294	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	66.392	65.322	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.194	68.098	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	20.443	19.888	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Tbk	19.932	2.498	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	19.501	179	PT Semen Indonesia Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16.893	1.856	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14.623	96.385	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	13.177	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.832	63.778	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Djakarta Lloyd (Persero)	10.891	10.891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10.821	916	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Danareksa Investment Management	9.746	18.548	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	8.047	7.596	PT Danareksa Investment Management
PT Pegadaian (Persero)	7.124	7.961	PT Timah (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	6.975	6.833	PT Pegadaian (Persero)
Majapahit Holding B.V	6.949	7.233	PT Bank BRI Syariah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.958	97	Majapahit Holding B.V
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.603	579	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	600	362	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	446	584	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	-	106.620	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast (Tbk)	-	183	PT Permodalan Nasional Madani Investment Management
	8.242.502	5.816.200	PT Waskita Beton Precast (Tbk)
Penyertaan saham			Investment in shares
PT Bank BNI Syariah	1.500	1.500	PT Bank BNI Syariah
Total aset dengan pihak-pihak berelasi	9.431.876	7.726.317	Total assets with related parties
Persentase dari total aset	51,57%	44,69%	Percentage of total assets

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/December 31,		<i>Liabilities</i>
	2019	2018	
Liabilitas			
Utang reasuransi			Reinsurance payable
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	45.231	14.702	<i>Utama (Persero)</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	19.163	69.260	PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6.684	2.445	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.156	568	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total	72.234	86.975	Total
Utang sewa pembiayaan			Obligation under finance lease
PT BNI Multifinance	-	9	PT BNI Multifinance
Total liabilitas dengan pihak-pihak berelasi	72.234	86.984	Total liabilities with related parties
Persentase dari total liabilitas	0,59%	0,74%	Percentage of total liabilities
Beban			Expenses
Beban akuisisi			Acquisition cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	461.830	496.651	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Persentase dari total beban	7,84%	8,43%	Percentage of total expenses

Entitas di atas merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The above entities are entities which are owned and controlled by the Governments of the Republic of Indonesia.

37. RISIKO ASURANSI

Umum

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan experience study tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perusahaan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

37. INSURANCE RISK

General

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an experience study regarding historical claims, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation programme.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis, kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk link dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perusahaan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

Persetujuan produk

Dalam kegiatannya, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan, serta menyarankan proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perusahaan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi;

37. INSURANCE RISK (continued)

General (continued)

Life insurance contracts that offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.

The insurance risk is managed with consideration of:

- *profitability of the products that will be launched or have been launched;*
- *risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;*
- *diversification of risk using the reinsurance strategy;*
- *methodology of technical reserves calculation; and*
- *enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.*

Product approval

In its activities, the Company has established the Product Management Committee who advised on product approval, to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company, and advise a thorough approval process before products are launched.

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company's governance practices and standards in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

- *stress tests* juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perusahaan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perusahaan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perusahaan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
31 Desember 2019				December 31, 2019
Non par tradisional				Traditional non par
- Dwiguna	4.967.847	2.440	4.965.407	Endowment -
- Berjangka	940.835	54.193	886.642	Term -
- Kesehatan	153.598	689	152.909	Health -
- Unit link dasar	2.940	1.670	1.270	Basic unit-linked -
Dana unit link	5.430.497	-	5.430.497	Unit-linked fund
Syariah	128.566	36.575	91.991	Sharia
Total	11.624.283	95.567	11.528.716	Total

37. INSURANCE RISK (continued)

General (continued)

Product approval (continue)

These procedures are structured and harmonised based on best practices adopted consistently. The main characteristics of these procedures are as follows:

- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*
- *for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company inforced underwritings;*
- *this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.*

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Non par tradisional				Traditional non par
- Dwiguna	4.255.800	2.482	4.253.318	Endowment -
- Berjangka	804.451	41.851	762.600	Term -
- Kesehatan	252.318	443	251.875	Health -
- Unit link dasar	5.602	2.799	2.803	Basic unit-linked -
Dana unit link	4.922.969	-	4.922.969	Unit-linked fund
Syariah	120.209	33.585	86.624	Sharia
Total	10.361.349	81.160	10.280.189	Total

Cadangan teknis Perusahaan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

	Percentase perubahan/ Percentage of change	Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities		<i>Interest rate Mortality rate Mortality rate</i>
		31 Desember/December 31, 2019	2018	
Tingkat suku bunga	-1%	11.688.930	10.408.040	
Tingkat mortalitas	+10%	11.554.581	10.304.877	
Tingkat mortalitas	-10%	11.380.774	10.181.372	

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Percentase perubahan/ Percentage of Change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		<i>Interest rate Mortality rate Mortality rate</i>	
	31 Desember/December 31,			
	2019	2018		
Tingkat suku bunga	-1%	(193.212)	(166.900)	
Tingkat mortalitas	+10%	(58.863)	(63.737)	
Tingkat mortalitas	-10%	114.944	59.768	

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval (continued)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to in which the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk are borne by the policyholders.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian. Dewan Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.

i. Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

31 Desember/December 31,			
	2019 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount	2018 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount	
Aset			Assets
Kas dan kas pada bank	231.814	298.346	Cash and cash in banks
Piutang hasil investasi	106.869	125.473	Investment income receivables
Piutang reasuransi	410	410	Reinsurance receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	2.242.000	1.975.000	Time deposits
Efek-efek	8.320.632	7.307.902	Marketable securities
Total aset	10.901.725	9.707.131	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang reasuransi	2.059	2.005	Reinsurance payables
Neto	10.899.666	9.705.126	Net

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi aset neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

	Persentase perubahan/ <i>Percentage of change</i>	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Impact on income before income tax expense</i>	
		31 Desember/December 31, 2019	2018
Nilai tukar mata uang asing	+/-5%	+/-7.576	+/-7.027

Analisa di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the net assets information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates for the year ended December 31, 2019 and 2018 (unaudited).

	Persentase perubahan/ <i>Percentage of change</i>	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ <i>Impact on income before income tax expense</i>	
		31 Desember/December 31, 2019	2018
Nilai tukar mata uang asing	+/-5%	+/-7.576	+/-7.027

The analysis assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

ii. Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce loss in the event that unexpected movements arise.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

	Percentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		<i>Changes in market price</i>
		31 Desember/December 31, 2019	2018	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-8.824	+/-10.019	
<i>Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity</i>				
	Percentase perubahan/ Percentage of change	31 Desember/December 31, 2019		<i>Changes in market price</i>
		2019	2018	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/-40.009	+/-36.132	

iii. Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* untuk *trading account*.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below shows the sensitivity of unrealized gain (loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

iii. Equity price risk

Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy for trading account.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga saham (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas saham dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

Percentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
	31 Desember/December 31, 2019	2018	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/- 2.010	+/- 27

Changes in market price

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

iii. Equity price risk (continued)

The table below shows the sensitivity of unrealized gain (loss) on fair value through profit and loss of stocks to movement of market value for the year ended December 31, 2019 and 2018 (unaudited):

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for loss that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan (kecuali produk unit link):

	31 Desember/December 31,		Assets
	2019	2018	
Aset			
Kas pada bank	130.138	117.090	Cash in banks
Piutang premi	83.821	93.207	Premium receivables
Piutang hasil investasi	120.052	120.494	Investment income receivables
Piutang reasuransi	93.258	106.193	Reinsurance receivables
Investasi			Investments
Dana jaminan	386.402	347.804	Statutory funds
Deposito berjangka	486.892	1.421.989	Time deposits
Efek-efek	10.155.392	8.389.436	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	1.500	Investment in shares
Piutang lain-lain	131.727	588.324	Other receivables
Aset lain-lain	29.558	17.636	Other assets
Total	11.618.740	11.203.673	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	December 31, 2019
	31 Desember 2019				
Kas pada bank	130.138	-	-	130.138	Cash in banks
Piutang premi	78.724	5.097	5.096	88.917	Premium receivables
Piutang hasil investasi	120.052	-	-	120.052	Investment income receivables
Piutang reasuransi	93.258	-	-	93.258	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	386.402	-	-	386.402	Statutory funds
Deposito berjangka	486.892	-	-	486.892	Time deposits
Efek-efek	10.155.392	-	10.891	10.166.283	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Piutang lain-lain	131.727	-	3.488	135.215	Other receivables
Aset lain-lain	29.558	-	-	29.558	Other assets
Total	11.613.643	5.097	19.475	11.638.215	Total

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as of December 31, 2019 and 2018. The Board of Directors is confident in their ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

As of December 31, 2019 and 2018, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai:					<i>Allowance for impairment loss:</i>
Piutang premi	-	-	(5.096)	(5.096)	Premium receivables
Investasi					Investment
Efek-efek	-	-	(10.891)	(10.891)	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	-	(3.488)	(3.488)	Other receivables
Total	-	-	(19.475)	(19.475)	Total
Neto	11.613.643	5.097	-	11.618.740	Net
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Kas pada bank	117.090	-	-	117.090	Cash in banks
Piutang premi	73.952	19.255	4.839	98.046	Premium receivables
Piutang hasil investasi	120.494	-	-	120.494	Investment income receivables
Piutang reasuransi	106.193	-	-	106.193	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	347.804	-	-	347.804	Statutory funds
Deposito berjangka	1.421.989	-	-	1.421.989	Time deposits
Efek-efek	8.389.436	-	10.891	8.400.327	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Piutang lain-lain	588.324	-	4.040	592.364	Other receivables
Aset lain-lain	17.636	-	-	17.636	Other assets
Total	11.184.418	19.255	19.770	11.223.443	Total
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai:					<i>Allowance for impairment loss:</i>
Piutang premi	-	-	(4.839)	(4.839)	Premium receivables
Investasi					Investment
Efek-efek	-	-	(10.891)	(10.891)	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	-	(4.040)	(4.040)	Other receivables
Total	-	-	(19.770)	(19.770)	Total
Neto	11.184.418	19.255	-	11.203.673	Net

Umur piutang premi yang diklasifikasikan "telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai" masing-masing sebesar Rp5.097 dan Rp19.255 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki umur piutang dalam kategori diatas 90 hari.

The aging of premium receivables classified as "past due but not impaired" amounting to Rp5,097 and Rp19,255 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, with aging receivables in category above 90 days.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal A-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Neto Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perusahaan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan konsolidasian dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, goncangan sistemik dan bencana alam.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Total	<u>December 31, 2019</u>
31 Desember 2019						
Utang klaim	1.810	1.810	-	-	1.810	Claim payables
Utang reasuransi	75.013	75.013	-	-	75.013	Reinsurance payables
Utang komisi	11.537	11.537	-	-	11.537	Commission payables
Utang lain-lain	352.261	352.261	-	-	352.261	Other payables

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

Management of credit risk is performed by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum A-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on Asset Under Management, brokerage: the largest 20 brokerage based on Net Asset Working Capital). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparties list are reviewed periodically.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the consolidated statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted schedule payments.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Total	
31 Desember 2019 (lanjutan)						
Akrual	49.911	49.911	-	-	49.911	<i>December 31, 2019 (continued)</i>
Utang sewa pembiayaan	3.369	2.297	914	158	3.369	<i>Accrued expenses</i>
Total	493.901	492.829	914	158	493.901	<i>Obligation under finance lease</i>
31 Desember 2018						
Utang klaim	8.714	8.714	-	-	8.714	<i>December 31, 2018</i>
Utang reasuransi	92.688	92.688	-	-	92.688	<i>Claim payables</i>
Utang komisi	27.033	27.033	-	-	27.033	<i>Reinsurance payables</i>
Utang lain-lain	542.830	542.830	-	-	542.830	<i>Commission payables</i>
Akrual	64.952	64.952	-	-	64.952	<i>Other payables</i>
Utang sewa pembiayaan	3.142	1.781	890	471	3.142	<i>Accrued expenses</i>
Total	739.359	737.998	890	471	739.359	<i>Obligation under finance lease</i>
						<i>Total</i>

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Nilai wajar adalah suatu total dimana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang tidak diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

Financial instruments not measured at fair value

The table below presented carrying amounts and estimated fair value of the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2019 and 2018:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan kas pada bank	135.399	135.399	141.877	141.877	Cash and cash in bank
Piutang premi	83.821	83.821	93.207	93.207	Premium receivables
Piutang hasil investasi	144.830	144.830	137.049	137.049	Investment income receivables
Piutang reasuransi	93.258	93.258	106.193	106.193	Reinsurance receivables
Investasi					Investment
Dana jaminan					Statutory funds
Deposito berjangka	10.000	10.000	10.000	10.000	Time deposits
Obligasi/Sukuk Pemerintah	376.402	411.921	327.745	348.658	Government bonds/sukuk
Deposito berjangka	872.505	872.505	1.598.362	1.598.362	Time deposits
Efek-efek	1.078.417	1.134.439	1.105.218	1.134.141	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	1.500	1.500	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	1.567	1.567	1.206	1.206	Loan to policyholders
Piutang lain-lain	131.727	131.727	752.342	752.342	Other receivables
Aset lain-lain	728.118	728.118	795.912	795.912	Other assets
Total	3.657.544	3.749.085	5.070.611	5.120.447	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim	1.810	1.810	8.714	8.714	Claim payables
Utang reasuransi	75.013	75.013	92.688	92.688	Reinsurance payables
Utang komisi	11.537	11.537	27.033	27.033	Commission payables
Utang lain-lain	352.261	352.261	542.830	542.830	Other payables
Akrual	49.911	49.911	64.952	64.952	Accrued expenses
Utang sewa pembentahan	3.369	3.369	3.142	3.142	Obligations under finance lease
Total	493.902	493.902	739.359	739.359	Total

Semua aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali investasi dalam dana jaminan dan efek-efek dalam bentuk obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Efek-efek	1.078.417	1.134.439	Marketable securities
Dana jaminan	365.467	400.986	Statutory funds
31 Desember 2018			December 31, 2018
Efek-efek	1.105.218	1.134.141	Marketable securities
Dana jaminan	327.745	348.658	Statutory funds

All financial assets were classified as loan and receivables except for investment in statutory fund and marketable securities in the form of bonds classified as financial assets held-to-maturity, fair value through profit or loss and available for sale and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the financial assets held-to-maturity are as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk efek-efek dan dana jaminan dalam bentuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti broker's quoted price dari Bloomberg, KSEI, Reuters dan other quoted market price.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	<u>December 31, 2019</u> Assets
31 Desember 2019						
Aset						
Efek-efek	1.078.417	-	1.134.439	-	1.134.439	Marketable securities
Dana jaminan	365.467	-	400.986	-	400.986	Statutory funds

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	<u>December 31, 2018</u> Assets
31 Desember 2018						
Aset						
Efek-efek	1.105.218	-	1.134.141	-	1.134.141	Marketable securities
Dana jaminan	327.745	-	348.658	-	348.658	Statutory funds

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	<u>December 31, 2019</u> Assets
31 Desember 2019						
Aset						
Efek-efek	14.332.669	758.290	13.574.379	-	14.332.669	Marketable securities
Dana jaminan	10.935	-	10.935	-	10.935	Statutory funds

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	<u>December 31, 2018</u> Assets
31 Desember 2018						
Aset						
Efek-efek	11.945.561	401.344	11.544.217	-	11.945.561	Marketable securities
Dana jaminan	10.059	-	10.059	-	10.059	Statutory funds

Nilai wajar untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The following tables show the Company's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2019 and 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	<u>December 31, 2019</u> Assets
31 Desember 2019						
Aset						
Efek-efek	14.332.669	758.290	13.574.379	-	14.332.669	Marketable securities
Dana jaminan	10.935	-	10.935	-	10.935	Statutory funds

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	<u>December 31, 2018</u> Assets
31 Desember 2018						
Aset						
Efek-efek	11.945.561	401.344	11.544.217	-	11.945.561	Marketable securities
Dana jaminan	10.059	-	10.059	-	10.059	Statutory funds

The fair value of financial assets classified as fair value through profit or loss and available for sale are same with the carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2019 dan 2018 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2018 dan 2017 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2019 dan 2018, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) and 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan (tidak diaudit).

40. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 for 2019 and 2018 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2019 and 2018 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2019 and 2018, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement (unaudited).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan penyelesaian tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. *The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.*

As of the completion date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

- b. *On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2019:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan..

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- c. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- a. *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- b. *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- c. *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan):

- d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- e. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- f. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2020 (continued):

- d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- e. Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments PSAK allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- f. Amendments to PSAK 71: Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the "solely principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for early termination of the contract.

The Company and its subsidiaries are currently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the consolidated financial statements.

2019

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



STRENGTHENING FOUNDATION TO ACHIEVE SUSTAINABILITY VALUE

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2019



PT BNI Life Insurance (BNI Life)

Centennial Tower, Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia

Telp : 1-500-045

www.bnilife.co.id